Al Mustadrak

(Hadits-Hadits Shahih yang Dihimpun oleh Al Hakim yang Tidak Tercantum dalam Shahih Al Bukhari dan Muslim)

Disertai Komentar
Imam Adz-Dzahabi, Al Iraqi, Al Munawi, dan lain-lain

Studi dan Penelitian
Mushthafa Abdul Qadir Atha

Pembahasan:
Hewan Sembelihan, Tobat dan Inabah, Etika, Sumpah & Nadzar, Kesederhanaan Faraid, Hudud, Tafsir Mimpi, Kedokteran Ruqyah dan Tamimah (Jimat)

Daftar Isi

Kata Pengantar Penerbit

Segala puji bagi Allah ﷻ Tuhan seru semesta alam, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada umat manusia, menuntun kita untuk terus menggali ilmu yang ditebarkan di setiap ciptaan-Nya, serta menjaga agama-Nya dengan memberikan tongkat estafet misi kenabian kepada para ulama.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan suri teladan yang diakui oleh lawan maupun kawan, Muhammad ﷺ. Juga kepada keluarga dan seluruh sahabatnya serta orang-orang yang mengikuti petunjuknya hingga Hari Pembalasan.

Buku yang berada di tangan pembaca ini adalah salah satu karya monumental Imam Abu Abdillah Al Hakim (W. 405 H) atau biasa dikenal dengan Imam Al Hakim. Buku yang diberi judul *Al Mustadrak* ini memuat hadits-hadits yang tidak terdapat dalam kitab *Shahih Al Bukhari* dan *Shahih Muslim* yang menurut Imam Al Hakim sesuai *syarat* (kriteria) Al Bukhari dan Muslim, atau sesuai *syarat* salah satunya, atau *shahih* menurut ijtihad Hakim meskipun tidak sesuai *syarat* salah satu dari keduanya. Selain itu, penilaian yang dikemukakan oleh Imam Al Hakim terhadap hadits yang disebutkannya diperkuat dengan komentar Imam Adz-Dzahabi dalam *At-Talkhish*, Al Munawi dalam *Faid Al Qadir*, Al Iraqi dalam kitab *Amali*-nya dan ulama-ulama lainnya.

Perlu diketahui bahwa setiap istilah hadits yang digunakan dalam buku ini, kami sebutkan dalam istilah bahasa Arab agar lebih memudahkan dan dikenal oleh masyarakat. Karena itu, kami juga melampirkan daftar istilah hadits yang digunakan dalam buku ini.

Semoga buku yang kami persembahkan ini dapat memperkaya khazanah pengetahuan dan literatur Islam kita, serta memberikan kontribusi positif untuk pengembangan agama Islam di tanah air. Sesungguhnya setiap manusia adalah makhluk yang tidak bisa luput dari kesalahan dan kekeliruan, maka kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca yang budiman, sehingga kami dapat mempersembahkan buku dan karya tulis dengan lebih baik dan bermutu.

Pustaka Azzam

PEMBAHASAN HEWAN SEMBELIHAN

٧٥٧٠/١ - حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ زِيَادُ بْنُ الْخَلِيلِ التُّسْتَرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْمُبَارَكِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ رَجُلاً أَضْجَعَ شَاةً يُرِيدُ أَنْ يَذْبَحَهَا وَهُوَ يَحُدُّ شَفْرَتَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتُرِيدُ أَنْ تُمِيتَهَا مَوْتَاتٍ؟ هَلْ حَدَدْتَ شَفْرَتَكَ قَبْلَ أَنْ تُضْجِعَهَا.

7570/1. Syaikh Abu Bakr bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ziyad bin Al Khalil At-Tustari memberitakan, Abdurrahman bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, bahwa seorang lelaki merebahkan seekor domba karena hendak

menyembelihnya, dan saat itu dia mengasah pisaunya. Melihat hal itu, Nabi ﷺ bersabda, *"Apakah kamu ingin membunuhnya berkali-kali. Mengapa kamu tidak mengasah pisaumu sebelum engkau merebahkannya?"*[1]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٥٧١/٢– حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مَنْصُورٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِي ظَبْيَانَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ: يَقُولُ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: ﴿فَاذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهَا صَوَافَّ﴾ [الحج: ٣٦] قَالَ: قِيَامًا عَلَى ثَلَاثِ قَوَائِمَ مَعْقُولَةً بِسْمِ اللهِ وَاللهُ أَكْبَرُ اللَّهُمَّ مِنْكَ وَإِلَيْكَ.

7571/2. Amr bin Muhammad bin Manshur Al Adl menceritakan kepada kami, As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Muslim bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sulaiman, dari Abu

[1] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

Zhabyan, dari Abdullah bin Abbas, bahwa dia berkata: Allah berfirman,

"...maka sebutlah olehmu nama Allah ketika kamu menyembelihnya dalam keadaan berdiri (dan telah terikat) ...." (Qs. Al Hajj [22]: 36)

Ibnu Abbas berkata, "Maksudnya, berdiri pada tiga kakinya yang sudah terikat, (lalu yang akan menyembelihnya) membaca: *bismillaahi wallaahu akbar, Allaahumma minka wa ilaika (dengan menyebut nama Allah, Allah Maha Besar, ya Allah, ini darimu dan untukmu).* "[2]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٥٧٢/٣- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ غَانِمٍ الْقَنْطَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، أَنْبَأَ ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ زَيْدٍ، وَعِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا فِي رَجُلٍ ذَبَحَ وَنَسِيَ أَنْ يُسَمِّيَ قَالَ: يَأْكُلُ وَفِي الْمَجُوسِيِّ يَذْبَحُ وَيُسَمِّي قَالَ: لاَ تَأْكُلْ.

---

[2] Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

7572/3. Muhammad bin Ahmad bin Ghanim Al Qanthari mengabarkan kepada kami, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan dari Amr bin Dinar, dari Jabir bin Zaid dan Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ: tentang seorang lelaki yang menyembelih hewan sembelihan, namun dia lupa menyebut nama Allah, Ibnu Abbas berkata, "Dia boleh memakan sembelihannya." Sedangkan tentang seorang Majusi yang melakukan penyembelihan dan menyebut nama Allah, Ibnu Abbas berkata, "Janganlah kamu memakannya."[3]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٥٧٣/٤ - أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مَسْلَمَةَ الْعَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ نَجْدٍ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ بْنُ عُقْبَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ هَارُونَ بْنِ أَبِي وَكِيعٍ وَهُوَ هَارُونُ بْنُ عَنْتَرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا فِي قَوْلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿ وَلَا تَأْكُلُوا مِمَّا لَمْ يُذْكَرِ ٱسْمُ ٱللَّهِ عَلَيْهِ ﴾ [الأنعام: ١٢١] قَالَ:

[3] Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

خَاصَمَهُمُ الْمُشْرِكُونَ فَقَالُوا: مَا قَتَلُوا أَكَلُوا وَمَا قَتَلَ اللهُ لَمْ يَأْكُلُوا.

7573/4. Ahmad bin Muhammad bin Maslamah Al Anazi mengabarkan kepadaku, Mu'adz bin Najd Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Qabishah bin Uqbah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Harun bin Abi Waki' yaitu Harun bin Antarah, dari ayahnya, dari Ibnu Abbas ﷺ, tentang firman Allah ﷻ *"Dan janganlah kamu memakan binatang-binatang yang tidak disebut nama Allah ketika menyembelihnya …."* (Qs. Al An'aam [6]: 121) Ibnu Abbas menjelaskan, "Orang-orang musyrik berbantah dengan orang-orang mukmin. Orang-orang mukmin mengatakan, 'Apa yang mereka bunuh (menyembelih tanpa menyebut nama Allah) boleh mereka makan. Namun apa yang Allah bunuh (menyembelih dengan menyebut nama-Nya), mereka tidak memakannya'."[4]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٥٧٤/٥- أَخْبَرَنِي عَلِيُّ بْنُ عِيسَى الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ، قَالَ: سَمِعْتُ صُهَيْبًا، مَوْلَى ابْنِ عَامِرٍ يُخْبِرُ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو،

[4] Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ إِنْسَانٍ يَقْتُلُ عُصْفُورًا فَمَا فَوْقَهَا بِغَيْرِ حَقِّهَا إِلاَّ سَأَلَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ عَنْهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، وَمَا حَقُّهَا؟ قَالَ: حَقُّهَا أَنْ يَذْبَحَهَا فَيَأْكُلَهَا وَلاَ يَقْطَعَ رَأْسَهَا فَيَرْمِيَ بِهِ.

7574/5. Ali bin Isa Al Hiri mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Amr bin Dinar menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Shuhaib *maula* Ibnu Amr mengabarkan, bahwa Abdullah bin Amr mengabarkan kepadanya dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Tak ada seorang pun yang membunuh burung atau lebih dari itu bukan dengan haknya, melainkan Allah akan meminta pertanggung jawabannya pada Hari Kiamat kelak."* Lalu beliau ditanya, "Wahai Rasulullah, apa haknya?" Beliau menjawab, *"Haknya adalah disembelih lalu dimakan, kepalanya tidak boleh dipotong kemudian dibuang."*[5]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

[5] Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٦/٧٥٧٥- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الْمِنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ: سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ جُبَيْرٍ، يَقُولُ: مَرَرْتُ مَعَ ابْنِ عُمَرَ فِي طَرِيقٍ مِنْ طُرُقِ الْمَدِينَةِ فَإِذَا فِتْيَةٌ قَدْ نَصَبُوا دَجَاجَةً يَرْمُونَهَا قَالَ: فَغَضِبَ وَقَالَ: مَنْ فَعَلَ هَذَا؟ فَتَفَرَّقُوا فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ: لَعَنَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يُمَثِّلُ بِالْحَيَوَانِ.

7575/6. Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Minhal bin Amr, dia berkata: Aku mendengar Sa'id bin Jubair berkata: Aku berjalan bersama Ibnu Umar di salah satu jalanan Madinah, tiba-tiba ada segerombolan pemuda yang mengikat seekor ayam untuk mereka lempari. Melihat peristiwa itu, Ibnu Umar marah dan berkata, "Siapa yang melakukan ini?" Maka mereka pun bubar. Lalu Ibnu Umar berkata, "Rasulullah ﷺ melaknat orang yang menyiksa hewan."[6]

---

[6] Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini.

٧٥٧٦/٧- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا هِلَالُ بْنُ بِشْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو خَلَفٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ عِيسَى الْخَزَّازُ، عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبِي الْهَيْثَمِ بْنِ التَّيِّهَانِ: إِيَّاكَ وَاللَّبُونَ اذْبَحْ لَنَا عَنَاقًا فَأَمَرَ أَبُو الْهَيْثَمِ امْرَأَتَهُ فَعَجَنَتْ لَهُمْ عَجِينًا وَقَطَعَ أَبُو الْهَيْثَمِ اللَّحْمَ وَطَبَخَ وَشَوَى.

7576/7. Muhammad bin Yazid Al Adl mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Hilal bin Bisyr menceritakan kepada kami, Abu Khalaf Abdullah bin Isa Al Khazzaz menceritakan kepada kami dari Yunus bin Ubaid, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ berkata kepada Abu Al Haitsam bin At-Tayyihan, *"Janganlah kamu menyembelih Al labun (kambing yang menyusui), sembelihlah untuk kami anak kambing."* Abu Al Haitsam kemudian memerintah istrinya

agar membuat adonan, lalu Abu Al Haitsam sendiri memotong-motong daging, memasak dan memanggangnya.[7]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٥٧٧/٨- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ حَبِيبٍ، عَنْ نَوْفَلِ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَلِيٍّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنْ ذَبْحِ ذَوَاتِ الدَّرِّ وَعَنِ السَّوْمِ بِالسِّلْعَةِ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ.

7577/8. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaid bin Musa menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Habib menceritakan kepada kami dari Naufal bin Abdil Malik, dari ayahnya, dari Ali ﷺ, dari Nabi ﷺ, bahwa beliau melarang menyembelih hewan yang menyusui dan menawar barang (jual beli) sebelum matahari terbit.[8]

---

[7] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

[8] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

Saya katakan: Ar-Rabi' bin Habib Al Abasi, majikan mereka adalah orang Kufah, dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in. Al Bukhari dan An-Nasa`i berkomentar, "*Munkarul hadits*."

٩/٧٥٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنِي حَسَّانُ بْنُ عَطِيَّةَ، حَدَّثَنِي أَبُو كَبْشَةَ السَّلُولِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرْبَعُونَ خَصْلَةً أَعْلاَهُنَّ مِنْحَةُ الْعَنْزِ لاَ يَعْمَلُ عَبْدٌ بِخَصْلَةٍ مِنْهَا رَجَاءَ ثَوَابِهَا وَتَصْدِيقَ مَوْعُودِهَا إِلاَّ أَدْخَلَهُ اللهُ بِهَا الْجَنَّةَ.

7578/9. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Bisyr bin Bakr menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Hassan bin Athiyyah menceritakan kepada kami, Abu Kabsyah As-Saluli menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Amr bin Al Ash ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ada empat puluh perkara, yang tertinggi adalah*

Abu Zur'ah berkata: "Dia penganut syi'ah."

Ahmad berkata: "Dia memiliki hadits-hadits *munkar*, dan dia memiliki hadits di dalam *Sunan Ibnu Majah*, tentang larangan menyembelih hewan yang menyusui."

Ad-Daraquthni berkata: "Dia *dha'if*."

(*Al Mizan*: 2/39, 40)

Saya katakan: Hadits ini *dha'if* sebagaimana dikatakan oleh Ad-Daraquthni.

memberikan susu kambing. Tidaklah seorang hamba melakukan salah satu dari empat puluh perkara itu karena mengharap balasan pahalanya dan membenarkan apa yang dijanjikannya, melainkan Allah memasukkannya ke dalam surga sebab melakukan hal itu."[9]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٥٧٩/١٠- أَخْبَرَنَا أَبُو عَوْنٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مَاهَانَ الْخَزَّازُ، بِمَكَّةَ عَلَى الصَّفَا، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ جَابِرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابَهُ مَرُّوا بِامْرَأَةٍ فَذَبَحَتْ لَهُمْ شَاةً وَاتَّخَذَتْ لَهُمْ طَعَامًا فَلَمَّا رَجَعَ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّا اتَّخَذْنَا لَكُمْ طَعَامًا فَادْخُلُوا فَكُلُوا، فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ وَكَانُوا لاَ يَبْدَءُونَ حَتَّى يَبْدَأَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ

---

[9] Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذَ لُقْمَةً فَلَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يُسيغَهَا فقال النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذِهِ شَاةٌ ذُبِحَتْ بِغَيْرِ إِذْنِ أَهْلِهَا فقَالَتِ الْمَرْأَةُ: يَا نَبِيَّ اللهِ إِنَّا لاَ نَحْتَشِمُ مِنْ آل مُعَاذٍ وَلاَ يَحْتَشِمُونَ مِنَّا، إِنَّا نَأْخُذُ مِنْهُمْ وَيَأْخُذُونَ مِنَّا.

7579/10. Abu Aun Muhammad bin Ahmad bin Mahan Al Khazzaz di Makkah tepatnya di atas bukit Shafa mengabarkan kepada kami, Ali bin Abdil Aziz menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Minhal menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Abu Al Mutawakkil, dari Jabir ﷺ, bahwa Nabi ﷺ dan para sahabatnya bertemu dengan seorang wanita, lalu wanita tersebut menyembelih seekor domba untuk mereka dan membuatkan makanan bagi mereka. Ketika beliau hendak pulang, wanita tersebut berkata, "Wahai Rasulullah, sungguh, kami telah membuatkan makanan bagi kalian, maka silahkan masuk dan makanlah." Nabi dan para sahabatnya pun masuk. Para sahabat tidak memulai memakannya sebelum Nabi ﷺ memulai memakannya. Beliau kemudian mengambil sesuap, namun beliau tidak dapat menelannya.

Nabi ﷺ bersabda, *"Kambing ini disembelih tanpa izin yang punya."* Mendengar itu, wanita tersebut berkata, "Wahai Rasulullah, kami tidak sungkan kepada keluarga Mu'adz, dan mereka juga tidak

sungkan kepada kami. Kami mengambil dari mereka, dan mereka juga mengambil dari kami."[10]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٥٨٠/١١- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْلَمَةَ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، وَعَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّهُمْ ذَبَحُوا يَوْمَ خَيْبَرَ الْحُمُرَ وَالْبِغَالَ وَالْخَيْلَ فَنَهَاهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحُمُرِ وَالْبِغَالِ وَلَمْ يَنْهَهُمْ عَنِ الْخَيْلِ.

7580/11. Abu Abdillah Muhammad bin Abdillah Az-Zahid Al Ashbahani mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Maslamah Al Wasithi menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair dan Amr bin Dinar, dari Jabir bin Abdillah ﷺ, bahwa mereka (para sahabat) menyembelih keledai, baghal dan kuda pada hari penaklukan Khaibar, lalu Nabi ﷺ melarang mereka untuk

[10] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

menyembelih keledai dan baghal, namun tidak melarang mereka untuk menyembelih kuda.[11]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٥٨١/١٢- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، أَنْبَأَ عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، أَنْبَأَ دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ صَفْوَانَ، أَنَّهُ أَصَابَ أَرْنَبَيْنِ فَلَمْ يَجِدْ حَدِيدَةً يُذَكِّيهِمَا فَذَبَحَهُمَا بِمَرْوَةٍ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي اصْطَدْتُ أَرْنَبَيْنِ فَلَمْ أَجِدْ حَدِيدَةً أُذَكِّيهِمَا فَذَكَّيْتُهُمَا بِمَرْوَةٍ أَفَآكُلُ؟ قَالَ: نَعَمْ كُلْ.

7581/12. Al Hasan bin Ya'qub Al Adl mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Atha` memberitakan, Daud bin Abi Hind memberitakan dari Asy-Sya'bi, dari Muhammad bin Shafwan, bahwa dia menangkap dua kelinci, namun tidak menemukan pisau untuk menyembelih

---

11 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

keduanya. Maka dia pun menyembelih keduanya dengan batu putih yang tajam, dan membawanya kepada Nabi ﷺ, dia berkata, "Wahai Rasulullah, aku memburu dua kelinci, namun aku tidak menemukan pisau untuk menyembelih keduanya, lalu aku menyembelih keduanya dengan batu putih yang tajam. Bolehkan aku memakannya?" Beliau menjawab, *"Ya, makanlah."*[12]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, serta ada silang pendapat mengenai Asy-Sya'bi, namun keduanya (Al Bukhari dan Muslim) tidak meriwayatkannya.

٧٥٨٢/١٣- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، أَنْبَأَ عَبْدُ الْوَهَّابِ، أَنْبَأَ خَالِدٌ، عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ، عَنْ نُبَيْشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَأَلَ.رَجُلٌ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّا كُنَّا نَعْتِرُ عَتِيرَةً فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَمِنْ رَجَبَ فَمَا تَأْمُرُنَا؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اذْبَحُوالِلهِ فِي أَيِّ شَهْرٍ مَا كَانَ وَبَرُّوا لِلهِ وَأَطْعِمُوا.

7582/13. Al Hasan bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab

---

[12] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

memberitakan, Khalid memberitakan dari Abu Al Malih, dari Nubaisyah ﷺ, dia berkata: Seorang lelaki bertanya kepada Nabi ﷺ, dia berkata, "Wahai Rasulullah, pada masa jahiliyah kami biasa menyembelih hewan sembelihan pada bulan Rajab, lalu apa yang hendak engkau perintahkan kepada kami?" Beliau menjawab, *"Sembelihlah karena Allah pada bulan apa pun, berbuatlah kebajikan karena Allah dan berikanlah makanan kepada orang lain."*[13]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٥٨٣/١٤ - أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الشَّافِعِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنِ ابْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ يُوسُفَ بْنِ مَاهِكٍ، عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ فِي الْفَرَعِ فِي كُلِّ خَمْسَةٍ وَاحِدَةٌ.

7583/14. Abu Bakr Muhammad bin Abdillah Asy-Syafi'i mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami dari Ibnu Khuitsaim, dari Yusuf bin Mahik, dari Hafshah binti Abdurrahman, dari Aisyah ﷺ, bahwa

---

[13] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Nabi ﷺ memerintahkan menyembelih *fara'* (anak unta), pada setiap lima ekor (disembelih) satu ekor.[14]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٥/٧٥٨٤- أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ الْحِزَامِيُّ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ الْفَرَّاءُ، قَالَ: سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ شُعَيْبٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْفَرَعِ، فَقَالَ: الْفَرَعُ حَقٌّ وَإِنْ تَرَكْتَهُ حَتَّى يَكُونَ ابْنَ مَخَاضٍ أَوِ ابْنَ لَبُونٍ فَتَحْمِلَ عَلَيْهِ فِي سَبِيلِ اللهِ أَوْ تُعْطِيَهُ أَرْمَلَةً خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَذْبَحَهُ يَلْصَقَ لَحْمُهُ بِوَبَرِهِ وَتُوَلِّهِ نَاقَتَكَ.

15/7584. Isma'il bin Muhammad bin Al Fadhl Asy-Sya'rani mengabarkan kepadaku, kakekku menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Abi Syaibah Al Hizami menceritakan kepada kami, Daud

[14] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

bin Qais Al Farra` menceritakan kepada kami, dia berkata: Amr bin Syu'aib menceritakan dari ayahnya, dari kakeknya yaitu Abdullah bin Amr, dia berkata: Rasulullah ﷺ ditanya tentang *fara'* (anak unta) lalu Beliau menjawab, *"Fara' itu hak, tapi jika kamu membiarkannya hingga menjadi Ibnu Makhadh (berumur satu tahun masuk ke dua tahun) atau Ibnu Labun (berumur dua tahun masuk ke tiga tahun), kemudian engkau mendermakannya di jalan Allah atau memberikannya kepada seorang janda, itu lebih baik daripada menyembelihnya ketika dagingnya masih menyatu dengan bulunya (masih kecil) dan engkau membuat gila induknya.'"*[15]

٧٥٨٥/١٦- وَأَخْبَرَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ، أَنَّ ابْنَ أَبِي عَمَّارٍ، أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ فِي الْفَرَعَةِ: هِيَ حَقٌّ وَلاَ يَذْبَحُهَا وَهِيَ غِرَّةٌ مِنَ الْغُرَّاةِ يَلْصَقُ فِي يَدِكَ، وَلَكِنْ أَمْكِنْهَا مِنَ اللَّبَنِ حَتَّى إِذَا كَانَتْ مِنْ خِيَارِ الْمَالِ فَاذْبَحْهَا.

---

15 Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

7585/16. Syaikh Abu Bakr bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal memberitakan, ayahku menceritakan kepadaku, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan, Amr bin Dinar mengabarkan kepadaku, bahwa Ibnu Abi Ammar mengabarkan kepadanya dari Abu Hurairah, dia berkata tentang *fara'ah* (penyembelihan anak unta), "Itu merupakan hak, namun janganlah menyembelihnya (anak unta) dalam keadaan bayi merah yang masih melekat di tangan engkau. Akan tetapi, hendaklah engkau membiarkannya menyusu, hingga ia menjadi harta terbaik, maka sembelihlah ia."[16]

Hadits ini *shahih* dengan menggunakan sanad ini. Hadits *musnad* sebelum hadits ini adalah *shahih*, karena telah memenuhi syarat yang telah saya tetapkan untuk kitab ini.

٧٥٨٦/١٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَضْلِ الْبَجَلِيُّ، وَإِسْحَاقُ بْنُ الْحُسَيْنِ الْحَرْبِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زُرَارَةَ بْنِ كَرِيمٍ السَّهْمِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّهِ الْحَارِثِ بْنِ عَمْرٍو السَّهْمِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[16] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: اسْتَغْفِرْ لِي. قَالَ: غَفَرَ اللهُ لَكُمْ قُلْتُ لَهُ ذَلِكَ مَرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا تَرَى فِي الْعَتَائِرِ وَالْفَرَائِعِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ شَاءَ عَتَرَ وَمَنْ شَاءَ لَمْ يَعْتِرْ، وَمَنْ شَاءَ فَرَّعَ وَمَنْ شَاءَ لَمْ يُفَرِّعْ وَفِي الشَّاةِ أُضْحِيَّتُهَا.

7586/17. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Fadhl Al Bajali dan Ishaq bin Al Husain Al Harbi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, Yahya bin Zurarah bin Karim As-Sahmi menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari kakeknya yaitu Al Harits bin Amr As-Sahmi, dia berkata: Aku melihat Rasulullah ﷺ, lalu aku berkata kepada beliau, "Wahai Rasulullah, mohonkanlah ampunan bagiku." Beliau bersabda, *"Allah sudah mengampuni kalian."* Aku mengatakan itu kepada beliau satu atau dua kali. Seorang lelaki kemudian berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapat Anda tentang *ata`ir* (hewan yang disembelih pada bulan Rajab karena Allah) dan *fara`i* (menyembelih anak-anak unta yang baru lahir)?"

Rasulullah ﷺ menjawab, *"Siapa yang ingin (melakukan ata`ir), silakan lakukan dan siapa yang ingin (untuk tidak melakukannya), jangan lakukan. Siapa yang ingin (melakukan fara`i), silakan lakukanlah dan siapa yang ingin (untuk tidak melakukannya),*

silakan jangan lakukan. Namun pada kambing itu ada syari'at berkurban."[17]

Sanad hadits ini *shahih*, karena Al Harits bin Amr As-Sahmi adalah seorang sahabat terkenal. Anak-anaknya yang berada di Bashrah juga orang-orang terkenal.

Abdurrahman bin Mahdi bin Qutaibah dan yang lainnya menceritakan hadits dari Yahya bin Zurarah.

Al Bukhari dan Muslim sepakat atas riwayat Sa'id Az-Zuhri dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, لَا فَرَعَ وَلَا عَتِيرَةَ *"Tidak ada fara' dan tidak ada atirah."*

٧٥٨٧/١٨- أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، أَنْبَأَ سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْغُلَامُ

17 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim." Dan keduanya bersepakat pada hadits Abu Hurairah: " لَا فَرَعَ وَلَا عَتِيرَةَ" *Tidak ada fara' dan tidak ada atirah.*

مُرْتَهَنٌ بِعَقِيقَتِهِ تُذْبَحُ عَنْهُ يَوْمَ سَابِعِهِ وَيُحْلَقُ رَأْسُهُ وَيُسَمَّى يَوْمَ السَّابِعِ.

7587/18. Al Husin bin Ya'qub Al Adl mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Atha` menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Arubah memberitakan, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Seorang anak itu tergadaikan dengan akikahnya yang disembelih pada hari ketujuh dari kelahirannya, rambut kepalanya dicukur, dan diberi nama pada hari ketujuh (dari kelahiran)nya itu."*[18]

١٩/٧٥٨٨- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: عَقَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ

18 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Mathar me-*mutaba'ah* Al Warraq dari Al Hasan. Hadits ini *shahih*."

الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ يَوْمَ السَّابِعِ وَسَمَّاهُمَا وَأَمَرَ أَنْ يُمَاطَ عَنْ رُءُوسِهِمَا الأَذَى.

7588/19. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman dan Muhammad bin Abdillah bin Abdil Hakam menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr mengabarkan kepadaku dari Ibnu Juraij, dari Yahya bin Sa'id, dari Amrah, dari Aisyah ﵂, dia berkata, "Rasulullah mengakikahi Al hasan dan Al Husain pada hari ketujuh dari kelahiran mereka berdua. Beliau memberinama keduanya, dan memerintahkan agar kotoran di kepala mereka berdua dihilangkan."[19]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini.

Muhammad bin Amr ini adalah Al Yafi'i. Aku mengumpulkan antara riwayat Ar-Rabi' dan Ibnu Abdil Hakam.

٧٥٨٩/٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو الطَّيِّبِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ الْحَسَنِ الْحِيرِيُّ، مِنْ أَصْلِ كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ الْفَرَّاءُ، حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ

[19] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ الْحُسَيْنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ عَلِيٍّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: عَقَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحُسَيْنِ بِشَاةٍ وَقَالَ: يَا فَاطِمَةُ احْلِقِي رَأْسَهُ وَتَصَدَّقِي بِزِنَةِ شَعْرِهِ، فَوَزَنَّاهُ فَكَانَ وَزْنُهُ دِرْهَمًا.

7589/20. Abu Ath-Thayyib Muhammad bin Ali bin Al Hasan Al Hiri menceritakan kepada kami dari naskah induk dalam kitabnya, Muhammad bin Abdil Wahhab Al Farra` menceritakan kepada kami, Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abi Bakr, dari Muhammad bin Ali bin Al Husain, dari ayahnya, dari kakeknya, dari Ali bin Abi Thalib ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ mengakikahi Al Husain dengan menyembelih seekor domba, dan beliau bersabda, "*Wahai Fathimah, cukurlah rambut kepalanya, dan bersedekahlah sesuai berat rambutnya.*" Kemudian kami menimbang rambutnya, dan beratnya adalah satu dirham.[20]

٢١/٧٥٩٠- أَخْبَرَنِي أَبُو أَحْمَدَ بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَتَّابٍ

---

20 Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish.*

سَهْلُ بْنُ حَمْشَاذٍ، حَدَّثَنَا سَوَّارُ أَبُو حَمْزَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَقَّ عَنِ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ عَنْ كُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا كَبْشَيْنِ اثْنَيْنِ مِثْلَيْنِ مُتَكَافِئَيْنِ.

7590/21. Abu Ahmad Bakr bin Muhammad Ash-Shairafi di Marwa mengabarkan kepada kami, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Abu Attab Sahl bin Hamsyadz menceritakan kepada kami, Sawwar Abu Hamzah menceritakan kepada kami dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa Nabi ﷺ mengakikahi Al Hasan dan Al Husain masing-masing dengan dua ekor domba jantan yang sebanding dan sama besarnya.[21]

٢٢/٧٥٩١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ سِبَاعِ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ أُمِّ كُرْزٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَقِرُّوا

---

[21] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Sawwar Abu Hamzah seorang yang *dha'if*."

الطَّيْرَ عَلَى مَكِنَاتِهَا وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: عَنِ الْغُلاَمِ شَاتَانِ

وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاةٌ وَلاَ يَضُرُّكَ ذُكْرَانًا كُنَّ أَوْ إِنَاثًا.

7591/22. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ubaidullah bin Abi Yazid, ayahku menceritakan kepadaku dari Siba' bin Tsabit, dari Ummu Kurz, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Biarkanlah burung berada pada tempatnya."* Aku juga mendengar beliau bersabda, *"Untuk anak laki-laki dua ekor domba, sedangkan untuk anak perempuan satu ekor domba dan tidak masalah bagimu apakah domba-domba itu jantan atau betina."*[22]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٣/٧٥٩٢- أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ الْحِزَامِيُّ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْعَقِيقَةِ فَقَالَ: لاَ أُحِبُّ الْعُقُوقَ مَنْ

22 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

وُلِدَ لَهُ مِنْكُمْ مَوْلُودٌ فَأُحِبُّ أَنْ يُنْسِكَ عَنْهُ فَلْيَفْعَلْ عَنِ الْغُلَامِ شَاتَانِ وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاةٌ.

7692/23. Isma'il bin Al Fadhl mengabarkan kepadaku, kakekku menceritakan kepada kami, Abu bakr bin Abi Syaibah Al Hizami menceritakan kepada kami, Daud bin Qais menceritakan kepada kami dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ ditanya tentang akikah, kemudian beliau menjawab, "*Aku tidak suka istilah akikah. Namun siapa saja yang baru dikaruniai seorang anak, kemudian dia hendak melakukan ibadah untuknya, maka lakukanlah (sembelihan) untuk anak laki-laki dua ekor domba dan untuk anak perempuan satu ekor domba.*"[23]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٥٩٣/٢٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ جَرِيرِ بْنِ حَازِمٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْمُخْتَارِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ مَعَ الْغُلَامِ عَقِيقَةً فَأَهْرِيقُوا عَنْهُ

[23] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

دَمًا وَأَمِيطُوا عَنْهُ الأَذَى قَالَ جَرِيرٌ: سُئِلَ الْحَسَنُ، عَنِ الأَذَى؟ فَقَالَ: هُوَ الشَّعْرُ.

7593/24. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Jarir bin Hazim memberitakan, dari Abdullah bin Al Mukhtar, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya bersama seorang anak itu ada akikah. Maka alirkanlah darah (sembelihlah sembelihan) untuknya, dan hilangkanlah kotoran darinya.'"*

Jarir berkata: Al Hasan pernah ditanya tentang kotoran tersebut, lalu Al Hasan menjawab, "Maksudnya adalah rambut."[24]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٥٩٤/٢٥- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ السَّيَّارِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هِلَالٍ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كُنَّا فِي الْجَاهِلِيَّةِ إِذَا وُلِدَ لَنَا غُلَامٌ ذَبَحْنَا عَنْهُ شَاةً وَحَلَقْنَا رَأْسَهُ وَلَطَّخْنَا رَأْسَهُ

---

[24] Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

بِدَمِهَا، فَلَمَّا كَانَ الإِسْلاَمُ كُنَّا إِذَا وُلِدَ لَنَا غُلاَمٌ ذَبَحْنَا عَنْهُ شَاةً وَحَلَقْنَا رَأْسَهُ وَلَطَّخْنَا رَأْسَهُ بِزَعْفَرَانٍ.

7594/25. Abu Al Abbas As-Sayyari mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Hilal menceritakan kepada kami Ali bin Al Hasan bin Syaqiq memberitakan, Al Hasan bin Waqid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dia berkata, "Pada masa jahiliyah dulu, jika kami memperoleh karunia berupa lahirnya anak, maka kami menyembelihkan domba untuknya, lalu mencukur rambut kepalanya, dan melumuri kepalanya dengan darah domba tersebut. Setelah Islam datang, jika kami memperoleh karunia berupa lahirnya anak, maka kami menyembelih seekor domba untuknya, lalu mencukur rambut kepalanya, dan melumuri kepalanya dengan za'faran."[25]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٥٩٥/٢٦- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، أَنْبَأَ يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي سُلَيْمَانَ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ أُمِّ كُرْزٍ، وَأَبِي كُرْزٍ، قَالاَ: نَذَرَتِ امْرَأَةٌ

---

[25] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

مِنْ آلِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ إِنْ وَلَدَتِ امْرَأَةُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ نَحَرْنَا جَزُورًا، فَقَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا: لاَ بَلِ السُّنَّةُ أَفْضَلُ عَنِ الْغُلاَمِ شَاتَانِ مُكَافِئَتَانِ، وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاةٌ تُقْطَعُ جُدُولاً وَلاَ يُكْسَرَ لَهَا عَظْمٌ فَيَأْكُلُ وَيُطْعِمُ وَيَتَصَدَّقُ، وَلْيَكُنْ ذَاكَ يَوْمَ السَّابِعِ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ فَفِي أَرْبَعَةَ عَشَرَ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ فَفِي إِحْدَى وَعِشْرِينَ.

7595/26. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Abdillah menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitakan, Abdul Malik bin Abi Sulaiman memberitakan dari Atha`, dari Ummu Kurz dan Abu Kurz, keduanya berkata: Seorang wanita dari keluarga Abdurrahman bin Abi Bakar bernadzar, "Jika istri Abdurrahman melahirkan, kami akan menyembelih unta." Mendengar itu, Aisyah ﷺ berkata, "Tidak demikian, melainkan sesuai sunnah itu lebih utama. Untuk anak laki-laki dua ekor domba yang sama besarnya, sedangkan untuk anak perempuan satu ekor domba dan anggota tubuhnya dipotong-potong, namun tulangnya tidak dipecahkan dan dia (orang yang berakikah) memakannya, memberikannya sebagai makanan bagi orang lain, dan menyedekahkannya. Hendaknya hal itu dilakukan pada hari ketujuh dari kelahirannya, jika tidak memungkinkan, maka pada hari keempat

belas dari kelahirannya dan jika tidak memungkinkan, maka pada hari kedua puluh satu dari kelahirannya."[26]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٥٩٦/٢٧- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ خَيْثَمَةَ، عَنِ الأَشْعَثِ بْنِ قَيْسٍ، قَالَ: وُلِدَ لِي غُلاَمٌ فَبُشِّرْتُ بِهِ وَأَنَا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: وَدِدْتُ لَكُمْ مَكَانَهُ قَصْعَةً مِنْ خُبْزٍ وَلَحْمٍ . فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ قُلْتَ ذَاكَ إِنَّهُمْ لَمَبْخَلَةٌ مَجْبَنَةٌ مَحْزَنَةٌ وَإِنَّهُمْ لَثَمَرَةُ الْقُلُوبِ وَقُرَّةُ الْعَيْنِ.

7596/27. Al Hasan bin Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Khaitsamah, dari Al Asy'ats bin Qais, dia berkata: Seorang anak lelakiku lahir, lalu aku diberi kabar gembira akan kehadirannya, dan saat itu aku sedang

---

[26] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

berada di sisi Nabi ﷺ, lalu aku katakan, "Aku sangat ingin menyajikan, untuk kalian sebuah piring besar berisi roti dan daging sebagai gantinya." Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jika kamu mengatakan itu, sungguh anak-anak adalah penyebab kebakhilan, ketakutan (untuk berhijrah), dan kesedihan. Sungguh mereka adalah buah hati dan penentram mata.*"[27]

٧٥٩٧/٢٨- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ خَيْثَمَةَ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَكَّارُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي وَاقِدٍ اللَّيْثِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا قُطِعَ مِنَ الْبَهِيمَةِ وَهِيَ حَيَّةٌ فَهُوَ مَيِّتٌ.

27 Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

7597/28. Al Hasan bin Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Khaitsamah.

Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub juga menceritakan kepada kami, Bakkar bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdillah bin Dinar menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari Atha` bin Yasar, dari Abu Waqid Al-Laitsi ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Sesuatu yang terpotong dari binatang yang masih hidup, adalah hukumnya bangkai."*[28]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٢٩/٧٥٩٨- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأُوَيْسِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ جِبَابِ

28 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

أَسْنِمَةِ الإِبِلِ وأَلْيَاتِ الْغَنَمِ وَقَالَ: مَا قُطِعَ مِنْ حَيٍّ فَهُوَ مَيِّتٌ.

7598/29. Abu Abdillah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Abu Isma'il Muhammad bin Isma'il As-Sulami menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abdillah Al Uwaisi menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari Atha` bin Yasar, dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ ditanya tentang potongan punuk unta dan buntut kambing. Beliau kemudian bersabda, *"Sesuatu yang terpotong dari binatang yang hidup adalah bangkai."*[29]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٥٩٩/٣٠- أَخْبَرَنِي أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نَاجِيَةَ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، عَنْ أَبِيهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كُنَّا مَعَ

29 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ وَمَرَرْنَا بِشَجَرَةٍ فِيهَا فَرْخَا حُمَّرَةٍ فَأَخَذْنَاهُمَا قَالَ: فَجَاءَتِ الْحُمَّرَةُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ تَصِيحُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ فَجَعَ هَذِهِ بِفَرْخَيْهَا؟ قَالَ: فَقُلْنَا: نَحْنُ. قَالَ: فَرُدُّوهُمَا.

7599/30. Abu Ali Al Hafizh mengabarkan kepadaku, Abdullah bin Muhammad bin Najiyah menceritakan kepada kami, Utsman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Abu Ishaq Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Abdillah bin Mas'ud, dari ayahnya ﷺ, dia berkata, "Kami pernah bersama Rasulullah ﷺ dalam sebuah perjalanan, kemudian kami menemukan sebatang pohon yang di dalamnya terdapat dua anak burung merah, maka kami pun menangkapnya. Ibnu Mas'ud berkata: Kemudian burung merah tersebut mendatangi Rasulullah ﷺ sambil bercicit. Melihat hal itu, Nabi ﷺ bertanya, *"Siapa yang mengejutkan burung ini dengan menangkap kedua anaknya?"* Kami menjawab, "Kami." Beliau bersabda, *"Kembalikanlah keduanya.'*[30]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[30] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٦٠٠/٣١- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ مُرِّيِّ بْنِ قَطَرِيٍّ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّا نَصِيدُ الصَّيْدَ فَلاَ نَجِدُ سِكِّينًا إِلاَّ الظِّرَارَ وَشِقَّةَ الْعَصَا فَقَالَ: أَمِرَّ الدَّمَ بِمَا شِئْتَ وَاذْكُرِ اسْمَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

7600/31. Abu Abdillah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Mihran menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb, dari Murri bin Qathari, dari Adi bin Hatim ﷺ, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, kami pernah memburu hewan buruan, namun kami tidak mendapati pisau (untuk menyembelihnya) kecuali batu dan belahan tongkat." Mendengar itu beliau bersabda, *"Alirkanlah darah dengan apapun yang engkau inginkan, dan sebutlah nama Allah ﷻ."*[31]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[31] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish.*

PEMBAHASAN TOBAT DAN INABAH

١/٧٦٠١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ.

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ عِمْرَانَ أَبِي الْحَكَمِ السُّلَمِيِّ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَتْ قُرَيْشٌ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ: ادْعُ لَنَا أَنْ يَجْعَلَ لَنَا الصَّفَا ذَهَبًا وَنُؤْمِنُ بِكَ. قَالَ: أَتَفْعَلُونَ؟ قَالُوا: نَعَمْ. فَدَعَا فَأَتَاهُ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ فَقَالَ: إِنَّ اللهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلاَمَ وَيَقُولُ: إِنْ شِئْتَ أَصْبَحَ الصَّفَا ذَهَبًا فَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ عَذَّبْتُهُ عَذَابًا لاَ أُعَذِّبُهُ أَحَدًا مِنَ الْعَالَمِينَ، وَإِنْ شِئْتَ فَتَحْتُ لَهُمْ بَابَ التَّوْبَةِ وَالرَّحْمَةِ. قَالَ: بَلْ بَابُ التَّوْبَةِ وَالرَّحْمَةِ.

7601/1. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Harun bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i juga mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Salamah bin Kuhail, dari Imran Abi Al Hakam As-Sulami, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Orang-orang Quraisy berkata kepada Nabi ﷺ, "Berdoalah untuk kami agar (Tuhanmu) menjadikan bukit Shafa sebagai emas dan kami akan beriman kepadamu." Beliau bersabda, *"Apakah kalian akan melakukannya?"* Mereka menjawab, "Ya." Kemudian beliau berdoa, lalu Jibril ﷺ datang dan berkata, "Sesungguhnya Allah *Tabaraka wa Ta'ala* menyampaikan salam kepadamu dan berfirman, *'Jika engkau menghendaki, bukit Shafa akan menjadi emas, dan siapa yang kufur setelah itu, maka Aku akan*

mengadzabnya dengan suatu adzab yang Aku tidak pernah timpakan kepada seorang pun dari semua alam, dan jika engkau menghendaki, maka Aku akan membukakan untuk mereka pintu tobat dan rahmat. Beliau berkata, *"Melainkan (aku memilih) pintu tobat dan rahmat."*[32]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Musllim tidak meriwayatkannya.

٧٦٠٢/٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ مُحَمَّدٍ الْفَرْوِيُّ، حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي يَزِيدَ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ مِنْ سَعَادَةِ الْمَرْءِ أَنْ يَطُولَ عُمْرُهُ وَيَرْزُقَهُ اللهُ الإِنَابَةَ.

7602/2. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isma'il As-Sulami menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq bin Muhammad Al Farwi menceritakan kepada kami, Katsir bin Zaid menceritakan kepada kami, Al Harits bin Abi Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Jabir bin Abdullah ﷺ, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya*

[32] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

diantara kebahagiaan seseorang adalah dipanjangkan umurnya dan Allah mengaruniainya pertobatan.'[33]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٠٣/٣- أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ، أَنْبَأَ هِشَامُ بْنُ الْغَازِ، عَنْ حِبَّانَ بْنِ أَبِي النَّضْرِ، أَنَّهُ حَدَّثَهُ قَالَ: سَمِعْتُ وَاثِلَةَ بْنَ الأَسْقَعِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي فَلْيَظُنَّ بِي مَا شَاءَ.

7603/3. Al Hasan bin Halim Al Marwazi mengabarkan kepadaku, Abu Al Muwajjih memberitakan, Abdan memberitakan, Abdullah memberitakan, Hisyam bin Al Ghaz memberitakan, dari Hibban bin Abi An-Nadhr bahwa dia menceritakan kepadanya, dia berkata: Aku mendengar Watsilah bin Al Asqa' berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: *"Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman, 'Aku berada pada persangkaan hamba-Ku kepada-Ku, maka hendaklah dia berprasangka kepada-Ku sekehendaknya'.'*[34]

---

[33] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

[34] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٠٤/٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الْبَغَوِيُّ، وَأَبُو مُسْلِمٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ وَاسِعٍ، عَنْ شُتَيْرِ بْنِ نَهَارٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ حُسْنَ الظَّنِّ بِاللهِ تَعَالَى مِنْ عِبَادَةِ اللهِ.

7604/4. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz Al Baghawi dan Abu Muslim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hajjaj bin Al Minhal menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Wasi', dari Syutair bin Nahar, dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Sesungguhnya berbaik sangka kepada Allah ﷻ termasuk ibadah kepada Allah."*[35]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[35] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

٧٦٠٥/٥- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِسْحَاقَ الْخُزَاعِيُّ، بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى بْنُ أَبِي مَسَرَّةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ عَاصِمٍ، عَنِ الْمَعْرُورِ بْنِ سُوَيْدٍ، أَنَّ أَبَا ذَرٍّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: حَدَّثَنَا الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَرْوِي عَنْ رَبِّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَنَّهُ قَالَ: الْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا أَوْ أَزِيدُ، وَالسَّيِّئَةُ وَاحِدَةٌ أَوْ أَغْفِرُهَا، وَلَوْ لَقِيتَنِي بِقُرَابِ الأَرْضِ خَطَايَا مَا لَمْ تُشْرِكْ بِي لَقِيتُكَ بِقُرَابِهَا مَغْفِرَةً.

7605/5. Abdullah bin Ishaq Al Khuza'i mengabarkan kepada kami di Makkah —semoga Allah tiada senantiasa menjaganya—, Abu Yahya bin Abi Masarrah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid Al Muqri` menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya menceritakan kepada kami, dari Ashim, dari Al Ma'rur bin Suwaid bahwa Abu Dzar ﷺ berkata: *Ash-Shadiq Al Mashduq* (Nabi Muhammad) ﷺ menceritakan kepada kami apa yang beliau riwayatkan dari Tuhannya *Tabaraka wa Ta'ala* bahwa Dia berfirman, *"Satu kebaikan (dibalas) dengan sepuluh kali lipat atau Aku tambah,*

sedangkan satu keburukan (dibalas) satu keburukan atau Aku ampuni. Jika engkau menemui-Ku dengan kesalahan-kesalahan sepenuh bumi, selama engkau tidak menyekutukan-Ku, maka Aku akan menemui-Mu dengan ampunan sepenuhnya pula.'[36]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٠٦/٦- أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ فِرَاسٍ الْمَكِّيُّ الْفَقِيهُ بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو مُسْهِرٍ عَبْدُ الأَعْلَى بْنُ مُسْهِرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلاَنِيِّ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ اللهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَنَّهُ قَالَ: يَا عِبَادِي إِنَّكُمُ الَّذِينَ تُخْطِئُونَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَأَنَا الَّذِي أَغْفِرُ الذُّنُوبَ وَلاَ أُبَالِي فَاسْتَغْفِرُونِي أَغْفِرْ لَكُمْ، يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ جَائِعٌ إِلاَّ مَنْ أَطْعَمْتُ فَاسْتَطْعِمُوا فِيَّ أُطْعِمْكُمْ، يَا

---

36 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عِبَادِي كُلُّكُمْ عَارٍ إِلاَّ مَنْ كَسَوْتُ فَاسْتَكْسُونِي أَكْسُكُمْ، يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ كَانُوا عَلَى أَتْقَى قَلْبِ رَجُلٍ مِنْكُمْ لَمْ يَزِدْ ذَلِكَ فِي مُلْكِي شَيْئًا، يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ كَانُوا عَلَى أَفْجَرِ قَلْبِ رَجُلٍ مِنْكُمْ لَمْ يُنْقِصْ ذَلِكَ مِنْ مُلْكِي شَيْئًا، يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمُ اجْتَمَعُوا فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ فَسَأَلُونِي وَأَعْطَيْتُ كُلَّ إِنْسَانٍ مِنْهُمْ مَا سَأَلَ لَمْ يُنْقِصْ ذَلِكَ مِنْ مُلْكِي شَيْئًا إِلاَّ كَمَا يَنْقُصُ الْبَحْرُ إِنْ يُغْمَسْ فِيهِ الْمِخْيَطُ غَمْسَةً وَاحِدَةً، يَا عِبَادِي إِنَّمَا هِيَ أَعْمَالُكُمْ أَحْفَظُهَا عَلَيْكُمْ فَمَنْ وَجَدَ خَيْرًا فَلْيَحْمَدِ اللهَ تَعَالَى وَمَنْ وَجَدَ غَيْرَ ذَلِكَ فَلاَ يَلُومَنَّ إِلاَّ نَفْسَهُ.

7606/6. Abu Ishaq Ibrahim bin Firas Al Makki Al Faqih mengabarkan kepada kami di Makkah —semoga Allah senantiasa

menjaganya—, Yazid bin Abdushshamad Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Abu Mushir Abdul A'la bin Mushir menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, dari Rabi'ah bin Yazid, dari Abu Idris Al Khaulani, dari Abu Dzar ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, dari Allah *Tabaraka wa Ta'ala*, Dia berfirman, *"Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya kalian berbuat dosa malam dan siang, dan Aku-lah yang mengampuni dosa-dosa dan Aku tidak peduli, maka mintalah ampunan kepada-Ku, Aku akan mengampuni kalian. Wahai hamba-hamba-Ku, setiap orang dari kalian lapar, kecuali orang yang Aku beri makan, maka mintalah makan kepada-Ku, Aku akan memberimu makan.*

Wahai hamba-hamba-Ku, setiap orang dari kalian telanjang, kecuali orang yang Aku beri pakaian, maka mintalah pakaian kepada-Ku, Aku akan memberikan pakaian kepadamu. Wahai hamba-hamba-Ku, seandainya orang-orang terdahulu dari kalian dan orang-orang yang terakhir dari kalian, bangsa manusia, dan jin, semuanya satu hati seperti orang yang paling bertakwa diantara kalian, maka itu tidak akan menambah sedikit pun pada kekuasaan-Ku.

Wahai hamba-hamba-Ku, seandainya orang-orang terdahulu dari kalian dan orang-orang yang terakhir dari kalian, bangsa manusia, dan jin, semuanya satu hati seperti orang yang paling durhaka diantara kalian, maka itu tidak akan mengurangi sedikit pun dari kekuasaan-Ku.

Wahai hamba-hamba-Ku, seandainya orang-orang terdahulu dari kalian dan orang-orang yang terakhir dari kalian, bangsa manusia, dan jin, semuanya berkumpul dalam satu hamparan bumi yang luas, lalu semuanya meminta kepada-Ku dan Aku berikan setiap orang dari mereka apa yang dia minta, maka itu tidak akan mengurangi sedikit pun dari kekuasaan-Ku, melainkan hanya seperti berkurangnya lautan yang dicelupkan jarum ke dalamnya dengan satu kali celupan.

Wahai hamba-hamba-Ku, semua amal-amal kalian, Aku menjaganya untuk kalian, maka barangsiapa mendapatkan kebaikan hendaklah dia memuji Allah ﷻ dan siapa yang mendapatkan selain itu, maka hendaklah dia tidak menyalahkan kecuali dirinya sendiri.'[37]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya dengan pola kalimat seperti ini.

٧٦٠٧/٧- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرِ بْنِ مَطَرٍ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ خِدَاشٍ الزَّهْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا بَشَّارُ بْنُ الْحَكَمِ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ أَبَا ذَرٍّ الْغِفَارِيَّ، بَالَ قَائِمًا فَانْتَضَحَ مِنْ بَوْلِهِ عَلَى سَاقَيْهِ وَقَدَمَيْهِ فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: إِنَّهُ أَصَابَ مِنْ بَوْلِكَ قَدَمَيْكَ وَسَاقَيْكَ فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيْهِ شَيْئًا حَتَّى انْتَهَى إِلَى دَارِ قَوْمٍ فَاسْتَوْهَبَهُمْ طَهُورًا فَأَخْرَجُوا إِلَيْهِ فَتَوَضَّأَ وَغَسَلَ سَاقَيْهِ وَقَدَمَيْهِ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى الرَّجُلِ فَقَالَ: مَاذَا

---

[37] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini ada dalam *shahih Muslim.*"

قُلْتَ؟ فَقَالَ: أَمَّا الآنَ فَقَدْ فَعَلْتَ، فَقَالَ أَبُو ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: هَذَا دَوَاءُ هَذَا، وَدَوَاءُ الذُّنُوبِ أَنْ تَسْتَغْفِرَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ.

7607/7. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Muhammad bin Bisyr bin Mathar menceritakan kepada kami, Khalid bin Khidasy Az-Zahrani menceritakan kepada kami, Basysyar bin Al Hakam menceritakan kepada kami, dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik ؓ bahwa Abu Dzar Al Ghifari kencing dengan berdiri, kemudian sebagian air kencingnya mengenai kedua betis dan kakinya. Lalu seorang lelaki berkata kepadanya, "Air kencingmu mengenai kedua betis dan kakimu." Namun Abu Dzar tidak menghiraukannya hingga dia sampai di rumah suatu kaum, lalu dia meminta kepada mereka air untuk bersuci, mereka pun memberikannya, lalu dia berwudhu dan mencuci kedua betis dan kakinya. Kemudian dia menemui orang lelaki tadi dan berkata kepadanya, "Apa yang engkau katakan?" Dia menjawab, "Adapun sekarang, engkau telah melakukannya." Lalu Abu Dzar ؓ berkata, "Ini adalah penawar untuk ini, adapun penawar dosa hendaknya engkau meminta ampunan kepada Allah ﷻ."[38]

Hadits ini sekalipun berstatus *mauquf*, namun sanadnya *shahih* dari Anas dari Abu Dzar, dan ini adalah pembahasannya.

---

[38] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٦٠٨/٨- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، أَنْبَأَ يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، قَالَ: كَانَ قَاصٌّ بِالْمَدِينَةِ يُقَالُ لَهُ: عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي عَمْرَةَ، فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ عَبْدًا أَصَابَ ذَنْبًا فَقَالَ: يَا رَبِّ أَذْنَبْتُ ذَنْبًا فَاغْفِرْ لِي فَقَالَ لَهُ رَبُّهُ: عَلِمَ عَبْدِي أَنَّ لَهُ رَبًّا يَغْفِرُ الذَّنْبَ وَيَأْخُذُ بِهِ فَغَفَرَ لَهُ، ثُمَّ مَكَثَ مَا شَاءَ اللهُ ثُمَّ أَذْنَبَ ذَنْبًا آخَرَ فَقَالَ: يَا رَبِّ أَذْنَبْتُ ذَنْبًا فَاغْفِرْهُ لِي فَقَالَ رَبُّهُ عَزَّ وَجَلَّ: عَلِمَ عَبْدِي أَنَّ لَهُ رَبًّا يَغْفِرُ الذَّنْبَ وَيَأْخُذُ بِهِ قَدْ غَفَرْتُ لِعَبْدِي فَلْيَعْمَلْ مَا شَاءَ، ثُمَّ عَادَ فَأَذْنَبَ ذَنْبًا فَقَالَ: رَبِّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي فَقَالَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: أَذْنَبَ

عَبْدِي ذَنْبًا فَعَلِمَ أَنَّ لَهُ رَبًّا يَغْفِرُ الذَّنْبَ وَيَأْخُذُ بِالذَّنْبِ اعْمَلْ مَا شِئْتَ قَدْ غَفَرْتُ لَكَ.

7608/8. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitakan, Hammam bin Yahya memberitakan, dari Ishaq bin Abdullah bin Abi Thalhah, dia berkata: Ada seorang tukang cerita di Madinah yang bernama Abdurrahman bin Abi Amrah, aku mendengarnya berkata: Aku mendengar Abu Hurairah ﷺ berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: *Sesungguhnya seorang hamba melakukan sebuah dosa, kemudian dia berucap, "Wahai Tuhanku, aku telah melakukan dosa, maka ampunilah aku." Kemudian Tuhannya berkata kepadanya, "Hamba-Ku mengetahui bahwa dia memiliki Tuhan yang dapat mengampuni dosa dan menghukum pelakunya, kemudian Dia mengampuninya."*

Kemudian hamba itu tinggal beberapa lama, dan dia melakukan dosa lagi, maka dia pun berucap, "Wahai Tuhanku, aku telah melakukan dosa, maka ampunilah aku." Kemudian Tuhannya berkata kepadanya, "Hamba-Ku mengetahui bahwa dia memiliki Tuhan yang dapat mengampuni dosa dan menghukum pelakunya, Aku telah mengampuni hamba-Ku itu, maka hendaklah dia berbuat sekehendak hatinya."

Kemudian hamba itu kembali melakukan dosa dan berucap, "Wahai Tuhanku, ampunilah dosaku." Lalu Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman, "Hamba-Ku melakukan dosa dan dia mengerti bahwa dia memiliki Tuhan yang dapat mengampuni dosa dan menghukum pelakunya, maka berbuatlah sesukamu, Aku telah mengampunimu."[39]

---

[39] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٦٠٩/٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَمْرٍو أَحْمَدُ بْنُ الْمُبَارَكِ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا جَابِرُ بْنُ مَرْزُوقٍ الْمَكِّيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، عَنْ أَبِي طُوَالَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَذْنَبَ ذَنْبًا فَعَلِمَ أَنَّ لَهُ رَبًّا إِنْ شَاءَ أَنْ يَغْفِرَهُ لَهُ غَفَرَهُ لَهُ وَإِنْ شَاءَ عَذَّبَهُ كَانَ حَقًّا عَلَى اللهِ أَنْ يَغْفِرَ لَهُ.

7609/9. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Abu Amr Ahmad bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Jabir bin Marzuq Al Makki menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abdul Aziz bin Abdullah bin Umar bin Khaththab, dari Abu Thuwalah, dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Siapa yang melakukan sebuah dosa, kemudian dia mengetahui (meyakini) bahwa dia memiliki Tuhan yang jika berkehendak untuk mengampuninya maka Dia akan*

mengampuninya, dan jika Dia berkehendak maka Dia dapat mengadzabnya, sungguh Allah berhak untuk mengampuninya."[40]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦١٠/١٠- أَخْبَرَنِي أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ شُمَيْلِ بْنِ خَرَشَةَ بْنِ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، أَنَّهُ سَمِعَهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا يُسَافِرُ رَجُلٌ فِي أَرْضٍ تَنُوفَةٍ فَقَالَ تَحْتَ شَجَرَةٍ وَمَعَهُ رَاحِلَتُهُ عَلَيْهَا زَادُهُ وَطَعَامُهُ فَاسْتَيْقَظَ وَقَدْ أَفْلَتَتْ رَاحِلَتُهُ فَعَلاَ شَرَفًا فَلَمْ يَرَ شَيْئًا ثُمَّ عَلاَ شَرَفًا فَلَمْ يَرَ شَيْئًا فَالْتَفَتَ فَإِذَا هُوَ بِهَا تَجُرُّ

---

40 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Tidak, demi Allah, dan dari Jabir hingga menjadi hujjah, akan tetapi ini janggal dan haditsnya *munkar*, dan Al Umari adalah Az-Zahid seorang yang *tsiqah*."

خِطَامَهَا فَمَا هُوَ بِأَشَدَّ فَرَحًا بِهَا مِنَ اللهِ بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ إِذَا تَابَ إِلَيْهِ.

7610/10. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepadaku, Al Fadhl bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, An-Nadhr bin Syumail bin Kharasyah bin Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari An-Nu'man bin Basyir bahwa dia mendengarnya berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah seseorang berjalan di padang tandus....",* kemudian beliau melanjutkan, *"Di bawah sebuah pohon bersama hewan tunggangannya yang membawa perbekalan dan makanannya di atas punggungnya. Tatkala dia terbangun, maka hewan tunggangannya kabur, dia mencari ke kanan namun tidak menemukannya, lalu dia mencari ke kiri juga tidak menemukannya. Setelah itu dia menoleh ke belakang dan dia mendapati hewan tunggangannya sedang menarik tali kendalinya, maka orang tersebut tidak lebih bergembira daripada Allah (yang bergembira) dengan hamba-Nya yang datang untuk bertobat kepada-Nya."*[41]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Syahid (hadits pendukung)nya adalah hadits Al Bara` bin Azib ﷺ.

[41] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

١١/٧٦١١ - أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الشَّيْبَانِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ قَانِعِ بْنِ أَبِي عَزْرَةَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، وَأَبُو نُعَيْمٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ إِيَادِ بْنِ لَقِيطٍ، حَدَّثَنَا إِيَادٌ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَيْفَ تَقُولُونَ بِفَرَحِ رَجُلٍ انْفَلَتَ رَاحِلَتُهُ تَجُرُّ زِمَامَهَا بِأَرْضٍ قَفْرٍ لَيْسَ بِهَا طَعَامٌ وَلاَ شَرَابٌ وَعَلَيْهَا لَهُ طَعَامٌ وَشَرَابٌ فَطَلَبَهَا حَتَّى شَقَّ عَلَيْهِ ثُمَّ مَرَّتْ بِحَوْلِ شَجَرَةٍ فَتَعَلَّقَ زِمَامُهَا فَوَجَدَهَا مُعَلَّقَةً بِهِ؟ قُلْنَا: شَدِيدٌ يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: أَمَا وَاللهِ اللهُ أَشَدُّ فَرَحًا بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ مِنَ الرَّجُلِ بِرَاحِلَتِهِ.

76011/11. Abu Ja'far Muhammad bin Ali Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Qani' bin Abi Azrah menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa dan Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ubaidullah bin Iyad bin Laqith menceritakan kepada kami, Iyad menceritakan kepada kami dari Al Bara` bin Azib ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apa pendapat kalian tentang kegembiraan seseorang yang hewan*

tunggangannya kabur dengan menarik tali kendalinya di sebuah kawasan tandus yang tidak terdapat makanan dan minuman, sementara dia memiliki makanan dan minuman di atas punggung hewan tunggangannya itu. Lalu dia terus-menerus mencarinya hingga kelelahan. Kemudian berbalik ke belakang pohon dan ternyata tali kendali hewan tunggangannya tergantung di sana dan dia pun menemukan hewan tunggangannya masih terikat pada tali kendali tersebut?" Kami menjawab, "Sangat gembira, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, *"Demi Allah, Allah lebih bergembira dengan pertobatan hamba-Nya daripada gembiranya orang tersebut saat menemukan kembali hewan tunggangannya."*[42]

١٢/٧٦١٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ شَيْبَانَ الرَّمْلِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ الْجَزَرِيِّ، عَنْ زِيَادِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ، قَالَ: دَخَلْتُ أَنَا وَأَبِي عَلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ لَهُ أَبِي: أَسَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: النَّدَمُ تَوْبَةٌ؟ قَالَ: نَعَمْ، أَنَا سَمِعْتُهُ يَقُولُ: النَّدَمُ تَوْبَةٌ.

42 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

7612/12. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Syaiban Ar-Ramli menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Abdul Karim Al Jazari, dari Ziyad bin Abi Maryam, dari Abdullah bin Mughaffal, dia berkata: Aku dan bapakku menemui Abdullah bin Mas'ud ﷺ, kemudian bapakku berkata kepadanya, "Apakah engkau pernah mendengar Nabi ﷺ bersabda, *'Penyesalan adalah tobat?"* Dia menjawab, "Ya, aku mendengar beliau bersabda, *'Penyesalan adalah tobat'.*"[43]

١٣/٧٦١٣- حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، قَالَ: سَمِعْتُ مِنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ الْجَزَرِيِّ، يَقُولُ: أَخْبَرَنَاهُ زِيَادُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ —قَالَ: مَا كَانَ سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ يَسْتَحِي أَنْ يُحَدِّثَ بِحَدِيثٍ وَأَنَا جَالِسٌ زِيَادٌ يَقُولُهُ—، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ، قَالَ: دَخَلْتُ مَعَ أَبِي عَلَى عَبْدِ اللهِ، فَقَالَ أَبِي: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: النَّدَمُ

43 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*" Dalam hadits *Al Ifki* (berita bohong), "Sesungguhnya seorang hamba apabila mengakui, kemudian bertobat, maka Allah menerima tobatnya."

تَوْبَةٌ قَالَ: نَعَمْ، أَنَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: النَّدَمُ تَوْبَةٌ.

7613/13. Syaikh Abu Bakr bin Ishaq menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa memberitakan, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar dari Abdul Karim Al Jazari, dia berkata: Ziyad bin Abi Maryam mengabarkannya kepada kami, dia berkata: Sa'id bin Jubair tidak pernah sungkan untuk menceritakan sebuah hadits, dan aku pada saat itu sedang duduk bersamanya, dia mengatakan dari Abdullah bin Mughaffal, dia berkata: aku bersama bapakku menemui Abdullah. Bapakku berkata kepadanya, "Apakah engkau pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, 'Penyesalan adalah tobat'? Dia menjawab, "Ya, aku pernah mendengar beliau bersabda, *'Penyesalan adalah tobat'.*"

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan redaksi seperti ini. Hanya saja keduanya sepakat pada hadits *Al Ifki* (berita bohong), dan sabda Rasulullah ﷺ kepada Aisyah رضي الله عنها: إِنْ كُنْتِ بَرِيئَةً فَسَيُبَرِّئُكِ اللهُ وَإِنْ كُنْتِ أَلْمَمْتِ بِذَنْبٍ فَاسْتَغْفِرِي اللهَ وَتُوبِي إِلَيْهِ فَإِنَّ الْعَبْدَ إِذَا اعْتَرَفَ بِذَنْبِهِ ثُمَّ تَابَ تَابَ اللهُ عَلَيْهِ

"Jika kamu tidak bersalah, maka Allah akan membebaskanmu, namun jika kamu memang telah berbuat dosa, maka mintalah ampunan kepada Allah dan bertobatlah kepada-Nya, karena jika seseorang mengakui dosanya kemudian dia bertobat, maka Allah menerima pertobatannya." [44]

[44] Lih. hadits no. 7612.

١٤/٧٦١٤- أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ، وَحَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيهُ، وَأَبُو الْحَسَنِ الْعَنَزِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ صَالِحٍ السَّهْمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَيُّوبَ، عَنْ حُمَيْدٍ الطَّوِيلِ، قَالَ: قُلْتُ لِأَنَسِ بْنِ مَالِكٍ: أَسَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: النَّدَمُ تَوْبَةٌ قَالَ: نَعَمْ.

7614/14. Al Husain bin Al Hasan bin Ayyub mengabarkan kepada kami, Abu Hatim Ar-Razi menceritakan kepada kami, dan Abu An-Nadhr Al Faqih serta Abu Al Hasan Al Anazi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Utsman bin Shalih As-Sahmi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Ayub, dari Humaid Ath-Thawil, dia berkata: Aku berkata kepada Anas bin Malik, "Apakah engkau pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Penyesalan adalah tobat?"* Dia menjawab, "Ya."[45]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[45] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Ini termasuk hadits-hadits munkarnya Yahya bin Ayyub."

٧٦١٥/١٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرِ بْنِ سَابِقٍ الْخَوْلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا أَسَدُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ عِيَاضٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ دِينَارٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ بَعْدَ أَنْ رَجَمَ الأَسْلَمِيَّ فَقَالَ: اجْتَنِبُوا هَذِهِ الْقَاذُورَةَ الَّتِي نَهَى اللهُ عَنْهَا فَمَنْ أَلَمَّ فَلْيَسْتَتِرْ بِسِتْرِ اللهِ وَلْيَتُبْ إِلَى اللهِ فَإِنَّهُ مَنْ يُبْدِلَنَا صَفْحَتَهُ نُقِمْ عَلَيْهِ كِتَابَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

7615/15. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr bin Sabiq Al Khaulani menceritakan kepada kami, Asad bin Musa menceritakan kepada kami, Anas bin Iyadh menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id, Abdullah bin Dinar menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Umar ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ berdiri setelah merajam Al Aslami dan bersabda, *"Hindarilah kotoran (perbuatan keji) ini setelah Allah melarang melakukannya, barangsiapa telah berbuat dosa maka tutupilah dengan tirai Allah dan hendaklah bertobat kepada Allah. Siapa yang*

membeberkan perbuatannya, maka kami akan menegakkan padanya hukum Allah ﷻ."[46]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

١٦/٧٦١٦- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ عِمْرَانَ التُّجِيبِيُّ، أَنَّ أَبَا السُّمَيْطِ سَعِيدَ بْنَ أَبِي سَعِيدٍ الْمَهْرِيَّ، حَدَّثَهُ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، أَنَّ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ أَرَادَ سَفَرًا فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَوْصِنِي. قَالَ: اعْبُدِ اللَّهَ وَلاَ تُشْرِكْ بِهِ شَيْئًا قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ زِدْنِي. قَالَ: إِذَا أَسَأْتَ فَأَحْسِنْ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ زِدْنِي. قَالَ: اسْتَقِمْ وَلْتُحَسِّنْ خُلُقَكَ.

7616/16. Muhammad bin Shalih bin Hani\` menceritakan kepadaku, Harmalah bin Imran At-Tujibi menceritakan kepada kami, bahwa Abu As-Sumaith Sa'id bin Abi Sa'id Al Mahri menceritakan kepadanya, dari bapaknya, dari Abdullah bin Amr, bahwa Mu'adz bin Jabal hendak bepergian, lalu dia berkata, "Wahai Rasulullah,

---

[46] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

berwasiatlah kepadaku." Beliau bersabda, *"Sembahlah Allah dan janganlah engkau menyekutukan-Nya dengan apa pun."* Dia berkata, "Wahai Rasulullah, tambahkanlah untukku." Beliau bersabda, *"Jika engkau telah melakukan keburukan, maka berbuat baiklah."* Dia berkata lagi, "Tambahkanlah untukku." Beliau pun bersabda, *"Istiqamahlah, dan perbaguslah budipekertimu."*[47]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦١٧/١٧- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَسْعَدَةَ الْبَاهِلِيُّ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ بَنِي آدَمَ خَطَّاءٌ وَخَيْرُ الْخَطَّائِينَ التَّوَّابُونَ.

7617/17. Al Hasan bin Ya'qub Al Adl mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Ziyad bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Ali bin Mas'adah Al Bahili menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Setiap anak Adam pasti melakukan*

[47] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

dosa dan sebaik-baik orang yang melakukan dosa adalah yang bertobat."[48]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨/٧٦١٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ دَاوُدَ بْنِ سُلَيْمَانَ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ الْجُنَيْدِ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ الأَنْصَارِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: كُلُّ ابْنِ آدَمَ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَهُ ذَنْبٌ إِلاَّ مَا كَانَ مِنْ يَحْيَى بْنِ زَكَرِيَّا قَالَ: ثُمَّ دَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ إِلَى الأَرْضِ فَأَخَذَ عُودًا صَغِيرًا ثُمَّ قَالَ: وَذَلِكَ أَنَّهُ لَمْ

---

[48] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Ali bin Mas'adah seorang yang *layyin* (lemah)."

يَكُنْ لَهُ مَا لِلرِّجَالِ إِلاَّ مِثْلُ هَذَا الْعُودِ وَبِذَلِكَ سَمَّاهُ اللهُ سَيِّدًا وَحَصُورًا وَنَبِيًّا مِنَ الصَّالِحِينَ.

7618/18. Abu Bakr Muhammad bin Daud bin Sulaiman Az-Zahid menceritakan kepada kami, Ali bin Al Husain bin Al Junaid Ar-Razi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isa menceritakan kepada kami, Salamah bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepadaku, dari Yahya bin Sa'id Al Anshari, dari Sa'id bin Al Musayyab, Amr bin Ash ﷺ menceritakan kepadaku, bahwa dia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Setiap anak Adam akan datang pada Hari Kiamat kelak dengan membawa dosa, kecuali Yahya bin Zakariya."*

Amr bin Al Ash berkata: Kemudian beliau menurunkan tangannya ke tanah dan mengambil sebuah batang kayu kecil dan bersabda, *"Hal itu karena beliau tidak memiliki apa yang dimiliki kaum lelaki kecuali sebesar batang kayu ini, dan oleh karenanya beliau dinamakan oleh Allah sebagai panutan, menahan diri (dari hawa nafsu), dan seorang Nabi termasuk keturunan orang-orang shalih."*[49]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٦١٩/١٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ

49 Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

بْنُ بُكَيْرٍ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَيْسِ بْنِ مَخْرَمَةَ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ جَدِّهِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا هَمَمْتُ بِمَا كَانَ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ يَهُمُّونَ بِهِ إِلاَّ مَرَّتَيْنِ مِنَ الدَّهْرِ كِلاَهُمَا يَعْصِمُنِي اللهُ تَعَالَى مِنْهُمَا. قُلْتُ لَيْلَةً لِفَتًى كَانَ مَعِي مِنْ قُرَيْشٍ فِي أَعْلَى مَكَّةَ فِي أغنامٍ لِأَهْلِهَا تَرْعَى: أَبْصِرْ لِي غَنَمِي حَتَّى أَسْمُرَ هَذِهِ اللَّيْلَةَ بِمَكَّةَ كَمَا تَسْمُرُ الْفِتْيَانُ قَالَ: نَعَمْ فَخَرَجْتُ فَلَمَّا جِئْتُ أَدْنَى دَارٍ مِنْ دُورِ مَكَّةَ سَمِعْتُ غَنَاءً وَصَوْتَ دُفُوفٍ وَزَمْرٍ فَقُلْتُ: مَا هَذَا؟ قَالُوا: فُلاَنٌ تَزَوَّجَ فُلاَنَةَ لِرَجُلٍ مِنْ قُرَيْشٍ تَزَوَّجَ امْرَأَةً فَلَهَوْتُ بِذَلِكَ الْغِنَاءِ وَالصَّوْتِ حَتَّى غَلَبَتْنِي عَيْنِي فَنِمْتُ فَمَا أَيْقَظَنِي إِلاَّ مَسُّ الشَّمْسِ فَرَجَعْتُ فَسَمِعْتُ مِثْلَ ذَلِكَ

فَقِيلَ لِي مِثْلَ مَا قِيلَ لِي فَلَهَوْتُ بِمَا سَمِعْتُ وَغَلَبَتْنِي عَيْنِي فَمَا أَيْقَظَنِي إِلاَّ مَسُّ الشَّمْسِ ثُمَّ رَجَعْتُ إِلَى صَاحِبِي فَقَالَ: مَا فَعَلْتَ؟ فَقُلْتُ: مَا فَعَلْتُ شَيْئًا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَوَاللهِ مَا هَمَمْتُ بَعْدَهَا أَبَدًا بِسُوءٍ مِمَّا يَعْمَلُ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ حَتَّى أَكْرَمَنِي اللهُ تَعَالَى بِنُبُوَّتِهِ.

7619/19. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, Muhammad bin Abdullah bin Qais bin Makhramah menceritakan kepadaku, dari Al Hasan bin Muhammad bin Ali, dari kakeknya, yaitu Ali bin Abi Thalib, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Aku tidak pernah menginginkan apa yang diinginkan oleh kaum jahiliyah kecuali dua kali sepanjang hidupku, pada keduanya Allah* ﷻ *menjagaku untuk melakukannya. Aku berkata kepada seorang pemuda yang bersamaku dari kalangan Quraisy, ketika berada di dataran tinggi Makkah, pada saat menggembala kambing-kambing keluarganya, 'Tunjukkanlah kepadaku kambingku malam ini hingga aku dapat berbincang-bincang malam ini di Makkah sebagaimana dua orang yang bercengkerama'.* 'Pemuda itu berkata, 'Baiklah'."

Maka aku pun pergi, dan tatkala telah sampai di sebuah rumah yang paling dekat dari pemukiman Makkah, aku pun mendengar nyanyian, suara dufuf (rebana) dan seruling, maka aku bertanya, 'Apa

itu'? Orang-orang menjawab, 'Fulan menikah dengan fulanah, putra seorang lelaki dari kalangan Quraisy yang menikahi seorang perempuan'. Lalu aku pun menikmati nyanyian dan suara itu hingga mataku mengantuk dan aku tertidur, dan aku tidak bangun melainkan setelah sinar matahari menyentuhku, lalu aku pun kembali pulang. Lalu aku mendengar lagi seperti yang aku dengar sebelumnya dan dikatakan kepadaku seperti yang dikatakan kepadaku sebelumnya, lalu aku menikmati apa yang aku dengar itu hingga mengantuk dan tertidur, dan tidak terbangun melainkan setelah panas matahari menyentuhku. Kemudian aku kembali kepada sahabatku penggembala tadi dan dia bertanya kepadaku, 'Apa yang telah kau lakukan'? Aku menjawab, 'Aku tidak melakukan apa-apa'."

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Maka demi Allah, setelah itu aku tidak pernah sekalipun berniat melakukan keburukan yang biasa dilakukan oleh kaum jahiliyah hingga Allah Ta'ala memuliakanku dengan kenabian (menjadikanku sebagai Nabi-Nya)."*[50]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٦٢٠/٢٠- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا فِي

[50] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

قَوْلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿ ٱلَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبَٰٓئِرَ ٱلْإِثْمِ وَٱلْفَوَٰحِشَ إِلَّا ٱللَّمَمَ ﴾ [النجم: ٣٢] قَالَ: هُوَ الرَّجُلُ يُصِيبُ الْفَاحِشَةَ يُلِمُّ بِهَا ثُمَّ يَتُوبُ مِنْهَا قَالَ: يَقُولُ:

إِنْ تَغْفِرِ اللَّهُمَّ تَغْفِرْ جَمًّا..... وَأَيُّ عَبْدٍ لَكَ لاَ أَلَمَّا

7620/20. Abdullah bin Al Husain Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Al Harits bin Abi Usamah menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Zakariya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Amr bin Dinar menceritakan kepada kami, dari Atha`, dari Ibnu Abbas ﷺ mengenai firman Allah, *"(Yaitu) orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji yang selain dari kesalahan-kesalahan kecil."* (Qs. An-Najm [53]: 32), dia berkata, "Itu adalah seorang lelaki yang melakukan perbuatan keji, dan dia banyak melakukannya, kemudian dia bertobat dari perbuatan tersebut.

Dia berkata: Orang itu berucap,

"Ya Allah, jika Engkau mengampuni, maka ampunilah yang banyak,

Dan hamba manakah yang tidak pernah berbuat dosa kecil terhadap-Mu."[51]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

51 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٧٦٢١/٢١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍ الْقَزَّازُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو الْعَقَدِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ كَثِيرٍ الْمَكِّيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مِينَاءَ، قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقُلْتُ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ ﴿ٱلَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبَٰٓئِرَ ٱلْإِثْمِ وَٱلْفَوَٰحِشَ إِلَّا ٱللَّمَمَ﴾ [النجم: ٣٢] فَمَا اللَّمَمُ؟ قَالَ: كُلُّ شَيْءٍ مَا لَمْ يَدْخُلِ الْمِرْوَدُ فِي الْمُكْحُلَةِ فَإِذَا دَخَلَ فَذَلِكَ الزِّنَا.

7621/21. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sinan Al Qazzaz menceritakan kepada kami, Abu Amir Abdul Malik bin Amr Al Aqadi menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Abdullah bin Katsir Al Makki menceritakan kepada kami, Sa'id bin Mina menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku bersama Abu Hurairah ﷺ dan aku berkata, "Wahai Abu Hurairah, firman Allah, *'(Yaitu) orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji yang selain dari kesalahan-kesalahan kecil'.* (Qs. An-Najm [53]: 32), Apa itu kesalahan-kesalahan kecil?" Dia menjawab, "Segala sesuatu, selama pengoles celak belum masuk ke dalam tempat celak, dan jika telah masuk, maka itu adalah zina."[52]

---

[52] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٢٢/٢٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، أَنَّ دَرَّاجًا، حَدَّثَهُ عَنِ ابْنِ حُجَيْرٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ أَنَّكُمْ لاَ تُخْطِئُونَ لأَتَى اللهُ بِقَوْمٍ يُخْطِئُونَ يَغْفِرُ لَهُمْ.

7622/22. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepada kami, bahwa Darraj menceritakan kepadanya dari Ibnu Hujair, dari Abu Hurairah ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, *"Seandainya kalian tidak pernah berbuat dosa, maka Allah akan mendatangkan sebuah kaum yang berbuat dosa dan Dia akan mengampuninya."*[53]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits pendukungnya adalah hadits Abdullah bin Amr, sebagai berikut:

---

53 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٦٢٣/٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ السَّمَّاكِ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبَّادٍ يَحْيَى بْنُ عَبَّادٍ، وَيَحْيَى بْنُ كَثِيرِ بْنِ دِرْهَمٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي بَلَحٍ يَحْيَى بْنُ أَبِي سُلَيْمٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ أَنَّ الْعِبَادَ لَمْ يُذْنِبُوا لَخَلَقَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ خَلْقًا يُذْنِبُونَ ثُمَّ يَغْفِرُ لَهُمْ وَهُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

7623/23. Abu Amr Utsman bin Abdullah bin As-Sammak menceritakan kepada kami, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Abu Abbad Yahya bin Abbad dan Yahya bin Katsir bin Dirham menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Balah Yahya bin Abi Sulaim, dari Amr bin Maimun, dari Abdullah bin Amr ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Seandainya hamba-hamba ini tidak pernah melakukan dosa, tentu Allah akan menciptakan makhluk lain yang berdosa, kemudian Dia memberikan ampunan kepada mereka, Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Penyayang."*[54]

---

[54] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Dia meriwayatkannya sebagai *syahid* (hadits pendukung)."

٢٤/٧٦٢٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو هَمَّامٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُجِيبٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ، عَنِ الْمَعْرُورِ بْنِ سُوَيْدٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: ابْنَ آدَمَ إِنْ دَنَوْتَ مِنِّي شِبْرًا دَنَوْتُ مِنْكَ ذِرَاعًا، وَإِنْ دَنَوْتَ مِنِّي ذِرَاعًا دَنَوْتُ مِنْكَ بَاعًا، ابْنَ آدَمَ إِنْ حَدَّثَتْ نَفْسَكَ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ تَعْمَلْهَا كَتَبْتُهَا لَكَ حَسَنَةً وَإِنْ عَمِلْتَهَا كَتَبْتُهَا لَكَ عَشْرًا، وَإِنْ هَمَمْتَ بِسَيِّئَةٍ فَحَجَزَكَ عَنْهَا هَيْبَتِي كَتَبْتُهَا لَكَ حَسَنَةً وَإِنْ عَمِلْتَهَا كَتَبْتُهَا سَيِّئَةً وَاحِدَةً.

7624/24. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ishaq dan Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Hammam Muhammad bin Mujib menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Thahman menceritakan kepada kami, dari

Manshur, dari Rib'i bin Hirasy, dari Al Ma'rur bin Suwaid, dari Abu Dzar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Allah ﷻ berfirman, "Wahai anak Adam, jika kamu mendekat kepada-Ku satu jengkal, maka Aku akan mendekat kepadamu satu hasta. Jika kamu mendekat kepada-Ku satu hasta, maka Aku akan mendekat kepadamu satu depa. Wahai anak Adam, jika kamu berniat di dalam hatimu untuk melakukan kebaikan dan kamu belum melakukannya, maka Aku mencatat untukmu satu kebaikan, dan jika kamu melakukannya maka Aku mencatat bagimu sepuluh kebaikan. Dan jika kamu berniat melakukan sebuah keburukan, lalu kewibawaan-Ku dapat menghalangimu untuk melakukannya, maka Aku mencatatnya satu kebaikan untukmu, dan jika kamu melakukannya maka Aku mencatat satu keburukan."*[55]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٢٥/٢٥- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عِصْمَةَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ جَرِيرٌ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ ذَكَرَ اللهَ تَعَالَى فِي نَفْسِهِ ذَكَرَهُ اللهُ تَعَالَى فِي نَفْسِهِ، وَمَنْ ذَكَرَ اللهَ فِي

---

55 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

مَلاَ ذَكَرَهُ اللهُ فِي مَلاَ هُمْ أَكْثَرُ مِنَ الْمَلاَ الَّذِينَ ذَكَرَهُ فِيهِمْ وَأَطْيَبُ، وَمَنْ تَقَرَّبَ إِلَى اللهِ شِبْرًا تَقَرَّبَ اللهُ مِنْهُ ذِرَاعًا، وَمَنْ تَقَرَّبَ مِنَ اللهِ ذِرَاعًا تَقَرَّبَ اللهُ مِنْهُ بَاعًا، وَمَنْ أَتَى اللهَ مَشْيًا أَتَاهُ هَرْوَلَةً، وَمَنْ أَتَى اللهَ هَرْوَلَةً أَتَاهُ اللهُ سَعْيًا.

7625/25. Ibrahim bin Ishmah bin Ibrahim Al Adl menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Jarir memberitakan, dari Atha` bin As-Sa`ib, dari Abu Abdurrahman, dari Abu Hurairah ﵁, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa menyebut Allah dalam dirinya, maka Allah menyebutnya dalam Diri-Nya, dan siapa yang menyebut Allah di dalam perkumpulannya, maka Allah menyebutnya di dalam perkumpulan yang lebih banyak dan lebih baik daripada perkumpulannya. Barangsiapa mendekat kepada Allah satu jengkal, maka Allah akan mendekat kepadanya satu hasta, barangsiapa mendekat kepada Allah satu hasta maka Allah mendekat kepadanya satu depa. Barangsiapa mendekat kepada Allah dengan berjalan, maka Allah mendekat kepadanya sambil berlari kecil, dan siapa yang mendekat kepada Allah dengan berlari kecil, maka Allah mendekat kepadanya dengan berlari."*[56]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan pola kalimat seperti ini, dan Abu Abdurrahman ini adalah Abdullah bin Habib As-Sulami.

---

[56] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٢٦/٧٦٢٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، الْعَدْلُ الصَّيْدَلَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَتَدْخُلُنَّ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ أَبَى وَشَرَدَ عَلَى اللهِ كَشَرَادِ الْبَعِيرِ.

7626/26. Abu Al Husain Ahmad bin Ishaq Al Adl Ash-Shaidalani menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abi Uwais menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami, dari Shalih bin Kaisan, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sungguh Anda akan masuk surga, kecuali orang yang enggan dan tersesat dari Allah (keluar dari ketaatan) seperti unta yang tersesat."*[57]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Al Bukhari ﷺ meriwayatkannya juga dari Muhammad bin Sinan Al Aufi, dari Fulaih bin Sulaiman, dari Hilal bin Ali, dari Atha` bin

[57] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Yasar, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, كُلُّ أُمَّتِي يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ إِلاَّ مَنْ أَبَى قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ وَمَنْ أَبَى؟ قَالَ: مَنْ عَصَانِي فَقَدْ أَبَى. *"Semua umatku akan masuk surga kecuali orang yang enggan."* Dikatakan kepada beliau, "Wahai Rasulullah, siapakah yang enggan itu?" Beliau menjawab, *"Orang yang durhaka kepadaku berarti dia enggan."*

Redaksi hadits yang pertama diriwayatkan dari Abu Umamah Al Bahili:

٧٦٢٧/٢٧- أَخْبَرَنَا أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا أَصْبَغُ بْنُ الْفَرَجِ، أَخْبَرَنِي ابْنُ وَهْبٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلاَلٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ خَالِدٍ، قَالَ: مَرَّ أَبُو أُمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ عَلَى خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ مُعَاوِيَةَ، فَسَأَلَهُ عَنْ أَلْيَنِ كَلِمَةٍ سَمِعَهَا مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: كُلُّكُمْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلاَّ مَنْ شَرَدَ عَلَى اللهِ شِرَادَ الْبَعِيرِ عَلَى أَهْلِهِ.

7627/27. Abu An-Nadhr Al Faqih mengabarkan kepada kami, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Ashbagh bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb mengabarkan kepadaku, dari Amr bin Al Harits, dari Sa'id bin Abi Al Hilal, dari Ali bin Khalid, dia berkata: Abu Umamah Al Bahili singgah di tempat Khalid bin Yazid bin Mu'awiyah dan dia menanyakan kepadanya tentang kalimat yang paling lembut yang dia pernah dengar dari Rasulullah ﷺ, dia berkata: aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Setiap orang dari kalian akan masuk surga, kecuali orang yang tersesat dari Allah (keluar dari ketaatan) seperti halnya unta yang tersesat dari pemiliknya."*[58]

٧٦٢٨/٢٨- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عُثْمَانَ النَّهْدِيُّ، عَنْ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ خَلَقَ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضَ مِائَةَ رَحْمَةٍ كُلُّ رَحْمَةٍ مِلْءُ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ، فَقَسَمَ مِنْهَا رَحْمَةً بَيْنَ الْخَلاَئِقِ بِهَا تَعْطِفُ

[58] Adz-Dzahabi tidak berkomentardi dalam *At-Talkhish*.

الْوَالِدَةُ عَلَى وَلَدِهَا وَبِهَا يَشْرَبُ الْوَحْشُ وَالطَّيْرُ الْمَاءَ وَبِهَا يَتَرَاحَمُ الْخَلَائِقُ فَإِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ قَصَرَهَا عَلَى الْمُتَّقِينَ وَزَادَهُمْ تِسْعًا وَتِسْعِينَ.

7628/28. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, Daud bin Abi Hind menceritakan kepada kami, Abu Utsman An-Nahdi menceritakan kepada kami, dari Sulaiman Al Farisi ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Allah menciptakan pada hari Dia menciptakan langit dan bumi seratus rahmat, setiap rahmat memenuhi langit dan bumi, kemudian Allah membagi darinya satu rahmat diantara makhluk, yang dengannya seorang ibu menyayangi anaknya, dengannya binatang liar dan burung-burung minum air, dan dengannya para makhluk saling berbagi kasih tatkala Hari Kiamat tiba maka itu akan diberikan hanya kepada orang-orang yang bertakwa, dan Allah menambah untuk mereka sembilan puluh sembilan rahmat lainnya."*[59]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya dengan pola kalimat ini. Hanya saja keduanya bersepakat pada hadits Sulaiman At-Taimi dari Abu Utsman dari Sulaiman secara ringkas, seperti hadits Az-Zuhri dari Sa'id bin Abi Hurairah.

[59] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Ia telah mengeluarkannya secara ringkas, sesuai syarat Muslim."

٧٦٢٩/٢٩- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْفَضْلِ، وَمُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا بَكَّارُ بْنُ مُحَمَّدٍ السِّيرِينِيُّ، حَدَّثَنَا عَوْفُ بْنُ أَبِي جَمِيلَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ للهِ مِائَةَ رَحْمَةٍ، قَسَمَ رَحْمَةً بَيْنَ أَهْلِ الدُّنْيَا وَسِعَتْهُمْ إِلَى آجَالِهِمْ وَأَخَّرَ تِسْعًا وَتِسْعِينَ رَحْمَةً لِأَوْلِيَائِهِ، وَإِنَّ اللهَ تَعَالَى قَابِضٌ تِلْكَ الرَّحْمَةَ الَّتِي قَسَمَهَا بَيْنَ أَهْلِ الدُّنْيَا إِلَى التِّسْعِ وَالتِّسْعِينَ فَيُكْمِلُهَا مِائَةَ رَحْمَةٍ لِأَوْلِيَائِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

7629/29. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepadaku, Al Abbas bin Al Fadhl dan Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Bakkar bin Muhammad As-Sirini menceritakan kepada kami, Auf bin Abi Jamilah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya Allah memiliki seratus rahmat Allah membagi satu rahmat diantara penduduk dunia dan meliputi semua hingga keseluruhan, dan mengakhirkan yang sembilan puluh sembilan untuk para wali-Nya. Sesungguhnya Allah menggenggam satu rahmat yang*

Allah bagi diantara penghuni dunia itu hingga sembilan puluh sembilan, dan Allah akan menyempurnakannya menjadi seratus rahmat untuk para wali-Nya pada Hari Kiamat kelak."[60]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya dengan pola kalimat seperti ini.

٧٦٣٠/٣٠- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الشَّافِعِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْلَمَةَ الْوَاسِطِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ السَّمَّاكُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ سَعِيدُ بْنُ إِيَاسٍ الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ الْحِيرِيِّ، حَدَّثَنَا جُنْدُبٌ، قَالَ: جَاءَ أَعْرَابِيٌّ فَأَنَاخَ رَاحِلَتَهُ ثُمَّ عَقَلَهَا فَصَلَّى خَلْفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا سَلَّمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى رَاحِلَتَهُ فَأَطْلَقَ عِقَالَهَا ثُمَّ رَكِبَهَا ثُمَّ نَادَى: اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي وَمُحَمَّدًا وَلاَ تُشْرِكْ فِي رَحْمَتِنَا أَحَدًا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَقُولُونَ هُوَ أَضَلُّ أَمْ

---

[60] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Bakkar As-Sirini seorang yang tidak jelas dalam hal hadits, dikatakan oleh Abu Zur'ah."

بَعِيرُهُ، أَلَمْ تَسْمَعُوا مَا قَالَ؟ قَالُوا: بَلَى. قَالَ: لَقَدْ حَظَرَ رَحْمَةُ اللهِ وَاسِعَةٌ إِنَّ اللهَ خَلَقَ مِائَةَ رَحْمَةٍ فَأَنْزَلَ رَحْمَةً يُعَاطِفُ بِهَا الْخَلاَئِقُ جِنُّهَا وَإِنْسُهَا وَبَهَائِمُهَا وَعِنْدَهُ تِسْعٌ وَتِسْعُونَ رَحْمَةً.

7630/30. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah Asy-Syafi'i mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Maslamah Al Wasithi dan Muhammad bin Rumh As-Sammak menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Sa'id bin Iyas Al Jurairi memberitakan, dari Abu Abdullah Al Hiri, Jundub menceritakan kepada kami, dia berkata: Seorang Arab Badui datang dan memberhentikan tunggangannya, lalu mengikatnya. Kemudian dia shalat di belakang Rasulullah ﷺ tatkala beliau telah salam, dia mendatangi hewan tunggangannya dan melepas ikatannya. Kemudian dia menaikinya dan berseru, "Ya Allah, rahmatilah aku dan Muhammad, dan janganlah Engkau ikutkan seorang pun dalam rahmat kami." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apa pendapat kalian, dia yang sesat atau hewan tunggangannya, bukankah kalian mendengar apa yang dia katakan?"* Para sahabat menjawab, "Tentu." Beliau bersabda, *"Dia telah membatasi, rahmat Allah adalah luas. Sesungguhnya Allah menjadikan seratus rahmat, kemudian menurunkan satu rahmat yang dengannya semua makhluk saling berbagi kasih, bangsa jin, manusia, dan binatang, dan Allah masih memiliki sembilan puluh sembilan rahmat lagi."*[61]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[61] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٣١/٧٦٣١- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ يُونُسَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ الْهِلَالِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ارْحَمْ مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمْكَ مَنْ فِي السَّمَاءِ.

7631/31. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub bin Yunus Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan Al Hilali menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Abu Ubaidah, dari Abdullah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kasihilah yang ada di bumi, maka engkau akan dikasihi oleh yang ada di langit."*[62]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٣٢/٧٦٣٢- أَخْبَرَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ عِصْمَةَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى،

---

[62] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

أَنْبَأَ جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ خَلِيلِي وَصَفِيِّي صَاحِبُ هَذِهِ الْحُجْرَةِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا نُزِعَتِ الرَّحْمَةُ إِلاَّ مِنْ شَقِيٍّ.

7632/32. Ibrahim bin Ishmah bin Ibrahim Al Adl mengabarkan kepadaku, bapakku menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Jarir memberitakan, dari Manshur, dari Abu Utsman, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Kekasihku dan pujaan hatiku, pemilik kamar ini ﷺ bersabda, *"Rahmat tidak akan dicabut melainkan dari orang yang sengsara."*[63]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Abu Utsman ini adalah maula Al Mughirah, dan bukan An-Nahdi, seandainya An-Nahdi tentu saya telah menilainya *shahih* sesuai syarat Syaikhani Al Bukhari dan Muslim.

٧٦٣٣/٣٣- أَخْبَرَنِي الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصٍ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحِيمِ بْنُ

[63] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*." Abu Utsman adalah mantan hamba sahaya Al Mughirah.

كَرْدَمِ بْنِ أَرْطَبَاقَ بْنِ غَنْمِ بْنِ عَوْنٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا خَلَقَ اللهُ مِنْ شَيْءٍ إِلاَّ وَقَدْ خَلَقَ لَهُ مَا يَغْلِبُهُ وَخَلَقَ رَحْمَتَهُ تَغْلِبُ غَضَبَهُ.

7633/33. Al Husain bin Ali Ad-Darimi mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Umar bin Hafsh Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Abdurrahim bin Kardam bin Arthubaq bin Ghanm bin Aun menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, dari Atha` bin Yasar, dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah Allah menciptakan sesuatu, melainkan Allah menciptakan sesuatu yang mengalahkannya, dan Allah menciptakan rahmat yang mengalahkan murka-Nya."*[64]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya demikian.

٧٦٣٤/٣٤- أَخْبَرَنَا الْحَاكِمُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْدَوَيْهِ الْحَافِظُ،

[64] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Ini adalah munkar, dan Ibnu Kurdum, jika ia tidak di-*dha'if*-kan, akan tetapi ia tidak dapat dijadikan hujjah."

أَنْبَأَ أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ الْعَبَّاسِ الْبَجَلِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنِي عَدِيُّ بْنُ ثَابِتٍ، وَعَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا - قَالَ شُعْبَةُ: ذَكَرَ أَحَدُهُمَا - عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ جَعَلَ يَدُسُّ فِي فَمِ فِرْعَوْنَ الطِّينَ خَشْيَةَ أَنْ يَقُولَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ فَيَرْحَمَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

7634/34. Al Hakim Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah bin Muhammad bin Hamdawaih Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Abu Ali Al Hafizh memberitakan, Ali bin Al Abbas Al Bajali memberitakan, Yahya bin Hakim menceritakan kepada kami, Khalid bin Al Harits menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Adi bin Tsabit, dan Atha\` bin Tsabit mengabarkan kepadaku, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas ﷺ, Syu'bah berkata: Salah satunya menyebutkan dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, *"Sesungguhnya Jibril ﷺ memasukkan lumpur ke dalam mulut Fir'aun karena khawatir dia akan mengucapkan laa ilaaha illallah (tiada tuhan yang patut disembah selain Allah) sehingga Allah ﷻ akan merahmatinya."*[65]

---

[65] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits ini memiliki *syahid* (hadits pendukung) dari hadits Ali bin Zaid.

٧٦٣٥/٣٥- أَخْبَرَنَاهُ الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ يُوسُفَ بْنِ مِهْرَانَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ رَأَيْتَنِي وَأَنَا آخِذٌ مِنْ حَالِ الْبَحْرِ فَأَدُسُّهُ فِي فِي فِرْعَوْنَ.

7635/35. Al Husain bin Al Hasan bin Ayyub mengabarkannya kepada kami, Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Minhal menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid, dari Yusuf bin Mihran, dari Ibnu Abbas ﷺ bahwa Jibril ﷺ berkata kepada Nabi ﷺ, *"Kalau saja engkau melihatku, ketika aku mengambil lumpur laut, lalu aku memasukkannya ke dalam mulut Fir'aun."*[66]

[66] Adz-Dzahabi tidak berkomentardi dalam *At-Talkhish*.

٣٦/٧٦٣٦- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ خَالِدٍ الْوَهْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ حَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي بَعْضِ صَلَاتِهِ: اللَّهُمَّ حَاسِبْنِي حِسَابًا يَسِيرًا فَلَمَّا انْصَرَفَ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا الْحِسَابُ الْيَسِيرُ؟ قَالَ: يَنْظُرُ فِي كِتَابِهِ وَيَتَجَاوَزُ لَهُ عَنْهُ، إِنَّهُ مَنْ نُوقِشَ الْحِسَابَ يَا عَائِشَةُ يَوْمَئِذٍ هَلَكَ، وَكُلُّ مَا يُصِيبُ الْمُؤْمِنَ كَفَّرَ اللهُ عَنْهُ حَتَّى الشَّوْكَةِ تَشُوكُهُ.

7636/36. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Abu Zur'ah Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Khalid Al Wahbi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Hamzah bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepadaku, dari Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair, dari Aisyah ﵂, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ mengucapkan dalam sebagian shalat beliau, *"Ya Allah,*

hisablah (perhitungkanlah) aku dengan hisab yang ringan." Ketika beliau telah beranjak, aku berkata, "Wahai Rasulullah, apakah itu hisab yang ringan?" Beliau menjawab, *"Seseorang melihat dalam catatan amalnya, dan dosa-dosanya dimaafkan. Sesungguhnya orang yang diperdebatkan perhitungan amalnya pada hari itu wahai Aisyah, maka dia binasa. Segala sesuatu yang menimpa seorang mukmin, maka itu menjadi pelebur (dosa) baginya, hingga duri yang menusuknya."*[67]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya dengan pola kalimat seperti ini.

٧٦٣٧/٣٧- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَلَمَةَ الْعَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ هَرِمٍ الْقُرَشِيُّ.

وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ شَرِيكٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ هَرِمٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: خَرَجَ

67 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

عَلَيْنَا النَّبيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: خَرَجَ مِنْ
عِنْدِي خَلِيلِي جِبْرِيلُ آنفًا فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، وَالَّذِي
بَعَثَكَ بِالْحَقِّ إِنَّ للهِ عَبْدًا مِنْ عَبِيدِهِ عَبَدَ اللهَ تَعَالَى
خَمْسَ مِائَةِ سَنَةٍ عَلَى رَأْسِ جَبَلٍ فِي الْبَحْرِ عَرْضُهُ
وَطُولُهُ ثَلاَثُونَ ذِرَاعًا فِي ثَلاَثِينَ ذِرَاعًا وَالْبَحْرُ مُحِيطٌ
بِهِ أَرْبَعَةَ آلاَفِ فَرْسَخٍ مِنْ كُلِّ نَاحِيَةٍ وَأَخْرَجَ اللهُ
تَعَالَى لَهُ عَيْنًا عَذْبَةً بِعَرْضِ الأُصْبُعِ تَبَضُّ بِمَاءٍ عَذْبٍ
فَتَسْتَنْقِعُ فِي أَسْفَلِ الْجَبَلِ وَشَجَرَةَ رُمَّانٍ تُخْرِجُ لَهُ
كُلَّ لَيْلَةٍ رُمَّانَةً فَتُغَذِّيهِ يَوْمَهُ، فَإِذَا أَمْسَى نَزَلَ فَأَصَابَ
مِنَ الْوَضُوءِ وَأَخَذَ تِلْكَ الرُّمَّانَةَ فَأَكَلَهَا ثُمَّ قَامَ
لِصَلاَتِهِ، فَسَأَلَ رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عِنْدَ وَقْتِ الأَجَلِ أَنْ
يَقْبِضَهُ سَاجِدًا وَأَنْ لاَ يَجْعَلَ لِلأَرْضِ وَلاَ لِشَيْءٍ
يُفْسِدُهُ عَلَيْهِ سَبِيلاً حَتَّى بَعَثَهُ وَهُوَ سَاجِدٌ قَالَ: فَفَعَلَ
فَنَحْنُ نَمُرُّ عَلَيْهِ إِذَا هَبَطْنَا وَإِذَا عَرَجْنَا فَنَجِدُ لَهُ فِي

الْعِلْمِ أَنَّهُ يُبْعَثُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُوقَفُ بَيْنَ يَدَيِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فَيَقُولُ لَهُ الرَّبُّ: أَدْخِلُوا عَبْدِي الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِي، فَيَقُولُ: رَبِّ بَلْ بِعَمَلِي، فَيَقُولُ الرَّبُّ: أَدْخِلُوا عَبْدِي الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِي، فَيَقُولُ: يَا رَبِّ، بَلْ بِعَمَلِي، فَيَقُولُ الرَّبُّ: أَدْخِلُوا عَبْدِي الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِي، فَيَقُولُ: رَبِّ بَلْ بِعَمَلِي، فَيَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لِلْمَلَائِكَةِ: قَايِسُوا عَبْدِي بِنِعْمَتِي عَلَيْهِ وَبِعَمَلِهِ فَتُوجَدُ نِعْمَةُ الْبَصَرِ قَدْ أَحَاطَتْ بِعِبَادَةِ خَمْسِ مِائَةِ سَنَةٍ وَبَقِيَتْ نِعْمَةُ الْجَسَدِ فَضْلاً عَلَيْهِ فَيَقُولُ: أَدْخِلُوا عَبْدِي النَّارَ قَالَ: فَيُجَرُّ إِلَى النَّارِ فَيُنَادِي: رَبِّ بِرَحْمَتِكَ أَدْخِلْنِي الْجَنَّةَ، فَيَقُولُ: رُدُّوهُ فَيُوقَفُ بَيْنَ يَدَيْهِ فَيَقُولُ: يَا عَبْدِي، مَنْ خَلَقَكَ وَلَمْ تَكُ شَيْئًا؟ فَيَقُولُ: أَنْتَ يَا رَبِّ، فَيَقُولُ: كَانَ ذَلِكَ مِنْ قِبَلِكَ أَوْ بِرَحْمَتِي؟ فَيَقُولُ: بَلْ بِرَحْمَتِكَ. فَيَقُولُ: مَنْ قَوَّاكَ لِعِبَادَةِ خَمْسِ مِائَةِ عَامٍ؟ فَيَقُولُ: أَنْتَ يَا

رَبِّ، فَيَقُولُ: مَنْ أَنْزَلَكَ فِي جَبَلٍ وَسَطَ اللُّجَّةِ وَأَخْرَجَ لَكَ الْمَاءَ الْعَذْبَ مِنَ الْمَاءِ الْمَالِحِ وَأَخْرَجَ لَكَ كُلَّ لَيْلَةٍ رُمَّانَةً وَإِنَّمَا تَخْرُجُ مَرَّةً فِي السَّنَةِ، وَسَأَلْتَنِي أَنْ أَقْبِضَكَ سَاجِدًا فَفَعَلْتُ ذَلِكَ بِكَ؟ فَيَقُولُ: أَنْتَ يَا رَبِّ، فَقَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: فَذَلِكَ بِرَحْمَتِي وَبِرَحْمَتِي أُدْخِلُكَ الْجَنَّةَ، أَدْخِلُوا عَبْدِي الْجَنَّةَ فَنِعْمَ الْعَبْدُ كُنْتَ يَا عَبْدِي فَيُدْخِلُهُ اللهُ الْجَنَّةَ، قَالَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ: إِنَّمَا الأَشْيَاءُ بِرَحْمَةِ اللهِ تَعَالَى يَا مُحَمَّدُ.

7637/37. Ahmad bin Muhammad bin Salamah Al Anazi mengabarkan kepadaku, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih Al Muqri menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Harim Al Qurasyi menceritakan kepada kami.

Ali bin Hamsyadz Al Adl juga menceritakan kepada kami, Ubaid bin Syarik menceritakan kepada kami, Yahya bin Bukair menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, dari Sulaiman bin Harim, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dia berkata: Nabi ﷺ keluar menemui kami dan beliau bersabda: *Baru saja kekasihku Jibril keluar dari sisiku, dan dia berkata, "Wahai Muhammad, demi Dzat yang mengutusmu dengan kebenaran,*

sesungguhnya Allah memiliki seorang hamba dari hamba-hamba-Nya yang menyembah Allah ﷻ selama lima ratus tahun di atas puncak gunung di lautan. Lebar dan panjangnya adalah tiga puluh hasta kali tiga puluh hasta, dan lautan yang mengitarinya sejauh empat ribu farsakh dari setiap sisinya. Allah mengeluarkan baginya sebuah mata air sebesar jari-jemari yang mengeluarkan air tawar. Air tersebut naik dari bawah gunung. Pohon delima yang keluar untuknya setiap hari satu buah untuk dia makan hari itu.

Apabila sore tiba, dia turun dan berwudhu` serta mengambil buah delima itu. Lalu dia memakannya dan melaksanakan shalat, kemudian dia memohon kepada Tuhannya ﷻ ketika tiba ajalnya agar Allah mengambil nyawanya ketika dia bersujud, dan hendaknya Allah menjadikan tanah atau sesuatu yang lainnya tidak dapat merusak tubuhnya, sehingga dia dibangkitkan kembali pada Hari Kiamat kelak dalam keadaan bersujud.

Jibril berkata, "Kemudian Allah mengabulkannya, maka kami biasa singgah ke sana manakala kami turun dan naik, kami mendapatinya di dalam 'ilmu' bahwa dia akan dibangkitkan kembali pada Hari Kiamat, lalu dia dihentikan (menghadap) di hadapan Allah ﷻ, kemudian Allah berfirman kepadanya, 'Masuklah engkau ke dalam surga wahai hamba-Ku karena rahmat-Ku'. Dia menjawab, 'Melainkan karena amalku'. Allah berfirman, 'Masuklah engkau ke dalam surga wahai hamba-Ku karena rahmat-Ku'. Dia menjawab, "Melainkan karena amalku." Allah berfirman lagi, 'Masuklah engkau ke dalam surga wahai hamba-Ku karena rahmat-Ku'. Dia tetap menjawab, 'Melainkan karena amalku'.

Kemudian Allah ﷻ berfirman kepada para malaikat, 'Ukurlah untuk hamba-Ku ini antara nikmat yang telah Aku berikan kepadanya dan amal perbuatannya, ada nikmat mata yang telah meliputi ibadah selama lima ratus tahun, dan masih terdapat nikmat tubuh yang menjadi

fadhal (keutamaan) atasnya. Lalu Allah berfirman, 'Masukkanlah hamba-Ku ini ke dalam neraka'.

Jibril berkata, "Lalu hamba itu pun diseret ke neraka, namun dia segera berseru, 'Wahai Tuhanku, masukkanlah aku ke dalam surga karena rahmat-Mu'. Lalu Allah berfirman, 'Kembalikanlah dia'. Kemudian dia ditegakkan di hadapan Allah, dan Allah berfirman, 'Wahai hamba-Ku, siapa yang telah menciptakanmu dari ketiadaan'? Dia menjawab, 'Engkau wahai Tuhanku'. Allah berfirman, 'Semua itu dari sisimu atau lantaran rahmat-Ku'? Dia menjawab, 'Melainkan karena rahmat-Mu'. Allah berfirman, 'Siapakah yang telah memberikan kekuatan kepadamu hingga kamu dapat beribadah selama lima ratus tahun'? Dia menjawab, 'Engkau wahai Tuhanku'. Allah berfirman, "Siapakah yang telah menempatkanmu di atas gunung di tengah samudra, dan mengeluarkan untukmu air yang tawar dari air yang asin, mengeluarkan untukmu setiap malam satu buah delima yang biasanya buah delima hanya keluar setahun sekali, dan engkau memohon kepada-Ku agar aku mengambil nyawamu pada saat kamu bersujud, lalu Aku mengabulkannya untukmu? Dia *menjawab, 'Engkau wahai Tuhanku'. Maka Allah ﷻ berfirman, 'Itu semua untukmu dengan rahmat-Ku, dan lantaran rahmat-Ku Aku memasukkanmu ke surga, masukkanlah hamba-Ku ini ke dalam surga, sungguh engkau sebaik-baik hamba wahai hamba-Ku, maka Allah memasukkannya ke dalam surga'."*

Jibril ﷺ berkata, "Sesungguhnya segala sesuatu karena rahmat Allah *Ta'ala* wahai Muhammad."[68]

Sanad hadits ini *shahih*, dan Sulaiman bin Harim Al Abid termasuk kalangan ahli zuhud dari Syam. Sementara Al-Laits bin Sa'd tidak menceritakan dari orang-orang yang majhul (tidak diketahui kredibilitasnya).

---

[68] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Tidak, demi Allah, dan Sulaiman bin Harim seorang yang tidak dijadikan sandaran."

٧٦٣٨/٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ دَاوُدَ بْنِ سُلَيْمَانَ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ اللَّيْثِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ شُرَيْحٍ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ الْيَمَامِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ شُعْبَةَ بْنِ يَزِيدَ، حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ الأَنْصَارِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ وَوَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ، وَمَنْ قَالَ: سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ مِائَةً كَتَبَ اللهُ لَهُ أَلْفَ حَسَنَةٍ وَأَرْبَعًا وَعِشْرِينَ حَسَنَةً قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، إِذًا لاَ يَهْلِكُ مِنَّا أَحَدٌ. قَالَ: بَلَى إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَجِيءُ بِالْحَسَنَاتِ لَوْ وُضِعَتْ عَلَى جَبَلٍ أَثْقَلَتْهُ ثُمَّ تَجِيءُ النِّعَمُ فَتَذْهَبُ بِتِلْكَ ثُمَّ يَتَطَاوَلُ الرَّبُّ بَعْدَ ذَلِكَ بِرَحْمَتِهِ.

7638/38. Abu Bakr Muhammad bin Daud bin Sulaiman Az-Zahid menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ahmad bin Al-Laits

menceritakan kepada kami, Ahmad bin Syuraih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yunus Al Yamami memberitakan, Yahya bin Syu'bah bin Yazid menceritakan kepada kami, Ishaq bin Abdullah bin Abi Thalhah Al Anshari menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dari kakeknya ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa mengucapkan 'Laa ilaaha illallah' (tidak ada tuhan yang patut disembah selain Allah) akan masuk surga dan surga wajib baginya, siapa yang mengucapkan 'Subhanallaah wa bihamdih' (Maha Suci Allah dan segala puji bagi-Nya) sebanyak seratus kali, maka Allah akan mencatat baginya seribu dua puluh empat kebaikan."* Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, jika demikian tidak ada seorang pun dari kami yang akan binasa?" Beliau menjawab, *"Benar, sesungguhnya setiap orang dari kalian datang dengan membawa kebaikan-kebaikan yang jika diletakkan di atas gunung, maka kebaikan-kebaikan itu akan membebaninya, kemudian datanglah hewan dan membawa semua kebaikan itu, lalu Allah menganugerahkan rahmat-Nya setelah itu."*[69]

Sanad hadits ini *shahih*, dan juga sebagai *syahid* (hadits pendukung) bagi hadits Sulaiman bin Harim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٣٩/٣٩- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ السَّيَّارِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ، أَنْبَأَ أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ الْغَسَّانِيُّ، عَنْ ضَمْرَةَ بْنِ حَبِيبٍ، عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ

69 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْكَيِّسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ، وَالْعَاجِزُ مَنْ أَتْبَعَ نَفْسَهُ هَوَاهَا وَتَمَنَّى عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

7639/39. Abu Al Abbas As-Sayyari mengabarkan kepada kami, Abu Al Muwajjih menceritakan kepada kami, Abdan memberitakan, Abdullah mengabarkan kepada kami, Abu Bakr bin Abi Maryam Al Ghassani memberitakan, dari Dhamrah bin Habib, dari Syaddad bin Aus ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Orang yang cerdas adalah orang yang mampu mengendalikan dirinya dan beramal untuk (kehidupan) setelah kematian, sedangkan orang yang lemah adalah yang mengikuti hawa nafsunya dan mengharap (ampunan) terhadap Allah ﷻ."*[70]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٤٠/٤٠ - أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلِ بْنِ خَلَفٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعْدٍ الْعَوْفِيُّ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حُمَيْدِ بْنِ

[70] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِيهِ،
أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُؤْمِنُ
مُكَفَّرٌ.

7640/40. Ahmad bin Kamil bin Khalaf Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Sa'd Al Aufi menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Aziz bin Umar bin Abdurrahman bin Auf dan Abdurrahman bin Humaid bin Abdurrahman bin Auf menceritakan kepada kami, dari Amir bin Sa'd, dari bapaknya, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Orang yang beriman mendapat pengampunan dosa."*[71]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٤١/٤١ - أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ
يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الذُّهْلِيُّ،
حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ، قَالَ: سَمِعْتُ الْحَكَمَ،
يُحَدِّثُ عَنِ الْغِطْرِيفِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ ابْنِ
عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[71] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

وَسَلَّمَ عَنِ الرُّوحِ الأَمِينِ قَالَ: قَالَ: قَالَ الرَّبُّ عَزَّ وَجَلَّ: يُؤْتَى بِحَسَنَاتِ الْعَبْدِ وَسَيِّئَاتِهِ فَيَقُصُّ بَعْضَهَا بِبَعْضٍ فَإِنْ بَقِيَتْ حَسَنَةٌ وَسَّعَ اللهُ لَهُ فِي الْجَنَّةِ قَالَ: فَدَخَلْتُ عَلَى يَزْدَادَ فَحَدَّثَنَا بِمِثْلِ هَذَا الْحَدِيثِ، قُلْتُ لَهُ: فَإِنْ ذَهَبَتِ الْحَسَنَةُ؟ قَالَ: ﴿ أُوْلَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ نَتَقَبَّلُ عَنْهُمْ أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا۟ ﴾ وَقَرَأَ إِلَى قَوْلِهِ ﴿ يُوعَدُونَ ﴾ [الأحقاف: ١٦] قُلْتُ لَهُ: فَرَأَيْتُ قَوْلَهُ عَزَّ وَجَلَّ ﴿ فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّآ أُخْفِىَ لَهُم مِّن قُرَّةِ أَعْيُنٍ ﴾ [السجدة: ١٧] وَقَالَ: الْعَبْدُ يَعْمَلُ سِرًّا أَجْرُهُ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فَلَا تَعْلَمُ بِهِ النَّاسُ فَأَسَرَّ اللهُ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قُرَّةَ عَيْنٍ.

7641/41. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad Adz-Dzuhli menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Hakam menceritakan dari Al Ghithrif, dari Jabir bin Zaid, dari Ibnu Abbas ﷺ, dari Nabi ﷺ, dari Ar-Ruh Al Amin (Jibril), dia berkata: *"Allah ﷻ berfirman, 'Kebaikan-kebaikan seorang hamba dan keburukan-keburukannya didatangkan, lalu sebagian dipotong untuk sebagian yang*

lain (saling memotong), jika masih tersisa satu kebaikan, maka Allah akan meluaskan tempat baginya di surga'."

Ibnu Abbas berkata: Kemudian aku bertemu dengan Yazdad dan dia menceritakan kepada kami dengan hadits yang seperti ini, lalu aku katakan, "Jika kebaikan telah habis?" Dia menjawab dengan membaca firman Allah, *"Mereka itulah orang-orang yang Kami terima dari mereka amal yang baik yang telah mereka kerjakan"* dia lantas membaca ayat ini *hingga dijanjikan kepada mereka."* (Qs. Al Ahqaaf [46]: 16). Lalu aku berkata kepadanya, "Lantas apa pendapatmu tentang firman Allah, *'Seorang pun tidak mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu (bermacam-macam nikmat) yang menyedapkan pandangan mata "* (Qs. As-Sajdah [32]: 17) dia menjawab, "Seorang hamba yang berbuat kebaikan secara rahasia (tersembunyi), maka dia akan mendapat balasan pahala dari Allah ﷻ, dan manusia tidak mengetahuinya, maka Allah menyembunyikan itu untuk menjadikannya nikmat yang menyedapkan mata pada Hari Kiamat kelak."[72]

Sanad hadits ini *shahih* menurut kalangan ulama Yaman, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Adapun Al Hakam yang menceritakan dari Al Mu'tamir bin Sulaiman adalah Al Hakam bin Aban Al Adani dan Al Ghithrif adalah Abu Harun Al Ghithrif bin Ubaidullah Al Yamani.

---

72 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Al Hakam adalah Ibnu Aban. Hafsh bin Umar Al Adani berkata: Al Hakam bin Aban menceritakan kepada kami, Abu Harun Al Ghithrif bin Ubaidullah meriwayatkan kepadaku, bahwa Abu Asy-Sya'tsa` meriwayatkan kepadanya sebuah hadits, dan Al Hakam berkata di dalamnya, "Maka aku mendatangi Abu Salamah Yazdad."

٧٦٤٢/٤٢- حَدَّثَنَا بِصِحَّةِ مَا ذَكَرْتُهُ أَبُو أَحْمَدَ بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْدَانَ الصَّيْرَفِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ الْبَلْخِيُّ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ الْعَدَنِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ أَبَانَ، حَدَّثَنِي أَبُو هَارُونَ الْغِطْرِيفُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ، أَنَّ أَبَا الشَّعْثَاءِ، حَدَّثَهُ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا حَدَّثَهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَهُ أَنَّ الرُّوحَ الأَمِينَ حَدَّثَهُ: أَنَّ اللَّهَ تَعَالَى قَضَى أَنْ يُؤْتَى بِعَمَلِ الْعَبْدِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَسَنَاتِهِ وَسَيِّئَاتِهِ فَيَقُصُّ بَعْضَهَا بِبَعْضٍ، فَإِنْ بَقِيَتْ لَهُ حَسَنَةٌ وَاحِدَةٌ وَسَّعَ اللهُ لَهُ فِي الْجَنَّةِ مَا شَاءَ.

قَالَ الْحَكَمُ بْنُ أَبَانَ: فَأَتَيْتُ أَبَا سَلَمَةَ يَزْدَادَ فَقُلْتُ لَهُ: فَإِنْ ذَهَبَتِ الْحَسَنَةُ وَلَمْ يَبْقَ شَيْءٌ؟ فَقَالَ: ﴿أُوْلَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ نَتَقَبَّلُ عَنۡهُمۡ أَحۡسَنَ مَا عَمِلُواْ﴾ إِلَى قَوْلِهِ -﴿ٱلَّذِي كَانُواْ يُوعَدُونَ﴾.

7642/42. Abu Ahmad Bakr bin Muhammad bin Hamdan Ash-Shairafi di Marw menceritakan kepada kami dengan hadits *shahih* yang telah aku sebutkan, Abdushshamad bin Al Fadhl Al Balkhi menceritakan kepada kami, Hafsh bin Umar Al Adani menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Aban menceritakan kepada kami, Abu Harun Al Ghithrif bin Ubaidullah menceritakan kepadaku, bahwa Abu Asy-Sya'tsa` menceritakan kepadanya, bahwa Ibnu Abbas ﷺ menceritakan kepadanya, bahwa Rasulullah ﷺ menceritakan kepadanya, bahwa Ar-Ruh Al Amin menceritakan kepada beliau: *"Bahwa Allah ta'ala menetapkan untuk semua amal perbuatan seorang hamba akan didatangkan pada Hari Kiamat kelak, kebaikan-kebaikannya dan keburukan-keburukannya, kemudian sebagian memotong sebagian yang lain. Jika masih tersisa satu kebaikan baginya, maka Allah akan meluaskan surga baginya sekehendak-Nya."*

Al Hakam bin Aban berkata: Kemudian aku menemui Abu Salamah yaitu Yazdad, lalu aku katakan kepadanya, "Apabila kebaikannya telah habis dan tidak tersisa apa pun?" Lalu dia pun membaca firman Allah, *"Mereka itulah orang-orang yang Kami terima dari mereka amal yang baik yang telah mereka kerjakan.."* hingga firman-Nya, *"yang benar yang telah dijanjikan kepada mereka."* (Qs. Al Ahqaaf [46]: 16)[73]

٧٦٤٣/٤٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ السَّيَّارِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، حَدَّثَنَا عَبْدَانُ، قَالَ: فَأَخْبَرَنِي الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى، عَنْ أَبِي الْعَنْبَسِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي

[73] Lihat hadits nomor: (7641)

هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيَتَمَنَّيَنَّ أَقْوَامٌ لَوْ أَكْثَرُوا مِنَ السَّيِّئَاتِ قَالُوا: بِمَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: الَّذِينَ بَدَّلَ اللهُ سَيِّئَاتِهِمْ حَسَنَاتٍ.

7643/43. Abu Al Abbas As-Sayyari menceritakan kepada kami, Abu Al Muwajjih menceritakan kepada kami, Abdan menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Fadhl bin Musa mengabarkan kepadaku, dari Abu Al Anbas, dari bapaknya, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Beberapa kaum berangan-angan kalau saja mereka memperbanyak keburukan-keburukan mereka."* Mereka berkata, "Sebab apa wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Sebab Orang-orang yang melakukan keburukan, akan diganti keburukan-keburukan mereka oleh Allah dengan kebaikan-kebaikan."*[74]

Abu Al Anbas ini adalah Sa'id bin Katsir, dan sanadnya *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٤٤/٤٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرِ بْنِ مَطَرٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ الْقَوَارِيرِيُّ، حَدَّثَنَا حَرَمِيُّ بْنُ عُمَارَةَ بْنِ أَبِي

---

[74] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Abu Al Anbas ini adalah Sa'id bin Katsir. Hadits ini *shahih*."

حَفْصَةَ، حَدَّثَنَا شَدَّادُ بْنُ سَعِيدٍ أَبُو طَلْحَةَ الرَّاسِبِيُّ، عَنْ غَيْلاَنَ بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيَجِيئَنَّ أَقْوَامٌ مِنْ أُمَّتِي بِمِثْلِ الْجِبَالِ ذُنُوبًا فَيَغْفِرُهَا اللهُ لَهُمْ وَيَضَعُهَا عَلَى الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى.

7644/44. Ali bin Hamsyadz Al Adl mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Bisyr bin Mathar menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Umar Al Qawariri menceritakan kepada kami, Harami bin Ammar bin Abi Hafshah menceritakan kepada kami, Syaddad bin Sa'id Abu Thalhah Ar-Rasibi menceritakan kepada kami, dari Ghailan bin Jarir, dari Abu Burdah, dari Abu Musa ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Akan datang beberapa golongan dari umatku dengan membawa dosa bagaikan gunung, kemudian Allah mengampuni dosa-dosa mereka, dan meletakkan dosa-dosa tersebut kepada orang-orang Yahudi dan Nashrani."*[75]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Al Hajjaj bin Nushair meriwayatkan pula, dari Abu Thalhah dengan beberapa tambahan dalam redaksinya.

---

[75] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Syaddad bin Sa'id Ar-Rasibi memiliki hadits-hadits *munkar*."

٧٦٤٥/٤٥- حَدَّثَنِيهِ عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ، حَدَّثَنَا أَبُو مُسْلِمٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ نُصَيْرٍ، حَدَّثَنَا شَدَّادُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ غَيْلاَنَ بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تُحْشَرُ هَذِهِ الآمَّةُ عَلَى ثَلاَثَةِ أَصْنَافٍ: صِنْفٌ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ بِغَيْرِ حِسَابٍ، وَصِنْفٌ يُحَاسَبُونَ حِسَابًا يَسِيرًا، وَصِنْفٌ يَجِيئُونَ عَلَى ظُهُورِهِمْ أَمْثَالُ الْجِبَالِ الرَّاسِيَاتِ، فَيَسْأَلُ اللهُ عَنْهُمْ وَهُوَ أَعْلَمُ بِهِمْ فَيَقُولُ: مَا هَؤُلاَءِ؟ فَيَقُولُونَ: هَؤُلاَءِ عَبِيدٌ مِنْ عِبَادِكَ فَيَقُولُ: حُطُّوهَا عَنْهُمْ وَاجْعَلُوهَا عَلَى الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى وَأَدْخِلُوهُمْ بِرَحْمَتِيَ الْجَنَّةَ.

7645/45. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakannya kepadaku, Abu Muslim dan Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hajjaj bin Nushair menceritakan kepada kami, Syaddad bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ghailan bin Jarir,

dari Abu Burdah, dari bapaknya ﵁, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, *"Umat ini akan dikumpulkan pada tiga golongan: satu golongan masuk surga tanpa hisab, satu golongan akan dihisab dengan hisab yang ringan, dan satu golongan lagi datang dengan membawa (dosa-dosa) di atas punggungnya seperti gunung-gunung yang menjulang tinggi, kemudian Allah bertanya tentang mereka, padahal Dia tentu lebih mengetahui, Allah berfirman, 'Siapakah mereka'? Mereka (para malaikat) menjawab, 'Mereka adalah bagian dari hamba-hamba-Mu'. Lalu Allah berfirman, "Buanglah (beban) itu dari mereka, dan timpakanlah kepada Yahudi dan Nasrani, lalu masukkanlah mereka ke dalam surga sebab rahmat-Ku'.*[76]

٧٦٤٦/٤٦- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي الدُّنْيَا الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنِي الْحَسَنُ بْنُ الصَّبَّاحِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ زِيَادٍ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا عَلِمَ اللهُ

[76] Lih. hadits no. 7644, dan di dalamnya terdapat Syaddad bin Sa'id juga.

مِنْ عَبْدٍ نَدَامَةً عَلَى ذَنْبٍ إِلاَّ غَفَرَ لَهُ قَبْلَ أَنْ يَسْتَغْفِرَهُ مِنْهُ.

7646/46. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid Ashbahani mengabarkan kepada kami, Abu Bakr bin Abi Ad-Dunya Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ash-Shabbah menceritakan kepadaku, Muhammad bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Hisyam bin Ziyad menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zinad, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah ﵂, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Tidaklah Allah mengetahui sebuah penyesalan dari seorang hamba atas sebuah dosa melainkan Dia memberikan ampunan kepadanya sebelum dia meminta ampunan kepada-Nya."*[77]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٤٧/٤٧– أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُقْبَةَ الشَّيْبَانِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا الْخَضِرُ بْنُ أَبَانَ الْهَاشِمِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ السُّدِّيِّ، عَنْ أَبِي الضُّحَى، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ

[77] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Akan tetapi Hisyam bin Ziyad adalah seorang yang *matruk*."

اللهُ عَنْهُ فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ: {لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ} قَالَ: يَتُوبُونَ.

7647/47. Ali bin Muhammad bin Uqbah Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami di Kufah, Al Khadhir bin Aban Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari As-Suddi, dari Abu Adh-Dhuha, dari Masruq, dari Abdullah ﷺ mengenai firman Allah ﷻ, agar mereka kembali," dia berkomentar, "Maksudnya adalah agar maula yang bertobat."[78]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٤٨/٤٨- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي الدُّنْيَا، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، وَحَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَصَبْتُ حَدًّا، قَالَ: فَلَمْ

[78] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

يَسْأَلْهُ عَنْهُ وَأُقِيمَتِ الصَّلاَةُ، فَصَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ صَلاَتِهِ، قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمْ فِيَّ كِتَابَ اللهِ. قَالَ: أَصَلَّيْتَ مَعَنَا الصَّلاَةَ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: قَدْ غُفِرَ لَكَ.

7648/48. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Ad-Dunya menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Hammam dan Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ishaq bin Abdullah bin Abi Thalhah menceritakan kepada kami, dari Anas ﷺ, dia berkata: Seorang lelaki datang kepada Nabi ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, aku telah melanggar hadd." Annas berkata: Nabi ﷺ tidak lantas menanyai orang tersebut dan shalat akan didirikan, maka Nabi ﷺ melaksanakan shalat, dan tatkala Nabi ﷺ telah selesai dari shalat, orang itu berkata lagi, "Wahai Rasulullah, aku telah melanggar hadd, maka laksanakanlah ketetapan Allah kepadaku." Beliau bertanya, *"Apakah engkau baru saja ikut shalat bersama kami?"* Dia menjawab, "Ya." Beliau bersabda, *"Engkau telah diampuni."*[79]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[79] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٧٦٤٩/٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلِ بْنِ غَزْوَانَ، حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا رَبَاحُ بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، قَالَ: بَيْنَا أَنَا وَاقِفٌ فِي السُّوقِ فِي إِمَارَةِ زِيَادٍ إِذْ ضَرَبْتُ بِإِحْدَى يَدَيَّ عَلَى الآخْرَى تَعَجُّبًا، فَقَالَ رَجُلٌ، مِنَ الأَنْصَارِ قَدْ كَانَتْ لِوَالِدِهِ صُحْبَةٌ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِمَّا تَعْجَبُ يَا أَبَا بُرْدَةَ؟ قُلْتُ: أَعْجَبُ مِنْ قَوْمٍ دِينُهُمْ وَاحِدٌ وَنَبِيُّهُمْ وَاحِدٌ وَدَعْوَتُهُمْ وَاحِدَةٌ وَحَجُّهُمْ وَاحِدٌ وَغَزْوُهُمْ وَاحِدٌ يَسْتَحِلُّ بَعْضُهُمْ قَتْلَ بَعْضٍ، قَالَ: فَلاَ تَعْجَبْ فَإِنِّي سَمِعْتُ وَالِدِي، أَخْبَرَنِي أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ أُمَّتِي أُمَّةٌ مَرْحُومَةٌ لَيْسَ عَلَيْهَا فِي الآخِرَةِ حِسَابٌ وَلاَ عَذَابٌ، إِنَّمَا عَذَابُهَا فِي الْقَتْلِ وَالزَّلاَزِلِ وَالْفِتَنِ.

7649/49. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail bin Ghazwan menceritakan kepada kami, Shadaqah bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Rabah bin Al Harits menceritakan kepada kami, dari Abu Burdah, dia berkata: Ketika aku berada di pasar kawasan pemerintahan Ziyad, tiba-tiba aku menepukkan tanganku karena terkejut, lalu seorang lelaki dari kalangan Anshar, orang tuanya adalah sahabat Rasulullah ﷺ, dia bertanya, "Mengapa engkau terkejut wahai Abu Burdah?" Aku berkata, "Aku terkejut karena suatu kaum, agama mereka satu, nabi mereka satu, ajaran mereka satu, haji mereka satu, dan peperangan mereka satu, namun sebagian mereka menghalalkan untuk membunuh sebagian yang lain." Dia berkata, "Janganlah engkau terkejut, sungguh aku mendengar orang tuaku mengabarkan kepadaku, bahwa dia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Sesungguhnya umatku adalah umat yang dirahmati, tidak ada hisab atas mereka dan tidak ada adzab di akhirat kelak, melainkan adzab mereka adalah pembunuhan, gempa bumi, dan fitnah-fitnah (yang menimpa mereka)'.*"[80]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٥٠/٥٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ أَبِي حُصَيْنٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ

[80] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

زِيَادٍ فَأُتِيَ بِرُءُوسِ خَوَارِجَ، فَكُلَّمَا مَرُّوا عَلَيْهِ بِرَأْسٍ قَالَ: إِلَى النَّارِ، فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ: أَوَلَا تَدْرِي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: عَذَابُ هَذِهِ الأُمَّةِ جُعِلَ بِأَيْدِيهَا فِي دُنْيَاهَا.

7650/50. Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Abu Hushain, dari Abu Burdah, dia berkata: Aku berada bersama Ubaidullah bin Ziyad, kemudian dia dibawakan kepala-kepala kaum Khawarij. Tatkala mereka melewati sebuah kepala, dia berkata, "Ke neraka. Maka Abdullah bin Yazid berkata kepadanya, "Tidakkah engkau mengetahui bahwa Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *'Adzab untuk umat ini diakibatkan oleh tangan-tangan mereka sendiri dalam dunia mereka'.*'[81]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Hanya saja Muslim sendirian meriwayatkan hadits Thalhah bin Yahya dari Abu Burdah, dari Abu Musa tentang: أُمَّتِي أُمَّةٌ مَرْحُومَةٌ "*Umatku adalah umat yang dirahmati.*"

---

[81] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٧٦٥١/٥١- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ شَيْبَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ سَعْدٍ، مَوْلَى طَلْحَةَ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَقَدْ سَمِعْتُ مِنْ فِي رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثًا لَوْ لَمْ أَسْمَعْهُ إِلاَّ مَرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ حَتَّى عَدَّ سَبْعًا، وَلَكِنِّي سَمِعْتُهُ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ قَالَ: كَانَ الْكِفْلُ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ لاَ يَتَوَرَّعُ عَنْ ذَنْبٍ عَمِلَهُ، فَأَتَتْهُ امْرَأَةٌ فَأَعْطَاهَا سِتِّينَ دِينَارًا عَلَى أَنْ يَطَأَهَا، فَلَمَّا قَعَدَ مِنْهَا مَقْعَدَ الرَّجُلِ مِنِ امْرَأَتِهِ أَرْعَدَتْ فَبَكَتْ، فَقَالَ: مَا يُبْكِيكِ أُكْرِهْتِ؟ قَالَتْ: لاَ، وَلَكِنْ هَذَا عَمَلٌ لَمْ أَعْمَلْهُ قَطُّ وَإِنَّمَا حَمَلَنِي عَلَيْهِ الْحَاجَةُ، قَالَ: فَتَفْعَلِينَ هَذَا وَلَمْ تَفْعَلِيهِ قَطُّ قَالَ: ثُمَّ نَزَلَ فَقَالَ: اذْهَبِي

وَالدَّنَانِيرُ لَكِ. قَالَ: ثُمَّ قَالَ: وَاللهِ لاَ يَعْصِي الْكِفْلُ رَبَّهُ أَبَدًا، فَمَاتَ مِنْ لَيْلَتِهِ وَأَصْبَحَ مَكْتُوبًا عَلَى بَابِهِ: قَدْ غُفِرَ لِلْكِفْلِ.

7651/51. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaid bin Musa menceritakan kepada kami, Syaiban bin Abdurrahman memberitakan, dari Al A'masy, dari Abdullah bin Abdullah, dari Sa'd *maula* Thalhah, dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: "Sungguh aku telah mendengar dari mulut Rasulullah ﷺ sebuah hadits yang aku tidak mendengarnya hanya satu kali, dua kali, hingga terhitung tujuh kali, akan tetapi aku telah mendengarnya lebih banyak dari itu, beliau bersabda, *"Seorang bernama Al Kifl dari kalangan bani Israil tidak merasa khawatir akan dosa yang dilakukannya, kemudian seorang perempuan mendatanginya dan dia memberi perempuan tersebut enam puluh dinar sebagai imbalan untuk bersetubuh dengannya. Tatkala dia telah duduk dengan posisi seorang lelaki yang akan menyetubuhi perempuan, perempuan itu pun bergetar dan menangis. Lantas dia bertanya, 'Mengapa engkau menangis, apakah engkau tidak suka'? Perempuan tersebut menjawab, Tidak, hanya saja perbuatan ini tidak pernah aku lakukan sebelumnya, akan tetapi kali ini aku akan melakukannya karena terdorong oleh kebutuhan'. Lalu Al Kifl pun berkata, 'Apakah kamu akan melakukannya kali ini, padahal kamu tidak pernah melakukan sebelumnya sama sekali'."*

Beliau lanjut bersabda, *"Kemudian Al Kifl turun dan berkata, 'Pergilah dan ambillah dinar itu untukmu'.* Dia (Ibnu Umar) berkata: Kemudian beliau bersabda, *"Demi Allah, setelah itu Al Kifl tidak lagi bermaksiat terhadap Tuhannya selamanya, kemudian dia mati pada*

malam harinya, dan di pagi harinya telah tertulis di pintunya, 'Sungguh Al Kifl telah diampuni'.[82]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٥٢/٥٢- أَخْبَرَنَا حَمْزَةُ بْنُ الْعَبَّاسِ الْعَقَبِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى بْنِ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿ وَلَقَدْ هَمَّتْ بِهِۦ وَهَمَّ بِهَا ﴾ [يوسف: ٢٤] قَالَ: جَلَسَ مِنْهَا مَجْلِسَ الرَّجُلِ مِنِ امْرَأَتِهِ فَنُودِيَ: يَا ابْنَ يَعْقُوبَ، أَتَزْنِي فَتَكُونَ كَالطَّائِرِ يُنْتَفُ رِيشَهُ فَيَطِيرُ وَلَا رِيشَ لَهُ.

7652/52. Hamzah bin Al Abbas Al Aqabi mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Isa bin Hayyan menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Abi Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Mulaikah tentang firman Allah ﷻ, *"Sesungguhnya wanita itu telah bermaksud (melakukan perbuatan itu) dengan Yusuf, dan Yusuf pun bermaksud (melakukan pula) dengan wanita itu..."* (Qs. Yuusuf [12]: 24), dia berkata, "Yusuf telah duduk dengan posisi lelaki yang hendak menggauli seorang

---

[82] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

perempuan, kemudian ada suara yang memanggil, 'Wahai putra Ya'qub, apakah engkau hendak berzina? Maka engkau layaknya burung yang dicabut bulu-bulunya, lalu dia terbang dan dia tidak lagi memiliki bulu'."[83]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٥٣/٥٣- أَخْبَرَنِي عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَكِيمِيُّ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ مُوسَى بْنِ خَلَفٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعِظُ أَصْحَابَهُ فَإِذَا ثَلاَثَةُ نَفَرٍ يَمُرُّونَ، فَجَاءَ أَحَدُهُمْ فَجَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَمَضَى الثَّانِي قَلِيلاً ثُمَّ جَلَسَ، وَأَمَّا الثَّالِثُ فَمَضَى عَلَى وَجْهِهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَّا هَذَا الَّذِي جَاءَ فَجَلَسَ إِلَيْنَا فَإِنَّهُ تَابَ فَتَابَ اللهُ عَلَيْهِ، وَأَمَّا الَّذِي مَضَى قَلِيلاً ثُمَّ جَلَسَ فَإِنَّهُ اسْتَحْيَى

[83] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

فَاسْتَحْيَى اللهُ مِنْهُ، وَأَمَّا الَّذِي مَضَى عَلَى وَجْهِهِ فَإِنَّهُ اسْتَغْنَى فَاسْتَغْنَى اللهُ عَنْهُ.

7653/53. Ali bin Abdullah Al Hakimi mengabarkan kepadaku di Baghdad, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Khalaf bin Musa bin Khalaf menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik ﷺ bahwa ketika Rasulullah ﷺ memberikan nasihat kepada sahabat-sahabat beliau, tiba-tiba tiga golongan sedang berjalan, salah satunya datang dan duduk di sisi Nabi ﷺ, golongan yang kedua berjalan sedikit lalu duduk, dan golongan yang ketiga terus berlalu di hadapan beliau. Kemudian Nabi ﷺ bersabda, *"Adapun yang datang lalu duduk bersama kami, dia telah bertobat dan Allah menerima tobatnya, adapun yang berjalan sedikit lalu duduk, dia adalah orang yang malu, maka Allah pun malu kepadanya, sedangkan yang terus berlalu di hadapannya, dia adalah orang yang tidak butuh, maka Allah pun tidak membutuhkannya."*[84]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٥٤/٥٤- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْقُرَشِيُّ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَبَّادٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ الْقِرْقِسَائِيُّ، حَدَّثَنَا

[84] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

سَلاَمُ بْنُ مِسْكِينٍ، وَالْمُبَارَكُ بْنُ فَضَالَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ سَرِيعٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أُتِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَعْرَابِيٍّ أَسِيرٍ فَقَالَ: أَتُوبُ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلاَ أَتُوبُ إِلَى مُحَمَّدٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَرَفَ الْحَقَّ لأَهْلِهِ.

7654/54. Abu Ja'far Abdullah bin Ibrahim Al Qurasyi mengabarkan kepada kami di Baghdad, Musa bin Al Hasan bin Abbad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mush'ab Al Qirqisa`i menceritakan kepada kami, Salam bin Miskin dan Al Mubarak bin Fadhalah menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Al Aswad bin Sari' ﷺ, dia berkata: Seorang Arab Badui yang menjadi tawanan didatangkan kepada Nabi ﷺ dan dia berkata, "Aku bertobat kepada Allah ﷻ dan tidak bertobat kepada Muhammad." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, 'Dia *mengetahui hak pada pemiliknya.*'[85]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٥٥/٥٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ بْنِ مَزْيَدٍ الْبَيْرُوتِيُّ،

---

[85] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Ibnu Mush'ab seorang yang *dha'if.*"

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شُعَيْبِ بْنِ سَابُورَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي مُسْلِمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ فَتًى مِنْ أَبْنَاءِ الْمُهَاجِرِينَ أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، اسْتَغْفِرْ لِي، فَتَشَاغَلَ عَنْهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَرَدَّدَ ذَلِكَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ، فَلَمَّا رَأَى أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يَسْتَغْفِرُ لَهُ، قَالَ الْفَتَى بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي، فَإِنَّ رَسُولَكَ لَمْ يَسْتَغْفِرْ لِي. فَلَمَّا انْصَرَفَ الْفَتَى نَزَلَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، هَلاَ اسْتَغْفَرْتَ لِلْفَتَى فَإِنَّ اللَّهَ قَدْ غَفَرَ لَهُ، فَالْحَقْهُ حَتَّى تُعْلِمَهُ أَنَّ اللَّهَ قَدْ غَفَرَ لَهُ

وَقُلْ لَهُ: يَسْتَغْفِرُ لَكَ. فَأَحْضَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَثَرِهِ حَتَّى لَحِقَهُ، فَلَمَّا لَحِقَهُ قَالَ: يَا فَتًى، إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ غَفَرَ لَكَ فَاسْتَغْفِرْ لِي فَقَالَ الْفَتَى: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَغْفِرُكَ لِرَسُولِكَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَغْفِرُكَ لِرَسُولِكَ وَنَبِيِّكَ كَمَا غَفَرْتَ لِي إِنَّكَ وَاسِعُ الْمَغْفِرَةِ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ.

7655/55. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Al Walid bin Mazyad Al Bairuti memberitakan, Muhammad bin Syu'aib bin Sabur menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Muslim menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Atha` bin Abi Rabah, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa seorang pemuda dari kalangan kaum muhajirin datang kepada Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, mohonkanlah ampunan untukku." Rasulullah ﷺ saat itu sedang sibuk hingga pemuda itu mengulangi permintaanya kepada Rasulullah ﷺ sebanyak tiga kali, dan tatkala pemuda itu melihat bahwa Rasulullah ﷺ enggan memohonkan ampunan untuknya, maka dia pun berkata di hadapan Rasulullah ﷺ sebanyak tiga kali, "Ya Allah, ampunilah aku, ya Allah, ampunilah aku, ya Allah, ampunilah aku, sesungguhnya Utusan-Mu enggan memohonkan ampunan untukku."

Ketika pemuda itu berlalu, Jibril ﷺ turun kepada Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, hendaknya engkau memohonkan ampunan untuk pemuda itu, sungguh Allah telah mengampuninya,

susullah dan beritahu dia bahwa Allah telah mengampuninya, serta mintalah kepadanya agar dia memohonkan ampunan bagimu." Kemudian Rasulullah ﷺ mengikuti langkah pemuda itu dan menemuinya, kemudian beliau bersabda, *"Wahai pemuda, sesungguhnya Allah ﷻ telah mengampunimu, maka mohonkanlah ampunan untukku."* Lalu pemuda itu berkata, "Ya Allah, sesungguhnya aku memohon ampunan kepada-Mu untuk Rasul-Mu. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon ampunan kepada-Mu untuk Rasul-Mu dan Nabi-Mu sebagaimana engkau telah memberikan ampunan kepadaku, sesungguhnya Engkau Dzat yang Maha Luas Pengampunannya, dan Engkau Maha Pengasih diantara para pengasih."[86]

٧٦٥٦/٥٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مِهْرَانَ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ وَهْبٍ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شُعَيْبِ بْنِ سَابُورَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي مُسْلِمٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ بِنَحْوِهِ.

7656/56 . Abu Al Hasan Ahmad bin Muhammad bin Isma'il bin Mihran menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Wahb Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami,

86 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *gharib*, dan Muhammad bin Abi Muslim seorang yang *majhul*."

Muhammad bin Syu'aib bin Sabur menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Muslim menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Atha` bin Abi Rabah, dari Abu Hurairah ﷺ, kemudian dia menyebutkan hadits yang serupa dengan di atas.[87]

Hadits ini memiliki sanad dan redaksi yang *gharib*, namun para perawi dari awal hingga akhir adalah orang-orang yang *tsiqah*, selain Muhammad bin Abi Muslim, yang dinilai *majhul* (tidak diketahui kredibilasnya). *Wallahu a'lam.*

٧٦٥٧/٥٧- أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلَّابُ بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْجَهْمِ بْنِ هَارُونَ النَّمَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ وَاسِعٍ، عَنْ سُمَيْرِ بْنِ نَهَارٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ رَبُّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ: لَوْ أَنَّ عِبَادِي أَطَاعُونِي لَأَسْقَيْتُهُمُ الْمَطَرَ بِاللَّيْلِ، وَلَأَطْلَعْتُ عَلَيْهِمُ الشَّمْسَ بِالنَّهَارِ، وَلَمَا أَسْمَعْتُهُمْ صَوْتَ الرَّعْدِ وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حُسْنُ الظَّنِّ بِاللهِ مِنْ

[87] Lih. hadits no.7655.

حُسْنِ الْعِبَادَةِ وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: جَدِّدُوا إِيْمَانَكُمْ. قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، وَكَيْفَ نُجَدِّدُ إِيْمَانَنَا؟ قَالَ: أَكْثِرُوا مِنْ قَوْلِ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ.

7657/57. Abdurrahman bin Hamdan Al Jalab mengabarkan kepada kami di Hamdan, Muhammad bin Jahm bin Harun An-Namari menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Shadaqah bin Musa menceritakan kepada kami, Muhammad bin Wasi' menceritakan kepada kami, dari Sumair bin Nahar, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tuhan kalian ﷻ berfirman, 'Seandainya hamba-hamba-Ku mena'ati-Ku, maka Aku akan turunkan hujan untuk mereka di waktu malam, dan akan Aku munculkan matahari pada siang hari, dan Aku tidak akan memperdengarkan kepada mereka suara petir'."*

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Berbaik sangka kepada Allah termasuk ibadah yang paling baik."* Rasulullah ﷺ juga bersabda, *"Perbaharuilah keimanan kalian."* Dikatakan kepada beliau, "Wahai Rasulullah, bagaimana kami dapat memperbaharui keimanan kami?" Beliau menjawab, *"Perbanyaklah membaca Laa ilaaha illallah' (tidak ada tuhan yang patut disembah selain Allah)"*[88]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

[88] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Tentang Shadaqah, mereka menilainya dha'if."

٧٦٥٨/٥٨- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَلَمَةَ الْعَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي اللَّيْثُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ أَبِي الْخَيْرِ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَجُلاً أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَحَدُنَا يُذْنِبُ، قَالَ: يُكْتَبُ عَلَيْهِ قَالَ: ثُمَّ يَسْتَغْفِرُ مِنْهُ وَيَتُوبُ؟ قَالَ: يُغْفَرُ لَهُ وَيُتَابُ عَلَيْهِ قَالَ: فَيَعُودُ فَيُذْنِبُ؟ قَالَ: يُكْتَبُ عَلَيْهِ، وَلاَ يَمَلُّ اللهُ حَتَّى تَمَلُّوا.

7658/58. Ahmad bin Muhammad bin Salamah Al Anazi mengabarkan kepadaku, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepadaku, dari Yazid bin Abi Habib, dari Abu Al Khair, dari Uqbah bin Amir ﷺ bahwa seorang lelaki mendatangi Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, salah seorang dari kami telah berbuat dosa." Beliau bersabda, *"Dicatat (perbuatan dosa) atasnya."* Dia berkata, "Kemudian dia memohon ampunan darinya dan bertobat." Beliau bersabda, *"Dia diampuni dan diterima tobatnya."* Dia berkata, "Kemudian dia kembali berbuat dosa." Beliau bersabda, *"Dicatat*

atasnya, dan Allah tidak akan bosan (mengampuninya) hingga kalian merasa bosan (meminta ampunan-Nya).'[89]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٥٩/٥٩- حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصٍ السَّدُوسِيُّ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ ثَابِتِ بْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَغْفِرُ لِعَبْدِهِ أَوْ يَقْبَلُ تَوْبَةَ عَبْدِهِ مَا لَمْ يُغَرْغِرْ.

7659/59. Abu Sa'id Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi menceritakan kepadaku, Umar bin Hafsh As-Sadusi menceritakan kepada kami, Ashim bin Ali menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Tsabit bin Tsauban menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Makhul, dari Jubair bin Nufair, dari Ibnu Umar ra bahwa Rasulullah saw bersabda, *"Sesungguhnya Allah swt memberikan ampunan kepada*

---

[89] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

hamba-Nya, atau menerima tobat hamba-Nya selama nafasnya belum melewati kerongkongannya."[90]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٦٠/٦٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ أَحْمَدُ بْنُ هَارُونَ الْفَقِيهُ إِمْلَاءً، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى بْنِ شَيْخِ بْنِ عَمِيرَةَ الأَسَدِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحِ بْنِ مُسْلِمٍ الْعِجْلِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ ثَابِتِ بْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ نُعَيْمٍ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ سَلْمَانَ: أَنَّ أَبَا ذَرٍّ الْغِفَارِيَّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ حَدَّثَهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ يَغْفِرُ لِعَبْدِهِ مَا لَمْ يَقَعِ الْحِجَابُ قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ، وَمَا الْحِجَابُ؟ قَالَ: أَنْ تَمُوتَ النَّفْسُ مُشْرِكَةً.

7660/60. Abu Al Abbas Ahmad bin Harun Al Faqih menceritakan kepada kami dengan cara *imla'*, Bisyr bin Musa bin Syaikh bin Amirah Al Asadi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih bin Muslim Al Ijli menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Tsabit bin

---

[90] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Tsauban menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Makhul, dari Umar bin Nu'aim, dari Usamah bin Salman bahwa Abu Dzar Al Ghifari ﷺ menceritakan kepada mereka bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya Allah memberikan ampunan kepada hamba-nya selama hijab belum diturunkan."* Ada yang berkata, "Wahai Rasulullah, apakah hijab itu?" Beliau menjawab, *"Jiwa yang mati dalam keadaan musyrik."*[91]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٦١/٦١- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ، أَنْبَأَ جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، أَنْبَأَ هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْبَيْلَمَانِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلاً، مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَابَ إِلَى اللهِ قَبْلَ أَنْ يَمُوتَ بِيَوْمٍ قَبِلَ اللهُ مِنْهُ قَالَ: فَحَدَّثْتُ بِذَلِكَ رَجُلاً آخَرَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَنْتَ سَمِعْتَ

[91] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

ذَلِكَ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: أَشْهَدُ لَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَابَ إِلَى اللهِ قَبْلَ أَنْ يَمُوتَ بِنِصْفِ يَوْمٍ قَبِلَ اللهُ مِنْهُ فَحَدَّثْتُ بِذَلِكَ رَجُلاً آخَرَ، فَقَالَ: أَنْتَ سَمِعْتَ ذَلِكَ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: فَأَشْهَدُ لَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَابَ إِلَى اللهِ قَبْلَ أَنْ يَمُوتَ بِضَحْوَةٍ قَبِلَ اللهُ مِنْهُ قَالَ: فَحَدَّثْتُ بِذَلِكَ رَجُلاً آخَرَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَنْتَ سَمِعْتَ ذَلِكَ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: فَأَشْهَدُ لَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَابَ إِلَى اللهِ قَبْلَ أَنْ يُغَرْغِرَ قَبِلَ اللهُ مِنْهُ.

7661/61. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Ja'far bin Aun memberitakan, Hisyam bin Sa'd memberitakan, Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Bailamani, dia berkata: Aku mendengar seorang lelaki dari kalangan sahabat Rasulullah ﷺ mengatakan: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa bertobat kepada Allah sehari*

sebelum dia meninggal, maka Allah menerima tobatnya." Lalu aku ceritakan hal itu kepada seseorang dari kalangan sahabat Rasulullah ﷺ yang lain, lalu dia berkata, "Engkau telah mendengar hal itu?" Aku menjawab, "Ya." Dia berkata, "Aku bersaksi bahwa aku benar-benar mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Barangsiapa bertobat kepada Allah setengah hari sebelum dia meninggal maka Allah menerima tobatnya."*

Abdurrahman berkata: Kemudian aku ceritakan hal itu kepada salah seorang dari kalangan sahabat Rasulullah ﷺ yang lain, lalu dia pun berkata, "Engkau telah mendengar hal itu?" Aku menjawab, "Ya." Dia berkata, "Maka aku bersaksi bahwa aku benar-benar mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Barangsiapa bertobat kepada Allah sewaktu Dhuha sebelum dia meninggal, maka Allah menerima tobatnya."*

Selanjutnya Abdurrahman berkata: Kemudian aku ceritakan hal itu kepada salah seorang dari kalangan sahabat Rasulullah ﷺ yang lain lagi, lalu dia pun berkata, "Engkau telah mendengar hal itu?" Aku menjawab, "Ya." Dia berkata, "Maka aku bersaksi bahwa aku benar-benar mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa bertobat kepada Allah sebelum nyawa sampai di kerongkongan, maka Allah menerima tobatnya.'*[92]

Demikianlah yang diriwayatkan oleh Abdul Aziz bin Muhammad Ad-Darawardi dari Zaid bin Aslam.

٧٦٦٢/٦٢- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا

92 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish,* "Ad-Darawardi meriwayatkannya dari Zaid dengan hadits yang sama."

إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمْزَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْبَيْلَمَانِيِّ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، مَا مِنْ إِنْسَانٍ يَتُوبُ قَبْلَ أَنْ يَمُوتَ بِيَوْمٍ إِلاَّ قَبِلَ اللهُ تَوْبَتَهُ فَأَخْبَرْتُ بِذَلِكَ رَجُلاً مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ مِثْلَ حَدِيثِ هِشَامٍ سَوَاءً.

7662/62. Abu Bakr Muhammad bin Al Mu`ammal mengabarkan kepada kami, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hamzah menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, dari Abdurrahman bin Al Bailamani, dari seorang lelaki dari kalangan sahabat Nabi ﷺ, dia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya, tidaklah seseorang bertobat sehari sebelum dia meninggal, maka Allah menerima tobatnya."*[93] Kemudian aku mengabarkan hal itu kepada salah seorang sahabat Nabi ﷺ yang lain. Kemudian dia menyebutkan seperti hadits Hisyam.

[93] Lih. hadits no. 7661.

٧٦٦٣/٦٣- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ خُزَيْمَةَ بْنِ قُتَيْبَةَ الْكَشِّيُّ، مِنْ أَصْلِ كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ عَمْرٍو الْكَشِّيُّ، حَدَّثَنَا الْمُؤَمَّلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، قَالَ: كَتَبْتُ إِلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْبَيْلَمَانِيِّ، أَسْأَلُهُ عَنْ حَدِيثٍ يُحَدِّثُ بِهِ عَنْ أَبِيهِ، فَكَتَبَ إِلَيَّ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ أَنَّهُ جَلَسَ إِلَى نَفَرٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ أَحَدُهُمْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَابَ إِلَى اللهِ قَبْلَ مَوْتِهِ بِسَنَةٍ تَابَ اللهُ عَلَيْهِ، فَقَالَ لَهُ آخَرُ: أَنْتَ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: وَأَنَا قَدْ سَمِعْتُهُ، قَالَ آخَرُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَابَ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ قَبْلَ مَوْتِهِ بِشَهْرٍ تَابَ اللهُ عَلَيْهِ، قَالَ آخَرُ: أَنْتَ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: وَأَنَا قَدْ سَمِعْتُهُ، قَالَ آخَرُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَابَ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ قَبْلَ مَوْتِهِ بِيَوْمٍ تَابَ اللهُ عَلَيْهِ، قَالَ آخَرُ: أَنْتَ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: وَأَنَا قَدْ سَمِعْتُهُ، قَالَ آخَرُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَابَ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ قَبْلَ مَوْتِهِ بِسَاعَةٍ تَابَ اللهُ عَلَيْهِ فَقَالَ آخَرُ: أَنْتَ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: وَأَنَا قَدْ سَمِعْتُهُ، فَقَالَ آخَرُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَابَ إِلَى اللهِ قَبْلَ الْغَرْغَرَةِ تَابَ اللهُ عَلَيْهِ.

7663/63. Abu Ja'far Muhammad bin Khuzaimah bin Qutaibah Al Kasysyi menceritakannya kepada kami dari catatan aslinya, Fulaih bin Amr Al Kasysyi menceritakan kepada kami, Al Mu`ammal bin Isma'il menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku menulis surat kepada Abdurrahman bin Al Bailamani, aku menanyakan kepadanya tentang sebuah hadits yang dia riwayatkan dari bapaknya. Lalu Abdurrahman membalas surat untukku

bahwa bapaknya menceritakan kepadanya, bahwa dia (ayah Abdurrahman) pernah duduk bersama beberapa orang dari kalangan sahabat Nabi ﷺ, kemudian salah seorang dari mereka berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa bertobat kepada Allah setahun sebelum dia meninggal, maka Allah menerima tobatnya."* Kemudian yang lain berkata kepadanya, "Apakah engkau mendengarnya dari Rasulullah ﷺ?" Dia menjawab, "Ya." Dia berkata, "Aku juga telah mendengarnya."

Kemudian yang lain berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa bertobat kepada Allah sebulan sebelum dia meninggal, maka Allah menerima tobatnya."* Kemudian yang lain berkata kepadanya, "Apakah engkau mendengarnya dari Rasulullah ﷺ?" Dia menjawab, "Ya." Dia berkata, "Aku juga telah mendengarnya."

Kemudian yang lain lagi berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa bertobat kepada Allah sehari sebelum dia meninggal, maka Allah menerima tobatnya."* Lalu yang lain berkata kepadanya, "Apakah engkau mendengarnya dari Rasulullah ﷺ?" Dia menjawab, "Ya." Dia berkata, "Aku juga telah mendengarnya."

Kemudian yang lain lagi berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa bertobat kepada Allah sesaat sebelum dia meninggal, maka Allah menerima tobatnya."* Lalu yang lain berkata kepadanya, "Apakah engkau mendengarnya dari Rasulullah ﷺ?" Dia menjawab, "Ya." Dia berkata, "Dan aku juga telah mendengarnya." Kemudian yang lain lagi berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa bertobat kepada Allah sebelum nafas di kerongkongan, maka Allah menerima tobatnya."*[94]

---

[94] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

Sekalipun Sufyan bin Sa'id ﷺ lebih hafal daripada Ad-Darawardi dan Hisyam bin Sa'd, akan tetapi dia tidak menyebutkan bahwa dia mendengar hadits ini dari Ibnu Al Bailamani atau Zaid bin Aslam, melainkan dia menyebutkan secara ijazah dan penulisan. Maka di sini yang dijadikan pegangan adalah pernyataan yang berasal dari Zaid bin Aslam, dari Ibnu Al Bailamani, dari seorang lelaki kalangan sahabat Nabi ﷺ.

Abdullah bin Nafi' Al Madani memberikan solusi dalam hal ini dan menjelaskan dalam riwayatnya dari hisyam bin Sa'd bahwa sahabat Nabi ﷺ tersebut adalah Abdullah bin Amr bin Al Ash ﷺ.

Dengan itu riwayat ini dinilai *shahih*.

٧٦٦٤/٦٤- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ الأَسَدِيُّ الْحَافِظُ بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا عُمَيْرُ بْنُ مِدْرَاسٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نَافِعٍ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْبَيْلَمَانِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَابَ قَبْلَ مَوْتِهِ بِعَامٍ تِيبَ عَلَيْهِ حَتَّى قَالَ: بِشَهْرٍ حَتَّى قَالَ: بِجُمُعَةٍ حَتَّى قَالَ: بِيَوْمٍ حَتَّى قَالَ: بِسَاعَةٍ

حَتَّى قَالَ: بِفُوَاقٍ، فَقُلْتُ: سُبْحَانَ اللهِ أَوَلَمْ يَقُلِ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿ وَلَيْسَتِ التَّوْبَةُ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ السَّيِّئَاتِ حَتَّىٰٓ إِذَا حَضَرَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ قَالَ إِنِّي تُبْتُ الْـَٔانَ ﴾ [النساء: ١٨] فَقَالَ عَبْدُ اللهِ: إِنَّمَا أُحَدِّثُكَ بِمَا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

7664/64 . Abu Ja'far Ahmad bin Ubaid bin Ibrahim Al Asadi Al Hafizh menceritakan kepada kami di Hamdan, Umair bin Midras menceritakan kepada kami, Abdullah bin Nafi' menceritakan kepada kami, Hisyam bin Sa'd menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, dari Abdurrahman bin Al Bailamani, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Amr ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa bertobat setahun sebelum kematiannya maka diterima tobatnya."* Hingga beliau mengucapkannya sebulan, hingga beliau mengucapkannya seminggu, hingga beliau mengucapkannya sehari, hingga beliau mengucapkannya sesaat, hingga beliau mengucapkannya *sebelum hembusan nafas terakhir.* Maka aku katakan: *Subhanallah* (Maha Suci Allah), bukankah Allah ﷻ telah berfirman, *"Dan tidaklah tobat itu diterima Allah dari orang-orang yang mengerjakan kejahatan (yang) hingga apabila datang ajal kepada seseorang di antara mereka, (barulah) dia mengatakan: Sesungguhnya aku bertobat sekarang."* (Qs. An-Nisaa` [4]: 18). Maka Abdullah pun berkata, "Sesungguhnya aku hanya menceritakan kepadamu apa yang aku dengar dari Rasulullah ﷺ."[95]

---

[95] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish.*

٧٦٦٥/٦٥- أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مَنْصُورٍ الْعَدْلُ، أَنْبَأَ السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، أَنْبَأَ عَمْرُو بْنُ عَوْنٍ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا الْعَوَّامُ بْنُ حَوْشَبٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الصَّلَاةُ الْمَكْتُوبَةُ إِلَى الصَّلَاةِ الَّتِي بَعْدَهَا كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا - قَالَ: ثُمَّ قَالَ بَعْدَ ذَلِكَ - إِلاَّ مِنْ ثَلَاثٍ: الإِشْرَاكُ بِاللهِ، وَنَكْثُ الصَّفْقَةِ، وَتَرْكُ السُّنَّةِ أَمَّا نَكْثُ الصَّفْقَةِ فَالإِمَامُ تُعْطِيهُ بَيْعَتَكَ ثُمَّ تُقبِلُ عَلَيْهِ تُقَاتِلُهُ بِسَيْفِكَ، وَأَمَّا تَرْكُ السُّنَّةِ فَالْخُرُوجُ مِنَ الْجَمَاعَةِ.

7665/65. Amr bin Muhammad bin Manshur Al Adl mengabarkan kepadaku, As-Sari bin Khuzaimah memberitakan, Amr bin Aun Al Wasithi memberitakan, Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, Al Awwam bin Hausyab menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin As-Sa`ib, dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ bahwa beliau bersabda, *"Shalat wajib dengan shalat (wajib) berikutnya merupakan pengampunan (dosa) diantara keduanya."*

Abu Hurairah berkata: Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kecuali dari tiga hal: syirik (menyekutukan Allah), melanggar transaksi, dan meninggalkan Sunnah. Adapun yang dimaksud dengan melanggar transaksi, adalah pemimpin yang engkau baiat, kemudian engkau menghadapinya lalu memeranginya dengan pedangmu, dan yang dimaksud dengan meninggalkan Sunnah adalah keluar dari jamaah."*[96]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٦٦/٦٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ هِشَامُ بْنُ عَلِيٍّ السَّدُوسِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَجَاءٍ، حَدَّثَنَا حَرْبُ بْنُ شَدَّادٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ سِنَانٍ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ حَدَّثَهُ وَكَانَتْ لَهُ صُحْبَةٌ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ: أَلاَ إِنَّ أَوْلِيَاءَ اللهِ الْمُصَلُّونَ مَنْ يُقِيمُ الصَّلاَةَ الْخَمْسَ الَّتِي كُتِبْنَ عَلَيْهِ، وَيَصُومُ رَمَضَانَ يَحْتَسِبُ صَوْمَهُ يَرَى أَنَّهُ عَلَيْهِ حَقٌّ، وَيُعْطِي زَكَاةَ مَالِهِ يَحْتَسِبُهَا، وَيَجْتَنِبُ الْكَبَائِرَ

[96] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

الَّتِي نَهَى اللهُ عَنْهَا ثُمَّ إِنَّ رَجُلاً سَأَلَهُ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا الْكَبَائِرُ؟ فَقَالَ: هِيَ تِسْعٌ: الشِّرْكُ بِاللهِ، وَقَتْلُ نَفْسِ الْمُؤْمِنِ بِغَيْرِ حَقٍّ، وَفِرَارٌ يَوْمَ الزَّحْفِ، وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيمِ، وَأَكْلُ الرِّبَا، وَقَذْفُ الْمُحْصَنَةِ، وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ الْمُسْلِمَيْنِ، وَاسْتِحْلاَلُ الْبَيْتِ الْحَرَامِ قِبْلَتِكُمْ أَحْيَاءً وَأَمْوَاتًا ثُمَّ قَالَ: لاَ يَمُوتُ رَجُلٌ لَمْ يَعْمَلْ هَذِهِ الْكَبَائِرَ وَيُقِيمُ الصَّلاَةَ وَيُؤْتِي الزَّكَاةَ إِلاَّ كَانَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي دَارٍ أَبْوَابُهَا مَصَارِيعُ مِنْ ذَهَبٍ.

7666/66. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Hisyam bin Ali As-Sadusi memberitakan, Abdullah bin Raja` menceritakan kepada kami, Harb bin Syaddad menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Katsir menceritakan kepada kami, dari Abdul Hamid bin Sinan, dari Ubaid bin Umair, dari bapaknya, bahwa dia (bapaknya Umair) menceritakan kepadanya dan dia adalah seorang sahabat Nabi, bahwa Rasulullah ﷺ pada saat haji wada' bersabda, *"Ketahuilah bahwa para kekasih Allah adalah orang-orang yang melaksanakan shalat, yaitu orang yang melaksanakan shalat lima waktu yang telah diwajibkan atasnya, berpuasa di bulan Ramadhan dan dia mengharapkan pahala serta menyadari bahwa itu merupakan kewajiban*

atasnya, menunaikan zakat hartanya serta mengharapkan pahala darinya, dan menjauhi dosa-dosa besar yang Allah larang untuk melakukannya." Kemudian seseorang bertanya kepada beliau dan berkata, "Wahai Rasulullah, apakah dosa-dosa besar itu?" Beliau menjawab, *"Itu ada sembilan perkara: Syirik kepada Allah, membunuh orang mukmin tanpa hak, melarikan diri dari medan peperangan, memakan harta anak yatim, memakan riba, menuduh berzina kepada perempuan baik-baik, durhaka kepada kedua orang tua yang muslim, melanggar kesucian Baitul Haram, yaitu kiblat kalian, baik bagi yang masih hidup atau pun yang sudah mati."* Kemudian beliau bersabda, *"Tidaklah seseorang meninggal dunia yang (selama hidupnya) tidak pernah melakukan dosa-dosa besar ini, serta mendirikan shalat dan menunaikan zakat, melainkan dia akan bersama Nabi ﷺ di sebuah rumah yang daun-daun pintunya terbuat dari emas."*[97]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٦٧/٦٧- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ، أَنْبَأَ جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، أَنْبَأَ الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَوْلَى آلِ طَلْحَةَ، عَنْ عِيسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ رَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

[97] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَلِجُ النَّارَ أَحَدٌ بَكَى مِنْ خَشْيَةِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ حَتَّى يَعُودَ اللَّبَنُ فِي الضَّرْعِ، وَلاَ يَجْتَمِعُ غُبَارٌ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَدُخَانُ جَهَنَّمَ فِي مِنْخَرَيْ مُسْلِمٍ أَبَدًا.

7667/67. Al Hasan bin Ya'qub Al Adl mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Ja'far bin Aun memberitakan, Al Mas'udi memberitakan, dari Muhammad bin Abdurrahman *maula* keluarga Thalhah, dari Isa bin Thalhah, dari Abu Hurairah ﷺ, dia me-*marfu'*-kannya kepada Nabi ﷺ bahwa beliau bersabda, *"Tidak akan masuk neraka seseorang yang menangis karena takut kepada Allah ﷻ hingga susu kembali ke dalam ambing hewan, dan tidak akan menyatu antara debu-debu di jalan Allah ﷻ dengan asap neraka jahanam pada batang hidung seorang muslim selamanya."*[98]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٦٨/٦٨- أَخْبَرَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ الرَّازِيُّ، عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ

[98] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

أَنَسٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ ذَكَرَ اللهَ فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ مِنْ خَشْيَةِ اللهِ حَتَّى يُصِيبَ الأَرْضَ مِنْ دُمُوعِهِ لَمْ يُعَذِّبْهُ اللهُ تَعَالَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

7668/68. Bakr bin Muhammad Ash-Shairafi mengabarkan kepada kami di Marwa, Abdushshamad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abu Ja'far Ar-Razi menceritakan kepada kami, dari Ar-Rabi' bin Anas, dari Anas bin Malik ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Barangsiapa mengingat (menyebut) Allah, kemudian matanya berlinang hingga air matanya menetes di tanah lantaran takut kepada Allah, maka Allah tidak akan mengadzabnya pada Hari Kiamat kelak."*[99]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٦٩/٦٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ أَبِي الْخَيْرِ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ الْجُهَنِيِّ

[99] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ عَمَلِ يَوْمٍ إِلاَّ وَهُوَ يُخْتَمُ عَلَيْهِ وَلاَ لَيْلَةٍ إِلاَّ وَهُوَ يُخْتَمُ عَلَيْهَا حَتَّى إِذَا حِيلَ بَيْنَ الْعَبْدِ وَبَيْنَ الْعَمَلِ قَالَ الْحَفَظَةُ: يَا رَبَّنَا هَذَا عَمَلُ عَبْدِكَ ﷺ قَبْلَ أَنْ يُحَالَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْعَمَلِ وَأَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ.

قَالَ عَمْرٌو: وَحَدَّثَنِي عَبْدُ الْكَرِيمِ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ أَبِي الْخَيْرِ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: إِنَّ أَوَّلَ مَنْ يَعْلَمُ بِمَوْتِ الْعَبْدِ الْحَافِظُ لِأَنَّهُ يَعْرُجُ بِعَمَلِهِ وَيَنْزِلُ بِرِزْقِهِ فَإِذَا لَمْ يَخْرُجْ رِزْقٌ عَلِمَ أَنَّهُ مَيِّتٌ.

7669/69. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku, dari Yazid bin Abi Habib, dari Abu Al Khair, dari Uqbah bin Amir Al Juhani ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidaklah amal perbuatan pada siang hari melainkan amal tersebut akan distempel atasnya, dan (tidaklah amal perbuatan) pada malam hari melainkan amal tersebut akan distempel atasnya, hingga apabila dihalangi antara hamba dan amal perbuatannya (tidak dapat melakukannya). Maka para malaikat*

pencatat berkata, 'Wahai Tuhan kami, ini adalah (catatan) amal perbuatan hamba-Mu sebelum dihalangi antara dia dan amal perbuatan, dan Engkau Maha mengetahuinya'."[100]

Amr berkata: Abdul Karim menceritakan kepadaku, dari Yazid bin Abi Habib, dari Abu Al Khair, dari Uqbah bin Amir ﷺ, "Sesungguhnya yang pertama kali mengetahui kematian seorang hamba adalah malaikat pencatat amal perbuatan, karena dia naik dengan membawa amal perbuatannya dan turun dengan membawa rezekinya, dan jika rezeki tidak keluar maka dia (malaikat) mengetahui bahwa hamba itu akan mati."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٦٧٠/٧٠- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ السَّعْدِيُّ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ عُمَرَ الزَّهْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، قَالَ: الْتَقَى عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبَّاسٍ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ، فَقَالَ لَهُ ابْنُ عَبَّاسٍ: أَيُّ آيَةٍ

---

[100] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

فِي كِتَابِ اللهِ أَرْجَى عِنْدَكَ؟ قَالَ: ﴿ قُلْ يَـٰعِبَادِىَ ٱلَّذِينَ أَسْرَفُوا۟ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا۟ مِن رَّحْمَةِ ٱللَّهِ ﴾ [الزمر: ٥٣] فَقَالَ: لَكِنْ قَوْلُ إِبْرَاهِيمَ بِقَوْلِهِ: ﴿ أَوَلَمْ تُؤْمِن ۖ قَالَ بَلَىٰ وَلَـٰكِن لِّيَطْمَئِنَّ قَلْبِى ﴾ [البقرة: ٢٦]

7670/70. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah As-Sa'di menceritakan kepada kami, Bisyr bin Umar Az-Zahrani menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abi Salamah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Al Munkadir, dia berkata: Abdullah bin Abbas ﷺ bertemu dengan Abdullah bin Amr bin Al Ash ﷺ, kemudian Abdullah bin Abbas berkata kepadanya, 'Ayat manakah di dalam Kitabullah yang paling engkau harapkan?' Dia menjawab, *"Katakanlah: Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah."* (Qs. Az-Zumar [39]: 53) Maka Abdullah bin Abbas berkata, 'Melainkan perkataan Ibrahim ﷺ melalui firman-Nya, *"Allah berfirman, 'Belum yakinkah kamu'?. Ibrahim menjawab: 'Aku telah meyakininya, akan tetapi agar hatiku tetap mantap (dengan imanku)'."* (Qs. Al Baqarah [2]: 260)[101]

Sanad hadits ini *shahih*, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[101] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Di dalam sanadnya terdapat *inqitha'* (keterputusan)."

٧٦٧١/٧١- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدُ بْنُ قَطَنٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي شَرِيكُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي زُرْعَةَ، عَنْ أَبِي صَادِقٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِلْجَنَّةِ ثَمَانِيَةُ أَبْوَابٍ سَبْعَةٌ مُغْلَقَةٌ وَبَابٌ مَفْتُوحٌ لِلتَّوْبَةِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ نَحْوِهِ.

7671/71. Ali bin Isa menceritakan kepadaku, Musaddad bin Qathan menceritakan kepada kami, Utsman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami, Syarik bin Abdullah menceritakan kepadaku, dari Utsman bin Abi Zur'ah, dari Abu Shadiq, dari Abdurrahman bin Yazid, dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Surga memiliki delapan pintu: tujuh pintu tertutup dan satu pintu terbuka untuk tobat hingga terbit matahari dari arahnya (Hari Kiamat)."*[102]

---

[102] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish.*

٧٦٧٢/٧٢- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ سَوَّادٍ السَّرْحِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ دَرَّاجٍ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ قَالَ: وَعِزَّتِكَ يَا رَبِّ لاَ أَبْرَحُ أُغْوِي عِبَادَكَ مَا دَامَتْ أَرْوَاحُهُمْ فِي أَجْسَادِهِمْ، فَقَالَ الرَّبُّ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: وَعِزَّتِي وَجَلاَلِي لاَ أَزَالُ أَغْفِرُ لَهُمْ مَا اسْتَغْفَرُونِي.

7672/72. Ahmad bin Muhammad bin Isma'il bin Mihran mengabarkan kepadaku, bapakku menceritakan kepada kami, Amr bin Sawwad As-Sarhi menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku, dari Darraj, dari Abu Al Haitsam, dari Abu Sa'id ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya syeitan berkata, 'Demi keagungan-Mu wahai Tuhanku, aku tidak akan berhenti menggoda hamba-hamba-Mu selama ruh mereka masih dikandung badan', lalu Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman, 'Demi keagungan-Ku dan kemuliaan-Ku, aku akan tetap mengampuni mereka selagi mereka meminta ampunan kepada-Ku.'"*[103]

---

[103] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٣/٧٦٧٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى الذُّهْلِيُّ الشَّهِيدُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْمُبَارَكِ الْعَبْسِيُّ، حَدَّثَنَا فُضَيْلُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ، حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ سُلَيْمَانَ الأَغَرُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ شَيْءٍ يَتَكَلَّمُ بِهِ ابْنُ آدَمَ فَإِنَّهُ مَكْتُوبٌ عَلَيْهِ فَإِذَا أَخْطَأَ خَطِيئَةً فَأَحَبَّ أَنْ يَتُوبَ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فَلْيَأْتِ رَفِيقَهُ فَلْيَمْدُدْ يَدَيْهِ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ ثُمَّ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَتُوبُ إِلَيْكَ مِنْهَا لاَ أَرْجِعُ إِلَيْهَا أَبَدًا، فَإِنَّهُ يُغْفَرُ لَهُ مَا لَمْ يَرْجِعْ فِي عَمَلِهِ ذَلِكَ.

7673/73. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani Al Hafizh menceritakan kepada kami, Abu Zakariya Yahya bin Muhammad bin Yahya Adz-Dzuhli Asy-Syahid menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Al Mubarak Al Absi menceritakan kepada kami, Fudhail bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Musa bin Uqbah menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Sulaiman Al Aghar menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dari Abu Ad-Darda` ﵁, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, *"Segala sesuatu yang diucapkan oleh anak Adam maka itu dicatat atasnya, apabila dia melakukan sebuah kesalahan dan ingin bertobat kepada Allah ﷻ, maka hendaklah dia mendatangi temannya (berbuat kebajikan) dan mengangkat kedua tangannya kepada Allah ﷻ, kemudian mengucapkan, 'Ya Allah, sesungguhnya aku bertobat kepada-Mu dari itu, aku tidak akan melakukannya lagi selamanya'. Maka diampuni dosanya selama dia tidak kembali melakukan hal yang sama."*[104]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٦٧٤/٧٤- أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ الْحَلِيمِ الْمَرْوَزِيُّ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الصَّامِتِ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ، قَالَ: قَالَ عُبَادَةُ يَعْنِي

104 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

ابْنَ قُرْطٍ: إِنَّكُمْ لَتَعْمَلُونَ الْيَوْمَ أَعْمَالاً هِيَ أَدَقُّ فِي أَعْيُنِكُمْ مِنَ الشَّعْرِ إِنْ كُنَّا لَنَعُدُّهَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمُوبِقَاتِ قَالَ: فَقُلْتُ لِأَبِي قَتَادَةَ: فَكَيْفَ لَوْ أَدْرَكَ زَمَانَنَا هَذَا؟ قَالَ: هُوَ ذَا كَذَلِكَ أَقُولُ.

7674/74. Al Hasan bin Al Halim Al Marwazi mengabarkan kepadaku, Abu Al Muwajjih memberitakan, Abdan memberitakan, Sulaiman bin Al Mughirah mengabarkan kepada kami, dari Humaid bin Hilal, dari Abdullah bin Ash-Shamit, dari Abu Qatadah, dia berkata: Ubadah berkata, yakni Ibnu Qurth, "Sesungguhnya pada saat ini kalian mengerjakan beberapa perbuatan yang di mata (menurut) kalian perbuatan tersebut lebih kecil daripada gandum, namun kami mengganggapnya pada masa Rasulullah ﷺ adalah termasuk dosa-dosa yang membinasakan (dosa besar)." Dia berkata: Kemudian aku berkata kepada Abu Qatadah, "Lantas bagaimana kalau beliau (Rasulullah) mendapati masa kami ini?" Dia menjawab, "Beliau akan mengatakan, sebagaimana yang telah aku katakan."[105]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

[105] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٥/٧٦٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِرْقٍ الطَّائِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سِنَانٍ، حَدَّثَتْنِي أُمُّ الشَّعْثَاءِ، عَنْ أُمِّ عِصْمَةَ الْعَوْصِيَّةِ، وَكَانَتْ قَدْ أَدْرَكَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَعْمَلُ ذَنْبًا إِلاَّ وَقَفَ الْمَلَكُ الْمُوَكَّلُ بِإِحْصَاءِ ذُنُوبِهِ ثَلاَثَ سَاعَاتٍ فَإِنِ اسْتَغْفَرَ اللهَ مِنْ ذَنْبِهِ ذَلِكَ فِي شَيْءٍ مِنْ تِلْكَ السَّاعَاتِ لَمْ يُوقِفْهُ عَلَيْهِ وَلَمْ يُعَذَّبْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

7675/75. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Irq Ath-Tha`i menceritakan kepada kami, Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Sa'id bin Sinan menceritakan kepada kami, Ummu Asy-Sya'tsa` menceritakan kepadaku, dari Ummu Ishmah Al Aushiyah, dan dia pernah hidup semasa dengan Rasulullah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah seorang muslim melakukan sebuah dosa, melainkan malaikat yang diperintah untuk mencatatnya akan diam bersamanya selama tiga saat. Apabila dia memohon ampunan kepada Allah dari dosanya itu*

pada salah satu dari tiga saat itu, maka malaikat tersebut tidak akan mencatatnya dan dia tidak akan diadzab pada Hari Kiamat kelak."[106]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٧٦/٧٦- أَخْبَرَنِي بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْدَانَ الصَّيْرَفِيُّ، بِمَرْوٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ الْبَلْخِيُّ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ الْعَدَنِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ أَبَانَ، عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَقُولُ: مَنْ عَلِمَ مِنْكُمْ أَنِّي ذُو قُدْرَةٍ عَلَى مَغْفِرَةِ الذُّنُوبِ غَفَرْتُ لَهُ وَلاَ أُبَالِي مَا لَمْ يُشْرِكْ بِي شَيْئًا.

7676/76. Bakr bin Muhammad bin Hamdan Ash-Shairafi mengabarkan kepadaku di Marw, Abdushshamad bin Al Fadhl Al Balkhi menceritakan kepada kami, Hafsh bin Umar Al Adani menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Aban menceritakan kepada kami, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﵄, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda: *"Sesungguhnya Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman', Barangsiapa*

106 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

diantara kalian yang mengetahui (meyakini) bahwa Aku memiliki kuasa untuk mengampuni dosa-dosa, maka aku akan mengampuninya dan Aku tidak peduli selama dia tidak menyekutukan-Ku dengan sesuatu apa pun (syirik)."[107]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٧٧/٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ الْجُنَيْدِ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنِي الْحَكَمُ بْنُ مُصْعَبٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَكْثَرَ الِاسْتِغْفَارَ جَعَلَ اللهُ لَهُ مِنْ كُلِّ هَمٍّ فَرَجًا وَمِنْ كُلِّ ضِيقٍ مَخْرَجًا وَرَزَقَهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ.

7677/77. Abu Bakr bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Ali bin Al Husain bin Al Junaid menceritakan kepada kami, Shafwan bin Shalih menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim

---

[107] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Al Adani seorang yang *wahin*."

menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Mush'ab menceritakan kepadaku, dari Muhammad bin Ali bin Abdullah bin Abbas, dari bapaknya, dari kakeknya, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Barangsiapa memperbanyak istighfar (memohon ampunan), maka Allah akan memberikan solusi untuk setiap kesulitannya, jalan keluar dari setiap kesempitan, dan memberinya rezeki dari arah yang tidak dia sangka."*[108]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٧٨/٧٨- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَقِيهُ بِالرَّيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَرَجِ الأَزْرَقُ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمِصِّيصِيُّ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَصَابَ فِي الدُّنْيَا ذَنْبًا فَعُوقِبَ بِهِ فَاللهُ أَعْدَلُ مِنْ أَنْ يُثَنِّيَ عُقُوبَتَهُ عَلَى

108 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Al Hakam bin Mush'ab terdapat *jahalah* padanya."

عَبْدِهِ، وَإِنْ أَذْنَبَ ذَنْبًا فِي الدُّنْيَا فَسَتَرَ اللهُ عَلَيْهِ فَاللهُ أَكْرَمُ مِنْ أَنْ يَعُودَ فِي شَيْءٍ قَدْ عَفَا عَنْهُ.

7678/78. Abu Bakar Isma'il bin Muhammad Al Faqih menceritakan kepadaku di Ray, Muhammad bin Al Faraj Al Azraq menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Muhammad Al Mishshishi menceritakan kepada kami, Yunus bin Abi Ishaq menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Juhaifah, dari Ali bin Abi Thalib ﵁, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa melakukan perbuatan dosa di dunia kemudian dia mendapat hukuman (di dunia) karenanya, maka Allah Maha Adil untuk menimpakan dua kali (dunia dan akhirat) hukuman-Nya kepada hamba-Nya itu. Dan jika dia melakukan perbuatan dosa di dunia kemudian Allah menutupinya (tidak menghukumnya di dunia), maka Allah Maha Mulia untuk kembali pada sesuatu yang telah Dia maafkan (menghukumnya di akhirat)."*[109]

---

109 Adz-Dzahabi tidak berkomentar mengenai pembahasan ini di dalam *At-Talkhish*.

PEMBAHASAN TENTANG ETIKA

٧٦٧٩/١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الأُمَوِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍ الْقَزَّازُ، حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ صَالِحِ بْنِ رُسْتُمٍ الْخَزَّازُ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ مُوسَى بْنِ عَمْرِو بْنِ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدَهُ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ.

7679/1. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub Al Umawi menceritakan kepada kami, Abu Al Hasan Muhammad bin Sinan Al Qazzaz menceritakan kepada kami, Amir bin Shalih bin Rustum Al Khazzaz menceritakan kepada kami, Ayyub bin Musa bin Amr bin Sa'id

bin Al Ash menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari kakeknya ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak ada yang lebih baik yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya daripada etika yang baik."*[110]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢/٧٦٨٠- أَخْبَرَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عِيسَى السَّبِيعِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمٍ الْغِفَارِيُّ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا نَاصِحٌ أَبُو عَبْدِ اللهِ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَاللهِ لأَنْ يُؤَدِّبَ أَحَدُكُمْ وَلَدَهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَتَصَدَّقَ كُلَّ يَوْمٍ بِنِصْفِ صَاعٍ.

7680/2. Abu Al Hasan Ali bin Abdurrahman bin Isa As-Sabi'i mengabarkan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Hazim Al Ghifari menceritakan kepada kami, Malik bin Isma'il menceritakan kepada kami, Nashih Abu Abdullah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Jabir bin Samurah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Demi*

---

[110] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Melainkan hadits ini adalah *mursal* dan *dha'if*, di dalam sanadnya terdapat Amir bin Shalih Al Khazzaz seorang yang *wahin*.

Allah, salah seorang dari kalian mengajarkan etika kepada anaknya itu lebih baik baginya daripada bersedekah setiap hari dengan setengah sha'."[111]

٣/٧٦٨١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَكَّارُ بْنُ قُتَيْبَةَ الْقَاضِي بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ ابْنِ أَبِي ذُبَابٍ، عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَمَّا خَلَقَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ آدَمَ وَنَفَخَ فِيهِ الرُّوحَ عَطَسَ فَقَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ، فَحَمِدَ اللهَ بِإِذْنِ اللهِ فَقَالَ لَهُ رَبُّهُ: يَرْحَمُكَ اللهُ يَا آدَمُ.

7681/3. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bakkar bin Qutaibah Al Qadhi menceritakan kepada kami di Mesir, Shafwan bin Isa menceritakan kepada kami, Al Harits bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Dzubab, dari Sa'id Al Maqburi, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tatkala Allah ﷻ menciptakan Adam dan meniupkan ruh*

[111] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Nashih Abu Abdullah seorang yang binasa (dalam periwayatan hadits)."

kepadanya, beliau pun bersin dan mengucapkan 'Alhamdulillaah'. Beliau memuji Allah dengan seizin Allah, lalu Tuhannya berkata kepadanya, 'Semoga Allah merahmatimu wahai Adam'."[112]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٨٢/٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ الضَّبِّيُّ، وَهِشَامُ بْنُ عَلِيٍّ السَّدُوسِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ أَبُو سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَمَّا نُفِخَ فِي آدَمَ الرُّوحُ فَبَلَغَ الْخَيَاشِيمَ عَطَسَ فَقَالَ: الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ فَقَالَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: يَرْحَمُكَ اللهُ.

7682/4. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib Adh-Dhabbi dan Hisyam bin Ali As-Sadusi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Musa bin Isma'il Abu Salamah menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Sabit, dari Anas ﷺ, dia berkata: "Ketika ruh ditiupkan kepada Adam dan telah mencapai batang hidung, dia pun bersin dan mengucapkan, *'Alhamdulillaahi rabbil aalamin* (segala

[112] Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

puji bagi Allah Tuhan semesta alam)', maka Allah *Tabaraka wa Ta'ala* berfirman, 'Semoga Allah merahmatimu'."[113]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, sekalipun berstatus *mauquf*, akan tetapi sanadnya *shahih*.

٧٦٨٣/٥- أَخْبَرَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْحَنْظَلِيُّ بِقَنْطَرَةِ بَرَدَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَجْلَانَ، عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ تَعَالَى يُحِبُّ الْعُطَاسَ وَيَكْرَهُ التَّثَاؤُبَ فَإِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَقَالَ: الْحَمْدُ لِلهِ فَحَقٌّ عَلَى كُلِّ مَنْ سَمِعَ أَنْ يُشَمِّتَهُ يَقُولُ: يَرْحَمُكَ اللهُ، وَالتَّثَاؤُبُ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِذَا تَثَاءَبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَرُدَّهُ مَا اسْتَطَاعَ فَإِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا تَثَاءَبَ فَقَالَ: هَاهَا يَضْحَكُ مِنْهُ الشَّيْطَانُ.

[113] Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "Sesuai syarat Muslim."

7683/5. Abu Al Husain Muhammad bin Ahmad Al Hanzhali mengabarkan kepada kami di Qantarah Baradan, Abu Qilabah Ar-Ruqasyi menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Abu Ajlan menceritakan kepada kami, dari Sa'id Al Maqburi, dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda: *"Sesungguhnya Allah ﷻ mencintai orang yang bersin dan membenci orang yang menguap. Apabila salah seorang di antara kalian bersin dan mengucapkan "Alhamdulillaah" maka menjadi hak bagi semua yang mendengarnya untuk mendoakan dan mengucapkan, 'Yarhamukallaah (semoga Allah merahmatimu)'. Adapun menguap itu dari syeitan, apabila salah seorang dari kalian menguap, maka hendaklah menahannya semampunya, dan jika salah seorang dari kalian menguap dan bersuara haah, haah, maka syeitan akan menertawakannya."*[114]

Sanad hadits ini *shahih*, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٦/٧٦٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنِ الأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَلْيَضَعْ كَفَّيْهِ عَلَى وَجْهِهِ وَلْيُخْفِضْ صَوْتَهُ.

[114] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

7684/6. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ayyasy mengabarkan kepadaku, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apabila salah seorang dari kalian bersin, maka hendaklah meletakkan telapak tangannya di wajahnya dan merendahkan suaranya."*[115]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧/٧٦٨٥- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ أَفْلَحَ، عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِلْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ أَرْبَعُ خِلَالٍ: يُجِيبُهُ إِذَا دَعَاهُ، وَيَعُودُهُ إِذَا مَرِضَ، وَيُشَمِّتُهُ إِذَا عَطَسَ، وَيُشَيِّعُهُ إِذَا مَاتَ.

7685/7. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan, Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja'far

[115] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

menceritakan kepada kami, dari Hakim bin Aflah, dari Abi Mas'ud ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Bagi seorang muslim memiliki kewajiban atas muslim lainnya pada empat perkara: mendatanginya apabila dia mengundangnya, menjenguknya apabila dia sakit, mendoakannya apabila dia bersin, dan melayatnya apabila dia meninggal dunia."*[116]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٦٨٦/٨- أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ قُرْقُوبٍ التَّمَّارُ بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ تَعَالَى يُحِبُّ الْعُطَاسَ فَإِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَحَقٌّ عَلَى كُلِّ مَنْ سَمِعَهُ أَنْ يَقُولَ: يَرْحَمُكَ اللهُ.

7686/8. Ali bin Ahmad bin Qurqub At-Tammar mengabarkan kepada kami di Hamdan, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Adam bin Abi Iyas menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi'b menceritakan kepada kami, dari Sa'id Al Maqburi, dari bapaknya, dari

116 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah ﷻ mencintai orang yang bersin, apabila salah seorang dari kalian bersin, maka menjadi hak (keharusan) atas semua orang yang mendengarnya untuk mengucapkan 'Yarhamukallaah (semoga Allah merahmatimu)."*[117]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Dalam pembahasan ini digunakan oleh Abu Abdullah Al Bukhari satu hadits pun.

٧٦٨٧/٩- وَقَدْ حَدَّثَنَاهُ أَبُو زَكَرِيَّا الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْقَبَّانِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنِ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعُطَاسُ مِنَ اللهِ وَالتَّثَاؤُبُ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَحَقَّ عَلَى مَنْ سَمِعَهُ أَنْ يَقُولَ: يَرْحَمُكَ اللهُ.

7687/9. Abu Zakariya Al Anbari menceritakannya kepada kami, Al Husain bin Muhammad Al Qabbani menceritakan kepada kami, Amr bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Amir Al Aqadi menceritakan

---

117 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

kepada kami, Ibnu Abi Dzi`b menceritakan kepada kami, dari Al Maqburi, dari bapaknya, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Bersin berasal dari Allah dan menguap berasal dari syeitan, apabila salah seorang dari kalian bersin, maka menjadi hak atas orang yang mendengarnya untuk mengucapkan, 'Yarhamukallaah' (semoga Allah merahmatimu)'."*

٧٦٨٨/١٠- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ أَنْ يَجْلِسُوا بِأَفْنِيَةِ الصُّعُدَاتِ قَالُوا: إِنَّا لاَ نَسْتَطِيعُ ذَاكَ وَلاَ نُطِيقُهُ يَا رَسُولَ اللهِ . قَالَ: أَمَّا لاَ فَأَدُّوا حَقَّهَا قَالُوا: وَمَا حَقُّهَا يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: رَدُّ التَّحِيَّةِ، وَتَشْمِيتُ الْعَاطِسِ إِذَا حَمِدَ اللهَ، وَغَضُّ الْبَصَرِ وَإِرْشَادُ السَّبِيلِ.

7688/10. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Sa'id Al Maqburi, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ melarang orang-orang untuk duduk di pinggir jalan, lalu mereka berkata, "Sesungguhnya kami tidak bisa meninggalkan kebiasaan itu wahai Rasulullah." Beliau pun bersabda, *"Adapun apabila tidak dapat meninggalkannya, maka berikanlah haknya."* Mereka bertanya, "Lalu apakah haknya wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, *"Menjawab salam, mendoakan orang yang bersin apabila dia memuji Allah, menjaga pandangan, dan menunjukkan jalan."*[118]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٦٨٩/١١- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنِ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: جَلَسَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلَانِ أَحَدُهُمَا أَشْرَفُ مِنَ الآخَرِ فَعَطَسَ الشَّرِيفُ

[118] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

فَلَمْ يَحْمَدِ اللهَ فَلَمْ يُشَمِّتْهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ عَطَسَ الآخَرُ فَحَمِدَ اللهَ فَشَمَّتَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ الشَّرِيفُ: عَطَسْتُ فَلَمْ تُشَمِّتْنِي وَعَطَسَ هَذَا فَشَمَّتَّهُ قَالَ: إِنَّكَ نَسِيتَ اللهَ فَنَسِيتُكَ وَإِنَّ هَذَا ذَكَرَ اللهَ فَذَكَرْتُهُ.

7689/11. Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Al Maqburi, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Dua orang lelaki duduk di sisi Nabi ﷺ, salah satu dari keduanya lebih mulia dari yang satunya, kemudian orang yang mulia itu bersin dan tidak *bertahmid* (megucapkan Alhamdulillaah) dan Nabi ﷺ tidak mendoakannya. Kemudian lelaki yang satunya lagi bersin dan *bertahmid*, maka Nabi ﷺ pun mendoakannya. Lalu orang yang mulia itu berkata, "Aku bersin dan engkau tidak mendoakanku, sedangkan orang ini bersin, engkau mendoakannya." Kemudian beliau bersabda, *"Sesungguhnya engkau telah melupakan Allah, maka aku pun melupakanmu, adapun yang ini, dia mengingat Allah maka aku pun mengingatnya."*[119]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[119] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

٧٦٩٠/١٢- حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيُّ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ مَالِكٍ الْمُزَنِيُّ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ كُلَيْبٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى، قَالَ: شَهِدْتُ أَبَا مُوسَى، وَهُوَ فِي بَيْتِ أُمِّ الْفَضْلِ فَعَطَسَتْ فَشَمَّتَهَا وَعَطَسْتُ فَلَمْ يُشَمِّتْنِي، فَلَمَّا جِئْتُ إِلَى أُمِّي أَخْبَرْتُهَا فَلَمَّا جَاءَهَا أَبُو مُوسَى قَالَتْ لَهُ: عَطَسَ عِنْدَكَ ابْنِي فَلَمْ تُشَمِّتْهُ وَعَطَسَتِ امْرَأَةٌ فَشَمَّتَّهَا فَقَالَ: إِنَّ ابْنَكِ عَطَسَ فَلَمْ يَحْمَدِ اللَّهَ فَلَمْ أُشَمِّتْهُ، وَإِنَّهَا عَطَسَتْ فَحَمِدَتِ اللهَ فَشَمَّتُّهَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَحَمِدَ اللهَ فَشَمِّتُوهُ وَإِذَا لَمْ يَحْمَدِ اللهَ فَلاَ تُشَمِّتُوهُ.

قَالَتْ: أَحْسَنْتَ أَحْسَنْتَ.

7690/12. Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al Anbari menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim Ad-Dauraqi menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Malik Al Muzani menceritakan kepada kami, Ashim bin Kulaib menceritakan kepada kami, dari Abu Burdah bin Abi Musa, dia berkata: "Aku menyaksikan Abu Musa ketika berada di rumah Ummu Al Fadhl, kemudian Ummu Al Fadl bersin dan dia pun mendoakannya, lalu aku bersin dan dia tidak mendoakanku. Ketika aku telah sampai kepada ibuku, aku memberitahukan hal itu kepadanya. Ketika Abu Musa mendatangi ibuku, ibuku berkata kepadanya: Anakku bersin di tempatmu dan engkau tidak mendoakannya, sementara seorang perempuan bersin, engkau mendoakannya." Maka dia pun berkata, "Sesungguhnya anakmu bersin dan dia tidak *bertahmid* (mengucap 'Alhamdulillaah), sedangkan perempuan itu bersin dan dia *bertahmid*, maka aku pun mendoakannya. Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Apabila salah seorang dari kalian bersin dan bertahmid (mengucapkan alhamdulillaah'), maka doakanlah dia, dan apabila dia tidak bertahmid maka janganlah mendoakannya."*

Ibuku berkata, "Engkau benar, engkau benar."[120]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٣/٧٦٩١ - أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ

---

[120] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

الْحَارِثِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الْقَطِيعِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ الرَّبِيعِ، حَدَّثَنَا الْحَضْرَمِيُّ بْنُ لاَحِقٍ، عَنْ نَافِعٍ، أَنَّ رَجُلاً عَطَسَ عِنْدَ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا فَقَالَ: الْحَمْدُ للهِ وَالسَّلاَمُ عَلَى رَسُولِ اللهِ، فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ: وَأَنَا أَقُولُ الْحَمْدُ للهِ وَالسَّلاَمُ عَلَى رَسُولِ اللهِ وَلَكِنْ لَيْسَ هَكَذَا عَلَّمَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا عَطَسَ أَحَدُنَا أَنْ يَقُولَ: الْحَمْدُ للهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ.

7691/13. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih mengabarkan kepadaku, Musa bin Harun menceritakan kepada kami, Abu Ar-Rabi' Al Haritsi dan Muhammad bin Yahya Al Qathi'i menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ziyad bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Al Hadhrami bin Lahiq menceritakan kepada kami, dari Nafi', bahwa seorang lelaki bersin di sisi Abdullah bin Umar ﷺ kemudian dia mengucapkan, *"Alhamdulillaah wassalamu ala Rasulillah."* Maka Ibnu umar berkata, "Aku ucapkan *'Alhamdulillah wassalamu ala Rasulillah,'* akan tetapi tidak demikian yang diajarkan kepada kami oleh Rasulullah ﷺ. Apabila salah seorang dari kami bersin, hendaklah dia mengucapkan *'Alhamdulillaah alaa kulli haal* (segala puji bagi Allah atas segala keadaan)."[121]

---

[121] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih gharib*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. dan berstatus *gharib* dalam pembahasan guru-guru nafi'.

Diriwayatkan pula dari Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib ﷺ dalam pembahasan ini, dua hadits yang diriwayatkan secara sendirian oleh Muhammad bin Abdurrahman bin Abi Laila dari bapak-bapaknya.

Adapun hadits yang pertama dari keduanya adalah sebagai berikut:

١٤/٧٦٩٢- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَرْزُوقٍ الْبَصْرِيُّ بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَخِيهِ عِيسَى، عَنْ أَبِيهِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الأَنْصَارِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعَاطِسُ يَقُولُ: الْحَمْدُ للهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ وَيَقُولُ الَّذِي يُشَمِّتُهُ: يَرْحَمُكُمُ اللهُ وَيَرُدُّ عَلَيْهِ يَهْدِيكُمُ اللهُ وَيُصْلِحُ بَالَكُمْ.

7692/14. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Ibrahim bin Marzuq Al Bashri menceritakan kepada kami di Mesir, Sa'id bin Amir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Abi Laila, dari saudaranya Isa, dari bapaknya yaitu Abdurrahman bin Abi Laila, dari Abu Ayub Al Anshari ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Orang yang bersin hendaklah mengucapkan 'Alhamdulillaah alaa kulli haal (segala puji bagi Allah atas segala keadaan'), dan orang yang mendoakannya hendaklah mengucapkan 'Yarhamukumullaah (semoga Allah merahmatimu'), kemudian orang yang bersin membalasnya lagi dengan ucapan 'Yahdikumullaah wa yuslihu baalakum (semoga Allah memberi petunjuk dan memperbaiki keadaan kalian)'."*[122]

Ini berasal dari persangkaan-persangkaan Muhammad bin Abdurrahman bin Abi Laila Al Faqih Al Anshari Al Qadhi *rahimahullah.*

Kalau saja hadits ini tidak muncul dari persangkaan-persangkaan, tentu dia tidak akan diklaim sebagai orang buruk hafalan.

Penjelasan yang telah aku sebutkan:

٧٦٩٣/١٥ - أَخْبَرَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي لَيْلَى، حَدَّثَنِي أَخِي، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

122 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Demikianlah Syu'bah meriwayatkannya darinya (Muhammad bin Abdurrahman), dan ini keliru."

قَالَ: إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَلْيَقُلْ: الْحَمْدُ للهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ وَلْيَقُولُوا لَهُ: يَرْحَمُكُمُ اللهُ وَلْيَقُلْ: يَهْدِيكُمُ اللهُ وَيُصْلِحُ بَالَكُمْ.

7693/15. Abu Bakr bin Ishaq mengabarkannya kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan, Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Laila menceritakan kepada kami, saudaraku menceritakan kepadaku, dari Ali bin Abi Thalib ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda, *'Apabila salah seorang dari kalian bersin maka hendaklah mengucapkan 'Alhamdulillaah alaa kulli haal (segala puji bagi Allah atas segala kondisi)' dan hendaklah orang-orang mengucapkan untuknya 'yarhamukumullaah (semoga Allah merahmati kalian)' dan orang yang bersin mengucapkan, 'Yahdikumullaah wa yushlihu baalakum (semoga Allah memberi petunjuk dan memperbaiki keadaan kalian)'."*[123]

Adapun lafazh yang dipilih oleh para ahli fiqih dari Kufah sebagai jawaban penghormatan bagi orang yang bersin adalah ini.

١٦/٧٦٩٤ - فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ كَامِلِ بْنِ خَلَفٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ

---

[123] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*: Yahya bin Al Qaththan berkata: Ibnu Abi Laila menceritakan kepada kami, saudaraku meriwayatkan kepadaku, dari bapakku, dari Ali, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Apabila salah seorang dari kalian bersin, maka hendaklah mengucapkan, 'Alhamdulillaah'*. Al hadits.

مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ أَحْمَدُ بْنُ هَارُونَ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الْمَكِّيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ الرَّازِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ يُونُسَ، حَدَّثَنَا أَبْيَضُ بْنُ أَبَانَ الْقُرَشِيُّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَلْيَقُلْ: الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَلْيُقَلْ لَهُ: يَرْحَمُكَ اللهُ وَلْيَقُلْ: يَغْفِرُ اللهُ لَنَا وَلَكُمْ.

7694/16. Abu Bakr Ahmad bin Kamil bin Khalaf Al Qadhi menceritakannya kepada kami, Abu Qilabah Abdul Malik bin Muhammad bin Abdullah Ar-Raqasyi menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Atha` bin As-Sa`ib menceritakan kepada kami.

Abu Al Abbas Ahmad bin Harun Al Fakih menceritakan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz Al Makki dan Muhammad bin Ayyub Ar-Razi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ahmad bin Abdullah bin Yunus menceritakan kepada kami, Abyadh bin Aban Al Qurasyi menceritakan kepada kami, dari Atha\` bin As-Sa\`ib, dari Abu Abdurrahman As-Sulami, dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda; *Apabila salah seorang diantara kalian bersin, maka hendaklah mengucapkan "Alhamdulillahi rabbil 'alamin", dan hendaklah diucapkan untuknya, "Yarhamukallah", kemudian yang bersin membalas dengan 'Yaghfirullaahu lanaa wa lakum (semoga Allah mengampuni kami dan kalian).*"[124]

Hadits ini tidak di-*marfu'*-kan dari Abdurrahman dari Abdullah bin Mas'ud selain Atha\` bin As-Sa\`ib.

Diriwayatkan secara sendirian oleh Ja'far bin Sulaiman Ath-Thaba'i dan Abyadh bin Aban Al Qurasyi. Yang *shahih* dalam hadits ini adalah riwayat Imam Al Hafizh Al Mutqin Sufyan bin Sa'id Ats-Tsauri, dari Atha\` bin As-Sa\`ib.

٧٦٩٥/١٧ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ عَبَّاسٍ الرَّمْلِيُّ، حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ.

---

124 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*: Dari Atha\` bin As-Sa\`ib, dari Abu Abdurrahman As-Sulami, dari Ibnu Mas'ud secara *marfu'*, "Apabila salah seorang dari kalian bersin, maka hendaklah mengucapkan, الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ العَالَمِينَ kemudian diucapkan untuknya, يَرْحَمُكَ اللهُ. Lalu yang bersin menjawab, يَغْفِرُ اللهُ لَنَا وَلَكُمْ Demikianlah diriwayatkan oleh Ja'far Adh-Dhaba'i dan Abyadh bin Aban Al Qurasyi darinya. Yang *shahih* adalah perkataan Ats-Tsauri dari Atha\`, dari Abu Abdurrahman, dari Abdullah, sesuai perkataannya.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ.

وَأَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَيَارٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو حُذَيْفَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَلْيَقُلِ: الْحَمْدُ للهِ وَلْيُقَلْ لَهُ: يَرْحَمُكُمُ اللهُ فَإِذَا قِيلَ لَهُ: يَرْحَمُكُمُ اللهُ فَلْيَقُلْ: يَغْفِرُ اللهُ لَنَا وَلَكُمْ هَذَا الْمَحْفُوظُ مِنْ كَلَامِ عَبْدِ اللهِ إِذَا لَمْ يُسْنِدْهُ مَنْ يَعْتَمِدُ رِوَايَتَهُ.

7695/17. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Humaid bin Al Abbas Ar-Ramli menceritakan kepada kami, Mu`ammal bin Isma'il menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami.

Abu Abdullah Ash-Shaffar juga mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami.

Abu Al Abbas Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Yasar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami.

Abu Bakr bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib memberitakan, Abu Hudzaifah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Atha\` bin As-Sa\`ib, dari Abu Abdurrahman As-Sulami, dari Abdullah, dia berkata: Apabila salah seorang diantara kalian bersin, maka hendaklah dia mengucapkan, "*Alhamdulillaah*", dan hendaklah diucapkan untuknya, "*Yarhamukumullaah*". Apabila telah diucapkan untuknya, "*Yarhamukumullah*", maka hendaklah dia mengucapkan, "*Yaghfirullahu lana wa lakum*".[125]

Hadits *mahfuzh* (terpelihara) ini dari perkataan Abdullah, apabila dia tidak menyandarkannya kepada orang yang riwayatnya dapat dijadikan sandaran.

Adapun hadits Salim bin Ubaid An-Nakha'i dalam pembahasan ini sebagai berikut:

---

[125] Lih. hadits no. 7694.

١٨/٧٦٩٦- فَحَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا أُسَيْدُ بْنُ عَاصِمٍ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، عَنْ سُفْيَانَ.

وَأَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَاتِمٍ الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّنْعَانِيُّ بِصَنْعَاءَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جُعْشُمٍ الصَّنْعَانِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ.

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ وَاللَّفْظُ لَهُ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ سُفْيَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي مَنْصُورٌ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ، عَنْ رَجُلٍ آخَرَ قَالَ: كُنَّا مَعَ سَالِمِ بْنِ عُبَيْدٍ فِي سَفَرٍ فَعَطَسَ رَجُلٌ فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكَ وَعَلَى أُمِّكَ ثُمَّ سَأَلَهُ فَقَالَ: لَعَلَّكَ وَجَدْتَ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ: مَا أُحِبُّ أَنْ تَذْكُرَ أُمِّي فَقَالَ سَالِمٌ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ فَعَطَسَ رَجُلٌ فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: السَّلَامُ عَلَيْكَ وَعَلَى أُمِّكَ ثُمَّ قَالَ: إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَلْيَقُلْ: الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَوِ الْحَمْدُ للهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ وَلْيَقُلْ لَهُ: يَرْحَمُكَ اللهُ وَلْيَقُلْ: يَغْفِرُ اللهُ لِي وَلَكُمْ.

7696/18. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Usaid bin Ashim Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, dari Sufyan.

Ibrahim bin Hatim Al Hiri mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami di Shan'a`, Muhammad bin Ju'syum Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami.

Abu Bakr bin Ishaq menceritakan kepada kami, dan lafazh ini adalah miliknya, Abu Al Mutsanna memberitakan, Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dia berkata: Manshur menceritakan kepadaku, dari Hilal bin Yasaf, dari seorang lelaki lain, dia berkata: Kami sedang bersama Salim bin Ubaid dalam sebuah perjalanan, kemudian seorang lelaki itu bersin, lalu dia mengucapkan "*As-salaamu alaikum* (semoga keselamatan atasmu)", lalu dia (Salim bin Ubaid) pun mengucapkan, "*As-salamu alaika wa alaa ummika* (semoga keselamatan atasmu dan ibumu)". Kemudian orang lelaki itu bertanya kepada Salim, dia berkata: "Barangkali engkau mendapatkan hal itu." Kemudian dia pun berkata: "Aku tidak suka engkau menyebut ibuku." Maka Salim berkata: Suatu ketika kami bersama Nabi ﷺ, kemudian seorang lelaki bersin dan

mengucapkan "*Assalamu 'alaikum*", maka Nabi ﷺ berkata kepadanya "*Assalaamu 'alaika wa alaa ummika (semoga keselamatan bagimu dan ibumu)*". Kemudian beliau bersabda, "*Apabila salah seorang di antara kalian bersin, maka hendaklah dia mengucapkan 'Alhamdulillaahi rabbil aalamiin atau 'Alhamdulillaahi alaa kulli haal', dan hendaklah diucapkan untuknya (orang yang bersin), 'Yarhamukallah', kemudian dia pun membalas dengan ucapan 'Yaghfirullaha walakum'.*[126]

Za`idah bin Qudamah menguatkan riwayat Sufyan Ats-Tsauri dari Manshur.

١٩/٧٦٩٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْرِ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ، عَنْ رَجُلٍ مِنَ النَّخَعِ قَالَ: كُنَّا مَعَ سَالِمِ بْنِ عُبَيْدٍ، فِي سَفَرٍ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ بِطُولِهِ مِثْلَ حَدِيثِ الثَّوْرِيِّ.

7697/19. Abu Bakr Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin An-Nadhr menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Za`idah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Hilal bin Yasaf, dari seorang lelaki dari kawasan Nakha', dia berkata, kami sedang bersama

---

[126] Lih. hadits no. 7694.

Salim bin Ubaid yang dalam suatu perjalanan." Kemudian dia pun menyebutkan hadits tersebut dengan selengkapnya sebagaimana hadits Ats-Tsauri.[127]

Jarir bin Abdul Hamid juga meriwayatkannya dari Manshur atas dasar *wahm* (dugaan), dan dia menggugurkan seorang lelaki dari Nakha' yang tidak diketahui identitasnya tersebut, antara Hilal bin Yasaf dan Salim bin Ubaid.

٧٦٩٨/٢٠- حَدَّثَنَا الأُسْتَاذُ أَبُو الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ: وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، قَالاَ: أَنْبَأَ جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ هِلاَلِ بْنِ يَسَافٍ، قَالَ: كُنَّا مَعَ سَالِمِ بْنِ عُبَيْدٍ فِي سَفَرٍ فَعَطَسَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ فَقَالَ: السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ، فَقَالَ سَالِمٌ: السَّلاَمُ عَلَيْكَ وَعَلَى أُمِّكَ، ثُمَّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ

[127] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*: dan Zaidah berkata: Dari Manshur bin Hilal, dari seorang lelaki dari Nakha' dengan riwayat yang serupa. Diriwayatkan pula oleh Jarir dari Manshur, dan ia menggugurkan darinya lelaki dari Nakha' tersebut. Hilal tidak pernah bertemu dengan Salim bin Ubaid.

فَلْيَحْمَدِ اللهَ وَلْيَقُلْ مَنْ عِنْدَهُ: يَرْحَمُكَ اللهُ، وَلْيَرُدَّ عَلَيْهِمْ: يَغْفِرُ اللهُ لَنَا وَلَكُمْ.

7698/20. Ustadz Abu Al Walid menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ali menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, dia berkata:

Muhammad bin Nu'aim menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Jarir memberitakan, dari Manshur, dari Hilal bin Yasaf, dia berkata: Kami sedang bersama Salim bin Ubaid dalam suatu perjalanan, kemudian salah seorang lelaki dari satu kaum bersin, lalu dia mengucapkan, "*As-salamu alaikum.*" Maka Salim berucap, "*As-salamu 'alaika wa ala ummika* (semoga keselamatan atasmu dan ibumu)." Kemudian dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apabila salah seorang dari kalian bersin maka hendaklah dia bertahmid, dan orang yang berada bersamanya hendaklah mengucapkan 'Yarhamukallah', kemudian dia (orang yang bersin) membalas untuk mereka dengan ucapan, 'Yaghfirullahu lana walakum (semoga Allah mengampuni kami dan kalian)'.*[128]

Wahm (dugaan) yang terdapat dalam riwayat Jarir ini sangat jelas, karena Hilal bin Yasaf tidak pernah bertemu dan melihat Salim bin Ubaid, kemudian di antara keduanya terdapat seseorang yang *majhul* (tidak diketahui identitasnya).

Adapun lafazh yang terdapat pada sebagian ahli fikih yang tidak dapat membedakan antara hadits-hadits yang *shahih* dan yang lemah dalam pembahasan tentang perintah Nabi ﷺ kepada orang yang bersin untuk mengucapkan kepada yang mendoakannya dengan, يَهْدِيكُمُ اللهُ

---

[128] Lih. hadits no. 7697.

وَيُصْلِحُ بَالَكُمْ. Maka diduga bahwa doa untuk orang bersin ini khusus bagi kalangan ahli kitab, dan tidak bagi kaum muslimin.

٢١/٧٦٩٩- فَأَخْبَرَنَاهُ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ دُحَيْمٍ الشَّيْبَانِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمِ بْنِ أَبِي غَرَزَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ وَقَبِيصَةُ، قَالَا: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا حَكِيمُ بْنُ الدَّيْلَمِ، حَدَّثَنَا أَبُو بُرْدَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ الْيَهُودُ يَتَعَاطَسُونَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْجُونَ أَنْ يَقُولَ لَهُمْ: يَرْحَمُكُمُ اللهُ، وَكَانَ يَقُولُ لَهُمْ: يَهْدِيكُمُ اللهُ وَيُصْلِحُ بَالَكُمْ.

7699/21. Muhammad bin Ali bin Duhaim Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami di Kufah , Ahmad bin Hazim bin Abi Gharazah menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim dan Qabishah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, Hakim bin Ad-Dailam menceritakan kepada kami, Abu Burdah menceritakan kepada kami, Abu Musa ﷺ menceritakan kepada kami, dia berkata: Orang-orang Yahudi selalu bersin saat berada bersama Nabi ﷺ dengan harapan beliau mengucapkan untuk mereka, '*Yarhamukumllaah*' (Semoga Allah merahmati kalian)", namun beliau

mengucapkan untuk mereka, "*Yahdiikumullaah wa yushlihu baalakum* (Semoga Allah memberi petunjuk kepada kalian dan memperbaiki keadaan kalian)."[129]

Sanad hadits ini *muttashil* (bersambung), dan khabar ini tidak bertentangan dengan khabar-khabar lainnya yang *ma`tsur*, *shahih*, dan disepakati ke-*shahih*-annya di dalam dua himpunan kitab *Shahih Jami' Shahih* karya Imam Muhammad bin Isma'il dan Muslim bin Al Hajjaj. Karena yang terdapat di dalam Sunnah-Sunnah yang *shahih* bahwa hendaklah seorang muslim mengucapkan untuk saudaranya sesama muslim yang bersin dengan ucapan, يَرْحَمُكَ اللهُ dan hendaklah yang bersin membalas dengan ucapan, يَهْدِيكُمُ اللهُ وَيُصْلِحُ بَالَكُمْ. Ini menunjukkan bahwa Nabi ﷺ memerintahkan bahwa apabila seorang muslim bersin hendaklah diucapkan untuknya, يَرْحَمُكُمُ اللهُ. Yang dijadikan hujjah di sini adalah adanya hadits ini, bukan dengan membeda-bedakan antara yang bersin dan yang mendoakannya, karena Nabi ﷺ sendiri berdoa untuk dirinya sendiri dan untuk kaum muslimin agar diberikan petunjuk di beberapa khabar (hadits) yang akan panjang penjelasannya dalam pembahasan ini.

Nabi ﷺ juga telah memerintah kekasihnya, keponakannya, yang sekaligus sebagai menantunya agar berdoa untuk meminta diberikan petunjuk.

٧٧٠٠/٢٢- كَمَا أَخْبَرَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ،

---

129 Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ شُمَيْلٍ، أَنْبَأَ شُعْبَةُ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ زِرٍّ، عَنْ عَلِيٍّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَلِيُّ، سَلِ اللَّهَ الْهُدَى وَالسَّدَادَ وَاذْكُرْ بِالْهُدَى هِدَايَتَكَ الطَّرِيقَ وَبِالسَّدَادِ تَسْدِيدَكَ السَّهْمَ. ثُمَّ أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَدَهُ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ سَيِّدَ شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ بِمِثْلِ مَا أَمَرَ بِهِ أَبَاهُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا.

7700/22. Sebagaimana Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkannya kepada kami di Marw, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, An-Nadhr bin Syumail menceritakan kepada kami, Syu'bah memberitakan, dari Ashim, dari Zir, dari Ali ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai Ali, mohonlah kepada Allah agar engkau diberi petunjuk dan bimbingan.* Ucapkanlah dengan petunjuk engkau ditunjuk kepada tujuanmu terarah jalan yang benar" dan dengan keterbimbingan agar tujuanmu terarah.

Kemudian Nabi ﷺ memerintahkan anaknya (anak Ali ﷺ) yaitu Al Hasan bin Ali —pemimpin pemuda ahli surga— dengan apa yang telah beliau perintahkan kepada bapaknya ﷺ.[130]

Ini adalah hadits Yazid bin Abi Maryam dari Al Jauza`, dari Al Hasan bin Ali tentang doa qunut yang diajarkan Nabi ﷺ kepadanya,

---

130 Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

yaitu, "اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ" (*Ya Allah, tunjukilah aku bersama orang yang Engkau beri petunjuk*), yang rantai sanadnya tidak perlu dijelaskan lagi karena sudah sangat *masyhur.*

Kita kembali kepada hadits-hadits *shahih* dalam pembahsan tentang adab yang tidak diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

٧٧٠١/٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَضَعَ الرَّجُلُ إِحْدَى رِجْلَيْهِ عَلَى الآخْرَى وَهُوَ مُضْطَجِعٌ.

7701/23. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Yazid bin Haru menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ melarang seorang lelaki meletakkan salah satu kakinya di atas kakinya yang lain pada saat dia tidur miring.[131]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[131] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish.*

٧٧٠٢/٢٤- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَلَمَةَ الْعَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنِ اشْتِمَالِ الصَّمَّاءِ وَأَنْ يَرْفَعَ الرَّجُلُ إِحْدَى رِجْلَيْهِ عَلَى الأُخْرَى وَهُوَ مُسْتَلْقٍ عَلَى ظَهْرِهِ.

7702/24. Ahmad bin Muhammad bin Salamah Al Anazi mengabarkan kepada kami, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepadaku, Abu Az-Zubair menceritakan kepadaku, dari Jabir ﷺ, dari Rasulullah ﷺ bahwa beliau melarang seseorang mengangkat ujung pakaiannya dan meletakkannya di pundaknya dan (melarang) seorang lelaki mengangkat salah satu kakinya di atas kaki yang satunya pada saat dia tidur terlentang." [132]

٧٧٠٣/٢٥- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ شَرِيكٍ الْبَزَّارُ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ خَالِدٍ

---

[132] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيدِ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِهِ وَهُوَ مُتَّكِئٌ عَلَى إِلْيَةِ يَدِهِ خَلْفَ ظَهْرِهِ فَقَالَ: تَقْعُدُ قَعْدَةَ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ.

7703/25. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepadaku, Ubaid bin Syarik Al Bazzar menceritakan kepada kami, Amr bin Khalid Al Harrani menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Ibrahim bin Maisarah, dari Amr bin Asy-Syarid, dari bapaknya ﷺ, bahwa Nabi ﷺ berjumpa dengannya saat dia sedang bersandar dengan bagian belakang tangannya di belakang punggungnya, lalu beliau bersabda, *"Engkau duduk dengan gaya duduk orang-orang yang dimurkai (Nashrani)."*[133]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٧٠٤/٢٦- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ شَرِيكٍ الْبَزَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو الْجَمَاهِرِ مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ التَّنُوخِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ

133 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

مُصْعَبِ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُ الْمَجَالِسِ أَوْسَعُهَا.

7704/26. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepadaku, Ubaid bin Syarik Al Bazzar menceritakan kepada kami, Abu Al Jamahir Muhammad bin Utsman At-Tanukhi menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Mush'ab bin Tsabit, dari Abdullah bin Abi Thalhah, dari Anas ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sebaik-baik majelis (tempat berkumpul) adalah yang paling luas.*"[134]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٢٧/٧٧٠٥- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَلَّى بْنُ مَنْصُورٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الْمَوَالِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَمْرَةَ، أَنَّ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أُوذِنَ بِجِنَازَةٍ فِي قَوْمِهِ فَجَاءَ وَقَدْ أَخَذَ النَّاسُ

---

[134] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

مَجَالِسَهُمْ فَلَمَّا رَأَوْهُ نَشَزُوا إِلَيْهِ فَجَلَسَ فِي نَاحِيَةٍ وَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُ الْمَجَالِسِ أَوْسَعُهَا.

7705/27. Ali bin Hamsyadz menceritakan kepadaku, Muhammad bin Syadzan Al Jauhari menceritakan kepada kami, Mu'alla bin Manshur Ar-Razi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Al Mawal menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abi Amrah, bahwa Abu Sa'id Al Khudri ؓ diundang untuk menghadiri jenazah di tengah-tengah kaumnya. Kemudian dia datang dan orang-orang telah mengambil tempat duduk mereka masing-masing. Tatkala orang-orang melihatnya, mereka pun berdiri memberikan tempat untuknya, kemudian dia duduk di salah satu sudut, dan dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *"Sebaik-baik majelis (tempat berkumpul) adalah yang paling luas."*[135]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٧٠٦/٢٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى،

---

[135] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

Saya katakan: Mu'alla bin Manshur Ar-Razi Al Faqih, adalah Abu Ya'la termasuk ulama senior Baghdad. Dikatakan kepada Ahmad, "Bagaimana engkau tidak darinya?" dia berkata: Dia menulis beberapa syarat, dan siapa yang mencatatnya tidak akan terlepas untuk berdusta. Inilah yang *shahih* dari Ahmad bin Hanbal dalam riwayat ini. (*Al Mizan*: 4/150)

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا مُصَادِفُ بْنُ زِيَادٍ الْمَدِينِيُّ، قَالَ: وَأَثْنَى عَلَيْهِ خَيْرًا، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ كَعْبٍ الْقُرَظِيَّ، يَقُولُ: لَقِيتُ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ بِالْمَدِينَةِ فِي شَبَابِهِ وَجَمَالِهِ وَغَضَارَتِهِ، قَالَ: فَلَمَّا اسْتُخْلِفَ قَدِمْتُ عَلَيْهِ فَاسْتَأْذَنْتُ عَلَيْهِ فَأَذِنَ لِي فَجَعَلْتُ أُحِدُّ النَّظَرَ إِلَيْهِ فَقَالَ لِي: يَا ابْنَ كَعْبٍ مَا لِي أَرَاكَ تُحِدُّ النَّظَرَ؟ قُلْتُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ لِمَا أَرَى مِنْ تَغَيُّرِ لَوْنِكَ وَنُحُولِ جِسْمِكَ وَنَفَارِ شَعْرِكَ، فَقَالَ: يَا ابْنَ كَعْبٍ فَكَيْفَ لَوْ رَأَيْتَنِي بَعْدَ ثَلَاثٍ فِي قَبْرِي وَقَدِ انْتَزَعَ النَّمْلُ مُقْلَتِي وَسَالَتَا عَلَى خَدِّي وَابْتَدَرَ مِنْخَرَايَ وَفَمِي صَدِيدًا لَكُنْتَ لِي أَشَدَّ إِنْكَارًا دَعْ ذَاكَ

أَعِدْ عَلَيَّ حَدِيثَ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ

لِكُلِّ شَيْءٍ شَرَفًا وَإِنَّ أَشْرَفَ الْمَجَالِسِ مَا اسْتُقْبِلَ بِهِ الْقِبْلَةَ، وَإِنَّكُمْ تُجَالِسُونَ بَيْنَكُمْ بِالأَمَانَةِ وَاقْتُلُوا الْحَيَّةَ وَالْعَقْرَبَ وَإِنْ كُنْتُمْ فِي صَلاَتِكُمْ وَلاَ تَسْتُرُوا جُدُرَكُمْ، وَلاَ يَنْظُرْ أَحَدٌ مِنْكُمْ فِي كِتَابِ أَخِيهِ إِلاَّ بِإِذْنِهِ، وَلاَ يُصَلِّيَنَّ أَحَدٌ مِنْكُمْ وَرَاءَ نَائِمٍ وَلاَ مُحْدِثٍ قَالَ: وَسُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَفْضَلِ الأَعْمَالِ إِلَى اللهِ تَعَالَى؟ فَقَالَ: مَنْ أَدْخَلَ عَلَى مُؤْمِنٍ سُرُورًا إِمَّا أَنْ أَطْعَمَهُ مِنْ جُوعٍ وَإِمَّا قَضَى عَنْهُ دَيْنًا وَإِمَّا يُنَفِّسُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ الدُّنْيَا نَفَّسَ اللهُ عَنْهُ كُرَبِ الآخِرَةِ، وَمَنْ أَنْظَرَ مُوسِرًا أَوْ تَجَاوَزَ عَنْ مُعْسِرٍ ظَلَّهُ اللهُ يَوْمَ لاَ ظِلَّ إِلاَّ ظِلُّهُ، وَمَنْ مَشَى مَعَ أَخِيهِ فِي نَاحِيَةِ الْقَرْيَةِ لِتَثَبُّتِ حَاجَتِهِ ثَبَّتَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ قَدَمَهُ يَوْمَ تَزُولُ الأَقْدَامُ، وَلاَنْ يَمْشِيَ أَحَدُكُمْ مَعَ أَخِيهِ فِي قَضَاءِ حَاجَتِهِ أَفْضَلُ مِنْ أَنْ يَعْتَكِفَ فِي

مَسْجِدِي هَذَا شَهْرَيْنِ -وَأَشَارَ بِإِصْبَعِهِ- أَلاَ أُخْبِرُكُمْ بِشِرَارِكُمْ؟ قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: الَّذِي يَنْزِلُ وَحْدَهُ وَيَمْنَعُ رِفْدَهُ وَيَجْلِدُ عَبْدَهُ.

7706/28. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Mushadif bin Ziyad Al Madini menceritakan kepada kami, dia berkata: Dia memujinya dengan kebaikan, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Ka'b Al Qurazhi berkata: Aku bertemu dengan Umar bin Abdul Aziz di Madinah, saat dia masih muda, tampan, dan mempesona.

Muhammad bin Ka'ab berkata: Ketika Umar bin Abdul Aziz telah menjadi khalifah, aku datang kepadanya dan meminta izin untuk masuk, dan dia pun mengizinkanku, lalu aku pun memandangnya dalam-dalam. Maka dia pun berkata kepadaku, "Wahai Ibnu Ka'b, kenapa pandanganmu begitu dalam?" Aku menjawab, "Karena perubahan pada warna kulitmu, fisikmu dan rambutmu." Lalu dia berkata, "Wahai Ibnu Ka'b, lalu bagaimana jika engkau melihatku tiga tahun setelah dikubur, ketika semut telah memakan bola mataku, lalu cairan dalam kedua mataku mengalir di pipiku, dan lubang hidungku serta mulutku telah bercucuran nanah, tentu engkau akan sangat tidak mempercayaiku. Biarkanlah kita tidak membicarakan hal itu, sekarang sebutkanlah kepadaku hadits Ibnu Abbas dari Rasulullah ﷺ."

Maka aku pun berkata: Ibnu Abbas ؓ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya segala sesuatu memiliki kemuliaan, dan majelis yang paling mulia adalah yang menghadap Kiblat, dan kalian duduk bersama dengan amanah. Bunuhlah ular dan kalajengking*

sekalipun kalian sedang shalat, janganlah kalian memagari kebun-kebun kalian, janganlah seseorang diantara kalian melihat buku catatan saudaranya kecuali dengan izinnya, dan janganlah salah seorang dari kalian shalat di belakang orang yang tidur dan orang yang berhadats."

Ibnu Ka'b lanjut berkata: Kemudian Nabi ﷺ ditanya tentang amal perbuatan yang paling utama di sisi Allah ﷻ. Maka beliau menjawab, "*Orang yang memberikan kebahagiaan kepada seorang mukmin, baik itu dengan memberinya makan karena kelaparan, membayarkan hutangnya, atau memudahkan baginya satu kesulitan dari kesulitan-kesulitan dunia, maka Allah akan memudahkan baginya dari kesulitan-kesulitan di akhirat. Dan siapa yang memberikan tempo pembayaran utang bagi orang yang • berada (mampu), atau membebaskan utang bagi seorang yang kesulitan, maka Allah akan menaunginya pada hari yang tidak ada naungan selain naungan-Nya. Dan siapa yang berjalan bersama saudaranya (sesama muslim) di sudut perkampungan untuk menetapkan (memenuhi) kebutuhannya, maka Allah ﷻ akan menetapkan kakinya pada hari di mana semua kaki akan terpeleset. Siapa yang berjalan dengan saudaranya untuk sebuah keperluannya, maka itu lebih utama daripada dia beri'tikaf di masjidku ini selama dua bulan.*" Beliau mengisyaratkan dengan jari jemarinya.

(Lalu Nabi melanjutkan dan bertanya), "*Tidakkah kalian mau aku beri tahu tentang seburuk-buruk orang dari kalian?*" Para sahabat menjawab, "Tentu wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "*Orang yang turun sendirian, menghalangi orang yang mendatanginya (untuk meminta, padahal dia berhak), dan yang mencambuk hamba sahayanya.*"[136]

---

136 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hisyam bin Ziyad seorang yang *matruk*, dan Muhammad bin Mu'awiyah dinilai pendusta oleh Ad-Daraquthni. Maka hadits ini batal."

Hadits ini memiliki sanad lain dengan tambahan beberapa huruf padanya.

٢٩/٧٧٠٧- سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ الْخَلِيلَ بْنَ أَحْمَدَ الْقَاضِي فِي دَارِ الأَمِيرِ السَّدِيدِ أَبِي صَالِحٍ مَنْصُورِ بْنِ نُوحٍ بِحَضْرَتِهِ يُصِيحُ بِرِوَايَةِ هَذَا الْحَدِيثِ فَقَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْقَاسِمِ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغَوِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَبْسِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمِقْدَامِ هِشَامُ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَعْبٍ الْقُرَظِيُّ، قَالَ: شَهِدْتُ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ، وَهُوَ أَمِيرٌ عَلَيْنَا بِالْمَدِينَةِ لِلْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ وَهُوَ شَابٌّ غَلِيظٌ مُمْتَلِئُ الْجِسْمِ، فَلَمَّا اسْتُخْلِفَ أَتَيْتُهُ بِخُنَاصِرَةَ فَدَخَلْتُ عَلَيْهِ وَقَدْ قَاسَى مَا قَاسَى، فَإِذَا هُوَ قَدْ تَغَيَّرَتْ حَالَتُهُ عَمَّا كَانَ، ثُمَّ ذَكَرَ الْحَدِيثَ وَزَادَ فِيهِ: وَمَنْ نَظَرَ فِي كِتَابِ أَخِيهِ بِغَيْرِ إِذْنِهِ فَكَأَنَّمَا يَنْظُرُ فِي

النَّارِ وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَكُونَ أَقْوَى النَّاسِ فَلْيَتَوَكَّلْ عَلَى اللهِ، وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَكُونَ أَكْرَمَ النَّاسِ فَلْيَتَّقِ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَكُونَ أَغْنَى النَّاسِ فَلْيَكُنْ بِمَا فِي يَدِ اللهِ أَوْثَقَ مِمَّا فِي يَدِهِ وَقَالَ: أَفَأُنَبِّئُكُمْ بِشَرٍّ مِنْ هَذَا؟ قَالُوا: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: مَنْ لاَ يَقِيلُ عَثْرَةً وَلاَ يَقْبَلُ مَعْذِرَةً وَلاَ يَغْفِرُ ذَنْبًا أَفَأُنَبِّئُكُمْ بِشَرٍّ مِنْ هَذَا؟ قَالُوا: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: مَنْ لاَ يُرْجَى خَيْرُهُ وَلاَ يُؤْمَنُ شَرُّهُ إِنَّ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ صَلَوَاتُ اللهِ عَلَيْهِ وَسَلاَمُهُ قَامَ فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ فَقَالَ: يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ لاَ تَتَكَلَّمُوا بِالْحِكْمَةِ عِنْدَ الْجَاهِلِ فَتَظْلِمُوهَا وَلاَ تَمْنَعُوهَا أَهْلَهَا فَتَظْلِمُوهُمْ وَلاَ تَظْلِمُوا ظَالِمًا وَلاَ تُكَافِئُوا ظَالِمًا فَيَبْطُلُ فَضْلُكُمْ عِنْدَ رَبِّكُمْ، يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ الأَمْرُ ثَلاَثٌ: أَمْرٌ تَبَيَّنَ غَيُّهُ فَاجْتَنِبُوهُ، وَأَمْرٌ اخْتُلِفَ فِيهِ فَرُدُّوهُ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

7707/29. Aku mendengar Abu Sa'id Al Khalil bin Ahmad Al Qadhi di kediaman pemimpin yang lurus, Abu Shalih Manshur bin Nuh di hadapannya sambil bersuara keras dalam menceritakan hadits ini, dia berkata: Abu Al Qasim Abdullah bin Muhammad Al Baghawi menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Muhammad Al Absi menceritakan kepada kami, Abu Al Miqdam Hisyam bin Ziyad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ka'b Al Qurazhi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku menyaksikan Umar bin Abdul Aziz dia sedang memimpin (gubernur) kami di Madinah pada masa Al Walid bin Abdul Malik, dia seorang pemuda yang kokoh dan berperawakan gemuk kekar. Lalu ketika dia menjabat sebagai khalifah, aku mendatanginya di Khunashirah, kemudian aku masuk kepadanya dan dia telah banyak mengalami penderitaan, dia telah banyak mengalami perubahan pada keadaannya dari sebelumnya. Kemudian dia (Muhammad bin Ka'b) menyebutkan sebuah hadits dan menambahkan padanya, "*Dan barangsiapa melihat pada catatan saudaranya tanpa seizin pemiliknya, maka seakan-akan dia telah melihat ke neraka. Barangsiapa yang ingin menjadi orang yang paling kuat, maka hendaklah dia bertawakal kepada Allah. Barangsiapa yang ingin menjadi orang yang paling mulia, maka hendaklah dia bertakwa kepada Allah* ﷻ. *Dan barangsiapa yang ingin menjadi orang yang paling kaya, maka hendaklah dia lebih meyakini apa yang ada di tangan (kekuasaan) Allah daripada apa yang ada dalam kekuasaannya.*"

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Apakah kalian ingin aku beri tahu sesuatu yang lebih buruk dari itu?*" Para sahabat menjawab, "Ya, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "*Orang yang tidak menerima kesalahan (dari orang lain), tidak menerima permintaan maaf, dan tidak mengampuni dosa/kesalahan. Apakah kalian ingin aku beri tahu sesuatu yang lebih buruk dari itu?*" Para sahabat menjawab, "Ya, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "Orang yang tidak dapat diharapkan kebaikannya, tidak dijamin aman dari keburukannya. Sesungguhnya Isa

ﷺ berdiri di tengah-tengah kalangan Bani Isra`il kemudian berucap, *'Wahai Bani Isra`il, janganlah kalian berbicara tentang hikmah di hadapan orang-orang bodoh, maka kalian akan menzhaliminya (hikmah), dan janganlah kalian menghalanginya dari ahlinya, maka kalian akan menzhalimi mereka. Janganlah kalian menzhalimi orang yang zhalim dan janganlah kalian membantu orang yang zhalim, maka akan batal keutamaan kalian di sisi Tuhan kalian. Wahai Bani Isra`il, perkara itu ada tiga macam: Perkara yang sudah jelas kesesatannya, maka hindarilah itu, perkara yang masih diperdebatkan keberadaannya maka kembalikanlah itu kepada Allah* ﷻ*'."*[137]

Hadits ini *shahih*, telah disepakati oleh Hisyam bin Ziyad An-Nashri dan Mushadif bin Ziyad Al Madini atas sebuah riwayat dari Muhammad bin Ka'b Al Qurazhi, *wallahu a'lam.*

Pembahasan ini tidak bisa saya sembunyikan darinya, karena dia meliputi banyak etika.

٧٧٠٨/٣٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ بْنِ مَزِيدٍ الْبَيْرُوتِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ قَيْسٍ الْغِفَارِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: أَتَانَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ

137 Lih. hadits no. 7706.

فِي الصُّفَّةِ بَعْدَ الْمَغْرِب فقَالَ: يَا فُلاَنُ انْطَلِقْ مَعَ فُلاَنٍ وَيَا فُلاَنُ انْطَلِقْ مَعَ فُلاَنٍ حَتَّى بَقِيتُ فِي خَمْسَةٍ أَنَا خَامِسُهُمْ فقَالَ: قُومُوا مَعِي ففَعَلْنَا فَدَخَلْنَا عَلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا وَذَلِكَ قَبْلَ أَنْ يَنْزِلَ الْحِجَابُ فقَالَ: يَا عَائِشَةُ أَطْعِمِينَا فقَرَّبَتْ حَشِيشَةً ثُمَّ قَالَ: يَا عَائِشَةُ أَطْعِمِينَا فقَرَّبَتْ حَيْسًا مِثْلَ الْقَطَاةِ، ثُمَّ قَالَ: يَا عَائِشَةُ اسْقِينَا فَجَاءَتْ بِعُسٍّ، ثُمَّ قَالَ: إِنْ شِئْتُمْ نِمْتُمْ عِنْدَنَا وَإِنْ شِئْتُمُ انْجَلَيْتُمْ إِلَى الْمَسْجِدِ فَنِمْتُمْ فِيهِ فقَالَ: فَنِمْنَا فِي الْمَسْجِدِ فَأَتَانِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي آخِرِ اللَّيْلِ فَأَصَابَنِي نَائِمًا عَلَى بَطْنِي فَرَكَضَنِي بِرِجْلِهِ وَقَالَ: مَا لَكَ وَهَذِهِ النَّوْمَةِ هَذِهِ نَوْمَةٌ يَكْرَهُهَا اللهُ أَوْ يَبْغَضُهَا.

7708/30. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Al Walid bin Mazid Al Bairuti memberitakan, bapakku menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Katsir mengabarkan kepadaku, dari Muhammad

bin Ibrahim, dari Qais Al Ghifari, dari bapaknya, dia berkata: Rasulullah ﷺ mendatangi kami pada saat kami berada di emperan masjid setelah Maghrib, kemudian beliau bersabda, "*Wahai fulan pergilah bersama fulan, dan hai fulan pergilah bersama fulan.*" Hingga tersisa lima orang, dan aku termasuk dari yang lima orang itu. Lalu beliau berkata, "*Bangunlah kalian bersamaku.*" Maka kami pun melakukannya. Kemudian kami masuk kepada Aisyah ﷺ, dan itu terjadi sebelum turun ayat hijab. Lalu Nabi ﷺ bersabda, "*Wahai Aisyah, berilah kami makan.*" Maka Aisyah memberikan tepung yang digiling kasar, kemudian beliau bersabda, "*Wahai Aisyah, berilah kami makan.*" Maka Aisyah memberikan hais, kemudian beliau bersabda, "*Wahai Aisyah, berilah kami minum.*" Maka Aisyah datang dengan membawa kendi besar berisi air. Kemudian beliau bersabda, "*Jika kalian mau, kalian bisa tidur bersama kami, dan jika kalian hendak pergi, kalian bisa pergi ke masjid dan tidurlah di sana.*"

Dia berkata: Kemudian kami tidur di masjid, lalu Nabi ﷺ mendatangiku di akhir malam, beliau mendapatiku sedang tidur di atas perutku (tengkurap), kemudian beliau mendorongku dengan kaki beliau dan bersabda, "*Ada apa dengan kamu ini, tidur seperti ini, ini adalah (gaya) tidur yang dibenci atau dimurkai Allah.*"[138]

Sanad hadits ini masih diperselisihkan pada Yahya bin Abi Katsir dan yang terakhir, sungguh yang benar adalah Qais bin Thikhfah Al Ghifari dan hadits pendukungnya adalah hadits Abu Hurairah, sebagai berikut:

---

138 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Qais adalah Ibnu Thikhfah, dan dalam sanadnya terdapat perbedaan pendapat pada Yahya".

٧٧٠٩/٣١- حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ السَّلَامِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ عِيسَى بْنُ يُونُسَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِرَجُلٍ مُضْطَجِعٍ عَلَى بَطْنِهِ فَضَرَبَهُ بِرِجْلِهِ وَقَالَ: إِنَّهَا ضِجْعَةٌ لَا يُحِبُّهَا اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

.7709/31. Abu Zakariya Al Anbari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdussalam menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus memberitakan, dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bertemu dengan seorang lelaki yang tidur di atas perutnya (tengkurap), kemudian beliau memukulnya dengan kaki beliau dan berkata, *"Itu adalah model tidur yang tidak disukai Allah ﷻ."*[139]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٧١٠/٣٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَجَاءٍ،

---

139 Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ عِيَاضٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَجْلِسَ الرَّجُلُ بَيْنَ الشَّمْسِ وَالظِّلِّ.

7710/32. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Hisyam bin Ali menceritakan kepada kami, Abdullah bin Raja` menceritakan kepada kami, Hammam bin Qatadah menceritakan kepada kami, dari Katsir bin Abi Katsir, dari Iyadh, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ melarang seseorang duduk diantara matahari dan tempat teduh."[140]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٧١١/٣٣- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي دَارِمٍ الْحَافِظُ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُوسَى بْنِ إِسْحَاقَ التَّمِيمِيُّ، حَدَّثَنَا مِنْجَابُ بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: رَآنِي النَّبِيُّ صَلَّى

140 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا قَاعِدٌ فِي الشَّمْسِ فَقَالَ: تَحَوَّلْ إِلَى الظِّلِّ فَإِنَّهُ مُبَارَكٌ.

7711/33. Abu Bakr bin Abi Darim Al Hafizh mengabarkan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Musa bin Ishaq At-Tamimi menceritakan kepada kami, Minjab bin Al Harits menceritakan kepada kami, Ali bin Mushir menceritakan kepada kami, dari Isma'il bin Abi Khalid, dari Qais bin Abi Hazim, dari bapaknya ﵁, dia berkata: Nabi ﷺ melihatku pada saat aku duduk di bawah sinar matahari, kemudian beliau bersabda, "*Pindahlah ke tempat teduh, sesungguhnya tempat itu diberkahi.*"[141]

٣٤/٧٧١٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَرْزُوقٍ الْبَصْرِيُّ بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ.

وَحَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: رَأَى النَّبِيُّ

141 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Ali bin Mushir meriwayatkannya demikian." Syu'bah berkata: Hadits ini dari Isma'il, dari Qais, dia berkata: Nabi ﷺ melihat bapakku di bawah sinar matahari.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبِي وَهُوَ قَاعِدٌ فِي الشَّمْسِ، فَقَالَ: تَحَوَّلْ إِلَى الظِّلِّ فَإِنَّهُ مُبَارَكٌ.

7712/34. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Marzuq Al Bashri menceritakan kepada kami di Mesir, Abu Daud menceritakan kepada kami.

Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Isma'il bin Abi Khalid, dari Qais bin Abi Hazim ra, dia berkata: Nabi saw melihat bapakku dan dia duduk di bawah sinar matahari, lalu beliau bersabda, "*Pindahlah ke tempat teduh, sesungguhnya tempat itu diberkahi.*" [142]

Sanad hadits ini *shahih*, sekalipun Syu'bah me-*mursal*-kannya. Minjab bin Al Harits dan Ali bin Mushir adalah dua orang yang *tsiqah*.

٧٧١٣/٣٥- أَخْبَرَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَلِيٍّ الْبَزَّارُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا حَامِدُ بْنُ سَهْلٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ، مَوْلَى أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي الْحَسَنِ، قَالَ: كُنَّا فِي بَيْتٍ فِي شَهَادَةٍ فَدَخَلَ عَلَيْنَا أَبُو بَكْرَةَ فَقَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ عَنْ مَجْلِسِهِ فَقَالَ أَبُو

142 Lih. hadits no. 7711.

بَكْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يُقِيمُ الرَّجُلُ الرَّجُلَ مِنْ مَجْلِسِهِ ثُمَّ يَقْعُدُ فِيهِ وَلاَ تَمْسَحْ يَدَكَ بِثَوْبِ مَنْ لاَ تَمْلِكُ.

7713/35. Abdushshamad bin Ali Al Bazzar mengabarkan kepada kami di Baghdad, Hamid bin Sahl menceritakan kepada kami, Amr bin Marzuq menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdi Rabbih bin Sa'id, dari Abu Abdullah *maula* Abu Musa Al Asy'ari, dari Sa'id bin Abi Al Hasan, dia berkata: Kami berada di satu rumah dalam sebuah persaksian, kemudian Abu Bakrah masuk menemui kami, lalu seorang lelaki berdiri dari tempat duduknya. Lalu Abu Bakrah ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Janganlah seseorang membangunkan orang lain dari tempat duduknya, kemudian dia menempati tempat duduknya, dan janganlah engkau mengusap tanganmu dengan kain yang bukan milikmu.*"[143]

Al Bukhari dan Muslim sepakat pada hadits *qiyam* (berdiri untuk orang lain) ini, namun keduanya tidak menceritakan hadits tentang kain usap, dan sanad hadits ini *shahih*.

٧٧١٤/٣٦- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ الْقَاسِمُ بْنُ الْقَاسِمِ السَّيَّارِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ حَاتِمٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ، حَدَّثَنَا أَبُو تُمَيْلَةَ،

---

[143] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

حَدَّثَنِي أَبُو الْمُنِيبِ عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْعَتَكِيُّ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ مَجْلِسَيْنِ وَمَلْبَسَيْنِ: فَأَمَّا الْمَجْلِسَانِ بَيْنَ الظِّلِّ وَالشَّمْسِ وَالْمَجْلِسُ الآخَرُ أَنْ تَحْتَبِيَ فِي ثَوْبٍ يُفْضِي إِلَى عَوْرَتِكَ، وَالْمَلْبَسَانِ أَحَدُهُمَا أَنْ تُصَلِّيَ فِي ثَوْبٍ وَلاَ تُوَشَّحُ بِهِ وَالآخَرُ أَنْ تُصَلِّيَ فِي سَرَاوِيلَ لَيْسَ عَلَيْكَ رِدَاءٌ.

7714/36. Abu Al Abbas Al Qasim bin Al Qasim As-Sayyari mengabarkan kepada kami di Marw, Abdul Aziz bin Hatim menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Abu Tumailah menceritakan kepada kami, Abu Al Munib Ubaidullah bin Abdullah Al Ataki menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, dari bapaknya ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ melarang dari dua tempat duduk dan dua pakaian; adapun dua tempat duduk adalah antara tempat teduh dan matahari, dan tempat yang lain, yaitu engkau duduk memeluk lutut dengan menggunakan pakaian hingga dapat menampakkan auratmu. Sedangkan dua pakaian, salah satunya adalah engkau shalat dengan pakaian dan janganlah menyelempangkan ujung baju yang kiri ke pundak yang kanan dan unjung baju yang kanan ke pundak yang kiri,

dan pakaian yang satunya adalah engkau shalat dengan memakai celana tanpa selendang (penutup badan)."[144]

٣٧/٧٧١٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ مَيْسَرَةَ بْنِ حَبِيبٍ، عَنِ الْمِنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ عَائِشَةَ بِنْتِ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ أَحَدًا أَشْبَهَ سَمْتًا وَدَلاً وَهَدْيًا بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قِيَامِهَا وَقُعُودِهَا قَالَتْ: وَكَانَتْ إِذَا دَخَلَتْ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ إِلَيْهَا فَقَبَّلَهَا وَأَجْلَسَهَا فِي مَجْلِسِهِ، وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ عَلَيْهَا قَامَتْ مِنْ

144 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Abu Al Munib Ubaidullah dikuatkan oleh Abu Hatim, dan dijadikan hujjah oleh An-Nasa`i."

مَجْلِسِهَا فَقَبَّلَتْهُ وَأَجْلَسَتْهُ فِي مَجْلِسِهَا. فَلَمَّا مَرِضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَتْ فَاطِمَةُ، فَأَكَبَّتْ عَلَيْهِ، ثُمَّ رَفَعَتْ رَأْسَهَا فَبَكَتْ ثُمَّ أَكَبَّتْ عَلَيْهِ وَرَفَعَتْ رَأْسَهَا فَضَحِكَتْ فَقُلْتُ: إِنِّي كُنْتُ أَظُنُّ أَنَّ هَذِهِ مِنْ أَعْقَلِ نِسَائِنَا فَإِذَا هِيَ مِنَ النِّسَاءِ فَلَمَّا تُوُفِّيَ قُلْتُ لَهَا: رَأَيْتُكِ حِينَ أَكْبَبْتِ عَلَى النَّبِيِّ فَرَفَعْتِ رَأْسَكِ فَبَكَيْتِ ثُمَّ أَكْبَبْتِ عَلَيْهِ فَرَفَعْتِ رَأْسَكِ فَضَحِكْتِ مَا حَمَلَكِ عَلَى ذَلِكَ؟ قَالَتْ: إِنِّي إِذًا لَبَذِرَةٌ أَخْبَرَنِي أَنَّهُ مَيِّتٌ مِنْ وَجَعِهِ هَذَا فَبَكَيْتُ، ثُمَّ أَخْبَرَنِي أَنِّي أَسْرَعُ أَهْلِ بَيْتِهِ لُحُوقًا بِهِ فَذَاكَ حِينَ ضَحِكْتُ.

7715/37. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Isra`il menceritakan kepada kami, dari Maisarah bin Habib, dari Al Minhal bin Amr, dari Aisyah binti Thalhah, dari Aisyah Ummul Mukminin ﵂, dia berkata: Aku tidak pernah melihat seseorang yang paling mirip dengan Rasulullah ﷺ dari cara berjalan, ketenangan (baiknya prilaku), dan mendapatkan petunjuk, daripada Fathimah binti Rasulullah ﷺ dalam berdiri dan duduknya.

Aisyah berkata: Apabila Fathimah masuk menemui Nabi ﷺ, maka beliau berdiri dan menyambutnya, menciumnya, kemudian mempersilakannya duduk di tempat duduk beliau. Demikian pula apabila Nabi ﷺ menemuinya, maka Fathimah berdiri menyambut beliau, mencium beliau, dan mempersilakan beliau untuk duduk di tempat duduknya. Tatkala Nabi ﷺ sakit, Fathimah masuk untuk menemui beliau, kemudian dia menelungkup dan mendekati beliau, lalu dia mengangkat kepalanya dan menangis, lantas dia menelungkup lagi dan mendekati beliau kemudian mengangkat kepalanya dan tersenyum.

Lalu aku (Aisyah) berkata: Sungguh aku mengira bahwa ini adalah termasuk kalangan perempuan kami yang paling tahan (kuat), dan ternyata dia seperti kaum wanita lainnya. Tatkala beliau telah wafat, aku berkata kepada Fathimah, "Aku melihatmu ketika menelungkup dan mendekat kepada Nabi ﷺ lalu engkau mengangkat kepalamu dan engkau menangis, kemudian engkau menelungkup lagi dan mendekat kepada Nabi ﷺ lalu engkau mengangkat kepalamu dan engkau tersenyum, apa yang membuatmu demikian?" Fathimah menjawab, "Sungguh aku bernadzar kepada beliau, beliau memberi tahu aku bahwa beliau akan wafat pada sakitnya kali ini, maka aku menangis, kemudian beliau memberi tahu bahwa aku adalah orang yang paling cepat menyusul beliau di antara keluarga beliau, maka saat itulah aku tersenyum."[145]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya dengan pola kalimat seperti ini. Hanya saja keduanya sepakat pada hadits Asy-Sya'bi dari Masruq, dari **Aisyah**.

---

145 Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim." Keduanya meriwayatkan hadits yang serupa dari hadits Masruq, dari Aisyah.

٧٧١٦/٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ بِالرَّيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ الْمُثَنَّى الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا ثُمَامَةُ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا تَكَلَّمَ بِكَلِمَةٍ أَعَادَهَا ثَلاَثًا لِتُعْقَلَ عَنْهُ.

7716/38. Abu Bakr Isma'il bin Muhammad bin Isma'il menceritakan kepada kami di Ray, Abu Hatim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Aziz bin Al Mutsanna Al Anshari menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Tsumamah menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ, jika menyatakan suatu kalimat, beliau kerap mengulanginya tiga kali supaya dapat dimengerti dan diingat.[146]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٧١٧/٣٩- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَلَّى بْنُ

146 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Al Bukhari meriwayatkannya, selain lafazh لِتُعْقَلَ عَنْهُ .

مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَنْبَأَ مَنْصُورُ بْنُ زَاذَانَ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنِ ابْنِ الْعَلَاءِ بْنِ الْحَضْرَمِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّهُ كَتَبَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَدَأَ بِنَفْسِهِ.

7717/39. Abu Bakr bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Syadzan Al Jauhari memberitakan, Mu'alla bin Manshur menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, Manshur bin Zadzan memberitakan, dari Ibnu Sirin, dari Ibnu Al Ala` bin Al Hadhrami, dari bapaknya ﷺ, bahwa dia menulis surat kepada Nabi ﷺ lalu dia memulai dengan dirinya (menulis namanya pada awal surat). [147]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٧١٨/٤٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، حَدَّثَنَا أَبِي، وَشُعَيْبُ بْنُ اللَّيْثِ، قَالَا: أَنْبَأَ اللَّيْثُ، عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنِ ابْنِ أَبِي هِلَالٍ، عَنْ عُتْبَةَ بْنِ

---

[147] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

مُسْلِمٍ، عَنْ نَافِعِ بْنِ جُبَيْرٍ، أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ مَرْوَانَ، فَقَالَ: أَتَحْصِي أَسْمَاءَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّتِي كَانَ جُبَيْرُ بْنُ مُطْعِمٍ، يَعُدُّهَا؟ قَالَ: نَعَمْ، هِيَ سِتٌّ: مُحَمَّدٌ وَأَحْمَدُ وَخَاتَمٌ وَحَاشِرٌ وَعَاقِبٌ وَمَاحٍ، فَأَمَّا حَاشِرٌ فَبُعِثَ مَعَ السَّاعَةِ نَذِيرٌ لَكُمْ بَيْنَ يَدَيْ عَذَابٌ شَدِيدٌ، وَأَمَّا عَاقِبٌ فَإِنَّهُ عُقِبَ الأَنْبِيَاءِ، وَأَمَّا مَاحٍ فَإِنَّ اللهَ مَاحٍ بِهِ سَيِّئَاتِ مَنِ اتَّبَعَهُ.

7718/40. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam menceritakan kepada kami, bapakku dan Syu'aib bin Al-Laits menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al-Laits memberitakan, dari Khalid bin Yazid, dari Ibnu Abi Hilal, dari Utbah bin Muslim, dari Nafi' bin Jubair bahwa dia masuk menemui Abdul Malik bin Marwan dan berkata, "Apakah engkau hafal nama-nama Rasulullah ﷺ sebagaimana Jubair bin Muth'im menghafalnya?" Dia menjawab, "Ya, ada enam: Muhammad, Ahmad, Khatam, Hasyir, Aqib, dan Mahi." Adapun (beliau dinamai) Hasyir (penghimpun), karena beliau diutus ketika Hari Kiamat sudah dekat dan beliau sebagai pemberi peringatan kepada kalian, sebelum diturukannya adzab yang pedih. Adapun Aqib (penutup) karena beliau penutup para

nabi. Adapun Mahi (penghapus) karena sebab beliau Allah menghapus keburukan-keburukan orang yang mengikuti beliau.[148]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٧١٩/٤١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، وَمُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، وَعَلِيُّ بْنُ الصَّقْرِ السُّكَّرِيُّ، قَالُوا: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ زِيَادٍ سَبَلاَنَ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ عَبَّادٍ الْمُهَلَّبِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ بِالْمَدِينَةِ، وَأَخُوهُ عَبْدُ اللهِ بِمَكَّةَ سَنَةَ أَرْبَعٍ وَأَرْبَعِينَ وَمِائَةٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَحَبَّ أَسْمَائِكُمْ إِلَى اللهِ تَعَالَى عَبْدُ اللهِ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ.

7719/41. Abu Bakr bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz, Muhammad bin Ghalib, dan Ali bin Shaqr As-Sukkari memberitakan, mereka berkata: Ibrahim bin Ziyad Sabalan

[148] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

menceritakan kepada kami, Abbad bin Abbad Al Muhallabi menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Umar menceritakan kepada kami di Madinah, dan saudaranya Abdullah di Makkah pada tahun 1444, dari Nafi', dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya nama-nama kalian yang paling Allah ﷻ sukai adalah Abdullah dan Abdurrahman."*[149]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٧٢٠/٤٢ - أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ صَالِحٍ الْمَكِّيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَحَبَّ أَسْمَائِكُمْ إِلَى اللهِ تَعَالَى عَبْدُ اللهِ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ.

7720/42. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Al

---

149 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Ali bin Shalih Al Makki, dari Abdullah bin Utsman bin Khutsaim, dari Nafi', dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya nama-nama kalian yang paling dicintai Allah ﷻ adalah Abdullah dan Abdurrahman."*[150]

٧٧٢١/٤٣- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعْدٍ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَئِنْ عِشْتُ إِنْ شَاءَ اللهُ لأَنْهَيَنَّ أَنْ يُسَمَّى رَبَاحٌ وَأَفْلَحُ وَنَجِيحٌ وَيَسَارٌ، وَإِنْ عِشْتُ إِنْ شَاءَ اللهُ لأُخْرِجَنَّ الْيَهُودَ مِنْ جَزِيرَةِ الْعَرَبِ.

7721/43. Abdullah bin Sa'd Al Hafizh mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna dan Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, dari

150 Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kalau saja aku masih hidup —jika Allah berkehendak— aku akan menyelesaikan (meniadakan) seseorang yang diberi nama Rabah, Aflah, Najih, dan Yasar. Dan kalau saja aku masih hidup —jika Allah berkehendak—, maka aku akan benar-benar mengeluarkan bangsa Yahudi dari Jazirah Arab.*"[151]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Aku tidak mengetahui seseorang yang meriwayatkannya dari Ats-Tsauri yang menyebutkan Umar di dalam sanadnya, selain Abu Ahmad.

٧٧٢٢/٤٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ عَيَّاشٍ الرَّمْلِيُّ، حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ.

وَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَيَّارٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ.

---

[151] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim." Demikianlah yang diriwayatkan oleh Abu Ahmad Az-Zubairi.

Abu Nu'aim dan Abu Hudzaifah berkata dari Sufyan. Dia tidak menyebutkan Umar pada sanadnya, serta dia menambahkan di akhir hadits, "Kemudian beliau wafat dan tidak melarang hal itu."

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو حُذَيْفَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَئِنْ عِشْتُ لَأَنْهَيَنَّ أَنْ يُسَمَّى بَرَكَةُ وَنَافِعٌ وَيَسَارٌ فَمَاتَ وَلَمْ يَنْهَ عَنْهُ.

7722/44. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Humaid bin Ayyasy Ar-Ramli menceritakan kepada kami, Muammal bin Isma'il menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami.

Abu Al Abbas Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Sayyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami.

Abu Bakr bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib memberitakan, Abu Hudzaifah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir ﵁, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kalau saja aku masih hidup, aku akan menghilangkan seseorang untuk diberi nama Barakah, Nafi', dan Yasar.*" Kemudian beliau wafat dan beliau tidak melarangnya.[152]

Al Mua`mmal bin Isma'il meriwayatkan dalam haditsnya dan aku tidak mengetahui bahwa dia mengatakan Rafi' atau tidak.

---

[152] Lih. hadits no. 7721.

٧٧٢٣/٤٥- أَخْبَرَنَا أَبُو الزَّيَّادِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، أَنْبَأَ أَبُو الزِّنَادِ، عَنِ الأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَخْنَعَ الأَسْمَاءِ عِنْدَ اللهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ رَجُلٌ تَسَمَّى مَلِكَ الأَمْلاَكِ شَاهَانْ شَاهْ.

قَالَ سُفْيَانُ: إِنَّ الْعَجَمَ إِذَا عَظَّمُوا مَلِكَهُمْ يَقُولُونَ شَاهَانْ شَاهْ: إِنَّكَ مَلِكُ الْمُلُوكِ.

7723/45. Abu Az-Zayyad bin Ishaq Al Faqih mengabarkan kepada kami, Bisyr bin Musa memberitakan, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Abu Az-Zinad memberitakan, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya nama yang paling hina di sisi Allah pada Hari Kiamat kelak adalah seorang lelaki yang diberi nama malikul amlak syahan syah.*"

Sufyan berkata, "Sesungguhnya orang non Arab apabila mengagungkan rajanya, mereka mengatakan, Syahan syah, sesungguhnya engkau adalah malikul muluk (raja diraja).[153]

[153] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Al Bukhari dan Muslim meriwayatkannya."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya, karena golongan dari kalangan sahabat Sufyan menceritakan darinya (Sufyan) dengan sanadnya, dari Abu Hurairah yang menyampaikannya.

٧٧٢٤/٤٦ - أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا هَوْذَةُ بْنُ خَلِيفَةَ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنْ خِلَاسٍ، وَمُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اشْتَدَّ غَضَبُ اللهِ عَلَى رَجُلٍ قَتَلَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَاشْتَدَّ غَضَبُ اللهِ عَلَى رَجُلٍ تُسَمَّى مَلِكَ الْأَمْلَاكِ لَا مَلِكَ إِلَّا اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

7724/46. Abu Bakr bin Balawaih mengabarkan kepada kami, Musa bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Haudzah bin Khalifah menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami, dari Khilas dan Muhammad, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Murka Allah akan menjadi dahsyat kepada seseorang yang dibunuh oleh Rasulullah ﷺ dan murka Allah menjadi dahsyat kepada seseorang yang dinamakan malikul amlak (raja diraja), tidak ada raja kecuali Allah ﷻ.*"[154]

---

[154] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٧٢٥/٤٧- أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلَّابُ بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَرْوَانَ الزَّهْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا عِصَامُ بْنُ بَشِيرٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، قَالَ: أَوْفَدَنِي قَوْمِي بَنُو الْحَارِثِ بْنِ كَعْبٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا أَتَيْتُهُ قَالَ لِي: مَرْحَبًا، مَا اسْمُكَ؟ قُلْتُ: كَثِيرٌ، قَالَ: بَلْ أَنْتَ بَشِيرٌ.

7725/47. Abdurrahman bin Hamdan Al Jalab mengabarkan kepada kami di Hamdan, Abu Hatim bin Ar-Razi menceritakan kepada kami, Sa'id bin Marwan Az-Zahrani menceritakan kepada kami, Isham bin Basyir menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, dia berkata: Kaumku, yaitu Bani Al Harits bin Ka'b mengutusku kepada Nabi ﷺ. Ketika aku telah sampai, beliau berkata kepadaku, "*Selamat datang, siapa namamu?*" Aku menjawab, "Katsir (banyak)." Beliau pun bersabda, "*Melainkan, kamu adalah Basyir (pembawa kabar gembira).*"[155]

---

[155] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٤٨/٧٧٢٦- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا يَحْيَى وَهُوَ ابْنُ سَعِيدٍ، عَنْ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُطِيعِ بْنِ الأَسْوَدِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ يَقُولُ: لاَ يُقْتَلَنَّ قُرَشِيٌّ بَعْدَ هَذَا الْيَوْمِ صَبْرًا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ قَالَ: وَلَمْ يُدْرِكْ أَحَدٌ مِنْ عُصَاةِ قُرَيْشٍ الإِسْلاَمَ غَيْرَ أَبِي قَالَ: وَكَانَ اسْمُهُ الْعَاصِ فَسَمَّاهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُطِيعًا.

7726/48. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Yahya —yaitu Ibnu Sa'id— menceritakan kepada kami, dari Zakariya bin Abi Za`idah, dari Amir, dari Abdullah bin Muthi' bin Al Aswad, dari bapaknya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda pada hari penaklukan kota Makkah, "*Hendaknya*

tidak ada seorang pun dari kaum Quraisy yang dibunuh setelah hari ini, karena bersabar hingga Hari Kiamat."

Abdullah bin Muthi bin Aswad berkata: Tidak ada seorang pun dari kalangan orang-orang durhaka dari kaum Quraisy yang memeluk Islam kecuali bapakku. Abdullah bin Muthi bin Aswad berkata: Dahulu namanya adalah Al Ash (pelaku maksiat), kemudian Rasulullah ﷺ menamakannya Muthi' (orang yang taat).[156]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٧٢٧/٤٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَلِيٍّ السَّدُوسِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحَارِثِ بْنِ أَبْزَى الْمَكِّيُّ، حَدَّثَتْنِي رَيْطَةُ بِنْتُ مُسْلِمٍ، عَنْ أَبِيهَا، أَنَّهُ شَهِدَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُنَيْنًا، فَقَالَ: مَا اسْمُكَ؟ قَالَ: غُرَابٌ، قَالَ: اسْمُكَ مُسْلِمٌ.

7727/49. Ali bin Hamsyadz Al Adl juga menceritakan kepada kami, Hisyam bin Ali As-Sadusi menceritakan kepada kamí, Mu'adz bin Hani` menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Harits bin Abza Al Makki menceritakan kepada kami, Raithah binti Muslim menceritakan kepadaku, dari bapaknya, bahwa dia mengikuti perang Hunain bersama

[156] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Rasulullah ﷺ, kemudian beliau bertanya, "*Siapa namamu?*" Dia menjawab, "Ghurab." Beliau bersabda, "*Namamu Muslim.*"[157]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٧٢٨/٥٠- أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ.

وَأَخْبَرَنِي أَبُو عُمَرَ بْنُ مَطَرٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَخْتَرِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُعَاذٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا إِسْحَاقَ يُحَدِّثُ عَنْ خَيْثَمَةَ: أَنَّ جَدَّهُ سَمَّى أَبَاهُ عَزِيْزًا فَذَكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمَّاهُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ.

7728/50. Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Adam bin Abi Iyas menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami.

157 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Abu Umar bin Mathar Al Adl mengabarkan kepadaku, Yahya bin Muhammad Al Bakhtari menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Mu'adz menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Ishaq meriwayatkan dari Khaitsamah bahwa kakeknya memberi nama kepada bapaknya dengan nama Aziz, kemudian hal itu dilaporkan kepada Nabi ﷺ, lalu beliau menamakannya dengan nama Abdurrahman.[158]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٧٢٩/٥١- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ مَيْمُونٍ، عَنْ عَمِّهِ أُسَامَةَ بْنِ أَخْدَرِيٍّ، أَنَّ رَجُلاً مِنْ بَنِي شَقِرَةَ يُقَالُ لَهُ أَصْرَمُ كَانَ فِي النَّفَرِ الَّذِينَ أَتَوُا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَاهُ بِغُلاَمٍ لَهُ حَبَشِيٌّ اشْتَرَاهُ بِتِلْكَ الْبِلاَدِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنِّي اشْتَرَيْتُ هَذَا فَأَحْبَبْتُ أَنْ تُسَمِّيَهُ وَتَدْعُوَ لَهُ بِالْبَرَكَةِ . قَالَ: مَا

158 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

اسْمُكَ قَالَ: أَصْرَمُ، قَالَ: أَنْتَ زُرْعَةُ فَمَا تُرِيدُ؟ قَالَ: اسْمَ هَذَا الْغُلاَمِ. قَالَ: فَهُوَ عَاصِمٌ وَقَبَضَ كَفَّهُ.

7729/51. Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, Basyir bin Maimun menceritakan kepada kami, dari pamannya, yaitu Usamah bin Akhdari bahwa seorang lelaki dari bani Syaqirah yang bernama Ashram termasuk dalam kelompok yang mendatangi Nabi ﷺ. Dia datang dengan membawa seorang budak habasyi (negro) miliknya yang dibelinya di negeri itu, dia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku telah membeli ini, dan aku ingin agar engkau memberinya nama dan mendoakan keberkahan baginya." Beliau bertanya, "*Siapa namamu?*" Dia menjawab, "Ashram." Beliau bersabda, *"Engkau Zur'ah, apa yang engkau inginkan?"* Dia menjawab, "Sebuah nama untuk budak ini." Beliau bersabda, "*Dia adalah Ashim.*" Dan beliau memegang telapak tangannya.[159]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٧٣٠/٥٢- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ قُرَيْشٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ الزَّهْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو قُتَيْبَةَ سَلْمُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا حَمَلُ بْنُ بَشِيرِ بْنِ أَبِي

159 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

حَدْرَدٍ، حَدَّثَنِي عَمِّي، عَنْ أَبِي حَدْرَدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ يسُوقُ إِبِلَنَا هَذِهِ؟ فَقَامَ رَجُلٌ فقَالَ: أَنَا . فَقَالَ: مَا اسْمُكَ؟ قَالَ: فُلاَنٌ، قَالَ: اجْلِسْ ثُمَّ قَامَ آخَرُ فَقَالَ: أَنَا . فَقَالَ: مَا اسْمُكَ؟ قَالَ: فُلاَنٌ، قَالَ: اجْلِسْ ثُمَّ قَامَ آخَرُ فَقَالَ: أَنَا. فَقَالَ: مَا اسْمُكَ؟ قَالَ: نَاجِيَةُ قَالَ: أَنْتَ لَهَا فَسُقْهَا.

7730/52. Abu Bakr bin Quraisy mengabarkan kepada kami, Al Hasan bin Sufyan menceritakan kepada kami, Abu Ar-Rabi' Az-Zahrani menceritakan kepada kami, Abu Qutaibah Salm bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Haml bin Basyir bin Abi Hadrad menceritakan kepada kami, pamanku menceritakan kepadaku, dari Abu Hadrad ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Siapa yang bersedia menuntun unta kami ini?*" Kemudian seorang lelaki berdiri dan berkata, "Aku." Beliau bertanya, "*Siapa namamu?*" Dia menjawab, "Fulan" Beliau bersabda, "*Duduklah*" Kemudian seorang lelaki lain berkata, "Aku" Nabi ﷺ pun bertanya, "*Siapa namamu?*" Dia menjawab, "Fulan" Beliau bersabda, "*Duduklah*" Kemudian yang lain berdiri dan berkata, "Aku" Beliau bersabda, "*Siapa namamu?*" Dia menjawab, "Najiyah." Beliau pun bersabda, "*Engkau baginya (unta), maka tuntunlah ia.*"[160]

---

[160] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٧٣١/٥٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو الْحَرَشِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، قَالَ: كَانَ اسْمِي فِي الْجَاهِلِيَّةِ عَبْدَ عَمْرٍو فَسَمَّانِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ هَذَا.

7731/53. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr Al Harasyi menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'd memberitakan, bapakku menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dari Abdurrahman bin Auf, dia berkata, "Dulu namaku pada masa jahiliyah adalah Abdu Amr, kemudian Rasulullah ﷺ mengganti namaku dengan Abdurrahman."[161]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[161] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٧٧٣٢/٥٤- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ الْقَطَّانُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِرَجُلٍ: مَا اسْمُكَ؟ قَالَ: شِهَابٌ، قَالَ: أَنْتَ هِشَامٌ.

77232/54. Abu Sa'id Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Abu Muslim menceritakan kepada kami, Amr bin Marzuq menceritakan kepada kami, Imran Al Qaththan menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Zurarah bin Aufa, dari Sa'd bin Hisyam, dari Aisyah ﵂ bahwa Nabi ﷺ bertanya kepada seorang lelaki, "*Siapa namamu?*" Dia menjawab, "Syihab" Beliau bersabda, "*Kamu Hisyam*"[162]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Ternyata lelaki itu adalah Hisyam bin Amir Al Anshari.

٧٧٣٣/٥٥- أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلَّابُ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا الْمُعَلَّى بْنُ

---

[162] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

رَاشِدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ الْمُخْتَارِ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مَا اسْمُكَ؟ قُلْتُ: شِهَابٌ، قَالَ: بَلْ أَنْتَ هِشَامٌ.

7733/55. Abdurrahman bin Hamdan Al Jallab mengabarkan kepada kami, Abu Hatim Ar-Razi menceritakan kepada kami, Al Mu'alla bin Rasyid menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Aziz bin Al Mukhtar menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Hisyam bin Amir ﷺ, dia berkata: Aku mendatangi Nabi ﷺ, kemudian beliau bertanya, "*Siapa namamu?*" Aku menjawab, "Syihab." Beliau bersabda, "*Melainkan, kamu adalah Hisyam.*"[163]

٧٧٣٤/٥٦ - أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا هِلَالُ بْنُ الْعَلَاءِ الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَلِيٍّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ

163 Lih. hadits no. 7732.

أَنَّهُ سَمَّى ابْنَهُ الأَكْبَرَ بِاسْمِ عَمِّهِ حَمْزَةَ وَسَمَّى حُسَيْنًا بِعَمِّهِ جَعْفَرٍ فَدَعَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلِيًّا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ: إِنِّي قَدْ أُمِرْتُ أَنْ أُغَيِّرَ اسْمَ هَذَيْنِ فَقَالَ: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ فَسَمَّاهُمَا حَسَنًا وَحُسَيْنًا.

7734/56. Abu Bakr Ahmad bin Salman Al Faqih mengabarkan kepada kami di Baghdad, Hilal bin Al Ala` Ar-Raqi menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Amr menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari bapaknya, dari Ali ﷺ, bahwa dia menamai anaknya yang paling besar dengan nama pamannya, yaitu Hamzah, dan menamai Husain dengan pamannya, yaitu Ja'far. Kemudian Rasulullah ﷺ memanggil Ali ﷺ dan berkata, "*Aku telah memerintahkan untuk mengubah nama dua anak ini.*" Ali berkata, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Kemudian beliau menamai keduanya dengan Al Hasan dan Al Husain.[164]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[164] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Abu Hatim berkata: Al Ala` bin Hilal seorang yang riwayat haditsnya diingkari."

٧٧٣٥/٥٧- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ شُمَيْلٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، وَمَنْصُورٍ، وَسُلَيْمَانَ، وَحُصَيْنِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالُوا: سَمِعْنَا سَالِمَ بْنَ أَبِي الْجَعْدِ يُحَدِّثُ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: وُلِدَ لِلأَنْصَارِ وَلَدٌ فَأَرَادُوا أَنْ يُسَمُّوهُ مُحَمَّدًا فَأَتَوْا بِهِ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَحْسَنَتِ الأَنْصَارُ تَسَمَّوْا بِاسْمِي وَلاَ تَكْتَنُوا بِكُنْيَتِي فَإِنَّمَا بُعِثْتُ قَاسِمًا أُقْسِمُ بَيْنَكُمْ.

7735/57. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, An-Nadhr bin Syumail menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, Manshur, Sulaiman, dan Hushain bin Abdurrahman, mereka berkata: Kami mendengar Salim bin Abi Al Ja'd menceritakan, dari Jabir bin Abdillah ﷺ, dia berkata: Seorang bayi dari kalangan Anshar dilahirkan, kemudian mereka hendak memberinya nama Muhammad, lalu mereka pun membawanya kepada Rasulullah ﷺ, maka beliau pun bersabda, "*Kaum Anshar sangatlah bagus, berilah nama dengan namaku, dan janganlah kalian berkunyah dengan kun-yahku (julukan berdasarkan keturunan). Sesungguhnya aku*

diutus sebagai Qasim (Pembagi), dan aku membagikan diantara kalian."[165]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, dan keduanya sepakat mengenai hal ini atas hadits Jarir dari Manshur, dengan selain pola kalimat ini.

Bisyr bin Umar Az-Zahrani dan Abu Al Walid Ath-Tahayalisi menggabungkan antara empat riwayat di bawah ini dari Syu'bah, sebagaimana An-Nadhr bin Asy-Syumail menggabungkannya.

٧٧٣٦/٥٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ السَّعْدِيُّ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ عُمَرَ الزَّهْرَانِيُّ، قَالَ:

وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، وَحُصَيْنٍ، وَمَنْصُورٍ، وَقَتَادَةَ، سَمِعُوا سَالِمَ بْنَ أَبِي الْجَعْدِ، يُحَدِّثُ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

---

165 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

7736/58. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah As-Sa'di menceritakan kepada kami, Bisyr bin Umar Az-Zahrani menceritakan kepada kami, dia berkata:

Yahya bin Muhammad bin Yahya juga menceritakan kepada kami, Abu Al Walid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, Hushain, Manshur, dan Qatadah, mereka mendengar Salim bin Abi Al Ja'd menceritakan dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dari Nabi ﷺ dengan riwayat yang sama.[166]

٧٧٣٧/٥٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، وَأَبُو غَسَّانَ قَالاَ: حَدَّثَنَا فِطْرُ بْنُ خَلِيفَةَ، حَدَّثَنِي مُنْذِرٌ الثَّوْرِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ الْحَنَفِيَّةِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبِي، يَقُولُ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَرَأَيْتَ أَنْ وُلِدَ لِي بَعْدَكَ وَلَدٌ أُسَمِّيهِ بِاسْمِكَ وَأُكَنِّيهِ بِكُنْيَتِكَ؟ قَالَ: نَعَمْ قَالَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: فَكَانَتْ هَذِهِ رُخْصَةً لِي.

7737/59. Muhammad bin Shalih bin Hani` menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Nashr menceritakan kepada

166 Lih. hadits no. 7735.

kami, Abu Nu'aim dan Abu Ghassan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Fithr bin Khalifah menceritakan kepada kami, Mundzir Ats-Tsauri menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Al Hanafiyah berkata: Aku mendengar bapakku berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana jika aku kelak sepeninggalmu memiliki anak lelaki dan aku beri nama dengan namamu dan aku memberi dia kunyah (nama yang di awali abu atau ummu) dengan kun-yahmu?" Beliau menjawab, *"Ya."*

Ali ﷺ berkata: "Ini merupakan dispensasi bagiku."[167]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Barangkali ada seorang yang menduga bahwa kedua Imam (Al Bukhari dan Muslim) ini tidak meriwayatkannya dari Fithr, padahal tidaklah demikian. Sesungguhnya keduanya telah membandingkan yang ini dan yang lainnya dalam satu sanad.

Sebagian imam kami telah menyebutkan dalam tema ini sebuah pembahasan yang luas mengenai bolehnya seseorang memanggil istri dengan namanya, berbeda dengan pendapat mayoritas ulama yang menyatakan tidak boleh, dan sebagian imam kami mendatangkan khabar yang banyak tentang ucapan Nabi ﷺ, "*Wahai Aisyah, wahai Aisy, wahai Ummu Salamah.*" Aku juga meniggalkan hal ini karena keduanya (Al Bukhari dan Muslim) telah sepakat dengan pendapat mayoritas ulama.

---

167 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim." Barangkali ada seseorang yang bimbang bahwa Al Bukhari-Muslim tidak meriwayatkan dari Fithr, padahal keduanya telah membandingkan antara riwayat yang ini dan yang lainnya pada sebuah sanad.

٧٧٣٨/٦٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ سَابِقٍ الْخَوْلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَالِمٍ، وَسَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ عَبَّادِ بْنِ حَمْزَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَلاَ تُكَنِّينِي؟ قَالَ: اكْتَنِّي بِابْنِكِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ فَكَانَتْ تُكَنَّى أُمَّ عَبْدِ اللهِ.

7738/60. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Sabiq Al Khaulani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdullah bin Salim dan Sa'id bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari Abbad bin Hamzah, dari Aisyah ﵂, bahwa dia berkata, "Wahai Rasulullah, tidakkah engkau memberiku *kunyah*?" Beliau menjawab, "*Berkunyahlah engkau dengan anakmu, Abdullah bin Az-Zubair.*" Maka dia pun berkunyah Ummu Abdullah.[168]

Sanad hadits ini diketahui *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[168] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٧٣٩/٦١- أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلاَّبُ بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا هِلاَلُ بْنُ الْعَلاَءِ الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ حَمْزَةَ بْنِ صُهَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ لِصُهَيْبٍ: إِنَّكَ لَرَجُلٌ لَوْلاَ خِصَالٌ ثَلاَثَةٌ، قَالَ: وَمَا هُنَّ؟ قَالَ: اكْتَنَيْتَ وَلَيْسَ لَكَ وَلَدٌ، وَانْتَمَيْتَ إِلَى الْعَرَبِ وَأَنْتَ رَجُلٌ مِنَ الرُّومِ، وَفِيكَ سَرَفٌ فِي الطَّعَامِ . قَالَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، أَمَّا قَوْلُكَ: اكْتَنَيْتَ وَلَيْسَ لَكَ وَلَدٌ فَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَنَّانِي أَبَا يَحْيَى، وَأَمَّا قَوْلُكُ: انْتَمَيْتَ إِلَى الْعَرَبِ وَأَنْتَ رَجُلٌ مِنَ الرُّومِ فَإِنِّي رَجُلٌ مِنَ النَّمِرِ بْنِ قَاسِطٍ اسْتُبِيتُ مِنَ الْمَوْصِلِ بَعْدَ أَنْ كُنْتُ غُلاَمًا قَدْ عَرَفْتُ أَهْلِي وَنَسَبِي، وَأَمَّا قَوْلُكَ: فِيكَ سَرَفٌ فِي الطَّعَامِ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ

اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ خَيْرَكُمْ مَنْ أَطْعَمَ الطَّعَامَ.

7739/61. Abdurrahman bin Hamdan Al Jalab mengabarkan kepada kami di Hamdan, Hilal bin Al Ala` Ar-Raqqi menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Amr menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Hamzah bin Shuhaib, dari bapaknya, dari Umar bin Al Khaththab, bahwa dia berkata kepada Shuhaib, "Sesungguhnya kamu adalah lelaki sejati, kalau saja tidak karena tiga perkara." Shuhaib berkata, "Apakah itu?" Umar bin Khaththab berkata, "Engkau berkunyah padahal engkau tidak memiliki anak, engkau berafiliasi kepada Arab padahal engkau orang yang berasal dari Rumawi, dan engkau berlebihan dalam (memberikan) makanan."

Shuhaib berkata: "Wahai Amirul Mukminin, adapun ucapanmu 'Engkau berkunyah padahal engkau tidak memiliki anak', sesungguhnya Rasulullah ﷺ memberiku kunyah dengan 'Abu Yahya', dan ucapanmu 'engkau berafiliasi kepada Arab padahal engkau orang yang berasal dari Rum', sesungguhnya aku seorang lelaki dari An-Namir bin Qasith, aku disandera dari Maushil pada saat aku beranjak dewasa, dan aku telah mengetahui keluargaku dan keturunanku. Adapun ucapanmu 'engkau berlebihan dalam makanan', sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Sesungguhnya sebaik-baik kalian adalah orang yang memberi makan'*."[169]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[169] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٧٤٠/٦٢- حَدَّثَنَا مُكْرَمُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَاضِي بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ جَعْفَرِ بْنِ الزِّبْرِقَانِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمِنْهَالِ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْبَكْرَاوِيُّ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَمَّا حَاصَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّائِفَ تَدَلَّيْتُ بِبَكَرَةٍ، قَالَ: كَيْفَ صَنَعْتَ؟ قُلْتُ: تَدَلَّيْتُ بِبَكَرَةٍ. فَقَالَ: أَنْتَ أَبُو بَكْرَةَ.

7740/62. Mukram bin Ahmad Al Qadhi menceritakan kepada kami di Baghdad, Yahya bin Ja'far bin Az-Zibriqan menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Atha` menceritakan kepada kami, Abu Al Minhal Abdurrahman bin Mu'awiyah Al Bakrawi menceritakan kepada kami, dari Abdul Aziz bin Abi Bakrah, dari bapaknya ﵁, dia berkata: Ketika Nabi ﷺ mengepung Thaif, aku mendekati Bakrah. Beliau pun bertanya, *"Bagaimana yang kamu lakukan?"* Aku menjawab, "Aku mendekati Bakrah." Kemudian beliau berkata, "*Kamu adalah Abu Bakrah.*"[170]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[170] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٧٤١/٦٣- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الشَّيْبَانِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمٍ الْغِفَارِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ، حَدَّثَنَا قَيْسُ بْنُ الرَّبِيعِ، عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ شُرَيْحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ وَلَدِكَ أَكْبَرُ؟ قُلْتُ: شُرَيْحٌ، قَالَ: فَأَنْتَ أَبُو شُرَيْحٍ.

7741/63. Muhammad bin Ali Asy-Syaibani mengabarkan kepadaku di Kufah, Ahmad bin Hazim Al Ghifari menceritakan kepada kami, Abu Ghassan menceritakan kepada kami, Qais bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, dari Al Miqdam bin Syuraih, dari bapaknya, dari kakeknya ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bertanya kepadaku, "*Siapa anakmu yang paling besar?*" Aku menjawab, "Syuraih." Beliau bersabda, "*Maka engkau adalah Abu Syuraih (bapaknya Syuraih).*"[171]

---

[171] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

Saya katakan: Qais bin Ar-Rabi' Al Asadi berasal dari Kufah, salah seorang ahli ilmu ternama, seorang yang percaya diri, dan buruk hafalan.

Syu'bah memujinya, dan Abu Hatim berkata, "Posisinya jujur, namun tidak kuat."

Yahya berkata, "Dia *dha'if*."

Murrah berkata: Haditsnya tidak dicatat. Dikatakan kepada Ahmad, "Mengapa mereka meninggalkan haditsnya?" Ahmad menjawab, "Dia penganut Syi'ah, sering keliru, dan memiliki banyak hadits *munkar*."

Waki' dan Ali bin Al Madini menilainya *dha'if*.

An-Nasa`i berkomentar, "Dia *matruk*."

Ad-Daraquthni berkata, "Dia *dha'if*."

(*Al Mizan*: 3/393)

Qais bin Al Miqdan menceritakan hadits ini secara sendirian, dan setelah ini aku akan menyebutkan sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Mujalid bin Sa'id secara sendirian. Keduanya tidak memenuhi syarat dalam kitab ini.

٧٧٤٢/٦٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ الْعَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ مُجَالِدٍ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، قَالَ: قَدِمْتُ عَلَى عُمَرَ، فَقَالَ: مَا اسْمُكَ؟ قُلْتُ: مَسْرُوقٌ، قَالَ: ابْنُ مَنْ؟ قُلْتُ: ابْنُ الأَجْدَعِ، قَالَ: أَنْتُ مَسْرُوقُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ الأَجْدَعَ شَيْطَانٌ قَالَ: وَكَانَ اسْمُهُ فِي الدِّيوَانِ مَسْرُوقَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ.

7742/64. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan Al Amiri menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, dari Mujalid, dari Amir, dari Masruq, dia berkata: Aku datang kepada Umar, kemudian dia bertanya, "Siapa namamu?" Aku menjawab, "Masruq." Dia bertanya lagi, "Anak siapa?" Aku menjawab, "Anaknya Al Ajda'." Kemudian dia berkata, "Kamu adalah Masruq bin Abdurrahman, Rasulullah ﷺ

menjelaskan kepada kami bahwa Al Ajda' itu adalah nama syeitan." Dia berkata: Namanya di dalam Diwan adalah Masruq bin Abdurrahman.[172]

٧٧٤٣/٦٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا عَدِيُّ بْنُ الْفَضْلِ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ سُوَيْدٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: إِنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: يَا لَبَّيْكَ.

7743/65. Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yahya[173] menceritakan kepada kami, Adi bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, dari Ishaq bin Suwaid, dari Yahya bin Ya'mar, dari Ibnu Umar ﷺ, dia menyatakan bahwa ada seorang lelaki yang berkata, "Ya Rasulullah." Beliau menjawab, "*Ya aku akan datang memenuhi panggilanmu.*"[174] .

Hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[172] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Qais dan Mujalid tidak masuk kategori yang disyaratkan dalam kitab kami."

[173] Barangkali di sini terdapat sanad yang gugur.

[174] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Adi bin Al Fadhl, para ulama meninggalkannya."

٧٧٤٤/٦٦- أَخْبَرَنَا أَبُو نَصْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ الْفَقِيهُ بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ، عَنْ شُعَيْبِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْرَهُ أَنْ يَطَأَ أَحَدٌ عَقِبَهُ وَلَكِنْ يَمِينٌ وَشِمَالٌ.

7744/66. Abu Nashr Ahmad bin Sahl Al Faqih mengabarkan kepada kami di Bukhara, Shalih bin Muhammad Al Hafizh menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, Tsabit Al Bunani menceritakan kepada kami, dari Syu'aib bin Muhammad bin Abdullah bin Amr, dari Abdullah bin Amr ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ tidak menyukai seseorang berjalan di belakang beliau, melainkan di sisi kanan dan kiri."[175]

---

175 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Demikianlah Syaiban meriwayatkannya dari Sulaiman."

٧٧٤٥/٦٧- وَأَخْبَرَنَا أَبُو نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ الدِّرْهَمِيُّ، حَدَّثَنَا أُمَيَّةُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

7745/67. Abu Nashr juga mengabarkan kepada kami, Ali bin Al Husain Ad-Dirhami menceritakan kepada kami, Umayyah bin Khalid menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, dari Tsabit, dari Amr bin Syu'aib, dari bapaknya, dari Abdullah bin Amr ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, dengan redaksi yang serupa.[176]

Hadits Sulaiman bin Al Mughirah *shahih* sesuai syarat Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٧٤٦/٦٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ الْأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ بَحْرِ بْنِ بَرِّيٍّ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْلَمَةَ

---

176 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

بْنِ هِشَامِ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ الأُمَوِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أُمَيَّةَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: دَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسْجِدَ وَأَبُو بَكْرٍ عَنْ يَمِينِهِ وَعُمَرُ عَنْ شِمَالِهِ آخِذًا بِأَيْدِيهِمَا، فَقَالَ: هَكَذَا نُبْعَثُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

7746/68. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Bahr bin Barri menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Sa'id bin Maslamah bin Hisyam bin Abdul Malik Al Umawi menceritakan kepada kami, Isma'il bin Umayyah menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ memasuki masjid, dan Abu Bakar di sebelah kanan beliau, serta Umar di sebelah kiri beliau, sambil beliau menggandeng tangan keduanya, lalu beliau bersabda, "*Beginilah kami akan dibangkitkan pada Hari Kiamat kelak.*"[177]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[177] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Sa'id bin Maslamah, para ulama menilainya *dha'if*."

٧٧٤٧/٦٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مَنْصُورٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو عَمْرٍو أَحْمَدُ بْنُ الْمُبَارَكِ الْمُسْتَمْلِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ سَلْمُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَمْشِيَ الرَّجُلُ بَيْنَ الْمَرْأَتَيْنِ.

7747/69. Yahya bin Manshur Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Amr dan Ahmad bin Al Mubarak Al Mustamli menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Salm bin Qutaibah memberitakan, Daud bin Shalih menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata, “Rasulullah ﷺ melarang seorang lelaki berjalan diantara dua perempuan."[178]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[178] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, tentang Daud bin Shalih: Ibnu Hibban berkata: "Dia meriwayatkan hadits-hadits *maudhu'*."

Saya katakan: Di dalam *Al Mizan*: Daud bin Abi Shalih.

Hadits ini diterbitkan di dalam *Al Mizan* oleh Adz-Dzahabi, untuk mengingkari Daud bin Shalih.

Al Bukhari berkata: "Haditsnya tidak diperkuat."

Abu Zur'ah berkata: "Aku tidak mengetahuinya kecuali dengan hadits ini, dan dia *munkar*."

(Al *Mizan*: 2/9)

٧٧٤٨/٧٠- مُحَمَّدُ بْنُ ثَابِتٍ الْبُنَانِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَمْشِيَ الرَّجُلُ بَيْنَ الْبَعِيرَيْنِ يَقُودُهُمَا.

7748/70. Muhammad bin Tsabit Al Bunani, dari bapaknya, dari Anas bahwa Nabi ﷺ melarang seorang lelaki berjalan diantara dua unta yang dia tuntun.[179]

Sanad hadits ini *shahih.*

٧٧٤٩/٧١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَتَّابٍ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شُبَيْلُ بْنُ عَزْرَةَ، قَالَ: انْطَلَقْنَا بِقَتَادَةَ نَقُودُهُ إِلَى أَنَسٍ، وَنَحْنُ غِلْمَةٌ فَدَخَلْنَا عَلَيْهِ فَقَالَ: مَا أَحْسَنَ هَذَا، ثُمَّ تَكَلَّمَ بِكَلاَمٍ يُرَغِّبُهُمْ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ قَالَ: فَحَدَّثَنَا يَوْمَئِذٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلُ الْجَلِيسِ

---

[179] Hadits ini gugur dari *Al Mustadrak.*

Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish,* "Muhammad bin Tsabit dinilai *dha'if* oleh An-Nasa`i."

الصَّالِحِ مَثَلُ الْعَطَّارِ إِنْ لَمْ يُعْطِكَ مِنْ عِطْرِهِ - أَوْ قَالَ: إِنْ لَمْ تُصِبْ مِنْ عِطْرِهِ - أَصَابَكَ مِنْ رِيحِهِ.

7749/71. Abu Bakr Muhammad bin Abdullah bin Attab Al Abdi menceritakan kepada kami, Abu Qilabah Abdul Malik bin Muhammad menceritakan kepada kami, Sa'id bin Amir menceritakan kepada kami, Syubail bin Azrah menceritakan kepada kami, dia berkata: Kami berangkat bersama Qatadah, sambil menuntunnya menuju Anas, pada saat itu kami masih kecil, kemudian kami masuk menemuinya, dan dia berkata: "Alangkan bagusnya ini." Kemudian dia berbicara dengan pembicaraan yang memberi semangat kepada mereka untuk menuntut ilmu.

Syubail bin Azrah berkata: Kemudian pada suatu hari dia menceritakan kepada kami bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Perumpamaan sahabat yang shalih seperti tukang minyak wangi, jika dia tidak memberimu minyak wanginya —atau dia menyatakan— Jika kamu tidak mendapatkan minyak wanginya, maka kamu pasti mendapatkan aroma wanginya."*[180]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٧٥٠/٧٢- حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نُصَيْرٍ الْخُلْدِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ الْعَلَّافُ بِمِصْرَ،

180 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنِي حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مَشَى كَأَنَّهُ يَتَوَكَّأُ.

قَالَ ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ: وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنِي حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ، قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مَشَى كَأَنَّهُ يَتَوَكَّأُ.

قَالَ ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ: وَأَخْبَرَنَا غَيْرُ ابْنِ أَيُّوبَ بِالْحَدِيثِ فَقَالَ: كَأَنَّهُ يَتَكَفَّأُ.

7750/72. Ja'far bin Muhammad bin Nushair Al Khuldi menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayub Al Allaf menceritakan kepada kami di Mesir, Sa'id bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik ﷺ berkata: Apabila Rasulullah ﷺ berjalan maka beliau bejalan dengan fokus."

Ibnu Abi Maryam berkata: Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik ؓ berkata, "Apabila Rasulullah ﷺ berjalan maka beliau berjalan dengan fokus."

Ibnu Abi Maryam berkata: Selain Abu Ayyub mengabarkan kepada kami dengan sebuah hadits dan dia menyatakan, "Seakan-akan beliau merendahkan diri (merendahkan dadanya ke depan)."[181]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٧٥١/٧٣- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ، حَدَّثَنَا قُرَيْشُ بْنُ أَنَسٍ، حَدَّثَنَا أَشْعَثُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى أَنْ يُقَدَّ السَّيْرُ بَيْنَ أُصْبُعَيْنِ.

7751/73. Bakr bin Muhammad Ash-Shairafi menceritakan kepada kami di Marw, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Quraisy bin Anas menceritakan kepada kami, Asy'ats menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Samurah ؓ, dari Nabi ﷺ bahwa beliau melarang memotong kulit binatang di antara dua jari jemari.[182]

---

[181] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

[182] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٧٥٢/٧٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُقْبَةَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ بْنُ عُقْبَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ نُبَيْحٍ الْعَنَزِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ مَشَيْنَا قُدَّامَهُ وَتَرَكْنَا خَلْفَهُ لِلْمَلاَئِكَةِ.

7752/74. Ali bin Muhammad bin Uqbah Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ali bin Affan menceritakan kepada kami, Qabishah bin Uqbah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al Aswad bin Qais, dari Nubaih Al Anazi, dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dia berkata, "Apabila Rasulullah ﷺ keluar dari rumah, maka kami berjalan di depan beliau dan kami membiarkan di belakang beliau untuk para malaikat."[183]

---

183 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Syu'bah juga meriwayatkannya, dan menambahkan: لاتَمْشُوْا بَيَنَ يَدَيَّ وَلَاخَلفِيْ فإن هَذا مَقامُ المَلائِكَةِ "*Janganlah kalian berjalan di hadapanku dan di belakangku, sesungguhnya ini adalah tempatnya para malaikat.*"

Jabir berkata: "Aku datang kepada Nabi ﷺ sambil berlari-lari kecil, seakan-akan aku adalah percikan api."

Adz-Dzahabi berkata, "Hadits ini *shahih*."

٧٧٥٣/٧٥- حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ نُبَيْحٍ الْعَنَزِيِّ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَمْشُوا بَيْنَ يَدَيَّ وَلاَ خَلْفِي فَإِنَّ هَذَا مَقَامُ الْمَلاَئِكَةِ قَالَ جَابِرٌ: جِئْتُ أَسْعَى إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَأَنِّي شَرَارَةٌ.

7753/75. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Khalid bin Al Harits menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Aswad bin Qais, dari Nubaih Al Anazi, dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Janganlah kalian berjalan di hadapanku atau di belakangku, sesungguhnya itu adalah tempat para malaikat.*"

Jabir berkata, "Aku datang dan berlari untuk mengejar Nabi ﷺ, dan seakan-akan aku adalah percikan api."[184]

---

184 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٧٥٤/٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الذُّهْلِيُّ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي مِجْلَزٍ، قَالَ: رَأَى حُذَيْفَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ إِنْسَانًا قَاعِدًا وَسَطَ حَلْقَةٍ فَقَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَعَدَ وَسَطَ حَلْقَةٍ.

7754/76. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad Adz-Dzuhli menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Khalid bin Al Harits menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Abu Mijlaz, dia berkata: Hudzaifah ﷺ melihat seseorang yang duduk di tengah *halaqah* (perkumpulan), lalu dia berkata, Rasulullah ﷺ melaknat orang yang duduk di tengah-tengah *halaqah*."[185]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[185] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٧٧/٧٧٥٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ ابْنُ عُلَيَّةَ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو جَبِيرَةَ بْنُ الضَّحَّاكِ، قَالَ: فِينَا نَزَلَتْ فِي بَنِي سَلَمَةَ ﴿وَلَا تَنَابَزُوا۟ بِٱلْأَلْقَٰبِ﴾ [الحجرات: ١١] قَالَ: قَدِمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَيْسَ مِنَّا رَجُلٌ إِلاَّ وَلَهُ اسْمَانِ أَوْ ثَلاَثَةٌ قَالَ: فَكَانَ يُدْعَى الرَّجُلُ فَيَقُولُونَ مَهْ مَهْ مَهْ إِنَّهُ يَغْضَبُ مِنْ هَذَا فَنَزَلَتْ: ﴿وَلَا تَنَابَزُوا۟ بِٱلْأَلْقَٰبِ﴾.

7755/77. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ulayyah menceritakan kepada kami, dari Daud bin Abi Hind, dari Asy-Sya'bi, Abu Jabirah bin Adh-Dhahhak menceritakan kepada kami, dia berkata: Kepada kami, diturunkan firman Allah, *"Dan janganlah kamu panggil memanggil dengan gelar-gelar yang buruk."* (Qs. Al Hujuraat [49]: 11) tentang bani salamah Dia berkata: Rasulullah ﷺ datang dan tidak ada seorang lelaki diantara kami melainkan dia memiliki dua atau tiga nama.

Abu Jabirah berkata: Ada seorang lelaki yang dipanggil (dengan julukannya), lalu orang-orang pun berkata, "Diam, diam, diam." Sesungguhnya dia marah karena panggilan itu. Maka turunlah firman Allah, *"Dan janganlah kamu panggil memanggil dengan gelar-gelar yang buruk."* (Qs. Al Hujuraat [49]: 11)[186]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٧٥٦/٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَكَّارُ بْنُ قُتَيْبَةَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عِيسَى، أَنْبَأَ أُنَيْسُ بْنُ أَبِي يَحْيَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: خَرَجَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ وَهُوَ مُعَصَّبُ الرَّأْسِ قَالَ: فَاتَّبَعْتُهُ حَتَّى صَعِدَ الْمِنْبَرَ قَالَ: فَقَالَ: إِنِّي السَّاعَةَ لَقَائِمٌ عَلَى الْحَوْضِ ثُمَّ قَالَ: إِنَّ عَبْدًا عُرِضَتْ عَلَيْهِ الدُّنْيَا وَزِينَتُهَا فَاخْتَارَ الآخِرَةَ فَلَمْ يَفْطِنْ فِي الْقَوْمِ لِذَلِكَ أَحَدٌ إِلاَّ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ

186 Adz-Dzahabi berkomentar di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عَنْهُ فَقَالَ: بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي بَلْ نَفْدِيكَ بِأَنْفُسِنَا وَأَوْلَادِنَا وَأَمْوَالِنَا وَمَوَالِينَا، قَالَ: ثُمَّ هَبَطَ مِنَ الْمِنْبَرِ فَمَا رُؤِيَ حَتَّى السَّاعَةِ.

7756/78. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bakkar bin Qutaibah Al Qadhi menceritakan kepada kami, Shafwan bin Isa menceritakan kepada kami, Unais bin Abi Yahya memberitakan, dari bapaknya, dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ keluar kepada kami pada saat beliau sakit yang menghantarkan kepada kematiannya, dalam keadaan kepala diperban. Dia berkata: Lalu aku mengikuti beliau hingga beliau naik mimbar. Dia melanjutkan: Lalu beliau bersabda, "*Sesungguhnya saat ini aku berdiri di atas telaga.*" Kemudian beliau melanjutkan, *"Sesungguhnya seorang hamba ditawarkan kepadanya (kebaikan) dunia dan perhiasannya, namun dia memilih akhirat."* Ucapan Nabi itu tidak dimengerti oleh seorang pun kecuali Abu Bakar ﷺ, maka dia pun berkata: "Demi bapak dan ibuku yang menjadi tebusan engkau, bahkan kami telah menebus engkau dengan diri kami sendiri, anak-anak kami, harta kami, dan budak-budak kami."

Abu Said berkata: "Kemudian beliau turun mimbar, dan tidak pernah lagi terlihat setelah itu."[187]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, dan tujuan pemaparannya di dalam kitab ini menunjukkan bolehnya mengucapkan di antara sesama, "Diriku dan hartaku menjadi

---

[187] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Di dalamnya terdapat pelegalan tentang ucapan kita, "Aku menjadi tebusanmu."

tebusanmu", atau "Aku menjadi tebusanmu", atau "Aku tebusanmu", dan kalimat lain yang serupa.

Hadits pendukung untuk hadits ini sebagai berikut:

٧٧٥٧/٧٩- مَا حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ السَّيَّارِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى بْنِ حَاتِمٍ الْبَاشَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي بُرَيْدَةَ، يَقُولُ: كُنْتُ فِي الْمَسْجِدِ وَأَبُو مُوسَى الأَشْعَرِيُّ يَقْرَأُ فَخَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَنْ هَذَا؟ فَقُلْتُ: أَنَا بُرَيْدَةُ جُعِلْتُ لَكَ الْفِدَاءَ يَا نَبِيَّ اللهِ، قَالَ: لَقَدْ أُعْطِيَ هَذَا مِنْ مَزَامِيرِ آلِ دَاوُدَ.

7757/79. Hadits yang diceritakan kepada kami oleh Abu Al Abbas As-Sayyari, Muhammad bin Musa bin Hatim Al Basyani menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Al Husain bin Waqid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Abu Buraidah berkata: Aku pernah berada di masjid dan Abu Musa Al Asy'ari tengah membaca (Al Qur`an), kemudian Rasulullah ﷺ keluar dan bertanya, "*Siapa ini?*" Aku menjawab, "Aku adalah Buraidah, aku

dijadikan sebagai tebusanmu wahai Nabi Allah." Beliau bersabda, "*Sungguh orang ini telah diberikan sebagian dari seruling keluarga Daud* (yakni, dia sangat bagus suaranya)."[188]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya dengan pola kalimat ini.

Diantaranya lagi adalah:

٧٧٥٨/٨٠- مَا حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ الضَّبِّيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ الطَّنَافِسِيُّ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ هِلَالِ بْنِ خَبَّابٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كُنَّا نَحْنُ حَوْلَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُلُوسًا إِذْ ذَكَرَ الْفِتْنَةَ أَوْ ذُكِرَتْ عِنْدَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا رَأَيْتَ النَّاسَ قَدْ مَرِجَتْ عُهُودُهُمْ وَخَفَّتْ أَمَانَاتُهُمْ وَكَانُوا هَكَذَا وَشَبَّكَ بَيْنَ أَنَامِلِهِ، فَقُمْتُ إِلَيْهِ فَقُلْتُ: كَيْفَ

188 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

أَفْعَلُ يَا رَسُولَ اللهِ، جَعَلَنِي اللهُ فِدَاكَ؟ قَالَ: الْزَمْ بَيْتَكَ وَامْلِكْ عَلَيْكَ لِسَانَكَ وَخُذْ مَا تَعْرِفُ وَدَعْ مَا تُنْكِرُ وَعَلَيْكَ بِخَاصَّةِ أَمْرِ نَفْسِكَ وَدَعْ عَنْكَ أَمْرَ الْعَامَّةِ.

7758/80. Hadits yang diceritakan kepada kami oleh Abu Abdullah Ash-Shaffar, Ahmad bin Yunus Adh-Dhabbi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaid Ath-Thanafisi menceritakan kepada kami, Yunus bin Abi Ishaq menceritakan kepada kami, dari Hilal bin Khabbab, dari Ikrimah, dari Abdullah bin Amr ﷺ, dia berkata: Kami sedang duduk di sekeliling Rasulullah ﷺ, kemudian beliau menyebutkan tentang fitnah, atau disebutkan tentang fitnah kepada beliau.

Beliau bersabda, "*Apabila kalian melihat orang-orang telah kacau balau, dan amanat telah diremehkan, dan mereka seperti ini*", beliau menjalin jari jemarinya. Kemudian aku berdiri dan berkata, "Apa yang harus aku perbuat wahai Rasulullah, semoga Allah menjadikanku sebagai tebusanmu?" Beliau menjawab, *"Tetaplah di rumahmu, jagalah lisanmu, ambillah apa yang kamu ketahui dan tinggalkanlah apa yang kamu ingkari, hendaklah kamu mengurusi urusanmu sendiri dan tinggalkanlah urusan yang umum (orang lain)."*[189]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

189 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٧٥٩/٨١- أَخْبَرَنَا أَبُو عَمْرِو بْنُ السَّمَّاكِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، أَنْبَأَ خَالِدٌ الْحَذَّاءُ، عَنِ الْحَكَمِ بْنِ الأَعْرَجِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْخَذْفِ قَالَ: فَخَذَفَ رَجُلٌ عِنْدَهُ فَقَالَ: أُحَدِّثُكَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَخْذِفُ وَاللهِ لاَ أُكَلِّمُكَ أَبَدًا.

7759/81. Abu Amr bin As-Sammak mengabarkan kepada kami, Yahya bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzdza` memberitakan, dari Al Hakam bin Al A'raj, dari Abdullah bin Mughaffal ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ melarang melontar kerikil dengan pelanting (sejenis ketapel).

Al Hakam ia berkata: Kemudian ada seseorang melontarkan kerikil dengan pelanting di sisinya (Abdullah bin Mughaffal), maka dia pun berkata: "Aku telah ceritakan kepadamu dari Rasulullah ﷺ dan engkau tetap melontar dengan pelanting, demi Allah aku tidak akan mengajakmu berbicara lagi selamanya."

Al Bukhari dan Muslim sepakat untuk meriwayatkan hadits Uqbah bin Shuhban dari Abdullah bin Mughaffal mengenai larangan

melontar dengan pelanting, namun keduanya tidak meriwayatkannya dengan pola kalimat seperti ini.[190]

Sanad hadits ini *shahih*, dan telah diriwayatkan pula hadits yang sama dari Ibnu Umar.

٧٧٦٠/٨٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا حَبِيبُ بْنُ سُلَيْمٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُسْلِمٍ، قَالَ: خَذَفَ رَجُلٌ عِنْدَ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، فَقَالَ: لاَ تَخْذِفْ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنِ الْخَذْفِ ثُمَّ رَآهُ ابْنُ عُمَرَ بَعْدَ ذَلِكَ يَخْذِفُ فَقَالَ: أَنْبَأْتُكَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنِ الْخَذْفِ، ثُمَّ خَذَفْتَ وَاللهِ لاَ أُكَلِّمُكَ أَبَدًا.

---

190 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*: Al Bukhari dan Muslim telah meriwayatkan hadits yang serupa dengannya dari Uqbah bin Shuhban, dari Ibnu Mughaffal, dan dari Amr bin Muslim, dia berkata: Seorang lelaki melempar dengan pelanting di sisi Ibnu Umar, maka dia pun berkata: "Janganlah kau melontar dengan pelanting, sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ melarang melontar dengan pelanting." Kemudian Ibnu Umar melihatnya melontar lagi setelah itu, maka dia pun mendiamkannya (tidak diajak bicara).

7760/82. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Khalid bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, Habib bin Sulaim menceritakan kepada kami, dari Amr bin Muslim, dia berkata: Ada seseorang yang melontarkan kerikil dengan pelanting di sisi Ibnu Umar ﷺ, maka dia berkata, "Janganlah engkau melontar dengan pelanting, sesungguhnya aku mendengar Rasulullah ﷺ melarang untuk melontar dengan pelanting."[191]

Setelah itu Ibnu Umar melihatnya lagi melakukan hal yang sama (melontar pelanting), maka dia pun berkata, "Aku sudah memberi tahumu bahwa Nabi ﷺ melarang melontar pelanting, namun kamu tetap melakukannya, demi Allah aku tidak akan berbicara kepadamu lagi selamanya."

٧٧٦١/٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ بَكْرٍ السَّهْمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو يُونُسَ حَاتِمُ بْنُ أَبِي صَغِيرَةَ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ مَوْلَى أُمِّ هَانِئٍ، عَنْ أُمِّ هَانِئٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَرَأَيْتَ قَوْلَ اللهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: ﴿وَتَأْتُونَ

191 Lih. hadits no. 7759.

فِي نَادِيكُمُ ٱلْمُنكَرَ ﴾ [العنكبوت: ٢٩] مَا كَانَ ذَلِكَ الْمُنْكَرُ الَّذِي كَانُوا يَأْتُونَهُ؟ قَالَ: كَانُوا يَسْخَرُونَ بِأَهْلِ الطَّرِيقِ وَيَخْذِفُونَهُمْ.

7761/83. Abu Al Hasan Muhammad bin Ali bin Bakr As-Sahmi menceritakan kepada kami, Abu Yunus Hatim bin Abi Shaghirah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Abu Shalih *maula* Ummu Hani`, dari Ummu Hani` ﵂, bahwa dia pernah bertanya kepada Rasulullah ﷺ, dia berkata, "Wahai Rasulullah, apa pendapat Anda tentang firman Allah *Tabaraka wa Ta'ala, 'Dan mengerjakan kemungkaran di tempat-tempat pertemuanmu."* (Qs. Al 'Ankabuut [29]: 29), Kemungkaran apakah yang mereka lakukan?" Beliau menjawab, *"Mereka mengejek orang yang sedang berjalan dan melempari mereka kerikil dengan menggunakan pelanting."*[192]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٤/٧٧٦٢- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الشَّافِعِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْلَمَةَ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ

192 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا سَمِعْتُمْ نُبَاحَ الْكِلاَبِ وَنَهِيقَ الْحَمِيرِ مِنَ اللَّيْلِ فَتَعَوَّذُوا بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ فَإِنَّهَا تَرَى مَا لاَ تَرَوْنَ وَأَقِلُّوا الْخُرُوجَ إِذَا حَدَثَ فَإِنَّ اللهَ تَعَالَى يَبُثُّ فِي لَيْلِهِ مِنْ خَلْقِهِ مَا شَاءَ، وَأَجِيفُوا الأَبْوَابَ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللهِ عَلَيْهَا، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لاَ يَفْتَحُ بَابًا أُجِيفَ وَذُكِرَ اسْمُ اللهِ عَلَيْهِ، وَأَوْكِئُوا الأَسْقِيَةَ وَغَطُّوا الْجِرَارَ وَأَكْفِئُوا الآنِيَةَ.

7762/84. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah Asy-Syafi'i mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Maslamah Al Wasithi menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq memberitakan, dari Muhammad bin Ibrahim, dari Atha` bin Yasar, dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apabila kalian mendengar gonggongan anjing dan lengkingan keledai pada malam hari, maka mohonlah perlindungan kepada Allah dari syeitan yang terkutuk, sesungguhnya mereka melihat apa yang tidak kalian lihat, dan janganlah kalian banyak keluar rumah disaat malam telah tiba, sesungguhnya Allah ﷻ menebarkan makhluk-Nya yang Dia kehendaki pada malam itu. Tutuplah pintu-pintu dan sebutlah Nama Allah karena syeitan tidak bias membuka pintu yang*

ditutup dengan menyebut nama Allah, tutuplah tempat-tempat minum, tutuplah kendi-kendi, dan tutuplah wadah-wadah makanan."[193]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan pola kalimat ini.

٧٧٦٣/٨٥- أَخْبَرَنِي أَبُو عَوْنٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْجَزَّارُ، حَدَّثَنَا عَلِيٌّ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَمَّادٌ، عَنْ حَبِيبٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: احْبِسُوا صِبْيَانَكُمْ حِينَ تَذْهَبُ فَوْعَةُ الْعِشَاءِ فَإِنَّهَا سَاعَةٌ يَخْتَرِقُ فِيهَا الشَّيَاطِينُ.

7763/85. Abu Aun Muhammad bin Ahmad Al Jazzar mengabarkan kepadaku, Ali Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Habib, dari Atha` bin Yasar, dari Jabir ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Tahanlah anak-anak kecilmu (supaya tidak keluar rumah) ketika tanda permulaan waktu Isya`*

193 Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish.*

telah berlalu, sesungguhnya itu adalah waktu di mana syeitan mulai menembus (datang)."[194]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٧٦٤/٨٦- أَخْبَرَنِي أَبُو الْحُسَيْنِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَنْطَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ، حَدَّثَنَا عَاصِمٌ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَجْلاَنَ، عَنِ الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيَّاكَ وَالسَّمَرَ بَعْدَ هَدْأَةِ اللَّيْلِ فَإِنَّكُمْ لاَ تَدْرُونَ مَا يَأْتِي اللهُ مِنْ خَلْقِهِ.

7764/86. Abu Al Husain Muhammad bin Ahmad Al Qanthari mengabarkan kepadaku, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ajlan, dari Al Qa'qa' bin Hakim, dari Jabir ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hindarilah berbincang-bincang disaat malam telah sunyi, sesungguhnya kalian tidak mengetahui apa yang didatangkan Allah dari makhluk-Nya.*"[195]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[194] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish.*

[195] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

٧٧٦٥/٨٧- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِسْحَاقَ الْخُزَاعِيُّ، بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى بْنُ أَبِي مَيْسَرَةَ، أَنْبَأَ نَافِعُ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنِي ابْنُ الْهَادِ، أَنَّ نَافِعًا، حَدَّثَهُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ تَبِيتَنَّ النَّارُ فِي بُيُوتِكُمْ فَإِنَّهَا عَدُوٌّ فَمَا كَانَ ابْنُ عُمَرَ يَرْقُدُ حَتَّى لاَ يَدَعَ فِي الْبَيْتِ نَارًا إِلاَّ أَطْفَأَهَا وَكَانَ آخِرَ أَهْلِ الْبَيْتِ رُقَادًا كَانَ يُصَلِّي، فَإِذَا فَرَغَ لَمْ يَنَمْ حَتَّى يُطْفِئَ السِّرَاجَ.

7765/87. Abdullah bin Ishaq Al Khuza'i mengabarkan kepada kami di Makkah —semoga Allah *Ta'ala* senantiasa menjaganya—, Abu Yahya bin Abi Maisarah menceritakan kepada kami, Nafi' bin Yazid memberitakan, Ibnu Al Had menceritakan kepadaku, bahwa Nafi' menceritakan kepadanya, dari Abdullah bin Umar ﷺ, bahwa dia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Janganlah kamu biarkan api menyala pada malam hari di rumah kalian, sesungguhnya dia adalah musuh.*"

Maka tidaklah Ibnu Umar tidur dengan membiarkan api menyala di rumahnya, melainkan dia memadamkannya. Dia adalah orang yang

paling terakhir tidur, dia selalu shalat. Apabila telah selesai, maka dia tidak akan tidur kecuali setelah mematikan lampu."[196]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٧٦٦/٨٨- أَخْبَرَنَا أَبُو مُحَمَّدِ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّفَّارُ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ نَصْرٍ، أَنْبَأَ عَمْرُو بْنُ طَلْحَةَ الْقَنَّادُ، حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ بْنُ نَصْرٍ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: جَاءَتْ فَأْرَةٌ فَأَخَذَتْ تَجُرُّ الْفَتِيلَةَ فَذَهَبَتِ الْجَارِيَةُ تَزْجُرُهَا، فَقَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعِيهَا فَجَاءَتْ بِهَا فَأَلْقَتْهَا بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّتِي كَانَ قَاعِدًا عَلَيْهَا فَأَحْرَقَتْ مِنْهَا مَوْضِعَ دِرْهَمٍ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

196 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

إِذَا نِمْتُمْ فَأَطْفِئُوا سُرُجَكُمْ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَدُلُّ مِثْلَ هَذِهِ عَلَى هَذَا فَيُحْرِقُكُمْ.

7766/88. Abu Muhammad bin Ishaq Ash-Shaffar Al Adl mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Nashr menceritakan kepada kami, Amr bin Thalhah Al Qannad memberitakan, Asbath bin Nashr menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Seekor tikus datang dan menggigit bagian ujung sumbu lampu dan menariknya, kemudian seorang budak perempuan mengusirnya, maka Nabi ﷺ bersabda, "*Biarkanlah ia.*" Kemudian tikus itu pun kembali dengan menarik sumbu lampu itu dan melemparkannya di hadapan Rasulullah ﷺ yang sedang duduk di atasnya (tikar kecil), dan sumbu lampu itupun membakarnya seukuran dirham. Lalu Rasulullah ﷺ lalu bersabda, "Apabila kalian hendak tidur, maka matikanlah lampu kalian, karena sesungguhnya syeitan dapat menarik, seperti ini (tikus) menarik ini (sumbu lampu), hingga dapat membakar kalian."[197]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٧٦٧/٨٩- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِسْحَاقَ الْخُرَاسَانِيُّ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ زِيَادِ بْنِ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ سُفْيَانَ

197 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

الْمَدِينِيُّ، حَدَّثَنِي بِلاَلُ بْنُ يَحْيَى بْنِ طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا رَأَى الْهِلاَلَ قَالَ: اللَّهُمَّ أَهِلَّهُ عَلَيْنَا بِالأَمْنِ وَالإِيمَانِ وَالسَّلاَمَةِ وَالإِسْلاَمِ رَبِّي وَرَبُّكَ اللهُ.

7767/89. Abdullah bin Ishaq Al Khurasani Al Adl mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Ziyad bin Mihran menceritakan kepada kami, Abu Amir Al Aqadi menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Sufyan Al Madini menceritakan kepada kami, Bilal bin Yahya bin Thalhah bin Ubaidullah menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dari kakeknya ﷺ, bahwa apabila Nabi ﷺ melihat bulan sabit, maka beliau mengucapkan, "*Ya Allah, perlihatkanlah kepada kami rembulan dengan ketenteraman, keimanan, keselamatan, dan keislaman. Tuhanku dan Tuhanmu (yakni para penyembah rembulan) adalah Allah.*"[198]

٧٧٦٨/٩٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا حَبَّانُ بْنُ هِلاَلٍ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا

[198] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish.*

ثَابِتٌ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَمْطَرَتِ السَّمَاءُ حَسَرَ ثَوْبَهُ عَنْ ظَهْرِهِ حَتَّى يُصِيبَهُ الْمَطَرُ، فَقِيلَ لَهُ: لِمَ تَصْنَعُ هَذَا؟ قَالَ: إِنَّهُ حَدِيثُ عَهْدٍ بِرَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

7768/90. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Habban bin Hilal menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Anas bin Malik ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ apabila langit menurunkan hujan, maka beliau menyingkap pakaiannya pada bagian punggungnya, sehingga punggungnya terkena hujan. Kemudian dikatakan kepada beliau, "Mengapa engkau melakukan ini?" Beliau menjawab, *"Baru saja dia diciptakan oleh Tuhannya ﷻ."*[199]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٧٦٩/٩١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ، حَدَّثَنِي ثَابِتٌ

---

199 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini terdapat pada Muslim."

الزُّرَقِيُّ، أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَخَذَتِ النَّاسَ رِيحٌ بِطَرِيقِ مَكَّةَ وَعُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ حَاجٌّ فَاشْتَدَّتْ عَلَيْهِمْ فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ لِمَنْ حَوْلَهُ: مَا الرِّيحُ؟ لَمْ يُرْجِعُوا إِلَيْهِ شَيْئًا فَبَلَغَنِي الَّذِي سَأَلَ عَنْهُ عُمَرُ فَاسْتَحْثَثْتُ رَاحِلَتِي حَتَّى أَدْرَكْتُهُ فَقُلْتُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، أُخْبِرْتُ أَنَّكَ سَأَلْتَ عَنِ الرِّيحِ وَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الرِّيحُ مِنْ رَوْحِ اللهِ تَعَالَى تَأْتِي بِالرَّحْمَةِ وَتَأْتِي بِالْعَذَابِ فَلاَ تَسُبُّوهَا سَلُوا اللهَ خَيْرَهَا وَاسْتَعِيذُوا بِاللهِ مِنْ شَرِّهَا.

7769/91. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Syarik bin Bakr menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepadaku, Tsabit Az-Zuraqi menceritakan kepadaku, bahwa Abu Hurairah ﷺ berkata, "Tiupan angin menerpa orang-orang di salah satu jalan menuju Makkah, saat Umar bin Khaththab sedang melaksanakan haji, lalu angin itu pun semakin menerjang mereka, maka Umar bin Khaththab ﷺ berkata kepada orang-orang yang di sekelilingnya, "Angin apa ini?" Namun mereka tidak

menjawab sama sekali, kemudian apa yang ditanyakan Umar itu sampai kepadaku, maka aku pun mempercepat laju kendaraanku hingga menyusul Umar, lalu aku katakan, "Wahai Amirul Mukminin, dikabarkan kepadaku bahwa engkau menanyakan tentang angin ini, dan aku pernah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Angin berasal dari rahmat Allah Ta'ala, dia terkadang datang dengan membawa rahmat dan terkadang dengan adzab, maka janganlah kalian mencacinya. Mintalah kepada Allah kebaikannya dan berlindunglah kepada Allah dari keburukannya'*."[200]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٧٧٠/٩٢- أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنَا الْمُغِيرَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي عُبَيْدٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الأَكْوَعِ رَفَعَهُ إِنْ شَاءَ اللهُ أَنَّهُ كَانَ إِذَا اشْتَدَّتِ الرِّيحُ يَقُولُ: اللَّهُمَّ لَقْحًا لاَ عَقِيمًا.

7770/92. Isma'il bin Muhammad bin Al Fadhl mengabarkan kepada kami, kakekku menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abi Uwais menceritakan kepada kami, Al Mughirah bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abi Ubaid, dari Salamah bin Al Akwa', dia me-*marfu'*-kannya *insya Allah*, bahwa apabila tiupan angin

200 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

menerjang, beliau mengucapkan, "*Ya Allah, mudah-mudahan angin ini dapat mengawinkan pepohonan (menyuburkan), bukan yang tidak menyuburkannya.*" [201]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٩٣/٧٧٧١- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ الْحَسَنِ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُكْثِرُ ذِكْرَ خَدِيجَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا فَقُلْتُ: لَقَدْ أَخْلَفَكَ اللهُ -وَرُبَّمَا قَالَ حَمَّادٌ: أَعْقَبَكَ اللهُ- مِنْ عَجُوزٍ مِنْ عَجَائِزَ قُرَيْشٍ حَمْرَاءَ الشِّدْقَيْنِ هَلَكَتْ فِي الدَّهْرِ الْأَوَّلِ قَالَ: فَتَمَعَّرَ وَجْهُهُ تَمَعُّرًا مَا كُنْتُ أُرَاهُ إِلاَّ عِنْدَ

201 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

نُزُولِ الْوَحْيِ وَإِذَا رَأَى مَخِيلَةَ الرَّعْدِ وَالْبَرْقِ حَتَّى يَعْلَمَ أَرَحْمَةٌ هِيَ أَمْ عَذَابٌ.

7771/93. Abu Bakr Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ishaq bin Al Hasan Al Harbi menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Musa bin Thalhah, dari Aisyah ﵂ bahwa Rasulullah ﷺ kerap menyebut nama Khadijah ﵂, maka aku pun berkata: "semoga Allah memberikan ganti untukmu) —atau Hammad berkata: "Semoga Allah memberi ganti untukmu"— dari salah seorang yang renta dari kalangan Quraisy yang merah kedua tulang rahangnya, dan telah tiada sejak masa awal (dulu).

Musa bin Thalhah berkata, "Maka wajah Nabi ﷺ menjadi berubah karena marah, yang tidak pernah aku lihat beliau seperti itu sebelumnya kecuali ketika turunnya wahyu dan ketika beliau melihat kekuatan guntur dan petir sehingga beliau mengetahui apakah itu sebagai rahmat ataukah adzab."[202]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٧٧٢/٩٤- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

---

202 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو مَطَرٍ، عَنْ سَالِمٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَمِعَ الرَّعْدَ وَالصَّوَاعِقَ قَالَ: اللَّهُمَّ لاَ تَقْتُلْنَا بِغَضَبِكَ وَلاَ تُهْلِكْنَا بِعَذَابِكَ وَعَافِنَا قَبْلَ ذَلِكَ.

7772/94. Abu Bakr bin Balawaih menceritakan kepadaku, Ishaq bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abu Mathar menceritakan kepada kami, dari Salim, dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Ketika Rasulullah ﷺ mendengar guntur dan petir, maka beliau berdoa, *"Ya Allah janganlah Engkau matikan kami dengan murka-Mu, janganlah Engkau binasakan kami dengan adzab-Mu, dan berilah kami ampunan sebelum itu."*[203]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٧٧٣/٩٥- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، قَالَ: تَعَشَّيْنَا مَعَ أَبِي قَتَادَةَ، فَوْقَ ظَهْرِ بَيْتٍ لَنَا فَانْقَضَّ نَجْمٌ فَأَتْبَعْنَا

---

203 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

أَبْصَارَنَا فَنَهَانَا، وَقَالَ: لاَ تُتْبِعُوا أَبْصَارَكُمْ فَإِنَّا كُنَّا نُنْهَى عَنْ ذَلِكَ.

7773/95. Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani mengabarkan kepada kami di Makkah, Ibrahim bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan, dari Ayub, dari Ibnu Sirin, dia berkata: Kami telah makan malam bersama Abu Qatadah di bagian atas rumah kami, kemudian ada sebuah bintang jatuh, lantas kami mengikutkan pandangan mata kami. Lalu dia pun melarang kami dan berkata, "Janganlah kalian mengikutkan pandangan mata kalian, sesungguhnya kita dilarang untuk melakukan hal itu."[204]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٧٧٤/٩٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو هَانِئٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَالِكٍ الْجَنْبِيِّ، عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

204 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

خَرَجَ ذَاتَ يَوْمٍ عَلَى رَاحِلَتِهِ وَأَصْحَابُهُ مَعَهُ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَقَالَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ: يَا نَبِيَّ اللهِ أَتَأْذَنُ لِي فِي أَنْ أَتَقَدَّمَ إِلَيْكَ عَلَى طِيبَةِ نَفْسٍ؟ قَالَ: نَعَمْ فَاقْتَرَبَ مُعَاذٌ إِلَيْهِ فَسَارَا جَمِيعًا، فَقَالَ مُعَاذٌ: بِأَبِي أَنْتَ يَا رَسُولَ اللهِ، أَنْ يَجْعَلَ يَوْمَنَا قَبْلَ يَوْمِكَ. أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ شَيْءٌ وَلَا نَرَى شَيْئًا إِنْ شَاءَ اللهُ تَعَالَى فَأَيُّ الأَعْمَالِ نَعْمَلَهَا بَعْدَكَ؟ فَصَمَتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللهِ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نِعْمَ الشَّيْءُ الْجِهَادُ، وَالَّذِي بِالنَّاسِ أَمْلَكُ مِنْ ذَلِكَ فَالصِّيَامُ وَالصَّدَقَةُ قَالَ: نِعْمَ الشَّيْءُ الصِّيَامُ وَالصَّدَقَةُ فَذَكَرَ مُعَاذٌ كُلَّ خَيْرٍ يَعْمَلُهُ ابْنُ آدَمَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَعَادَ بِالنَّاسِ خَيْرٌ مِنْ ذَلِكَ قَالَ: فَمَاذَا بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي عَادِ بِالنَّاسِ خَيْرٌ مِنْ ذَلِكَ؟ قَالَ: فَأَشَارَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ إِلَى فِيهِ قَالَ: الصَّمْتُ إِلاَّ مِنْ خَيْرٍ قَالَ: وَهَلْ نُؤَاخَذُ بِمَا تَكَلَّمَتْ بِهِ أَلْسِنَتُنَا؟ قَالَ: فَضَرَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخِذَ مُعَاذٍ، ثُمَّ قَالَ: يَا مُعَاذُ ثَكِلَتْكَ أُمُّكَ -أَوْ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَقُولَ لَهُ مِنْ ذَلِكَ- وَهَلْ يُكَبُّ النَّاسِ عَلَى مَنَاخِرِهِمْ فِي جَهَنَّمَ إِلاَّ مَا نَطَقَتْ بِهِ أَلْسِنَتُهُمْ فَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَسْكُتْ عَنْ شَرٍّ، قُولُوا خَيْرًا تَغْنَمُوا وَاسْكُتُوا عَنْ شَرٍّ تَسْلَمُوا.

7774/96. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Abu Hani\` mengabarkan kepadaku, dari Amr bin Malik Al Janbi, dari Fadhalah bin Ubaid, dari Ubadah bin Ash-Shamit ﷺ bahwa suatu hari Rasulullah ﷺ keluar dengan hewan tunggangannya saat para sabahat berada di depan beliau. Kemudian Mu'adz bin Jabal berkata, "Wahai Nabi Allah, apakah engkau mengizinkan aku untuk maju sedikit kepadamu untuk menenteramkan jiwaku?" Beliau menjawab, "*Ya*." Maka Mu'adz pun mendekat kepada beliau dan mereka berjalan bersamaan. Kemudian Mu'adz berkata: "Demi ayahku sebagai tebusanmu wahai Rasulullah, semoga Allah menjadikan hari kami sebelum harimu (memahami sesuatu sebelum engkau tiada), bagaimana pendapatmu jika ada sesuatu

dan kami tidak dapat melihatnya, jika Allah berkehendak, apakah yang hendaknya kami lakukan sepeninggalmu?" Rasulullah ﷺ pun terdiam, lalu beliau bersabda, "*Jihad di jalan Allah.*"

Kemudian Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sebaik-baiknya sesuatu adalah jihad di jalan Allah, dan sesuatu yang lebih mudah dari itu untuk dilakukan oleh manusia adalah berpuasa dan bersedekah.*" Beliau bersabda, "*Sebaik-baik sesuatu adalah puasa dan sedekah.*" Lalu Mu'adz menyebutkan semua kebaikan yang dapat dilakukan oleh anak cucu Adam, maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Dan ada sesuatu yang lebih mudah dilakukan manusia dari pada itu*" Mu'adz berkata, "Demi bapakku dan ibuku sebagai tebusanmu, apakah sesuatu yang lebih mudah dilakukan oleh manusia daripada itu?"

Ubadah berkata: Kemudian Rasulullah ﷺ menunjuk kepada mulut beliau dan bersabda, *"Diam, kecuali dari kebaikan."* Mu'adz berkata, "Apakah kita dapat diadzab karena apa yang diucapkan oleh lisan kita?" Ubadah berkata: Kemudian Rasulullah ﷺ memukul paha Mu'adz dan bersabda, "*Wahai Mu'adz, semoga ibumu meninggalkanmu*'." —atau apa saja yang Allah kehendaki pada beliau untuk berkata kepada Mu'adz dari sejenis kalimat itu— "*Apakah manusia akan diseret sebab mulut mereka ke dalam neraka jahanam melainkan apa yang diucapkan oleh lisan mereka? Maka siapa yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir, hendaklah dia mengucapkan yang baik atau diam dari keburukan. Ucapkanlah yang baik, kamu akan beruntung, dan diamlah dari keburukan, maka kamu akan selamat.*"[205]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Tujuan dicantumkan hadits di atas dalam kitab ini adalah diperbolehkan memohon bagi orang yang belajar kepada orang alim

---

205 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

yang dia telah banyak belajar darinya, agar Allah mewujudkan cita-citanya sebelum orang alim itu meninggal dunia. Aku telah mencantumkan juga sebelum hadits ini beberapa hadits shahih mengenai diperbolehkan ucapan orang-orang: جَعَلَنِي اللهُ فِدَاكَ (semoga Allah menjadikan aku sebagai tebusanmu).

٧٧٧٥/٩٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْهَاشِمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَنْهَى أَنْ يُبَاشِرَ الرَّجُلُ الرَّجُلَ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ وَالْمَرْأَةُ الْمَرْأَةَ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ.

7775/97. Muhammad bin Shalih bin Hani\` menceritakan kepada kami, As-Sariy bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Daud Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Az-Zinad menceritakan kepada kami, dari Musa bin Uqbah, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir ﷺ, dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ melarang seorang lelaki berkumpul dengan

lelaki lainnya dalam satu kain, begitu pula perempuan dengan perempuan lainnya dalam satu kain."[206]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٧٧٦/٩٨- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا أَبُو شِهَابٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُبَاشِرَ الْمَرْأَةُ الْمَرْأَةَ وَالرَّجُلُ الرَّجُلَ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ.

7776/98. Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yunus menceritakan kepada kami, Abu Syihab menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Laila, dari Az-Zubair, dari Jabir ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ melarang seorang lelaki berkumpul dengan lelaki lainnya, dan seorang perempuan dengan perempuan lainnya dalam satu kain."[207]

---

[206] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim." Dan dari Abu Syihab, dari Ibnu Abi Laila, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir (juga meriwayatkan) dengan yang serupa. Ibnu Abi Laila berkata: Menurutku, dalam hal ini terdapat hukuman."

[207] Lih. hadits no. 7775.

Ibnu Abi laila berkata, Menurutku dalam hal ini terdapat hukuman.

Muhammad bin Abdurrahman bin Abi Laila termasuk salah satu sahabat dari golongan kaum Anshar dan dia menjadi ulama fiqih di Kufah karena pendapatnya yang menyatakan bahwa dalam hal ini terdapat *ta'zir* (hukuman), maka pendapatnya ini dijadikan rujukan.

٧٧٧٧/٩٩- وَقَدْ حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يُبَاشِرُ الرَّجُلُ الرَّجُلَ وَلاَ الْمَرْأَةُ الْمَرْأَةَ.

7777/99. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq Asy-Syaibani, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Hendaklah seorang lelaki tidak berkumpul dengan lelaki lainnya, dan seorang perempuan dengan perempuan lainnya (dalam satu kain)."*[208]

---

208 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari, dan keduanya sepakat atas *shahih*-nya hadits ini.

٧٧٧٨/١٠٠- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ الْحَافِظُ بْنُ الْحَبَّابِيِّ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو شُعَيْبٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنِ ابْنِ طَاوُسٍ، وَعَنْ أَيُّوبَ السَّخْتِيَانِيِّ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اتَّقُوا بَيْتًا يُقَالُ لَهُ الْحَمَّامُ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّهُ يُذْهِبُ الدَّرَنَ وَيَنْفَعُ الْمَرِيضَ، قَالَ: فَمَنْ دَخَلَهُ فَلْيَسْتَتِرْ.

7778/100. Abu Bakr Muhammad bin Umar Al Hafizh bin Al Habbabi Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Abu Syu'aib Abdullah bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Yahya menceritakan kepada kami, Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq, dari Ibnu Thawus, dari Ayub As-Sakhtiyani, dari Thawus, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hindarilah sebuah rumah yang disebut*

hammam (kolam)." Para sahabat berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya tempat itu dapat menghilangkan kotoran dan berguna bagi yang sakit." Beliau bersabda, "*Siapa yang memasukinya, maka hendaklah menggunakan penutup.*"[209]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٧٧٩/١٠١- حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ السَّلَامِ، وَالْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْقَبَّانِيُّ، وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، قَالُوا: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلاَ يُدْخِلْ حَلِيلَتَهُ الْحَمَّامَ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلاَ

209 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

يَدْخُلِ الْحَمَّامَ إِلاَّ بِمِئْزَرٍ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلاَ يَجْلِسْ عَلَى مَائِدَةٍ يُدَارُ عَلَيْهَا الْخَمْرُ.

7779/101. Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al Anbari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdussalam, Al Husain bin Muhammad Al Qabbani, dan Ibrahim bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, mereka berkata: Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam memberitakan, bapakku menceritakan kepadaku, dari Atha`, dari Ibnu Az-Zubair, dari Jabir ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barang siapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir maka hendaklah tidak memasukkan istrinya ke kolam pemandian. Barang siapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah tidak memasuki kolam pemandian kecuali mengenakan kain, dan barang siapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah tidak duduk di meja makan yang diedarkan khamer atasnya."*[210]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٧٨٠/١٠٢- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ، قَالَ: دَخَلَ نِسْوَةٌ مِنْ

---

210 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

أَهْلِ الشَّامِ عَلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَعَلَّكُنَّ مِنَ الْكُورَةِ الَّتِي تَدْخُلُ نِسَاؤُهَا الْحَمَّامَ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَيُّمَا امْرَأَةٍ وَضَعَتْ ثِيَابَهَا فِي غَيْرِ بَيْتِ زَوْجِهَا فَقَدْ هَتَكَتْ سِتْرَهَا فِيمَا بَيْنَهَا وَبَيْنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

7780/102. Ahmad bin Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani mengabarkan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Sufyan Ats-Tsauri memberitakan, dari Manshur, dari Salim bin Al Ja'd, dari Abu Al Malih, dia berkata: Beberapa orang perempuan dari bangsa Syam masuk menemui Aisyah ﵂, kemudian Aisyah berkata: Barangkali kalian berasal dari daerah yang para wanitanya biasa masuk ke kolam pemandian, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wanita mana saja yang membuka bajunya di selain rumah suaminya, maka dia telah merusak perlindungannya, antara dia dan Allah ﷻ."*[211]

Diriwayatkan pula oleh Syu'bah dari Manshur.

٧٧٨١/١٠٣- أَخْبَرْنَاهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا

---

211 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ، قَالَ: دَخَلَ نِسْوَةٌ مِنْ أَهْلِ الشَّامِ عَلَى عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا فَقَالَتْ: أَنْتُنَّ اللاَّتِي تَدْخُلْنَ الْحَمَّامَاتِ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنِ امْرَأَةٍ تَضَعُ ثِيَابَهَا فِي غَيْرِ بَيْتِهَا إِلاَّ هَتَكَتِ السِّتْرَ فِيمَا بَيْنَهَا وَبَيْنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

7781/103. Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi mengabarkannya kepada kami, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Adam bin Abi Iyas menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Salim bin Abi Al Ja'd, dari Abu Al Malih, dia berkata: Beberapa orang perempuan dari Syam masuk menemui Aisyah ﷺ, kemudian Aisyah berkata: "Kalian adalah para perempuan yang biasa masuk kolam pemandian. Rasulullah ﷺ pernah bersabda, *'Tidaklah seorang perempuan membuka pakaiannya selain di rumahnya, melainkan dia telah merusak satir (pelindung) antara dia dengan Allah ﷻ'.* "[212]

Telah diriwayatkan pula Ibnu Salamah ﷺ seperti hadits ini dari Rasulullah ﷺ.

---

[212] Lih. hadits no. 7780.

٧٧٨٢/١٠٤- حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ دَرَّاجٍ أَبِي السَّمْحِ، عَنِ السَّائِبِ، أَنَّ نِسَاءً دَخَلْنَ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَتْهُنَّ مَنْ أَنْتُنَّ؟ قُلْنَ: مِنْ أَهْلِ حِمْصٍ قَالَتْ: مِنْ أَصْحَابِ الْحَمَّامَاتِ؟ قُلْنَ: وَبِهَا بَأْسٌ؟ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَيُّمَا امْرَأَةٍ نَزَعَتْ ثِيَابَهَا فِي غَيْرِ بَيْتِهَا خَرَقَ اللهُ عَنْهَا سِتْرَهُ.

7782/104. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan, Abdullah bin Wahb memberitakan, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku, dari Darraj Abi As-Samh, dari As-Sa`ib bahwa beberapa orang perempuan masuk menemui Ummu Salamah istri Nabi ﷺ, kemudian Ummu Salamah bertanya kepada mereka, "Siapakah kalian?" Mereka menjawab, "Kami dari negeri Himsh" Ummu Salamah berkata: "Dari kalangan orang-orang yang biasa masuk kolam pemandian?" Mereka berkata, "Apakah tidak boleh?" Ummu Salamah menjawab, 'Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Wanita*

mana saja yang melepas pakaiannya di selain rumahnya, maka Allah merobek tirai perlindungan-Nya dari dirinya."[213]

٧٧٨٣/١٠٥- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الشَّافِعِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ، حَدَّثَنِي اللَّيْثُ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ ثَابِتِ بْنِ شُرَحْبِيلَ الْقُرَشِيِّ، مِنْ بَنِي عَبْدِ الدَّارِ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ يَزِيدَ الْخُطَمِيَّ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلاَ يَدْخُلِ الْحَمَّامَ إِلاَّ بِمِئْزَرٍ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ مِنْ نِسَائِكُمْ فَلاَ تَدْخُلِ الْحَمَّامَاتِ.

---

[213] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

7783/105. Abu Bakr Muhammad bin Abdullah Asy-Syafi'i mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Isma'il As-Sulami menceritakan kepada kami, Abu Shalih menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepadaku, dari Ya'qub bin Ibrahim, dari Abdurrahman bin Jubair, dari Muhammad bin Tsabit bin Syurahbil Al Qurasyi dari kalangan bani Abd Ad-Dar bahwa Umar bin Yazid Al Khuthami menceritakan kepadanya, dari Abu Ayub Al Anshari ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barang siapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir maka hendaklah menghormati tamunya, barang siapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir maka hendaklah menghormati tetangganya, barang siapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir maka hendaklah tidak memasuki kolam pemandian kecuali mengenakan kain, dan barang siapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir diantara istri-istri kalian, maka janganlah memasuki kolam-kolam pemandian."*[214]

Hadits ini kemudian dilaporkan kepada Umar bin Abdul Aziz, lalu dia menulis surat kepada Abu Bakr bin Muhammad bin Amr bin Hazm, "Tanyakanlah kepada Muhammad bin Tsabit tentang hadits ini dan tulislah apa yang dia katakan." Kemudian Abu Bakr pun melakukannya dan Umar bin Abdul Aziz membuat undang-undang bahwa para perempuan dilarang mandi di kolam-kolam pemandian.

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Ya'qub bin Ibrahim adalah orang yang diriwayatkan oleh Al-Laits bin Sa'd dan Ya'qub bin Ibrahim yang diriwayatkan oleh Al-Lais, nama lengkapnya adalah Abu Yusuf Ya'qub bin Ibrahim, dari Abdurrahman bin Jubair, dari Muhammad bin Tsabit bin Syurahbil Al Qurasyi, kemudian dia menyebutkan hadits selengkapnya.

---

214 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*." Ya'qub adalah Abu Yusuf Al Qadhi.

٧٧٨٤/١٠٦- أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ بْنِ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، حَدَّثَنَا نَافِعُ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي أُسَيْدٍ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ أَبِي سَوِيَّةَ، أَنَّهُ سَمِعَ سُبَيْعَةَ الأَسْلَمِيَّةَ، تَقُولُ: دَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ نِسْوَةٌ مِنْ أَهْلِ الشَّامِ فَقَالَتْ عَائِشَةُ: مِمَّنْ أَنْتُنَّ؟ فَقُلْنَ: مِنْ أَهْلِ حِمْصٍ . فَقَالَتْ: صَوَاحِبُ الْحَمَّامَاتِ . فَقُلْنَ: نَعَمْ . قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْحَمَّامُ حَرَامٌ عَلَى نِسَاءِ أُمَّتِي.

فَقَالَتِ امْرَأَةٌ مِنْهُنَّ: فَلِي بَنَاتٌ أُمَشِّطُهُنَّ بِهَذَا الشَّرَابِ، قَالَتْ: بِأَيِّ الشَّرَابِ؟ فَقَالَتِ: الْخَمْرُ. فَقَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: أَفَكُنْتِ طَيِّبَةَ النَّفْسِ أَنْ تَمْتَشِطِي بِدَمِ خِنْزِيرٍ؟ قَالَتْ: لاَ. قَالَتْ: فَإِنَّهُ مِثْلُهُ.

7784/106. Isma'il bin Muhammad bin Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani mengabarkan kepada kami, kakekku menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, Nafi' bin Yazid menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Usaid menceritakan kepadaku, dari Ubaid bin Abi Sawiyyah bahwa dia mendengar Subai'ah Al Aslamiyah berkata: Beberapa orang perempuan dari Syam masuk menemui Aisyah, kemudian Aisyah berkata, "Dari mana kalian?" Mereka menjawab, "Dari kalangan Himsh." Maka Aisyah ﵂ bertanya, "Perempuan-perempuan yang biasa masuk kolam pemandian?" Mereka menjawab, "Ya." Aisyah ﵂ lalu berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kolam pemandian diharamkan untuk para wanita umatku'."*

Kemudian salah seorang dari mereka berkata: "Aku memiliki beberapa anak perempuan yang aku sisir rambutnya dengan minuman ini." Aisyah bertanya, "Dengan minuman apa?" Dia menjawab, "Khamer." Maka Aisyah ﵂ berkata, "Apa engkau senang menyisir dengan darah babi?" Dia menjawab, "Tidak." Aisyah berkata, "Sesungguhnya itu (khamer) sepertinya (darah babi)."[215]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٧٨٥/- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ، وَعَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ:

[215] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُتَعَاطَى السَّيْفُ مَسْلُولاً.

7785/107. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ishaq dan Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muslim bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir ﷺ, dia berkata, "Rasulullah ﷺ melarang untuk saling memberikan pedang dalam keadaan terhunus."[216]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٧٨٦/١٠٨ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا الْخَصِيبُ بْنُ نَاصِحٍ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ بْنُ فَضَالَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَوْمٍ يَتَعَاطَوْنَ سَيْفًا مَسْلُولاً، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَعَنَ

---

[216] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

اللهُ مَنْ فَعَلَ هَذَا أَوَلَيْسَ قَدْ نَهَيْتُ عَنْ هَذَا إِذَا سَلَّ أَحَدُكُمْ سَيْفًا يَنْظُرُ إِلَيْهِ فَأَرَادَ أَنْ يُنَاوِلَهُ أَخَاهُ فَلْيُغْمِدْهُ ثُمَّ يُنَاوِلْهُ إِيَّاهُ.

7786/108. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Al Khashib bin Nashih menceritakan kepada kami, Al Mubarak bin Fadhalah menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Abu Bakrah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ melewati suatu kaum yang saling memberikan pedang dalam keadaan terhunus, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, *"Allah melaknat orang yang melakukan ini, bukankah aku telah melarang hal ini, apabila seseorang dari kalian menghunus pedangnya maka hendaklah dia memperhatikannya, dan apabila hendak memberikannya kepada saudaranya, maka hendaklah menyarungkannya (terlebih dahulu) kemudian memberikan pedang itu kepadanya."*[217]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٠٩/٧٧٨٧ - أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ أَحْمَدَ بْنِ عِلْمٍ الصَّفَّارُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا

[217] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

أَبِي، قَالَ: سَمِعْتُ مَنْصُورَ بْنَ زَاذَانَ يُحَدِّثُ عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَبِيبٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ سَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ، أَنَّ أَبَاهُ دَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْدُمُهُ قَالَ: فَأَتَى عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ صَلَّيْتُ رَكْعَتَيْنِ فَضَرَبَنِي بِرِجْلِهِ فَقَالَ: أَلاَ أَدُلُّكَ عَلَى بَابٍ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ؟ قُلْتُ: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ.

7787/109. Abu Abdullah Muhammad bin Ali bin Muhammad bin Ilm Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami di Baghdad, Ahmad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Manshur bin Zadzan menceritakan dari Maimun bin Abi Syabib, dari Qais bin Sa'd bin Ubadah, bahwa bapaknya mengirimnya kepada Nabi ﷺ untuk menjadi pelayan beliau.

Qais bin Sa'd berkata: Kemudian aku didatangi Nabi ﷺ, setelah aku melaksanakan shalat dua rakaat, lalu Nabi ﷺ menyolekku dengan kaki beliau dan berkata, *"Tidakkah engkau mau aku tunjukkan salah satu pintu dari pintu surga?"* Aku menjawab, "Tentu, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, *"Laa haula wa laa quwwata illa billah (tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah)."*[218]

---

[218] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

Tujuan penyebutan hadits di atas dalam pembahasan ini adalah bahwa orang tua boleh mengirimkan anaknya untuk dijadikan sebagai pelayan kepada orang lain, kemudian orang yang diberikan pelayan hendaklah menggunakannya (menjadikannya pelayan), dan juga mengenalkan keutamaan Qais bin Sa'd ﷺ bahwa dia melayani Nabi ﷺ hingga dia menjadi pasukan terdepan berani mati.

Dia tidak pernah berpisah dari Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib ﷺ dalam keadaan suka dan duka hingga dia mati syahid di hadapannya (Ali) dalam perang Shiffin.

٧٧٨٨/١١٠- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الشَّيْبَانِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمٍ الْغِفَارِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، وَأَبُو غَسَّانَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِيسَى، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ غُلاَمٌ يَهُودِيٌّ يَخْدُمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَرِضَ الْغُلاَمُ فَأَتَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُهُ فَقَالَ: يَا غُلاَمُ أَسْلِمْ قُلْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ فَجَعَلَ الْغُلاَمُ

يَنْظُرُ إِلَى أَبِيهِ فَقَالَ لَهُ أَبُوهُ: قُلْ مَا يَقُولُ لَكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَسْلَمَ فَمَاتَ . فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ: صَلُّوا عَلَيْهِ وَصَلَّى عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

7788/110. Abu Ja'far Muhammad bin Ali Asy-Syaibani di Kufah mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Hazim Al Ghifari menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim dan Abu Ghassan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Isa, dari Abdullah bin Jubair, dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata: Ada seorang pemuda dari kalangan Yahudi yang melayani Nabi ﷺ, kemudian pemuda tersebut sakit dan Nabi ﷺ datang untuk menjenguknya, lalu beliau berkata, *"Wahai pemuda, masuklah Islam, ucapkanlah 'Laa ilaaha illallah (tiada tuhan yang patut disembah selain Allah)"*. Lantas anak tersebut melihat ke arah bapaknya, lalu bapaknya berkata kepadanya, "Ucapkanlah apa yang diucapkan oleh Muhammad kepadamu." Lalu anak itu pun mengucapkan *"Laa ilaaha illallah."* Setelah itu dia pun memeluk Islam lalu meninggal. Maka Rasulullah ﷺ bersabda kepada para sahabat, *"Shalatilah dia."* Dan Nabi ﷺ sendiri pun menyalatinya.[219]

---

[219] Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

٧٧٨٩/١١١- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى بْنِ الطَّبَّاعِ، حَدَّثَنَا بَكَّارُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَاهُ بَشِيرٌ يُبَشِّرُهُ بِظَفَرِ خَيْلٍ لَهُ وَرَأْسُهُ فِي حِجْرِ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا فَقَامَ فَخَرَّ لِلَّهِ تَعَالَى سَاجِدًا فَلَمَّا انْصَرَفَ أَنْشَأَ يَسْأَلُ الرَّسُولَ فَحَدَّثَهُ فَكَانَ فِيمَا حَدَّثَهُ مِنْ أَمْرِ الْعَدُوِّ وَكَانَتْ تَلِيهِمُ امْرَأَةٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلَكَتِ الرِّجَالُ حِينَ أَطَاعَتِ النِّسَاءَ.

7789/111. Abdullah bin Al Husain Al Qadhi mengabarkan kepada kami di Marwa, Al Harits bin Abi Usamah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isa bin Ath-Thabba' menceritakan kepada kami, Bakkar bin Abdul Aziz bin Abi Bakrah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar bapakku menceritakannya dari Abu Bakrah ﷺ, bahwa Nabi ﷺ didatangi oleh seorang pembawa kabar gembira yang mengabarkan tentang kemenangan pasukan berkuda

dalam peperangan, sementara itu hanya kepala beliau yang terlihat dari dalam kamar Aisyah ﵂. Kemudian beliau bersujud kepada Allah ﷻ. Setelah itu, Rasulullah ﷺ bertanya kepada pembawa berita gembira itu dan dia pun menceritakannya kepada beliau. Di antara yang diceritakannya dari musuhnya adalah bahwa mereka dipimpin oleh seorang perempuan. Nabi ﷺ lalu bersabda, *"Binasalah para lelaki yang mentaati para perempuan."* [220]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits pendukungnya juga *shahih* sesuai syarat Al Bukhari-Muslim.

٧٧٩٠/١١٢- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: عَصَمَنِي اللهُ بِشَيْءٍ سَمِعْتُهُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا بَلَغَهُ أَنَّ مَلِكَ ذِي يَزَنٍ تُوُفِّيَ فَوَلَّوْا أَمْرَهُمُ امْرَأَةً فَقَالَ

220 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَنْ يُفْلِحَ قَوْمٌ تَمْلِكُهُمُ امْرَأَةٌ.

7790/112. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Khalid bin Al Harits menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Al Hasan, dari Abu Bakrah ﷺ, dia berkata: Semoga Allah melindungiku (menjauhkanku) dari sesuatu yang telah aku dengar dari Nabi ﷺ. Ketika sampai berita kepada beliau bahwa raja Dzi Yazan telah meninggal dunia, lalu rakyatnya menyerahkan tampuk kepemimpinan mereka kepada seorang perempuan, maka Nabi ﷺ bersabda, *"Tidak akan beruntung suatu kaum yang dipimpin oleh seorang perempuan."*[221]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٧٩١/١١٣- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصِ بْنِ غِيَاثٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مَعْبَدُ بْنُ خَالِدٍ الأَنْصَارِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ

221 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

عَنْهُمَا قَالَ: دَخَلَ جَرِيرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدَهُ أَصْحَابُهُ وَضَنَّ كُلُّ رَجُلٍ بِمَجْلِسِهِ فَأَخَذَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رِدَاءَهُ فَأَلْقَاهُ إِلَيْهِ فَتَلَقَّاهُ بِنَحْرِهِ وَوَجْهِهِ فَقَبَّلَهُ وَوَضَعَهُ عَلَى عَيْنَيْهِ وَقَالَ: أَكْرَمَكَ اللهُ كَمَا أَكْرَمْتَنِي، ثُمَّ وَضَعَهُ عَلَى ظَهْرِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَإِذَا أَتَاهُ كَرِيمُ قَوْمٍ فَلْيُكْرِمْهُ.

7791/113. Al Hasan bin Ya'qub Al Adl mengabarkan kepada kami, As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Umar bin Hafsh bin Ghiyats menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Ma'bad bin Khalid Al Anshari menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dia berkata: Jarir bin Abdullah ﷺ menemui Rasulullah ﷺ saat para sahabat sedang bersama beliau dan semuanya tetap duduk di tempat duduknya masing-masing, kemudian Rasulullah ﷺ mengambil selendangnya dan memberikannya kepada Jarir, lalu Jarir menerimanya, lantas meletakkannya di dadanya, lalu menciumnya dan meletakkannya di kedua matanya. Kemudian dia pun berkata, "Semoga Allah memuliakanmu sebagaimana engkau

memuliakanku." Lantas dia meletakkan selendang itu di pundak Rasulullah ﷺ, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barang siapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, jika datang kepadanya seorang yang mulia dari suatu kaum (pemimpinnya) maka hendaklah memuliakannya."*[222]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan pola kalimat seperti ini.

٧٧٩٢/١١٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ الْحَذَّاءُ، عَنْ أَبِي تَمِيمَةَ، عَنْ رَدِيفِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ عَثَرَتْ بِهِ دَابَّتُهُ، فَقَالَ: تَعِسَ الشَّيْطَانُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَقُلْ تَعِسَ الشَّيْطَانُ فَإِنَّكَ إِنْ قُلْتَ: تَعِسَ الشَّيْطَانُ تَعَاظَمَ وَقَالَ: بِقُوَّتِي صَرَعْتُهُ، وَإِذَا قِيلَ: بِسْمِ اللهِ خَنَسَ حَتَّى يَصِيرَ مِثْلَ الذُّبَابِ.

---

222 Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish*.

Saya katakan: Dikatakan di dalam *Al Faidh*: Adz-Dzahabi berkata di dalam *Mukhtashar Al Madkhal*, "Semua jalur periwayatannya *dha'if*, dan memiliki *syahid* (hadits pendukung) yang *mursal*. Ibnu Al Jauzi menghukuminya sebagai hadits *maudhu'*, dan Al Iraqi mengomentarinya, lalu muridnya, yaitu Ibnu Hajar, bahwa itu adalah hadits *dha'if*, bukan *maudhu'*.

7792/114. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzdza` menceritakan kepada kami, dari Abu Tamimah, dari pembonceng Rasulullah ﷺ bahwa dia mendapati hewan tunggangannya enggan berjalan, kemudian dia pun mengucapkan, "Syeitan sialan." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, *"Janganlah engkau mengatakan 'syeitan sialan', sesungguhnya jika engkau mengatakan 'syeitan sialan', maka dia akan menjadi besar dan berkata, 'Dengan kekuatanku, aku akan mengalahkannya', dan apabila diucapkan Bismillah (dengan nama Allah), maka syeitan akan mengecil hingga menjadi seperti lalat."*[223]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Pembonceng Rasulullah ﷺ yang tidak disebutkan namanya oleh Yazid bin Zurai' dari Khalid, telah disebutkan oleh yang lainnya yaitu Usamah bin Malik, orang tua dari Abu Al Malih bin Usamah.

٧٧٩٣/١١٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ نَجْدَةَ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمْرَانَ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ الْحَذَّاءُ، عَنْ

223 Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*." Demikianlah yang diriwayatkan oleh Yazid bin Zurai' dari Khalid. Dan diriwayatkan oleh Muhammad bin Hamran dari Khalid, dari Abu Tamimah, dari Abu Al Malih bin Usamah, dari bapaknya, dia berkata: "Aku membonceng Rasulullah ﷺ..." al hadits.

أَبِي تَمِيمَةَ، عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ بْنِ أُسَامَةَ، عَنْ أَبِيهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كُنْتُ رَدِيفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَثَرَ بَعِيرُنَا فَقُلْتُ: تَعِسَ الشَّيْطَانُ، فَقَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُلْ تَعِسَ الشَّيْطَانُ، فَإِنَّهُ يَسْتَعْظِمُ حَتَّى يَكُونَ مِثْلَ الْبَيْتِ وَيَقْوَى، وَلَكِنْ قُلْ بِسْمِ اللهِ، فَإِذَا قُلْتَ: بِسْمِ اللهِ تَصَاغَرَ حَتَّى يَصِيرَ مِثْلَ الذُّبَابِ.

7793/115. Ali bin Isa menceritakan kepada kami, Ahmad bin Najdah Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, Muhammad bin Humran menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzdza` menceritakan kepada kami, dari Abi Tamimah, dan Abu Al Malih bin Usamah, dari bapaknya ﷺ, dia berkata: Aku membonceng Rasulullah ﷺ, kemudian hewan tunggangan kami menemukan kesulitan, maka aku pun mengatakan, "Syeitan sialan." Maka Nabi ﷺ bersabda kepadaku, *"Janganlah engkau mengatakan 'Syeitan sialan', kerena sesungguhnya dia akan membesar hingga seperti rumah dan menjadi kuat, akan tetapi katakanlah 'Bismillah', karena apabila engkau mengucapkan 'Bismillah', maka dia akan mengecil hingga menjadi seperti seekor lalat."*[224]

---

[224] Lih. hadits no. 7792.

٧٧٩٤/١١٦ - أَخْبَرَنَا الأُسْتَاذُ أَبُو الْوَلِيدِ، وَأَبُو عَمْرٍو الْحِيرِيُّ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ قُرَيْشٍ، قَالُوا: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ حَفْصٍ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ عُمَرَ الأَيْلِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مَشَى لَمْ يَلْتَفِتْ.

7794/116. Ustadz Abu Al Walid, Abu Amr, Al Hiri, dan Abu Bakar bin Quraisy mengabarkan kepada kami, mereka berkata: Al Hasan bin Sufyan menceritakan kepada kami, Amr bin Hafsh Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Abdul Jabbar bin Umar Al Aili mengabarkan kepadaku, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Jabir ﷺ, dia berkata: "Jika Rasulullah ﷺ sedang berjalan, maka beliau tidak menoleh (menengok kanan kiri)."[225]

Al Hakim berkata: Aku tidak mengetahui seseorang meriwayatkannya dari Muhammad bin Al Munkadir selain Abdul Jabbar.

---

[225] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Abdul Jabbar bin Umar *talif*."

٧٧٩٥/١١٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ الْبُخَارِيُّ، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَافِظِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلاَنَ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ عَطِيَّةَ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تُسَمُّونَ أَوْلاَدَكُمْ مُحَمَّدًا ثُمَّ تَلْعَنُونَهُمْ.

7795/117. Ahmad bin Sahl Al Bukhari menceritakan kepada kami, Shalih Muhammad bin Al Hafizh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Abu Al Hakam bin Athiyah menceritakan kepada kami, dari Tsabit Al Bunani, dari Anas bin Malik ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kalian menamai anak-anak kalian dengan 'Muhammad', lalu kalian melaknati mereka?"*[226]

Al Hakam bin Athiyyah menceritakan secara sendirian dari Tsabit.

٧٧٩٦/١١٨- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا

---

[226] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Al Hakam bin Athiyyah dinilai *tsiqah* oleh sebagian ulama, padahal dia seorang yang *layyin*."

مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ، عَنْ سُمَيٍّ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا عَطَسَ غَطَّى وَجْهَهُ بِيَدِهِ أَوْ بِثَوْبِهِ وَغَضَّ بِهَا صَوْتَهُ.

7796/118. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ajlan, dari Sumai, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah ﷺ bahwa apabila Nabi ﷺ bersin, maka beliau menutupi wajahnya dengan tangan atau kainnya, dan merendahkan suaranya dengan tangan atau kain tersebut.[227]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٧٩٧/١١٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍ الْقَزَّازُ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ مِسْعَرٌ، عَنْ ثَابِتِ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ

[227] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ خَوَّاتِ بْنِ جُبَيْرٍ، قَالَ: نَوْمُ أَوَّلِ النَّهَارِ خَرْقٌ، وَأَوْسَطِهِ خَلْقٌ، وَآخِرِهِ حَمَقٌ.

7797/119. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sinan Al Qazzaz menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Mis'ar memberitakan, dari Tsabit bin Ubaid, dari Abdurrahman bin Abi Laila, dari Khawwat bin Jubair, dia berkata: "Tidur di permulaan siang adalah pembakaran, dan di tengahnya adalah penciptaan, dan di akhirnya adalah kedunguan."[228]

٧٧٩٨/١٢٠- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ حُمَيْدٍ الأَعْرَجِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ رَوَاحَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ فِي سَفَرٍ فَقَدِمَ فَتَعَجَّلَ إِلَى أَهْلِهِ لَيْلاً فَإِذَا شَيْءٌ نَائِمٌ مَعَ امْرَأَتِهِ فَأَخَذَ السَّيْفَ

228 Adz-Dzahabi tidak berkomentar di dalam *At-Talkhish.*

فَقَالَتِ امْرَأَتُهُ هَذِهِ فُلاَنَةُ مَشَّطَتْنِي فَأَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذُكِرَ لَهُ ذَلِكَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَطْرُقُوا النِّسَاءَ لَيْلاً.

7798/120. Muhammad bin Musa Al Faqih mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna dan Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Humaid Al A'raj, dari Muhammad bin Ibrahim, dari Abu Salamah, dari Abdullah Ar-Rawahah ﷺ, bahwa dia berada dalam sebuah perjalanan, kemudian dia datang dan terburu-buru untuk menemui istrinya pada malam hari, dan ternyata ada seseorang yang sedang tidur bersama istrinya, maka dia pun menghunus pedangnya. Lalu istrinya berkata: "Ini adalah fulanah yang telah menyisir rambutku." Kemudian dia mendatangi Nabi ﷺ dan menceritakan hal itu kepada beliau, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, *"Janganlah kalian mengetuk pintu para istri di malam hari."*[229]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٧٩٩/١٢١- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيهُ، وَأَبُو الْحَسَنِ الْعَنَزِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ.

---

[229] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *mursal*."

الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ خَالِدٍ الرَّمْلِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ دَرَّاجٍ أَبِي السَّمْحِ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ حَلِيمَ إِلاَّ ذُو عَثْرَةٍ، وَلاَ حَكِيمَ إِلاَّ ذُو تَجْرِبَةٍ.

7799/121. Abu An-Nadhr Al Faqih dan Abu Al Hasan Al Anazi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Yazid bin Khalid Ar-Ramli menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Haris mengabarkan kepadaku, dari Darraj Abi As-Samh, dari Abu Al Haitsam, dari Ibnu Sa'id Al Khudri, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak ada orang yang lemah lembut kecuali orang yang telah mengalami berbagai rintangan, dan tidak ada orang yang bijak kecuali orang telah memiliki pengalaman."*[230]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[230] Adz-Dzahabi berkata di dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

PEMBAHASAN SUMPAH DAN NADZAR

٧٨٠٠/١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍ الْقَزَّازُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ حُمْرَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ ثَعْلَبَةَ، أَنَّهُ أَتَى عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ، وَهُوَ فِي إِزَارٍ جَرَدٍ، فَطَافَ خَلْفَ الْبَيْتِ قَدِ الْتَبَبَ بِهِ وَهُوَ أَعْمَى يُقَادُ، قَالَ: فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ، فَقَالَ: مَنْ هَذَا؟ قُلْتُ: عَبْدُ اللهِ بْنُ ثَعْلَبَةَ. قَالَ: أَخُو بَنِي حَارِثَةَ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، وَخَتَنُ جُهَيْنَةَ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: هَلْ سَمِعْتَ أَبَاكَ يُحَدِّثُ بِحَدِيثٍ سَمِعْتَهُ يُحَدِّثُ بِهِ

عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: لاَ أَدْرِي، قَالَ: سَمِعْتَ أَبَاكَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنِ اقْتَطَعَ مَالَ امْرِئٍ مُسْلِمٍ بِيَمِينٍ كَاذِبَةٍ كَانَتْ نُكْتَةً سَوْدَاءَ فِي قَلْبِهِ لاَ يُغَيِّرُهَا شَيْءٌ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

7800/1. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sinan Al Qazzaz menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Humran menceritakan kepada kami, Abdul Hamdi bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdullah bin Tsa'labah menceritakan kepada kami, bahwasanya ia mendatangi Abdurrahman bin Ka'b bin Malik dengan menggunakan sarung yang telah usang. Dia bertawaf dibelakang *Baitullah* ,tempat dimana ia tinggal dan dia buta, ia menuntun seraya berkata, "Apakah kamu telah manyampaikan salamku kepadanya." Maka dia berkata, siapa ini?" Aku berkata, "Abdullah bin Tsa'labah." Dia berkata, "Saudara Bani Haritsah?" Aku berkata, "Iya." Dia berkata, "Saudarimu Juhainah?" Aku berkata, "Iya." Dia berkata, "Apakah engkau mendengar bahwa ayahmu menyampaikan suatu hadits yang aku dengar darinya, bahwa dia telah meriwayatkannya suatu hadits dari Nabi ﷺ?" Aku berkata, "Aku tidak tahu." Dia berkata, "Aku telah mendengar ayahmu berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa menguasai harta saudaranya muslim dengan sumpah dusta, maka telah ada satu coretan hitam dalam hatinya yang tidak akan pernah berubah sampai Hari Kiamat.*"[231]

---

[231] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

Sanad hadits *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini. Keduanya sepakat terhadap hadits A'masy dan Manshur dari Abi Wail dari Abdullah dengan lafazhnya.

٧٨٠١/٢- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعْدٍ الْعَوْفِيُّ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ عِيَاضًا أَبَا خَالِدٍ، يَقُولُ: رَأَيْتُ رَجُلَيْنِ يَخْتَصِمَانِ عِنْدَ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ، فَقَالَ مَعْقِلٌ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ لِيَقْتَطِعَ بِهَا مَالَ رَجُلٍ لَقِيَ اللَّهَ تَعَالَى وَهُوَ عَلَيْهِ غَضْبَانُ.

7801/2. Ahmad bin Kamil Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sa'ad Al Aufi menceritakan kepada kami, Ruh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Iyadh Abu Khalid berkata: Aku melihat dua orang sedang berseteru di hadapan Ma'qil bin Yasar, Ma'qil berkata, "*Barangsiapa yang bersumpah untuk mengambil sebagian harta seseorang, maka dia akan menjumpai Allah, sedang Allah marah kepadanya.*"[232]

---

[232] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٠٢/٣- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ إِدْرِيسَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ مَصْبُورَةٍ كَاذِبَةٍ فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

7802/3. Ahmad bin Kamil menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ubaidillah bin Idris menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan memberitakan, dari Muhammad bin Sirin dari Imran bin Hushain ﷺ, dia berkata: "Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang bersumpah dengan sumpah yang diwajibkan atas dirinya dan tertahan karenanya secara dusta, maka kelak menempati tempatnya di neraka."*[233]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[233] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٧٨٠٣/٤- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْحَسَنُ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ الْقُهُنْدُزِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، وَعَمْرُو بْنُ زُرَارَةَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أُمَيَّةَ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَطَاءِ بْنِ أَبِي الْخُوَارِ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ جُرَيْجٍ، عَنِ الْحَارِثِ بْنِ الْبَرْصَاءِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْحَجِّ بَيْنَ الْجَمْرَتَيْنِ وَهُوَ يَقُولُ: مَنِ اقْتَطَعَ مَالَ أَخِيهِ الْمُسْلِمِ بِيَمِينٍ فَاجِرَةٍ فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ، لِيُبَلِّغْ شَاهِدُكُمْ غَائِبَكُمْ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلاَثًا.

7803/4. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepadaku, Abu Sa'id Al Hasan bin Abdushshamad Al Quhunduzi menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya dan Amr bin Zurarah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sa'id bin Salamah menceritakan kepada kami, Ismail bin Umayyah menceritakan kepada kami, dari Umar bin Atha` bin Abi Al Huwar, dari Ubaid bin Juraij, dari Al Harits bin Al Barsha` ﷺ, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda tentang haji antara dua jumrah, "*Barangsiapa mengambil*

sebagian harta saudaranya muslim dengan sumpah dusta, kelak dia menempati tempatnya di neraka. Hendaknya kalian yang hadir menyampaikan kepada yang tidak hadir." Beliau mengucapkannya dua atau tiga kali."[234]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan dengan redaksi ini.

٧٨٠٤/٥– حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْقَارِئُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، أَنْبَأَ نَافِعُ بْنُ يَزِيدَ الْمِصْرِيُّ، حَدَّثَنِي أَبُو سُفْيَانَ بْنُ جَابِرِ بْنِ عَتِيكٍ، عَنْ أَبِيهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنِ اقْتَطَعَ مَالَ امْرِئٍ مُسْلِمٍ بِيَمِينِهِ حَرَّمَ اللهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ وَأَدْخَلَهُ النَّارَ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ، وَإِنْ كَانَ شَيْئًا يَسِيرًا؟ قَالَ: وَإِنْ كَانَ سِوَاكًا، وَإِنْ كَانَ سِوَاكًا.

234 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

7804/5. Abu Ishaq Ibrahim bin Ismail Al Qari menceritakan kepada kami, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Sa`id bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, Nafi bin Yazid Al Mishri memberitakan, Abu Sufyan bin Jabir bin Atik menceritakan kepadaku, dari ayahnya ﵁, bahwa dia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang mengambil sebagian harta seorang muslim dengan sumpahnya, maka Allah mengharamkan surga baginya dan memasukkannya ke dalam neraka.*" Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, sekalipun hanya siwak?" "*Meskipun hanya siwak, meskipun hanya siwak.*"[235]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini.

٧٨٠٥/٦- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَقِيهُ بِالرَّيِّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ عَطِيَّةَ، حَدَّثَنَا وَكِيعُ بْنُ الْجَرَّاحِ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْجَنَدِيُّ، عَنْ كُرْدُوسٍ الثَّعْلَبِيِّ، عَنِ الأَشْعَثِ بْنِ قَيْسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ، قَالَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ يَقْتَطِعُ بِهَا مَالَ امْرِئٍ مُسْلِمٍ وَهُوَ فَاجِرٌ لَقِيَ اللَّهَ وَهُوَ أَجْذَمُ.

---

235 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, " Hadits ini *shahih*."

7805/6. Abu Bakar Ismail bin Muhammad seorang fakih di Ray mengabarkan kepada kami, Said bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Athiyyah, Waki' bin Al Jarrah menceritakan kepada kami, Al Harits bin Sulaiman Al Janadi menceritakan kepada kami, dari Kurdus Ats-Tsa'labi, dari Al Asy'ats bin Qais ﷺ, dari Nabi ﷺ, bahwa dia berkata, "*Barangsiapa bersumpah untuk dapat mengambil sebagian harta seorang muslim, dan dia telah berbuat kejahatan, kelak dia akan menemui Allah di akhirat dalam keadaan berpenyakit kusta.*"[236]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan tambahan ini.

٧٨٠٦/٧- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَوْنٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ الأَشْعَثِ بْنِ قَيْسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّهُ خَاصَمَ رَجُلاً إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَرْضٍ فَجَعَلَ الْيَمِينَ عَلَى أَحَدِهِمَا، فَقَالَ الآخَرُ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنْ حَلَفَ دَفَعْتُ إِلَيْهِ أَرْضِي، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اتْرُكْهُ فَإِنَّهُ مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ صَبْرٍ لِيَقْتَطِعَ

---

[236] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, " Hadits ini *shahih*."

بِهَا مَالَ امْرِئٍ مُسْلِمٍ لَقِيَ اللَّهَ تَعَالَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَهُوَ مُجْتَمِعٌ عَلَيْهِ غَضَبًا عَفَا اللهُ عَنْهُ أَوْ عَاقَبَهُ.

7806/7. Al Hasan bin Ya'qub Al Adl mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Atha\` menceritakan kepada kami, Abdullah bin Aun memberitakan, dari Asy-Sya'bi, dari Al Asy'ats bin Qais ﷺ, bahwa dia mengadukan seorang laki-laki kepada Nabi ﷺ perihal tanah, lalu beliau menyuruh salah satunya bisa sampai, namun yang lain berkata, "Wahai Rasulullah, jika dia bersumpah, maka aku harus menyerahkan tanahku kepadanya." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Biarkan dia, karena sesungguhnya orang yang bersumpah palsu guna mengambil harta seorang muslim, kelak dia akan menjumpai Allah pada Hari Kiamat dan Allah murka kepadanya. Jika berkehendak, Allah mengampuninya dan jika berkehendak Allah menghukumnya*"[237]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini.

٧٨٠٧/٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَنْبَأَ ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنِ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، قَالَ: كَانَ بَيْنَ سَعِيدِ

---

237 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* 'Hadits ini *shahih.*"

بْنِ زَيْدٍ، وَبَيْنَ ابْنَةِ أَرْوَى خُصُومَةٌ، فَقَالَ مَرْوَانُ: أَصْلِحُوا بَيْنَ هَذَيْنِ، فَقُلْنَا لَهُ فِي ذَلِكَ حَتَّى قُلْنَا أَنْصَفَ هَذِهِ الْمَرْأَةَ، فَقَالَ: أَتُرَوْنِي أَنْتَقِصُهَا مِنْ حَقِّهَا شَيْئًا، وَقَدْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنِ اقْتَطَعَ شِبْرًا مِنَ الأَرْضِ طُوِّقَهُ اللهُ تَعَالَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ سَبْعِ أَرَضِينَ، وَمَنِ اقْتَطَعَ مَالاً بِيَمِينِهِ فَلاَ بُورِكَ لَهُ فِيهِ، وَمَنْ تَوَلَّى قَوْمًا بِغَيْرِ إِذْنِهِمْ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللهِ وَالْمَلاَئِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ.

7807/8. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi`ib memberitakan, dari Al Harits bin Abdurrahman, dari Abu Salamah, dia berkata: Antara Sa'id bin Zaid dan anak perempuan Arwa terjadi pertengkaran, lalu Marwan berkata, "Damaikanlah antara kedua orang ini." Lalu kami katakan kepadanya tentang hal itu, hingga kami berkata, "Dia telah berbuat adil terhadap perempuan ini!" Dia lalu berkata, "Apakah kamu melihat aku mengurangi sedikit dari haknya? Sedangkan aku telah mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, '*Barangsiapa yang mengambil sejengkal dari tanah (milik orang lain), maka Allah* ﷻ *akan mengalungkannya pada Hari Kiamat dari tujuh lapis bumi. Barangsiapa yang mengambil harta (milik orang lain) dengan sumpahnya, maka tidak*

ada keberkahan dalam hal itu. Barangsiapa yang mengangkat suatu pimpinan untuk suatu kaum tanpa izin dari mereka, maka baginya laknat Allah, malaikat dan manusia semuanya'."[238]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini.

٧٨٠٨/٩- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ مُهَاجِرٍ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الأَنْصَارِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أُنَيْسٍ الْجُهَنِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مِنْ أَكْبَرِ الْكَبَائِرِ الإِشْرَاكُ بِاللَّهِ وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ وَالْيَمِينُ الْغَمُوسُ وَمَا حَلَفَ حَالِفٌ بِاللَّهِ يَمِينَ صَبْرٍ فَأَدْخَلَ فِيهَا مِثْلَ جَنَاحَ الْبَعُوضَةِ إِلاَّ جَعَلَهَا اللهُ نُكْتَةً فِي قَلْبِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

238 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

7808/9. Abdullah bin Al Husain Al Qadhi mengabarkan kepadaku, Al Harits bin Abi Usamah menceritakan kepada kami, Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Sa'ad, dari Muhammad bin Ziyad bin Muhajir, dari Abi Umamah Al Anshari, dari Abdullah bin Unais Al Juhani ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Di antara dosa besar yang paling besar adalah menyekutukan Allah, durhaka kepada kedua orang tua, sumpah palsu, dan bersumpah atas nama Allah dengan sumpah dusta, lalu ia meremehkan layaknya akup nyamuk, maka Allah akan menorehkan sebuah nokta di hatinya pada Hari Kiamat.*"[239]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٠٩/١٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، وَمُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنِي أَبُو التَّيَّاحِ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كُنَّا نَعُدُّ مِنَ الذَّنْبِ الَّذِي لَيْسَ لَهُ كَفَّارَةٌ

239 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih*,sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

الْيَمِينَ الْغَمُوسَ قِيلَ: وَمَا الْيَمِينُ الْغَمُوسُ؟ قَالَ: الرَّجُلُ يَقْتَطِعُ بِيَمِينِهِ مَالَ الرَّجُلِ.

7809/10. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ismail bin Ishaq memberitakan, Sulaiman bin Harb dan Muslim bin Ibrahim memberitakan, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, Abu At-Tayyah menceritakan kepadaku, dari Abu Al Aliyah, dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, dia berkata, "Kami dulu menganggap bahwa termasuk dosa yang tidak diampuni dengan membayar kafarat adalah sumpah dusta." Dia kemudian ditanya, "Apakah sumpah dusta itu?" Dia menjawab, "Seseorang yang ingin mengambil harta orang lain dengan sumpahnya."[240]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya. Mereka sepakat dalam sanad hadits bahwa ini merupakan perkataan sahabat.

٧٨١٠/١١ - حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْدَانَ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ هَاشِمُ بْنُ هَاشِمِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ نِسْطَاسٍ، مَوْلَى كَثِيرِ بْنِ الصَّلْتِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ

---

240 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى مِنْبَرِي هَذَا عَلَى يَمِينٍ آثِمَةٍ فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ أَوْ قَالَ: إِلاَّ وَجَبَتْ لَهُ النَّارُ وَلَوْ عَلَى سِوَاكٍ أَخْضَرَ.

7810/11. Bakar bin Muhammad bin Hamdan Al Marwazi, menceritakan kepada kami, Abdusshamad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Hasyim bin Hasyim bin Utbah memberitakan, dari Abdullah bin Nisthas *maula* Katsir bin Ash-Shalt, dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa bersumpah di atas mimbarku ini dengan sumpah yang mengandung dosa, maka kelak dia menempati tempatnya di neraka,* —atau beliau bersabda—: *"Dia wajib masuk neraka, sekalipun hanya untuk menguasai siwak yang masih hijau.*"

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Malik meriwayatkannya dari Anas, dari Hasyim bin Hasyim.[241]

١٢/٧٨١١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ هَاشِمِ بْنِ هَاشِمِ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ

[241] Lih. Hadits no. 7810

نسْطَاس، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ السُّلَمِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى مِنْبَرِي هَذَا عَلَى يَمِينٍ آثِمَةٍ فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

7811/12. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan, Ibnu Wahab memberitakan, Malik bin Anas mengabarkan kepadaku, dari Hasyim bin Hasyim bin Utbah bin Abi Waqqash, dari Abdullah bin Nisthas, dari Jabir bin Abdullah As-Sulami ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang bersumpah di atas mimbarku ini dengan sumpah yang mengandung dosa, kelak dia menempati tempatnya di neraka.*"[242]

١٣/٧٨١٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَنْطَرِيُّ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَزِيدَ الضَّمْرِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، يَقُولُ: أَشْهَدُ

242 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

لَسَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَحْلِفُ عَبْدٌ وَلاَ أَمَةٌ عِنْدَ هَذَا الْمِنْبَرِ عَلَى يَمِينٍ آثِمَةٍ وَلَوْ عَلَى سِوَاكٍ رَطْبٍ إِلاَّ وَجَبَتْ لَهُ النَّارُ.

7812/13. Abu Al Husain Muhammad bin Ahmad Al Qanthari di Baghdad menceritakan kepada kami, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Yazid Adh-Dhamri menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Salamah bin Abdurrahman berkata: Aku bersaksi, bahwa Aku benar-benar mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidaklah seorang budak laki-laki atau budak perempuan bersumpah di atas mimbar ini, dengan sumpah yang mengandung dosa, walaupun untuk menguasai siwak yang kering sekalipun, melainkan neraka wajib untuknya.*[243]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, karena Al Hasan bin Yazid ini adalah Abu Yunus Al Qawi Al Abid, dan keduanya tidak meriwayatkannya.

١٤/٧٨١٣- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى،

---

[243] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " Hadits ini *shahih.*"

أَنْبَأَ إِسْرَائِيلُ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ أَذِنَ لِي أَنْ أُحَدِّثَ عَنْ دِيكٍ رِجْلَاهُ فِي الْأَرْضِ وَعُنُقُهُ مَثْنِيَّةٌ تَحْتَ الْعَرْشِ وَهُوَ يَقُولُ: سُبْحَانَكَ مَا أَعْظَمَ رَبَّنَا قَالَ: فَيَرُدُّ عَلَيْهِ مَا يَعْلَمُ ذَلِكَ مَنْ حَلَفَ بِي كَاذِبًا.

7813/14. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Mihran menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Israil memberitakan, dari Muawiyah bin Ishaq, dari Sa'id bin Abi Sa'id Al Maqburi, dari Abi Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Sungguh Allah telah mengizinkan kepadaku untuk menceritakan tentang ayam jago yang kedua kakinya berada di bumi dan lehernya menjulang hingga di bawah Arsy, dia berkata, 'Maha Suci Engkau, alangkah agungnya Tuhan kami'.*" Beliau menjawab, *'Orang yang telah melakukan sumpah dusta tidak mengetahui akan hal lalu Allah menjawabnya.'*[244]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[244] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

٧٨١٤/١٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ الْجُنَيْدِ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ عُثْمَانَ الْعَتَكِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ الأَحْمَرُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ النَّخَعِيُّ، عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ، قَالَ: سَمِعَ ابْنُ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا رَجُلاً يَحْلِفُ بِالْكَعْبَةِ فَقَالَ: لاَ تَحْلِفْ بِالْكَعْبَةِ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ حَلَفَ بِغَيْرِ اللهِ فَقَدْ كَفَرَ أَوْ أَشْرَكَ.

7814/15. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Ali bin Al Husain bin Al Junaid menceritakan kepada kami, Sahl bin Utsman Al Ataki menceritakan kepada kami, Abu Khalid Al Ahmar menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ubaidillah An-Nakha'i menceritakan kepada kami, dari Sa'ad bin Ubaidah, dia berkata: Ibnu Umar ﷺ mendengar seorang laki-laki yang bersumpah dengan nama Ka'bah, lalu dia berkata, "Janganlah engkau bersumpah dengan nama Ka'bah, karena aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, '*Barangsiapa yang bersumpah selain dengan nama Allah, maka dia telah kafir dan musyrik*'."[245]

---

[245] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦/٧٨١٥- أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ السَّبِيعِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمٍ الْغِفَارِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ مَعْبَدِ بْنِ خَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ قُتَيْلَةَ بِنْتِ صَيْفِيٍّ، امْرَأَةٍ مِنْ جُهَيْنَةَ قَالَتْ: إِنَّ حَبْرًا جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنَّكُمْ تُشْرِكُونَ تَقُولُونَ مَا شَاءَ اللهُ وَشِئْتَ وَتَقُولُونَ وَالْكَعْبَةِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُولُوا مَا شَاءَ اللهُ ثُمَّ شِئْتَ وَقُولُوا وَرَبِّ الْكَعْبَةِ.

7815/16. Ali bin Al Husain As-Sabi'i mengabarkan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Hazim Al Ghifari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaid Al Mas'udi menceritakan kepada kami, dari Ma'bad bin Khalid, dari Abdullah bin Yasar, dari Qutailah binti Shaifi, istri dari Juhainah, dia berkata: Seorang ahli nujum datang kepada Nabi ﷺ, dan berkata, "Sungguh kalian telah musyrik, karena kalian mengatakan, 'Atas kehendak Allah', dan atas kehendakku: Kalian juga

mengatakan, demi Ka'bah." Rasulullah ﷺ kemudian bersabda, "*Katakanlah, 'Atas kehendak Allah', kemudian kamu berkehendak'. Katakanlah pula 'Demi Tuhan Ka'bah'.*"[246]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨١٦/١٧- أَخْبَرَنَا أَبُو سَهْلٍ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ النَّحْوِيُّ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ شَاكِرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ ثَعْلَبَةَ الطَّائِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ مِنَّا مَنْ حَلَفَ بِالأَمَانَةِ وَلَيْسَ مِنَّا مَنْ خَبَّبَ زَوْجَةَ امْرِئٍ وَلاَ مَمْلُوكِهِ.

7816/17. Abu Sahl Ahmad bin Muhammad An-Nahwi mengabarkan kepada kami di Baghdad, Ja'far bin Muhammad bin Syakir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Daud menceritakan kepada kami, Al Walid bin Tsa'labah Ath-Thai menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah, dari ayahnya ؓ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak termasuk golongan kami orang yang mengkhianati*

[246] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

amanah dan yang menipu dan merusak istri orang lain dan juga budak perempuan miliknya."[247]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨/٧٨١٧– حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عُبَيْسُ بْنُ مَيْمُونٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ فَهُوَ كَمَا حَلَفَ إِنْ قَالَ هُوَ يَهُودِيٌّ فَهُوَ يَهُودِيٌّ، وَإِنْ قَالَ هُوَ نَصْرَانِيٌّ فَهُوَ نَصْرَانِيٌّ، وَإِنْ قَالَ هُوَ بَرِيءٌ مِنَ الإِسْلاَمِ فَهُوَ بَرِيءٌ مِنَ الإِسْلاَمِ، وَمَنِ ادَّعَى دَعْوَى الْجَاهِلِيَّةِ فَإِنَّهُ مِنْ جُثَا جَهَنَّمَ قَالُوا:

---

247 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " Hadits ini *shahih.* Para ulama menilai Isa (bin Maimun) perawi yang *dha'if* (lemah) dan haditsnya mungkar."

يَا رَسُولَ اللهِ، وَإِنْ صَامَ وَصَلَّى؟ قَالَ: وَإِنْ صَامَ وَصَلَّى.

7817/18. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepadaku, Ismail bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muslim bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ubais bin Maimun menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Kastir menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang bersumpah, maka dia seperti apa yang dia sumpahkan. Jika dia berkata Yahudi, maka dia Yahudi. Jika dia berkata 'Nasrani', maka dia Nasrani. Jika dia berkata, 'Aku bebas dari Islam', maka dia telah bebas (melepaskan diri) dari Islam. Barangsiapa yang menyeru layaknya seruan orang Jahiliyah, maka dia layak merasakan neraka jahannam.*" Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, meskipun dia berpuasa dan shalat?" Beliau menjawab, "*Meskipun dia berpuasa dan shalat.*"[248]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٨/٧٨١٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ قَاسِمُ بْنُ الْقَاسِمِ السَّيَّارِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ هِلَالٍ الْجَوْزَجَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ، أَنْبَأَ

248 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

الْحُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَالَ أَنَا بَرِيءٌ مِنَ الإِسْلَامِ فَإِنْ كَانَ كَاذِبًا فَهُوَ كَمَا قَالَ وَإِنْ كَانَ صَادِقًا فَلَنْ يَرْجِعَ إِلَى الإِسْلَامِ سَالِمًا.

7818/19. Abul Abbas Qasim bin Al Qasim As-Sayyari menceritakan kepada kami di Marwa, Ibrahim bin Hilal Al Jauzajani menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Al Husain bin Waqid memberitakan, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami, dari ayahnya ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *'Barangsiapa yang mengatakan', 'Aku terbebas dari Islam', jika berdusta, maka dia seperti apa yang dikatakannya. Jika benar pengakuannya, maka dia tidak akan kembali memeluk agama Islam dengan selamat.*"[249]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٧٨١٩/٢٠ - أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الشَّيْبَانِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمٍ الْغِفَارِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو

---

[249] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

نُعَيْمٍ، وَأَبُو غَسَّانَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لَمَّا افْتَتَحَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ أَتَاهُ نَاسٌ مِنْ قُرَيْشٍ فَقَالُوا: إِنَّهُ قَدْ لَحِقَ بِكَ نَاسٌ مِنْ مَوَالِينَا وَأَرِقَّائِنَا لَيْسَ لَهُمْ رَغْبَةٌ فِي الدِّينِ إِلاَّ فِرَارًا مِنْ مَوَاشِينَا وَزَرْعِنَا. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَاللَّهِ يَا مَعْشَرَ قُرَيْشٍ لَتُقِيمُنَّ الصَّلاَةَ وَلَتُؤْتُنَّ الزَّكَاةَ أَوْ لأَبْعَثَنَّ عَلَيْكُمْ رَجُلاً فَيَضْرِبُ أَعْنَاقَكُمْ عَلَى الدِّينِ ثُمَّ قَالَ: أَنَا أَوْ خَاصِفُ النَّعْلِ قَالَ عَلِيٌّ: وَأَنَا أَخْصِفُ نَعْلَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ عَلِيٌّ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ يَلِجُ النَّارَ.

7819/20. Muhammad bin Ali Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Hazim Al Ghifari menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim dan Abu Ghassan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari

Manshur, dari Rib'i bin Hirashy, Ali bin Abi Thalib ﷺ menceritakan kepada kami, dia berkata: Ketika Rasulullah ﷺ menaklukkan Makkah, orang-orang dari suku Quraisy mendatangi beliau, lalu mereka berkata, "Sungguh telah mengikuti orang-orang dari pembantu dan hamba sahaya kami. Mereka tidak ada minat kepada Islam, kecuali lari dari hewan ternak kami dan ladang kami." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Demi Allah wahai sekalian orang Quraisy, hendaknya kalian mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan kami akan mengutus seseorang untuk memukul kalian atas nama agama.*" Kemudian beliau bersabda, "Aku *atau yang orang yang menambal sandal?*'

Ali berkata, "Aku yang menambal sandal Rasulullah ﷺ." Ali kemudian berkata: Aku mendengar Nabi ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang berdusta kepadaku maka dia akan masuk neraka.*"[250]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٧٨٢٠/٢١- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ، الْعَدْلُ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نُصَيْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قَيْسِ بْنِ سَعْدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ زَيْدٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ،

250 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

قَالَ: بَيْنَمَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ مَعَ أَصْحَابِهِ يُحَدِّثُهُمْ إِذْ قَامَ فَدَخَلَ فَقَامَ زَيْدٌ فَجَلَسَ فِي مَجْلِسِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَعَلَ يُحَدِّثُهُمْ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ مُرَّ بِلَحْمٍ هَدِيَّةٍ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ الْقَوْمُ لِزَيْدٍ وَكَانَ أَحْدَثَهُمْ سِنًّا: يَا أَبَا سَعِيدٍ، لَوْ قُمْتَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَقْرَأْتَهُ مِنَّا السَّلَامَ وَتَقُولُ لَهُ: يَقُولُ لَكَ أَصْحَابُكَ: إِنْ رَأَيْتَ أَنْ تَبْعَثَ إِلَيْنَا مِنْ هَذَا اللَّحْمِ. فَقَالَ: ارْجِعْ إِلَيْهِمْ فَقَدْ أَكَلُوا لَحْمًا بَعْدَكَ فَجَاءَ زَيْدٌ فَقَالَ: قَدْ بَلَّغْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: ارْجِعْ إِلَيْهِمْ فَقَدْ أَكَلُوا لَحْمًا بَعْدَكَ فَقَالَ الْقَوْمُ: مَا أَكَلْنَا لَحْمًا. وَإِنَّ هَذَا الأَمْرَ حَدَثٌ فَانْطَلِقُوا بِنَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَسْأَلَهُ مَا هَذَا، فَجَاءُوا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: يَا

رَسُولَ اللهِ، أَرْسَلْنَا إِلَيْكَ فِي اللَّحْمِ الَّذِي جَاءَكَ فَزَعَمَ زَيْدٌ أَنَّهُمْ قَدْ أَكَلُوا لَحْمًا فَوَاللَّهِ مَا أَكَلْنَا لَحْمًا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى خُضْرَةِ لَحْمِ زَيْدٍ فِي أَسْنَانِكُمْ فَقَالُوا: أَيْ رَسُولَ اللهِ فَاسْتَغْفِرْ لَنَا، قَالَ: فَاسْتَغْفَرَ لَهُمْ.

7820/21. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah bin Dinar Al Adl Az-Zahid mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Nushair menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Ismail bin Qais bin Sa'ad bin Zaid bin Tsabit Al Anshari menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari Kharijah bin Yazid, dari Zaid ﷺ, dia berkata: Ketika Rasulullah ﷺ sedang duduk, berbicara bersama para sahabatnya, tiba-tiba ada seseorang yang berdiri dan masuk, lalu Zaid berdiri, kemudian duduk di majelis Nabi ﷺ, sambil membawa hadiah daging untuk Rasulullah ﷺ. Lalu sekelompok orang berkata kepada Zaid yang pada saat itu, usianya paling muda, "Wahai Abu Sa'id, jika engkau ingin datang kepada Nabi ﷺ, maka sampaikanlah salam kami kepada beliau dan katakan, para sahabatmu berkata, 'Seandainya engkau berkenan mengirimkan sebagian dari daging itu untuk kami'." Rasulullah ﷺ bersabda, *'Pergilah, temui mereka, mereka sudah memakan daging itu setelahmu.*" Zaid kemudian datang dan berkata, "Aku telah menyampaikan kepadanya Rasulullah ﷺ, lalu beliau bersabda, "*Pergilah temui mereka, mereka telah memakan daging itu setelahmu'!*" Sekelompok orang itu lalu berkata, "Kami belum makan daging, dan hal ini baru saja terjadi."

Mereka kemudian bersama-sama mereka mendatangi Rasulullah ﷺ guna menanyakan hal ini. Mereka datang kepada Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, kami telah mengirimkan daging yang dibawakan untukmu. Zaid kemudian mengaku, bahwa mereka telah memakan daging. Demi Allah, kami tidak memakan daging." Rasulullah ﷺ lalu bersabda, *"Aku seolah-olah melihat daging yang ada di hadapan Zaid berada di gigi kalian."* Mereka kemudian berkata, "Wahai Rasulullah, mintakanlah ampunan untuk kami." Zaid berkata, "Maka Rasulullah ﷺ memintakan ampunan untuk mereka."[251]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٢١/٢٢- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ إِسْرَائِيلُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ الأَعْلَى، عَنْ جَدَّتِهِ، عَنْ أَبِيهَا سُوَيْدِ بْنِ حَنْظَلَةَ، قَالَ: خَرَجْنَا نُرِيدُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَنَا وَائِلُ بْنُ حُجْرٍ فَأَخَذَهُ عَدُوٌّ لَهُ فَتَحَرَّجَ الْقَوْمُ أَنْ يَحْلِفُوا وَحَلَفْتُ أَنَّهُ أَخِي فَخُلِّي سَبِيلُهُ، فَأَتَيْنَا رَسُولَ

251 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Para ulama menilai Ismail (bin Qais bin Sa'ad bin Zaid bin Tsabit), *dha'if* (perawi yang lemah)."

اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ أَنَّ الْقَوْمَ تَحَرَّجُوا وَحَلَفْتُ أَنَا أَنَّهُ أَخِي، فَقَالَ: صَدَقْتَ الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ.

7821/22. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami, Israil memberitakan, dari Ibrahim bin Abdul A'la, dari neneknya, dari ayahnya Suwaid bin Hanzhalah, dia berkata: Kami keluar untuk mendatangi Rasulullah ﷺ, sehingga bersama Wa'il bin Hujar. Lalu seorang musuh menawannya, sekelompok orang enggan untuk bersumpah. Aku bersumpah bahwa dia adalah saudaraku, lalu dia melepaskannya. Kami lalu mendatangi Rasulullah ﷺ dan mengabarkan kepada beliau, bahwa orang-orang merasa berat untuk bersumpah, sehingga aku bersumpah, bahwa kami bersaudara. Rasulullah ﷺ kemudian bersabda, "*Engkau benar. Seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya.*"[252]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٢٢/٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ الْعَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ كَثِيرٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ

---

[252] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ طَلَّقَ مَا لاَ يَمْلِكُ فَلاَ طَلاَقَ لَهُ، وَمَنْ أَعْتَقَ مَا لاَ يَمْلِكُ فَلاَ عَتَاقَ لَهُ، وَمَنْ نَذَرَ فِيمَا لاَ يَمْلِكُ فَلاَ نَذْرَ لَهُ، وَمَنْ حَلَفَ عَلَى مَعْصِيَةٍ فَلاَ يَمِينَ لَهُ، وَمَنْ حَلَفَ عَلَى قَطِيعَةِ رَحِمٍ فَلاَ يَمِينَ لَهُ.

7822/23. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan Al Amiri menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, Al Walid bin Katsir menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Al Harits menceritakan kepadaku, dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari Abdullah bin Amr ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang menthalak yang bukan miliknya, maka tidak ada thalak. Barangsiapa yang memerdekakan yang bukan budaknya, maka tidak ada pembebasan. Barangsiapa yang bernadzar yang bukan miliknya maka tidak ada nadzar baginya. Barangsiapa yang bersumpah untuk suatu kemaksiatan maka tidak ada sumpah baginya. Barangsiapa siapa yang bersumpah untuk memutus silaturrahmi, maka tidak ada sumpah baginya.*"[253]

---

[253] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abdurrahman (bin Al Harits)." Ahmad berkata, *Matruk* (Perawi yang ditinggalkan riwayatnya)." Abu Hatim berkata, "Syaikh."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Menurut Amr bin Syu'aib, hadits ini memiliki sanad penguat lainnya.

٢٤/٧٨٢٣- حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، حَدَّثَنَا حَبِيبُ بْنُ الْمُعَلِّمِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، أَنَّ أَخَوَيْنِ مِنَ الأَنْصَارِ كَانَ بَيْنَهُمَا مِيرَاثٌ فَسَأَلَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ الْقِسْمَةَ فَقَالَ: لَئِنْ عُدْتَ سَأَلْتَنِي الْقِسْمَةَ لاَ أُكَلِّمُكَ أَبَدًا وَكُلُّ مَالِي فِي رِتَاجِ الْكَعْبَةِ فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: إِنَّ الْكَعْبَةَ لَغَنِيَّةٌ عَنْ مَالِكَ، كَفِّرْ عَنْ يَمِينِكَ وَكَلِّمْ أَخَاكَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ يَمِينَ عَلَيْكَ وَلاَ نَذْرَ فِي مَعْصِيَةِ الرَّبِّ وَلاَ فِي قَطِيعَةِ الرَّحِمِ وَلاَ فِيمَا لاَ تَمْلِكُ.

7823/24. Abu Bakar bin Ishaq menceritakannya kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan, Musaddad menceritakan kepada kami,

Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, Habib bin Al Muallim menceritakan kepada kami, dari Amr bin Syu'aib, dari Sa'id bin Al Musayyab, bahwa ada dua orang bersaudara dari kalangan Anshar memiliki warisan, salah seorang dari mereka meminta bagiannya. Lalu yang satunya lagi berkata, "Jika engkau meminta bagianmu kepadaku sekali lagi, aku tidak akan pernah mangajakmu berbicara selamanya, dan semua hartaku ada di pintu Ka'bah." Umar bin Khaththab ﷺ lalu berkata, "Sesungguhnya Ka'bah itu sudah kaya dari sang pemilik. Bayarkanlah kafarat sumpahmu, dan berbicaralah dengan saudaramu. Sungguh aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Tidak ada sumpah dan nadzar dalam berbuat maksiat kepada Tuhan-nya, juga dalam memutuskan tali silaturrahim dan apa yang tidak kamu miliki'.*"[254]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٢٤/٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْبَخْتَرِيِّ عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ شَاكِرٍ، حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا الشَّيْبَانِيُّ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُفَيْعٍ، عَنْ تَمِيمٍ الطَّائِيِّ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ: إِنِّي تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً فَأَعْطِنِي. قَالَ: اكْتُبْ لَكَ

---

254 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

بِدِرْعٍ وَمِغْفَرٍ فَتُعْطَاهُمَا، فَتَسَخَّطَ الرَّجُلُ فَحَلَفَ عَدِيٌّ أَنْ لاَ يُعْطِيَهُمَا إِيَّاهُ فَقَالَ الرَّجُلُ: كُنْتُ أَرْجُو أَنْ تُعْطِيَنِي وَصِيفًا فَقَالَ: وَاللَّهِ لَهُمَا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ وَصِيفَيْنِ فَقَالَ الرَّجُلُ: فَاكْتُبْ لِي بِهِمَا، فَقَالَ عَدِيٌّ: أَمَا أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا حَلَفَ أَحَدُكُمْ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَى خَيْرًا مِنْهَا فَلْيَأْتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ مَا كَتَبْتُ لَكَ بِهِمَا قَالَ: فَكَتَبَ لَهُ بِهِمَا.

7824/25. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Al Bakhtari Abdullah bin Muhammad bin Syakir menceritakan kepada kami, Asbath bin Muhammad Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, dari Abdul Aziz bin Rufai', dari Tamim Ath-Tha`i, dia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Adi bin Hatim ﷺ, lalu berkata, "Aku menikahi seorang wanita, maka berikanlah sesuatu kepadaku." Dia menjawab, "Aku akan memberikanmu satu baju besi dan getah pohon, berikan kedua pemberianku kepadanya. Laki-laki itu lalu marah, kemudian Adi bersumpah untuk tidak memberikan kepadanya. Laki-laki itu berkata, "Aku berharap engkau bisa memberikan *maula* kepadaku." Adi berkata, "Demi Allah, keduanya lebih aku sukai daripada dua *maula* itu." Laki-laki itu berkata, "Kalau begitu, tetapkanlah keduanya kepadaku!" Adi

lalu berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, '*Jika salah seorang dari kalian bersumpah, lalu dia melihat hal yang lebih baik dari apa yang menjadi sumpahnya, maka hendaknya dia memilih yang lebih baik itu*'." Dia pun memberikan keduanya.[255]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini.

٧٨٢٥/٢٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْهَيْثَمُ بْنُ حُمَيْدٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ وَاقِدٍ، عَنْ بِشْرِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ، عَنِ ابْنِ عَائِذٍ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَفَاءَ اللهُ عَلَى رَسُولِهِ إِبِلاً فَفَرَّقَهَا فَقَالَ أَبُو مُوسَى الأَشْعَرِيُّ: يَا رَسُولَ اللهِ احْمِلْنِي. قَالَ: لاَ فَقَالَ لَهُ ثَلاَثًا فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ أَفْعَلُ قَالَ: وَبَقِيَ أَرْبَعٌ غُرُّ الذُّرَى فَقَالَ: يَا أَبَا

255 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

مُوسَى خُذْهُنَّ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي أَسْتَحِي سَأَلْتُكَ فَمَنَعْتَنِي وَحَلَفْتُ فَأَشْفَقْتُ أَنْ يَكُونَ دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهْمٌ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي إِذَا حَلَفْتُ فَرَأَيْتُ أَنَّ غَيْرَ ذَلِكَ أَفْضَلُ كَفَّرْتُ عَنْ يَمِينِي وَأَتَيْتُ الَّذِي هُوَ أَفْضَلُ.

7825/26. Muhammad bin Shalih bin Hani' menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Musa menceritakan kepada kami, Al Haitsam bin Humaid menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Waqid, dari Bisyr bin Ubaidillah, dari Ibnu Aidz, dari Abu Ad-Darda` ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Allah memberikan harta rampasan perang kepada Rasul-Nya berupa seekor unta, lalu dibagikan.*" Abu Musa Al Asy'ari berkata, "Wahai Rasulullah, bawakanlah aku bagian itu!" Beliau menjawab, "*Tidak!*" Dia berkata kepada beliau sebanyak tiga kali, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Aku tidak akan melakukannya!*" Abu Musa berkata: Dan tersisa empat sarung pedang, lalu beliau bersabda, *"Wahai Abu Musa ambillah keempatnya!"* Abu Musa kemudian berkata, "Wahai Rasulullah, sungguh aku malu meminta kepadamu, kemudian engkau tidak memberiku, aku bersumpah, aku khawatir akan berprasangka buruk kepada Rasulullah ﷺ, maka Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sungguh apabila aku bersumpah, lalu aku melihat selain sumpahku itu lebih baik, maka*

aku membayar kafarat atas sumpahku, dan aku memilih yang lebih baik itu."[256]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

٧٨٢٦/٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو[...] الإِمَامِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ نُعَيْمٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو الأَشْعَثِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الطُّفَاوِيُّ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ لاَ يَحْنَثُ حَتَّى أَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى كَفَّارَةَ الْيَمِينِ، فَقَالَ: لاَ أَحْلِفُ عَلَى يَمِينٍ فَأَرَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا إِلاَّ كَفَّرْتُ عَنْ يَمِينٍ ثُمَّ أَتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ.

7826/27. Abu (...) Al Imam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq dan Muhammad bin Nu'aim menceritakan kepada

---

[256] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

kami, keduanya berkata: Abu Al Asy'ats menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdurrahman Ath-Thafawi menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah ﵂, dia berkata: Rasulullah ﷺ apabila bersumpah, beliau tidak melanggar sumpahnya hingga Allah menurunkan kafarat sumpah. Lalu beliau bersabda, *'Aku tidak bersumpah dengan suatu sumpah, lalu aku melihat hal lebih baik dari apa yang telah menjadi sumpahnya, kelak aku membayar kafarat sumpah, dan memilih hal yang lebih baik itu'.*"[257]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٧٨٢٧/٢٨- أَخْبَرَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْقَارِئُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ صَالِحٍ الْوُحَاظِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ سَلَامٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنِ اسْتَلَجَّ فِي أَهْلِهِ بِيَمِينٍ فَهُوَ أَعْظَمُ إِثْمًا.

7827/28. Ibrahim bin Ismail Al Qari menceritakan kepadaku, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Yahya bin Shalih Al Wuhadzhi menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Salam

---

[257] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abi Katsir, dari Ikrimah, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang memaksakan sumpah pada istrinya, maka itulah sebesar-besarnya dosa.*"[258]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

٧٨٢٨/٢٩- وَقَدْ أَخْبَرَنَاهُ أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيْعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ هَمَّامِ بْنِ مُنَبِّهٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا اسْتَلَجَّ أَحَدُكُمْ بِالْيَمِينِ فِي أَهْلِهِ فَإِنَّهُ آثَمٌ عِنْدَ اللهِ مِنَ الْكَفَّارَةِ الَّتِي أُمِرَ بِهَا.

7828/29. Ahmad bin Ja'far Al Quthai'i memberitakannya kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitakan, dari Hammam bin Munabbih, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian memaksakan sumpah kepada istrinya, maka dia berdosa di*

---

258 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

sisi Allah, selain kewajibannya membayar kafarat yang diperintahkan kepadanya."[259]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٧٨٢٩/٣٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعْدٍ الْبَقَّالُ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ أُخْتِي حَلَفَتْ أَنْ تَمْشِيَ إِلَى الْبَيْتِ وَإِنَّهُ يَشُقُّ عَلَيْهَا الْمَشْيُ، قَالَ: مُرْهَا فَتَرْكَبْ إِذَا لَمْ تَسْتَطِعْ أَنْ تَمْشِيَ فَمَا أَغْنَى اللهَ أَنْ يَشُقَّ عَلَى أُخْتِكَ.

7829/30. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghani menceritakan kepada kami, Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, Abu Sa'ad Al Baqqal menceritakan kepada kami, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah ﷺ, lalu berkata,

[259] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

"Saudara perempuanku bersumpah untuk berjalan kaki menuju baitullah, dan kondisinya sulit untuk berjalan." Rasulullah ﷺ bersabda, "*Suruhlah dia untuk menaiki hewan tunggangan jika tidak bisa berjalan, Allah tidak ingin menyulitkan saudari perempuanmu itu.*"[260]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim, tidak meriwayatkannya.

٣١/٧٨٣٠- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حُرَيْثٍ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى، عَنْ شَرِيكٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، فِي الرَّجُلِ يَحْلِفُ بِالْمَشْيِ فَيَعْجِزُ فَيَرْكَبُ قَالَ: قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: يَحُجُّ مِنْ قَابِلٍ فَيَرْكَبُ مَا مَشَى وَيَمْشِي مَا رَكِبَ.

قَالَ شَرِيكٌ: وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، مَوْلَى آلِ طَلْحَةَ، عَنْ كُرَيْبٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلاً جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

260 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ أُخْتِي جَعَلَتْ عَلَيْهَا الْمَشْيَ إِلَى بَيْتِ اللهِ، قَالَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى لاَ يَصْنَعُ بِشَقَاءِ أُخْتِكَ شَيْئًا قُلْ لَهَا فَلْتَحُجَّ رَاكِبَةً وَلْتُكَفِّرْ يَمِينَهَا.

7830/31. Al Hasan bin Halim mengabarkan kepada kami, Abu Al Mawajjih menceritakan kepada kami, Al Husain bin Huraits menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Musa menceritakan kepada kami, dari Syarik, dari Abu Ishaq tentang seseorang yang bersumpah untuk berjalan, dia lemah dan menaiki hewan tunggangan, dia berkata: Ibnu Abbas berkata, "Datang orang yang hendak naik haji dengan menaiki hewan tunggangan, lantas orang yang berjalan kaki menaiki hewan tunggangan, dan yang awalnya naik hewan tunggangan, kini berjalan kaki."[261]

Syarik berkata: Muhammad bin Abdurrahman *maula* keluarga Thalhah menceritakan kepada kami, dari Karib, dari Ibnu Abbas ﷺ, bahwa seorang laki-laki datang kepada Nabi ﷺ dan berkata, "Saudara perempuanku bersumpah untuk berjalan kaki menuju Baitullah." Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sungguh Allah tidak akan membuat sengsara saudari perempuanmu. Katakan kepadanya, 'Berhajilah dengan menaiki hewan tunggangan dan hendak dia membayar kafarat sumpahnya'.*"

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[261] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis*.

٣٢/٧٨٣١- أَخبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ دَرَسْتَوَيْهِ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأُوَيْسِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الرِّجَالِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: أُهْدِيَ لِي لَحْمٌ فَأَمَرَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أُهْدِيَ مِنْهُ لِزَيْنَبَ فَأَهْدَيْتُ لَهَا فَرَدَّتْهُ، فَقَالَ: زِيدِيهَا فَزِدْتُهَا فَرَدَّتْهُ، فَقَالَ: أَقْسَمْتُ عَلَيْكِ أَلاَ زِدْتِيهَا فَزِدْتُهَا فَرَدَّتْهُ فَدَخَلَتْنِي غَيْرَةٌ، فَقُلْتُ: لَقَدْ أَهَانَتْكَ، فَقَالَ: أَنْتِ وَهِيَ أَهْوَنُ عَلَى اللهِ مِنْ أَنْ يُهِينَنِي مِنْكُنَّ أَحَدٌ، أُقْسِمُ لاَ أَدْخُلُ عَلَيْكُنَّ شَهْرًا فَغَابَ عَنَّا تِسْعًا وَعِشْرِينَ ثُمَّ دَخَلَ عَلَيْنَا مَسَاءَ الثَّلاَثِينَ فَقَالَتْ: كُنْتُ حَلَفْتُ أَنْ لاَ تَدْخُلَ شَهْرًا، فَقَالَ: شَهْرٌ هَكَذَا وَشَهْرٌ هَكَذَا وَفَرَّقَ بَيْنَ كَفَّيْهِ وَأَمْسَكَ فِي الثَّالِثَةِ الإِبْهَامَ.

7831/32. Abdullah bin Ja'far bin Darastawaih mengabarkan kepada kami, Ya'qub bin Sufyan menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abdullah Al Uwaisi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Ar-Rijal menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Amrah, dari Aisyah ﷺ, dia berkata: Aku pernah dihadiahi sepotong daging, lalu Rasulullah ﷺ menyuruhku untuk menghadiahkan sebagiannya kepada Zainab. Aku pun menghadiahkan kepadanya, dan dia mengembalikan kepadaku seraya berkata, "Tambahkan lagi!" lalu Aku menambahkannya, namun dia berkata, "Aku bersumpah kepadamu untuk tidak menambah." Aku pun menambahkan dan dia menolaknya, lalu perasaan cemburu merasuk ke dalam diriku, aku lalu berkata, "Sungguh daging ini telah membuatmu terhina." Rasulullah ﷺ kemudian bersabda, "*Engkau dan dia lebih hina di sisi Allah dari seseorang yang menghinaku. Aku tidak akan masuk ke rumah kalian selama satu bulan.*" Maka beliau tidak masuk ke rumah kami selama dua puluh sembilan hari, kemudian beliau masuk kepada kami pada hari ketiga puluh sore. Aisyah lalu berkata, "Apakah engkau bersumpah untuk tidak mendatangi kami selama satu bulan?" Rasulullah ﷺ menjawab, "*Satu bulan begini dan satu bulan begitu.*" *Beliau kemudian membuka kedua telapak tangannya dan menahan ibu jari pada hitungan ketiga.*[262]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya. Di dalamnya ada penjelasan, bahwa lafazh '*Aqsamtu*' berarti sumpah.

---

262 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " Hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari."

٧٨٣٢/٣٣- وَحَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَنْبَأَ عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، أَنَّ كَثِيرَ بْنَ فَرْقَدٍ، حَدَّثَهُ أَنَّ نَافِعًا، حَدَّثَهُمْ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ ثُمَّ قَالَ: إِنْ شَاءَ اللهُ فَإِنَّ لَهُ ثُنْيَاهُ.

7832/33. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan, Ibnu Wahb memberitakan, Amr bin Al Harits memberitakan, bahwa Katsir bin Farqad menceritakan kepadanya, bahwa Nafi' menceritakan kepada mereka, dari Abdullah bin Umar ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, "*Barangsiapa bersumpah dengan suatu sumpah, kemudian berkata, 'insya Allah', maka dia memperoleh pengecualian sumpah tersebut.*"[263]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[263] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٨٣٣/٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاق، أَنْبَأَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنِ ابْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا مِنْجَابُ بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: إِذَا حَلَفَ الرَّجُلُ عَلَى يَمِينٍ فَلَهُ أَنْ يَسْتَثْنِيَ وَلَوْ إِلَى سَنَةٍ وَإِنَّمَا نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ فِي هَذَا: ﴿وَٱذْكُر رَّبَّكَ إِذَا نَسِيتَ﴾ الكهف: ٢٤ ، قَالَ: إِذَا ذَكَرَ اسْتَثْنَى قَالَ عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ: وَكَانَ الأَعْمَشُ يَأْخُذُ بِهَا.

7833/34. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali memberitakan dari Ibnu Ziyad, Minjab bin Al Harits menceritakan kepada kami, Ali bin Mushir menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Mujahid, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata, "Jika seseorang bersumpah dengan suatu sumpah, hendaknya membuat pengecualian, meskipun hanya satu tahun, sebab ada ayat yang turun berkenaan dengan masalah ini, 'Dan ingatlah Tuhanmu jika kamu lupa!' (Qs. Al Kahfi [18]: 24) Ibnu Abbas berkata, "(Maksudnya adalah) apabila menyebut nama Allah, maka dia telah membuat pengecualian." Ali bin Mushir berkata, "Al A'masy mengamalkan hadits ini.[264]

---

[264] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٧٨٣٤/٣٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى بْنِ السَّكَنِ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عَوْنٍ، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَمِينُكَ عَلَى مَا يُصَدِّقُكَ بِهِ صَاحِبُكَ.

7834/35. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isa bin As-Sakan Al Wasithi memberitakan, Umar bin Aun menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Shalih memberitakan, dari ayahnya, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Sumpahmu seperti apa yang dibenarkan oleh sahabatmu."[265]

٧٨٣٥/٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا أَبُو

---

[265] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا بَشَّارُ بْنُ كِدَامٍ السُّلَمِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَلِفُ حِنْثٌ أَوْ نَدَمٌ.

7835/36. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar memberitakan, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Basysyar bin Kidam As-Sulami menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Zaid, dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sumpah itu dosa dan penyesalan."*[266]

Al Hakim berkata, "Aku mengira Bisyr ini adalah saudara Mis'ar, aku tidak menemukan hal ini. Perkataan ini *shahih* dari perkataan Ibnu Umar."

٧٨٣٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ الْبُخَارِيُّ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ الْمُتَوَكِّلِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ،

---

[266] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

Menurutku, "Basyar bin Kaddam Al Kufi, gurunya Al Waki', dan dia dinilai dhaif oleh Abu Zar'ah.

Abu Muawiyah berkata, "Kemudian dia menyebutkan hadits ini." Adz-Dzahabi berkata, "Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah (*Al Mizan*: 1/ 310)

حَدَّثَنَا أَبُو ضَمْرَةَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: إِنَّمَا الْيَمِينُ مَأْثَمَةٌ أَوْ مَنْدَمَةٌ.

7836/37. Ahmad bin Sahl Al Bukhari menceritakan kepada kami, Sahl Al Mutawakkil menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Mundzir menceritakan kepada kami, Abu Dhamrah menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Muhammad bin Zaid bin Adullah bin Umar bin Al Khaththab, dari ayahnya, dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata, "Sungguh sumpah itu dapat menimbulkan dosa atau menyebabkan penyesalan."[267]

[267] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

PEMBAHASAN TENTANG NADZAR

١/٧٨٣٧- حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ جُنَيْدٍ، حَدَّثَنَا الْمُعَافَى بْنُ سُلَيْمَانَ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْحَارِثِ، أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللهِ بْنَ عُمَرَ، سَأَلَهُ رَجُلٌ مِنْ بَنِي كَعْبٍ يُقَالُ لَهُ مَسْعُودُ بْنُ عَمْرٍو: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، إِنَّ ابْنِي كَانَ بِأَرْضِ فَارِسَ فِيمَنْ كَانَ عِنْدَ عُمَرَ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ وَإِنَّهُ وَقَعَ بِالْبَصْرَةِ طَاعُونٌ شَدِيدٌ، فَلَمَّا بَلَغَ ذَلِكَ نَذَرْتُ إِنِ اللهُ جَاءَ بِابْنِي أَنْ أَمْشِيَ إِلَى الْكَعْبَةِ فَجَاءَ مَرِيضًا فَمَاتَ، فَمَا تَرَى؟ فَقَالَ ابْنُ

عُمَرَ: أَوَلَمْ تُنْهَوْا عَنِ النَّذْرِ، إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: النَّذْرُ لاَ يُقَدِّمُ شَيْئًا وَلاَ يُؤَخِّرُهُ فَإِنَّمَا يُسْتَخْرَجُ بِهِ مِنَ الْبَخِيلِ أَوْفِ بِنَذْرِكَ.

7837/1. Syaikh Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ali bin Al Husain bin Junaid memberitakan, Al Mu'afa bin Sulaiman Al Harrani menceritakan kepada kami, Fulaih bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Al Harits, bahwa dia mendengar Abdullah bin Umar ditanya oleh seorang laki-laki dari Bani Ka'ab yang dipanggil Mas'ud bin Amr, "Wahai Abu Abdurrahman, anakku berada di tanah Persia bersama orang yang tinggal dengan Umar bin Ubaidillah, saat ini Basrah sedang dilanda penyakit tha'un yang parah. Ketika hal itu terjadi, akan bernadzar, Jika Allah mendatangkan anakku, maka aku akan berjalan ke Ka'bah. Lalu dia datang dalam keadaan sakit kemudian meninggal dunia, bagaimana pendapatmu?" Ibnu Umar berkata, "Tidakkah kalian telah dilarang untuk bernadzar? Sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, *'Nadzar tidak dapat mendahulukan atau mengakhirkan sesuatu, sesungguhnya nadzar yang keluar dari mulut orang pelit'*, maka penuhilah nadzarmu!"[268]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya dengan redaksi ini.

---

[268] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٧٨٣٨/٣٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَمْرٍو أَحْمَدُ بْنُ الْمُبَارَكِ، وَأَبُو سَعِيدٍ مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي عَمْرٍو، مَوْلَى ابْنِ الْمُطَّلِبِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ النَّذْرَ لاَ يُقَرِّبُ مِنَ ابْنِ آدَمَ شَيْئًا لَمْ يَكُنِ اللهُ تَعَالَى قَدَّرَهُ لَهُ وَلَكِنَّ النَّذْرَ يُوَافِقُ الْقَدَرَ فَيُسْتَخْرَجُ بِذَلِكَ مِنَ الْبَخِيلِ مَا لَمْ يَكُنِ الْبَخِيلُ يُرِيدُ أَنْ يُخْرِجَهُ.

8738/2. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Abu Amr, Ahmad bin Al Mubarak dan Abu Sa'id Muhammad bin Syadzan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja'far menceritakan kepada kami, Amr bin Abi Amr *maula* Ibnul Muthallib menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman Al A'raj, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Sungguh nadzar itu tidak dapat mendekatkan anak Adam terhadap apa yang telah ditakdirkan oleh Allah ﷻ kepadanya, nadzar itu*

menyesuaikan dengan takdir. Nadzar sering keluar dari orang bakhil, walaupun sebenarnya dia tidak ingin mengeluarkannya."[269]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkan dengan redaksi ini.

٣/٧٨٣٩- أَخْبَرَنَا أَبُو يَحْيَى بْنُ الْمُقْرِئُ الإِمَامُ، بِمَكَّةَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، وَحَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ الْمُعَلِّمِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلاً نَذَرَ أَنْ يُصَلِّيَ فِي بَيْتِ الْمَقْدِسِ فَسَأَلَ عَنْ ذَلِكَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلِّ هَاهُنَا - يَعْنِي فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ - فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّمَا نَذَرْتُ أَنْ أُصَلِّيَ فِي بَيْتِ الْمَقْدِسِ، فَقَالَ: صَلِّ هَاهُنَا.

---

269 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

7839/3. Abu Yahya bin Al Muqri seorang Imam di Makkah mengabarkan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Muslim bin Ibrahim dan Hajjaj bin Minhal menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Habib bin Al Mu'allim, dari Atha`, dari Jabir ﷺ, bahwa seorang laki-laki bernadzar untuk shalat di Baitul Maqdis, kemudian dia menanyakan hal itu kepada Rasulullah ﷺ, lalu beliau bersabda, "*Shalatlah di sini!*" Yakni di Masjidil haram." Dia bertanya lagi, "Wahai Rasulullah, sungguh aku bernadzar untuk shalat di *Baitul Maqdis.*" Beliau bersabda, "*Shalatlah di sini!*"[270]

Sanad Hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٧٨٤٠/٤- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عِيسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، وَأَبُو حُذَيْفَةَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عُمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى

[270] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ نَذْرَ فِي مَعْصِيَةٍ وَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ يَمِينٍ.

7840/4. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim dan Abu Hudzaifah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Az-Zubeir, dari Al Hasan, dari Imran bin Husein ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak ada nadzar dalam kemaksiatan, dan kafaratnya adalah kafarat sumpah.*"[271]

---

[271] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

Aku berkata, "Muhammad bin Az Zubair At Tamimi Al Hanzhali Al Bashri.

Abu Daud berkata, "Aku berkata kepada Syu'bah, "Mengapa engkau tidak menceritakan tentang Muhammad bin Az Zubeir Al Hanzhali?

Dia menjawab, "Seorang laki-laki lewat dihadapannya, dan dia berbohong kepadanya."

Aku berkata, "Orang sepertimu ini banyak."

Dia berkata, "Sungguh dia telah memancing kemarahanku."

An Nasa`i berkata, "Dia *dhaif*."

Ibnu Mu'in berkata, "Tidak apa-apa."

Abu Hatim berkata, "Orang ini tidak kuat, dalam haditsnya ada yang ingkar."

Al Bukhari berkata, "Hammad bin Zaid meriwayatkan darinya, haditsnya mungkar, dan perlu dipertimbangkan.

Adz-Dzahabi memasukkan hadits ini dalam *Al Mizan*, lalu dia berkata, "Diriwayatkan oleh Ats-Tsauri dan Abu Bakar An Nahsyali, dari Muhammad bin Az Zubair, dari Al Hasan, dari Imran."

Diriwayatkan oleh sekelompok orang, dari Yahya bin Abi Katsir, dari Muhammad bin Az Zubair, lalu dia berkata, "Dari ayahnya." (*Al Mizan*: 3/ 547).

٧٨٤١/٥- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ، الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ الزُّبَيْرِ الْحَنْظَلِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ عُمَرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ نَذْرَ فِي مَعْصِيَةٍ وَكَفَّارَتُهُ كَفَّارَةُ يَمِينٍ.

7841/5. Al Hasan bin Ya'qub Al Adl menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Atha` menceritakan kepada kami, Muhammad bin Az-Zubair Al Handzali mengabarkan, dari ayahnya, dari seorang laki-laki, dari Imran bin Husain ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Tidak ada nadzar dalam kemaksiatan, dan kafaratnya adalah kafarat sumpah.*"[272]

Ma'mar menilai Hadits ini *mu'dhal*, diriwayatkan dari Yahya bin Abi Katsir.

٧٨٤٢/٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُوسَى،

---

[272] Lih. Hadits no. 7840.

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ يُوسُفَ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي رَجُلٌ، مِنْ بَنِي حَنِيفَةَ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ نَذْرَ فِي مَعْصِيَةٍ.

7842/6. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Ziyad menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Musa menceritakan kepada kami, Hisyam bin Yusuf menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Yahya bin Abi Katsir, dia berkata: Seorang laki-laki dari Bani Hudzaifah menceritakan kepadaku, dari Imran bin Husain ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak ada nadzar dalam kemaksiatan.*"[273]

Seorang laki-laki yang tidak disebutkan namanya oleh Ma'mar, tanpa diragukan lagi adalah Muhammad bin Az-Zubair. Karena dia ingin mengatakan dari Bani Hanzhalah, lalu dia mengatakan dari Bani Hanifah. Sedangkan sabdanya, *"Tidak ada nadzar dalam kemaksiatan,"* telah disepakati oleh Al Bukhari dan Muslim. Adapun hadits lain yang dihubungkan kepada Muhammad bin Az-Zubair Al Hanzhali tidak *shahih.*

٧٨٤٣/٧- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي الْوَزِيرِ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ،

---

[273] Lih. Hadits no. 7840.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْخَزَّازُ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ شِنْظِيرٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: مَا خَطَبَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُطْبَةً إِلاَّ أَمَرَنَا بِالصَّدَقَةِ وَنَهَانَا عَنِ الْمُثْلَةِ قَالَ: وَقَالَ: إِنَّ مِنَ الْمُثْلَةِ أَنْ يَخْرِمَ الرَّجُلُ أَنْفَهُ، وَإِنَّ مِنَ الْمُثْلَةِ أَنْ يَنْذُرَ أَنْ يَحُجَّ مَاشِيًا فَمَنْ نَذَرَ أَنْ يَحُجَّ مَاشِيًا فَلْيُهْدِ هَدْيًا وَلْيَرْكَبْ.

7843/7. Abu Abdurrahman Muhammad bin Abdullah bin Abi Al Wazir mengabarkan kepada kami, Abu Hatim Ar-Razi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Anshari menceritakan kepada kami, Abu Amir Al Khazzaz menceritakan kepada kami, dari Katsir bin Syinzhir, dari Al Hasan, dari Imran bin Husain ﷺ, dia berkata: Tidaklah Rasulullah ﷺ berkhutbah, kecuali beliau memerintahkan kami untuk bersedekah, dan melarang kita untuk melakukan *al mutslah*. Dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Perbuatan al mutslah, seperti seseorang yang menindik hidungnya, dan yang termasuk perbuatan al mutslah; adalah seseorang bernadzar untuk pergi haji dengan berjalan kaki. Maka barangsiapa yang bernadzar untuk pergi*

haji dengan berjalan kaki, hendaknya dia menyembelih hewan kurban dan pergi dengan naik kendaraan."[274]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

[274] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

PEMBAHASAN TENTANG KESEDERHANAAN

٧٨٤٤/١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُوْ عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ الْمِصْرِيُّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ زَحْرٍ، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ عُمْرَانَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ الْجَمَلِيُّ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ بَعَثَهُ إِلَى الْيَمَنِ: يَا رَسُولَ اللهِ أَوْصِنِي، قَالَ: أَخْلِصْ دِينَكَ يَكْفِكَ الْعَمَلُ الْقَلِيلُ.

7844/1. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abu Abdullah

bin Wahb menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub Al Mishri mengabarkan kepadaku, dari Ubaidillah bin Zahr, dari Al Walid bin Umran, dari Amr bin Murrah Al Jamali, dari Mu'adz bin Jabal ﷺ, bahwa dia berkata kepada Rasulullah ﷺ, ketika beliau mengutusnya ke Yaman, "Wahai Rasulullah, berilah nasehat kepadaku!" Beliau bersabda, *"Murnikanlah agamamu, niscaya amal yang sedikit pun cukup bagimu."*[275]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٤٥/٢- حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ، بِمَرْوٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ الْبَلْخِيُّ، حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نِعْمَتَانِ مَغْبُونٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ: الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ.

7845/2. Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi menceritakan kepada kami di Marwa, Abdusshamad bin Al Fadhl Al Balkhi menceritakan kepada kami, Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sa'id bin Abi Hind menceritakan kepada kami, dari

---

275 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Tidak, maksudnya hadits ini tidak *shahih.*"

ayahnya, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ada dua nikmat yang menyebabkan banyak manusia lalui; nikmat sehat dan nikmat waktu kosong.*"[276]

Sanad hâdits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٧٨٤٦/٣- أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرَجُلٍ وَهُوَ يَعِظُهُ: اغْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ: شَبَابَكَ قَبْلَ هِرَمِكَ، وَصِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ، وَغِنَاءَكَ قَبْلَ فَقْرِكَ، وَفَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ، وَحَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ.

7846/3. Al Hasan bin Halim Al Marwazi mengabarkan kepadaku, Abu Al Muwajah memberitakan, Abdan memberitakan, Abdullah bin Abi Hindun mengabarkan, dari ayahnya, Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepada seorang laki-laki dan beliau menasehatinya, "*Pergunakanlah lima perkara sebelum datang lima perkara: Masa mudamu sebelum datang masa tuamu, masa sehatmu*

---

[276] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini terdapat dalam riwayat Al Bukhari."

sebelum datang masa sakitmu, masa kayamu sebelum masa miskinmu, masa kosongmu sebelum masa sibukmu, dan masa hidupmu sebelum matimu."[277]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٧٨٤٧/٤- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْوَاسِطِيُّ حَدَّثَنَا سَعْدَوَيْهِ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ مَنْظُورِ بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ أَبِي مَالِكٍ، حَدَّثَنَا أَبُو حَازِمٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذِي الْحُلَيْفَةِ فَرَأَى شَاةً شَائِلَةً بِرِجْلِهَا فَقَالَ: أَتَرَوْنَ هَذِهِ الشَّاةَ هَيِّنَةً عَلَى صَاحِبِهَا؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَلدُّنْيَا أَهْوَنُ عَلَى اللهِ مِنْ هَذِهِ عَلَى صَاحِبِهَا، وَلَوْ كَانَتِ الدُّنْيَا تَعْدِلُ عِنْدَ اللهِ جَنَاحَ بَعُوضَةٍ مَا سَقَى كَافِرًا مِنْهَا شَرْبَةَ مَاءٍ.

---

[277] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

7847/4. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepadaku, As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Sa'id bin Sulaiman Al Wasithi menceritakan kepada kami, Sa'dawaih menceritakan kepada kami, Zakariya bin Mandzhur bin Tsa'labah bin Abi Malik menceritakan kepada kami, Abu Hazim menceritakan kepada kami, dari Sahl bin Sa'ad ﷺ, dia berkata: Saat Rasulullah ﷺ melewati *Dzil Hulaifah*, beliau melihat seekor kambing yang terluka di kakinya, kemudian beliau bersabda, "*Tidakkah kalian melihat bahwa kambing ini dianggap hina oleh pemiliknya?*" Mereka menjawab, "Iya." Beliau bersabda, "*Demi yang jiwaku berada di tangan-Nya, dunia ini lebih hina disisi Allah dari pada hinanya kambing dimata sang pemilik. Seandainya jika dunia ini sama dengan akup nyamuk di sisi Allah, niscaya orang kafir tidak akan memperoleh minum walaupun hanya seteguk air.*"[278]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٤٨/٥- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ خِدَاشِ بْنِ عَجْلَانَ الْمُهَلَّبِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، رَضِيَ اللهُ

[278] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* para ulama menilai Zakaria (bin Manzhur) *dha'if.*"

عَنْهُ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مَحْمُومٌ فَوَضَعْتُ يَدِي مِنْ فَوْقِ الْقَطِيفَةِ فَوَجَدْتُ حَرَارَةَ الْحُمَّى فَقُلْتُ: مَا أَشَدَّ حُمَّاكَ يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: إِنَّا كَذَلِكَ مَعْشَرَ الأَنْبِيَاءِ، يُضَاعَفُ عَلَيْنَا الْوَجَعُ لِيُضَاعَفَ لَنَا الأَجْرُ قَالَ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَيُّ النَّاسِ أَشَدُّ بَلاَءً؟ قَالَ: الأَنْبِيَاءُ قُلْتُ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: ثُمَّ الصَّالِحُونَ، إِنْ كَانَ الرَّجُلُ لَيُبْتَلَى بِالْفَقْرِ حَتَّى مَا يَجِدُ إِلاَّ الْعَبَاءَ فَيَحْوِيهَا وَيَلْبَسُهَا، وَإِنْ كَانَ أَحَدُهُمْ لَيُبْتَلَى بِالْقُمْلِ حَتَّى يَقْتُلَهُ الْقَمْلُ، وَكَانَ ذَلِكَ أَحَبَّ إِلَيْهِمْ مِنَ الْعَطَاءِ إِلَيْكُمْ.

7848/5. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Khalid bin Khidasy bin Ajlan Al Muhallabi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Sa'ad, dari Zaid bin Aslam, dari Atha` bin Yasar, dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ, dia berkata: Aku datang kepada Nabi ﷺ, dan beliau dalam keadaan demam. Lalu Aku meletakkan tanganku di atas kain bludru, dan aku merasakan panas demamnya. Kemudian aku berkata, "Alangkah tinggi

demammu wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "*Begitu juga para nabi lainnya, dilipat gandakan kepada kami rasa sakit, agar pahala kami juga berlipat ganda.*"

Abu Sa'id Al Khudri berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, siapa di antara manusia yang cobaannya paling berat?" Beliau menjawab, "*Para nabi.*" Aku bertanya lagi, "Kemudian siapa?" Beliau menjawab, *"Kemudian orang-orang shalih. Apabila ia seorang laki-laki, maka Allah akan mengujinya dengan kemiskinan sehingga yang tersisa adalah seutas kain yang kemudian dia kumpulkan dan jadikan baju. Jika salah seorang dari mereka diuji dengan kutu busuk, sampai kutu busuk itu membunuhnya. Itu semua akan lebih baik bagi mereka semua daripada anugerah yang diberikan kepada kalian."*[279]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٦/٧٨٤٩- أَخْبَرَنَا أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيهُ، وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْقَارِئُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ صَالِحٍ الْوُحَاظِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ السَّكُونِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ أُدَيٍّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا

---

279 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

يَقُولُ وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَلاَ إِنَّهُ لَمْ يَبْقَ مِنَ الدُّنْيَا إِلاَّ مِثْلُ الذُّبَابِ تَمُورُ فِي جَوِّهَا، فَاللَّهَ اللَّهَ فِي إِخْوَانِكُمْ مِنْ أَهْلِ الْقُبُورِ فَإِنَّ أَعْمَالَكُمْ تُعْرَضُ عَلَيْهِمْ.

7849/6. Abu An-Nadhr Al Faqih dan Ibrahim bin Ismail Al Qari mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Yahya bin Shalih Al Wuhhazhi menceritakan kepada kami, Abu Ismail As-Sakuni menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Malik bin Udai berkata: Aku mendengar An-Nu'man bin Basyir ﷺ berkata saat dia berada di atas mimbar: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sungguh tidak ada yang tersisa dari dunia ini kecuali seperti lalat yang beterbangan di udaranya. Demi Allah, amal perbuatan kalian ditampakkan kepada saudara kalian penghuni kubur.*"[280]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim, tidak meriwayatkannya.

٧٨٥٠/٧- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي الدُّنْيَا، حَدَّثَنِي سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ،

[280] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "di dalam isnad hadits ini terdapat dua perawi yang tidak diketahui."

حَدَّثَنِي بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ، عَنْ بَحِيرِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ الْجَرَّاحِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ قَلْبَ ابْنِ آدَمَ مِثْلُ الْعُصْفُورِ يَتَقَلَّبُ فِي الْيَوْمِ سَبْعَ مَرَّاتٍ.

7850/7. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Ad-Dunya menceritakan kepada kami, Suwaid bin Sa'id menceritakan kepadaku, Baqiyah bin Al Walid menceritakan kepadaku, dari Bahir bin Sa'd, dari Khalid bin Ma'dan, dari Abu Ubaidah bin Al Jarrah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sungguh hati anak Adam layaknya burung kecil yang bolak-balik dalam satu hari sebanyak tujuh kali.*"[281]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٧٨٥١/٨- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا أَبُو عَقِيلٍ الثَّقَفِيُّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ سِنَانٍ، حَدَّثَنَا بُكَيْرُ بْنُ فَيْرُوزَ، يَقُولُ:

---

[281] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "di dalam sanadnya ada yang terputus."

سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ خَافَ أَدْلَجَ وَمَنْ أَدْلَجَ فَقَدْ بَلَغَ الْمَنْزِلَ، أَلاَ إِنَّ سِلْعَةَ اللهِ غَالِيَةٌ أَلاَ إِنَّ سِلْعَةَ اللهِ غَالِيَةٌ.

7851/8. Abdullah bin Al Husain Al Qadhi mengabarkan kepadaku di Marwa, Al Harits bin Abi Usamah menceritakan kepada kami, Abu An-Nadhr Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Abu Aqil Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Sinan , Bukair bin Fairuz menceritakan kepada kami, dia berkata: Dia mendengar Abu Hurairah ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang takut, maka dia akan berjalan tertatih-tatih di malam hari, dan barangsiapa yang berjalan tertatih-tatih di malam hari, maka kelak sampai di rumahnya. Ketahuilah barang milik Allah itu mahal!, Ketahuilah barang milik Allah itu mahal!*"[282]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim, tidak meriwayatkannya.

٧٨٥٢/٩- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ الْهِلاَلِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْوَلِيدِ الْعَدَنِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ

---

[282] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنِ الطُّفَيْلِ بْنِ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ خَافَ أَدْلَجَ وَمَنْ أَدْلَجَ فَقَدْ بَلَغَ الْمَنْزِلَ، أَلاَ إِنَّ سِلْعَةَ اللهِ غَالِيَةٌ أَلاَ إِنَّ سِلْعَةَ اللهِ الْجَنَّةُ جَاءَتِ الرَّاجِفَةُ تَتْبَعُهَا الرَّادِفَةُ جَاءَ الْمَوْتُ بِمَا فِيهِ.

7852/9. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan Al Hilali menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Walid Al Adani menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Ath-Thufail bin Ubai bin Ka'ab, dari ayahnya, dia berkata, 'Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang takut, maka dia akan berjalan tertatih-tatih di malam hari, kelak dan barangsiapa berjalan tertatih-tatih dan malam hari maka dia sampai di rumahnya. Tidaklah barang milik Allah mahal? Ketahuilah barang milik Allah itu adalah surga. Gempa datang susul-menyusul, dan saat itu kematian datang.*"[283]

٧٨٥٣/١٠- أَخْبَرَنَا أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ بُكَيْرٍ، الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ، حَدَّثَنَا

[283] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي عَمْرٍو، عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَنْطَبٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَحَبَّ دُنْيَاهُ أَضَرَّ بِآخِرَتِهِ وَمَنْ أَحَبَّ آخِرَتَهُ أَضَرَّ بِدُنْيَاهُ فَآثِرُوا مَا يَبْقَى عَلَى مَا يَفْنَى.

7853/10. Abu Al Hasan Muhammad bin Ali bin Bukair Al Adl mengabarkan kepada kami, Al Fadhl bin Muhammad bin Al Musayyab Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Mundzir menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, Amr bin Abi Amr menceritakan kepada kami, dari Al Muththallib bin Abdullah bin Hanthab, dari Abu Musa Al Asy'ari ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang mencintai dunianya kelak membahayakan akhiratnya. Barangsiapa yang mencintai akhiratnya, maka akan membahayakan dunianya. Maka, dahulukan oleh kalian apa yang kekal dari apa yang fana.*"[284]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٧٨٥٤/١١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى

---

[284] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sanadnya terputus."

بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ كَعْبٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَرَأَيْتَ هَذِهِ الأَمْرَاضَ الَّتِي تُصِيبُنَا مَاذَا لَنَا بِهَا؟ قَالَ: كَفَّارَاتٌ فَقَالَ أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ: يَا رَسُولَ اللهِ وَإِنْ قَلَّتْ؟ قَالَ: شَوْكَةٌ فَمَا فَوْقَهَا؟ قَالَ: فَدَعَا أُبَيٌّ، عَلَى نَفْسِهِ أَنْ لا يُفَارِقَهُ الْوَعَكُ حَتَّى يَمُوتَ بَعْدَ أَنْ لاَ يَشْغَلَهُ عَنْ حَجٍّ وَلاَ عُمْرَةٍ وَلاَ جِهَادٍ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلاَ صَلاَةٍ مَكْتُوبَةٍ فِي جَمَاعَةٍ قَالَ: فَمَا مَسَّ رَجُلٌ جِلْدَهُ بَعْدَهَا إِلاَّ وَجَدَ حَرَّهَا حَتَّى مَاتَ.

7854/11. Abu Bakar Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan, Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Sa'ad bin Ishaq bin Ka'ab bin Ujrah, dari Zainab binti Ka'ab, dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ, seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah, penyakit apakah yang kami derita ini, apa yang harus kami lakukan dengannya?" Beliau bersabda, "*Itu penghapus dosa-dosa.*"

Ubai bin Ka'ab kemudian berkata, "Wahai Rasulullah, sekalipun sedikit? Beliau menjawab, "*Mulai sekecil tusukan duri bahkan lebih dari itu.*" Abu Sa'id berkata, "Ubay kemudian berdoa untuk dirinya sendiri agar tidak dipisahkan dari penyakit itu hingga meninggal dunia, setelah tidak lagi disibukkan dengan haji dan umrah, juga jihad di jalan Allah, dan shalat wajib berjamaah." Dia berkata, "Setelah itu, tiada seorang pun yang menyentuh kulitnya, kecuali merasakan panasnya hingga dia meninggal dunia."[285]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٧٨٥٥/١٢- أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنِي رِشْدِينُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ، أَخْبَرَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، أَنَّ أَبَا الْخَيْرِ، حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ عُقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ الْجُهَنِيَّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ مِنْ عَمَلِ يَوْمٍ إِلاَّ وَهُوَ يُخْتَمُ فَإِذَا مَرِضَ الْمُؤْمِنُ قَالَتِ الْمَلاَئِكَةُ: يَا

285 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

رَبَّنَا عَبْدُكَ فُلاَنٌ قَدْ حَبَسْتَهُ، فَيَقُولُ الرَّبُّ تَعَالَى: اخْتِمُوا لَهُ عَلَى مِثْلِ عَمَلِهِ حَتَّى يَبْرَأَ أَوْ يَمُوتَ.

7855/12. Al Hasan bin Halim Al Marwazi mengabarkan kepadaku, Abu Al Muwajjih memberitakan, Abdan memberitakan, Abdullah memberitakan, Risydin mengabarkan kepadaku, dari Amr bin Al Harits, Yazid bin Abi Habib mengabarkan kepadaku, bahwa Abu Al Khair menceritakan kepadanya, bahwa dia mendengar Uqbah bin Amir Al Juhani ﷺ, dia menceritakan dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "Tiada *amal perbuatan pada suatu hari kecuali akan ditutup. Jika seorang mukmin sakit, malaikat berkata, 'Wahai Tuhan kami, catatan hamba-Mu si fulan telah aku tahan'. Tuhan berkata, 'Tutuplah catatan amalnya seperti apa yang dilakukannya hingga dia sembuh atau meninggal dunia'.*"[286]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٥٦/١٣- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نَاجِيَةَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ الْقَوَارِيرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنِي أَسْلَمُ الْكُوفِيُّ،

---

[286] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Risydin perawi yang *wahin* (Orang yang banyak menduga-duga)."

عَنْ مُرَّةَ الطِّيبِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ، قَالَ: كُنَّا مَعَ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَدَعَا بِشَرَابٍ فَأُتِيَ بِمَاءٍ وَعَسَلٍ فَلَمَّا أَدْنَاهُ مِنْ فِيهِ بَكَى وَبَكَى حَتَّى أَبْكَى أَصْحَابَهُ فَسَكَتُوا وَمَا سَكَتَ، ثُمَّ عَادَ فَبَكَى حَتَّى ظَنُّوا أَنَّهُمْ لَنْ يَقْدِرُوا عَلَى مَسْأَلَتِهِ، قَالَ: ثُمَّ مَسَحَ عَيْنَيْهِ فَقَالُوا: يَا خَلِيفَةَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَبْكَاكَ؟ قَالَ: كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَأَيْتُهُ يَدْفَعُ عَنْ نَفْسِهِ شَيْئًا وَلَمْ أَرَ مَعَهُ أَحَدًا فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا الَّذِي تَدْفَعُ عَنْ نَفْسِكَ؟ قَالَ: هَذِهِ الدُّنْيَا مُثِّلَتْ لِي فَقُلْتُ لَهَا إِلَيْكِ عَنِّي ثُمَّ رَجَعَتْ فَقَالَتْ إِنْ أَفْلَتَّ مِنِّي فَلَنْ يَنْفَلِتَ مِنِّي مَنْ بَعْدَكَ.

7856/13. Ahmad bin Abdullah Al Muzani mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Najiyah menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Umar Al Qawariri menceritakan kepada kami, Abdusshamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Zaid menceritakan kepada kami, Aslam Al Kufi menceritakan kepadaku, dari Murrah Ath-Thayyib, dari Zaid bin Arqam, dia berkata: Kami bersama Abu Bakar

Ash-Shiddiq ﷺ, lalu dia mengajak kami untuk minum, maka air dan madu pun dihadirkan. Ketika minuman itu telah dekat mulutnya, dia menangis dan menangis, hingga membuat para sahabat lainnya menangis. Mereka kemudian diam. Saat Abu Bakar diam, dia kemudian menangis lagi, hingga mereka mengira bahwa mereka tidak mampu mengatasi masalahnya. Zaid berkata: Kemudian dia mengusap kedua matanya, lalu mereka berkata, "Wahai khalifah Rasulullah, apa yang membuatmu menangis?" Dia menjawab, "Aku bersama Rasulullah ﷺ, aku melihatnya menahan sesuatu dalam dirinya, aku tidak melihat seorang pun bersama beliau, maka aku berkata, 'Wahai Rasulullah, apa yang engkau tahan dalam dirimu?' Beliau menjawab, "*Dunia ini datang kepadaku, aku katakan kepadanya, "Menjauhlah dariku," maka ia pun pergi. Dunia itu berkata, "Jika engkau telah terlepas dariku, maka tidak akan lepas dariku orang setelahmu.*"[287]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٥٧/١٤- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ الْهِلاَلِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَهْضَمٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ غَزِيَّةَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ لَبِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ بْنِ النُّعْمَانِ، رَضِيَ اللهُ

287 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abdusshamad perawi yang *matruk* (riwayat haditsnya ditinggalkan) oleh Al Bukhari dan lainnya."

عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَحَبَّ اللهُ عَبْدًا حَمَاهُ الدُّنْيَا كَمَا يَحْمِي أَحَدُكُمْ مَرِيضَهُ الْمَاءَ.

7857/14. Abu Abdullah bin Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan Al Hilali menceritakan kepada kami, Muhammad bin Jahdham menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Umarah bin Ghaziyyah, dari Ashim bin Umar bin Qatadah, dari Mahmud bin Labid, dari Qatadah bin An-Nu'man ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jika Allah mencintai seorang hamba, Allah akan melindunginya dari dunia, sebagaimana halnya salah seorang dari kalian menjaga dirinya dari air saat sakit.*"[288]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٧٨٥٨/١٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا ثَابِتُ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا هِلَالُ بْنُ خَبَّابٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: دَخَلَ

---

[288] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى حَصِيرٍ قَدْ أَثَّرَ فِي جَنْبِهِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، لَوِ اتَّخَذْتَ فِرَاشًا أَوْثَرَ مِنْ هَذَا، فَقَالَ: مَا لِي وَلِلدُّنْيَا وَمَا لِلدُّنْيَا وَمَا لِي، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا مَثَلِي وَمَثَلُ الدُّنْيَا إِلاَّ كَرَاكِبٍ سَارَ فِي يَوْمٍ صَائِفٍ فَاسْتَظَلَّ تَحْتَ شَجَرَةٍ سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ ثُمَّ رَاحَ وَتَرَكَهَا.

7858/15. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Tsabit bin Yazid menceritakan kepada kami, Hilal bin Khabbab menceritakan kepada kami, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﵄, dia berkata: Umar bin Khaththab ﵁ datang kepada Nabi ﷺ, beliau duduk di atas tikar yang menampakkan bekas di pipinya, Umar lalu berkata, "Wahai Rasulullah, seandainya engkau menggunakan kasur, yang lebih baik daripada ini?" Rasulullah ﷺ kemudian bersabda, "*Ada urusan apa antara aku dan dunia dan antara dunia denganku. Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, perumpamaanku dengan dunia tidak lain seperti orang yang menunggang kuda di hari yang sangat*

terik, kemudian berteduh di bawah sebuah pohon beberapa saat, lalu pergi dan meninggalkannya."[289]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

Penguat hadits ini adalah hadits Abdullah bin Mas'ud.

٧٨٥٩/١٦- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ بْنِ جُبَيْرٍ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، أَنْبَأَ الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَا لِي وَلِلدُّنْيَا إِنَّمَا مَثَلِي وَمَثَلُ الدُّنْيَا كَمَثَلِ رَاكِبٍ قَالَ تَحْتَ شَجَرَةٍ فِي يَوْمٍ صَائِفٍ فَرَاحَ وَتَرَكَهَا.

7859/16. Al Hasan bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahhab bin Jubair menceritakan kepada kami, Ja'far bin Aun menceritakan kepada kami, Al Mas'udi memberitakan, dari Amr bin Murrah, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Abdullah ﷺ, dari

---

[289] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, ada hadits lain yang menguatkannya, kemudian dia menyebutkan hadits no. 7859."

Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Ada urusan apa antara aku dan dunia. Perumpamaanku dengan dunia tidak lain seperti orang yang menunggang kuda di hari yang panas, kemudian dia berteduh di bawah sebuah pohon beberapa saat, lalu pergi dan meninggalkannya.*"[290]

٧٨٦٠/١٧- حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَافِظُ، وَأَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ بُنْدَارٍ الزَّاهِدُ قَالاَ: أَنْبَأَ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ الْعَسْقَلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَمْرٍو السَّكْسَكِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي رَوَّادٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ طَلَبَ مَا عِنْدَ اللهِ كَانَتِ السَّمَاءُ ظِلاَلَهُ وَالأَرْضُ فِرَاشَهُ لَمْ يَهْتَمَّ بِشَيْءٍ مِنْ أَمْرِ الدُّنْيَا، فَهُوَ لاَ يَزْرَعُ الزَّرْعَ وَهُوَ يَأْكُلُ الْخُبْزَ، وَهُوَ لاَ يَغْرِسُ الشَّجَرَ وَيَأْكُلُ الثِّمَارَ تَوَكُّلاً عَلَى اللهِ تَعَالَى وَطَلَبًا لِمَرْضَاتِهِ

[290] Lih. Hadits no. 7858.

فَضَمَّنَ اللهُ السَّمَاوَاتِ السَّبْعَ وَالأَرَضِينَ السَّبْعَ رِزْقَهُ فَهُمْ يَتْعَبُونَ فِيهِ وَيَأْتُونَ بِهِ حَلاَلاً وَيَسْتَوْفِي هُوَ رِزْقَهُ بِغَيْرِ حِسَابٍ عِنْدَ اللهِ تَعَالَى حَتَّى أَتَاهُ الْيَقِينُ.

7860/17. Abu Ali Al Husain bin Ali Al Hafizh dan Abu Al Hasan Ali bin Bundar Az-Zahid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Al Abbas Muhammad bin Al Hasan Al Asqalani memberitakan, Ibrahim bin Amr As-Saksaki menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abi Rawwad menceritakan kepada kami, dari Nafi, dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa meminta apa yang ada di sisi Allah, maka langit akan menjadi naungannya dan bumi sebagai kasurnya, dia tidak memperhatikan apa pun dari urusan dunia, dia tidak menanam, dia memakan roti, dia tidak menanam pohon dan memakan buah karena tawakkal kepada Allah dan mengharap ridha-Nya, maka Allah menjamin rezekinya di tujuh langit dan tujuh bumi. Di dalamnya mereka letih dan menghasilkan rezekinya secara halal, sedangkan rezekinya disempurnakan di sisi Allah ﷻ dari arah yang tidak disangka, hingga ajal menjemputnya.*"[291]

Sanad hadits ini *shahih* menurut penduduk Syam, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[291] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Bahkan hadits ini mungkar atau palsu."

Menurut Ibnu Hibban, Amr bin Bakar *muhtam* (orang yang dituduh), begitu juga dengan Ibrahim dan anaknya.

Ad-Daraquthni berkata, *"Matruk* (Orang yang haditsnya ditinggalkan)."

٧٨٦١/١٨- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ الْقُطَيْعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ شُرَيْحِ بْنِ عُبَيْدٍ، أَنَّ أَبَا مَالِكٍ الأَشْعَرِيَّ، لَمَّا حَضَرَتْهُ الْوَفَاةُ قَالَ: يَا مَعْشَرَ الأَشْعَرِيِّينَ لِيُبَلِّغِ الشَّاهِدُ مِنْكُمُ الْغَائِبَ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: حُلْوَةُ الدُّنْيَا مُرَّةُ الآخِرَةِ، وَمُرَّةُ الدُّنْيَا حُلْوَةُ الآخِرَةِ.

7861/18. Abdullah bin Ja'far Al Quthai'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Shafwan bin Amr menceritakan kepada kami, dari Syuraih bin Ubaid, bahwa Abu Malik Al Asy'ari ketika akan wafat, dia berkata, "Wahai sekalian pengikut Asy'ari, hendak yang hadir di antara kalian menyampaikan kepada yang tidak hadir, bahwa aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Manisnya dunia adalah pahitnya akhirat, dan pahitnya dunia adalah manisnya akhirat'*."[292]

Sanad hadits ini *shahih* menurut penduduk Syam, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[292] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

١٩/٧٨٦٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنِ الْمُغِيرَةِ الْخُرَاسَانِيِّ، عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَشِّرْ هَذِهِ الأُمَّةَ بِالسَّنَاءِ وَالرِّفْعَةِ وَالنُّصْرَةِ وَالتَّمْكِينِ فِي الأَرْضِ، وَمَنْ عَمِلَ مِنْهُمْ عَمَلَ الآخِرَةِ لِلدُّنْيَا لَمْ يَكُنْ لَهُ فِي الآخِرَةِ نَصِيبٌ.

7862/19. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Hubbab menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, dari Al Mughirah Al Khurasani, dari Ar-Rabi' bin Anas, dari Abi Al Aliyah, dari Ubai bin Ka'ab ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Berilah kabar gembira kepada umat ini dengan cahaya, kemuliaan, kemenangan, dan berkuasa di muka bumi. Barangsiapa di antara mereka yang melakukan amal perbuatan akhirat untuk dunia, maka dia tidak akan mendapatkan bagiannya kelak di akhirat.*"[293]

---

[293] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠/٧٨٦٣- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرِ بْنِ مَطَرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْوَرَكَانِيُّ، حَدَّثَنِي عَدِيُّ بْنُ الْفَضْلِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْمَسْعُودِيِّ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: تَلَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ﴿فَمَن يُرِدِ ٱللَّهُ أَن يَهْدِيَهُۥ يَشْرَحْ صَدْرَهُۥ لِلْإِسْلَٰمِ﴾ [الأنعام: ١٢٥] فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ النُّورَ إِذَا دَخَلَ الصَّدْرَ انْفَسَحَ فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ هَلْ لِذَلِكَ مِنْ عِلْمٍ يُعْرَفُ؟ قَالَ: نَعَمْ، التَّجَافِي عَنْ دَارِ الْغُرُورِ، وَالْإِنَابَةُ إِلَى دَارِ الْخُلُودِ، وَالِاسْتِعْدَادِ لِلْمَوْتِ قَبْلَ نُزُولِهِ.

7863/20. Abu Bakar Muhammad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Muhammad bin Bisyr bin Mathar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far Al Warakani menceritakan kepada kami, Adi bin Al Fadhl menceritakan kepadaku, dari Abdurrahman bin Abdullah Al Mas'udi, dari Al Qasim bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari Ibnu Mas'ud ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ membaca firman Allah, "*Barangsiapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya Dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam,*" (Qs. Al An'aam [6]: 125) beliau lalu bersabda, "*Sungguh jika cahaya itu masuk ke dalam dada, maka ia akan lapang.*" Beliau ditanya, "Wahai Rasulullah, apakah ada ilmu untuk bisa mengetahuinya?" Beliau menjawab, "*Iya, menghindar dari dunia yang penuh tipu daya dan berorientasi ke negeri yang kekal serta mempersiapkan diri untuk menghadapi kematian sebelum ia datang.*"[294]

٧٨٦٤/٢١- أَخْبَرَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ عِصْمَةَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنِ الْعَوَّامِ بْنِ جُوَيْرِيَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَنَسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرْبَعٌ لاَ يُصِبْنَ إِلاَّ بِعَجَبٍ: الصَّمْتُ

294 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Adi bin Al Fadhl *saaqith* (perawi yang gugur)."

وَهُوَ أَوَّلُ الْعِبَادَةِ، وَالتَّوَضُّعُ، وَذِكْرُ اللهِ تَعَالَى، وَقِلَّةُ الشَّيْءِ.

7864/21. Ibrahim bin Ishmah bin Ibrahim Al Adl mengabarkan kepadaku, ayahku menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitakan, dari Al Awwam bin Juwairiyah, dari Al Hasan, dari Anas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ada empat hal yang tidak akan diperoleh kecuali dengan hal yang mengagumkan, yaitu: diam yang merupakan ibadah pertama, tawadhu', berdzikir kepada Allah, dan memiliki sesuatu yang sedikit.*"[295]

Sanad hadits *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٦٤/٢١- أَخْبَرَنَا فَهْدُ بْنُ عَوْفٍ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ الْفَضْلِ، عَنْ رَقَبَةَ بْنِ مَصْقَلَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الأَقْمَرِ، عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ، قَالَ: أَكَلْتُ لَحْمًا كَثِيرًا وَثَرِيدًا ثُمَّ جِئْتُ فَقَعَدْتُ حِيَالَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

295 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Ibnu Hibban berkata tentang Al Awwam bin Juwairiyah, 'Dia meriwayatkan hadits-hadits palsu'."

وَسَلَّمَ فَجَعَلْتُ أَتَجَشَّأُ فَقَالَ: أَقْصِرْ مِنْ جُشَائِكَ، فَإِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ شِبَعًا فِي الدُّنْيَا أَكْثَرُهُمْ جُوعًا فِي الآخِرَةِ.

7864 A/21 A. Fahad bin Auf menceritakan kepada kami, Umar bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, dari Raqabah bin Mashqalah, dari Ali bin Al Aqmar, dari Abu Juhaifah, dia berkata: Aku memakan banyak daging dan bubur, kemudian aku datang dan duduk di depan Nabi ﷺ. Aku duduk sambil memukul punggung agar bersendawa, maka beliau bersabda, "*Pendekkanlah sendawamu! Sungguh kebanyakan orang yang kenyang di dunia adalah mereka yang paling banyak kelaparan di akhirat.*"[296]

Sanad hadits ini *shahih*.

٧٨٦٥/٢٢- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرَوَيْهِ الْبَزَّازُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى الأَشْيَبُ، حَدَّثَنَا عُقْبَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَصَمُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى

---

[296] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Fahd (bin Auf), dinilai dusta oleh Ibnu Al Madini."

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا قَالَ الرَّجُلُ لِلْمُنَافِقِ يَا سَيِّدُ فَقَدْ أَغْضَبَ رَبَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى.

7865/22. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah bin Amrawaih Al Bazzaz, mengabarkan kepada kami di Baghdad, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Musa Al Asyyab menceritakan kepada kami, Uqbah bin Abdullah Al Asham menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jika seseorang berkata kepada orang munafiq, 'Wahai tuan', maka dia telah membuat Tuhan-nya Tabaraka wa Ta'ala marah.*"[297]

Sanad hadits ini *shahih* dan namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٦٦/٢٣- حَدَّثَنِي أَحْمَدُ بْنُ أَبِي عُثْمَانَ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ بْنِ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا حُرَيْثُ بْنُ السَّائِبِ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ حُمْرَانَ بْنِ أَبَانَ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ:

---

[297] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Uqbah (bin Al Asham) adalah periwayat *dha'if* (orang yang lemah).

قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ لِابْنِ آدَمَ حَقٌّ فِيمَا سِوَى هَذِهِ الْخِصَالِ: بَيْتٌ يَسْتُرُهُ، وَثَوْبٌ يُوَارِي عَوْرَتَهُ، وَجِلْفٌ مِنَ الْخُبْزِ وَالْمَاءِ.

7866/23. Ahmad bin Abi Utsman Az-Zahid menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Warits bin Abdusshamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Huraits bin As-Saib menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Humran bin Aban, dari Utsman bin Affan ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Anak Adam tidak memiliki selain hal ini: rumah yang menaungi dirinya, pakaian yang menutupi auratnya, dan makanan berupa roti dan air.*"[298]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٤/٧٨٦٧- حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْخَلَدِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ، عَنْ مَسْرُوقٍ، حَدَّثَنَا شُرَيْحُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْوَرَّاقُ، حَدَّثَنِي صَالِحُ بْنُ حَسَّانَ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ

[298] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَائِشَةُ، إِنْ أَرَدْتِ اللُّحُوقَ بِي فَلْيَكْفِكِ مِنَ الدُّنْيَا كَزَادِ الرَّاكِبِ لاَ تَسْتَخْلِقِي ثَوْبًا حَتَّى تُرَقِّعِيهِ، وَإِيَّاكِ وَمُجَالَسَةَ الأَغْنِيَاءِ.

7867/24. Ja'far bin Muhammad Al Khaladi menceritakan kepada kami, Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, dari Masruq, Syuraih bin Yunus menceritakan kepada kami, Sa'id bin Muhammad Al Warraq menceritakan kepada kami, Shalih bin Hassan menceritakan kepadaku, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah ﵂, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Aisyah, jika engkau ingin mengikutiku, maka cukupkanlah dunia bagimu seperti bekal bagi orang yang bepergian. Janganlah engkau membuat baju hingga engkau tidak lagi bisa memakainya, dan hindarilah bergaul dengan orang-orang kaya.*"[299]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٦٨/٢٥- أَخْبَرَنَا حَمْزَةُ بْنُ الْعَبَّاسِ الْعَقَبِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ نَاصِحٍ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ حِرَاشٍ، عَنْ طَارِقِ

[299] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Al Warraq tidak ada dalam jajaran perawi."

بْنِ عَبْدِ اللهِ الْمُحَارِبِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا طَارِقُ، اسْتَعِدَّ لِلْمَوْتِ قَبْلَ نُزُولِ الْمَوْتِ.

7868/25. Hamzah bin Al Abbas Al Aqabi mengabarkan kepada kami, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Ishaq bin Nashih menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Rib'i bin Hirasy, dari Thariq bin Abdullah Al Muharibi ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Thariq, bersiaplah untuk mati, sebelum datangnya kematian.*"[300]

Sanad hadits ini *shahih.*

٧٨٦٩/٢٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الشِّخِّيرِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَقِلُّوا الدُّخُولَ عَلَى الأَغْنِيَاءِ فَإِنَّهُ قَمِنٌ أَنْ لاَ تَزْدَرُوا نِعَمَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

7869/26. Abdullah bin Asy-Syikhkhir menceritakan kepada kami, Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kurangilah datang kepada orang-orang kaya, sebab dia tidak tahan untuk tidak melecehkan nikmat Allah* ﷻ"[301]

---

[300] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"
[301] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " Hadits ini *shahih.*"

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٧٠/٢٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ أَبِي عُثْمَانَ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ وَهْبٍ، أَنْبَأَ سَعْدُ بْنُ طَارِقٍ، عَنْ أَبِيهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نِعْمَتِ الدَّارُ الدُّنْيَا لِمَنْ تَزَوَّدَ مِنْهَا لِآخِرَتِهِ حَتَّى يُرْضِيَ رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، وَبِئْسَتِ الدَّارُ لِمَنْ صَدَّتْهُ عَنْ آخِرَتِهِ وَقَصَّرَتْ بِهِ عَنْ رِضَاءِ رَبِّهِ، وَإِذَا قَالَ الْعَبْدُ قَبَّحَ اللهُ الدُّنْيَا قَالَتِ الدُّنْيَا قَبَّحَ اللهُ أَعْصَانَا لِرَبِّهِ.

7870/27. Ahmad bin Kamil Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ja'far bin Abi Utsman At-Thayalisi menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayub menceritakan kepada kami, Abdul Jabbar bin Wahb menceritakan kepada kami, Sa'ad bin Thariq mengabarkan kepada kami, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Alangkah indahnya dunia bagi orang yang mempersiapkan bekal untuk akhiratnya hingga Tuhan-nya* ﷻ *ridha kepadanya. Alangkah buruknya dunia bagi*

orang yang terhalang dari akhiratnya dan sedikit mendapatkan keridhaan Tuhan-nya. Jika hamba berkata, 'Semoga Allah memburukkan dunia', maka dunia berkata, 'Semoga Allah memburukkan dia yang telah berbuat maksiat kepada kami dengan memburukkan kami di hadapan Tuhan-Nya."[302]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٧١/٢٨- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدٍ الْحَافِظُ، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، حَدَّثَنَا عُفَيْرُ بْنُ مَعْدَانَ، عَنْ سُلَيْمِ بْنِ عَامِرٍ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْعَبْدَ إِذَا مَرِضَ أَوْحَى اللهُ إِلَى مَلَائِكَتِهِ: يَا مَلَائِكَتِي أَنَا قَيَّدْتُ عَبْدِي بِقَيْدٍ مِنْ قُيُودِي فَإِنْ أَقْبِضْهُ أَغْفِرْ لَهُ وَإِنْ أُعَافِهِ فَحِينَئِذٍ يَقْعُدُ وَلَا ذَنْبَ لَهُ.

---

[302] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, " Hadits ini *mungkar* (hadits yang diriwayatkan oleh periwayat yang tidak *tsiqah*, yang bertentangan dengan periwayat yang *tsiqah*), dan Abdul Jabbar perawi yang tidak diketahui. Yahya bin Ayub Al Abid meriwayatkan darinya."

7871/28. Abu Ja'far Ahmad bin Ubaid Al Hafizh menceritakan kepada kami di Hamdan, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Ufair bin Ma'dan menceritakan kepada kami, dari Sulaim bin Amir, dari Abi Umamah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sungguh apabila seorang hamba sakit, Allah mewahyukan kepada malaikat-Nya, 'Wahai malaikat-Ku, aku mengikat hamba-Ku dengan ikatan dari ikatan-Ku. Jika Aku merenggut nyawanya, maka Aku mengampuni dosanya. Jika Aku memberikannya kesembuhan, maka pada saat itu dilepaskan dan dia tidak memiliki dosa.*"[303]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٧٢/٢٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ مَاتَ عَلَى شَيْءٍ بَعَثَهُ اللهُ عَلَيْهِ.

7872/29. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abi Sufyan,

---

[303] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Ghafir bin Ma'dan tidak diketahui."

dari Jabir ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang meninggal dunia dalam suatu kondisi [mengerjakan amalan baik atau buruk], maka Allah akan membangkitkannya dalam kondisi itu."*[304]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٧٨٧٣/٣٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ الآدَمِيُّ الْقَارِئُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ بْنِ نَاصِحٍ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ عَمْرٍو الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَظَ رَجُلاً فَقَالَ: ازْهَدْ فِي الدُّنْيَا يُحِبَّكَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ وَازْهَدْ فِيمَا فِي أَيْدِي النَّاسِ يُحِبَّكَ النَّاسُ.

7873/30. Abu Bakar Muhammad bin Ja'far Al Adami Al Qari menceritakan kepada kami di Baghdad, "Abu Ja'far Ahmad bin Ubaid bin Nasih menceritakan kepada kami, Khalid bin Amr Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, dari Abi Hazim, dari Sahl bin Sa'd ﷺ, bahwa Nabi ﷺ menasehati seorang laki-laki seraya bersabda, *"Zuhudlah kamu di dunia, niscaya*

---

304 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

Allah ﷻ akan mencintaimu. Zuhudlah kamu terhadap apa yang berada di tangan orang lain, niscaya orang lain akan menyukaimu."[305]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٧٤/٣١- أَخْبَرَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ عِصْمَةَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَاعِزٍ الْعَامِرِيِّ، عَنْ سُفْيَانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الثَّقَفِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ حَدِّثْنِي بِأَمْرٍ أَعْتَصِمُ بِهِ، قَالَ: قُلْ رَبِّيَ اللهُ ثُمَّ اسْتَقِمْ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا أَكْثَرُ مَا أَخَافُ عَلَيَّ؟ قَالَ: فَأَخَذَ بِلِسَانِ نَفْسِهِ ثُمَّ قَالَ: هَذَا.

7874/31. Ibrahim bin Ishmah bin Ibrahim Al Adl mengabarkan kepadaku, ayahku menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'ad memberitakan, dari Ibnu Syihab, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Ma'iz Al Amiri, dari Sufyan bin Abdullah Ats-Tsaqafi ﷺ, dia berkata: Aku berkata, "Wahai

[305] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Khalid (bin Amru Al Qurasyi) *wadhdha'* (Orang yang sering menulis hadits palsu)."

Rasulullah, beritahukan kepadaku suatu perkara agar aku berpegang kepadanya." Beliau bersabda, "*Katakanlah, 'Tuhan-ku adalah Allah; kemudian beristiqamahlah'!*" Dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, apa yang paling dominan kutakuti pada diriku?" Dia berkata: *Beliau memegang lisan beliau, kemudian bersabda, "Ini."*[306]

Sanad hadits ini *shahih*, namun namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٧٥/٣٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ الْوَاحِدِ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِثَارٍ، عَنْ صِلَةَ بْنِ زُفَرَ، عَنْ حُذَيْفَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: النَّظْرَةُ سَهْمٌ مِنْ سِهَامِ إِبْلِيسَ مَسْمُومَةٌ فَمَنْ تَرَكَهَا مِنْ خَوْفِ اللهِ أَثَابَهُ جَلَّ وَعَزَّ إِيمَانًا يَجِدُ حَلاوَتَهُ فِي قَلْبِهِ.

7875/32. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib memberitakan, Ishaq bin Abdul Wahid Al

---

[306] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

Qurasyi menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Ishaq, dari Muharib bin Ditsar, dari Shilah bin Zufar, dari Hudzaifah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Memandang itu merupakan anak panah dari panahnya iblis yang beracun. Barangsiapa yang meninggalkannya karena takut kepada Allah, maka dia mendapatkan ganjaran berupa manisnya iman di dalam hati.*"[307]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٧٦/٣٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ سَهْلٍ الدِّمْيَاطِيُّ، حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، عَنِ الْحَارِثِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَرْبَعٌ إِذَا كَانَ فِيكَ لاَ يَضُرُّكَ مَا فَاتَكَ مِنَ الدُّنْيَا: حِفْظُ أَمَانَةٍ، وَصِدْقُ حَدِيثٍ، وَحُسْنُ خَلِيقَةٍ، وَعِفَّةُ طُعْمَةٍ.

[307] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Ishaq (bin Abdul Wahid Al Qurasyi) "Wahin" (orang yang banyak menduga-duga), dan Abdurrahman adalah Al Wasithi yang mereka nilai *"dhaif"* (orang yang lemah)."

7876/33. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bakar bin Sahl Ad-Dimyathi menceritakan kepada kami, Syu'aib bin Yahya menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Al Harits bin Yazid, dari Abdullah bin Umar ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Ada empat perkara, jika ini ada padamu, maka tidak akan ada yang mencelakakanmu meskipun dunia luput darimu; menjaga amanah, berbicara jujur, berakhlak mulia, menjaga makanan.*"[308]

٧٨٧٧/٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو حَفْصٍ بْنُ عُمَرَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَحْمَدَ الْجُمَحِيُّ، بِمَكَّةَ فِي مَنْزِلِ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عِيسَى الْمِصْرِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ دَرَّاجٍ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ أَنَّ رَجُلاً عَمِلَ عَمَلاً فِي صَخْرَةٍ لاَ بَابَ لَهَا وَلاَ كُوَّةٌ لَخَرَجَ عَمَلُهُ إِلَى النَّاسِ كَائِنًا مَا كَانَ.

---

[308] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis*.
Menurutku, di dalamnya terdapat Ibnu Lahi'ah, yang dovonis *dha'if* (orang yang lemah).

7877/34. Abu Hafsh bin Umar bin Muhammad bin Ahmad Al Jumahi menceritakan kepada kami di Makkah di rumah Abu Bakar Ash-Shiddiq, Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Ahmad bin Isa Al Mishri menceritakan kepada kami, dari Amr bin Al Harits, dari Darraj, dari Abu Al Haitsam, dari Abu Sa'id Al Khudri ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jika seseorang melakukan suatu pekerjaan di sebuah gunung yang tidak berpintu dan tidak memiliki lubang sekalipun, kelak pekerjaannya akan nampak ditengah manusia siapapun dia.*"[309]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٧٨/٣٥- أَخْبَرَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ بْنِ السَّمَّاكِ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْهَيْثَمِ الْبَلَدِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَكِيمُ بْنُ نَافِعٍ، حَدَّثَنَا عُفَيْرُ بْنُ مَعْدَانَ، عَنْ سُلَيْمِ بْنِ عَامِرٍ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ لَيُجَرِّبُ أَحَدَكُمْ بِالْبَلَاءِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِهِ كَمَا يُجَرِّبُ أَحَدُكُمْ ذَهَبَهُ بِالنَّارِ، فَمِنْهُمْ مَنْ يَخْرُجُ كَالذَّهَبِ الإِبْرِيزِ فَذَلِكَ الَّذِي نَجَّاهُ اللهُ تَعَالَى مِنَ

309 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

السَّيِّئَاتِ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَخْرُجُ كَالذَّهَبِ دُونَ ذَلِكَ فَذَلِكَ الَّذِي يَشُكُّ بَعْضَ الشَّكِّ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَخْرُجُ كَالذَّهَبِ الأَسْوَدِ فَذَلِكَ الَّذِي قَدِ افْتُتِنَ.

7878/35. Abu Amr Utsman bin Ahmad Ad-Daqqaq bin As-Sammak mengabarkan kepada kami di Baghdad, Ibrahim bin Al Haitsam Al Baladi menceritakan kepada kami, Al Hakim bin Nafi' menceritakan kepada kami, Ufair bin Ma'dan menceritakan kepada kami, dari Sulaim bin Amir, dari Abi Umamah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sungguh Allah akan menguji salah seorang dari kalian dengan cobaan, dan Dia lebih tahu akan hal itu, seperti salah seorang diantara kalian yang menguji emas dengan api. Di antara mereka ada yang keluar seperti emas murni, itulah orang yang diselamatkan oleh Allah ﷻ dari keburukan. Di antara mereka ada juga yang keluar seperti emas hitam, maka itulah orang yang telah terfitnah.*"[310]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٧٩/٣٦- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي الدُّنْيَا الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ كَعْبٍ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ الْعَوَّامِ، عَنْ مُحَمَّدِ

[310] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا يَزَالُ الْبَلَاءُ بِالْمُؤْمِنِ فِي جَسَدِهِ وَمَالِهِ حَتَّى يَلْقَى اللَّهَ تَعَالَى وَمَا عَلَيْهِ خَطِيئَةٌ.

7879/36. Muhammad bin Abdullah Az-Zahid mengabarkan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Ad-Dunya Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ka'b menceritakan kepada kami,dari Muhammad bin Amr, dari Abi Salamah, dari Abi Hurairah ﷺ, dia berkata: Nabi ﷺ bersabda, "*Cobaan masih akan terus melekat di tubuh dan harta seorang mukmin hingga dia menjumpai Allah ﷻ, tanpa memiliki kesalahan.*"[311]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٧٨٨٠/٣٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ، قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللهِ:

311 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

أَنْتُمْ أَكْثَرُ صَلَاةً وَأَكْثَرُ صِيَامًا مِنْ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَهُمْ كَانُوا خَيْرًا مِنْكُمْ قَالُوا: وَبِمَ؟ قَالَ: كَانُوا أَزْهَدَ مِنْكُمْ فِي الدُّنْيَا وَأَرْغَبَ مِنْكُمْ فِي الآخِرَةِ.

7880/37. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepadaku, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami , dari Al A'masy, dari Umarah bin Umair, dari Abdurrahman bin Yazid, dia berkata: Abdullah berkata, "Kalian orang yang shalat dan puasanya lebih banyak dari pada para sahabat Nabi Muhammad ﷺ, namun mereka lebih baik daripada kalian." Mereka menjawab, "Karena apa?" Dia berkata, "Mereka lebih zuhud di dunia dan lebih mencintai akhirat daripada kalian."[312]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٧٨٨١/٣٨- أَخْبَرَنَا أَبُو النَّضْرِ، الْفَقِيهُ، وَأَبُو الْحَسَنِ الْعَنَزِيُّ، قَالَا: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ،

---

312 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، أَنَّ عَلِيَّ بْنَ رَبَاحٍ، أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ عَمْرَو بْنَ الْعَاصِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ عَلَى الْمِنْبَرِ: وَاللَّهِ مَا رَأَيْتُ قَوْمًا قَطُّ أَرْغَبَ فِيمَا كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَزْهَدُ فِيهِ مِنْكُمْ، تَرْغَبُونَ فِي الدُّنْيَا وَكَانَ يَزْهَدُ فِيهَا، وَاللَّهِ مَا مَرَّ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثٌ مِنَ الدَّهْرِ إِلَّا وَالَّذِي عَلَيْهِ أَكْثَرُ مِنَ الَّذِي لَهُ.

7881/38. Abu An-Nadhr Al Faqih dan Abu Al Hasan Al Anazi mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami, Yazid bin Abi Habib menceritakan kepadaku, bahwa Ali bin Rabah mengabarkan kepadanya, bahwa dia mendengar Amr bin Al Ash ﷺ berkata di atas mimbar, "Demi Allah, aku tidak pernah melihat suatu kaumpun yang lebih mencintai apa yang dicintai oleh Rasulullah ﷺ. Dia zuhud dari pada kalian yang mencintai dunia. Demi Allah, Rasulullah ﷺ tidak melewati tiga dasawarsa kecuali tanggungan yang dimilikinya lebih banyak dari pada yang dimilikinya."[313]

---

[313] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,*" Hadits ini *shahih*, namun tidak sesuai dengan salah satu syarat Al Bukhari dan Muslim."

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٣٩/٧٨٨٢- أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ جُنَادَةَ الْمَعَافِرِيُّ، أَنَّ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيَّ، حَدَّثَهُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الدُّنْيَا سِجْنُ الْمُؤْمِنِ وَسَنَتُهُ فَإِذَا خَرَجَ مِنَ الدُّنْيَا فَارَقَ السِّجْنَ وَالسَّنَةَ.

7882/39. Ismail bin Muhammad bin Al Fadhl Asy-Sya'rani mengabarkan kepada kami, kakekku menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayub menceritakan kepada kami, Abdullah bin Junadah Al Ma'afiri menceritakan kepadaku, bahwa Abu Abdurrahman Al Hubuli menceritakan kepadanya, dari Abdullah bin Amr, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Dunia itu ibarat penjara dan kesengsaraan [di dalamnya] bagi seorang mukmin. Apabila dia telah keluar dari dunia, maka dia telah berpisah dengan penjara dan kesengsaraan.*"[314]

[314] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis*.

٧٨٨٣/٤٠- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنِي أَبُو الْفَضْلِ مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَطَّانُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُقَاتِلٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ عَطِيَّةَ وَكَانَ مِنْ أَهْلِ السُّنَّةِ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَكُونُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ عُبَّادٌ جُهَّالٌ وَقُرَّاءُ فَسَقَةٌ.

7883/40. Muhammad bin Shalih bin Hani' menceritakan kepadaku, Abu Al Fadhl Muhammad bin Al Husain Al Qaththan menceritakan kepadaku, Muhammad bin Muqatil Al Marwazi menceritakan kepada kami, Yusuf bin Athiyyah menceritakan kepada kami, dan dia termasuk dari ahli sunnah, dari Tsabit, dari Anas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Di akhir zaman akan ada ahli ibadah yang bodoh dan para qari yang fasiq."*[315]

٧٨٨٤/٤١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَوْفٍ الطَّائِيُّ، حَدَّثَنَا

---

[315] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Yusuf bin Athiyyah *celaka.*"

الْمُغِيرَةُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ بْنُ حَبِيبٍ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ كُلَّ قَلْبٍ حَزِينٍ.

7884/41. Abul Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Auf Ath-Atha'i menceritakan kepada kami, Al Mughirah menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Maryam menceritakan kepada kami, Dhamrah bin Habib menceritakan kepada kami, dari Abu Ad-Darda` ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sungguh Allah mencintai setiap orang yang hatinya sedih.*"[316]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٨٥/٤٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ بُنْدَارٍ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ يُوسُفَ السَّلِيطِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَعِيدٍ النَّسَوِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ سَعِيدٍ

[316] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Abu Bakar adalah periwayat *dha'if* dan sanadnya *munqathi* (terputus)."

الْكُوفِيُّ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْخَثْعَمِيُّ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ الْخَثْعَمِيَّةِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بِئْسَ الْعَبْدُ عَبْدٌ تَخَيَّلَ وَاخْتَالَ وَنَسِيَ الْكَبِيرَ الْمُتَعَالِ، بِئْسَ الْعَبْدُ عَبْدٌ سَهَا وَلَهَا وَنَسِيَ الْمَبْدَأَ وَالْمُنْتَهَى، بِئْسَ الْعَبْدُ عَبْدٌ بَغَى وَعَتَا وَنَسِيَ الْمَقَابِرَ وَالْبِلاَ، بِئْسَ الْعَبْدُ عَبْدٌ يَخْتِلُ الدُّنْيَا بِالدِّينِ، بِئْسَ الْعَبْدُ عَبْدٌ يَخْتِلُ الدِّينَ بِالشُّبُهَاتِ، بِئْسَ الْعَبْدُ عَبْدٌ يَصُدُّهُ الرُّعْبُ عَنِ الْحَقِّ، بِئْسَ الْعَبْدُ عَبْدٌ طَمَعٌ يَقُودُهُ، بِئْسَ الْعَبْدُ عَبْدٌ هَوًى يُضِلُّهُ.

7885/42. Ali bin Bundar Az-Zahid menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Muhammad bin Sulaiman bin Yusuf As-Salithi menceritakan, Ali bin Sa'id An-Nasawi menceritakan kepada kami, Abdusshamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, Hasyim bin Sa'id Al Kufi menceritakan kepada kami, Zaid bin Abdullah Al Khats'ami menceritakan kepada kami, dari Asma` binti Umais Al Khats'amiyah ﷺ, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Alangkah buruknya seorang hamba, dia beribadah dengan berkhayal*

dan sombong, serta melupakan Allah yang Maha Besar lagi Agung. Alangkah buruknya seorang hamba, dia beribadah dengan lalai dan lupa serta melupakan asal muasal [penciptaan] dan tempat kembali [akhirat]. Alangkah buruknya seorang hamba, dia beribadah namun membangkang dan berbuat zhalim serta lupa akan kuburan dan bencana [yang akan menimpanya]. Alangkah buruknya seorang hamba, dia beribadah namun mencari dunia dengan merusak agamanya. Alangkah buruknya seorang hamba, dia berbuat untuk agamanya dengan yang syubhat. Alangkah buruknya seorang hamba, dia beribadah namun takut untuk membela kebenaran. Alangkah buruknya seorang hamba, dia beribadah namun rasa tamak menguasai dirinya. Alangkah buruknya seorang hamba, dia beribadah namun hawa nafsu menyesatkannya."[317]

Tidak ada seorang pun perawi dalam hadits ini yang dinilai cacat. Dengan demikian, hadits ini *shahih,* meskipun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٨٦/٤٣- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْفَقِيهُ بِبَغْدَادَ، وَعَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ قَالاَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ، عَنْ يُونُسَ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي جَمِيلٍ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ،

---

[317] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Sanadnya *mudzlim* (gelap tidak dapat diketahui)."

رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَتُنْتَقُنَّ كَمَا تُنْتَقَى التَّمْرُ مِنَ الْجَفْنَةِ فَلَيَذْهَبَنَّ خِيَارُكُمْ وَلَيَبْقَيَنَّ شِرَارُكُمْ فَمُوتُوا إِنِ اسْتَطَعْتُمْ.

7886/43. Ahmad bin Sulaiman Al Faqih dan Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami di Baghdad, dan keduanya berkata: Ismail bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ismail bin Abi Uwais menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepadaku, dari Yunus, dari Ibnu Syihab, dari Abi Jamil, bahwa dia mendengar Abu Hurairah ﵁ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kalian akan diseleksi layaknya kurma yang dipilih dari sebuah mangkuk besar, (sehingga) orang-orang pilihan akan pergi dan orang-orang yang buruk akan menetap, maka matilah apabila kalian bisa melakukannya.*"[318]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Abu Jamil adalah Ath-Tha`i.

٧٨٨٧/٤٤- حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الْحُسَيْنُ بْنُ مُوسَى بْنِ خَلَفٍ الرَّسْعَنِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو فَرْوَةَ يَزِيدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّهَاوِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي

[318] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

رَبَاحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ بِلاَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا بِلاَلُ، الْقَ اللَّهَ فَقِيرًا وَلاَ تَلْقَهُ غَنِيًّا. قَالَ: قُلْتُ: وَكَيْفَ لِي بِذَلِكَ يَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: إِذَا رُزِقْتَ فَلاَ تَخْبَأْ، وَإِذَا سُئِلْتَ فَلاَ تَمْنَعْ. قَالَ: قُلْتُ: وَكَيْفَ لِي بِذَلِكَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: هُوَ ذَاكَ وَإِلاَّ فَالنَّارُ.

7887/44. Abu Ali Al Husein bin Ali Al Hafidz menceritakan kepada kami, Abu Abdullah Al Husein bin Musa bin Khalaf Ar-Rusghi menceritakan kepada kami, Abu Farwah Yazid bin Muhammad Ar-Rahawi menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dari Atha bin Abi Rabah, dari Abu Sa'id Al Khudri, dari Bilal ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Bilal, temuilah Allah dalam keadaan miskin dan jangan engkau menemui-Nya dalam keadaan kaya.*"

Bilal berkata: Aku berkata, "Bagaimana aku harus bersikap wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "*Jika engkau diberi rezeki, maka janganlah engkau sembunyikan. Jika engkau diminta, maka janganlah engkau tidak memberi.*"

Bilal berkata: Aku berkata, "Bagaimana aku harus bersikap wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "*Sikapmu seperti tadi, jika tidak maka neraka bagimu*"[319]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٨٨/٤٥- أَخْبَرَنَا دَعْلَجُ بْنُ أَحْمَدَ السِّجْزِيُّ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَلِيٍّ الأَبَّارُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ الْمُقَدَّمِيُّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ مَكَّةَ وَذَقْنُهُ عَلَى رَحْلِهِ مُتَخَشِّعًا.

7888/45. Da'laj bin Ahmad As-Sijziy mengabarkan kepada kami di Baghdad, Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abi Bakar Al Muqaddami menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas ﷺ, bahwa Nabi ﷺ memasuki kota Makkah dan di atas kendaraannya dagu beliau tampak menunduk khusyu."[320]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim.

---

[319] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "*Wahin.*"

[320] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

٧٨٨٩/٤٦- حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْخَلَدِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْقَطَّانُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ الْعَطَّارِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ بِشْرٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ شَقِيقِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَصْبَحَ وَالدُّنْيَا أَكْبَرُ هَمِّهِ فَلَيْسَ مِنَ اللهِ فِي شَيْءٍ، وَمَنْ لَمْ يَتَّقِ اللَّهَ فَلَيْسَ مِنَ اللهِ فِي شَيْءٍ، وَمَنْ لَمْ يَهْتَمَّ لِلْمُسْلِمِينَ عَامَّةً فَلَيْسَ مِنْهُمْ.

7889/46. Ja'far bin Muhammad Al Khaladi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali Al Qaththan menceritakan kepada kami, Ismail bin Al Aththar menceritakan kepada kami, Ishaq bin Bisyr menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Syaqiq, Abu Salamah, dari Hudzaifah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Barangsiapa yang di waktu pagi, dunia menjadi cita-cita terbesarnya, maka dia tidak akan mendapatkan sesuatu dari Allah. Barangsiapa yang tidak bertakwa kepada Allah, maka dia tidak mendapatkan sesuatu dari Allah. Barangsiapa yang tidak memperhatikan urusan kaum muslimin, maka dia bukan bagian dari mereka.*"[321]

---

[321] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Ishaq tidak ada dalam jajaran perawi hadits, aku menganggap hadits ini palsu."

٧٨٩٠/٤٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا شَبَابَةُ بْنُ سَوَّارٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْرَائِيلَ، عَنْ جَعْدَةَ الْجُشَمِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُشِيرُ بِيَدِهِ إِلَى بَطْنِ رَجُلٍ سَمِينٍ وَيَقُولُ: لَوْ كَانَ هَذَا فِي غَيْرِ هَذَا كَانَ خَيْرًا لَكَ.

7890/47. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Syabbabah bin Sawwar menceritakan kepada kami Syu'ban menceritakan kepada kami, dari Abi Israil, dari Ja'dah Al Jusyami ﷺ, dia berkata, "Aku melihat Nabi ﷺ menunjuk dengan tangannya ke perut seseorang yang gemuk dan beliau bersabda, "*Jika ini bukan di sini, maka itu akan lebih baik bagimu.*"[322]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٩١/٤٨- أَخْبَرَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ عِصْمَةَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى،

---

[322] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " Hadits ini *shahih.*"

أَنْبَأَ أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ أَشْيَاخِهِ، قَالَ: دَخَلَ سَعْدٌ عَلَى سَلْمَانَ يَعُودُهُ، قَالَ: فَبَكَى، فَقَالَ لَهُ سَعْدٌ: مَا يُبْكِيكَ يَا أَبَا عَبْدِ اللهِ؟ تُوُفِّيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَنْكَ رَاضٍ وَتَرِدُ عَلَيْهِ الْحَوْضَ وَتَلْقَى أَصْحَابَكَ، قَالَ: فَقَالَ سَلْمَانُ: أَمَا إِنِّي لاَ أَبْكِي جَزَعًا مِنَ الْمَوْتِ وَلاَ حِرْصًا عَلَى الدُّنْيَا وَلَكِنْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَهِدَ إِلَيْنَا عَهْدًا حَيًّا وَمَيِّتًا، قَالَ: لِتَكُنْ بُلْغَةُ أَحَدِكُمْ مِنَ الدُّنْيَا مِثْلَ زَادِ الرَّاكِبِ وَحَوْلِي هَذِهِ الأَسَاوِدَةُ، قَالَ: فَإِنَّمَا حَوْلَهُ إِجَّانَةٌ وَجَفْنَةٌ وَمَطْهَرَةٌ فَقَالَ لَهُ سَعْدٌ: يَا أَبَا عَبْدِ اللهِ، أَعَهِدَ إِلَيْنَا بِعَهْدٍ نَأْخُذُ بِهِ بَعْدَكَ؟ قَالَ: فَقَالَ: يَا سَعْدُ، اذْكُرِ اللَّهَ عِنْدَ هَمِّكَ إِذَا هَمَمْتَ، وَعِنْدَ يَدِكَ إِذَا قَسَمْتَ، وَعِنْدَ حُكْمِكَ إِذَا حَكَمْتَ.

7891/48. Ibrahim bin Ishmah bin Ibrahim Al Adl mengabarkan kepadaku, ayahku menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitakan dari A'masy, dari Abu Sufyan, dari para syaikhnya, dia berkata: Suatu hari Sa'ad datang menjenguk Salman, perawai berkata,"Lalu Salman menangis, maka Sa'ad bertanya kepadanya, "Apa yang membuatmu menangis, wahai Abu Abdullah? Rasulullah ﷺ wafat dan beliau ridha kepada engkau. Engkau akan mendatangi taman surga dan bertemu para sahabatmu." Perawi berkata, "Lalu Salman berkata, "Aku menangis bukan karena takut mati dan mencintai dunia. Akan tetapi Rasulullah ﷺ menasihati kepada kami dengan suatu nasihat di kala hidup dan mati. Beliau bersabda, "Agar harta kalian di dunia menjadi bekal seperti bekal orang yang bepergian, dan seperti bantAl bantal sekitarku ini." Dia berkata, "Adapun yang ada di sekitarnya adalah Ember, mangkuk besar dan pembersih. Maka Sa'ad berkata kepadanya, "Wahai Abu Abdullah, nasehatilah kami dengan suatu nasehat yang akan kami amalkan setelahmu. Lalu dia berkata, "Wahai Sa'ad, ingatlah Allah ketika engkau sedih, ketika engkau memberi, dan ketika engkau menghakimi."[323]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٩٢/٤٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ دَرَسْتَوَيْهِ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ بْنِ أَوْسٍ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ

[323] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ إِسْرَائِيلَ، عَنِ الرُّكَيْنِ بْنِ الرَّبِيعِ بْنِ عَمِيلَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَكْثَرَ أَحَدٌ مِنَ الرِّبَا إِلاَّ كَانَ عَاقِبَةُ أَمْرِهِ إِلَى قُلٍّ.

7892/49. Abdullah bin Ja'far bin Darastawaih menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Sufyan menceritakan kepada kami, Amr bin Utsman bin Aus Al Wasithi menceritakan kepada kami, Yahya bin Zakariya bin Abi Zaidah menceritakan kepada kami, dari Israil, dari Ar-Rukain bin Amilah, dari ayahnya, dari Ibnu Mas'ud ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Tidak seorang pun yang memperbanyak riba, kecuali justru akan berakibat hartanya semakin sedikit.*"[324]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٩٣/٥٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الشَّافِعِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنُ بُرْدٍ الأَنْطَاكِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى بْنِ الطَّبَّاعِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مَيْمُونٍ، عَنْ

324 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

مُوسَى بْنِ مِسْكِينٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ شَانَ عَلَى مُسْلِمٍ كَلِمَةً يَشِينُهُ بِهَا بِغَيْرِ حَقٍّ أَشَانَهُ اللهُ بِهَا فِي النَّارِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

7893/50. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah Asy-Syafi'i menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad Burd Al Anthaki menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isa bin Ath Thabba menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Maimun menceritakan kepada kami, dari Musa bin Miskin, dari Abi Dzar ﵁, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang menjelek-jelekkan seorang muslim dengan kalimatnya tanpa alasan yang benar, maka kelak Allah akan menjelek-jelekannya di neraka pada Hari Kiamat.*"[325]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٩٤/٥١ - أَخْبَرَنَا أَبُو أَحْمَدَ بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ بْنُ

[325] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Sanad hadits ini *mudzlim* (gelap tidak dapat diketahui)."

شُرَيْحٍ، عَنْ بَكْرِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ هُبَيْرَةَ، عَنْ أَبِي تَمِيمٍ الْجَيْشَانِيِّ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ أَنَّكُمْ تَوَكَّلْتُمْ عَلَى اللهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ لَرَزَقَكُمْ كَمَا يَرْزُقُ الطَّيْرَ تَغْدُو خِمَاصًا وَتَرُوحُ بِطَانًا.

7894/51. Abu Ahmad Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi mengabarkan kepada kami di Marwa, Abdushshamad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid Al Muqri menceritakan kepada kami, Haywatu bin Syuraih menceritakan kepada kami, dari Bakar bin Amr, dari Abdullah bin Hubairah, dari Abi Tamim Al Jaisyani, dari Umar bin Khattab Ra, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jika kalian bertawakal kepada Allah dengan sebenar-benarnya tawakal niscaya Allah akan memberikan rezeki kepada kalian sebagaimana Dia memberikan rezeki kepada burung, berangkat pagi dengan perut kosong dan pulang sore dalam keadaan kenyang.*"[326]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٩٥/٥٢- حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحُسَيْنِ الْقَارِئُ، حَدَّثَنِي خَالِي مُحَمَّدُ بْنُ

[326] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis.*

الأَشْرَسِ السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ حَسَّانَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ الْخُرَاسَانِيُّ، عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَشِّرْ أُمَّتِي بِالسَّنَاءِ وَالرِّفْعَةِ وَالتَّمْكِينِ فِي الْبِلاَدِ مَا لَمْ يَطْلُبُوا الدُّنْيَا بِعَمَلِ الآخِرَةِ، فَمَنْ طَلَبَ الدُّنْيَا بِعَمَلِ الآخِرَةِ لَمْ يَكُنْ لَهُ فِي الآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ.

7895/52. Abu Ali Al Hasan bin Muhamamd bin Al Husain Al Qari\` menceritakan kepada kami, Pamanku Muhammad bin Al Asyras As-Sullami menceritakan kepadaku, Abdusshamad bin Hassan menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, Abu Salamah Al Khurasani menceritakan kepadaku, dari Ar-Rabi' bin Anas, dari Abu Al Aliyah, dari Ubai bin Ka'ab ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Berikanlah kabar gembira kepada umatku dengan kehormatan dan kemuliaan serta menguasai bumi, selama mereka tidak mencari dunia dengan amal akhirat. Barangsiapa yang mencari dunia dengan amal akhirat, kelak dia tidak akan mendapat bagiannya di akhirat.*"[327]

---

[327] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Dalam hadits ini terdapat para perawi *dha'if* (lemah); Muhammad bin Al Asyras As Sullami dan lainnya."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٩٦/٥٣- أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَلْخِيُّ التَّاجِرُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، حَدَّثَهُ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ كَعْبِ بْنِ عِيَاضٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ لِكُلِّ أُمَّةٍ فِتْنَةً وَإِنَّ فِتْنَةَ أُمَّتِي الْمَالُ.

7896/53. Ubaidillah bin Muhammad Al Balkhi, seorang saudagar di Baghdad, mengabarkan kepada kami, Abu Ismail Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Abu Shalih menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, bahwa Abdurrahman bin Jubair bin Nufair menceritakan kepadanya dari ayahnya, dari Ka'ab bin Iyadh ﷺ, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sungguh setiap umat memiliki cobaan masing-masing dan cobaan bagi umatku adalah harta.*"[328]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[328] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " Hadits ini *shahih.*"

٧٨٩٧/٥٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ الْجُنَيْدِ، حَدَّثَنَا أَبُو مَعْمَرٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ عَمْرٍو، مَوْلَى الْمُطَّلِبِ، عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ حَنْطَبٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَحَبَّ دُنْيَاهُ أَضَرَّ بِآخِرَتِهِ، وَمَنْ أَحَبَّ آخِرَتَهُ أَضَرَّ بِدُنْيَاهُ، فَآثِرُوا مَا يَبْقَى عَلَى مَا يَفْنَى.

7897/54. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Ali bin Al Husain bin Al Junaid menceritakan kepada kami, Abu Ma'mar menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja'far menceritakan kepada kami, dari Amr *maula* Al Muthallib, dari Al Muththallib bin Hanthab, dari Abu Musa Al Asy'ari ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang lebih, mencintai dunianya, maka akan membahayakan akhiratnya, dan barangsiapa yang lebih mencintai akhiratnya, maka akan membahayakan dunianya, maka dahulukanlah yang kekal daripada yang fana.*"[329]

Sanad hadits ini *shahih.*

---

[329] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

٧٨٩٨/٥٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا حَامِدُ بْنُ مَحْمُودٍ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ قَيْسٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنِ الْمُسْتَوْرِدِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَذَاكَرُوا الدُّنْيَا وَالآخِرَةَ، فَقَالَ بَعْضُهُمْ: إِنَّمَا الدُّنْيَا بَلاَغٌ لِلآخِرَةِ فِيهَا الْعَمَلُ وَفِيهَا الصَّلاَةُ وَفِيهَا الزَّكَاةُ، وَقَالَتْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ: الآخِرَةُ فِيهَا الْجَنَّةُ، وَقَالُوا مَا شَاءَ اللَّهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا الدُّنْيَا فِي الآخِرَةِ إِلاَّ كَمَا يَمْشِي أَحَدُكُمْ إِلَى الْيَمِّ فَأَدْخَلَ إِصْبَعَهُ فِيهِ فَمَا خَرَجَ مِنْهُ فَهِيَ الدُّنْيَا.

7898/55. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Al Hafihz menceritakan kepada kami, Hamid bin Mahmud Al Muqri menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah bin Sa'd menceritakan kepada kami, Amr bin Qais menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin

Muhajir, dari Qais bin Abi Hazim, dari Al Mustaurid ؓ, dia berkata: Kami bersama Nabi ﷺ, lalu para sahabat membicarakan masalah dunia dan akhirat. Sebagian dari mereka berkata, "Sungguh, dunia lebih utama dari pada akhirat. Di dunia orang dapat beramal, shalat, dan zakat." Sekelompok orang dari mereka berkata, Adapun akhirat di dalamnya terdapat surga." Dan mereka berkata, 'Apa saja yang dikehendaki oleh Allah', Rasulullah ﷺ kemudian bersabda, "*Perihal dunia di alam akhirat, tidak lain seperti salah seorang dari kalian yang berjalan ke laut, lalu mencelupkan jarinya ke dalam air laut. Apa yang menetes dari jarinya, itulah dunia.*"[330]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٨٩٩/٥٦- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا أَبُو عَقِيلٍ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَقِيلٍ الثَّقَفِيُّ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ يَزِيدَ، وَعَطِيَّةَ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ عَطِيَّةَ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ

---

330 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الرَّجُلَ لاَ يَكُونُ مِنَ الْمُتَّقِينَ حَتَّى يَدَعَ مَا لاَ بَأْسَ بِهِ حَذَرًا لِمَا بِهِ بَأْسٌ.

7899/56. Abdullah bin Al Husain mengabarkan kepada kami di Marwa, Al Harits bin Abi Usamah menceritakan kepada kami, Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Abu Aqil Abdullah bin Aqil Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, dari Rabi'ah bin Yazid dan Athiyyah bin Yazid, dari Athiyyah bin Sa'ad ﷺ, dan dia termasuk salah seorang sahabat Rasulullah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sungguh, seseorang tidak termasuk orang yang bertakwa hingga dia meninggalkan apa yang tidak berbahaya baginya karena menghendaki apa yang membahayakannya.*"[331]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩٠٠/٥٧- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، عَنْ بَكْرِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زِيَادٍ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيِّ، عَنْ

[331] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تُحْفَةُ الْمُؤْمِنِ الْمَوْتُ.

7900/57. Al Hasan bin Halim Al Marwazi mengabarkan kepada kami, Abu Al Muwajjah memberitakan, Abdan memberitakan, Abdullah memberitakan, Yahya bin Ayyub mengabarkan kepadaku, dari Bakar bin Amr, dari Abdurrahman bin Ziyad, dari Abi Abdurrahman Al Hubuli, dari Abdullah bin Amr ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Mutiara orang beriman adalah kematian.*"[332]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩٠١/٥٨- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بِشْرٍ الْجُرَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ سَلَامٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، أَخْبَرَنِي أَبُو قِلَابَةَ، أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ شَيْبَةَ، أَخْبَرَهُ أَنَّ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَخْبَرَتْهُ،

---

[332] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Ibnu Ziyad merupakan orang Afrika, dan dia *dha'if* (perawi yang lemah).

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الصَّالِحِينَ يُشَدَّدُ عَلَيْهِمْ.

7901/58. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Abdullah Al Hadhrami memberitakan, Yahya bin Bisyr Al Jurairi menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Salam menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abi Katsir, Abu Qilabah mengabarkan kepadaku, bahwa Abdurrahman bin Syaibah mengabarkan kepadanya, bahwa Ummul Mukminin Aisyah ﷺ mengabarkan kepadanya, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Sungguh, orang-orang shalih itu cobaannya diperberat bagi mereka.*"[333]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩٠٢/٥٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْبَاقِي بْنُ قَانِعٍ الْحَافِظُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْحَسَنِ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ بِشْرٍ، حَدَّثَنَا مُقَاتِلُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ،

[333] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ أَصْبَحَ وَهَمُّهُ غَيْرُ اللهِ فَلَيْسَ مِنَ اللهِ فِي شَيْءٍ، وَمَنْ لَمْ يَهْتَمَّ لِلْمُسْلِمِينَ فَلَيْسَ مِنْهُمْ.

7902/59. Abdul bagi bin Qani Al Hafizh menceritakan kepada kami di Baghdad, Ubaidillah bin Ahmad bin Al Hasan Al Marwazi menceritakan kepada kami, Ishaq bin Bisyr menceritakan kepada kami, Muqatil bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Hammad, dari Ibrahim, dari Abdurrahman bin Yazid, dari Ibnu Mas'ud ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Barangsiapa yang di waktu pagi dan keinginanya selain Allah, maka dia tidak mendapatkan suatu apapun dari Allah. Dan barangsiapa yang tidak memperhatikan urusan kaum muslimin, maka dia bukan golongan mereka.*"[334]

٧٩٠٣/٦٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَوَيْسِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ، عَنْ عَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَعْبَدِ بْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أَخِيهِ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ

---

[334] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: هَكَذَا الإِخْلاَصُ يُشِيرُ بِإِصْبَعِهِ الَّتِي تَلِي الإِبْهَامَ وَهَذَا الدُّعَاءُ فَرَفَعَ يَدَيْهِ حَذْوَ مَنْكِبَيْهِ وَهَذَا الِابْتِهَالُ فَرَفَعَ يَدَيْهِ مَدًّا.

7903/60. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Ziyad memberitakan, Abdul Aziz bin Abdullah Al Awaisi menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami, dari Abbas bin Abdullah bin Ma'bad bin Abbas, dari saudaranya Ibrahim, dari Ibnu Abbas ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Inilah ikhlas,*" seraya menunjuk dengan jari telunjuk di samping ibu jari, "*Inilah berdoa,*" lalu beliau mengangkat kedua tangan setinggi bahunya, "*Inilah ibtihal (pujian kepada Allah),*" lalu beliau mengangkat tangan seraya menjulurkannya."[335]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩٠٤/٦١- أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللهِ السِّمْسَارُ الْوَرَّاقُ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَيْشِيُّ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ،

[335] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Pernah meriwayatkan hadits *mungkar* (melakukan kesalahan)satu kali."

رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى جَعَلَ الدُّنْيَا كُلَّهَا قَلِيلاً، وَمَا بَقِيَ مِنْهَا إِلاَّ الْقَلِيلُ مِنَ الْقَلِيلِ، وَمَثَلُ مَا بَقِيَ مِنْهَا كَالثَّغْبِ - يَعْنِي الْغَدِيرَ - شُرِبَ صَفْوُهُ وَبَقِيَ كَدَرُهُ.

7904/61. Abdul Aziz bin Abdullah As-Simsar Al Warraq, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Muhammad Al Aisyi menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ashim, dari Wa'il, dari Ibnu Mas'ud ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sungguh, Allah menjadikan seluruh dunia ini sedikit, dan tiada yang tersisa darinya kecuali yang paling sedikit. Yang tersisa darinya seperti endapan air, yang jernih yang diminum dan tersisa endapannya.*"[336]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩٠٥/٦٢- أَخْبَرَنِي أَبُو النَّضْرِ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يُوسُفَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ

---

[336] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

خُمَيْرٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مَرْثَدٍ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا وَلَضَحِكْتُمْ قَلِيلاً وَلَخَرَجْتُمْ إِلَى الصُّعُدَاتِ تَجْأَرُونَ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ لاَ تَدْرُونَ تَنْجُونَ أَوْ لاَ تَنْجُونَ.

7905/61. Abu An-Nadhr Muhammad bin Muhammad bin Yusuf Al Faqih mengabarkan kepadaku, Ali bin Abdul Aziz memberitakan, Muslim bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Khumair, dari Sulaiman bin Martsad, dari Abu Ad-Darda ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Jika kalian mengetahui apa yang aku ketahui, niscaya kalian akan banyak menangis dan sedikit tertawa, kemudian kalian keluar ke dataran tinggi memohon kepada Allah, kalian tidak mengetahui apakah kamu selamat atau tidak selamat.*"[337]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩٠٦/٦٣- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ،

---

[337] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَا يَنْتَظِرُ أَحَدُكُمْ إِلاَّ غِنًى مُطْغِيًا، أَوْ فَقْرًا مُنْسِيًا، أَوْ مَرَضًا مُفْسِدًا، أَوْ هَرَمًا مُفَنِّدًا، أَوْ مَوْتًا مُجْهِزًا، أَوِ الدَّجَّالَ وَالدَّجَّالُ شَرُّ غَائِبٍ يُنْتَظَرُ، أَوِ السَّاعَةَ وَالسَّاعَةُ أَدْهَى وَأَمَرُّ.

7906/63. Al Hasan bin Halim Al Marwazi mengabarkan kepada kami, Abu Al Muwajjah memberitakan, Abdan memberitakan, Abdullah memberitakan, dari Mu'ammar, dari Sa'id Al Maqburi, dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "*Tidak ada yang kalian tunggu kecuali; kaya yang melampaui batas (zhalim), miskin yang melupakan, sakit, yang membinasakan, tua renta, meninggal dunia, yang dipersiapkan, atau dajjal. Dajjal dan hal paling buruk yang ditunggu, atau Hari Kiamat, dan kiamat itu sudah pasti dan jelas kedatangannya.*"[338]

Al Hakim berkata, "Jika Ma'mar bin Rasyid mendengar dari Al Maqburi, maka hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya."

---

[338] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Jika Ma'mar mendengar dari Al Maqburi, maka Hadits ini *shahih*. Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٧٩٠٧/٦٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ بِشْرُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ بُسْرَ بْنَ عُبَيْدِ اللهِ، يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا إِدْرِيسَ الْخَوْلاَنِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّوَّاسَ بْنَ سَمْعَانَ الْكِلاَبِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ قَلْبٍ إِلاَّ بَيْنَ أُصْبُعَيْنِ مِنْ أَصَابِعِ الرَّحْمَنِ إِنْ شَاءَ أَقَامَهُ وَإِنْ شَاءَ أَزَاغَهُ. وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قُلُوبَنَا عَلَى دِينِكَ، وَالْمِيزَانُ بِيَدِ الرَّحْمَنِ يَرْفَعُ أَقْوَامًا وَيَضَعُ آخَرِينَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

7907/64. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan, Bisyr bin Bakar memberitakan, Abdurrahman bin Yazid bin Jabir menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Busyr bin Ubaidillah berkata: Aku mendengar Abu Idris Al Khaulani berkata: Aku mendengar An-Nawwas bin Sam'an Al Kilabi berkata, "Aku

mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak ada hati kecuali berada di antara dua jari dari jari Tuhan Yang Maha Pengasih. Jika Dia berkehendak, maka Dia meluruskannya. Dan jika berkehendak, Dia menyesatkannya.*"

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Dzat Yang Membolak-balikkan hati, kokohkanlah hati kami pada agama-Mu dan Timbangan ada di sisi Tuhan Yang Maha Pengasih. Dia mengangkat derajat suatu kaum dan menghinakan yang lainnya hingga Hari Kiamat.*"[339]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim.

٧٩٠٨/٦٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَوَّارٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْقَاسِمِ الْكُوفِيُّ، بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا حَبَّانُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ سَعْدِ بْنِ طَرِيفٍ، عَنِ الأَصْبَغِ بْنِ نُبَاتَةَ، عَنْ عَلِيٍّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَلِيُّ، اطْلُبُوا الْمَعْرُوفَ مِنْ رُحَمَاءِ أُمَّتِي تَعِيشُوا فِي أَكْنَافِهِمْ، وَلاَ تَطْلُبُوهُ مِنَ الْقَاسِيَةِ قُلُوبُهُمْ فَإِنَّ اللَّعْنَةَ تَنْزِلُ عَلَيْهِمْ. يَا عَلِيُّ، إِنَّ اللهَ تَعَالَى

339 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis*.

خَلَقَ الْمَعْرُوفَ وَخَلَقَ لَهُ أَهْلاً فَحَبَّبَهُ إِلَيْهِمْ وَحَبَّبْ إِلَيْهِمْ فِعَالَهُ وَوَجِّهْ إِلَيْهِمْ طُلاَّبَهُ كَمَا وَجَّهَ الْمَاءَ فِي الأَرْضِ الْجَرِيبَةِ لِتُحْيِيَ بِهِ وَيَحْيَى بِهَا أَهْلُهَا. يَا عَلِيُّ، إِنَّ أَهْلَ الْمَعْرُوفِ فِي الدُّنْيَا هُمْ أَهْلُ الْمَعْرُوفِ فِي الآخِرَةِ.

7908/65. Muhammad bin Shalih bin Hani' menceritakan kepada kami, Ja'far bin Muhammad bin Sawwar menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Al Qasim Al Kufi menceritakan kepada kami di Mesir, Habban bin Ali menceritakan kepada kami, dari Sa'd bin Tharif, dari Al Ashbagh bin Nubatah, dari Ali ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Ali, mintalah kalian kebaikan dari orang-orang yang pengasih dari umatku, maka kalian akan hidup dalam perlindungan mereka, dan janganlah kalian meminta dari orang yang hatinya keras, sebab laknat diturunkan kepada mereka. Wahai Ali, sesungguhnya Allah telah menciptakan kebaikan dan menciptakan orang yang mangamalkannya, maka jadikanlah kebaikan dicintai oleh mereka dan jadikanlah mereka cinta kepada orang yang mangamalkannya. Giring mereka untuk mencarinya, sebagaimana air di bumi yang digiring untuk memberikan penghidupan bagi tanah dan penduduknya. Wahai Ali, orang yang melakukan kebaikan di dunia adalah orang yang melakukan kebaikan di akhirat.*"[340]

[340] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Al Ashbagh merupakan perawi yang *wahin* (orang yang banyak menduga-duga) dan Habban menilainya *dha'if* (perawi yang lemah)."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩٠٩/٦٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَتَّابٍ الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ زِيَادِ بْنِ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ عَلْقَمَةَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَكْثِرُوا ذِكْرَ هَاذِمِ اللَّذَّاتِ الْمَوْتِ.

7909/66. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah bin Attab Al Abdi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ziyad bin Mihran menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr bin Alqamah memberitakan, dari Abu Salamah, dari Abu Hurariah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Perbanyaklah kalian mengingat pemutus kenikmatan; yaitu kematian.*"[341]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim dan mereka tidak meriwayatkannya.

---

341 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

٧٩١٠/٦٧- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِسْحَاقَ بْنُ الْخُرَاسَانِيِّ، الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ [...] الزِّبْرِقَانِ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ شَمِرِ بْنِ عَطِيَّةَ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ سَعْدِ بْنِ الأَخْرَمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَتَّخِذُوا الضَّيْعَةَ فَتَرْغَبُوا فِي الدُّنْيَا.

7910/67. Abdullah bin Ishaq bin Al Khurasani Al Adl mengabarkan kepada kami, Yahya bin [...] Az-Zubriqan menceritakan kepada kami, Abu Amir Al Aqdi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Syamir bin Athiyyah, dari Al Mughirah bin Sa'd bin Al Akhram, dari ayahnya, dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, dari Nabi ﷺ, "Janganlah engkau membuat perkampungan sebagai tempat profesi, hingga menyibukanmu, karena engkau akan mencintai dunia."[342]

Sanad hadits ini *shahih*, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[342] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

٧٩١١/٦٨- حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْقَارِئُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو أَيُّوبَ سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي مَالِكٍ الدِّمَشْقِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ أَحْيِنِي مِسْكِينًا وَتَوَفَّنِي مِسْكِينًا وَاحْشُرْنِي فِي زُمْرَةِ الْمَسَاكِينِ، وَإِنَّ أَشْقَى الْأَشْقِيَاءِ مَنِ اجْتَمَعَ عَلَيْهِ فَقْرُ الدُّنْيَا وَعَذَابُ الآخِرَةِ.

7911/68. Ibrahim bin Ismail Al Qari' menceritakan kepadaku, Utsman bin Sa'id Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Abu Ayyub Sulaiman bin Abdurrahman Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Khalid bin Yazid bin Abdurrahman bin Abu Malik Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Atha` bin Abi Rabah, dari Abu Sa'id ﷺ, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Ya Allah, hidupkanlah aku dalam keadaan miskin dan wafatkanlah dalam keadaan miskin, serta bangkitkanlah aku bersama golongan*

miskin. Sungguh, orang yang paling sengsara adalah apabila menyatu padanya kemiskinan di dunia dan adzab akhirat."[343]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٦٩/٧٩١٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ بْنِ مَزِيدٍ الْبَيْرُوتِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شُعَيْبِ بْنِ شَابُورَ، حَدَّثَنَا عُتْبَةُ بْنُ أَبِي حَكِيمٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ حَارِثَةَ، عَنْ أَبِي أُمَيَّةَ الشَّعْبَانِيِّ، قَالَ: سَأَلْتُ أَبَا ثَعْلَبَةَ، عَنْ هَذِهِ الآيَةِ ﴿ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ عَلَيۡكُمۡ أَنفُسَكُمۡۖ لَا يَضُرُّكُم مَّن ضَلَّ إِذَا ٱهۡتَدَيۡتُمۡۚ ﴾ المائدة: ١٠٥ فَقَالَ أَبُو ثَعْلَبَةَ: لَقَدْ سَأَلْتَ عَنْهَا خَبِيرًا، أَنَا سَأَلْتُ عَنْهَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلاً فَقَالَ: يَا أَبَا ثَعْلَبَةَ، مُرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَتَنَاهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ، فَإِذَا رَأَيْتَ شُحًّا مُطَاعًا وَهَوًى مُتَّبَعًا وَدُنْيَا

343 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*.

مُؤْثَرَةً وَرَأَيْتَ أَمْرًا لاَبُدَّ لَكَ مِنْ طَلَبِهِ فَعَلَيْكَ نَفْسَكَ وَدَعْهُمْ وَعَوَامَّهُمْ، فَإِنَّ وَرَاءَكُمْ أَيَّامَ الصَّبْرِ صَبْرٌ فِيهِنَّ كَقَبْضٍ عَلَى الْجَمْرِ لِلْعَامِلِ فِيهِنَّ أَجْرُ خَمْسِينَ يَعْمَلُ مِثْلَ عَمَلِهِ.

7912/69. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Al Walid bin Mazid Al Bairuti memberitakan, Muhammad bin Syu'aib bin Syabur menceritakan kepada kami, Utbah bin Abi Hakim menceritakan kepada kami, dari Amr bin Haritsah, dari Abi Umayyah Asy-Sya'bani, dia berkata: Aku bertanya kepada Abu Tsa'labah tentang ayat ini, "*Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu; tiadalah orang yang sesat itu akan memberi mudharat kepadamu apabila kamu telah mendapat petunjuk.*" (Qs. Al Maaidah [5]: 105) Abu Tsa'labah berkata: Engkau telah meminta penjelasan tentangnya dan Aku telah bertanya kepada Rasulullah ﷺ sebelumnya, kemudian beliau bersabda, "*Wahai Abu Tsa'labah, suruhlah mereka melakukan kebajikan dan mencegah kemungkaran. Jika engkau melihat orang bakhil yang ditaati hawa nafsu yang diikuti, serta dunia yang berpengaruh, lalu engkau melihat sesuatu yang harus diperjuangkan, hendaknya engkau menolongnya, tinggalkan mereka dan orang-orang awam dari mereka, karena di kemudian hari ada kesabaran. Sabar dalam hal itu semua sama seperti orang yang memegang bara api, orang yang melakukannya akan mendapatkan pahala sebanyak lima puluh kali lipat daripada hari dimana dia melakukan sebelumnya.*"[344]

---

344 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩١٣/٧٠- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَبِي عِيسَى الْهِلاَلِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَاصِمٍ الْكِلاَبِيُّ، حَدَّثَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِيهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: انْتَهَيْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقْرَأُ: أَلْهَاكُمُ التَّكَاثُرُ حَتَّى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ قَالَ: يَقُولُ ابْنُ آدَمَ: مَالِي مَالِي، وَهَلْ لَكَ مِنْ مَالِكَ إِلاَّ مَا لَبِسْتَ فَأَبْلَيْتَ أَوْ أَكَلْتَ فَأَفْنَيْتَ أَوْ تَصَدَّقْتَ فَأَمْضَيْتَ.

7913/70. Abu Âbdullah Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan bin Abi Isa Al Hilali menceritakan kepada kami, Amr bin Ashim Al Kilabi menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Mutharrif bin Abdullah, dari ayahnya ﷺ, dia berkata: Aku datang kepada Nabi ﷺ saat beliau membaca, "*Bermegah-megahan telah melalaikan kamu, sampai kamu*

masuk ke dalam kubur." (Qs. At Takaatsur [102]: 1 - 2) Beliau bersabda, "*Ibnu Adam berkata, 'Hartaku, hartaku'.* Harta apa yang engkau miliki selain pakaian yang kau kenakan lalu usang, atau apa yang engkau makan lalu habis, atau apa yang engkau sedekahkan lalu berlalu darimu?"[345]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩١٤/٧١- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ عُثْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَيْسَرَةَ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، عَنْ بِشْرِ بْنِ جَحَّاشٍ الْقُرَشِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَزَقَ فِي كَفِّهِ ثُمَّ وَضَعَ عَلَيْهَا إِصْبَعَهُ، ثُمَّ قَالَ: يَقُولُ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: يَا ابْنَ آدَمَ، تُعْجِزُنِي وَقَدْ خَلَقْتُكَ مِنْ مِثْلِ هَذَا حَتَّى إِذَا سَوَّيْتُكَ وَعَدَلْتُكَ

---

345 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

مَشَيْتَ وَجَمَعْتَ وَمَنَعْتَ، حَتَّى إِذَا بَلَغَتِ التَّرَاقِيَ

قُلْتَ: أَتَصَدَّقُ وَأَنَّى أَوَانُ الصَّدَقَةِ.

7914/71. Abdullah bin Al Husain Al Qadhi mengabarkanku, Al Harits bin Abi Usamah menceritakan kepada kami, Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Jarir bin Utṣman menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Maisarah menceritakan kepada kami, dari Jubair bin Nufair, dari Bisyr bin Jahhasy Al Qurasyi ﷺ, dia berkata: Sungguh Rasulullah ﷺ meludah ke telapak tangannya, kemudian meletakkan jari di atasnya, kemudian beliau bersabda, "*Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman, 'Wahai anak Adam, engkau berusaha melemahkan-Ku, padahal Aku yang telah menciptakanmu seperti ini, Aku bentuk dan perbagus bentuknya, lalu engkau bisa berjalan, berkumpul dan enggan diperintah, namun saat roh mencapai tenggorokan, engkau berkata, "Aku akan bersedekah dan inilah waktumu bersedekah!*"[346]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩١٥/٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ

مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ إِبْرَاهِيمُ

الْعَبْدِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ

---

[346] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih,* diikuti oleh Tsaur bin Yazid dari Abdurrahman."

مُعَاوِيَةَ، عَنْ أَبَانَ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنِ الصَّبَّاحِ بْنِ مُحَارِبٍ، عَنْ مُرَّةَ الْهَمْدَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اسْتَحْيُوا مِنَ اللهِ حَقَّ الْحَيَاءِ فَقُلْنَا: يَا نَبِيَّ اللهِ إِنَّا لَنَسْتَحْيِي، قَالَ: لَيْسَ ذَلِكَ وَلَكِنْ مَنِ اسْتَحْيَى مِنَ اللهِ حَقَّ الْحَيَاءِ فَلْيَحْفَظِ الرَّأْسَ وَمَا حَوَى، وَالْبَطْنَ وَمَا وَعَى، وَلْيَذْكُرِ الْمَوْتَ وَالْبِلَى، وَمَنْ أَرَادَ الآخِرَةَ تَرَكَ زِينَةَ الدُّنْيَا، وَمَنْ فَعَلَ ذَلِكَ فَقَدِ اسْتَحْيَى مِنَ اللهِ حَقَّ الْحَيَاءِ.

7915/72. Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al Anbari menceritakan kepada kami, Abu Abdullah bin Muhammad Ibrahim Al Abdi menceritakan kepada kami, Yahya bin Bukair menceritakan kepada kami, Marwan bin Muawiyah menceritakan kepada kami, dari Aban bin Ishaq, dari Ash-shabah bin Muharib, dari Murrah Al Hamdani, dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, bahwa Nabi Allah ﷺ bersabda, "*Malulah kalian kepada Allah dengan sebenar-benar malu.*" Kami berkata, "Wahai Nabi Allah sesungguhnya, kami malu." Beliau bersabda, "*Tidak seperti itu, akan tetapi orang yang sangat malu kepada Allah, dia akan menjaga kepala dan anggota sekitarnya, dan menjaga apa yang masuk ke dalam perutnya, dan dia selalu mengingat kematian dan bencana. Barangsiapa*

yang menginginkan akhirat, maka dia akan meninggalkan perhiasan dunia. Barangsiapa yang telah melakukan hal itu, maka dia telah malu kepada Allah dengan sebenar-benarnya malu."[347]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩١٦/٧٣- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ بُنْدَارٍ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ، حَدَّثَنِي أَحْمَدُ بْنُ بَكْرٍ الْبَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ أَبِي الْحَسَنِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَتَحَلَّقُوْنَ فِي مَسَاجِدِهِمْ وَلَيْسَ هِمَّتُهُمْ إِلاَّ الدُّنْيَا لَيْسَ لِلَّهِ فِيهِمْ حَاجَةٌ فَلاَ تُجَالِسُوهُمْ.

7916/73. Ali bin Bundar Az-zahid menceritakan kepadaku, Muhammad bin Al Musayyab menceritakan kepada kami, Ahmad bin Bakar Al Balisi menceritakan kepadaku, Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada

347 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih."*

kami, dari Aun bin Abi Juhaifah, dari Al Hasan bin Abi Al Hasan, dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Akan datang suatu zaman kepada manusia, mereka membuat halaqah di masjid, namun tujuan mereka adalah dunia. Tidak ada urusan Allah di dalamnya, maka janganlah ikut duduk bersama mereka.*"[348]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩١٧/٧٤- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ بْنِ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا النُّفَيْلِيُّ، حَدَّثَنَا مَخْلَدُ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ زَاذَانَ، عَنْ سَيَّارٍ أَبِي الْحَكَمِ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَلاَ يَزْدَادُ النَّاسُ عَلَى الدُّنْيَا إِلاَّ حِرْصًا وَلاَ يَزْدَادُونَ مِنَ اللهِ إِلاَّ بُعْدًا.

7917/74. Muhammad bin Al Mu'ammil bin Al Husain mengabarkan kepadaku, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani

348 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

menceritakan kepada kami, An-Nufaili menceritakan kepada kami, Mukhlad bin Yazid menceritakan kepada kami, Basyir bin Zadzan menceritakan kepada kami, dari Sayyar Abi Al Hakim, dari Thariq bin Syihab, dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hari Kiamat telah dekat dan manusia malah semakin bertambah mencintai dunia dan mereka tidaklah bertambah dekat kecuali malah semakin jauh dari Allah.*"[349]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩١٨/٧٥- أَخْبَرَنِي جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نُصَيْرٍ الْخَلَدِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا أَبُو مَعْمَرٍ إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْهُذَلِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا كُلْثُومُ بْنُ جَبْرٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَبِيبٍ الْمُحَارِبِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ الْبَاهِلِيَّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: لَمَّا بُعِثَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَتْ إِبْلِيسَ جُنُودُهُ فَقَالُوا: قَدْ بُعِثَ نَبِيُّ اللهِ وَخَرَجَتْ أُمَّتُهُ، فَقَالَ إِبْلِيسُ: أَيُحِبُّونَ الدُّنْيَا؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ:

---

349 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

لَئِنْ كَانُوا يُحِبُّونَهَا مَا أُبَالِي أَنْ لاَ يَعْبُدُوا الأَوْثَانَ إِنَّهُمْ لَنْ يَنْفَلِتُوا مِنِّي وَأَنَا أَغْدُو عَلَيْهِمْ وَأَرُوحُ بِثَلاَثٍ: أَخْذِ الْمَالِ مِنْ غَيْرِ حَقِّهِ، وَإِنْفَاقِهِ فِي غَيْرِ حَقِّهِ، وَإِمْسَاكِهِ عَنْ حَقِّهِ، وَالشَّرُّ كُلُّهُ لِهَذَا تَبَعٌ.

7918/75. Ja'far bin Muhammad bin Nashir Al Khalidi mengabarkan kepadaku, Musa bin Harun menceritakan kepada kami, Abu Ma'mar Ismail bin Ibrahim Al Hudzali menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, Kultsum bin Jabr menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Habib Al Muharibi berkata, 'Aku mendengar Abu Umamah Al Bahili ﷺ berkata: Ketika Nabi ﷺ diutus, para tentara iblis mendatangi serta berkata, "Telah diutus Nabi Allah dan umatnya keluar." Iblis berkata, "Apakah mereka mencintai dunia?" Tentara menjawab, "Iya." Iblis berkata, "Jika mereka mencintai dunia, maka aku tidak peduli mereka tidak menyembah berhala. Mereka sekali-kali tidak akan tergelincir dariku, karena aku akan pergi ke mereka di waktu pagi dan petang dengan tiga hal: mengambil harta dengan cara tidak benar, menginfakkannya di jalan yang tidak benar, dan menahan haknya. Itu semua kejahatan, dan karena itu ia diikuti."[350]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[350] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Kaltsum [bin Jabar] *dhaif* perawi yang lemah."

٧٩١٩/٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ دَاوُدَ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ الْجُنَيْدِ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ عُثْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيسَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَكْثَرِ مَا يُدْخِلُ النَّاسَ الْجَنَّةَ، قَالَ: التَّقْوَى وَحُسْنُ الْخُلُقِ وَسُئِلَ عَنْ أَكْثَرِ مَا يُدْخِلُ النَّاسَ النَّارَ، فَقَالَ: الأَجْوَفَانِ: الْفَمُ وَالْفَرْجُ.

7919/76. Abu Bakar Muhammad bin Daud Az-zahid menceritakan kepada kami, Ali bin Al Husain bin Al Junaid menceritakan kepada kami, Sahal bin Utsman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari kakeknya, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Nabi ﷺ ditanya tentang apa yang paling banyak membuat manusia masuk surga." Beliau menjawab, "*Takwa dan berakhlak baik.*" Kemudian beliau ditanya tentang apa yang paling banyak memasukkan manusia ke dalam neraka, "*Dua lubang, yaitu mulut dan kemaluan.*"[351]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim, tidak meriwayatkannya.

---

[351] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

٧٧/٧٩٢٠- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ، الْفَقِيهُ بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا قَيْسُ بْنُ أُنَيْفٍ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ سِمَاكٌ: سَمِعْتُ النُّعْمَانَ، وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ يَقُولُ: قَدْ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يَجِدُ مَا يَمْلأَ بَطْنَهُ مِنَ الدَّقَلِ وَهُوَ جَائِعٌ.

7921/77. Ahmad bin Sahal Al Faqih menceritakan kepada kami di Bukhara, Qais bin Unaif menceritakan kepada kami, Qutaibah menceritakan kepada kami, Abu Awwanah menceritakan kepada kami, dari Simak, dari An-Nu'man bin Basyir, Simak berkata, "Aku mendengar An-Nu'man dan dia sedang berada di atas mimbar, dia berkata: Rasulullah ﷺ pernah tidak menemukan sesuatu untuk mengisi perutnya, karena lemah, padahal beliau lapar."[352]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٧٨/٧٩٢١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدٍ الْمُذَكِّرُ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الْكَرِيمِ،

---

[352] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ صُبَيْحٍ، حَدَّثَنَا زَافِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُيَيْنَةَ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، قَالَ مَرَّةً: عَنِ ابْنِ عُمَرَ، وَقَالَ مَرَّةً: عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ، قَالَ: جَاءَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، عِشْ مَا شِئْتَ فَإِنَّكَ مَيِّتٌ، وَأَحْبِبْ مَنْ أَحْبَبْتَ فَإِنَّكَ مَفَارِقُهُ، وَاعْمَلْ مَا شِئْتَ فَإِنَّكَ مَجْزِيٌّ بِهِ ثُمَّ قَالَ: يَا مُحَمَّدُ شَرَفُ الْمُؤْمِنِ قِيَامُ اللَّيْلِ وَعِزُّهُ اسْتِغْنَاؤُهُ عَنِ النَّاسِ.

7921/78. Muhammad bin Sa'id Al Mudzakkir Ar-Razi menceritakan kepada kami, Abu Zar'ah Ubaidillah bin Abdul Karim menceritakan kepada kami, Isa bin Shabih menceritakan kepada kami, Zafir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Uyainah, dari Abi Hazim, dia berkata sekali, dari Ibnu Umar, dan dia berkata sekali dari Sahl bin Sa'd, dia berkata, "Jibril ﷺ datang kepada Nabi ﷺ, dan berkata, "Wahai Muhammad hiduplah sesukamu, sungguh engkau akan mati. Cintailah siapa yang ingin engkau cintai, sesungguhnya ia akan berpisah denganmu. Kerjakanlah sesukamu, sungguh engkau akan mendapatkan balasannya." Kemudian dia berkata, "Wahai Muhammad, kemuliaan seorang mukmin itu adalah qiyamul lail, dan keagungannya adalah ketidak butuhannya (tidak

meminta) pada orang lain."[353] Hadits ini sanadnya *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Hadits ini diketahui berasal dari hadits Muhammad bin Hamid, dari Zafir, dari Abu Zar'ah, dari seorang syaikh yang tepercaya. Riwayat itu dari Sahl bin Sa'd tanpa keraguan di dalamnya.

٧٩٢٢/٧٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ الْمُنَادِي، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمُؤَدِّبُ، حَدَّثَنَا سَلاَّمُ بْنُ أَبِي مُطِيعٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَسَبُ الْمَالُ وَالْكَرَمُ التَّقْوَى.

7922/79. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaidillah Al Munadi menceritakan kepada kami, Yunus bin Muhammad Al Mu'addib menceritakan kepada kami, Salam bin Abi Muthi menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samrah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kemuliaan adalah harta, dan keagungan adalah takwa.*"[354]

---

[353] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

[354] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini bahkan *munkar* dan *inqitha* (terputus), dan Ibnu Abdi Rabbih tidak dikenal."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩٢٣/٨٠- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ بُنْدَارٍ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَوْنٍ النَّسَوِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ أَبُو تُمَيْلَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ أَبِي حُصَيْنٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَبْغَضَ الْمُسْلِمُونَ عُلَمَاءَهُمْ وَأَظْهَرُوا عِمَارَةَ أَسْوَاقِهِمْ وَتَنَاكَحُوا عَلَى جَمْعِ الدَّرَاهِمِ رَمَاهُمُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِأَرْبَعِ خِصَالٍ: بِالْقَحْطِ مِنَ الزَّمَانِ، وَالْجَوْرِ مِنَ السُّلْطَانِ، وَالْخِيَانَةِ مِنْ وُلَاةِ الْأَحْكَامِ، وَالصَّوْلَةِ مِنَ الْعَدُوِّ.

7923/80. Ali bin Bundar Az-Zahid menceritakan kepadaku, Abu Ja'far Muhammad bin Abi Aun An-Nasawi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdu Rabbih Abu Tumailah menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Abi Hushain,

dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Ali bin Abi Thalib ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jika kaum muslimin telah membenci para ulama mereka, dan secara terang-terangan mereka meramaikan pasar, serta menikah untuk mengumpulkan harta, maka Allah akan melontarkan kepada mereka empat hal: musim paceklik, kezhaliman dari penguasa, pengkhianatan dari hakim, dan kehinaan dari musuh."*[355]

Sanad hadits ini *shahih*, jika Abdullah bin Abi Malikah mendengar dari Amirul Mukminin.

٧٩٢٤/٨١- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ الْهِلَالِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَجِيدِ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي رَوَّادٍ، عَنْ أَبِيهِ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّ أَحَدَكُمْ لَنْ يَمُوتَ حَتَّى يَسْتَكْمِلَ رِزْقَهُ، فَلَا تَسْتَبْطِئُوا الرِّزْقَ وَاتَّقُوا اللَّهَ أَيُّهَا

355 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

النَّاسُ وَأَجْمِلُوا فِي الطَّلَبِ خُذُوا مَا حَلَّ وَدَعُوا مَا حُرِّمَ.

7924/81. Abu Abdillah Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan Al Hilali menceritakan kepada kami, Abdul Majid bin Abdul Aziz bin Abi Rawwad menceritakan kepada kami dari ayahnya, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dari Abi Az-Zubair dari Jabir bin Abdillah ﷺ, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, " *Wahai manusia, sungguh salah seorang di antara kalian tidak akan meninggal dunia hingga sempurna rezekinya, maka janganlah kalian memperlambat diri dalam menjemputnya dan bertakwalah kepada Allah. Wahai manusia, perbaguslah cara menjemputnya, ambillah yang halal dan tinggalkanlah yang haram.*[356]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩٢٥/٨٢- أَخْبَرَنَا مُكْرَمُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنَا حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنِي يُوسُفُ بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ نُوحِ بْنِ ذَكْوَانَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَنَسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ

356 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكَلَ خَشِنًا وَلَبِسَ خَشِنًا، لَبِسَ الصُّوفَ وَاحْتَذَى الْمَخْصُوفَ قِيلَ لِلْحَسَنِ: مَا الْخَشِنُ؟ قَالَ: غَلِيظُ الشَّعِيرِ مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسِيغُهُ إِلاَّ بِجَرْعَةٍ مِنْ مَاءٍ.

7925/82. Mukram bin Ahmad Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ismail As-Sulami menceritakan kepada kami, Haiwah bin Syuraih Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Baqiyyah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Yusuf bin Abi Katsir menceritakan kepadaku, dari Nuh bin Dzakwan, dari Al Hasan, dari Anas ﷺ, bahwa Nabi ﷺ memakan *"Al Khasinan"*, memakai baju dari bulu domba, dan memakai alas kaki dari sepatu dari balutan bulu domba." Al Hasan ditanya, "Apakah itu *Al Khasin*?" Dia menjawab, "Gandum yang kasar, dan Nabi ﷺ tidak menelannya kecuali dengan seteguk air."[357]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩٢٦/٨٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا

---

[357] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini tidak *shahih*, karena Nuh *wahin* (perawi yang suka menduga-duga) dan Yusuf *majhul* (perawi juga tidak dikenal).

حَفْصُ بْنُ عُمَرَ الْحَوْضِيُّ، حَدَّثَنَا سَلاَمُ بْنُ أَبِي مُطِيعٍ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ قُرَّةَ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ رَبُّكُمْ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: يَا ابْنَ آدَمَ تَفَرَّغْ لِعِبَادَتِي أَمْلاَ قَلْبَكَ غِنًى وَأَمْلاَ يَدَيْكَ رِزْقًا، يَا ابْنَ آدَمَ لاَ تَبَاعَدْ مِنِّي فَأَمْلاَ قَلْبَكَ فَقْرًا وَأَمْلاَ يَدَيْكَ شُغْلاً.

7926/83. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Hafash bin Umar Al Haudhi menceritakan kepada kami, Salam bin Abi Muthi menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Qurrah menceritakan kepada kami, dari Ma'qil bin Yasar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: *Rab kalian, Allah Tabaraka wa Ta'ala berkata, "Wahai anak Adam khususkanlah waktumu untuk beribadah kepada-Ku niscaya Aku kayakan hatimu, dan Aku penuhi tanganmu dengan rezeki. Wahai anak Adam, janganlah kamu menjauh dari-Ku, lalu Aku isi hatimu dengan kefakiran dan Aku isi tanganmu dengan kesibukan ."*[358]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[358] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٩٢٧/٨٤- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ الْخُزَاعِيُّ، بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى بْنُ أَبِي مَسَرَّةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَلِيِّ بْنِ رَبَاحٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ وَهُوَ يَخْطُبُ النَّاسَ بِمِصْرَ: مَا أَبْعَدَ هَدْيَكُمْ مِنْ هَدْيِ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَّا هُوَ فَكَانَ أَزْهَدَ النَّاسِ فِي الدُّنْيَا، وَأَمَّا أَنْتُمْ فَأَرْغَبُ النَّاسِ فِيهَا.

7927/84. Abdullah bin Muhammad bin Ishaq Al Khuza'i mengabarkan kepada kami di Makkah, semoga Allah menjaganya, Abu Yahya bin Abi Masarrah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid Al Muqri menceritakan kepada kami, Musa bin Ali bin Rabah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Aku mendengar ayahku berkata: Aku mendengar Amr bin Al Ash di Mesir, berkhutbah di atas mimbar dan berkata, "Betapa jauhnya kalian dari hidayah Nabi ﷺ. Beliau adalah orang yang paling zuhud di dunia, sedangkan kalian orang yang paling mencintai dunia."[359]

---

[359] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih*".

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩٢٨/٨٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ دَاوُدَ بْنِ سُلَيْمَانَ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ اللَّيْثِ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ السَّوَّاقُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حُمَيْدٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَوْصِنِي وَأَوْجِزْ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكَ بِالإِيَاسِ مِمَّا فِي أَيْدِي النَّاسِ، وَإِيَّاكَ وَالطَّمَعَ فَإِنَّهُ الْفَقْرُ الْحَاضِرُ، وَصَلِّ صَلاَتَكَ وَأَنْتَ مُوَدِّعٌ، وَإِيَّاكَ وَمَا تَعْتَذِرُ مِنْهُ.

7928/85. Abu Bakar Muhammad bin Daud bin Sulaiman Az-Zahid menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ahmad bin Al Laits menceritakan kepada kami, Amr bin Utsman As-Sawwaq menceritakan

kepada kami, Abu Amir Al Aqadi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Humaid menceritakan kepada kami, dari Ismail bin Muhammad bin Sa'd bin Abi Waqqash, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, nasehatilah aku dengan bahasa yang ringkas!" Maka Nabi ﷺ bersabda, "*Hendaklah kamu tidak mengambil apa yang ada di tangan orang lain. Jauhilah sifat tamak, sungguh dia adalah kemiskinan saat ini. Shalatlah kamu sekalipun kamu dalam perjalanan. Hindarilah olehmu apa yang menjadi pantanganmu!*"[360]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩٢٩/٨٦- أَخْبَرَنَا أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ بَكْرٍ، الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ الْمِصْرِيُّ، حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ جُبَيْرٍ، حَدَّثَهُ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ، أَتَرَى كَثْرَةَ الْمَالِ هُوَ الْغِنَى؟ قُلْتُ: نَعَمْ. قَالَ: وَتَرَى أَنَّ قِلَّةَ الْمَالِ هُوَ

360 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

الْفَقْرُ؟ قُلْتُ: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: لَيْسَ كَذَلِكَ إِنَّمَا الْغِنَى غِنَى الْقَلْبِ وَالْفَقْرُ فَقْرُ الْقَلْبِ. ثُمَّ سَأَلَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ قُرَيْشٍ، فَقَالَ: فَكَيْفَ تَرَاهُ؟ قُلْتُ: إِذَا سَأَلَ أُعْطِيَ وَإِذَا حَضَرَ دَخَلَ، قَالَ: ثُمَّ سَأَلَنِي عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الصُّفَّةِ، فَقَالَ: هَلْ تَعْرِفُ فُلاَنًا؟ قُلْتُ: لاَ يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: فَمَا زَالَ يُحَلِّيهِ وَيَنْعَتُهُ حَتَّى عَرَفْتُهُ. قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللهِ. قَالَ: فَكَيْفَ تَرَاهُ؟ قُلْتُ: رَجُلٌ مِسْكِينٌ مِنْ أَهْلِ الْمَسْجِدِ. قَالَ: هُوَ خَيْرٌ مِنْ طِلاَعِ الأَرْضِ مِثْلَ الآخَرِ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَفَلاَ يُعْطَى مِنْ بَعْضِ مَا يُعْطَى الآخَرُ. قَالَ: إِنْ يُعْطَ فَهُوَ أَهْلُهُ وَإِنْ يُصْرَفْ عَنْهُ فَقَدْ أُعْطِيَ حَسَنَةً.

7929/86. Abu Al Hasan Muhammad bin Ali bin Bakar Al Adl mengabarkan kepada kami, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya'rani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih Al Mishri menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih menceritakan kepadaku, bahwa

Abdurrahman bin Jubair menceritakan kepadanya, dari ayahnya, dari Abi Dzar ﷺ, dari Nabi ﷺ, bahwa beliau bersabda, "*Wahai Abu Dzar, tidakkah engkau menyangka banyaknya harta itu adalah kaya?*" Aku menjawab, "Iya." Beliau bersabda, "*Engkau menyangka bahwa yang tidak punya harta itu miskin?*" Aku menjawab, "Iya, benar wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "*Bukan seperti itu, tetapi kaya itu adalah kaya hati, dan miskin itu adalah miskin hati.*" Rasulullah ﷺ kemudian bertanya kepadaku tentang seorang laki-laki Quraisy, "Bagaimana pendapatmu?" Aku menjawab, "Jika dia meminta, maka dia diberi dan jika dia datang, maka dipersilakan masuk." Beliau kemudian bertanya kepadaku tentang seorang laki-laki ahli suffah, *"Apakah engkau mengenal si fulan?"* Aku menjawab, "Tidak wahai Rasulullah." Masih saja aku mencermatinya hingga aku tahu siapa dia, kemudian aku menjawab, "Iya, wahai Rasulullah!" Beliau bertanya, *"Bagaimana pendapatmu?"* Aku menjawab, "Dia seorang laki-laki miskin dan termasuk orang yang tinggal di samping masjid." Beliau bersabda, "*Dia termasuk penduduk bumi yang paling baik seperti yang lain.*" Aku berkata, "Wahai Rasulullah, "Kenapa dia diberi seperti yang diberikan kepada yang lain?" Beliau bersabda, "*Jika diberi, dia memang pantas diberi. Jika dipalingkan darinya, maka dia telah diberi kebaikan.*"[361]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan dengan redaksi ini, melainkan dari jalur Al A'mas, dari Zaid bin Wahb , dari Abu Dzar, secara singkat.

---

[361] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari. Keduanya meriwayatkan sebagian hadits dari Zaid Wahb dari Abi Dzar."

٨٧/٧٩٣٠- أَخبَرَنَا عَبْدَانُ بْنُ يَزِيدَ الدَّقَّاقُ، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُسْهِرٍ، حَدَّثَنِي صَدَقَةُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ، حَدَّثَنِي عُرْوَةُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَطِيَّةَ، حَدَّثَنِي أَبِي، أَنَّ أَبَاهُ، أَخبَرَهُ قَالَ: قَدِمْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أُنَاسٍ مِنْ بَنِي سَعْدِ بْنِ بَكْرٍ وَكُنْتُ أَصْغَرَ الْقَوْمِ فَخَلَّفُونِي فِي رِحَالِهِمْ ثُمَّ أَتَوْا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَضَى مِنْ حَوَائِجِهِمْ ثُمَّ قَالَ: هَلْ بَقِيَ مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ؟ قَالُوا: نَعَمْ غُلَامٌ مَعَنَا خَلَّفْنَاهُ فِي رِحَالِنَا، فَأَمَرَهُمْ أَنْ يَبْعَثُوا إِلَيَّ، فَأَتَوْنِي فَقَالُوا: أَجِبْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَيْتُهُ، فَلَمَّا رَآنِي قَالَ: مَا أَغْنَاكَ اللهُ فَلَا تَسْأَلِ النَّاسَ شَيْئًا، فَإِنَّ الْيَدَ الْعُلْيَا هِيَ الْمُنْطِيَةُ وَإِنَّ الْيَدَ السُّفْلَى هِيَ

الْمُنْطَاةُ، وَإِنَّ مَالَ اللهِ تَعَالَى لَمَسْئُولٌ وَمُنْطًى قَالَ: فَكَلَّمَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلُغَتِنَا.

7930/87. Abdan bin Yazid Ad-Daqqaq mengabarkan kepada kami, di Hamdan, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Abu Mushir menceritakan kepada kami, Shadaqah bin Khalid menceritakan kepadaku, Abdurrahman bin Yazid bin Jabir menceritakan kepadaku, Urwah bin Muhammad bin Athiyyah menceritakan kepadaku, ayahku menceritakan kepadaku, bahwa ayahnya mengabarkan kepadanya, dia berkata: Aku datang kepada Rasulullah ﷺ di tengah kerumunan bani Sa'd bin Bakar, dan aku adalah orang yang paling muda di antara mereka. Mereka meninggalkan aku dalam perjalanan mereka. Mereka kemudian datang kepada Rasulullah ﷺ dan mengatakan keperluan mereka. Beliau lalu bertanya, *"Apa masih ada yang masih tertinggal dari kalian?"* Mereka menjawab, "Iya, seorang anak muda bersama kami, kami meninggalkannya dalam perjalanan kami." Rasulullah ﷺ kemudian mengutus beberapa orang untuk menjemputku. Mereka datang kepadaku seraya berkata, "Datanglah kepada Rasulullah ﷺ!" Aku pun mendatangi beliau. Saat beliau melihatku, beliau bersabda, "*Allah telah memberi kecukupan bagimu, maka janganlah engkau meminta sesuatu kepada orang lain. Sungguh tangan yang di atas itu pemberi dan tangan yang di bawah adalah penerima. Sungguh harta Allah itu akan dipertanggungjawabkan dan diberikan.*" Dia berkata, "Lalu Rasulullah ﷺ lalu mengajakku berbicara dengan menggunakan bahasa kami'."[362]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[362] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*.

٧٩٣١/٨٨- أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ نُجَيْدٍ السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ الْجُنَيْدِ، حَدَّثَنَا الْمُعَافَى بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحِيمِ، عَنْ عَبْدِ الْوَهَّابِ بْنِ بُخْتٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ ذَكْوَانَ، عَنِ الأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَلْبُ الشَّيْخِ شَابٌّ عَلَى حُبِّ اثْنَتَيْنِ: طُولِ الْحَيَاةِ وَكَثْرَةِ الْمَالِ.

7931/88. Amr bin Ismail bin Nujaid As-Sullami mengabarkan kepadaku, Ali bin Al Hasan bin Al Junaid menceritakan kepada kami, Al Mu'afi bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abdurrahim, dari Abdul Wahhab bin Bukht, dari Abdullan bin Dzakwan, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Hati orang yang sudah tua menjadi muda karena mencintai dua hal; ingin umur panjang dan banyak harta.*"[363]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun keduanya tidak meriwayatkannya.

---

[363] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

٧٩٣٢/٨٩- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ، أَنْبَأَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمْزَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رُبَّ أَشْعَثَ أَغْبَرَ ذِي طِمْرَيْنِ تَنْبُو عَنْهُ أَعْيُنُ النَّاسِ لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللهِ لأَبَرَّهُ.

7932/89. Abu Bakar mengabarkan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Ziyad mengabarkan, Ibrahim bin Hamzah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abi Hazim menceritakan kepada kami, dari Katsir bin Zaid, dari Al Muththallib bin Abdullah, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Betapa banyak orang yang rambutnya kusut, bajunya usang, dan menjadi perhatian manusia, yang seandainya dia meminta kepada Allah, maka Allah pasti memberinya.*"[364]

Sanad hadits ini *shahih.*

Aku kira Muslim meriwayatkannya, dari hadits Hafash bin Abdullah bin Anas.

---

[364] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

٧٩٣٣/٩٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَلَمَةَ الْعَنَزِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، أَنْبَأَ نَافِعُ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنِي عَيَّاشُ بْنُ عَبَّاسٍ، عَنْ عِيسَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ خَرَجَ إِلَى مَسْجِدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا هُوَ بِمُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عِنْدَ قَبْرِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْكِي، فَقَالَ: مَا يُبْكِيكَ يَا مُعَاذُ؟ قَالَ: يُبْكِينِي شَيْءٌ سَمِعْتُهُ مِنْ صَاحِبِ هَذَا الْقَبْرِ، قَالَ: وَمَا سَمِعْتُهُ؟ قَالَ: سَمِعْتُهُ يَقُولُ: إِنَّ الْيَسِيرَ مِنَ الرِّيَاءِ شِرْكٌ، وَإِنَّ مَنْ عَادَى وَلِيَ اللهِ فَقَدْ بَارَزَ اللَّهَ تَعَالَى بِالْمُحَارَبَةِ، وَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الأَتْقِيَاءَ الأَخْفِيَاءَ الَّذِينَ إِنْ غَابُوا لَمْ

يُفْتَقَدُوا وَإِنْ حَضَرُوا لَمْ يُدْعَوْا وَلَمْ يُعْرَفُوا قُلُوبُهُمْ مَصَابِيحُ الْهُدَى يَخْرُجُونَ مِنْ كُلِّ غَبْرَاءَ مُظْلِمَةٍ.

7933/90. Abu Al Hasan Ahmad bin Muhammad bin Salamah Al Anazi menceritakan kepada kami, Utsman bin Sa'id Ad-Darami menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, Nafi bin Yazid mengabarkan, Ayyash bin Abbas menceritakan kepadaku, dari Isa bin Abdurrahman, dari Zaid bin Aslam, dari ayahnya, bahwa Umar bin Khattab ﷺ datang ke masjid Rasulullah ﷺ, dan ternyata ada Mu'adz bin Jabal di makam Rasulullah ﷺ, dia menangis. Umar berkata kepadanya, "Apa yang membuatmu menangis, wahai Mu'adz?" Aku menangis karena mendengar sesuatu yang dikatakan oleh pemilik makam ini." Umar bertanya, "Apa yang engkau dengar?" Aku mendengar beliau bersabda, "Riya kecil saja menyebabkan syirik. Sungguh orang yang memusuhi wali Allah, maka Allah telah membolehkan untuk memerangi mereka. Sungguh Allah itu mencintai orang-orang yang bertakwa, yang menyamarkan (amalnya). Jika mereka tidak datang, yang lain tidak merasa kehilangan. Jika mereka hadir, mereka tidak ada yang diseru dan hati mereka tidak dapat diketahui. Hati mereka adalah lampu petunjuk yang keluar dari lubang kegelapan."[365]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[365] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٩٣٤/٩١- أَخْبَرَنِي أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيهُ، وَأَبُو عَمْرِو بْنِ صَابِرٍ الْبُخَارِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَبِيبِ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَقِيلٍ يَحْيَى بْنُ الْمُتَوَكِّلِ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعُمَرِيُّ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ جَعَلَ الْهُمُومَ هَمًّا وَاحِدًا كَفَاهُ اللهُ مَا هَمَّهُ مِنْ أَمْرِ الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ، وَمَنْ تَشَاعَبَتْ بِهِ الْهُمُومُ لَمْ يُبَالِ اللهُ فِي أَيِّ أَوْدِيَةِ الدُّنْيَا هَلَكَ.

7934/91. Abu An-Nadhr Al Faqih dan Abu Amru bin Shabir Al Bukhari mengabarkan kepadaku, keduanya berkata: Shalih bin Muhammad bin Habib Al Hafizh menceritakan kepada kami, Sa'id bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abu Aqil Yahya bin Al Mutawakkil menceritakan kepada kami, Umar bin Muhammad Al Umari menceritakan kepada kami, dari Nafi, dari Ibnu Umar ﵄, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang membuat banyak keinginan menjadi satu keinginan, maka Allah akan mencukupkan apa yang diinginkannya dari urusan dunia dan akhirat. Barangsiapa yang tamak*

dengan banyak keinginannya, maka Allah tidak peduli di lembah mana di dunia ini dia binasa."[366]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩٣٥/٩٢- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي الدُّنْيَا الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنِي سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ الْجَرَّاحِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ قَلْبَ ابْنِ آدَمَ مِثْلُ الْعُصْفُورِ يَتَقَلَّبُ فِي الْيَوْمِ سَبْعَ مَرَّاتٍ.

7935/92. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Abu Bakar bin Abi Ad-Dunya Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Suwaid bin Sa'id menceritakan kepadaku, dari Khalid bin Ma'dan, dari Abu Ubaidah bin Al Jarrah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Sesungguhnya hati anak Adam (manusia) itu layaknya burung kecil. Ia berbolak-balik tujuh kali dalam sehari*"[367]

---

[366] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Yahya [bin Al Mutawakkil], mereka (para ulama *Al Jarh wa at-Ta'dil*) menilainya *dhaif* (perawi yang lemah)."

[367] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

Aku berkata, "Telah dijelaskan pada hadits nomor 7850. Adz-Dzahabi mengatakan bahwa *sanad* hadits ini *inqitha'* (terputus).

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩٣٦/٩٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ خِدَاشٍ الأَزْدِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ دَرَّاجٍ أَبِي السَّمْحِ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ رُبَيْحِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الشِّرْكُ الْخَفِيُّ أَنْ يَعْمَلَ الرَّجُلُ لِمَكَانِ الرَّجُلِ.

7936/93. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Khalid bin Khidasy Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Abdulah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amru bin Al Harits mengabarkan kepadaku, dari Darraj Abi As-Samh, dari Abu Al Haitsam, dari Katsir bin Yazid, dari Rubaih bin Abdurrahman bin Abi Sa'id Al Khudri, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Syirik*

tersembunyi itu adalah apabila seseorang melakukan suatu pekerjaan karena kedudukan seseorang."[368]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩٣٧/٩٤- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ شَرِيكٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنِي عُمَارَةُ بْنُ غَزِيَّةَ، حَدَّثَنِي يَعْلَى بْنُ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ، عَنْ أَبِيهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كُنَّا نَعُدُّ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ الرِّيَاءَ الشِّرْكُ الأَصْغَرُ.

7937/94. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepadaku, Ubaid bin Syarik menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub mengabarkan kepadaku, Umarah bin Ghaziyyah menceritakan kepadaku, Ya'la bin Saddad bin Aus menceritakan kepadaku, dari ayahnya ﷺ, dia berkata, "Pada masa Nabi ﷺ kami menganggap riya sebagai syirik yang paling kecil."[369]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[368] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."
[369] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٧٩٣٨/٩٥- وَقَدْ حَدَّثَنَا بِالْحَدِيثِ عَلَى وَجْهِهِ أَبُو بَكْرٍ إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ، الْفَقِيهُ بِالرِّيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَهْرَامَ، حَدَّثَنَا شَهْرُ بْنُ حَوْشَبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ غَنْمٍ، عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ صَلَّى وَهُوَ يُرَائِي فَقَدْ أَشْرَكَ، وَمَنْ صَامَ وَهُوَ يُرَائِي فَقَدْ أَشْرَكَ، وَمَنْ تَصَدَّقَ وَهُوَ يُرَائِي فَقَدْ أَشْرَكَ.

7938/95. Abu Bakar Ismail bin Muhammad telah dia adalah seorang ahli fikih di Ray, Abu Hatim Muhammad bin Idris menceritakan kepada kami, Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Bahram menceritakan kepada kami, Syahr bin Hausyab menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ghanm menceritakan kepada kami, dari Syaddad bin Aus ﷺ, dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang melaksanakan shalat karena riya, maka dia telah syirik. Barangsiapa yang berpuasa karena riya,*

maka dia telah syirik. Barangsiapa yang bersedekah karena riya, maka dia telah syirik."[370]

٧٩٣٩/٩٦- أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ، عَنْ طَاوُسٍ، قَالَ: قَالَ رَجُلٌ: يَا نَبِيَّ اللهِ، إِنِّي أَقِفُ الْمَوَاقِفَ أَبْتَغِي وَجْهَ اللهِ وَأُحِبُّ أَنْ يُرَى مَوْطِنِي، قَالَ: فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى نَزَلَتْ ٩٦ ﴿فَمَن كَانَ يَرْجُوا لِقَآءَ رَبِّهِۦ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَٰلِحًا﴾ الكهف: ١١٠.

7939/96. Al Hasan bin Halim Al Marwazi mengabarkan kepadaku, Abu Al Muwajjih memberitakan, Abdan memberitakan, Abdullah memberitakan, Ma'mar memberitakan, dari Abdul Karim, dari Thawus, dia berkata: Seorang laki-laki berkata, "Wahai Nabi Allah, aku berdiam di beberapa tempat untuk mencari ridha Allah dan aku suka Allah melihat tempatku." Dia berkata: Rasulullah ﷺ tidak menjawab

---

[370] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

"Aku berkata, "Abdul Hamid bin Bahram adalah teman Syahar bin Hausyab, ia dinilai *tsiqah* (terpercaya) oleh Yahya bin Mu'in dan Abu Daud Ath Thayalisi. Abu Hatim berkata, "Riwayat-riwayat haditsnya dari Syahar *shahih.*" Dia juga berkata, "Tidak dapat dijadikan hujjah." Ahmad berkata, "Riwayat-riwayat haditsnya dari Syahar saling berdekatan." (*Al Mizan*: 2/538, 539)

hingga turun firman Allah, "*Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya maka hendaklah dia mengerjakan amal yang shalih.*" (Qs. Al Kahfi [18]: 110).[371]

٧٩٤٠/٩٧- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْدَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ نُسَيٍّ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فِي مُصَلَّاهُ وَهُوَ يَبْكِي، فَقُلْتُ: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَا الَّذِي أَبْكَاكَ؟ قَالَ: حَدِيثٌ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: وَمَا هُوَ؟ قَالَ: بَيْنَمَا أَنَا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ رَأَيْتُ بِوَجْهِهِ أَمْرًا سَاءَنِي، فَقُلْتُ: بِأَبِي وَأُمِّي يَا رَسُولَ اللهِ مَا الَّذِي أَرَى بِوَجْهِكَ؟ قَالَ: أَمْرٌ أَتَخَوَّفُهُ عَلَى أُمَّتِي مِنْ بَعْدِي قُلْتُ: وَمَا هُوَ؟ قَالَ: الشِّرْكُ

---

371 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

وَشَهْوَةٌ خَفِيَّةٌ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَتُشْرِكُ أُمَّتُكَ مِنْ بَعْدِكَ؟ قَالَ: يَا شَدَّادُ، أَمَا إِنَّهُمْ لاَ يَعْبُدُونَ شَمْسًا وَلاَ قَمَرًا وَلاَ وَثَنًا وَلاَ حَجَرًا وَلَكِنْ يُرَاءُونَ النَّاسَ بِأَعْمَالِهِمْ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، الرِّيَاءُ شِرْكٌ هُوَ؟ قَالَ: نَعَمْ قُلْتُ: فَمَا الشَّهْوَةُ الْخَفِيَّةُ؟ قَالَ: يُصْبِحُ أَحَدُكُمْ صَائِمًا فَتَعْرِضُ لَهُ شَهْوَةٌ مِنْ شَهَوَاتِ الدُّنْيَا فَيُفْطِرُ.

7940/97. Abu Ahmad Bakar bin Muhammad bin Hamdan menceritakan kepada kami, Abdus Shamad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Ubadah bin Nusi, dia berkata: Aku menemui Syaddad bin Aus ﷺ di tempat shalatnya dia sedang menangis. Lalu aku bertanya, "Apakah yang membuatmu menangis?" Dia menjawab, "Saat Aku bersama Rasulullah ﷺ, tiba-tiba aku melihat di wajah beliau sesuatu yang membuatku tidak nyaman. Lalu Aku bertanya, "Demi ibu dan ayahku, wahai Rasulullah ﷺ, apa yang aku lihat di wajahmu?" Beliau menjawab, "*Sesuatu yang aku khawatirkan akan terjadi pada umatku sepeninggalku.*" Aku pun bertanya, "Apakah itu?" Beliau bersabda, "*Kemusyrikan dan syahwat tersembunyi.*" Aku berkata, "Wahai Rasulullah, apakah umatmu akan berbuat syirik setelahmu?" Beliau menjawab, "*Wahai Syaddad, mereka memang tidak menyembah matahari, bulan, berhala, dan batu, tetapi mereka melakukan amal perbuatan karena ingin dilihat manusia.*" Aku berkata, "Wahai Rasulullah, apakah riya itu suatu kemusyrikan?" beliau

menjawab, "*Iya.*" Kemudian Aku bertanya lagi, "Apakah syahwat tersembunyi itu?" Beliau menjawab, "*Apabila salah seorang dari kalian berpuasa di waktu pagi, lalu dihidangkan kepadanya salah satu dari syahwat dunia, maka dia berbuka.*"[372]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩٤١/٩٨- أَخْبَرَنِي أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الشَّيْبَانِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمٍ الْغِفَارِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ الضَّبِّيُّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي مُسْلِمٍ الْخَوْلَانِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زُرِ الْقُبُورَ تَذْكُرْ بِهَا الآخِرَةَ، وَاغْسِلِ الْمَوْتَى فَإِنَّ مُعَالَجَةَ جَسَدٍ خَاوٍ مَوْعِظَةٌ بَلِيغَةٌ، وَصَلِّ عَلَى

---

372 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Abdul Wahid (bin Zaid) *matruk* (perawi yang riwayatnya ditinggalkan)."

الْجَنَائِزَ لَعَلَّ ذَلِكَ يُحْزِنُكَ فَإِنَّ الْحَزِينَ فِي ظِلِّ اللهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

7941/98. Abu Ja'far Muhammad bin Ali Asy-Syaibani mengabarkan kepadaku di Kufah, Ahmad bin Hazim Al Ghifari menceritakan kepada kami, Musa bin Daud Adh-Dhabbi menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id, dari Abi Muslim Al Khaulani, dari Ubaid bin Umair, dari Abi Dzar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, "*Berziarahlah ke kubur, maka engkau akan ingat akhirat. Mandikanlah orang yang meninggal dunia, karena sesungguhnya mengurasi jasad yang kosong (sudah tidak ada ruh) merupakan mau'izhah yang baik. Shalatkanlah jenazah, semoga itu bisa membuatmu bersedih, karena orang yang bersedih itu berada dalam lindungan Allah pada Hari Kiamat.*"[373]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩٤٢/٩٩- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ بِشْرِ بْنِ سَعْدٍ الْمَرْثَدِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَحِيرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ هَانِئًا، مَوْلَى

[373] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: رَأَيْتُ عُثْمَانَ، وَاقِفًا عَلَى قَبْرٍ يَبْكِي حَتَّى بَلَّ لِحْيَتَهُ فَقِيلَ لَهُ: تَذْكُرُ الْجَنَّةَ وَالنَّارَ وَلاَ تَبْكِي وَتَبْكِي مِنْ هَذَا؟ قَالَ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْقَبْرُ أَوَّلُ مَنَازِلِ الآخِرَةِ فَإِنْ نَجَا مِنْهُ فَمَا بَعْدَهُ أَيْسَرُ مِنْهُ وَإِنْ لَمْ يَنْجُ مِنْهُ فَمَا بَعْدَهُ أَشَدُّ مِنْهُ. وَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا رَأَيْتُ مَنْظَرًا إِلاَّ وَالْقَبْرُ أَفْظَعُ مِنْهُ.

7942/99. Abu Bakar bin Muhammad bin Ahmad bin Balawih menceritakan kepadaku, Ahmad bin Basyir bin Sa'd Al Martsadi menceritakan kepada kami, Yahya bin Ma'in menceritakan kepada kami, Hisyam bin Yusuf menceritakan kepada kami, Abdullah bin Bahir menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Hani` *maula* Utsman bin Affan ﷺ berkata: Aku melihat Utsman berdiri di samping sebuah kuburan sedang menangis hingga jenggotnya basah. Kemudian dikatakan ada yang berkata, "Ketika engkau sedang mengingat surga dan neraka, engkau tidak menangis. Apakah engkau menangis karena ini?" Dia menjawab, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Kuburan adalah tempat pertama di akhirat. Jika seorang selamat darinya, maka setelahnya lebih mudah. Jika tidak selamat darinya, maka setelahnya lebih sulit'.*" Aku juga mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Aku tidak*

pernah melihat suatu pemandangan yang lebih mengerikan daripada kuburan."[374]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩٤٣/١٠٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ يَزِيدَ الْقَارِئُ الآدَمِيُّ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ بْنِ نَاصِحٍ النَّحْوِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ الْقُرْقُسَائِيُّ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَمْرٍو الأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنِي مَكْحُولٌ، عَنْ زِيَادِ بْنِ حَارِثَةَ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ مَسْلَمَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَا إِلَى الْقِصَاصِ مِنْ نَفْسِهِ فِي خَدْشَةٍ خَدَشَهَا أَعْرَابِيًّا لَمْ يَتَعَمَّدْهُ، فَأَتَاهُ جِبْرِيلُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، إِنَّ اللهَ لَمْ يَبْعَثْكَ جَبَّارًا وَلاَ مُتَكَبِّرًا، فَدَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ

---

[374] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, *Shahih*.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الأَعْرَابِيَّ فَقَالَ: اقْتَصَّ مِنِّي فَقَالَ الأَعْرَابِيُّ: قَدْ أَحْلَلْتُكَ بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي وَمَا كُنْتُ لِأَفْعَلَ ذَلِكَ أَبَدًا وَلَوْ أَتَيْتَ عَلَى نَفْسِي، فَدَعَا لَهُ بِخَيْرٍ.

7943/100. Abu Bakar Muhammad bin Ja'far bin Yazid Al Qari Al Adami menceritakan kepada kami di Baghdad, Abu Ja'far Ahmad bin Ubaid bin Nashih An-Nahwi menceritakan kepadaku, Muhammad bin Mush'ab Al Qurqasa'i menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Amru Al Auza'i menceritakan kepadaku, Makhul menceritakan kepadaku, dari Ziyad bin Haritsah, dari Habib bin Maslamah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ memanggil seseorang yang akan melakukan qishash terhadap dirinya, karena beliau melukai seorang Arab badui tanpa disengaja. Lalu Jibril ﷺ berkata, "Wahai Muhammad, sungguh Allah tidak mengutusmu sebagai orang yang congkak dan sombong." Nabi pun memanggil orang badui itu dan bersabda, "*Qishashlah aku!*" Orang Arab badui itupun menjawab, "Demi ayah, dan ibuku, aku telah memaafkanmu. Aku tidak akan melakukan itu kepadamu selamanya, sekalipun engkau menyuruhku." Nabi ﷺ lalu mendoakan suatu kebaikan untuknya.[375]

Al Hakim berkata, "Ahmad bin Ubaid terpisah dari Muhammad bin Mush'ab, dan Muhammad bin Mush'ab *tsiqah* (orang yang dipercaya)."

---

[375] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish:* Ibnu Addi berkata, "Ahmad bin Ubaid *tsiqah* (perawi yang terpercaya), meskipun ada beberapa haditsnya yang mungkar, dan Muhammad *dhaif* (perawi yang lemah)."

٧٩٤٤/١٠١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنِّي أُحِبُّكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهَ قَالَ: اللَّهَ، قَالَ: فَأَعِدَّ لِلْفَقْرِ تِجْفَافًا فَإِنَّ الْفَقْرَ أَسْرَعُ إِلَى مَنْ يُحِبُّنَا مِنَ السَّيْلِ مِنْ أَعْلَى الأَكَمَةِ إِلَى أَسْفَلِهَا.

7944/101. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Ishaq bin Abdullah bin Abi Thalhah menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dari Abi Dzar ﵁, bahwa dia datang kepada Nabi ﷺ, "*Sungguh, aku mencintai kalian wahai ahlul bait.*" lalu Nabi ﷺ lalu bersabda, "*Allah!*" Dia berkata, "Allah." Rasulullah ﷺ kemudian bersabda, "*Bersiaplah engkau menjadi orang yang miskin karena kekeringan, sesungguhnya kemiskinan lebih cepat mendatangi orang yang kita cintai daripada jalannya air dari puncak ke bagian bawahnya.*"[376]

---

[376] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٧٩٤٥/١٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَوْفٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ سُلَيْمٍ أَبُو سَلَمَةَ الْكِنَانِيُّ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ جَابِرٍ الطَّائِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ الْمِقْدَامَ بْنَ مَعْدِي كَرِبَ الْكِنْدِيَّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مَلأَ آدَمِيٌّ وِعَاءً شَرًّا مِنْ بَطْنِهِ حَسْبُ ابْنِ آدَمَ ثَلاثُ أَكَلاتٍ يُقِمْنَ صُلْبَهُ، فَإِنْ كَانَ لاَ مَحَالَةَ فَثُلُثٌ طَعَامٌ وَثُلُثٌ شَرَابٌ وَثُلُثٌ لِنَفْسِهِ.

7945/102. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Auf menceritakan kepada kami, Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Sulaim Abu Salamah Al Kinani menceritakan kepada kami, Yahya bin Jabir Ath Tha`i menceritakan kepadaku, dia berkata, "Aku mendengar Al Miqdam bin Ma'di Karib Al Kindi ﷺ berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: *Tiada yang lebih buruk bagi anak Adam*

(manusia) daripada mengisi perutnya dengan penuh. Cukup seseorang itu memakan sepertiga makanan sehingga dapat menegakkan tulang rusuknya. Jika bisa, sepertiga untuk makanan, sepertiga untuk minuman, dan sepertiga lagi untuk napasnya."[377]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩٤٦/١٠٣ – حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ دَاوُدَ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ الْحُبَابِ، إِمْلاَءً مِنْ أَصْلِهِ الْعَتِيقِ وَأَنَا سَأَلْتُهُ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ جَعْفَرٍ الْمَدِينِيُّ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ أَزْهَرُ بْنُ سِنَانٍ أَبُو خَالِدٍ، مَوْلًى لِقُرَيْشٍ قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ وَاسِعٍ الأَزْدِيَّ، يَقُولُ: دَخَلْتُ عَلَى بِلاَلِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى، فَقُلْتُ: يَا بِلاَلُ، إِنَّ أَبَاكَ، حَدَّثَنِي عَنْ جَدِّكَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ:

---

377 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

فِي جَهَنَّمَ وَادٍ فِي الْوَادِي بِئْرٌ يُقَالُ لَهُ هَبْ هَبْ حَقٌّ عَلَى اللهِ أَنْ يُسْكِنَهَا كُلَّ جَبَّارٍ فَاتَّقِ اللَّهَ لاَ تَسْكُنْهَا.

7946/103. Abu Bakar Muhammad bin Daud Az-Zahid menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Al Hubab menceritakan kepada kami —dengan didiktekan dari asilnya dan aku telah menanyakan kepadanya—, Ali bin Abdullah bin Ja'far Al Madini menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Azhar bin Sinan Abu Khalid *maula* orang Quraisy, memberitakan, dia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Wasi Al Azdi berkata: Aku mendatangi Bilal bin Abi Burdah bin Abi Musa, lalu aku berkata, "Wahai Bilal, ayahmu telah menceritakan kepadaku, dari kakekmu, dari Rasulullah ﷺ, bahwa beliau bersabda, "*Di dalam neraka jahanam ada lembah, di lembah itu terdapat sumur yang bernama Hab-hab. Kelak Allah akan memasukkan setiap orang yang sombong ke dalamnya, maka bertakwalah kepada Allah, dan janganlah engkau sampai mendiaminya.*"[378]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩٤٧/١٠٤- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي نَصْرٍ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ الرِّيَاحِيُّ، عَنِ الْحَجَّاجِ بْنِ الأَسْوَدِ، عَنْ

[378] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

مُحَمَّدِ بْنِ وَاسِعٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَحِبُّوا الْفُقَرَاءَ وَجَالِسُوهُمْ وَأَحِبَّ الْعَرَبَ مِنْ قَلْبِكَ، وَلْتَرُدَّ عَنِ النَّاسِ مَا تَعْلَمُ مِنْ قَلْبِكَ.

7947/104. Abu Bakar bin Abi Nashr Al Marwazi mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Umar bin Abdul Wahhab Ar-Riyahi menceritakan kepada kami, dari Al Hajjaj bin Al Aswad, dari Muhammad bin Wasi, dari Abi Shalih, dari Abi Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Cintailah orang-orang fakir iskin dan temanilah mereka, cintai bangsa orang Arab dengan hatimu dan tolaklah dari manusia apa yang hatimu ketahui.*"[379]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Jika Umar Ar-Riyahi benar mendengar dari Hajjaj bin Al Aswad.

---

[379] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*. Hajjaj (bin Al Aswad) *tsiqah* (Perawi yang terpercaya)."

PEMBAHASAN TENTANG FARA'ID

٧٩٤٨/١- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى الأَسَدِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنِي حَفْصُ بْنُ عُمَرَ بْنِ أَبِي الْغَطَّافِ، مَوْلَى بَنِي سَهْمٍ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الأَعْرَجِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ، تَعَلَّمُوا الْفَرَائِضَ وَعَلِّمُوهُ فَإِنَّهُ نِصْفُ الْعِلْمِ وَإِنَّهُ يُنْسَى وَهُوَ أَوَّلُ مَا يُنْزَعُ مِنْ أُمَّتِي.

7948/1. Abu Bakar Ahmad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa Al Asadi menceritakan kepada kami, Ismail bin Abi Uwais menceritakan kepada kami, Hafsh bin Umar bin Abu Al Ghaththaf *maula* di bani Sahm menceritakan kepadaku, dari Abi Az-Zinad, dari Al A'raj, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Wahai Abu*

Hurairah, belajarlah faraid dan ajarkanlah, sebab dia separuh dari ilmu dan dia akan dilupakan. Itulah ilmu pertama yang akan dicabut dari umatku."[380]

٢/٧٩٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ زِيَادِ بْنِ أَنْعَمَ الْمَعَافِرِيُّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ رَافِعٍ التَّنُوخِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعِلْمُ ثَلَاثَةٌ فَمَا سِوَى ذَلِكَ فَهُوَ فَضْلٌ: آيَةٌ مُحْكَمَةٌ، أَوْ سُنَّةٌ قَائِمَةٌ، أَوْ فَرِيضَةٌ عَادِلَةٌ.

7949/2. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ziyad bin An'am Al Mu'afiri mengabarkan kepadaku, dari Abdurrahman bin Rafi At Tanukhi, dari Abdullah bin Amr bin Al Ash ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ

---

380 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hafash (bin Umar) *Wahin* (Orang yang banyak menduga-duga) sebanyak satu kali."

bersabda, "*Ilmu itu ada tiga. Selain itu adalah sisanya, yaitu ayat muhakkamat atau Sunnah yang ditegakkan, atau jatah yang adil.*"[381]

٧٩٥٠/٣- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ شُمَيْلٍ، أَنْبَأَ عَوْفُ بْنُ أَبِي جَمِيلَةَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ جَابِرٍ الْهَجَرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعَلَّمُوا الْقُرْآنَ وَعَلِّمُوهُ النَّاسَ، وَتَعَلَّمُوا الْفَرَائِضَ وَعَلِّمُوهُ النَّاسَ، فَإِنِّي امْرُؤٌ مَقْبُوضٌ وَإِنَّ الْعِلْمَ سَيُقْبَضُ وَتَظْهَرُ الْفِتَنُ حَتَّى يَخْتَلِفَ الِاثْنَانِ فِي الْفَرِيضَةِ لَا يَجِدَانِ مَنْ يَقْضِي بِهَا.

7950/3. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami di Marwa, Al Fadhl bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, An-Nadhr bin Syumail menceritakan kepada kami, Auf bin Abi Jamilah memberitakan, dari Sulaiman bin Jabir Al

---

[381] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*. Demikian yang diriwayatkan oleh An-Nadhar bin Syumail.

Haudzah berkata, "Dari Auf, dari seorang laki-laki, dari Sulaiman bin Jabir."

Hajari, dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Belajarlah Al Qur`an dan ajarkanlah, belajarlah ilmu fara'idh dan ajarkanlah. Sungguh aku merupakan orang yang akan dicabut nyawanya, dan ilmu akan dicabut, kemudian timbul fitnah hingga ada dua orang berselisih dalam masalah pembagian warisan mereka berdua tidak menemukan orang yang mampu memutuskan masalah itu.*"

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya, dari Abu Bakar bin Ishaq, dari Bisyr bin Musa, dari Haudzah bin Khalifah, dari Auf.

٧٩٥١/٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ بِشْرُ بْنُ مُوسَى، أَخْبَرَنَا هَوْذَةُ بْنُ خَلِيفَةَ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ جَابِرٍ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَعَلَّمُوا الْفَرَائِضَ وَعَلِّمُوهُ النَّاسَ فَإِنِّي امْرُؤٌ مَقْبُوضٌ، وَإِنَّ الْعِلْمَ سَيُقْبَضُ حَتَّى يَخْتَلِفَ الِاثْنَانِ فِي الْفَرِيضَةِ فَلاَ يَجِدَانِ أَحَدًا يَفْصِلُ بَيْنَهُمَا.

7951/4. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa memberitakan, Haudzah bin Khalifah mengabarkan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami, dari seorang laki-laki, dari Sulaiman bin Jabir, dari Ibnu Mas'ud ﷺ, dari Nabi ﷺ beliau bersabda,

"*Belajarlah fara'idh dan ajarkanlah, karena sesungguhnya aku adalah orang yang akan dicabut nyawanya, dan ilmu itu juga akan dicabut, hingga akan ada dua orang yang berselisih dalam masalah pembagian warisan, tetapi keduanya tidak menemukan orang yang mampu menengahi keduanya.*"[382]

Al Hakim berkata, "Jika keduanya berbeda pendapat, maka hukumnya untuk An-Nadhar bin Syumail."

٧٩٥٢/٥- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى الذُّهْلِيُّ، وَالْحُسَيْنُ بْنُ الْفَضْلِ الْبَجَلِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو هِلاَلٍ الرَّاسِبِيُّ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، قَالَ: كَتَبَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ إِلَى أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ: إِذَا لَهَوْتُمْ فَالْهَوْا بِالرَّمْيِ، وَإِذَا تَحَدَّثْتُمْ فَتَحَدَّثُوا بِالْفَرَائِضِ.

7952/5. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepadaku, Yahya bin Muhammad bin Yahya Adz Dzuhali dan Al Husain bin Al Fadhl Al Bajali menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Al Walid Ath Thayalisi menceritakan kepada kami, Abu Hilal Ar-Rasi menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Sa'id bin Al

[382] Lih. Hadits no. 7950.

Musayyab, dia berkata: Umar bin Khattab ﷺ menulis surat kepada Abu Musa Al Asy'ari, "Jika kalian bermain, bermainlah dengan memanah, dan jika kalian berbicara, maka berbicaralah tentang fara'idh."[383]

Sekalipun hadits ini *mauquf*, tetapi sanadnya *shahih* dan diperkuat oleh sabda Nabi ﷺ, "*Teladanilah orang yang setelahku; Abu Bakar dan Umar!*"

٦/٧٩٥٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ

وَحَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَيَّارٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: مَنْ قَرَأَ مِنْكُمُ الْقُرْآنَ فَلْيَتَعَلَّمِ الْفَرَائِضَ فَإِنْ لَقِيَهُ أَعْرَابِيٌّ قَالَ: يَا مُهَاجِرُ، أَتَقْرَأُ الْقُرْآنَ؟ فَيَقُولُ: نَعَمْ، فَيَقُولُ: وَأَنَا أَقْرَأُ الْقُرْآنَ،

---

383 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

فَيَقُولُ الأَعْرَابِيُّ: أَتَفرِضُ يَا مُهَاجِرُ؟ فَإِنْ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: زِيَادَةُ خَيْرٍ، وَإِنْ قَالَ: لاَ، حَسْبَتُهُ قَالَ: فَمَا فَضَّلَكَ عَلَيَّ يَا مُهَاجِرُ.

7953/6. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Marzuq menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq.

Abu Al Abbas Al Mahbubi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sayyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Abu Ubaidah, dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, dia berkata: Barangsiapa di antara kalian yang membaca Al Qur`an, hendaknya dia mempelajari fara'idh. Jika dia bertemu dengan orang Arab badui dan bertanya, "Wahai orang yang berhijrah, apakah engkau membaca Al Qur`an?" Kemudian dia menjawab, "Iya." Maka orang pasti akan berkata, "Aku juga membaca Al Qur`an." Orang Arab badui itu bertanya lagi, "Apakah engkau belajar fara'idh wahai orang yang berhijrah?" Jika dia berkata, "Iya." Maka orang Arab badui menjawab, "Itu tambahan kebaikan." Jika dia berkata, "Tidak. Cukup Al Qur`an. Maka orang badui akan berkata: Apakah kelebihanmu atas diriku wahai orang yang berhijrah?"

Al Hakim berkata, "Hadits ini *mauquf*, namun sanadnya *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, dan menjadi penguat bagi hadits *mursal* yang telah kami kemukakan sebelumnya.

٧/٧٩٥٤- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ، الْفَقِيهُ حَدَّثَنَا هِلَالُ بْنُ الْعَلَاءِ الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو الرَّقِّيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: جَاءَتِ امْرَأَةُ سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ هَاتَانِ ابْنَتَا سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ قُتِلَ أَبُوهُمَا مَعَكَ يَوْمَ أُحُدٍ شَهِيدًا وَإِنَّ عَمَّهُمَا أَخَذَ مَالَهُمَا فَلَمْ يَدَعْ لَهُمَا مَالاً، فَقَالَ: يَقْضِي اللهُ فِي ذَلِكَ فَنَزَلَتْ آيَةُ الْمِيرَاثِ، فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عَمِّهِمَا فَقَالَ: أَعْطِ ابْنَتَيْ سَعْدٍ الثُّلُثَيْنِ وَأُمَّهُمَا الثُّمُنَ وَمَا بَقِيَ فَهُوَ لَكَ.

7954/7. Ahmad bin Salman Al Faqih mengabarkan kepada kami, Hilal bin Al Ala' Ar-Raqi menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Amr Ar-Raqqi menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Jabir ﷺ, dia berkata: Istri Sa'd bin Ar-Rabi' datang dan berkata, "Wahai Rasulullah, ini dua anak perempuan Sa'd bin Ar-Rabi'. Ayahnya dibunuh dalam Perang Uhud bersamamu sebagai syahid. Sedangkan pamannya mengambil harta keduanya, dan tidak meninggalkan harta apa pun

untuk keduanya. Rasulullah ﷺ lalu bersabda, "*Allah yang akan memutuskan hal itu.*" Kemudian diturunkanlah ayat tentang warisan, dan Rasulullah ﷺ mengutus seseorang kepada paman keduanya dan berkata, "*Berikan harta warisan itu kepada kedua anak Sa'd sebanyak dua pertiga, ibunya seperdelapan, dan sisanya menjadi milikmu.*"

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩٥٥/٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرِ بْنِ سَابِقٍ الْخَوْلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: إِذَا تُوُفِّيَ الرَّجُلُ أَوِ الْمَرْأَةُ وَتَرَكَ ابْنَةً وَاحِدَةً كَانَ لَهَا النِّصْفُ، فَإِنْ كَانَتَا اثْنَتَيْنِ فَمَا فَوْقَ ذَلِكَ كَانَ لَهُنَّ الثُّلُثَانِ، وَإِنْ كَانَ مَعَهُنَّ ذَكَرٌ فَلاَ فَرِيضَةَ لِأَحَدٍ مِنْهُمْ وَيُبْدَأُ بِأَحَدٍ أَنْ يَشْرَكَهُنَّ بِفَرِيضَةٍ فَيُعْطَى فَرِيضَتَهُ فَمَا بَقِيَ بَعْدَ ذَلِكَ فَهُوَ لِلْوَلَدِ بَيْنَهُمْ ﴿لِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ

ٱلْأُنثَيَيْنِ ﴾ النساء: ١١ فَإِنْ كَانَتَا اثْنَتَيْنِ فَمَا فَوْقَ ذَلِكَ مِنَ الإِنَاثِ كَانَ لَهُنَّ الثُّلُثَانِ.

7955/8. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr bin Sabiq Al Khaulani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Az-Zinad mengabarkan kepadaku, dari ayahnya, dari Kharijah bin Zaid bin Tsabit, dari ayahnya, dia berkata, "Jika seorang laki-laki atau wanita wafat, dia meninggalkan satu orang anak perempuan, maka anak tersebut mendapatkan separuh warisan. Jika anaknya dua orang perempuan, maka dua pertiga. Jika bersama dua anak perempuan itu terdapat seorang anak laki-laki, maka tidak ada bagian untuk salah seorang dari mereka. Dimulai dari satu orang untuk ikut bersama ahli waris perempuan, lalu diberikan bagian dari warisannya. Sedangkan sisanya, maka untuk anak laki-laki di antara mereka, yaitu laki-laki berhak mendapatkan bagian dua anak perempuan. Jika perempuannya lebih dari dua, maka mendapatkan dua pertiga."[384]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

Al Hakim berkata, "Apa yang dikatakan oleh Zaid bin Tsabit dapat dijadikan hujjah menurut semua sahabat Nabi ﷺ."

---

[384] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٧٩٥٦/٩ - فَقَدْ أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الْوَزِيرِ التَّاجِرُ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَخَذَ بِرِكَابِ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ فَقَالَ لَهُ: تَنَحَّ يَا ابْنَ عَمِّ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنَّا هَكَذَا نَفْعَلُ بِكُبَرَائِنَا وَعُلَمَائِنَا.

7956/9. Abu Abdurrahman bin Abi Al Wazir At Tajir mengabarkan kepada kami, Abu Hatim Ar-Razi menceritakan kepada kami, Al Anshari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah, bahwa Ibnu Abbas ﷺ memenggang pundak Zaid bin Tsabit dan berkata, "Menyingkirlah wahai keponakan Rasulullah." Dia menjawab, "Memang demikian kami bersikap kepada orang-orang tua kami dan ulama kami."[385]

٧٩٥٧/١٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، الْفَقِيهُ أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، أَنْبَأَ مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ بَدْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ أَبِي

---

[385] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

مُوسَى الأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الإِثْنَانِ فَمَا فَوْقَهُمَا جَمَاعَةٌ.

7957/10. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ayyub memberitakan, Musa bin Ismail memberitakan, Ar-Rabi' bin Badr menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari kakeknya, dari Abi Musa Al Asy'ari ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Dua orang atau lebih adalah jamaah.*"

٧٩٥٨/١١- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا أُسَيْدُ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي قَيْسٍ الأَوْدِيِّ، عَنْ هُزَيْلِ بْنِ شُرَحْبِيلَ، قَالَ: أَتَيْتُ أَبَا مُوسَى وَسَلْمَانَ بْنَ رَبِيعَةَ فِي ابْنَةٍ وَابْنَةِ ابْنٍ وَأُخْتٍ لأَبٍ وَأُمٍّ، فَقَالاَ: لِلاِبْنَةِ النِّصْفُ وَلِلأُخْتِ النِّصْفُ، وَقَالاَ: ائْتِ ابْنَ مَسْعُودٍ، فَإِنَّهُ سَيُتَابِعُنَا، فَأَتَيْتُهُ فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ: لَقَدْ ضَلَلْتُ إِذًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُهْتَدِينَ وَلَكِنِّي

أَقْضِي بِمَا قَضَى بِهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِلإِبْنَةِ النِّصْفُ وَلإِبْنَةِ الإِبْنِ السُّدُسُ وَمَا بَقِيَ فَلِلأُخْتِ.

7958/11. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid Al Ashbahani mengabarkan kepada kami, Usaid bin Ashim menceritakan kepada kami, Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abi Qais Al Audi, dari Huzail bin Syurahbil, dia berkata: Aku mendatangi Abu Musa dan Salman bin Rabi'ah tentang seorang anak perempuan, cucu perempuan dan anak laki-laki serta saudara perempuan seayah dan seibu, maka keduanya berkata, "Anak perempuan mendapatkan separuh dan saudara perempuan mendapatkan separuh." Keduanya berkata, "Datangilah Ibnu Mas'ud, maka dia akan memperkuat penjelasan kita." Lalu aku mendatangi dan mengabarkan kepadanya, maka dia berkata, "Sungguh, aku telah sesat dan tidak mendapatkan petunjuk. Akan tetapi aku memutuskan seperti yang diputuskan oleh Rasulullah ﷺ; anak perempuan separuh dan cucu perempuan dari anak laki-laki seperenam. Sedangkan selebihnya menjadi milik saudara perempuan."[386]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[386] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

١٢/٧٩٥٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: مِيرَاثُ الإِخْوَةِ مِنَ الأَبِ وَالأُمِّ أَنَّهُمْ لاَ يَرِثُونَ مَعَ الْوَلَدِ الذَّكَرِ وَلاَ مَعَ وَلَدِ الإِبْنِ وَلاَ مَعَ الأَبِ شَيْئًا.

7959/12. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Az-Zinad mengabarkan kepadaku, dari ayahnya, dari Kharijah bin Zaid bin Tsabit, dari ayahnya, dia berkata, "Saudara-saudara dari ayah dan ibu tidak mendapatkan bagian dari harta warisan dengan adanya anak laki-laki dan juga ketika ada cucu laki-laki dari anak laki-laki, atau ketika ada ayahnya."

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya. Keduanya telah sepakat pada selain hadits ini dari fatwa Zaid bin Tsabit ﷺ.

١٣/٧٩٦٠- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَوْحٍ الْمَدَايِنِيُّ، حَدَّثَنَا شَبَابَةُ بْنُ

سَوَّارٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ شُعْبَةَ، مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ: إِنَّ الأَخَوَيْنِ لاَ يَرُدَّانِ الأُمَّ عَنِ الثُّلُثِ قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿فَإِن كَانَ لَهُۥٓ إِخْوَةٌ فَلِأُمِّهِ ٱلسُّدُسُ﴾ النساء: ١١، فَالأَخَوَانِ بِلِسَانِ قَوْمِكَ لَيْسَا بِإِخْوَةٍ فَقَالَ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ: لاَ أَسْتَطِيعُ أَنْ أَرُدَّ مَا كَانَ قَبْلِي وَمَضَى فِي الأَمْصَارِ تَوَارَثَ بِهِ النَّاسُ.

7960/13. Ahmad bin Kamil Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Rauh Al Madayini menceritakan kepada kami, Syababah bin Sawwar menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi'b menceritakan kepada kami, dari Syu'bah *maula* Ibnu Abbas, dari Ibnu Abbas ﷺ, bahwa dia datang kepada Utsman bin Affan ﷺ, dan berkata, "Dua laki-laki bersaudara tidak menghalangi ibu dari mendapatkan sepertiga. Allah ﷻ berfirman, *'Jika yang meninggal itu mempunyai beberapa saudara, maka ibunya memperoleh seperenam'."* (Qs. An-Nisaa` [4]: 11) Maka kedua saudara itu berdasarkan pendapat kaummu, bukan adanya persaudaraan maka Utsman bin Affan berkata, "Aku tidak bisa menolak apa yang telah dilakukan orang-orang sebelumku dan telah menjadi adat dalam hal pembagian warisan."[387]

---

[387] Adz-Dzahabi berkata dalam *AtTalkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim, tidak meriwayatkannya.

١٤/٧٩٦١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: الإِخْوَةُ فِي كَلَامِ الْعَرَبِ أَخَوَانِ فَصَاعِدًا.

7961/14. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Az-Zinad mengabarkan kepadaku, dari ayahnya, dari Kharijah bin Zaid bin Tsabit, dari ayahnya, dia berkata, "Al Ikhwah (persaudaraan) dalam bahasa Arab adalah dua orang bersaudara atau lebih."[388]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

388 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٧٩٦٢/١٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، وَأَبُو يَحْيَى أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ السَّمَرْقَنْدِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرٍ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ خَلاَّدٍ الْبَاهِلِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ الْحَذَّاءُ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْرَضُ أُمَّتِي زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ.

7962/15. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh dan Abu Yahya Ahmad bin Muhammad As-Samarkandi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdullah Muhammad bin Nashr Al Imam menceritakan kepada kami, Abu Bakar Muhammad bin Khallad Al Bahili menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Abdul Majid menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzdza' menceritakan kepada kami, dari Abi Qilabah, dari Anas bin Malik ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Orang yang paling paham ilmu fara'idh dari umatku adalah Zaid bin Tsabit.*"[389]

[389] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٧٩٦٣/١٦- أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أُتِيَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فِي امْرَأَةٍ وَأَبَوَيْنِ: فَجَعَلَ لِلْمَرْأَةِ الرُّبُعَ، وَلِلأُمِّ ثُلُثَ مَا بَقِيَ، وَلِلأَبِ مَا بَقِيَ.

7963/16. Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Adam bin Abi Iyas menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Abdullah ﷺ, dia berkata, "Umar ditanya tentang warisan seorang wanita dan kedua orang tua, lalu dia menentukan untuk anak perempuan itu seperempat, untuk ibu sepertiga, dan selebihnya untuk ayah."[390]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[390] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٧٩٦٤/١٧ - حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْرِ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِيهِ سَعِيدِ بْنِ مَسْرُوقٍ، عَنِ الْمُسَيَّبِ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: مَا كَانَ اللهُ تَعَالَى لِيَرَانِي أُفَضِّلُ أُمًّا عَلَى جَدٍّ.

7964/17. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ahmad bin Nadhr menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari ayahnya Sa'id bin Masruq, dari Al Musayyab bin Rafi, dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ, dia berkata, "Allah tidak akan melihatku, aku mengutamakan ibu dari pada kakek."[391]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٧٩٦٥/١٨ - أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا

---

[391] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي ابْنُ طَاوُسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَوْصَى عِنْدَ الْمَوْتِ، فَقَالَ: الْكَلاَلَةُ مَا قُلْتَ؟ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: وَمَا قُلْتَ؟ قَالَ: مَنْ لاَ وَلَدَ لَهُ.

7965/18. Abu Abdullah Muhammad bin Ali Ash-Shan'ani mengabarkan kepada kami di Makkah, Ibrahim bin Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ibnu Juraij memberitakan, Ibnu Thawus mengabarkan kepadaku, dari ayahnya, dari Ibnu Abbas, bahwa Umar bin Khaththab ﷺ memberikan wasiat ketika akan wafat, lalu dia berkata, "Kalalah, apa menurutmu?" Ibnu Abbas berkata, "Apa menurutmu." Umar berkata, "Orang yang tidak memiliki anak."[392]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya. Asalnya adalah *musnad*. Karena dalam khutbahnya dan apa yang telah aku rujuk kepada Rasulullah ﷺ, aku tidak merujuknya.

---

[392] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

١٩/٧٩٦٦- أَخْبَرَنَا أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ نَجْدَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ رُزَيْقٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَجُلاً قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا الْكَلاَلَةُ؟ قَالَ: أَمَا سَمِعْتَ الآيَةَ الَّتِي نَزَلَتْ فِي الصَّيْفِ ﴿يَسْتَفْتُونَكَ قُلِ ٱللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِي ٱلْكَلَٰلَةِ﴾ النساء: ١٧٦ وَالْكَلاَلَةُ مَنْ لَمْ يَتْرُكْ وَلَدًا وَلاَ وَالِدًا.

7966/19. Abu An-Nadhr Al Faqih mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Najdah menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdul Hamid menceritakan kepada kami, Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Ammar bin Ruzaiq menceritakan kepada kami, dari Abi Ishaq, dari Abi Salamah bin Abdurrahman, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa seorang laki-laki berkata: Wahai Rasulullah, apakah *kalalah* itu?" Rasulullah ﷺ menjawab, "*Apakah engkau mendengar ayat yang turun di musim panas? 'Mereka meminta fatwa kepadamu tentang kalalah. Katakanlah, "Allah memberi fatwa kepadamu tentang kalalah'.*" (Qs. An-Nisaa` [4]: 176) *Jadi, kalalah adalah orang yang meninggalkan dunia tanpa meninggal anak dan orang tua.*"[393]

---

[393] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Al Hammani *dhaif.*"

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٧٩٦٧/٢٠- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِسْحَاقَ الْخُرَاسَانِيُّ، الْعَدْلُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ جَعْفَرِ بْنِ الزِّبْرِقَانِ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الْحَفَرِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَضَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالدَّيْنِ قَبْلَ الْوَصِيَّةِ وَأَنْتُمْ تَقْرَأُونَهَا ﴿مِنۢ بَعۡدِ وَصِيَّةٖ يُوصَىٰ بِهَآ أَوۡ دَيۡنٍ﴾ النساء: ١٢ وَأَنَّ أَعْيَانَ بَنِي الآمِّ يَتَوَارَثُونَ دُونَ بَنِي الْعَلاَتِ، وَالإِخْوَةُ مِنَ الآمِّ وَالإِخْوَةُ مِنَ الأَبِ وَالأُمِّ أَقْرَبُ مِنَ الإِخْوَةِ مِنَ الأَبِ.

7967/20. Abdullah bin Ishaq Al Khurasani Al Adl menceritakan kepada kami di Baghdad, Yahya bin Ja'far bin Az-Zibriqan menceritakan kepada kami, Abu Daud Al Hafari menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Al Harits, dari Ali ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ menunaikan utang sebelum wasiat, dan kalian membacanya (setelah wasiat yang disampaikan atau utang). Orang terpandang dari anak-anak ibu saling memberikan warisan, tanpa anak-

anak dari saudara seibu dan saudara sebapak, sedangkan ibu lebih dekat daripada saudara dari ayah."[394]

Hadits ini diriwayatkan oleh banyak orang dari Abu Ishaq dan Al Harits bin Abdullah dari jalur periwayatan ini. Oleh karena itu, Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Fatwa ini dinyatakan sah oleh Zaid bin Tsabit.

٧٩٦٨/٢١- كَمَا حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: مِيرَاثُ الإِخْوَةِ مِنَ الأَبِ إِذَا لَمْ يَكُنْ مَعَهُمْ أَحَدٌ مِنْ بَنِي الآمِّ وَالأَبِّ كَمِيرَاثِ الإِخْوَةِ مِنَ الأَبِ وَالأُمِّ سَوَاءٌ ذَكَرُهُمْ كَذَكَرِهِمْ وَإِنَاثُهُمْ كَإِنَاثِهِمْ، وَإِذَا اجْتَمَعَ الإِخْوَةُ مِنَ الأَبِ وَالأُمِّ وَالإِخْوَةُ مِنَ الأَبِ وَكَانَ فِي بَنِي الأَبِ

394 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis.*

وَالأُمِّ ذَكَرٌ فَلاَ مِيرَاثَ مَعَهُ لِأَحَدٍ مِنَ الإِخْوَةِ مِنَ الأَبِ.

7968/21. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Az-Zinad mengabarkan kepadaku, dari ayahnya, dari Kharijah bin Zaid bin Tsabit, dari ayahnya, dia berkata, "Warisan persaudaraan dari ayah, jika dia meninggal dunia tanpa meninggalkan seorang pun dari anak-anak seibu dan seayah kandung, maka seperti warisan persaudaraan dari seayah dan seibu, baik Idoim mereka, seperti bagian laki-laki mereka, dan bagian perempuan mereka sama seperti bagian perempuan mereka. Jika saudara seayah dan seibu menyatu, maka dia berada di posisi anak-anak ayah dan seibu, disebutkan tidak ada warisan darinya, karena adanya salah seorang saudara seayah."[395]

٧٩٦٩/٢٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا أَبُو أُمَيَّةَ بْنُ يَعْلَى الثَّقَفِيُّ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ وَهْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ

[395] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

ثَابِتٍ، فِي الْمُشْتَرَكَةِ قَالَ: هَبُوا أَنَّ أَبَاهُمْ كَانَ حِمَارًا مَا زَادَهُمُ الأَبُ إِلاَّ قُرْبًا وَأُشْرِكَ بَيْنَهُمْ فِي الثُّلُثِ.

7969/22. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Abu Umayyah bin Ya'la Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, dari Abi Az-Zinad, dari Amr bin Wahb, dari ayahnya, dari Zaid bin Tsabit, tentang *musyarakah*. Dia berkata, "Berikanlah mereka, bahwa ayah mereka memiliki keledai, apa yang ayah mereka tambahkan darinya, tidak lain sebagai upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah dan dia menyertakan mereka dalam sepertiga warisan."[396]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩٧٠/ ٢٣- حَدَّثَنَاهُ الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَيُّوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِمْرَانَ بْنِ أَبِي لَيْلَى، أَنْبَأَ أَبِي، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عُمَرَ، وَعَلِيٍّ، وَعَبْدِ اللهِ، وَزَيْدٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ، فِي أُمٍّ وَزَوْجٍ وَإِخْوَةٍ لِأَبٍ وَأُمٍّ وَإِخْوَةٍ لِأُمٍّ:

---

[396] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

أَنَّ الإِخْوَةَ مِنَ الأَبِ وَالأُمِّ شُرَكَاءُ لِلإِخْوَةِ مِنَ الآمِّ فِي ثُلُثِهِمْ، وَذَلِكَ أَنَّهُمْ قَالُوا هُمْ بَنُو أُمٍّ كُلُّهُمْ وَلَمْ يَزِدْهُمُ الأَبُ إِلاَّ قُرْبًا فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ.

7970/23. Al Husein bin Al Hasan bin Ayyub menceritakan kepada kami tentangnya, Abu Hatim Ar-Razi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Imran bin Abi Laila menceritakan kepada kami, ayahku memberitakan kepadaku, dari Ibnu Abi Laila, dari Asy-Sya'bi, dari Umar, Ali, Abdullah, dan Zaid ﷺ tentang warisan seorang ibu, suami, saudara seayah dan seibu, serta saudara seibu, bahwa saudara dari ayah dan ibu sekutu dalam bagian saudara dari ibu, yang mendapatkan sepertiga. Sebab mereka berkata, "Mereka semua adalah anak-anak ibu, dan ayah tidak memberikan lebih kecuali sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah maka mereka bersekutu dalam sepertiga bagian.

٧٩٧١/٢٤- أَخْبَرَنَا أَبُو يَحْيَى أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ السَّمَرْقَنْدِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرٍ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، وَمَحْمُودُ بْنُ آدَمَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ

اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: شَيْءٌ لاَ تَجِدُونَهُ فِي كِتَابِ اللهِ تَعَالَى وَلاَ فِي قَضَاءِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَجِدُونَهُ فِي النَّاسِ كُلِّهِمْ لِلابْنَةِ النِّصْفُ وَلِلأُخْتِ النِّصْفُ.

7971/24. Abu Yahya Ahmad bin Muhammad As-Samarqandi mengabarkan kepada kami, Abu Abdullah Muhammad bin Nashr Al-Imam menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya dan Mahmud bin Adam menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata, "Sesuatu hal yang tidak kalian temui dalam Kitab Allah dan keputusan Rasulullah ﷺ, dan hanya kalian dapatkan dalam adat setempat, bahwa bagian anak perempuan adalah separuh, begitu juga dengan bagian saudari perempuan yang mendapat separuh."[397]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩٧٢/٢٥- أَخْبَرَنَا أَبُو يَحْيَى السَّمَرْقَنْدِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ

---

397 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

الأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدَ، أَنَّهُ قَالَ: كَانَ ابْنُ الزُّبَيْرِ، يَقُولُ فِي ابْنَةٍ وَأُخْتٍ: الْمَالُ لِلإِبْنَةِ فَقُلْتُ: إِنَّ مُعَاذًا، قَضَى فِينَا بِالْيَمَنِ لِلإِبْنَةِ النِّصْفُ وَلِلآخْتِ النِّصْفُ قَالَ: فَأَنْتَ رَسُولِي إِلَى الْوَلِيدِ بْنِ عُتْبَةَ وَكَانَ قَاضِيَهُ عَلَى الْكُوفَةِ فَمُرْهُ فَلْيَأْخُذْ بِذَلِكَ.

7972/25. Abu Yahya As-Samarqandi mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Nashr menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Ibrahim, dari Al Aswad bin Yazid, bahwa dia berkata: Ibnu Az-Zubair berkata tentang warisan seorang anak perempuan dan saudari perempuan, "Harta itu milik anak perempuan." Aku bertanya, "Mu'adz bin Jabal memberikan keputusan kepada kami di Yaman, bahwa anak perempuan mendapatkan separuh dan saudari perempuannya mendapatkan separuh." Dia berkata, "Engkau adalah utusanku kepada Al Walid bin Utbah yang merupakan seorang hakim di Kufah, perintahkan dia untuk mengamalkan keputusan Mu'adz tersebut."[398]

Sanad hadits sanadnya *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim, tidak meriwayatkannya.

---

[398] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, " Hadits ini *shahih*."

٧٩٧٣/٢٦- أَخْبَرَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُلَاعِبِ بْنِ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ طَاوُسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلْحِقُوا الْمَالَ بِالْفَرَائِضِ فَمَا بَقِيَ فَلأَوْلَى رَجُلٍ ذَكَرٍ.

7973/26. Abu Amr Utsman bin Ahmad Ad-Daqqaq mengabarkan kepada kami di Baghdad, Ahmad bin Mula'ib bin Hayyan menceritakan kepada kami, Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Thawus menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Nabi ﷺ bersabda kepadaku, "*Bagikanlah harta itu dengan ilmu fara'idh. Adapun yang tersisa maka diutamakan untuk laki-laki.*"[399]

Sanad hadits ini *shahih*, karena Ali bin Ashim dapat dipercaya, meskipun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Sufyan Ats-Tsauri menilainya *mursal.* Demikian juga dengan Sufyan bin Uyainah, Ibnu Juraij dan Ma'mar bin Rasyid, dari Abdullah bin Thawus.

---

[399] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Mereka sepakat menilai Ali bin Ashim *dhaif.*"

Dia berkata, "Sufyan telah menilainya *mursal.* Ibnu Juraij, Mu'ammar, dan Ibnu Uyainah, semuanya dari Thawus dari ayahnya, Rasulullah ﷺ bersabda, '*Ikutkanlah (pembagian) harta itu kepada ilmu faraidh. Adapun yang tersisa maka diutamakan untuk laki-laki*'."

Adapun hadits Ats-Tsauri:

٧٩٧٤/٢٧- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ.

وَأَمَّا حَدِيثُ ابْنِ عُيَيْنَةَ:

7974/27. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakannya kepada kami, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri memberitakan.[400]

Sedangkan hadits Ibnu Uyainah:

٧٩٧٥/٢٨- فَأَخْبَرْنَاهُ أَبُو يَحْيَى السَّمَرْقَنْدِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ.

7975/28. Abu Yahya As-Samarqandi mengabarkannya kepada kami, Muhammad bin Nashr menceritakan kepada kami, Yahya bin

---

[400] Lih. Hadits No. 7973.

Yahya menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah memberitakan.[401]

Adapun hadits Ibnu Juraij:

٧٩٧٦/٢٩- فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرٍ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ.

7976/29. Abu Yahya mengabarkannya kepada kami, Muhammad bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan dari Ibnu Juraij.[402]

Sedangkan hadits Ma'mar:

٧٩٧٧/٣٠- فَأَخْبَرَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ السَّيَّارِيُّ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، كُلُّهُمْ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ طَاوُسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلْحِقُوا الْمَالَ بِالْفَرَائِضِ فَمَا أَبْقَتِ الْفَرَائِضُ فَهُوَ لأَوْلَى رَجُلٍ ذَكَرٍ.

---

401 Lih. Hadits No. 7973.

402 Lih. Hadits No. 7973.

7977/30. Abu Al Abbas As-Sayyari mengabarkannya kepada kami, Abu Al Muwajjah memberitakan. Abdan memberitakan, Abdullah memberitakan, Ma'mar memberitakan semuanya, dari Abdullah bin Thawus, dari ayahnya, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Bagikanlah harta itu dengan ilmu fara'idh. Adapun yang tersisa secara fara'idh, maka diutamakan untuk laki-laki.*"[403]

٧٩٧٨/٣١- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، وَعَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ قَالاَ: حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ

وَحَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، أَنْبَأَ الشَّافِعِيُّ، أَنْبَأَ سُفْيَانُ

وَأَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ ذُؤَيْبٍ، قَالَ: جَاءَتِ الْجَدَّةُ إِلَى أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ بَعْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

---

403 Lih. Hadits No. 7973.

فَقَالَتْ: إِنَّ لِي حَقًّا إِنَّ ابْنَ ابْنٍ أَوِ ابْنَ ابْنَةٍ لِي مَاتَ، قَالَ: مَا عَلِمْتُ لَكِ فِي كِتَابِ اللهِ حَقًّا وَلاَ سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ شَيْئًا وَسَأَسْأَلُ النَّاسَ، فَسَأَلَهُمْ فَشَهِدَ الْمُغِيرَةُ بْنُ شُعْبَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهَا السُّدُسَ قَالَ: مَنْ سَمِعَ ذَلِكَ مَعَكَ؟ فَشَهِدَ مُحَمَّدُ بْنُ مَسْلَمَةَ، فَأَعْطَاهَا أَبُو بَكْرٍ السُّدُسَ.

7978/31. Abu Bakar bin Ishaq dan Ali bin Hamsyadz Al Adl mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, dan Sufyan menceritakan kepada kami.

Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman memberitakan, Asy-Syafi'i memberitakan, dan Sufyan memberitakan.

Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Abu Muslim memberitakan, Al Qa'nabi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Qabishah bin Dzu`aib, dia berkata: Seorang nenek datang kepada Abu Bakar ﷺ setelah wafatnya Rasulullah ﷺ, seraya berkata, "Sungguh, aku punya bagian warisan, karena cucu laki-laki dari anak laki-laki dan cucu laki-laki dari anak perempuanku meninggal dunia" Abu Bakar menjawab, "Aku tidak

mengetahui engkau memiliki hak menurut Kitab Allah dan menurut yang aku dengar dari Rasulullah ﷺ." Abu Bakarlah bertanya kepada para sahabat lainnya, kemudian Al Mughirah bin Syu'bah memberikan kesaksian, bahwa Rasulullah ﷺ memberikannya seperenam. Abu Bakar bertanya, "Ada orang lain bersamamu yang mendengarnya?" Muhammad bin Maslamah kemudian ikut bersaksi. Abu Bakar memberinya seperenam.[404]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٣٢/٧٩٧٩- أَخْبَرَنَا أَبُو يَحْيَى السَّمَرْقَنْدِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرٍ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، قَالَ: جَاءَ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا رَجُلٌ فَقَالَ: رَجُلٌ تُوُفِّيَ وَتَرَكَ بِنْتَهُ وَأُخْتَهُ لأَبِيهِ وَأُمِّهِ، فَقَالَ: لِابْنَتِهِ النِّصْفُ وَلَيْسَ لأُخْتِهِ شَيْءٌ قَالَ الرَّجُلُ: فَإِنَّ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَضَى بِغَيْرِ ذَلِكَ، جَعَلَ لِلِابْنَةِ النِّصْفَ وَلِلأُخْتِ النِّصْفَ، قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: أَنْتُمْ أَعْلَمُ أَمِ اللهُ؟

404 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

فَلَمْ أَدْرِ مَا وَجْهُ هَذَا حَتَّى لَقِيتُ ابْنَ طَاوُسٍ، فَذَكَرْتُ لَهُ حَدِيثَ الزُّهْرِيِّ، فَقَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ عَبَّاسٍ، يَقُولُ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿إِنِ ٱمْرُؤٌا۟ هَلَكَ لَيْسَ لَهُۥ وَلَدٌ وَلَهُۥٓ أُخْتٌ فَلَهَا نِصْفُ مَا تَرَكَ﴾ النساء: ١٧٦، قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: فَقُلْتُمْ أَنْتُمْ لَهَا النِّصْفُ وَإِنْ كَانَ لَهُ وَلَدٌ.

7979/32. Abu Yahya As-Samarqandi mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Nashr Al Imam menceritakan kepada kami, Ishaq menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Ibnu Abbas ﷺ, lalu berkata, "Seorang laki-laki meninggal dunia, dia meninggalkan seorang anak perempuan, saudari perempuan seayah dan ibunya." Ibnu Abbas berkata, "Anak perempuannya mendapatkan separuh bagian, sedangkan saudari perempuannya tidak mendapatkan apa-apa." Lelaki itu berkata, "Umar telah memutuskan selain itu. Dia memutuskan untuk anak perempuan separuh dan saudara perempuan separuh." Ibnu Abbas berkata, "Kalian yang lebih tahu atau Allah?. Aku tidak tahu alasan ini, hingga aku bertemu dengan Thawus dan dia menyebutkan hadits Az-Zuhri, dia berkata: Ayahku mengabarkan kepadaku, bahwa dia mendengar Ibnu Abbas berkata, (mengucapkan firman Allah), "*Jika seorang meninggal dunia dan dia tidak mempunyai anak dan mempunyai saudari perempuan, maka bagian saudari perempuan itu seperdua dari harta yang ditinggalkannya.*" (Qs. An-

Nisaa` [4]: 176). Ibnu Abbas berkata, "Kalian berkata, perempuan itu mendapatkan separuh, jika saudara laki-laki yang meninggal memiliki anak."[405]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٧٩٨٠/٣٣- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ الْهِلاَلِيُّ، أَنْبَأَ أَبُو مَعْمَرٍ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ، قَالَ: قَالَ عُمَرُ: مَنْ عِنْدَهُ فِي الْجَدِّ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قُلْتُ: عِنْدِي، قَالَ: مَا عِنْدَكَ؟ قُلْتُ: أَعْطَاهُ السُّدُسَ قَالَ: مَعَ مَنْ؟ قُلْتُ: لاَ أَدْرِي، قَالَ: لاَ دَرَيْتَ.

7980/33. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Ali bin Al Hasan Al Hilali menceritakan kepada kami, Abu Ma'mar memberitakan, Wuhaib menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Ubaid, dari Al Hasan, dari Ma'qil bin Yasar, dia berkata: Umar berkata, "Siapa yang punya hadits dari Rasulullah ﷺ tentang kakek?" Aku menjawab, "Aku punya." Umar berkata, "Apa yang engkau

---

[405] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

punya?" Aku jawab, "Beliau memberinya seperenam." Umar berkata, "Bersama siapa?" Aku menjawab, "Tidak tahu." Umar berkata, "Kamu tidak tahu."[406]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٧٩٨١/٣٤- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا أَبُو مَعْمَرٍ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ أَبَا بَكْرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ جَعَلَهُ أَبًا يَعْنِي الْجَدَّ.

7981/34. Abu Abdullah mengabarkan kepada kami, Ali bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Abu Ma'mar menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, bahwa Abu Bakar ﷺ menjadikannya sebagai ayah, yakni kakek.[407]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[406] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

[407] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٧٩٨٢/٣٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ لَمَّا اسْتَشَارَهُمْ فِي مِيرَاثِ الْجَدِّ وَالإِخْوَةِ قَالَ زَيْدٌ: وَكَانَ رَأْيِي أَنَّ الإِخْوَةَ أَوْلَى بِالْمِيرَاثِ مِنَ الْجَدِّ، وَكَانَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَرَى يَوْمَئِذٍ أَنَّ الْجَدَّ أَوْلَى بِمِيرَاثِ ابْنِ أَبِيهِ مِنْ إِخْوَتِهِ قَالَ زَيْدٌ: فَحَاوَرْتُ أَنَا عُمَرَ فَضَرَبْتُ لِعُمَرَ فِي ذَلِكَ مَثَلاً وَضَرَبَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ لِعُمَرَ مَثَلاً يَوْمَئِذٍ السَّيْلَ يَضْرِبَانِهِ وَيَصْرِفَانِهِ عَلَى نَحْوِ تَصْرِيفِ زَيْدٍ.

7982/35. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Az-Zinad mengabarkan kepadaku, dari ayahnya, dari Kharijah bin Zaid bin Tsabit, dari ayahnya,

bahwa Umar bin Khaththab ﷺ, ketika meminta pendapat kepada para malaikat tentang warisan kakek dan saudara, Zaid berkata, "Aku berpendapat, bahwa saudara lebih berhak dengan warisannya daripada kakek. Saat itu Umar berpendapat, bahwa kakek lebih utama mendapatkan warisan daripada bagian anak laki-laki seayah dari saudara-saudaranya." Zaid berkata, "Aku kemudian berdialog dengan Umar, aku membuat perumpamaan untuk Umar, begitu juga dengan Ali bin Abi Thalib. Abdullah bin Abbas ﷺ pun membuat perumpamaan kepada Umar, dan keduanya melakukan hal seperti yang dilakukan oleh Zaid."[408]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun tidak meriwayatkannya.

٣٦/٧٩٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ عَمِّهِ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، أَنَّ مَرْوَانَ بْنَ الْحَكَمِ، حَدَّثَهُ أَنَّ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ حِينَ طُعِنَ قَالَ: إِنِّي رَأَيْتُ فِي الْجَدِّ رَأْيًا فَإِنْ رَأَيْتُمْ أَنْ

[408] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

تَتَّبِعُوهُ، فَقَالَ عُثْمَانُ: إِنْ نَتَّبِعْ رَأْيَكَ فَهُوَ رَشَدٌ وَإِنْ نَتَّبِعْ رَأْيَ الشَّيْخِ قَبْلَكَ فَنِعْمَ ذُو الرَّأْيِ كَانَ.

7983/36. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Ziyad memberitakan, Ismail bin Abi Uwais menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim bin Uqbah menceritakan kepada kami, dari pamannya Musa bin Uqbah, dia berkata: Urwah bin Az-Zubair menceritakan kepada kami, bahwa Marwan bin Al Hakam menceritakan kepadanya, bahwa Umar ketika dia ditusuk, dia berkata, "Aku punya pendapat tentang kakek. Jika mau kalian mengikutinya!" Utsman berkata, "Jika kami ikuti pendapatmu maka itu petunjuk. Jika kami ikut pendapat guru sebelummu, maka itu pendapat yang baik."[409]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٧٩٨٤/٣٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ الْجَحْدَرِيُّ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ يَحْيَى بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ عُبَادَةَ،

---

[409] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: إِنَّ مِنْ قَضَاءِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْجَدَّتَيْنِ مِنَ الْمِيرَاثِ السُّدُسَ بَيْنَهُمَا بِالسَّوِيَّةِ.

7984/37. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal memberitakan, Abu Kamil Al Jahdari menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Musa bin Uqbah menceritakan kepada kami, dari Ishaq bin Yahya bin Al Walid bin Ubadah, dari Ubadah bin Ash-Shamith ﵁, dia berkata, "Di antara keputusan Rasulullah ﷺ untuk dua orang nenek adalah seperenam dari warisan, dibagikan sama antara keduanya."[410]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٧٩٨٥/٣٨- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمَدِينِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ

---

[410] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

شِهَابٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ: أَوَّلُ مَنْ أَعَالَ الْفَرَائِضَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، وَايْمُ اللهِ لَوْ قَدَّمَ مَنْ قَدَّمَ اللهُ وَأَخَّرَ مَنْ أَخَّرَ اللهُ مَا عَالَتْ فَرِيضَةٌ فَقِيلَ لَهُ: وَأَيُّهَا قَدَّمَ اللهُ وَأَيُّهَا أَخَّرَ؟ فَقَالَ: كُلُّ فَرِيضَةٍ لَمْ يُهْبِطْهَا اللهُ عَزَّ وَجَلَّ عَنْ فَرِيضَةٍ إِلاَّ إِلَى فَرِيضَةٍ، فَهَذَا مَا قَدَّمَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ، وَكُلُّ فَرِيضَةٍ إِذَا زَالَتْ عَنْ فَرْضِهَا لَمْ يَكُنْ لَهَا إِلاَّ مَا بَقِيَ فَتِلْكَ الَّتِي أَخَّرَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ كَالزَّوْجِ وَالزَّوْجَةِ وَالأُمِّ، وَالَّذِي أَخَّرَ كَالأَخَوَاتِ وَالْبَنَاتِ فَإِذَا اجْتَمَعَ مَنْ قَدَّمَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ وَمَنْ أَخَّرَ بُدِئَ بِمَنْ قَدَّمَ فَأُعْطِيَ حَقَّهُ كَامِلاً فَإِنْ بَقِيَ شَيْءٌ كَانَ لِمَنْ أَخَّرَ، وَإِنْ لَمْ يَبْقَ شَيْءٌ فَلاَ شَيْءَ لَهُ.

7985/38. Abu Ja'far Muhammad bin Muhammad Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Ismail bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ali bin Abdullah Al Madini menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami, ayahku

menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Muhammad bin Muslim bin Abdullah bin Syihab menceritakan kepada kami, dari Ubaidullah bin Abdullah, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Orang yang pertama kali memperhatikan ilmu fara'idh adalah Umar, demi Allah, jika yang didahulukan adalah orang yang didahulukan Allah dan diakhirkan orang yang diakhirkan Allah niscaya tidak diperhatikan ilmu fara'idh itu."

Dia kemudian ditanya, "Apa yang didahulukan dan apa yang diakhirkan?" Dia menjawab, "Setiap ahli waris yang tidak digugurkan oleh Allah dengan suatu ahli waris, kecuali kepada suatu ahli waris, maka ini yang didahulukan oleh Allah, dan, setiap ahli waris apabila telah hilang ahli warisnya, maka warisan tidak dibagikan kecuali kepada yang masih tersisa, maka itulah yang diakhirkan oleh Allah, seperti suami, istri, dan ibu. Sedangkan yang diakhirkan adalah saudara perempuan dan anak-anak perempuan. Jika orang yang didahulukan oleh Allah dan orang yang diakhirkan oleh Allah menyatu, maka warisannya dimulai dari yang didahulukan oleh Allah. Dia diberikan haknya secara penuh. Jika masih tersisa, maka warisan itu menjadi milik yang diakhirkan. Jika tidak tersisa apa pun, maka yang diakhirkan tidak mendapatkannya."[411]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٧٩٨٦/٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو عُتْبَةَ أَحْمَدُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ

---

[411] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ الْحِمْصِيُّ سُلَيْمَانُ بْنُ سُلَيْمٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ رُوبَةَ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْبَصْرِيِّ، عَنْ وَاثِلَةَ بْنِ الأَسْقَعِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَحُوزُ الْمَرْأَةُ ثَلاَثَةَ مَوَارِيثَ: عَتِيقَهَا وَلَقِيطَهَا وَالْوَلَدِ الَّذِي لاَعَنَتْ عَلَيْهِ.

7986/39. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Utbah Ahmad bin Al Farj menceritakan kepada kami, Baqiyyah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Abu Salamah Al Himshi Sulaiman bin Sulaim menceritakan kepadaku, dari Umar bin Rubah, dari Abdul Aziz bin Abdullah Al Bashri, dari Watsilah bin Al Asqa ﷺ, dari Nabi ﷺ, dia berkata, "Istri menutupi tiga ahli waris: orang yang dimerdekakannya, anak pungutnya, dan anak yang tidak merasa terpaksa."[412]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩٨٧/٤٠- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ إِسْحَاقُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، وَأَبُو يَحْيَى السَّمَرْقَنْدِيُّ، قَالاَ:

---

[412] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini berasal dari *As-Sunan Al Arba'ah* dari jalur Umar bin Raubah, dari Abdul Wahid bin Abdullah, dari Watsilah."

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرٍ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا يَحيى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ عَبَّادُ بْنُ الْعَوَّامِ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَامِرٍ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ فِي مِيرَاثِ ابْنِ الْمُلاَعَنَةِ: مِيرَاثُهُ كُلُّه لِأُمِّهِ.

7987/40. Abu Abdullah Ishaq bin Ya'qub Al Hafizh Abu dan Yahya As-Samarqandi mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Nashr Al Imam menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Abbbad bin Al Awwam memberitakan dari Umar bin Amir, dari Hammad, dari Ibrahim, dari Ibnu Mas'ud ﷺ, dia berkata, "Dalam hal warisan anak dalam sumpah li'an, maka semua warisannya untuk sang ibu."[413]

Semua perawi hadits ini tepercaya. Hadits ini *mursal*, tetapi memiliki hadits penguat.

٧٩٨٨/ ٤١- أَخْبَرَنَا أَبُو يَحْيَى، وَحْدَهُ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الشَّامِ، أَنَّ

---

[413] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *mursal*."

رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي وَلَدِ الْمُلاَعَنَةِ: عَصَبَتُهُ أُمُّهُ.

7988/41. Abu Yahya satu-satunya mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdul A'la bin Hammad menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Daud bin Abi Hindu, dari Abdullah bin Ubaid bin Umair, dari seorang laki-laki yang berasal dari Syam, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Dalam hal warisan anak dalam sumpah li'an, maka ashabah (orang yang mendapat sisa harta)nya adalah sang ibu."*[414]

٧٩٨٩/٤٢ - وَأَنْبَأَ أَبُو يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ طَهْمَانَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: اخْتُصِمَ إِلَى عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فِي وَلَدِ الْمُلاَعَنَةِ فَأَعْطَى مِيرَاثَهُ أُمَّهُ وَجَعَلَهَا عَصَبَتَهُ.

---

[414] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

7989/42. Abu Yahya memberitakan, Muhammad bin Nashr menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Bukair menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Thahman, dari Simak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﵁, dia berkata: Ali bin Abi Thalib berdebat tentang warisan anak dalam sumpah li'an, maka dia memberikan warisannya untuk sang ibu dan menjadikannya sebagai *ashabah.*"[415]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Muhammad bin Ishaq ini adalah Ash-Shaghani tanpa diragukan.

٧٩٩٠/٤٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ عَوْدًا عَلَى بَدْءٍ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا الشَّافِعِيُّ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي يُوسُفَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْوَلاَءُ لُحْمَةٌ كَلُحْمَةِ النَّسَبِ لاَ تُبَاعُ وَلاَ تُوهَبُ.

7990/43. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Asy-Syafi'i menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan memberitakan, dari Abu Yusuf, dari Abdullah bin Dinar, dari Ibnu

---

415 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* Hadits ini *shahih.*"

Umar ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Perwalian itu merupakan hubungan layaknya nasab, tidak dijual dan tidak diberikan.*"[416]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩٩١/٤٤- وَقَدْ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ الطَّائِفِيُّ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْوَلَاءُ لُحْمَةٌ مِنَ النَّسَبِ لَا تُبَاعُ وَلَا تُوهَبُ.

7991/44. Abdurrahman bin Hamdan menceritakan kepada kami, Abu Hatim Ar-Razi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mihran menceritakan kepada kami, Muhammad bin Muslim Ath Tha'ifi menceritakan kepada kami, dari Ismail bin Umayyah, dari Nafi, dari Ibnu Umar ﷺ, dari Nabi ﷺ, "*Perwalian itu layaknya hubungan nasab, tidak dijual dan tidak diberikan.*"[417]

---

[416] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Tersembunyi."
Dia berkata dalam Al Faidh: Al Hakim berkata, "*shahih.*"
Adz-Dzahabi dan Sana' mengomentarinya, dan dia berkata, "Aku katakan, Tersembunyi."

[417] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

٧٩٩٢/٤٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُوسَى، الْعَدْلُ قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، أَنْبَأَ عَمْرُو بْنُ حُصَيْنٍ الْعُقَيْلِيُّ، حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا سَالِمُ بْنُ أَبِي الذَّيَّالِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ مُسَاعَاةَ فِي الإِسْلاَمِ مَنْ سَاعَى فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَقَدْ أَلْحَقَهُ بِعَصَبَتِهِ، وَمَنِ ادَّعَى وَلَدًا مِنْ غَيْرِ رِشْدَةٍ لَمْ يَرِثْ وَلَمْ يُورَثْ.

7992/45. Abu Bakar bin Ishaq dan Abdullah bin Muhammad bin Musa Al Adl menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Ayyub menceritakan kepada kami, Amr bin Hushain Al Uqaili memberitakan, Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Salim bin Abi Adz Dzayyal menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Al musa'ah dalam Islam adalah orang yang berzina dengan maula pada masa jahiliyah dan dimasukkan sebagai penerima warisan ashabah.*

Barangsiapa yang mengakui seorang anak tanpa adanya bukti, maka dia tidak bisa mewariskan dan tidak pula diberi warisan."[418]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

Adapun hadits yang menguatkannya adalah:

٧٩٩٣/٤٦- مَا أَخْبَرْنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ السُّلَمِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكَّارِ بْنِ بِلَالٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَاشِدٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنِ ادَّعَى وَلَدًا مِنْ أَمَةٍ لَا يَمْلِكُهَا أَوْ مِنْ حُرَّةٍ عَاهَرَ بِهَا فَإِنَّهُ لَا يَلْحَقُ بِهِ وَلَا يَرِثُ وَهُوَ وَلَدُ زِنًا لِأَهْلِ أُمِّهِ مَنْ كَانُوا.

7993/46. Apa yang dikabarkan oleh Abu Abdullah Ash-Shaffar, Muhammad bin Ismail As-Sulami menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bakkar bin Bilal menceritakan kepada kami, Muhammad bin Rasyid menceritakan kepada kami, dari Sulaiman bin

---

418 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Mungkin hadits ini palsu, karena Ibnu Al Hashin adalah perawi yang ditinggalkan oleh mereka.

Al musaa'ah adalah zina yang dilakukan oleh sebagian orang dari hamba sahaya tanpa orang merdeka.

Musa, dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang mengaku anak dari ibunya (yang merupakan seorang budak), maka dia tidak dapat memilikinya) atau anak dari orang merdeka yang telah berzina dengan ibunya, maka nasab tidak ikut kepadanya dan tidak pula dapat mewariskan kepadanya, sebab dia adalah anak zina bagi keluarga ibunya dimanapun berada.*"[419]

٧٩٩٤/٤٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، وَعَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَلِيٍّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَعْيَانَ بَنِي الآمِّ يَتَوَارَثُونَ دُونَ بَنِي الْعَلاَتِ.

7994/47. Abu Bakar bin Ishaq dan Ali bin Hamsyadz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Al Harits, dari Ali ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Anak-*

---

419 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Muhammad bin Rasyid mendengar darinya —yakni Sulaiman bin Musa—.

Aku berkata, "Ahmad menilainya *tsiqah* (perawi yang terpercaya)."

An Nasa'i berkata, "Perawi yang tidak kuat hafalannya."

anak ibu saling mewariskan, bukan anak-anak orang lain, yang dengan suatu sebab dia menjadi ibunya."[420]

٧٩٩٥/٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَبَّادٍ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: جَاءَتِ امْرَأَةُ سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ هَاتَانِ ابْنَتَا سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ قُتِلَ أَبُوهُمَا مَعَكَ يَوْمَ أُحُدٍ شَهِيدًا وَإِنَّ عَمَّهُمَا أَخَذَ مَالَهُمَا فَلَمْ يَدَعْ لَهُمَا مَالاً، فَقَالَ: يَقْضِي اللهُ فِي ذَلِكَ قَالَ: فَنَزَلَتْ آيَةُ الْمِيرَاثِ فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عَمِّهِمَا فَقَالَ: أَعْطِ ابْنَتَيْ سَعْدٍ الثُّلُثَيْنِ وَأُمَّهُمَا الثُّمُنَ وَمَا بَقِيَ فَهُوَ لَكَ.

[420] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

7995/48. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepada kami, Musa bin Al Hasan bin Abbad menceritakan kepada kami, Zakariya bin Adi menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Amr menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Jabir bin Abdullah ؓ, dia berkata: Istri Sa'd bin Ar-Rabi' datang, lalu dia berkata, "Wahai Rasulullah, kedua anak perempuan ini adalah anak Sa'd bin Ar-Rabi'. Ayahnya terbunuh bersamamu dalam Perang Uhud sebagai syahid dan pamannya telah mengambil harta keduanya, serta tidak menyisakan harta apapun bagi keduanya. Rasulullah ﷺ lalu bersabda, "*Allah yang akan memutuskan dalam masalah itu.*" Lalu diturunkan ayat tentang warisan. Rasulullah ﷺ kemudian mengutus seseorang kepada pamannya dan bersabda, "*Berikanlah dua anak perempuan Sa'd dua pertiga dari hartanya, dan ibunya seperdelapan. Sedangkan sisanya menjadi milikmu.*"[421]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٧٩٩٦/٤٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ أَيُّوبَ الإِمَامُ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: أَقْبَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى حِمَارٍ فَلَقِيَهُ

[421] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Ibnu Al Madini berkata, 'Tidak seorang pun yang menjadikannya sebagai hujjah'."

رَجُلٌ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ رَجُلٌ تَرَكَ عَمَّتَهُ وَخَالَتَهُ لاَ وَارِثَ لَهُ غَيْرُهُمَا، قَالَ: فَرَفَعَ رَأْسَهُ إِلَى السَّمَاءِ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ رَجُلٌ تَرَكَ عَمَّتَهُ وَخَالَتَهُ لاَ وَارِثَ لَهُ غَيْرُهُمَا ثُمَّ قَالَ: أَيْنَ السَّائِلُ؟ قَالَ: هَا أَنَا ذَا، قَالَ: لاَ مِيرَاثَ لَهُمَا.

7886/49. Abu Bakar Ahmad bin Ishaq bin Ayyub Al Imam menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib memberitakan, Zakariya bin Yahya menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami, dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ mendatangi keledai, lalu beliau bertemu seorang laki-laki dan dia berkata, "Wahai Rasulullah, seorang laki-laki wafat meninggalkan bibi dari ayah dan bibi, dari ibu dan dia tidak memiliki ahli waris selain keduanya." Rasulullah ﷺ kemudian mengangkat kepalanya ke langit, lalu bersabda, "*Ya Allah, seorang laki-laki wafat meninggalkan bibi dari ayah dan bibi dari ibu, dan dia tidak memiliki ahli waris selain keduanya.*" Beliau bertanya, *"Mana orang yang bertanya?"* Dia menjawab, "Aku." Beliau bersabda, *"Keduanya tidak mendapatkan warisan."*[422]

Sanad hadits ini *shahih*. Abdullah bin Ja'far Al Madini, sekalipun anaknya Ali memberikan kesaksian bahwa hafalannya buruk, namun hadits tidak termasuk yang ditinggalkan.

---

[422] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Yang pertama —yakni nomor 7887. Terdapat Asy-Syaukani, dan dia *mursal*.

Yang kedua - yakni nomor (7888), di dalamnya terdapat Dhirar dan dia celaka.

٧٩٩٧/٥٠- كَمَا حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ هَارُونَ الْعَوْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الشَّاذَكُونِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ عَلْقَمَةَ، عَنْ شَرِيكِ بْنِ أَبِي نَمِرٍ، أَنَّ الْحَارِثَ بْنَ عَبْدِ اللهِ، أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ مِيرَاثِ الْعَمَّةِ وَالْخَالَةِ فَسَكَتَ فَنَزَلَ عَلَيْهِ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ فَقَالَ: حَدَّثَنِي جِبْرِيلُ أَنْ لاَ مِيرَاثَ لَهُمَا.

7997/50. Sebagaimana Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Harun Al Audi memberitakan, Sulaiman bin Daud Asy-Syadzakuni menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr bin Alqamah menceritakan kepada kami, dari Syarik bin Abi Namr, bahwa Al Harits bin Abdullah mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah ﷺ ditanya tentang warisan bibi dari ayah dan bibi dari ibu, lalu beliau diam. Kemudian turunlah malaikat Jibril ﷺ, dan beliau bersabda, *"Jibril menceritakan kepadaku, bahwa keduanya tidak mendapatkan warisan."*

٧٩٩٨/٥١- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي دَارِمٍ الْحَافِظُ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُوسَى بْنِ إِسْحَاقَ التَّمِيمِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ ضِرَارُ بْنُ صُرَدٍ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكِبَ إِلَى قُبَاءَ وَعَلَى الْحِمَارِ إِكَافٌ، فَقَالَ: أَسْتَخِيرُ اللَّهَ تَعَالَى فِي مِيرَاثِ الْعَمَّةِ وَالْخَالَةِ فَأَوْحَى اللهُ تَعَالَى إِلَيْهِ أَنْ لاَ مِيرَاثَ لَهُمَا.

7998/51. Abu Bakar bin Abi Darim Al Hafiz di Kufah mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Musa bin Ishaq At Tamimi menceritakan kepada kami, Abu Na'im Dhirar bin Shurad menceritakan kepada kami, dari Abdul Aziz bin Muhammad, dari Zaid bin Aslam, dari Atha bin Yasar, dari Abi Sa'id Al Khudri ﵁, bahwa Nabi ﷺ menunggangi hewan menuju Quba` dan di atas keledai terdapat kain alas pelana, lalu beliau bersabda, "*Aku beristikharah kepada Allah tentang warisan bibi dari ayah dan bibi dari ibu, maka Allah*

mewahyukan kepadaku, bahwa keduanya tidak mendapatkan warisan."[423]

Dengan demikian, hadits Abdullah bin Ja'far *shahih* dengan adanya hadits-hadits penguat ini, meskipun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥٢/٧٩٩٩- أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَيُّوبَ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدٍ، حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ عُفَيْرٍ، حَدَّثَنِي عُلْوَانُ بْنُ دَاوُدَ، عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ أَعُودُهُ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: وَدِدْتُ أَنِّي سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ مِيرَاثِ الْعَمَّةِ وَالْخَالَةِ فَإِنَّ فِي نَفْسِي مِنْهَا حَاجَةً.

7999/52. Al Husein bin Al Hasan bin Ayyub mengabarkan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz memberitakan, Abu Ubaid

423 Lih. Hadits no.7997.

menceritakan kepada kami, Sa'id bin Ufair menceritakan kepadaku, Ulwan bin Daud menceritakan kepadaku, dari Shalih bin Kaisan, dari Humaid bin Abdurrahman bin Auf, dari ayahnya, dia berkata, "Aku datang kepada Abu Bakar Ash-Shiddiq ﷺ saat dia sakit menjelang wafatnya. Aku menjenguk dan mendengarnya berkata, "Aku ingin bertanya kepada Nabi ﷺ tentang warisan bibi dari ayah dan bibi dari ibu, karena aku membutuhkannya."[424]

٨٠٠٠/٥٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: لاَ تَرِثُ الْعَمَّةُ أُخْتُ الأَبِ لِلأَبِ وَالأُمِّ وَلاَ الْخَالَةُ وَلاَ مَنْ هُوَ أَبْعَدُ نَسَبًا مِنَ الْمُتَوَفَّى.

8000/53. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Az-Zinad mengabarkan kepadaku, dari ayahnya, dari Kharijah bin Zaid bin Tsabit, dari ayahnya, keduanya berkata, "Bibi dari ayah tidak mewarisi saudara perempuan

---

[424] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Ulwan (bin Daud) *dhaif* (orang yang lemah)."

ayah seayah dan seibu, juga bibi dari ibu, dan tidak pula orang yang lebih jauh nasabnya dari orang yang wafat."[425]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٠٠١/٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَفَّانَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ: هَيْهَاتَ هَيْهَاتَ أَيْنَ ابْنُ مَسْعُودٍ إِنَّمَا كَانَ الْمُهَاجِرُونَ يَتَوَارَثُونَ دُونَ الأَعْرَابِ فَنَزَلَتْ

﴿وَأُوْلُوا ٱلْأَرْحَامِ بَعْضُهُمْ أَوْلَىٰ بِبَعْضٍ﴾ الأنفال: ٧٥.

8001/54. Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Affan menceritakan kepada kami, Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Shalih menceritakan kepada kami, dari Sa'd bin Jubair, dari Ibnu Abbas ﷺ, bahwa dia berkata, "Waspadalah, waspadalah, di mana Ibnu Mas'ud. Orang-orang Muhajirin saling memberikan warisan tanpa orang Arab, lalu turunlah firman Allah, *'Orang-orang yang mempunyai hubungan kerabat itu sebagiannya lebih*

[425] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

berhak terhadap sesamanya (daripada yang bukan kerabat) di dalam kitab Allah'." (QS. Al Anfaal [8]: 75)[426]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٠٠٢/٥٥- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا الشَّيْخُ الشَّهِيدُ الإِمَامُ ابْنُ الإِمَامِ أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى الذُّهْلِيُّ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ بُدَيْلِ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ رَاشِدِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي عَامِرٍ الْهَوْزَنِيِّ، عَنِ الْمِقْدَامِ الْكِنْدِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا مَوْلَى مَنْ لاَ مَوْلَى لَهُ أَرِثُ مَالَهُ وَأَفُكُّ عَانِيَهُ، وَالْخَالُ وَارِثُ مَنْ لاَ وَارِثَ لَهُ يَرِثُ مَالَهُ وَيَفُكُّ عَانِيَهُ.

---

[426] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

8002/55. Abu Abdullah bin Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami, Asy-Syaikh Asy-Syahid Al Imam bin Al Imam Abu Zakariya Yahya bin Muhammad bin Yahya Adz Dzuhli, Musaddad menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Budail bin Maisarah, dari Ali bin Abi Thalhah, dari Rasyid bin Sa'd, dari Abu Amir Al Hauzani, dari Al Miqdam Al Kindi ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Aku adalah wali dari orang yang tidak memiliki wali, aku mewarisi hartanya dan aku pula yang menanggung penderitaannya. Paman dari ibu adalah pewaris orang yang tidak memiliki ahli waris, dan dia pula yang menanggung penderitaannya.*"[427]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٠٠٣/٥٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ الْعَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ هَانِئٍ، وَعَنْ هُبَيْرَةَ بْنِ يَرِيمَ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعُوا الْجَارِيَةَ مَعَ خَالَتِهَا فَإِنَّ الْخَالَةَ أُمٌّ.

---

[427] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Ali bin Abi Thalhah berkata, Ahmad berkata, "Dia memiliki beberapa riwayat hadits *mungkar,* Al Bukhari tidak meriwayatkannya."

8003/56. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan Al Amiri menceritakan kepada kami, Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Isra'il menceritakan kepada kami, dari Ishaq, dari Hani', dari Hubairah bin Yarim, dari Ali ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Titipkanlah anak perempuan itu kepada bibi dari ibunya, karena bibi dari ibu adalah ibu baginya.*"[428]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٠٠٤/٥٧- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الشَّيْبَانِيُّ، وَأَبُو يَحْيَى السَّمَرْقَنْدِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرٍ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ مَخْلَدُ بْنُ زَيْدٍ الْجَزَرِيُّ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللهُ وَرَسُولُهُ مَوْلَى مَنْ لاَ مَوْلَى لَهُ وَالْخَالُ وَارِثُ مَنْ لاَ وَارِثَ لَهُ.

8004/57. Abu Abdullah Asy-Syaibani dan Abu Yahya As-Samarqandi mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad

[428] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

bin Nashr Al Imam menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Makhlad bin Zaid Al Jazari memberitakan, dari Ibnu Juraij, dari Amr bin Muslim, dari Thawus, dari Aisyah ﵂, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, "*Allah dan Rasul-Nya adalah wali bagi orang yang tidak punya wali, dan paman dari ibu adalah pewaris orang yang tidak punya ahli waris.*"[429]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٠٠٥/٥٨- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَدَقَةَ الْفَدَكِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ الزُّبَيْرُ بْنُ الْعَوَّامِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: فِينَا نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ﴿وَأُوْلُوا۟ ٱلْأَرْحَامِ بَعْضُهُمْ أَوْلَىٰ بِبَعْضٍ فِى كِتَـٰبِ ٱللَّهِ ﴾ الأنفال: ٧٥ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ آخَى بَيْنَ رَجُلٍ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَرَجُلٍ مِنَ الأَنْصَارِ

---

[429] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

فَلَمْ نَشُكَّ أَنَّا نَتَوَارَثُ لَوْ هَلَكَ كَعْبٌ وَلَيْسَ لَهُ مَنْ يَرِثُهُ، فَظَنَنْتُ أَنِّي أَرِثُهُ وَلَوْ هَلَكْتُ كَذَلِكَ يَرِثُنِي حَتَّى نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ ﴿وَأُوْلُوا ٱلْأَرْحَامِ بَعْضُهُمْ أَوْلَىٰ بِبَعْضٍ﴾ الأنفال: ٧٥.

8005/85. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Ziyad mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Al Mundzir Al Hizami menceritakan kepada kami, Muhammad bin Shadaqah Al Fadaki menceritakan kepada kami, Ibu Abi Az-Zinad menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dia berkata: Az-Zubair bin Al Awwam ﷺ berkata tentang ayat, "*Orang-orang yang mempunyai hubungan kerabat itu sebagiannya lebih berhak terhadap sesamanya (daripada yang bukan kerabat) di dalam Kitab Allah.*" (QS. Al Anfaal [8]: 75) Dia berkata: Rasulullah ﷺ telah mempersaudarakan seorang lelaki Muhajirin dia seorang lelaki Anshar, kami tidak ragu, bahwa kami saling mewariskan, jika Ka'ab meninggal dunia dan dia tidak memiliki ahli waris. Aku mengira aku mewarisinya. Demikian juga jika aku meninggal dunia, maka dia mewarisiku, hingga turunlah ayat ini, '*Orang-orang yang mempunyai hubungan kerabat itu sebagiannya lebih berhak terhadap sesamanya (daripada yang bukan kerabat)'.*"[430] (Qs. Al Anfaal [8]: 75)

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[430] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

٨٠٠٦/٥٩- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي حَكِيمٍ، عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمُرَ، عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ أُتِيَ فِي مِيرَاثِ يَهُودِيٍّ وَلَهُ وَارِثٌ مُسْلِمٌ فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الإِسْلاَمُ يَزِيدُ وَلاَ يَنْقُصُ.

8006/59. Muhammad bin Ya'qub Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Amr bin Abi Hakim, dari Ibnu Buraidah, dari Yahya bin Ya'mar, dari Abu Al Aswad, dari Mu'adz bin Jabal ﷺ, bahwa dia diberi warisan oleh seorang Yahudi sedangkan dia ahli waris muslim, lalu dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, '*Islam itu bertambah dan tidak akan berkurang.*"[431]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim, tidak meriwayatkannya.

---

[431] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " Hadits ini *shahih.*"

٨٠٠٧/٦٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَرِثُ الْمُسْلِمُ النَّصْرَانِيَّ إِلاَّ أَنْ يَكُونَ عَبْدَهُ أَوْ أَمَتَهُ.

8007/60. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Juraih, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bin Abdullah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Seorang muslim tidak dapat mewarisi orang Nasrani, kecuali dia adalah *maula* miliknya baik laki-laki maupun perempuan."[432]

Muhammad bin Amr ini adalah Al Yafi'i berasal dari Mesir, haditsnya tepercaya dan *shahih*. Asalnya adalah hadits Amr bin Syu'aib yang menyatakan:

[432] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, " Hadits ini *shahih*."

٨٠٠٨/٦١- حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَخْبَرَنِي ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي الْخَلِيلُ بْنُ مُرَّةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَرِثُ الْمُسْلِمُ الْكَافِرَ وَلاَ الْكَافِرُ الْمُسْلِمَ.

8008/61. Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan, Ibnu Wahb mengabarkan kepadaku, Al Khalil bin Murrah mengabarkan kepadaku, dari Qatadah, dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari Abdullah bin Amr ﷺ, dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, "Seorang muslim tidak dapat mewarisi orang kafir, dan orang kafir juga tidak dapat mewarisi orang muslim."[433]

---

[433] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

Aku berkata, "Al Khalil bin Murrah Adh Dhabghi Al Bashri."

Abu Zar'ah berkata, "Seorang syaikh yang shalih" Al Bukhari berkata, "*haditsnya mungkar.*" Abu Hatim berkata, "Tidak kuat." Ibnu Addi berkata, "Bukan hadits *matruk* (yang ditinggalkan).

(*Al Mizan*: 1/667)

٨٠٠٩/٦٢- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، وَأَبُو يَحْيَى أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ السَّمَرْقَنْدِيُّ قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرٍ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ أُمَّ كُلْثُومٍ بِنْتَ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا تُوُفِّيَتْ هِيَ وَابْنُهَا زَيْدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ فِي يَوْمٍ فَلَمْ يُدْرَ أَيُّهُمَا مَاتَ قَبْلُ فَلَمْ تَرِثْهُ وَلَمْ يَرِثْهَا، وَإِنَّ أَهْلَ صِفِّينَ لَمْ يَتَوَارَثُوا، وَإِنَّ أَهْلَ الْحَرَّةِ لَمْ يَتَوَارَثُوا.

8009/62. Abdullah bin Muhammad bin Ya'qub dan Abu Yahya Ahmad bin Muhammad As-Samarqandi mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Nashr Al Imam menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad memberitakan, dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, bahwa Ummu Kultsum binti Ali ﷺ dan anak laki-lakinya, Zaid bin Umar bin Khaththab, wafat di suatu hari, dan tidak diketahui siapa wafat terlebih dahulu, maka Ummu Kultsum tidak mewarisi Zaid, dan Zaid tidak mewarisi Ummu Kultsum, karena orang yang terlibat dalam

Perang Shiffin tidak saling mewarisi, dan orang yang terlibat dalam Perang di Al Harrah juga tidak saling mewarisi."[434]

Sanad hadits ini *shahih*, dan di dalamnya terdapat beberapa faedah, diantaranya: Ummu Kultsum telah melahirkan seorang anak laki-laki untuk Umar. Sedangkan faedah lainnya, hadits ini ada penguatnya.

٨٠١٠/٦٣- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ، وَأَبُو يَحْيَى، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ خَارِجَةُ بْنُ مُصْعَبٍ، عَنْ ثَوْرٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ كَانَ لاَ يُوَرِّثُ الْمَيِّتَ مِنَ الْمَيِّتِ إِذَا لَمْ يُعْرَفْ أَيُّهُمَا مَاتَ قَبْلَ صَاحِبِهِ.

8010/63. Abu Abdullah dan Abu Yahya mengabarkan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Nashr menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Kharijah bin Mush'ab memberitakan, dari Tsaur, dari Sulaiman bin Musa, dari Atha, dari Ibnu Abbas ﷺ, bahwa orang yang sudah meninggal dunia tidak

---

434 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

mewarisi orang yang sudah meninggal dunia juga, jika tidak diketahui siapa yang meninggal terlebih dahulu di antara keduanya."[435]

٨٠١١/٦٤- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ الْقَاسِمُ بْنُ الْقَاسِمِ السَّيَّارِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى بْنِ حَاتِمٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ، أَنْبَأَ الْحُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، عَنْ يَزِيدَ النَّحْوِيِّ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا ﴿ وَٱلَّذِينَ عَقَدَتْ أَيْمَٰنُكُمْ فَـَٔاتُوهُمْ نَصِيبَهُمْ ﴾ النساء: ٣٣ قَالَ: كَانَ الرَّجُلُ يُحَالِفُ الرَّجُلَ لَيْسَ بَيْنَهُمَا نَسَبٌ لِيَرِثَ أَحَدُهُمَا الآخَرَ فَنَسَخَ اللهُ ذَلِكَ بِالأَنْفَالِ: الآيَةُ ﴿ وَأُوْلُواْ ٱلْأَرْحَامِ بَعْضُهُمْ أَوْلَىٰ بِبَعْضٍ فِي كِتَٰبِ ٱللَّهِ ﴾ الأنفال: ٧٥.

---

[435] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

Aku berkata, "Kharijah bin Mush'ab adalah Abu Al Hajjaj As-Sarkhasi Al Faqih. Ahmad tidak mengetahuinya."

Ibnu Mu'in berkata, "Dia tidak *tsiqah* (terpercaya)."

Dia juga berkata, "Bahkan dia pembohong." Al Bukhari berkata, "Ibnu Al Mubarak dan Waqi meninggalkannya."

Ad-Daraquthni dan lainnya berkata, "Dia dhaif."

Ibnu Addi berkata, "Dia termasuk yang menulis haditsnya."

(*Al Mizan*: 1/ 625)

8011/64. Abu Al Abbas Al Qasim bin Al Qasim As-Sayyari mengabarkan kepada kami di Marwa, Muhammad bin Musa bin Hatim menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Al Husain bin Waqid memberitakan, dari Zaid An-Nahwi, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, "*Dan (jika ada) orang-orang yang kamu telah bersumpah setia dengan mereka, maka berilah kepada mereka bagiannnya.*" (Qs. An-Nisaa` [4]: 33) Dia berkata, "Seorang laki-laki bersumpah dengan laki-laki lain, keduanya tidak memiliki hubungan nasab, supaya salah satu mewarisi yang lainnya, maka Allah menghapus hukum ayat itu dengan ayat dalam surah Al Anfaal, "*Orang-orang yang mempunyai hubungan kerabat itu sebagiannya lebih berhak terhadap sesamanya (daripada yang bukan kerabat) di dalam Kitab Allah.*"[436] (Qs. Al Anfaal [8]: 75)

٨٠١٢/٦٥- أَخْبَرَنَا أَبُو يَحْيَى السَّمَرْقَنْدِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرٍ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو حَسَّانَ، عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ هِلَالٍ، أَنَّهُ

[436] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

Aku berkata, "Al Husein bin Waqid Al Marwazi dinilai terpercaya oleh Ibnu Mu'in dan lainnya."

Imam Ahmad telah menyebutkan sebagian haditsnya, dan dia menggerakkan kepalanya seolah-olah tidak rela dengan yang dikatakan kepadanya.

Dia meriwayatkan hadits ini melalui riwayat Mu'adz bin Asad.

(*Al Mizan*: 1/459)

Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

سَمِعَ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ: وُرِّثَ مَالُ رَجُلٍ تَرَكَ ابْنَتَهُ وَأُخْتَهُ فَجُعِلَ لِابْنَتِهِ النِّصْفُ وَلِأُخْتِهِ النِّصْفُ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيٌّ بَيْنَ أَظْهُرِهِمْ.

8012/65. Abu Yahya As-Samarqandi mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Nashr Al Imam menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam memberitakan, dari ayahnya dari Qatadah, dia berkata: Abu Hassan menceritakan kepada kami, dari Al Aswad bin Hilal, bahwa dia mendengar Mu'adz bin Jabal ﷺ berkata dan dia berada di atas mimbar, "Harta seorang laki-laki diwariskan dan dia meninggalkan seorang anak perempuan dan saudara perempuannya, maka anak perempuannya diberi separuh dan saudara perempuannya separuh. Pada saat itu Rasulullah ﷺ masih hidup di tengah-tengah mereka."[437]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٠١٣/٦٦- أَخْبَرَنِي أَبُو الْحُسَيْنِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْخَيَّاطُ، بِقَنْطَرَةِ بُرْدَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ،

---

[437] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، أَنْبَأَ ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلاً مَاتَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْتَمِسُوا لَهُ وَارِثًا فَلَمْ يُوجَدْ إِلاَّ مَوْلًى لَهُ هُوَ الَّذِي أَعْتَقَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْطُوهُ إِيَّاهُ.

8013/66. Abu Al Hasan Muhammad bin Ahmad Al Khayyath mengabarkan kepadaku di jembatan Burdan, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan, Amr bin Dinar mengabarkan kepadaku, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, bahwa seorang laki-laki meninggal dunia, lalu Nabi ﷺ bersabda, "*Carilah siapa ahli warisnya!*" Ternyata tidak ditemukan, kecuali *maula* miliknya yang telah dimerdekakan. Rasulullah ﷺ lalu bersabda, "*Berikanlah kepadanya!*"[438]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari, namun mereka tidak meriwayatkannya. Selain itu, Hammad bin Salamah dan Sufyan bin Uyainah meriwayatkan dari Amr bin Dinar, dari Ausajah *maula* Ibnu Abbas, dari Ibnu Abbas.

Sedangkan hadits Hammad:

---

[438] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Diriwayatkan oleh Hammad bin Salamah, dan Ibnu Uyainah dari Amru. Dia berkata, "Dari Aujasah sebagai ganti dari Ikrimah."

٨٠١٤/٦٧- فَأَخْبَرْنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ.

8014/67. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah memberitakan.

Adapun hadits Ibnu Uyainah:

٨٠١٥/٦٨- فَحَدَّثَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، أَنْبَأَ بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَوْسَجَةُ، مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: مَاتَ رَجُلٌ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَتْرُكْ وَارِثًا وَلاَ قَرَابَةً إِلاَّ عَبْدًا أَعْتَقَهُ فَأَعْطَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمِيرَاثَ.

8015/68. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakannya kepada kami, Bisyr bin Musa memberitakan, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Amr bin Dinar, dia berkata: Aujasah *maula* Ibnu Abbas mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Abbas ﷺ berkata, "Ada seorang laki-laki meninggal dunia pada masa Rasulullah ﷺ, dia tidak meninggalkan ahli waris dan juga kerabat, kecuali seorang *maula* yang telah dimerdekakannya, lalu Nabi ﷺ memberikan warisan tersebut kepadanya."[439]

٨٠١٦/٦٩- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيْعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ طَهْمَانَ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: اخْتَصَمُوا إِلَى عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فِي وَلَدِ الْمُلاَعَنَةِ، فَجَاءَ عَصَبَةُ أَبِيهِ يَطْلُبُونَ مِيرَاثَهُ فَقَالَ: إِنَّ أَبَاهُ قَدْ كَانَ تَبَرَّأَ مِنْهُ فَأَعْطَى أُمَّهُ الْمِيرَاثَ وَجَعَلَهَا عَصَبَةً وَلَمْ يُعْطِهِمْ شَيْئًا.

---

[439] Adz-Dzahabi tidak memberikan komentar tentangnya dalam *At-Talkhish.*

8016/69. Ahmad bin Ja'far Al Quthai'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Ibrahim bin Thahman, dari Simak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata, "Mereka mengadukan kepada Ali perihal anak dalam sumpah li'an, lalu datang pewaris *ashabah* ayahnya meminta warisan, kemudian sang anak berkata, "bahwa sang ayah sudah mengangkat *li'an*nya. Ali kemudian memberikan sang ibu warisan dan menjadikannya *ashabah*, serta tidak memberi mereka apa pun."[440]

Sanad hadits ini *shahih*, meskipun menggantung kepada keputusan Amirul Mukminin, dan ini termasuk asing dari fatwa-fatwa dan hukum-hukumnya.

٨٠١٧/٧٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عَطَاءٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَتَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ: إِنِّي تَصَدَّقْتُ عَلَى أُمِّي بِصَدَقَةٍ فَمَاتَتْ فَرَجَعَتِ الصَّدَقَةُ إِلَيَّ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ

[440] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih gharib.*"

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَجَبَ أَجْرُكِ وَرَجَعَ إِلَيْكِ صَدَقَتُكِ.

8017/70. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Atha' menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah, dari ayahnya, dia berkata: Seorang wanita datang kepada Nabi ﷺ dan berkata, "Aku memberikan sedekah kepada ibuku, lalu dia meninggal dunia, maka sedekah itu kembali kepadaku." Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, *"Engkau wajib mendapatkan pahala dan sedekah kembali kepadamu."*[441]

Diriwayatkan oleh Sufyan Ats-Tsauri dan lainnya, dari Abdullah bin Atha, dari Ibnu Buraidah, dari ayahnya.

٨٠١٨/٧١- أَخْبَرَنَاهُ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي لَيْلَى، وَالثَّوْرِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: أَتَتِ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: إِنَّ أُمِّي تُوُفِّيَتْ وَعَلَيْهَا

---

[441] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Terdapat riwayat lain; oleh Sufyan dan lainnya, dari Ibnu Atha."

صَوْمُ شَهْرَيْنِ فقَالَ: صَوْمِي عَنْهَا فقَالَتْ: إِنَّ عَلَيْهَا حَجَّةً، قَالَ: فَحُجِّي عَنْهَا قَالَتْ: فَإِنِّي تَصَدَّقْتُ عَلَيْهَا بِجَارِيَةٍ، فقَالَ: قَدْ آجَرَكِ اللهُ وَرَدَّهَا عَلَيْكِ الْمِيرَاثُ.

8018/71. Al Mahbubi mengabarkannya kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Laila dan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Atha, dari Abdullah bin Buraidah, dari ayahnya, dia berkata: Seorang wanita datang kepada Nabi ﷺ, lalu berkata, "Ibuku wafat dan dia masih mempunyai kewajiban berpuasa dua bulan." Nabi ﷺ bersabda, "*Berpuasa atas namanya.*" Dia berkata, "Dia juga mempunyai kewajiban haji." Nabi ﷺ bersabda, "*Berhajilah atas namanya!*" Dia berkata, "Aku bersedekah kepadanya berupa seorang *maula* perempuan." Lalu Nabi ﷺ bersabda, "*Allah telah memberimu pahala, dan kembalikan maula perempuan itu kepadamu sebagai warisan.*"[442]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٠١٩/ ٧٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ

---

[442] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " Hadits ini *shahih.*"

أَبِي هِلَالٍ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ رَبِّهِ، وَهُوَ الَّذِي أُرِيَ النِّدَاءَ أَنَّهُ تَصَدَّقَ عَلَى أَبَوَيْهِ ثُمَّ تُوُفِّيَا فَرَدَّهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِ مِيرَاثًا.

8019/72. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan, Ibnu Wahb memberitakan, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku, dari Sa'id bin Abi Hilal, dari Abu Bakar bin Muhammad bin Amr bin Hazm, dari Abdullah bin Zaid bin Abdu Rabbih Dialah yang mendengar suara, bahwa dia telah bersedekah kepada kedua orang tuanya, kemudian keduanya meninggal dunia, maka Rasulullah ﷺ mengembalikan sedekah itu kepadanya sebagai warisan."[443]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, jika saja Abu Bakar bin Amr bin Hazm telah mendengarnya dari Abdullah bin Zaid, meskipun keduanya tidak meriwayatkannya.

٨٠٢٠/٧٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا

---

[443] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, jika Ibnu Hazm mendengarnya dari Abdullah."

سُفْيَانُ، عَنْ مُحَمَّدٍ، وَعَبْدِ اللهِ، إِبْنَي أَبِي بَكْرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ حَزْمٍ، أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ رَبِّهِ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ حَائِطِي هَذَا صَدَقَةٌ وَهُوَ لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ، فَجَاءَ أَبَوَاهُ فَقَالاَ: يَا رَسُولَ اللهِ كَانَ قِوَامُ عَيْشِنَا، فَرَدَّهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِمَا، ثُمَّ مَاتَا فَوَرِثَهُ ابْنُهُمَا بَعْدَهُمَا.

8020/73. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Muhammad, dan Abdullah, keduanya adalah putra Abu Bakar bin Muhammad bin Amr bin Hazm, dari Abu Bakr bin Hazm, bahwa Abdullah bin Zaid bin Abdu Rabbih datang kepada Nabi ﷺ, lalu berkata, "Sungguh, dindingku ini adalah sedekah, dan ini milik Allah dan Rasul-Nya," Kedua orang tuanya datang dan berkata, "Wahai Rasulullah, dia adalah penopang hidup kami." Rasulullah ﷺ lalu mengembalikan kepada keduanya, kemudian keduanya meninggal dunia, dan dinding itu diwarisi oleh anaknya setelah keduanya tidak ada."[444]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

---

[444] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*. Lih.Hadits no. 8021.

٨٠٢١/٧٤- مَا حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ، عَنْ بَشِيرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ جَدِّهِ عَبْدِ اللهِ بْنِ زَيْدٍ، أَنَّهُ تَصَدَّقَ بِحَائِطٍ لَهُ فَأَتَى أَبَوَاهُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالاَ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّهَا كَانَتْ قِيَمَ وُجُوهِنَا وَلَمْ يَكُنْ لَنَا شَيْءٌ غَيْرَهُ، فَدَعَا عَبْدَ اللهِ فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى قَدْ قَبِلَ صَدَقَتَكَ وَرَدَّهَا عَلَى أَبَوَيْكَ قَالَ بَشِيرٌ: فَتَوَارَثْنَاهَا بَعْدَ ذَلِكَ.

8021/74. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Abudul Wahhab bin Abdul Majid menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Umar menceritakan kepada kami, dari Basyir bin Muhammad bin Abdullah bin Zaid, dari kakeknya Abdullah bin Zaid, bahwa dia bersedekah dengan dinding miliknya, lalu kedua orang tuanya mendatangi Nabi ﷺ dan berkata, "Wahai Rasulullah, dinding itu

penopang wajah kami dan kami tidak memiliki apa-apa selainnya." Rasulullah ﷺ lalu memanggil Abdullah, "*Sungguh Allah telah menerima sedekahmu, kembalikan ini kepada kedua orang tuamu.*" Basyir berkata, "Kami mewarisinya setelah itu."[445]

Hadits ini meskipun sanadnya *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun aku tidak melihat Basyir bin Muhammad Al Anshari mendengar dari kakeknya Abdillah bin Zaid. Adapun Al Bukhari dan Muslim meninggalkan hadits Abdullah bin Zaid dalam masalah adzan dan mimpi yang diceritakan kepada Rasulullah ﷺ dengan sanad ini, karena Abdullah bin Zaid meninggal dunia terlebih dahulu. Ada yang mengatakan, "Dia mati syahid di Uhud." Ada juga yang mengatakan, "Dia mati syahid di Yasir."

٨٠٢٢/٧٥- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي نَصْرٍ الْمُزَكِّي، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَوْحٍ الْمَدَايِنِيُّ، حَدَّثَنَا شَبَابَةُ بْنُ سَوَّارٍ، حَدَّثَنَا الْمُغِيرَةُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى

[445] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Penulis berkata, "Aku tidak melihat Basyir mendengar dari kakeknya." Karena dikatakan bahwa, "Dia mati syahid di Uhud." Ada yang mengatakan meninggal setelah itu di Yasir."

Aku berkata, "Dengan demikian jelas, bahwa hadits Abu Bakar bin Hazm sanadnya terputus, yakni no. 1020.

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا اسْتَهَلَّ الصَّبِيُّ وَرِثَ وَصُلِّيَ عَلَيْهِ.

8022/75. Abu Bakar bin Abu Nashr Al Muzakki mengabarkan kepadaku di Marwa, Abdullah bin Rauh Al Madayini menceritakan kepada kami, Syababah bin Sawwar menceritakan kepada kami, Al Mughirah bin Muslim menceritakan kepada kami, dari Abi Az-Zubair, dari Jabir ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Jika janin telah berbentuk bayi, maka dia mewarisi dan dishalatkan.*"[446]

Aku tidak mengetahui seorang pun yang menjadikan hadits ini *marfu'* dari Abu Az-Zubair selain Al Mughirah. Sedangkan Ibnu Juraij dan lainnya menilai hadits ini *mauquf*. Kami telah menulisnya dari hadits Ibnu Sufyan Ats-Tsauri, dari Abu Az-Zubair secara *mauquf*.

٨٠٢٣/٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَحْمَدُ بْنُ شُعَيْبٍ النَّسَائِيُّ بِمِصْرَ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ زَيْدَانَ الْبَجَلِيُّ بِالْكُوفَةِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْكِنْدِيِّ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ الأَزْرَقُ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ

446 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Mughirah meriwayatkannya secara *gharib* dan menjadikan hadits ini *marfu'*."

عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا اسْتَهَلَّ الصَّبِيُّ وَرِثَ وَصُلِّيَ عَلَيْهِ.

8023/76. Abu Ali Al Hafizh menceritakan kepada kami, Abu Abdurrahman Ahmad bin Syu'aib An-Nasa`i di Mesir dan Abdullah bin Zaidan Al Bajali di Kufah memberitakan, keduanya berkata: Abdullah bin Al Kindi menceritakan kepada kami, Ishaq bin Yusuf Al Azraq menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, "*Apabila janin telah terbentuk menjadi bayi, maka dia mewarisi dan dishalatkan.*"

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya. Aku terkadang menemukan hadits ini dari riwayat Ats-Tsauri, dari Abu Az-Zubair secara *mauquf* dan aku menjadikannya sebagai hukum.

Akhir kitab fara'idh.

PEMBAHASAN TENTANG HUDUD

٨٠٢٤/١- أَخْبَرَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الدَّقَّاقُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْكَرِيمِ بْنُ الْهَيْثَمِ، حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ، أَنْبَأَ عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَوْهَبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، يُحَدِّثُ، عَنْ عَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: وُجِدَ فِي قَائِمِ سَيْفِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كِتَابَانِ: إِنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عُتُوًّا رَجُلٌ ضَرَبَ غَيْرَ ضَارِبِهِ، وَرَجُلٌ قَتَلَ غَيْرَ قَاتِلِهِ، وَرَجُلٌ تَوَلَّى غَيْرَ أَهْلِ نِعْمَتِهِ، فَمَنْ فَعَلَ

ذَلِكَ فَقَدْ كَفَرَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَلاَ يُقْبَلُ مِنْهُ صَرْفٌ وَلاَ عَدْلٌ.

8024/1. Abu Amr Usman bin Ahmad Ad-Daqqaq mengabarkan kepada kami di Baghdad. Abdul Karim bin Al Haitsam menceritakan kepada kami, Abu Al Yaman Al Hakam bin Nafi menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Abdurrahman bin Mauhab memberitakan, dia berkata: Aku mendengar Malik bin Muhammad bin Abdurrahman menceritakan dari Amrah Urwah binti Abdurrahman dari Aisyah ﵂, dia berkata: "Di sekitar pedang Rasulullah ﷺ ada dua tulisan "*Sesungguhnya orang yang paling zalim adalah seorang laki-laki yang memukul selain orang yang memukulnya, laki-laki yang membunuh orang yang bukan pembunuhnya, dan laki-laki yang menjadi wali selain keluarganya. Jadi barangsiapa yang melakukan hal itu telah berbuat kufur kepada Allah dan Rasul-Nya, serta tidak diterima apa pun dari tindakan dan keadilannya.*" [447]

Sanad hadits ini *shahih* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Penguat hadits ini adalah hadits Abu Syarih Al Adawi berikut ini:

٨٠٢٥/٢- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

[447] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيِّ، عَنْ أَبِي شُرَيْحٍ الْعَدَوِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْ أَعْتَى النَّاسِ عَلَى اللهِ تَعَالَى مَنْ قَتَلَ غَيْرَ قَاتِلِهِ أَوْ طَلَبَ بِدَمٍ فِي الْجَاهِلِيَّةِ مِنْ أَهْلِ الإِسْلَامِ، وَمَنْ بَصَّرَ عَيْنَيْهِ فِي النَّوْمِ مَا لَمْ تُبْصِرْ.

8025/2. Abu Abdullah Muhammad bin Ya`qub Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Mufaddhal menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari `Atha bin Yazid Al Laitsi, dari Abu Syuraih Al `Adawi ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Di antara orang yang zhalim kepada Allah adalah orang yang membunuh selain orang yang membunuhnya, atau meminta darah (balasan) pada masa Jahiliyah dari orang yang telah masuk Islam dan orang yang melihat dengan kedua matanya waktu tidur apa yang belum dilihatnya.*"[448]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

[448] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*. Akan tetapi Az-Zuhri berbeda pendapat tentang hadits ini."

Kendatipun demikian, Yunus bin Yazid meriwayatkan hadits ini dari Az-Zuhri dengan sanad yang lain:

٨٠٢٦/٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَنْبَأَ يُونُسُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ مُسْلِمِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي شُرَيْحٍ الْكَعْبِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهَذَا الْحَدِيثِ.

8026/3. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb bercerita: Yunus memberitakan, dari Az-Zuhri, dari Muslim bin Yazid dari Abu Syuraih Al Ka'bi ﷺ dari Rasulullah ﷺ dengan hadits ini.[449]

٨٠٢٧/٤- أَخْبَرَنِي أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، وَنَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ

[449] Lih.Hadits no. 8025.

الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَصْبَحَ إِبْلِيسُ بَثَّ جُنُودَهُ فَيَقُولُ: مَنْ أَضَلَّ الْيَوْمَ مُسْلِمًا أَلْبَسْتُهُ التَّاجَ، فَيَجِيءُ أَحَدُهُمْ فَيَقُولُ: لَمْ أَزَلْ بِهِ حَتَّى عَقَّ وَالِدَهُ، فَقَالَ: يُوشِكُ أَنْ يَبَرَّهُ، وَيَجِيءُ أَحَدُهُمْ فَيَقُولُ: لَمْ أَزَلْ بِهِ حَتَّى طَلَّقَ امْرَأَتَهُ، فَيَقُولُ: [...] يُوشِكُ أَنْ يَتَزَوَّجَ، وَيَجِيءُ أَحَدُهُمْ فَيَقُولُ: لَمْ أَزَلْ بِهِ حَتَّى أَشْرَكَ فَيَقُولُ: أَنْتَ أَنْتَ، وَيَجِيءُ أَحَدُهُمْ فَيَقُولُ: لَمْ أَزَلْ بِهِ حَتَّى قَتَلَ، فَيَقُولُ: أَنْتَ أَنْتَ وَيُلْبِسُهُ التَّاجَ.

8027/4. Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al Anbari mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Abu Kuraib dari Nasr bin Ali menceritakan kepada kami, keduanya mengatakan: "Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Atha bin As-Saib dari Abu Abdurrahman dari Abu Musa Al Asy`ari ﷺ dari Nabi ﷺ, beliau

bersabda, "*Ketika iblis mempersiapkan bala tentaranya, maka dia akan berkata, 'Barangsiapa hari ini berhasil menyesatkan seorang muslim, maka aku akan memakaikan mahkota untuknya'. Salah satu di antara pasukan Iblis maju dan berkata, 'Aku tidak pernah berhenti membuat seorang muslim durhaka kepada orang tuanya'. Iblis berkata, 'Seorang muslim itu tidak lama lagi akan berbakti kepada orang tuanya'. Lalu tentara iblis yang lain datang menghadapnya, dan berkata...." Kemudian datang yang lain dan berkata, 'Aku tidak pernah berhenti menyesatkannya sampai dia menceraikan istrinya. Iblis berkata, 'Tidak lama lagi dia akan menikah. Yang lain datang menghadap, dan berkata, aku tidak pernah berhenti sampai dia berbuat syirik. Iblis berkata, 'Kau, kau'. Kemudian yang lain maju, dan Iblis berkata, 'Aku terus menyesatkannya sampai dia membunuh'. Iblis berkata, 'Kau, kau yang berhak'. Iblis pun memberikan mahkota kepadanya.*"[450]

Sanad hadits ini *shahih* dan namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya..

٨٠٢٨/٥- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ، أَنَّ عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَشْرَفَ يَوْمَ الدَّارِ فَقَالَ: أَنْشُدُكُمْ

450 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

بِاللَّهِ تَعَالَى تَعْلَمُونَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَحِلُّ دَمُ امْرِئٍ مُسْلِمٍ إِلاَّ بِإِحْدَى ثَلاَثٍ: زِنًا بَعْدَ إِحْصَانٍ، أَوِ ارْتِدَادٍ بَعْدَ إِسْلاَمٍ، أَوْ قَتْلِ نَفْسٍ بِغَيْرِ حَقٍّ يُقْتَلُ بِهِ.

فَوَاللَّهِ مَا زَنَيْتُ فِي جَاهِلِيَّةٍ وَلاَ إِسْلاَمٍ وَلاَ ارْتَدَدْتُ مُنْذُ بَايَعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلاَ قَتَلْتُ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ، فَبِمَ تَقْتُلُونِي.

8028/5. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ismail bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Said dari Abu Umamah bin Sahl bin Hunaif, bahwa Usman bin Affan ﷺ suatu hari berkata: Aku bersumpah demi Allah, tahukah kalian bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak halal darah seorang muslim kecuali karena tiga perkara, berzina setelah menikah, murtad setelah Islam, dan membunuh tanpa hak yang membolehkannya melakukan itu.*"[451]

Demi Allah, aku tidak pernah berzina pada zaman Jahiliyah apalagi setelah Islam, tidak pula murtad setelah diutusnya Rasulullah ﷺ,

[221]- Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

dan tidak pula aku membunuh jiwa yang diharamkan Allah, lalu mengapa engkau ingin membunuhku?

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٠٢٩/٦- أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلاَّبُ، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ الْحَمِيدِ الْكِنَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّرَاوَرْدِيُّ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَزَالُ الْمَرْءُ فِي فُسْحَةٍ مِنْ دِينِهِ مَا لَمْ يُصِبْ دَمًا حَرَامًا.

8029/6. Abdurrahman bin Hamdan Al Jalab di Hamdan mengabarkan kepada kami, Abu Hatim Ar-Razi menceritakan kepada kami, Abu Ghassan Muhammad bin Yahya bin Ali bin Abdul Hamid Al Kinnani menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad Ad-Darawardi menceritakan kepada kami, dari Ubaidullah bin Umar dari Nafi dari Ibnu Umar ﷺ, Rasulullah ﷺ bersabda, "*Seseorang akan tetap*

merasa lapang dalam agamanya selama dia tidak menyentuh darah yang diharamkan."[452]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim namun mereka tidak meriwayatkannya.

Muhammad bin Yahya Ad-Dzuhali memiliki riwayat lain, dari Muhammad bin Yahya Al Kannani.

Dia memiliki sanad *shahih* lainnya.

٨٠٣٠/٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَنْ يَزَالَ الْمَرْءُ فِي فُسْحَةٍ مِنْ دِينِهِ مَا لَمْ يُصِبْ دَمًا حَرَامًا.

8030/7. Abu Al Abbas Abdullah bin Al Hasan Al Qadhi menceritakan kepada kami, Al Haris bin Abu Usamah menceritakan

[452] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis,* "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. Abu Ghassan Muhammad Al Kannani meriwayatkan hadits ini secara *gharib* darinya, yaitu Ad-Darawardi."

kepada kami, Abu An-Nadhar menceritakan kepada kami, Ishaq bin Sa'id bin Amr bin Sa'id bin Al Ash menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Seseorang akan tetap merasa lapang dalam agamanya selama dia tidak menyentuh darah yang diharamkan.*"[453]

٨٠٣١/٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَكَّارُ بْنُ قُتَيْبَةَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ أَبِي عَوْنٍ، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلاَنِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ مُعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ، وَكَانَ قَلِيلَ الْحَدِيثِ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ ذَنْبٍ عَسَى اللهُ أَنْ يَغْفِرَهُ إِلاَّ رَجُلٌ يَمُوتُ كَافِرًا أَوِ الرَّجُلُ يَقْتُلُ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا.

8031/8. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Bakkar bin Qathaibah Al Qadhi menceritakan kepada kami, Shafwan bin Isa menceritakan kepada kami, Tsaur bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Abu Aun, dari Abu Idris Al Khaulani, dia berkata: Aku mendengar Muawiyah bin Abu Sufyan, dia memiliki

---

[223] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis.*

riwayat hadits dari Rasulullah ﷺ, berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Setiap dosa akan diampuni Allah kecuali dosa orang yang meninggal dunia dalam kekafiran, atau seseorang yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja.*"[454]

٩/٨٠٣٢- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْبَلْخِيِّ، التَّاجِرُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُبَارَكِ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا صَدَقَةُ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ دِهْقَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي زَكَرِيَّا، قَالَ: سَمِعْتُ أُمَّ الدَّرْدَاءِ، تَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: كُلُّ ذَنْبٍ عَسَى اللهُ أَنْ يَغْفِرَهُ إِلاَّ رَجُلٌ يَمُوتُ مُشْرِكًا أَوْ يَقْتُلُ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا.

8032/9. Abdullah bin Ahmad bin Al Balkhi, seorang pedagang di Baghdad mengabarkan kepadaku, Abu Ismail Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mubarak Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Shadaqah menceritakan kepada kami,

[9] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih*."

Khalid bin Dihqan menceritakan kepada kami, Abudullah bin Abu Zakariya menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ummu Darda` berkata: Aku mendengar Abu Darda ﷺ berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "*Setiap dosa akan diampuni Allah kecuali dosa orang yang meninggal dunia dalam keadaan syirik atau orang yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja.*"[455]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٠٣٣/١٠- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيْعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ هِلاَلِ بْنِ يِسَافٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ قَيْسٍ الأَشْجَعِيِّ، قَالَ: أَلاَ إِنَّمَا هُوَ أَرْبَعٌ فَمَا أَنَا الْيَوْمَ بِأَشَيْحَ مِنْ يَوْمِ سَمِعْتُهُنَّ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ: لاَ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا، وَلاَ تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللهُ إِلاَّ بِالْحَقِّ، وَلاَ تَسْرِقُوا، وَلاَ تَزْنُوا.

---

225 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih*."

8033/10. Ahmad bin Ja`far Al Quthai'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Mansur dari Hilal bin Yisaf dari Salamah bin Qais Al Asyja`i dia berkata: Sungguh, ada empat perkara dan kini aku lebih tua daripada waktu Aku mendengarnya dari Rasulullah ﷺ. Saat haji wada (Perpisahan) beliau bersabda, "*Janganlah kalian berbuat syirik terhadap Allah, janganlah kalian membunuh jiwa yang diharamkan Allah kecuali dengan hak, janganlah kalian mencuri, dan janganlah kalian berzina.*"[456]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٠٣٤/١١- أَنْبَأَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ السَّمَّاكِ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ أَبِي مَعْشَرٍ، حَدَّثَنَا وَكِيعُ بْنُ الْجَرَّاحِ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَائِذٍ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ الْجُهَنِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

[226] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis,* "Hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

وَسَلَّمَ: مَنْ لَقِيَ اللَّهَ تَعَالَى لاَ يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَلَمْ يَتَنَدَّ بِدَمٍ حَرَامٍ دَخَلَ الْجَنَّةَ مِنْ أَيِّ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ شَاءَ.

8034/11. Abu Amr Usman bin Ahmad As-Sammak di Baghdad memberitakan kepada kami, Al Husain bin Abu Ma`syar menceritakan kepada kami, Waki bin Al Jarrah menceritakan kepada kami, dari Ismail dari Abu Khalid dari Abdurrahman bin Aidz dari Uqbah bin Amir Al Juhni ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang menemui Allah ﷻ, tidak berbuat syirik kepada-Nya dengan sesuatu apapun, dan tidak pernah menumpahkan darah yang haram, maka kelak dia akan masuk surga dari pintu mana saja yang dia kehendaki.*" 457

Dikatakan juga riwayat ini dari Ismail bin Qais bin Abu Hazim dari Jarir.

٨٠٣٥/١٢- حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ الْحَسَنُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْوَلِيدِ الْهَمْدَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ

---

[227] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih.*"

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ مَاتَ لاَ يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَمْ يَتَنَدَّ بِدَمٍ حَرَامٍ دَخَلَ مِنْ أَيِّ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ شَاءَ.

8035/12. Abu Ali Al Hafizh menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Sufyan memberitakan, Muhammad bin Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Al Walid Al Hamdani menceritakan kepada kami, Ismail bin Abu Khalid menceritakan kepada kami, dari Qais bin Abu Hazim dari Jarir bin Abdullah ﷺ, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa yang meninggal dunia, dia tidak pernah berbuat syirik kepada Allah ﷻ dengan sesuatu apapun dan tidak pula menumpahkan darah yang haram, maka kelak dia akan masuk surga dari pintu mana saja yang dia kehendaki.*"[458]

Dalam bab ini, ada juga hadits yang diriwayatkan dari Atiyah Al Aufi. Aku belum pernah melihat ada yang meriwayatkan hadits tersebut.

٨٠٣٦/١٣- أَخْبَرْنَاهُ أَبُو بَكْرِ أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ الإِمَامُ، أَنْبَأَ عُبَيْدُ بْنُ حَاتِمٍ الْحَافِظُ الْمَعْرُوفُ بِالْعِجْلِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْبَغَوِيُّ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ - أَصْلُهُ مِنَ الْكُوفَةِ وَانْتَقَلَ إِلَى الْمَوْصِلِ -، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ قَيْسٍ

---

[13] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih*." Hadits yang pertama lebih *shahih*. Lih. Hadits no. 8034.

الْمُلاَئِيُّ، عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قُتِلَ قَتِيلٌ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ فَصَعِدَ الْمِنْبَرَ خَطِيبًا فَقَالَ: مَا تَدْرُونَ مَنْ قَتَلَ هَذَا الْقَتِيلَ بَيْنَ أَظْهُرِكُمْ؟ ثَلاَثًا قَالُوا: وَاللَّهِ مَا عَلِمْنَا لَهُ قَاتِلاً، فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوِ اجْتَمَعَ عَلَى قَتْلِ مُؤْمِنٍ أَهْلُ السَّمَاءِ وَأَهْلُ الأَرْضِ وَرَضُوا بِهِ لأَدْخَلَهُمُ اللهُ جَمِيعًا جَهَنَّمَ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لاَ يُبْغِضُنَا أَهْلَ الْبَيْتِ أَحَدٌ إِلاَّ أَكَبَّهُ اللهُ فِي النَّارِ.

8036/13. Abu Bakar Ahmad bin Ishaq Al Imam mengabarkannya kepada kami, Ubaid bin Hatim Al Hafiz yang dikenal dengan Al `Ijl memberitakan, Ishaq bin Ibrahim bin Abdurrahman Al Baghawi menceritakan kepada kami, Daud bin Abdul Hamid yang berasal dari Kufah kemudian pindah ke kota Maushil menceritakan kepada kami, Amr bin Qais Al Mula`i menceritakan kepada kami, dari Athiyah Al Aufi dari Abu Said Al Khudri ﵁, dia berkata: Semasa hidup Rasulullah ﷺ ada seseorang yang mati terbunuh di kota Madinah." Rasulullah ﷺ naik mimbar dan berkata, "*Apakah kalian mengetahui siapa yang membunuh korban yang ada dihadapan kalian ini?*" Rasulullah ﷺ menanyakan itu sebanyak tiga kali. Para sahabat

menjawab, "Demi Allah, kami tidak mengetahui siapa pembunuhnya." Lalu Rasulullah ﷺ bersabda. *"Demi Dzat yang jiwaku di tangan-Nya, kalau seluruh penduduk langit dan bumi berkumpul untuk membunuh seorang mukmin, dan mereka merelakan itu, sungguh Allah ﷻ akan memasukkan mereka semua ke dalam api neraka. Juga demi Dzat yang jiwaku di tangan-Nya, tidaklah seseorang membenci ahlul bait kecuali dia akan dimasukkan Allah dalam api neraka."*[459]

٨٠٣٧/١٤ - أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُقْبَةَ الشَّيْبَانِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الزُّهْرِيُّ، حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ بْنُ نَصْرٍ الْهَمْدَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّدِّيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَفْتِكُ الْمُؤْمِنُ، الإِيمَانُ قَيْدُ الْفَتْكِ.

8037/14. Ali bin Muhammad bin Uqbah Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami di Kufah, Ibrahim bin Ishaq Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Asbath bin Nashr Al Hamdani menceritakan kepada kami, Ismail bin Abdurrahman As-Suddi menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah ؓ, dia berkata: Rasulullah ﷺ

---

[229] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *wahin* (lemah)"

bersabda, "*Tidaklah seorang mukmin akan membunuh, karena keimanan adalah pengekang pembunuhan itu.*"[460]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٠٣٨/١٥- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَتَّابٍ الْعَبْدِيُّ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ النَّرْسِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَاصِمٍ الْكِلاَبِيُّ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ مَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ، قَالَ: دَخَلْتُ مَعَ مُعَاوِيَةَ، عَلَى أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا فَقَالَتْ: يَا مُعَاوِيَةُ، قَتَلْتَ حُجْرًا وَأَصْحَابَهُ وَفَعَلْتَ الَّذِي فَعَلْتَ أَمَا تَخْشَى أَنْ أَخْبَأَ لَكَ رَجُلاً فَيَقْتُلَكَ؟ قَالَ: لاَ إِنِّي فِي بَيْتِ أَمَانٍ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى

---

460 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, " Hadits ini sesuai syarat Muslim."

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الإِيْمَانُ قَيْدُ الْفَتْكِ، لاَ يَفْتِكُ مُؤْمِنٌ.

8038/15. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah bin Attab Al `Abdi mengabarkan kepada kami di Baghdad. Ahmad bin Ubaidillah An-Narsi menceritakan kepada kami, Amr bin Ashim Al Kilabi menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid dari Said bin Al Musayyib dari Marwan bin Al Hakam, dia bekata: Aku bersama Muawiyah pernah mendatangi Ummul Mukminin Aisyah ﷺ, saat itu dia berkata, "Wahai Muawiyah, apakah engkau telah membunuh Hujr dan teman-temannya, serta melakukan hal yang engkau inginkan? Tidakkah engkau takut jika Aku beritahukan bahwa akan ada seorang laki-laki yang akan membunuhnmu." Muawiyah berkata, "Tidak, karena aku berada di rumah yang aman, dan aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Iman itu adalah pengekang pembunuhan, dan seorang mukmin tidaklah membunuh'.*"[461]

٨٠٣٩/١٦– أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ،

[461] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhis.*

عَنْ عَمْرِو بْنِ غَالِبٍ، قَالَ: دَخَلَ عَمَّارٌ عَلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا يَوْمَ الْجَمَلِ، فَقَالَ: السَّلاَمُ عَلَيْكِ يَا أُمَّاهُ. قَالَتْ: لَسْتُ لَكَ بِأُمٍّ. قَالَ: بَلَى إِنَّكِ أُمِّي وَإِنْ كَرِهْتِ. قَالَتْ: مَنْ ذَا الَّذِي أَسْمَعُ صَوْتَهُ مَعَكَ؟ قَالَ: الأَشْتَرُ. قَالَتْ: يَا أَشْتَرُ أَنْتَ الَّذِي أَرَدْتَ أَنْ تَقْتُلَ ابْنَ أُخْتِي؟ قَالَ: لَقَدْ حَرَصْتُ عَلَى قَتْلِهِ وَحَرَصَ عَلَى قَتْلِي فَلَمْ يَقْدِرْ فَقَالَتْ: أَمَا وَاللَّهِ لَوْ قَتَلْتَهُ مَا أَفْلَحْتَ، فَأَمَّا أَنْتَ يَا عَمَّارُ فَقَدْ عَلِمْتَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يُقْتَلُ إِلاَّ أَحَدُ ثَلاَثَةٍ: رَجُلٌ قَتَلَ رَجُلاً فَقُتِلَ بِهِ، وَرَجُلٌ زَنَى بَعْدَ مَا أُحْصِنَ، وَرَجُلٌ ارْتَدَّ عَنِ الإِسْلاَمِ.

8039/16. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Said bin Mas`ud menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Israil memberitakan, dari Abu Ishaq dari Amr bin Ghalib, dia berkata: Ammar mendatangi Aisyah saat Perang Jamal terjadi, seraya berkata, "Assalamu`alaikum, wahai Ibuku." Aisyah berkata, "Aku bukan ibumu."

Ammar pun kembali berkata, "Sungguh, engkau adalah ibuku walaupun engkau menolaknya." Aisyah berkata, "Suara siapa yang aku dengar bersamamu itu?

Ammar berkata, "Itu adalah Al Asytar." Aisyah berkata, "Wahai Asytar engkaulah orangnya yang ingin membunuh anak saudariku (keponakanku)." Asytar kemudian berkata, "Aku memang ingin membunuhnya dan dia juga ingin membunuhku, tapi dia tidak mampu melakukannya."

Aisyah berkata, "Demi Allah, jika engkau membunuhnya sungguh engkau tidak akan beruntung. Sedangkan engkau wahai Ammar, kau telah mengetahui bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *'Tidaklah seseorang itu dibunuh kecuali karena tiga perkara, yaitu; membunuh orang lain sehingga dia dibunuh, berbuat zina setelah menikah, dan keluar dari Islam'.*"[462]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٠٤٠/١٦- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَهْدِيِّ بْنِ رُسْتُمَ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ، حَدَّثَنَا قُرَّةُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا

---

[462] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih*."

عَامِرُ بْنُ شَدَّادٍ، قَالَ: كُنْتُ أُبْطِنُ شَيْئًا بِالْكَذَّابِ أَدْخَلَ عَلَيْهِ بِسَيْفِي فَدَخَلْتُ عَلَيْهِ ذَاتَ يَوْمٍ فَقَالَ: جِئْتَنِي وَاللَّهِ وَلَقَدْ قَامَ جِبْرِيلُ عَنْ هَذَا الْكُرْسِيِّ فَأَهْوَيْتُ إِلَى قَائِمِ سَيْفِي فَقُلْتُ: مَا أَنْتَظِرُ أَنْ أَمْشِيَ بَيْنَ رَأْسِهِ وَجَسَدِهِ حَتَّى ذَكَرْتُ حَدِيثًا حَدَّثَنَاهُ عَمْرُو بْنُ الْحَمِقِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا اطْمَأَنَّ الرَّجُلُ إِلَى الرَّجُلِ ثُمَّ قَتَلَهُ بَعْدَمَا اطْمَأَنَّ إِلَيْهِ نُصِبَ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لِوَاءُ غَدْرٍ.

8040/17. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid Al Ashbahani mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Mahdi bin Rustum Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Abu Amir Al Aqadi menceritakan kepada kami, Qurrah bin Khalid menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dia berkata: Amir bin Syaddad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku menyimpan dendam kepada seseorang yang suka berbohong. Suatu hari Aku mendatanginya dengan membawa pedangku, dia berkata, "Kau mendatangiku, demi Allah, Jibril telah beranjak dari kursi ini. Aku pun menghunus pedangku. Saat aku berjalan di hadapan kepala dan jasadnya, aku teringat akan hadits yang diceritakan Amr bin Al Hamq ﵁, bahwa Rasulullah ﷺ

bersabda, *'Apabila seseorang merasa nyaman dengan orang lain. Lalu dia membunuhnya setelah merasa nyaman bersamanya, maka kelak akan ditancapkan kepadanya bendera atau tanda pengkhianat di Hari Kiamat."*[463]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٠٤١/١٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلِ بْنِ خَلَفٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو خَلِيفَةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُفَيْعٍ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَحِلُّ دَمُ امْرِئٍ مِنْ أَهْلِ الْقِبْلَةِ إِلاَّ بِإِحْدَى ثَلاَثٍ: قَتَلَ فَيُقْتَلَ، وَالثَّيِّبُ الزَّانِي، وَالْمُفَارِقُ لِلْجَمَاعَةِ أَوْ قَالَ: الْخَارِجُ مِنَ الْجَمَاعَةِ.

8041/18 - Ahmad bin Kamil bin Khalaf Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Khalifah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin

---

[463] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih*"

Thahman menceritakan kepada kami, dari Abdul Aziz bin Rufai dari Ubaid bin Umair, dari Aisyah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Tidak halal darah seseorang ahli kiblat (mukmin) kecuali karena tiga perkara, membunuh sehingga dia dibunuh, orang yang telah menikah melakukan zina dan orang yang berpisah dengan jamaah,*" atau beliau bersabda: "*Keluar dari jamaah.*"[464]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim namun mereka tidak meriwayatkan dengan lafazh ini.

٨٠٤٢/١٨- وَقَدْ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِصَامٍ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عَبْدِ اللهِ

وَحَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ دَاوُدَ الْعَلَوِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَسَنِ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَفْصٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ مَنْصُورِ بْنِ الْمُعْتَمِرِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي يَعْمَرَ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ

---

464 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ: لاَ يَحِلُّ دَمُ أَحَدٍ مِنْ أَهْلِ الْقِبْلَةِ إِلاَّ بِإِحْدَى ثَلاَثٍ: رَجُلٌ قَتَلَ فَيُقْتَلُ بِهِ، وَالثَّيِّبُ الزَّانِي، وَالْمُفَارِقُ لِلْجَمَاعَةِ.

8042/19. Muhammad bin Abdullah bin Muhammad mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Isham menceritakan kepada kami, Hafsh bin Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Al Hasan Muhammad bin Al Husain bin Daud Al Alawi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Al Hasan Al Hafiz meneritakan kepada kami, Ahmad bin Hafazh menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Ibrahim bin Thahman menceritakan kepada kami, dari Mansur bin Al Mu`tamir dari Ibrahim dari Abi Ya`mur dari Masruk dari Aisyah Ummul Mukminin ﵂, dia berkata, "Tidaklah halal darah seseorang dari ahli kiblat (mukmin) kecuali karena tiga perkara, yaitu: seorang yang membunuh maka dia dibunuh, orang yang telah menikah melakukan zina, dan orang yang meninggalkan jamaah." [465]

١٩/٨٠٤٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو حُذَيْفَةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ

---

[465] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini lebih *shahih*"

إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي مَعْمَرٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

8043/20. Ahmad bin Kamil Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Huzhaifah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Thahman menceritaka kepada kami, dari Mansur dari Ibrahim dari Abu Muamar dari Masruq dari Aisyah ﵂ dari Nabi ﷺ menyatakan hadits serupa. [466]

٨٠٤٤/٢٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى بْنِ السَّكَنِ، بِوَاسِطَ، حَدَّثَنَا أَبُو مَنْصُورٍ الْحَارِثُ بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ الشَّحَّامُ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَتْ أُمُّ وَلَدٍ لِرَجُلٍ كَانَ لَهُ مِنْهَا ابْنَانِ مِثْلُ اللُّؤْلُؤَتَيْنِ، وَكَانَتْ تَشْتُمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَنْهَاهَا وَلاَ تَنْتَهِي وَيَزْجُرُهَا وَلاَ تَنْزَجِرُ، فَلَمَّا كَانَ ذَاتَ لَيْلَةٍ ذَكَرَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ

---

466 Lih. Hadits No.8042.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا صَبَرَ أَنْ قَامَ إِلَى مِغْوَلٍ فَوَضَعَهَا فِي بَطْنِهَا ثُمَّ اتَّكَأَ عَلَيْهَا حَتَّى أَنْفَذَهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَشْهَدُ أَنَّ دَمَهَا هَدَرٌ.

8044/21. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Muhamad bin Isa bin As-Sakan menceritakan kepada kami di Washit, Abu Manshur Al Haris bin Manshur menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, Usman Asy-Syahham menceritakan kepada kami, dari Ikrimah dari Abdullah bin Abbas ﷺ, dia berkata, "Istri seorang laki-laki mempunyai anak dua orang anak laki-laki. Kedua anak itu seperti dua mutiara. Perempuan itu mencela Nabi ﷺ, kemudian kedua anaknya melarang namun perempuan itu tidak menggubris. Sang suami menasihatinya, namun dia tetap tidak mau menerima. Hingga seseorang pada suatu malam, teringat akan kejadian tersebut dan kesabarannya habis, dia lantas berdiri mengambil pisau dan menusuk perut perempuan itu hingga meninggal, Rasulullah ﷺ bersabda, "*Aku bersaksi, bahwa darah perempuan ini sia-sia tidak ada qishash.*" [467]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٠٤٥/٢١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ الْعُطَارِدِيُّ،

---

[467] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis,* "Hadits ini *shahih*"

حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ، قَالَ: تَغَيَّظَ أَبُو بَكْرٍ، عَلَى رَجُلٍ فَقُلْتُ: مَنْ هُوَ يَا خَلِيفَةَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: لِمَ؟ قُلْتُ: لِأَضْرِبَ عُنُقَهُ إِنْ أَمَرْتَنِي بِذَلِكَ، قَالَ: فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَوَ كُنْتَ فَاعِلاً؟ قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: فَوَاللَّهِ لَأَذْهَبَ عِظَمُ كَلِمَتِي الَّتِي قُلْتُ غَضَبَهُ، ثُمَّ قَالَ: مَا كَانَ لِأَحَدٍ بَعْدَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

8045/22. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar Al Utharidi menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A`masy menceritakan kepada kami, Amr bin Murrah menceritakan kepada kami, dari Salim bin Abu Al Ja`ad. Dari Abu Barzah, dia berkata: Abu Bakar menasihati seseorang. Kemudian aku bertanya, "Siapakah orang itu, wahai Khalifah?" Abu Bakar ﷺ menjawab, "Mengapa engkau bertanya?" Aku berkata, "Agar aku dapat menebas lehernya jika engkau memerintahkannya." Abu Bakar ﷺ berkata, "Atau kamu yang melakukannya?" Aku menjawab, "Iya." Abu Bakar ﷺ berkata, "Demi Allah, sungguh aku akan menarik kata-kata, yang menurutmu adalah

kemarahan," seraya berkata, "Tidak ada seorang pun setelah Muhammad ﷺ." [468]

Sanad Hadits *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkan dengan redaksi ini.

٨٠٤٦/٢٢- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ النَّصْرَآبَادِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْحِنَّائِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُعَاذٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ تَوْبَةَ الْعَنْبَرِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا السَّوَّارِ عَبْدَ اللهِ بْنَ قُدَامَةَ بْنِ عَنَزَةَ الْقَاضِي، يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الأَسْلَمِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَغْلَظَ رَجُلٌ لِأَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقُلْتُ: يَا خَلِيفَةَ رَسُولِ اللهِ أَلاَ أَقْتُلُهُ؟ فَقَالَ: لَيْسَ هَذَا إِلاَّ لِمَنْ شَتَمَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

8046/23. Muhammad bin Al Hasan An-Nashr Abadi mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad Al Hinnai menceritakan kepada kami, Ubadillah bin Mu`adz menceritakan kepada

---

[468] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

kami, Ayahku menceritakan kepada kami, Syu`bah menceritakan kepada kami, dari Taubah Al Anbari, dia berkata: Aku mendengar As-Sawwar Abdullah bin Qudamah bin Anzah Al Qadhi bercerita, dari Abu Barzah Al Aslami ﷺ, dia berkata, "Ada seorang laki-laki berlaku kasar terhadap Abu Bakar ﷺ, maka aku berkata kepadanya, "Wahai Khalifah Rasullah ﷺ, apa tidak sebaiknya aku bunuh saja dia?" Abu Bakar berkata, "Itu hanya berlaku bagi orang yang mencerca atau memaki Nabi ﷺ."[469]

٨٠٤٧/٢٣- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ، عَنْ عَمْرٍو، مَوْلَى الْمُطَّلِبِ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ وَجَدْتُمُوهُ يَعْمَلُ عَمَلَ قَوْمِ لُوطٍ فَاقْتُلُوا الْفَاعِلَ وَالْمَفْعُولَ بِهِ. قَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ، وَرَبِيعَةَ، يَقُولاَنِ: مَنْ عَمِلَ عَمَلَ قَوْمِ لُوطٍ فَعَلَيْهِ الرَّجْمُ أُحْصِنَ أَوْ لَمْ يُحْصِنْ.

---

[469] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

8047/24. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi` bin Sulaiman menceritakan kepada kami Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal mengabarkan kepadaku, dari Amr *maula* Al Muthallib, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "*Siapa yang kalian temui melakukan perbuatan kaum Luth, maka bunuhlah pelaku dan korbannya.*"[470]

Sulaiman bin Bilal berkata: Aku mendengar Yahya bin Said dan Rabi`ah mengatakan, "Barangsiapa yang melakukan perbuatan kaum Luth, maka dia harus dirajam, bila sudah menikah maupun belum menikah."[471]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan dengan redaksi ini. Hadits ini memiliki penguat lainnya.

٨٠٤٨/٢٤- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ، الْفَقِيهُ بِبُخَارَى، أَنْبَأَ أَبُو عِصْمَةَ سَهْلُ بْنُ الْمُتَوَكِّلِ، حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ الْعُمَرِيُّ، عَنْ سُهَيْلٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

[470] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih*."
[471] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih*."

مَنْ عَمِلَ عَمَلَ قَوْمِ لُوطٍ فَارْجُمُوا الْفَاعِلَ وَالْمَفْعُولَ

بِهِ.

8048/25. Ahmad bin Sahal Al Faqih menceritakan kepada kami di Bukhara Abu Ishmah Sahl bin Al Mutawakkil memberitakan, Al Qa`nabi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah bin Umar Al Umari menceritakan kepada kami, dari Sahl, dari ayahnya, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda: *Barangsiapa melakukan perbuatan kaum Luth maka rajamlah pelaku dan korbannya.* '[472]

٨٠٤٩/٢٥- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْلَمَةَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ الْمُخَرِّمِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ وَجَدْتُمُوهُ يَعْمَلُ عَمَلَ قَوْمِ لُوطٍ فَاقْتُلُوا الْفَاعِلَ

---

472 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Abdurrahman bin Abdullah bin Umar Al Umari, *saqith* (perawi yang gugur riwayatnya).

وَالْمَفْعُولَ بِهِ، وَمَنْ وَجَدْتُمُوهُ يَأْتِي بَهِيمَةً فَاقْتُلُوهُ وَاقْتُلُوا الْبَهِيمَةَ مَعَهُ.

8049/26. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Maslamah menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja`far Al Mukharrami memberitakan, dari Amr bin Abu Amru, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Barangsiapa yang kalian dapati melakukan perbuatan kaum Luth, bunuhlah pelaku dan korbannya. Barangsiapa yang kalian dapati mendatangi (menggauli) binatang, maka bunuhlah dia serta bunuh binatang itu bersamanya."*[473]

٨٠٥٠/٢٦- أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، أَخْبَرَنِي عَبَّادُ بْنُ مَنْصُورٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا ذَكَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ فِي الَّذِي يَأْتِي الْبَهِيمَةَ: اقْتُلُوا الْفَاعِلَ وَالْمَفْعُولَ بِهِ.

---

[473] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih*."

8050/27. Al Hasan bin Ya`qub Al Adl mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahab bin Atha` menceritakan kepada kami, Abbad bin Manshur mengabarkan kepadaku, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ dia menyebutkan dan Nabi ﷺ bersabda perihal orang yang menggauli binatang, sabda beliau, *"Bunuhlah pelaku dan korbannya."*[474]

٨٠٥١/٢٨- فَحَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي رَزِينٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: مَنْ أَتَى بَهِيمَةً فَلَيْسَ عَلَيْهِ حَدٌّ.

8051/28. Abu Al Walid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami Muhammad bin Isa menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari `Ashim, dari Abu Razin, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata, "Barangsiapa yang mendatangi (menggauli) binatang, maka dia tidak terkena *had* (sanksi hukum yang telah ditetapkan)."[475]

---

[474] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.
[475] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

٨٠٥٢/٢٩ - حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُثَنَّى الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْلَمَةَ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَعَنَ اللهُ مَنْ ذَبَحَ لِغَيْرِ اللهِ، لَعَنَ اللهُ مَنْ غَيَّرَ تُخُومَ الأَرْضِ، لَعَنَ اللهُ مَنْ كَمَّهَ الأَعْمَى عَنِ السَّبِيلِ، لَعَنَ اللهُ مَنْ سَبَّ وَالِدَيْهِ، لَعَنَ اللهُ مَنْ تَوَلَّى غَيْرَ مَوَالِيهِ، لَعَنَ اللهُ مَنْ عَمِلَ عَمَلَ قَوْمِ لُوطٍ.

قَالَ: وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْلَمَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَزَادَ فِيهِ: لَعَنَ اللهُ مَنْ وَقَعَ عَلَى بَهِيمَةٍ.

8052/29. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad Balawaih menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna Al Anbari menceritakan

kepada kami, Abdullah bin Maslamah menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Amr bin Abu Amru, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, bahwa baginda Rasulullah ﷺ bersabda, *"Allah melaknat orang yang menyembelih karena selain Allah, Allah melaknat orang yang mengubah tatanan bumi, Allah melaknat orang yang menyesatkan orang buta dari jalanan, Allah melaknat orang yang mencela kedua orang tuanya, Allah melaknat orang yang menjadi wali yang bukan tanggungannya, dan Allah melaknat orang yang melakukan perbuatan kaum Luth."*[476]

Dia berkata: Abdullah bin Maslamah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, Amr bin Abu Amr menceritakan kepada kami, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dari Nabi ﷺ dan dia menambahkan dalam hadits tersebut, *"Allah melaknat orang yang menggauli binatang."*

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٠٥٣/٣٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو عُتْبَةَ أَحْمَدُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ، حَدَّثَنَا هَارُونُ التَّيْمِيُّ، عَنِ الأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَعَنَ اللهُ سَبْعَةً مِنْ خَلْقِهِ فَرَدَّ رَسُولُ

[476] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih*."

اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى كُلِّ وَاحِدٍ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ قَالَ: مَلْعُونٌ مَلْعُونٌ مَلْعُونٌ مِنْ عَمِلَ عَمَلَ قَوْمِ لُوطٍ، مَلْعُونٌ مَنْ جَمَعَ بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَابْنَتِهَا، مَلْعُونٌ مَنْ سَبَّ شَيْئًا مِنْ وَالِدَيْهِ، مَلْعُونٌ مَنْ أَتَى شَيْئًا مِنَ الْبَهَائِمِ، مَلْعُونٌ مَنْ غَيَّرَ حُدُودَ الأَرْضِ، مَلْعُونٌ مَنْ ذَبَحَ لِغَيْرِ اللهِ، مَلْعُونٌ مَنْ تَوَلَّى غَيْرَ مَوَالِيهِ.

8053/30. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Abu Utabah Ahmad bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Fudaik menceritakan kepada kami, Harun At-Taimi menceritakan kepada kami, dari Al Araj, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Allah melaknat tujuh dari makhluk-Nya."* Kemudian Rasulullah ﷺ mengulangi untuk setiap makhluk itu sebanyak tiga kali. Beliau bersabda, *"Terlaknat, terlaknat, terlaknat orang yang melakukan perbuatan kaum Luth, terlaknat orang yang menikahi seorang ibu dan anak perempuannya, terlaknat orang yang memaki orangtuanya, terlaknat orang yang menggauli binatang, terlaknat orang mengubah batasan-batasan bumi, terlaknat orang yang menyembelih karena selain Allah, dan terlaknat orang yang menjadi wali (menguasai) orang yang tanggungannya."*[477]

---

[477] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Harun bin Harun At-Timi, mereka menilainya *dhaif* (perawi yang lemah)."

٨٠٥٤/٣١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ، الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ شَرِيكٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي حَبِيبَةَ، حَدَّثَنِي دَاوُدُ بْنُ الْحُصَيْنِ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ وَقَعَ عَلَى ذَاتِ مَحْرَمٍ فَاقْتُلُوهُ.

8054/31. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Ubaid bin Syarik menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Maryam menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ismail bin Abu Habibah menceritakan kepada kami, Daud bin Al Hushain menceritakan kepadaku, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﵄, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang menyetubuhi (orang) yang diharamkan (mahram) maka bunuhlah dia."*[478]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٠٥٥/٣٢- أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُقْبَةَ الشَّيْبَانِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ

---

[478] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Kata 'tidak' di sini, berarti tidak *shahih.*"

الْعَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا مُطَرِّفُ بْنُ طَرِيفٍ الْحَارِثِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْجَهْمِ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: إِنِّي لَأَطُوفُ عَلَى إِبِلٍ لِي ضَلَّتْ فَأَنَا أَجُولُ فِي أَبْيَاتٍ فَإِذَا أَنَا بِرَاكِبٍ وَفَوَارِسَ فَجَعَلَ أَهْلُ الْمَاءِ يَلُوذُونَ بِمَنْزِلِي وَأَطَافُوا بِفِنَائِي وَاسْتَخْرَجُوا مِنْهُ رَجُلاً فَمَا كَلَّمُوهُ حَتَّى ضَرَبُوا عُنُقَهُ، فَلَمَّا ذَهَبُوا سَأَلْتُ عَنْهُ فَقَالُوا: عَرَّسَ بِامْرَأَةِ أَبِيهِ.

8055/32. Ali bin Muhammad bin Uqbah Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami di Kufah, Muhammad bin Ali bin Affan Al Amiri menceritakan kepada kami, Asbath bin Muhammad Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Mutharif bin Tharif Al Haritsi menceritakan kepada kami, Abu Al Jahm menceritakan kepada kami, dari Al Barra bin Azib ﷺ, dia berkata, "Aku bertawaf menunggangi unta, aku tersesat, sehingga berjalan mengelilingi beberapa rumah orang. Sewaktu di atas tungganganku itu, banyak juga orang menaiki kuda. Orang yang mencari air di rumahku, mengelilingi pekarangan rumah, kemudian mengeluarkan seorang laki-laki dari dalam rumah. Tanpa berbicara mereka memukul laki-laki itu. Saat keadaan sudah aman dan mereka semua pergi, aku bertanya kepada mereka, apa sebenarnya yang terjadi,

mereka mengatakan, 'Laki-laki sedang tidur (menggauli) dengan istri ayahnya'."[479]

٨٠٥٦/٣٣- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَبِي أُنَيْسَةَ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْبَرَاءِ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: لَقِيتُ عَمِّي، وَمَعَهُ الرَّايَةُ فَقُلْتُ لَهُ: أَيْنَ تُرِيدُ؟ قَالَ: بَعَثَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى رَجُلٍ نَكَحَ امْرَأَةَ أَبِيهِ، فَأَمَرَنِي أَنْ أَضْرِبَ عُنُقَهُ وَآخُذَ مَالَهُ.

8056/33. Zaid bin Abu Unaisah menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit, dari Yazid bin Al Bara`, dari ayahnya, dia berkata: Aku bertemu dengan pamanku, ketika itu dia membawa bendera. Lalu aku berkata kepadanya, "Paman mau ke mana? Dia menjawab, "Aku diutus Rasulullah ﷺ menemui seorang laki-laki yang menikahi perempuan (istri) ayahnya sendiri. Lalu aku diperintahkan untuk menebas leher dan mengambil hartanya."[480]

---

[479] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* 'Hadits ini *shahih.*"

[480] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

Aku berkata, "Zaid bin Abu Unaisah Ar-Rahawi, Ibnu Ma'in menilainya *tsiqah* (perawi yang dapat dipercaya periwayatannya)."

An-Nasa`i berkata, "Hadits ini tidak cacat."

Ibnu Sa`ad berkata, "Dia orangnya *tsiqah* dan orang yang memahami ilmu riwayat hadits."

Ahmad berkata, "Atas dasar itu, jelas bahwa haditsnya *hasan.*" (*Al Mizan* 2/98).

٨٠٥٧/٣٤- حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الْوَاحِدِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَخْوَفَ مَا أَخَافُ عَلَى أُمَّتِي عَمَلَ قَوْمِ لُوطٍ.

8057/34. Hammam menceritakan kepada kami, dari Al Qasim bin Abdul Wahid, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Jabir, dari Nabi ﷺ, *"Sesungguhnya hal yang aku takutkan dari umatku adalah perbuatan kaum Luth."*[481]

Sanad hadits ini *shahih.*

٨٠٥٨/٣٥- حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، عَنْ أَبِي وَاقِدٍ، عَنْ إِسْحَاقَ، مَوْلَى زَائِدَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ حَفِظَ مَا بَيْنَ لَحْيَيْهِ وَرِجْلَيْهِ دَخَلَ الْجَنَّةَ.

---

[481] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

8058/35. Wuhaib menceritakan kepada kami, dari Abu Waqid, dari Ishaq *maula* Zaidah, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Tsauban, dari Abu Hurairah, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Barangsiapa yang memelihara antara kedua janggut dan kedua kakinya, kelak dia akan masuk surga."*[482]

Sanad hadits ini *shahih.*

Adapun Abu Waqid adalah Shalih bin Muhammad.

٨٠٥٩/٣٦- حَدَّثَنَا ابْنُ عَجْلَانَ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ وَقَاهُ اللهُ شَرَّ مَا بَيْنَ لَحْيَيْهِ وَرِجْلَيْهِ دَخَلَ الْجَنَّةَ.

8059/36. Ibnu Ajlan, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Barangsiapa yang Allah jaga dari kejahatan, di antara kedua janggut dan kedua kakinya, kelak dia akan masuk surga."*[483]

---

[482] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.* Abu Waqid adalah Shalih bin Muhammad."

[483] Aku berkata: Dia berkata dalam Al Faidh, "Hadits itu diriwayatkannya juga, yakni dari Abu Hurairah, Ad-Dailami dan selainnya. Dalam sanadnya dipertanyakan. Diriwayatkan oleh Ahmad dengan lafazh, *'Dua golongan orang yang dilindungi Allah dari kejahatan mereka dan dimasukkan ke dalam surga, yaitu antara kedua janggutnya dan antara kedua kakinya'.*"

Al Haitsami berkata, "Orang-orang perawi hadis ini *shahih,* selain Tamim bin Yazid Zam`ah, karena dia *tsiqah.*"

٨٠٦٠/٣٧- حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، مَوْلَى الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، عَنِ الْمُغِيرَةِ، قَالَ: ذُكِرَ لِسَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ رَجُلٌ يَأْتِي امْرَأَةَ أَبِيهِ فَقَالَ: لَوْ أَدْرَكْتُهُ لَضَرَبْتُهُ بِالسَّيْفِ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَنَا أَغْيَرُ مِنْ سَعْدٍ وَاللَّهُ أَغْيَرُ مِنِّي، وَمَا مِنْ أَحَدٍ أَحَبُّ إِلَيْهِ الْعُذْرُ مِنَ اللهِ، مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ بَعَثَ الْمُرْسَلِينَ، وَمَا أَحَدٌ أَحَبُّ إِلَيْهِ الْمَدْحُ مِنَ اللهِ، مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ وَعَدَ الْجَنَّةَ.

8060/37. Israil menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair *maula* Al Mughirah bin Syu`bah, dari Al Mughirah, dia berkata: Suatu hari disampaikan kepada Sa`d bin Ubadah tentang seorang laki-laki yang menyetubuhi istri ayahnya. Dia berkata, "Seandainya aku mengetahui hal itu, maka aku akan memenggalnya dengan pedang." Lalu berita itu sampaikan kepada Nabi ﷺ, maka beliau bersabda, *"Aku lebih benci dari pada Sa'd, dan Allah lebih benci daripadaku, dan tidaklah seseorang lebih menyukai selain ampunan dari Allah. Atas dasar itulah para utusan Allah diutus, dan tidaklah seseorang lebih menyukai selain pujian dari Allah, oleh karena itulah Allah janjikan surga baginya."*[484]

---

[484] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *Shahih.*"

Sanad hadits ini *shahih*.

Adapun Abu Awanah, disebut juga dengan budak Al Mughirah dalam periwayatan hadits, dan dia menyampaikan *matan* haditsnya dengan ungkapannya.

٨٠٦١/٣٨- كَمَا حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ وَرَّادٍ، كَاتِبِ الْمُغِيرَةِ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، قَالَ: قَالَ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ: لَوْ رَأَيْتُ رَجُلاً مَعَ امْرَأَةِ أَبِيهِ لَضَرَبْتُهُ بِالسَّيْفِ غَيْرَ مُصْفَحٍ، فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَتَعْجَبُونَ مِنْ غَيْرَةِ سَعْدٍ فَوَاللَّهِ لأَنَا أَغْيَرُ مِنْهُ، وَاللَّهُ أَغْيَرُ مِنِّي، وَمِنْ أَجْلِ غَيْرَةِ اللهِ حَرَّمَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، وَلاَ شَخصَ أَغْيَرُ مِنَ اللهِ وَلاَ شَخْصَ أَحَبُّ إِلَيْهِ الْعُذْرُ، مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ وَعَدَ الْجَنَّةَ.

8061/38. Sebagaimana halnya Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Ismail bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Al Walid Ath Thayalisi menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Umair, dari Warrad sekretaris Al Mughirah, dari Al Mughirah bin Syu`bah, dia berkata: Sa`d bin Ubadah berkata: Jika Aku menemui seorang laki-laki bersama istri ayahnya, aku akan memenggalnya dengan pedang tanpa ampun." Kemudian hal itu sampai kepada Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, *"Apakah kalian heran dengan kebencian Sa`ad. Demi Allah, aku lebih benci dari padanya, dan Allah lebih benci dari padaku. Karena kebencian-Nya, Allah ﷻ mengharamkan perbuatan keji, baik yang tampak maupun tidak. Tiada seorangpun yang lebih benci dari pada Allah. Tiada orang yang lebih dia suka, selain ampunan, karena itu Allah menyiapkan surga."*[485]

٨٠٦٢/٣٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا شَدَّادُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ إِيَاسٍ أَبُو مَسْعُودٍ الْجُرَيْرِيُّ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ

[485] Lih. Hadits no. 8060.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا شَبَابَ قُرَيْشٍ، لاَ تَزْنُوا أَلاَ مَنْ حَفِظَ فَرْجَهُ فَلَهُ الْجَنَّةُ.

8062/39. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Ash-Shaghghani menceritakan kepada kami, Muslim bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Syaddad bin Said menceritakan kepada kami, Said bin Iyas Abu Mas`ud Al Jurairi menceritakan kepada kami, dari Abu Nadhrah, dari Ibnu Abbas ﵄, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai pemuda-pemudi Quraisy, janganlah kalian melakukan zina. Sungguh, orang yang menjaga kemaluannya kelak akan mendapat balasan surga."*[486]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٠٦٣/٤٠ - حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، مِنْ أَصْلِ كِتَابِهِ أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ الْجُنَيْدِ، حَدَّثَنَا الْمُعَافَى بْنُ سُلَيْمَانَ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ أَعْيَنَ،

---

[486] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.
Aku berkata, "Syaddad bin Said Ar Rasibi."
Dia berkata dalam *Al Mizan*, "Hadisnya baik."
Al Uqaili berkata, "Dia memiliki hadits lain yang tidak pernah diikuti."
Ibnu Adi berkata, "Aku tidak pernah mendapatkan hadits *munkar* darinya."
Al Bukhari berkata, "Abdussamad menilainya *dhaif*.
Ibnu Mu'in dan Abu Hatim berkata, "*Tsiqah*" Waki` mengambil riwayat darinya dan menggantinya" (*Al Mizan* 2/265)."

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ عَقِيلٍ، مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى، قَالَ: كُنْتُ أَنَا وَأَبُو الدَّرْدَاءِ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: مَنْ حَفِظَ مَا بَيْنَ فُقْمَيْهِ وَرِجْلَيْهِ دَخَلَ الْجَنَّةَ.

8063/40. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepadaku, dari kitab aslinya, Ali bin Al Husain bin Al Junaidi memberitakan, Al Mu'afa bin Sulaiman Al Harrani menceritakan kepada kami, Musa bin A`yan menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhamamd bin Aqil, dari Sulaiman bin Yasar, dari Aqil *maula* Ibnu Abbas, dari Abu Musa, dia berkata: Saat aku dan Abu Darda bersama Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Barangsiapa yang menjaga antara kedua janggut dan kedua kakinya, maka kelak dia akan masuk surga."*[487]

٨٠٦٤/٤١- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَلَّى بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ أَعْيَنَ، بِهَذَا الإِسْنَادِ مِثْلَهُ غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ: عَنْ عَقِيلٍ.

---

487 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

8064/41. Abu Bakar menceritakan kepadaku, Muhammad bin Syadzan Al Jauhari memberitakan, Muala bin Manshur menceritakan kepada kami, Musa bin A'yan menceritakan kepada kami, dengan sanad yang sama, namun dia mengatakan, "dari Aqil."

٨٠٦٥/٤٢ - وَحَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، أَنْبَأَ أَبُو الرَّبِيعِ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَوَكَّلَ لِي مَا بَيْنَ لَحْيَيْهِ وَمَا بَيْنَ رِجْلَيْهِ تَوَكَّلْتُ لَهُ بِالْجَنَّةِ.

8065/42. Abu Bakar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ayyub memberitakan, Abu Ar-Rabi` memberitakan, Umar bin Ali menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim, dari Sahl bin Sa'ad ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang pasrah kepadaku untuk menjaga antara kedua janggut dan kedua kakinya maka menjaminnya baginya surga."*[488]

٨٠٦٦/٤٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيسَى الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا الْمُسَيَّبُ بْنُ زُهَيْرٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ

[488] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini ada dalam riwayat Al Bukhari."

عَلِيٌّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اضْمَنُوا لِي سِتًّا مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَضْمَنُ لَكُمُ الْجَنَّةَ: اصْدُقُوا إِذَا حَدَّثْتُمْ، وَأَوْفُوا إِذَا وَعَدْتُمْ، وَأَدُّوا إِذَا اؤْتُمِنْتُمْ، وَاحْفَظُوا فُرُوجَكُمْ، وَغُضُّوا أَبْصَارَكُمْ، وَكُفُّوا أَيْدِيَكُمْ.

8066/43. Ali bin Isa Al Hairi menceritakan kepada kami, Al Musib bin Zuhair Al Baghdadi menceritakan kepada kami, Ashim bin Ali menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja`far menceritakan kepada kami, Amr bin Abu Amr menceritakan kepada kami, dari Al Muththalib bin Abdullah, dari Ubadah bin Shamit ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jaminkanlah kepadaku (jagalah) enam pekara dari diri kalian, aku akan menjamin kalian masuk surga, yaitu: jujurlah jika berbicara, tepatilah janji, laksanakanlah amanah, peliharalah kemaluan, tundukkan pandangan, dan jagalah tangan kalian."*[489]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[489] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *mursal* (hadits yang di akhir *sanad*-nya ada periwayat setelah generasi tabiin yang gugur). Ada hadits lain penguatnya. Lantas menyebutkan No. 8067.

Kemudian disebutkan hadits Sa'ad bin Sinan dari Anas yang menyebutkan:

٨٠٦٧/٤٤- حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا شُعَيْبُ بْنُ اللَّيْثِ بْنِ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ سَعْدِ بْنِ سِنَانٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: تَقَبَّلُوا لِي بِستٍّ أَتَقَبَّلُ لَكُمُ الْجَنَّةَ قَالُوا: وَمَا هِيَ؟ قَالَ: إِذَا حَدَّثَ أَحَدُكُمْ فَلاَ يَكْذِبْ، وَإِذَا وَعَدَ فَلاَ يُخْلِفْ، وَإِذَا اؤْتُمِنَ فَلاَ يَخُنْ، وَغُضُّوا أَبْصَارَكُمْ، وَكُفُّوا أَيْدِيَكُمْ، وَاحْفَظُوا فُرُوجَكُمْ.

8067/44. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi` bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Syu`aib bin Al Laits bin Sa`ad menceritakan kepada kami, Al Laits menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Habib, dari Sa'ad bin Sinan, dari Anas bin Malik ﵁, dari Rasulullah ﷺ beliau bersabda, *"Terimalah dariku enam perkara maka aku akan menerima kalian masuk ke dalam surga."* Para sahabat bertanya, "Apakah itu?"

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apabila di antara kalian berbicara maka janganlah berbohong, jika berjanji jangan mengingkari, jika diberi amanah janganlah mengkhianati, tundukkanlah pandangan kalian, jagalah tangan kalian (berbuat tidak baik), dan jagalah kemaluan kalian."*[490]

٨٠٦٨/٤٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعْدٍ الْعَوْفِيُّ، حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو النُّعْمَانِ مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، جَمِيعًا عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ زِرٍّ، قَالَ: قَالَ لِي أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ، وَكَانَ يَقْرَأُ سُورَةَ الأَحْزَابِ قَالَ: قُلْتُ: ثَلاَثًا وَسَبْعِينَ آيَةً. قَالَ: قَطُّ. قُلْتُ: قَطُّ. قَالَ: لَقَدْ رَأَيْتُهَا وَإِنَّهَا لَتَعْدِلُ الْبَقَرَةَ وَلَقَدْ قَرَأْنَا فِيمَا قَرَأْنَا فِيهَا: الشَّيْخُ وَالشَّيْخَةُ إِذَا زَنَيَا فَارْجُمُوهُمَا الْبَتَّةَ نَكَالاً مِنَ اللهِ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ.

---

[490] Lih. Hadits no. 8066.

8068/45. Ahmad bin Kamil Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Saad Al `Aufi menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, Syu`bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu An-Nu`man Muhammad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, semuanya dari Ashim, dari Zirr, dia berkata: Ubai bin Ka`b berkata kepadaku: Sewaktu itu dia sedang membaca Al Qur`an surah Al Ahzab, dia berkata, "Menurutku isinya 73 ayat." lalu berkata, "Saja." Aku pun berkata, "Saja." Dia berkata, "Aku telah melihatnya, menurutku dia hampir menandingi apa yang tertera dalam surah Al Baqarah. Kami telah membaca apa yang pernah kami baca dalam surah itu, *"Apabila seorang kakek dan seorang nenek berbuat zina, maka rajamlah mereka sebagai ganjaran perbuatan mereka dari Allah. Allah Maha Mulia lagi Maha Bijaksana.*[491]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٠٦٩/٤٦- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ الْقَاسِمُ بْنُ الْقَاسِمِ السَّيَّارِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى الْبَاشَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ، أَنْبَأَ الْحُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ النَّحْوِيُّ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ

491 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: مَنْ كَفَرَ بِالرَّجْمِ فَقَدْ كَفَرَ بِالْقُرْآنِ مِنْ حَيْثُ لاَ يَحْتَسِبُ، قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿يَـٰٓأَهْلَ ٱلْكِتَـٰبِ قَدْ جَآءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيرًا مِّمَّا كُنتُمْ تُخْفُونَ مِنَ ٱلْكِتَـٰبِ﴾[المائدة: ١٥] فَكَانَ الرَّجْمُ مِمَّا أَخْفَوْا.

8069/46. Abu Al Abbas Al Qasim bin Al Qasim As-Sayyari mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Musa Al Basyani menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Al Husain bin Waqid memberitakan, Yazid An-Nahwi menceritakan kepada kami, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Barangsiapa yang kufur (ingkar) dengan rajam maka dia telah kufur (ingkar) dengan Al Qur`an tanpa disangka-sangka. Allah ﷻ berfirman: *"Hai ahli Kitab, Sesungguhnya telah datang kepadamu Rasul Kami, menjelaskan kepadamu banyak dari isi Al Kitab yang kamu sembunyikan, dan banyak (pula yang) dibiarkannya. Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan Kitab yang menerangkan."* (Qs. Al Maa`idah [5]: 15). Rajam merupakan hukum yang mereka sembunyikan.[492]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[492] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

٨٠٧٠/٤٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ، عَنْ مَرْوَانَ بْنِ عُثْمَانَ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ، أَنَّ خَالَتَهُ، أَخْبَرَتْهُ قَالَتْ: لَقَدْ أَقْرَأَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آيَةَ الرَّجْمِ: الشَّيْخُ وَالشَّيْخَةُ إِذَا زَنَيَا فَارْجُمُوهُمَا الْبَتَّةَ بِمَا قَضَيَا مِنَ اللَّذَّةِ.

8070/47. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan, Ibnu Wahb memberitakan, Al Laitsi bin Sa'd mengabarkan kepadaku, dari Sa'id bin Abi Hilal, dari Marwan bin Utsman, dari Abu Umamah bin Sahl bin Hunaif, bahwa bibinya mengabarkan kepadanya dan berkata: Rasulullah ﷺ telah membacakan kepada kami ayat rajam, "Apabila seorang kakek dan seorang nenek berbuat zina, maka rajamlah mereka karena kenikmatan yang mereka berdua rasakan."

٨٠٧١/٤٨- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ يُونُسَ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ الصَّلْتِ، قَالَ: كَانَ ابْنُ الْعَاصِ، وَزَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ يَكْتُبَانِ الْمَصَاحِفَ فَمَرَّا عَلَى هَذِهِ الآيَةِ، فَقَالَ زَيْدٌ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الشَّيْخُ وَالشَّيْخَةُ إِذَا زَنَيَا فَارْجُمُوهُمَا الْبَتَّةَ فَقَالَ عَمْرٌو: لَمَّا نَزَلَتْ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: أَكْتُبُهَا؟ فَكَأَنَّهُ كَرِهَ ذَلِكَ فَقَالَ لَهُ عَمْرٌو: أَلاَ تَرَى أَنَّ الشَّيْخَ إِذَا زَنَى وَقَدْ أُحْصِنَ جُلِدَ وَرُجِمَ، وَإِذَا لَمْ يُحْصِنْ جُلِدَ، وَأَنَّ الثَّيِّبَ إِذَا زَنَى وَقَدْ أُحْصِنَ رُجِمَ.

8071/48. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Mutsanna dan Muhammad bin Bisysyar menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata: Muhammad bin Ja`far menceritakan kepada kami, Syu`bah menceritakan kepad kami, dari Qatadah, dari Yunus bin Jubair, dari Katsir bin Ash-Shalt, dia

berkata: Ketika Ibnu Al `Ash dan Zaid bin Tsabit menuliskan mushaf-mushaf Al Qur`an, disaat mereka sedang menuliskan ayat ini, Zaid berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apabila seorang kakek dan nenek berbuat zina, maka rajamlah mereka."* Amr berkata, "Saat ayat ini turun, Aku mendatangi Rasulullah ﷺ dan berkata, 'Apakah aku menulisnya? Seakan-akan dia membencinya, lalu Amr berkata kepada beliau, *"Apakah menurutmu seorang kakek (orang yang sudah tua) yang sudah menikah, jika melakukan zina dicambuk dan dirajam. Apabila dia belum menikah, maka dicambuk dan orang yang telah menikah jika berzina maka dirajam."*

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٠٧٢/٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ حُمْرَانَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ يُونُسَ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ الصَّلْتِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الشَّيْخُ وَالشَّيْخَةُ إِذَا زَنَيَا فَارْجُمُوهُمَا الْبَتَّةَ.

8072/49. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawih menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Abdullah bin Humran menceritakan kepada kami,

Syu`bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Yunus bin Jubair, dari Katsir bin Ash-Shalt, dari Zaid bin Tsabit ﷺ, dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *'Kakek dan nenek apabila berbuat zina, maka rajamlah mereka'.*"

٨٠٧٣/٥٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، وَالْحَسَنُ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ جُنْدُبِ الْخَيْرِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَدُّ السَّاحِرِ ضَرْبَةٌ بِالسَّيْفِ.

8073/50. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Ismail bin Quthaibah dan Al Hasan bin Abdushshamad menceritakan kepada kami berkata, "Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitakan, Ismail bin Muslim menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Jundub Al Khair, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Had (sanksi hukum) untuk penyihir adalah ditebas dengan pedang.'*[493]

Sanad hadits ini *shahih*, walaupun Al Bukhari dan Muslim meninggalkan (*matruk*) hadits Ismail bin Muslim.

---

[493] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*. Hadits ini *shahih gharib*, walaupun Ismail perawi yang *matruk* (riwayat haditsnya ditinggalkan)."

Haditsnya *gharib shahih.*

Haditsnya mempunyai hadits penguat yang *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, yang semuanya berbeda dengan hadits ini.

٨٠٧٤/٥١- حَدَّثَنَا الآسْتَاذُ أَبُو الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الْبُوشَنْجِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ ثُمَامَةَ بْنِ عُقْبَةَ الْمُحَلِّمِيِّ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ، قَالَ: كَانَ رَجُلٌ يَدْخُلُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَحَرَهُ رَجُلٌ فَعَقَدَ لَهُ عُقَدًا فَوَضَعَهُ وَطَرَحَهُ فِي بِئْرِ رَجُلٍ مِنَ الأَنْصَارِ، فَأَتَاهُ مَلَكَانِ يَعُودَانِهِ فَقَعَدَ أَحَدُهُمَا عِنْدَ رَأْسِهِ وَقَعَدَ الآخَرُ عِنْدَ رِجْلَيْهِ، فَقَالَ أَحَدُهُمَا: أَتَدْرِي مَا وَجَعُهُ؟ قَالَ: فُلاَنٌ الَّذِي كَانَ يَدْخُلُ عَلَيْهِ عَقَدَ لَهُ عُقَدًا فَأَلْقَاهُ فِي بِئْرِ فُلاَنٍ الأَنْصَارِيِّ، فَلَوْ أَرْسَلَ إِلَيْهِ رَجُلاً فَأَخَذَ مِنْهُ الْعُقَدَ فَوَجَدَ الْمَاءَ قَدِ اصْفَرَّ قَالَ: وَأَخَذَ الْعُقَدَ فَحَلَّهَا

فِيهَا قَالَ: فَكَانَ الرَّجُلُ بَعْدُ يَدْخُلُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَذْكُرْ لَهُ شَيْئًا مِنْهُ وَلَمْ يُعَاتِبْهُ.

8074/51. Al Ustadz Abu Al Walid menceritakan kepada kami, Abu Abdullah Al Busyanji menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, dari Al Amasy, dari Tsumamah bin Uqbah Al Muhallimi, dari Zaid bin Arqam, dia berkata: Ada seorang laki-laki mendatangi Nabi ﷺ, lalu ada seorang laki-laki ingin menyihirnya. Lalu dia mengikat sesuatu dan melemparkannya ke dalam sumur milik orang Anshar. Setelah itu datanglah dua Malaikat menjumpainya. Salah satu dari Malaikat itu duduk di atas kepala orang tersebut dan yang lain duduk di kedua kaki laki-laki itu. Salah satu malaikat berkata, "Tahukah kamu sakit apa yang dirasakannya?" Dia berkata, "Si fulan yang mendatanginya itu ada ikatan yang dilemparkannya ke dalam sumur salah seorang dari kaum Anshar. Ketika diutus seseorang untuk mengambil ikatan yang telah dilemparkan ke dalam sumur itu, ternyata air sumur sudah berwarna kuning. Kemudian ikatan itu diambil dan dimusnahkan." Lalu dia berkata, "Setelah laki-laki itu mendatangi Nabi ﷺ tidak pernah menceritakan sesuatu apapun dan tidak mencela Nabi."[494]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkanya.

---

[494] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Al Bukhari dan Muslin tidak pernah meriwayatkan hadits dari Tsumamah, namun dia *shaduq* (orangnya jujur)."

٨٠٧٥/٥٢- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي الْوَزِيرِ، التَّاجِرُ أَنْبَأَ أَبُو حَاتِمٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ الْحَنْظَلِيُّ، بِالرِّيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا أَشْعَثُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنِ الْحَسَنِ، أَنَّ أَمِيرًا مِنْ أُمَرَاءِ الْكُوفَةِ دَعَا سَاحِرًا يَلْعَبُ بَيْنَ يَدَيِ النَّاسِ، فَبَلَغَ جُنْدُبًا، فَأَقْبَلَ بِسَيْفِهِ وَاشْتَمَلَ عَلَيْهِ فَلَمَّا رَآهُ ضَرَبَهُ بِسَيْفِهِ فَتَفَرَّقَ النَّاسُ عَنْهُ، فَقَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ، لَنْ تُرَاعُوا إِنَّمَا أَرَدْتُ السَّاحِرَ، فَأَخَذَهُ الأَمِيرُ فَحَبَسَهُ فَبَلَغَ ذَلِكَ سَلْمَانَ، فَقَالَ: بِئْسَ مَا صَنَعَا لَمْ يَكُنْ يَنْبَغِي لِهَذَا وَهُوَ إِمَامٌ يُؤْتَمُّ بِهِ يَدْعُو سَاحِرًا يَلْعَبُ بَيْنَ يَدَيْهِ، وَلاَ يَنْبَغِي لِهَذَا أَنْ يُعَاتِبَ أَمِيرَهُ بِالسَّيْفِ.

8075/52. Abu Abdurrahman Muhammad bin Abdullah bin Abu Al Wazir At Tajir mengabarkan kepada kami, Abu Hatim Muhammad bin Idris Al Hanzhali memberitakan di Ray, Muhammad bin Abdullah Al Anshari menceritakan kepada kami, Asy`ats bin Abdul Malik

menceritakan kepada kami, dari Al Hasan: Sesungguhnya salah seorang amir (pejabat) kota Kufah memanggil seorang penyihir untuk menggelar pertujukan bermain sihir di hadapan orang-orang. saat Jundub mendengar berita ini, dia mendatanginya dengan membawa pedangnya. Ketika dia melihat si penyihir, dia langsung menebas lehernya dengan pedang. Menyaksikan kejadian itu orang-orang langsung bubar. Jundub berkata, "Hai semua orang. Camkanlah, yang aku ingin hanyalah si penyihir." Lalu sang amir menangkapnya dan memenjarakannya. Berita ini pun disampaikan kepada Salman. Salman berkata, "Sungguh buruk yang mereka lakukan. Ini tidak pantas dilakukannya padahal dia seorang pemimpin rakyat, bagaimana bisa dia mengundang penyihir menyuruhnya bermain sihir untuk ditunjukkan di hadapannya. Orang ini juga tidak pantas untuk menegur pemimpinnya dengan pedang."[495]

٨٠٧٦/٥٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، قَالَ: سَمِعْتُ يَعْلَى بْنَ حَكِيمٍ، يُحَدِّثُ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ لِمَاعِزِ بْنِ مَالِكٍ: وَيْحَكَ لَعَلَّكَ قَبَّلْتَ أَوْ لَمَسْتَ أَوْ غَمَزْتَ

[495] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

أَوْ نَظَرْتَ قَالَ: لاَ، قَالَ: أَفَعَلْتَهَا؟ قَالَ: نَعَمْ، فَعِنْدَ ذَلِكَ أَمَرَ بِرَجْمِهِ.

8076/53. Abu Abdullah Muhammad bin Ya`qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ya`la bin Hakim bercerita, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, bahwa Nabi ﷺ berkata kepada Ma`iz bin Malik, *"Celakalah engkau. Kalau kamu telah mencium, menyentuh, menikmati atau melihat."*

Dia berkata, "Tidak." Rasulullah ﷺ bertanya, *"Apakah engkau melakukannya?"* Dia berkata, "Iya." Setelah menyatakan itu, langsung Rasulullah ﷺ menyuruhnya untuk dirajam.[496]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

Al Hakam juga bin Abban, dari Ikrimah meriwayatkan dengan tambahan lafazhnya.

٨٠٧٧/٥٤- كَمَا حَدَّثَنَاهُ بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْدَانَ الْمَرْوَزِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ الْعَدَنِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ

---

[496] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini merupakan riwayat Al Bukhari."

أَبَانَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ مَاعِزًا، جَاءَ إِلَى رَجُلٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ، فَقَالَ: إِنِّي أَصَبْتُ فَاحِشَةً فَمَا تَأْمُرُنِي؟ فَقَالَ لَهُ الرَّجُلُ: اذْهَبْ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَغْفِرُ لَكَ، فَأَتَى مَاعِزٌ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ فَكَرِهَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلَامَهُ أَوْ قَالَ: قَوْلَهُ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَنْ كَانَ مَعَهُ: أَبِصَاحِبِكُمْ مَسٌّ؟ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: فَنَظَرْتُ إِلَى الْقَوْمِ لِأُشِيرَ عَلَيْهِمْ فَلَمْ يَلْتَفِتْ إِلَيَّ مِنْهُمْ أَحَدٌ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَعَلَّكَ قَبَّلْتَهَا قَالَ: لَا، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَمَسَسْتَهَا قَالَ: لَا، قَالَ: فَفَعَلْتَ بِهَا وَلَمْ تُكَنِّ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَارْجُمُوهُ قَالَ: فَبَيْنَا هُوَ يُرْجَمُ إِذْ رَمَاهُ الرَّجُلُ الَّذِي جَاءَهُ مَاعِزٌ يَسْتَشِيرُهُ رَمَاهُ بِعَظْمٍ فَخَرَّ مَاعِزٌ فَالْتَفَتَ

إِلَيْهِ، فَقَالَ لَهُ مَاعِزٌ: قَاتَلَكَ اللهُ إِذْ رَأَيْتَنِي ثُمَّ أَنْتَ الآنَ تَرْجُمُنِي.

8077/54. Bakar bin Muhammad bin Hamdan Al Marwazi menceritakan kepada kami, Abdushshamad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Hafsh bin Umar Al Adani menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Aban menceritakan kepada kami, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, ﷺ, bahwa Maiz mendatangi seorang laki-laki dari kaum muslim, dia berkata, "Aku telah melakukan perbuatan keji, apa yang harus aku lakukan?" Laki-laki itu berkata kepadanya, "Pergilah menjumpai Rasulullah ﷺ, maka beliau akan memintakan ampun untukmu." Kemudian Maiz datang menghadap Rasulullah ﷺ dan mengabarkan kepada beliau tentang kasusnya. Rasulullah ﷺ membenci pembicaraan Maiz dan apa yang dikatakannya. Lalu Rasulullah ﷺ berkata kepada orang yang ada bersamanya, *"Apakah teman kalian ini menyentuh?"* Ibnu Abbas berkata, "Mendengar itu, aku langsung melihat orang-orang yang ada di sana, tapi tidak ada seorang pun dari mereka yang menolehku." Lalu Rasulullah ﷺ berkata, *"Apakah engkau mencium wanita itu?"* Maiz berkata, "Tidak." Nabi ﷺ berkata, *"Atau menyentuhnya?"* Maiz menjawab, "Tidak." Rasulullah ﷺ berkata, *"Engkau telah melakukannya, dan tidak menyembunyikan."* Maiz berkata, "Iya." Rasulullah ﷺ berkata, *"Rajamlah dia."*

Ibnu Abbas berkata, "Ketika Maiz dirajam, laki-laki yang didatangi Maiz untuk berkonsultasi tersebut, datang dan melemparnya dengan batu besar, sampai Maiz tersungkur. Lalu aku melihat laki-laki itu, Maiz berkata kepadanya, "Mudah-mudahan Allah membunuhmu

karena waktu itu engkau melihatku dan sekarang engkau merajamku."[497]

٨٠٧٨/٥٥- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيهُ، وَأَبُو الْحَسَنِ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنَزِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ نَجْدَةَ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا خَلاَدُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ الْمُهَاجِرِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ الأَسْلَمِيُّ مَاعِزُ بْنُ مَالِكٍ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي زَنَيْتُ وَإِنِّي أُرِيدُ أَنْ تُطَهِّرَنِي، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ارْجِعْ فَرَجَعَ حَتَّى أَتَاهُ الثَّالِثَةَ، فَأَتَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْمَهُ فَسَأَلَهُمْ فَأَحْسَنُوا عَلَيْهِ الثَّنَاءَ، فَقَالَ: كَيْفَ عَقْلُهُ؟ هَلْ بِهِ جُنُونٌ؟ قَالُوا: لاَ وَاللَّهِ، وَأَحْسَنُوا عَلَيْهِ الثَّنَاءَ فِي

---

[497] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Para ulama menilai Hafzh (bin Imran Al Adni) *dha'if* (perawi yang lemah)."

عَقْلِهِ وَدِينِهِ، وَأَتَاهُ الرَّابِعَةَ فَسَأَلَهُمْ عَنْهُ فَقَالُوا لَهُ مِثْلَ ذَلِكَ، فَأَمَرَهُمْ فَحَفَرُوا لَهُ حُفْرَةً إِلَى صَدْرِهِ ثُمَّ رَجَمُوهُ.

8078/55. Abu An-Nadhar Al Faqih dan, Abu Al Hasan Ahmad bin Muhammad Al Anazi menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Muadz bin Najdah Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Khalad bin Yahya menceritakan kepada kami, Basyir bin Al Muhajir menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah, dari ayahnya, dia berkata: Aku duduk bersama Rasulullah ﷺ. Ketika itu datang Al Aslami Maiz bin Malik, dia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku telah melakukan zina. Aku datang kemari ingin agar engkau menyucikan diriku."

Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, *"Pulanglah."* Maiz pun kembali ke rumahnya. Begitu selanjutnya hingga tiga kali. Lalu Rasulullah ﷺ, mendatangi kaumnya dan menerangkannya maka mereka memuji dengan baik tentang diri Maiz. Rasulullah ﷺ berkata, *"Bagaimanakah akalnya si Maiz ini, apakah dia gila?"* Mereka menjawab "Tidak" demi Allah. Mereka memuji agama dan akal Maiz. Ketika Maiz datang keempat kalinya, Rasulullah ﷺ menanyakan mereka tentang diri Maiz, dan mereka menjawab seperti apa yang disampaikan. Lalu Rasulullah ﷺ memerintahkan mereka untuk membuat lubang sedada Maiz Setelah lubang siap, Maiz pun dirajam.[498]

---

[498] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.
Aku berkata, "Basyir bin Al Muhajir."
Ibnu Ma'in menilainya *tsiqah*.
An-Nasa`i berkata, "Tidak ada keburukannya."

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim.

Muslim menjadikan Basyir bin Muhajir sebagai hujjah.

٨٠٧٩/٥٦- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى الذُّهْلِيُّ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ مَاعِزَ بْنَ مَالِكٍ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنِّي أَصَبْتُ فَاحِشَةً فَرَدَّهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِرَارًا فَسَأَلَ قَوْمَهُ: أَبِهِ بَأْسٌ؟ فَقَالُوا: مَا بِهِ بَأْسٌ إِلاَّ أَنَّهُ أَتَى أَمْرًا لاَ يَرَى أَنْ يُخْرِجَهُ مِنْهُ إِلاَّ أَنْ يُقَامَ عَلَيْهِ الْحَدُّ، قَالَ: فَأَمَرَنَا فَانْطَلَقْنَا بِهِ إِلَى بَقِيعِ الْغَرْقَدِ، قَالَ: فَلَمْ نَحْفِرْ لَهُ وَلَمْ نُوَثِّقْهُ فَرَمَيْنَاهُ

Ahmad berkata, "Ini hadits *mungkar* yang datang untuk menggugah dan mengejutkan orang."

Abu Hatim berkata, "Tidak bisa dijadikan hujjah."

Ibnu Adi berkata, "Dalam hadits ini ada beberapa kelemahan."

Al Bukhari berkata, "Dia melihat Anas."

بِخَزَفٍ وَعِظَامٍ وَجَنْدَلٍ فَاسْتَكَنَّ، فَسَعَى فَاشْتَدَدْنَا خَلْفَهُ فَأَتَى الْحَرَّةَ فَانْتَصَبَ لَنَا فَرَمَيْنَاهُ بِجَلاَمِيذِهَا حَتَّى سَكَنَ، فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْعَشِيِّ خَطِيبًا فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ، فَقَالَ: أَمَّا بَعْدُ، فَمَا بَالُ أَقْوَامٍ إِذَا غَزَوْنَا فَتَخَلَّفَ أَحَدُهُمْ فِي عِيَالِنَا لَهُ نَبِيبٌ كَنَبِيبِ التَّيْسِ أَمَا إِنِّي عَلَيَّ لاَ أُوتَى بِأَحَدٍ مِنْهُمْ فَعَلَ ذَلِكَ إِلاَّ نَكَّلْتُ بِهِ قَالَ: فَلَمْ يَسُبَّهُ وَلَمْ يَسْتَغْفِرْ لَهُ.

8079/56. Muhammad bin Ya`qub Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya Adz Dzuhali menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai menceritakan kepada kami, Daud bin Abu Hind menceritakan kepada kami, dari Abu Nadhrah, dari Abu Said Al Khudri ﷺ: Sesungguhnya Maiz bin Malik mendatangi Rasulullah ﷺ. Maiz, "Ya Rasulullah, sesungguhnya aku telah melakukan perbuatan keji." Maiz terus mengulangi kata-kata ini. Rasulullah ﷺ lalu bertanya kepada kaum Maiz tentang dirinya. *"Apakah ada keburukan pada diri Maiz?"* mereka menjawab, "Tidak ada keburukan dengannya Maiz. Hanya saja ada perkara yang dinilainya, dia tidak bisa menyelesaikannya sebelum dirinya di *had.*"

Said Al Khudri mengatakan, "Kami disuruh pergi ke *Baqi' Al Gharqad*, maka kami pun membawanya pergi kesana." Dia berkata, "Di sana kami tidak membuat lubang untuk Maiz, dan kami belum percaya tentang perkaranya. Waktu itu kami melemparinya dengan bebatuan dan tulang sampai dia terdiam dan meninggal. Kemudian kami berada di belakangnya. Setelah itu datang *Al Hurrah* (sang perempuan) dan kami juga melemparinya dengan bebatuan sampai meninggal dunia. Lalu Nabi ﷺ berdiri dan berpidato. Beliau memuja-muji Allah ﷻ lalu bersabda, *"Amma ba'du. Bagaimana kondisi orang-orang yang ketika kita perang, mereka tidak ikut, dan salah satu dari mereka melakukan pelanggaran terhadap keluarga kita. Adapun aku, sungguh tidak akan membiarkan mereka melakukan hal itu. Jika tidak, maka aku akan memberinya ganjaran setimpal."*

Said Al Khudri berkata: Rasulullah ﷺ tidak mencerca dan tidak pula meminta ampunan bagi Maiz."[499]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٠٨٠/٥٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنِ ابْنِ الْهَزَّالِ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ

499 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih*, sesuai syarat An-Nasa'i dan Muslim."

رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يَا هَزَّالُ لَوْ سَتَرْتَهُ بِثَوْبِكَ كَانَ خَيْرًا لَكَ.

8080/57. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Marzuq menceritakan kepada kami, Abu Daud At Thayalisi menceritakan kepada kami, Syu`bah menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Ibnu Al Hazzal, dari bapaknya, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai Hazzal, seandainya kau menutupnya dengan pakaianmu, maka itu lebih baik bagimu."*[500]

Syu`bah berkata: Yahya mengatakan, "Aku ingat hadits ini, saat itu kami dalam majelis di sana ada Yazid bin Na`im bin Hazzal." Yazid berkata, "Ini merupakan hal yang benar, dan itu merupakan cerita kakekku."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Abu Daud dari Syu`bah meriwayatkan hadits ini dengan *gharib.*

---

[500] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

٨٠٨١/٥٨- أَخْبَرَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ سُلَيْمَان الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَعِيدِ بْنِ مَسْرُوق الْكِنْدِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قِيلَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مَاعِزًا حِينَ وَجَدَ مَسَّ الْحِجَارَةِ وَالْمَوْتِ فَرَّ، فَقَالَ: هَلاَّ تَرَكْتُمُوهُ.

8081/58. Abu Muhammad Ahmad bin Abdullah Al Muzani mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Sulaiman Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Ali bin Sa'id bin Masruq Al Kindi menceritakan kepada kami, Yahya bin Zakariya bin Abu Zaidah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Ada yang berkata kepada Nabi ﷺ, "Sesungguhnya Ma`iz saat mendapati hukuman dan dilempari dengan batu, dia langsung meninggal." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Mengapa kalian tidak meninggalkannya."*[501]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[501] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*, dan sesuai syarat Muslim."

٨٠٨٢/٥٩- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ نُعَيْمٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: جَاءَ مَاعِزُ بْنُ مَالِكٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي زَنَيْتُ فَأَقِمْ فِيَّ كِتَابَ اللهِ، فَأَعْرَضَ عَنْهُ حَتَّى جَاءَ أَرْبَعَ مَرَّاتٍ، قَالَ: اذْهَبُوا بِهِ فَارْجُمُوهُ فَلَمَّا مَسَّتْهُ الْحِجَارَةُ جَزِعَ فَاشْتَدَّ، قَالَ: فَخَرَجَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أُنَيْسٍ مِنْ بَادِيَتِهِ فَرَمَاهُ بِوَظِيفِ حِمَارٍ فَصَرَعَهُ، وَرَمَاهُ النَّاسُ حَتَّى قَتَلُوهُ، فَذَكَرَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِرَارَهُ، فَقَالَ: هَلَّا تَرَكْتُمُوهُ لَعَلَّهُ يَتُوبُ وَيَتُوبُ اللهُ عَلَيْهِ.

8082/59. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Nu`aim menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, dari Yazid bin Nu'aim, dari ayahnya, dia berkata: Ma`iz bin Malik datang menghadap Nabi ﷺ, dia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku telah melakukan zina, maka tegakkanlah kepadaku apa yang ada dalam Kitabullah." Rasulullah ﷺ

menolak pengakuan Ma`iz sampai dia datang yang keempat kalinya, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Bawalah dan rajam dia."* Saat bebatuan menyentuhnya Ma`iz terkejut dan takut serta kesakitan. Kemudian datanglah Abdullah bin Unais dari pedalaman, dia melempar Maiz dengan tulang kaki keledai, Maiz berteriak kepadanya. Orang-orang terus saja melemparinya sampai dia meninggal dunia. Kemudian dikabarkan kepada Nabi ﷺ tentang keinginannya untuk lari, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kalian tinggalkan saja dia, biarkan dia bertobat dan Allah menerima tobatnya."*[502]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٠٨٣/٦٠- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ نَجْدَةَ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا خَلاَّدُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ مُهَاجِرٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: أَتَتِ امْرَأَةٌ مِنْ غَامِدٍ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَلْتُ: قَدْ فَجَرْتُ، فَقَالَ: اذْهَبِي فَذَهَبَتْ، ثُمَّ رَجَعَتْ فَقَالَتْ: لَعَلَّكَ تُرِيدُ أَنْ تَصْنَعَ بِي كَمَا صَنَعْتَ بِمَاعِزِ بْنِ مَالِكٍ وَاللهِ إِنِّي لَحُبْلَى، فَقَالَ:

---

[502] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

اذْهَبِي حَتَّى تَلِدِينَ ثُمَّ جَاءَتْ بِهِ فِي خِرْقَةٍ، فَقَالَتْ: قَدْ وَلَدْتُ فَطَهِّرْنِي، قَالَ: اذْهَبِي حَتَّى تَفْطِمِيهِ فَذَهَبَتْ ثُمَّ جَاءَتْ بِهِ فِي يَدِهِ كِسْرَةُ خُبْزٍ، فَقَالَتْ: قَدْ فَطَمْتُهُ فَأَمَرَ بِرَجْمِهَا.

8083/60. Abu An-Nadhar Al Faqih menceritakan kepada kami, Mu`adz bin Najdah Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Khalad bin Yahya menceritakan kepada kami, Basyir bin Muhajir menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dia berkata, "Seorang wanita dari daerah Ghamid datang menghadap Rasulullah ﷺ. Wanita itu berkata, "Wahai Rasulullah, aku telah melakukan perbuatan keji." Rasulullah ﷺ berkata, "*Pergilah engkau.*" Kemudian perempuan itu pergi dan datang lagi, dia berkata, "Wahai baginda Rasul, seandainya engkau mau melakukan seperti apa yang telah engkau lakukan kepada Ma`iz bin Malik, demi Allah, aku mengharapkan itu." Rasulullah ﷺ bersabda, "*Pergilah sampai engkau melahirkan anakmu.*" Setelah melahirkan anaknya, wanita itu datang kembali kepada Rasulullah ﷺ, dia berkata, "Wahai Rasulullah, aku telah melahirkan anakku, dan sekarang suci." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kalau begitu pergilah, sampai kau selesai menyapihnya."* Wanita itu pergi kemudian datang kembali setelah selesai masa menyusui, dan ketika datang di tangannya ada potongan roti, wanita itu berkata, "Aku telah menyapih anakkū." Kemudian Rasulullah ﷺ memerintahkan untuk merajamnya.[503]

---

[503] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

Hadits ini juga diriwayatkan oleh Ibrahim bin Maimun Ash-Shaigh dari Abu Az-Zubair, dari Jabir.

٨٠٨٤/٦١- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ السُّنِّي بِمَرْوَ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ أَبُو حَمْزَةَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ الصَّائِغُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ امْرَأَةً أَتَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: إِنِّي قَدْ زَنَيْتُ فَأَقِمْ فِيَّ الْحَدَّ، فَقَالَ: انْطَلِقِي فَضَعِي مَا فِي بَطْنِكِ فَلَمَّا وَضَعَتْ مَا فِي بَطْنِهَا أَتَتْهُ فَقَالَتْ: إِنِّي زَنَيْتُ فَأَقِمْ فِيَّ الْحَدَّ، فَقَالَ: انْطَلِقِي حَتَّى تَفْطِمِي وَلَدَكِ فَلَمَّا فَطَمَتْ وَلَدَهَا جَاءَتْ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي زَنَيْتُ فَأَقِمْ فِيَّ الْحَدَّ، فَقَالَ: هَاتِي مَنْ يَكْفُلُ وَلَدَكِ فَقَامَ رَجُلٌ، فَقَالَ: أَنَا أَكْفُلُ وَلَدَهَا، فَرَجَمَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَلَّمَ.

8084/61. Abu Al Hasan Muhammad bin Abdullah As-Sunni di Marwa mengabarkan kepada kami, Abu Al Muwajjah memberitakan, Abdan memberitakan, Abu Hamzah memberitakan, Ibrahim Ash-Shaigh menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir ﷺ, dia berkata, "Ada seorang perempuan mendatangi Nabi ﷺ." Perempuan itu berkata, "Aku telah berzina, wahai Rasul, maka tegakkanlah *had* kepadaku." Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, "*Pergilah kamu dan lahirkan anak yang engkau kandung dalam perutmu.*" Setelah perempuan itu melahirkan kandungannya, dia kembali mendatangi Rasulullah, dan berkata kepada beliau, "Sesungguhnya aku telah berzina, maka tegakkanlah *had* kepadaku." Rasulullah ﷺ bersabda, "*Pulanglah sampai kamu selesai menyapih anakmu.*" Setelah selesai masa menyusuinya, maka perempuan itu datang menghadap ke Rasulullah ﷺ, dan berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku ini telah melakukan zina, maka tegakkanlah hukum Allah (*had*) kepadaku. "Rasulullah ﷺ bersabda, "*Kalau begitu, tunjukkan terlebih dahulu kepadaku, siapa yang akan menjamin kehidupan anakmu.*" Kemudian salah seorang dari sahabat berdiri, dan berkata, "Aku yang akan menanggung kehidupan anaknya, maka Rasulullah ﷺ merajamnya."[504]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Malik bin Anas telah meriwayatkan hadits ini dalam kitab Al Muwattha`, hadits Al Marjumah dengan sanad *mursal*.

٨٠٨٥/٦٢- حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ

---

[504] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ يَزِيدَ بْنِ طَلْحَةَ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ امْرَأَةً أَتَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ إِنَّهَا زَنَتْ وَهِيَ حُبْلَى، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اذْهَبِي حَتَّى تَضَعِي فَذَهَبَتْ فَلَمَّا وَضَعَتْ جَاءَتْهُ، فَقَالَ: اذْهَبِي حَتَّى تُرْضِعِيهِ فَلَمَّا أَرْضَعَتْهُ جَاءَتْهُ، فَقَالَ: اذْهَبِي حَتَّى تَسْتَوْدِعِيهِ فَلَمَّا اسْتَوْدَعَتْهُ جَاءَتْهُ فَأَقَامَ عَلَيْهَا الْحَدَّ.

8085/62. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan, Ibnu Wahb memberitakan, Malik bin Anas mengabarkan kepadaku, dari Ya`qub bin Yazid bin Thalhah At-Timi, dari ayahnya, bahwa ada seorang wanita yang mendatangi Rasulullah ﷺ, wanita itu berkata, dia telah berzina dan sedang hamil, kemudian Rasulullah ﷺ mengatakan kepadanya, "*Pergilah engkau sampai melahirkan.*" Lalu wanita itu pun pergi. Setelah melahirkan, dia kembali mendatangi Rasulullah ﷺ. Rasulullah ﷺ bersabda, "*Pergilah, sampai engkau tuntas menyusuinya.*" Setelah menyusui, wanita itu kembali mendatangi Rasulullah ﷺ, Rasulullah ﷺ berkata, "*Pergilah, sampai ada yang menanggung anakmu.*" Setelah ada yang menanggung, wanita itu

kembali menghadap Rasulullah ﷺ dan akhirnya *had* ditegakkan untuknya.[505]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, jika saja Yazid bin Thalhah At-Timi bertemu dengan Nabi ﷺ [. . . . . .] Malik bin Anas dalam hadits orang-orang Madinah.

٨٠٨٦/٦٣- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ بْنِ الْحَسَنِ الْفَقِيهُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَحْوَصِ مُحَمَّدُ بْنُ الْهَيْثَمِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْغَفَّارِ بْنُ دَاوُدَ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ أَعْيَنَ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ، قَالَ: مَا رَأَيْتُ رَجُلاً قَطُّ أَشَدَّ رَمْيَةً مِنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أُتِيَ بِامْرَأَةٍ مِنْ هَمْدَانَ يُقَالُ لَهَا شُرَاحَةُ، فَجَلَدَهَا مِائَةً ثُمَّ أَمَرَ بِرَجْمِهَا فَأَخَذَ عَلِيٌّ آجُرَّةً فَرَمَاهَا بِهَا فَمَا أَخْطَأَ أَصْلَ أُذُنِهَا مِنْهَا فَصَرَعَهَا

---

505 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, jika Yazid At Timi bertemu dengan Nabi ﷺ."

فَرَجَمَهَا النَّاسُ حَتَّى قَتَلُوهَا ثُمَّ قَالَ: جَلَدْتُهَا بِكِتَابِ اللهِ تَعَالَى وَرَجَمْتُهَا بِالسُّنَّةِ.

8086/63. Abu Bakar Ahmad bin Salman bin Al Hasan Al Faqih mengabarkan kepada kami di Baghdad, Abu Al Ahwash Muhammad bin Al Haitsam Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abdul Ghaffar bin Daud Al Harani menceritakan kepada kami, Musa bin A`yan menceritakan kepada kami, dari A'masy, dari Al Qasim bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abdullah, dia berkata, "Aku tidak pernah melihat orang yang lebih kuat melempar dari Ali bin Abu Thalib ﷺ. Ketika itu dia datang kepada seorang wanita dari Hamdan, wanita itu biasa dipanggil dengan *Syurahah.* Lalu Ali bin Abu Thalib menyambuknya sebanyak seratus kali, kemudian dia diperintahkan untuk merajamnya. Waktu itu Ali bin Abu Thalib mendapatkan batu dan melemparkan wanita itu. Lemparannya sama sekali tidak meleset, mengenai telinganya, setelah itu orang-orang merajam wanita itu sampai meninggal dunia. Kemudian Ali berkata, "Aku telah mencambuknya atas dasar Kitabullah ﷻ dan merajamnya berdasarkan Sunnah."[506]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Asy-Sya`bi mengatakan bahwa dia melihat saat Syurahah dirajam, dan dia berkata, "Sesungguhnya dia tidak bisa mengelak hal itu dari Amirul Mukminin selain mendapatkan hal itu."

---

[506] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

٨٠٨٧/٦٤- حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ الضَّبِّيُّ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ الشَّعْبِيَّ وَسُئِلَ: هَلْ رَأَيْتَ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: رَأَيْتُهُ أَبْيَضَ الرَّأْسِ وَاللِّحْيَةِ، قِيلَ: فَهَلْ تَذْكُرُ عَنْهُ شَيْئًا؟ قَالَ: نَعَمْ أَذْكُرُ أَنَّهُ جَلَدَ شُرَاحَةَ يَوْمَ الْخَمِيسِ وَرَجَمَهَا يَوْمَ الْجُمُعَةِ، فَقَالَ: جَلَدْتُهَا بِكِتَابِ اللهِ وَرَجَمْتُهَا بِسُنَّةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

8087/64. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yunus Adh-Dhabbi menceritakan kepada kami, Ja`far bin Aun menceritakan kepada kami, Ismail bin Abu Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Asy-Sya`bi, ditanya, "Apakah kau pernah melihat Amirul Mukminin Ali bin Abu Thalib ﵁?" Asy-Sya`bi menjawab, "Aku melihatnya sudah berambut dan berjenggot putih (tua)." Dia ditanya, "Lalu apakah engkau mengingat sesuatu darinya?" Asy-Sya`bi berkata, "Iya. Aku ingat, ketika dia mencambuk Syurahah pada hari Kamis dan dia dirajam pada hari Jumat. Waktu itu Ali bin Abu Thalib berkata, "Aku

mencambuk wanita ini dengan Kitabullah dan merajamnya dengan Sunnah Rasulullah ﷺ."[507]

Sanad hadits ini *shahih*, walaupun dalam awal sanad terdapat perbedaan tentang apa yang didengar oleh Abdurrahman bin Abdullah bin Mas`ud dari bapaknya.

٨٠٨٨/٦٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ بْنِ يَزِيدَ بْنِ رُكَانَةَ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ الشَّيْبَانِيِّ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: أُتِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَهُودِيٍّ وَيَهُودِيَّةٍ قَدْ زَنَيَا وَقَدْ أُحْصِنَا فَسَأَلُوهُ أَنْ يَحْكُمَ فِيهِمَا فَحَكَمَ فِيهِمَا بِالرَّجْمِ فَرَجَمَهُمَا فِي قُبُلِ الْمَسْجِدِ فِي بَنِي غَنْمٍ، فَلَمَّا وَجَدَ مَسَّ الْحِجَارَةِ قَامَ إِلَى صَاحِبَتِهِ فَحَنَى عَلَيْهَا

---

507 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

لِيَقِيَهَا مَسَّ الْحِجَارَةِ وَكَانَ مِمَّا صَنَعَ اللهُ لِرَسُولِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِيَامَهُ إِلَيْهَا لِيَقِيَهَا الْحِجَارَةَ.

8088/65. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Al Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Thalhah bin Yazid bin Rukanah menceritakan kepada kami, dari Ismail bin Ibrahim Asy-Syaibani, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Rasulullah ﷺ didatangi seorang laki-laki Yahudi dan perempuan Yahudi. Mereka berdua telah berzina, padahal keduanya sudah menikah. Para sahabat meminta kepada Rasulullah ﷺ untuk mengadili keduanya, kemudian Rasulullah ﷺ menjatuhkan hukum *rajam* kepada keduanya dekat pelataran masjid bani Ghanam. Ketika dia merasakan terkena lemparan batu, dia mendatangi wanita itu untuk melindunginya supaya tidak terkena batu. Sebagaimana yang Allah ﷻ perbuat dalam menjaga Rasul-Nya, berdiri dan melindunginya dari lemparan batu"[508]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Mungkin disebabkan karena hadits ini datangnya bukan dari ahlinya.

Ismail Asy-Syaibani *majhul* (perawi yang tidak diketahui). Padahal Amr bin Dinar Al Atsram telah meriwayatkan hadits dari Ismail Asy-Syaibani.

---

[508] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Ismail *Ma 'ruf* (perawi yang dikenal dan diambil riwayatnya)."

٨٠٨٩/٦٦- كَمَا حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ السَّلاَمِ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ الشَّيْبَانِيِّ، قَالَ: بِعْتُ مَا فِي رُءُوسِ نَخْلِي مِائَةَ وَسْقٍ إِنْ زَادَ فَلَهُمْ وَإِنْ نَقَصَ فَعَلَيْهِمْ، فَسَأَلْتُ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا فَقَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ إِلاَّ أَنَّهُ رَخَّصَ فِي الْعَرَايَا.

8089/66. Abu Zakariya Al `Anbari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdussalam menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah memberitakan dari Amr bin Dinar dari Ismail Asy-Syaibani, dia berkata, "Aku menjual bunga pohon kurmaku dengan seratus wasak, jika hasilnya lebih, maka untuk mereka keuntungannya, dan jikalau kurang maka merekalah yang akan merugi." Lalu aku menanyakan masalah ini kepada Ibnu Umar ﷺ. Kemudian Dia berkata: Rasulullah ﷺ melarang itu kecuali pinjaman."[509]

---

[509] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

٨٠٩٠/٦٧- أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي بِشْرٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ عُرْفُطَةَ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ سَالِمٍ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الرَّجُلِ أَتَى جَارِيَةَ امْرَأَتِهِ قَالَ: إِنْ كَانَتْ حَلَّلَتْهَا لَهُ جُلِدَ مِائَةً، وَإِنْ لَمْ تَكُنْ أَحَلَّتْهَا لَهُ رَجَمْتُهُ.

8090/67. Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi mengabarkan kepadaku di Hamdan, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Adam bin Abu Iyas menceritakan kepada kami, Syu`bah menceritakan kepada kami, dari Abu Bisyr, dari Khalid bin Urfuthah, dari Habib bin Salim, dari An-Nu`man bin Basyir ﷺ, dari Nabi ﷺ tentang seorang laki-laki yang menggauli budak perempuan istrinya. Rasulullah ﷺ bersabda, "*Jika istrinya telah menghalalnya* (memaafkan), *maka dia dikenakan sanksi cambuk seratus kali, jika tidak, maka dia dikenakan rajam.*"[510]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

[510] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٨٠٩١/٦٨- أَخْبَرَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْدَانَ الصَّيْرَفِي، بِمَرْوَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ الْعَدَنِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ أَبَانَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ يُخَالِفْ دِينَهُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَاقْتُلُوهُ، وَإِذَا قَالَ الْعَبْدُ أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ فَلاَ سَبِيلَ لَنَا إِلَيْهِ إِلاَّ بِحَقِّهِ إِذَا أَصَابَ أَنْ يُقَامَ عَلَيْهِ مَا هُوَ عَلَيْهِ.

8091/68. Bakar bin Muhammad bin Hamdan Ash-Shairafi mengabarkan kepada kami di Marwa, Abdushshamad bin Al Fadhal menceritakan kepada kami, Hafsh bin Umar Al `Adani menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Aban menceritakan kepada kami, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Siapapun dari kaum muslimin yang bertentangan dengan agamanya, maka bunuhlah dia. Apabila seorang hamba mengatakan, aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya,*

maka bagi kita tidak ada jalan kecuali menegakkan haknya, apabila dia melanggar, maka harus ditegakkan sanksi atasnya.'[511]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٠٩٢/٦٩- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ دُحَيْمٍ الشَّيْبَانِيُّ، بِالْكُوفَةِ حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمِ بْنِ أَبِي غَرَزَةَ عَنْ عُمَرَ بْنِ حَفْصِ بْنِ غِيَاثٍ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: كَانَ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ أَسْلَمَ ثُمَّ ارْتَدَّ وَلَحِقَ بِالشِّرْكِ ثُمَّ نَدِمَ فَأَرْسَلَ إِلَى قَوْمِهِ أَنْ سَلُوا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ لِي مِنْ تَوْبَةٍ؟ قَالَ: فَنَزَلَتْ ﴿ كَيْفَ يَهْدِى ٱللَّهُ قَوْمًا كَفَرُوا۟ بَعْدَ إِيمَٰنِهِمْ وَشَهِدُوٓا۟ أَنَّ ٱلرَّسُولَ حَقٌّ وَجَآءَهُمُ ٱلْبَيِّنَٰتُ ﴾ إِلَى قَوْلِهِ - ﴿ إِلَّا ٱلَّذِينَ تَابُوا۟ مِنۢ بَعْدِ

---

511 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Al `Adani *Halik* (orang yang celaka).

ذَٰلِكَ وَأَصۡلَحُواْ فَإِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٞ رَّحِيمٌ ﴿٨٩﴾ آل عمران:٨٦-٨٩

قال:

فأقبل إليه قومه فأسلم.

8092/69. Muhammad bin Ali bin Duhaim Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Hazim bin Abu Gharazah bin Amr bin Hafsh bin Ghiyats menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Abu Daud bin Abu Hind dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Ada seorang laki-laki Anshar yang memeluk Islam kemudian murtad dan berbuat syirik, kemudian dia menyesali perbuatannya. Lalu mengutus seorang dari kaumnya untuk menanyakan masalahnya itu kepada Rasulullah ﷺ. Dia berkata, "Kemudian turun firman Allah ﷻ *"Bagaimana Allah akan menunjuki suatu kaum yang kafir sesudah mereka beriman, serta mereka telah mengakui bahwa Rasul itu (Muhammad) benar-benar rasul, dan keterangan-keterangan pun telah datang kepada mereka? Allah tidak menunjuki orang-orang yang zhalim. Mereka itu, balasannya ialah: bahwa laknat Allah ditimpakan kepada mereka, (demikian pula) la'nat Para Malaikat dan manusia seluruhnya. Mereka kekal di dalamnya, tidak diringankan siksa dari mereka, dan tidak (pula) mereka diberi tangguh. Kecuali orang-orang yang tobat, sesudah (kafir) itu dan mengadakan perbaikan. karena sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."* (Qs. Aali `Imraan [3]: 86-89).

Dia berkata, "Kemudian kaumnya kembali mendatanginya, dan dia kembali memeluk Islam."[512]

---

[512] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٠٩٣/٧٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الإِمَامُ، وَأَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ الْعَدْلُ قَالاَ: أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبِ بْنِ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو هَمَّامٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَبَّبٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنْ حَارِثَةَ بْنِ مُضَرِّبٍ، عَنِ الْفُرَاتِ بْنِ حَيَّانَ، وَكَانَ عَيْنًا لأَبِي سُفْيَانَ وَحَلِيفًا، وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَمَرَ بِقَتْلِهِ فَمَرَّ عَلَى حَلْقَةٍ مِنَ الأَنْصَارِ فَقَالَ: إِنِّي مُسْلِمٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنْكُمْ رِجَالاً نَكِلُهُمْ إِلَى إِيمَانِهِمْ مِنْهُمُ الْفُرَاتُ بْنُ حَيَّانَ.

8093/70. Abu Bakar bin Ishaq Al Imam dan, Abu Al Hasan Ali bin Hamsyadz Al Adl, menceritakan kepada kami, keduanya mengatakan, "Muhammad bin Ghalib bin Harb memberitakan, Abu Hammam Muhammad bin Muhabbab menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan

kepada kami, dari Haritsah bin Mudharrib, dari Al Furat bin Hayyan dan dia adalah pembantu Abu Sufyan. Rasulullah ﷺ pernah memerintahkan untuk membunuhnya. Suatu hari dia berjalan di antara beberapa majelis pertemuan orang Anshar." Dia berkata, "Aku seorang muslim." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Di antara kalian ada orang-orang yang imannya akan diuji, di antara mereka adalah Al Furat bin Hayyan."*[513]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٠٩٤/٧١- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَتْ قُرَيْظَةُ وَالنَّضِيرُ وَكَانَ مِنْ أَشْرَافِ قُرَيْظَةَ فَكَانَ إِذَا قَتَلَ رَجُلٌ مِنْ قُرَيْظَةَ رَجُلاً مِنَ النَّضِيرِ قُتِلَ بِهِ، وَإِذَا قَتَلَ رَجُلٌ مِنَ النَّضِيرِ رَجُلاً مِنْ قُرَيْظَةَ، قَالُوا: ادْفَعُوهُ إِلَيْنَا نَقْتُلْهُ، فَقَالُوا: بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَوْهُ فَنَزَلَتْ: ﴿وَإِنْ حَكَمْتَ

[513] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " Hadits ini *shahih.*"

فَٱحۡكُم بَيۡنَهُم بِٱلۡقِسۡطِۚ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلۡمُقۡسِطِينَ ﴿٤٢﴾ ﴾ المائدة:
٤٢ النَّفْسُ بِالنَّفْسِ، ثُمَّ نَزَلَتْ ﴿ أَفَحُكۡمَ ٱلۡجَٰهِلِيَّةِ يَبۡغُونَۚ ﴾

المائدة: ٥٠.

8094/71. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Said bin Mas`ud menceritakan kepada kami, Ubadillah bin Musa menceritakan kepada kami, Ali bin Shalih memberitakan, dari Simak bin Harb, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata, "Ada kesepakatan antara bani Quraizhah dan Nadhir. Jika di antara pembesar suku Qurazhah membunuh seseorang dari bani Nadhir maka orang tersebut, akan dibunuh pula. Tapi jika seorang Bani Nadhir membunuh seorang dan Bani Quraizhah, mereka mengatakan, "Bawalah dia ke sini, agar kami membunuhnya." Mereka mengatakan, "Antara kami dan kalian ada Nabi ﷺ." Kemudian mereka datang menghadap Nabi ﷺ. Lalu turunlah wahyu, Allah ﷻ berfirman, " Tetapi jika engkau memutuskan (perkara mereka), maka putuskanlah dengan adil. Sesunggunya Allah menyukai orang-orang yang adil." (Qs. Al Maa`idah [5]: 42) atau hukuman yang sebanding, kemudian turunlah firman Allah ﷻ *"Apakah hukum Jahiliyah yang mereka kehendaki, dan (hukum) siapakah yang lebih baik daripada (hukum) Allah bagi orang-orang yang yakin?"* (Qs. Al Maa`idah [5]: 50).[514]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[514] Adz-Dzahabi berkata dalam *AtTalkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

٨٠٩٥/٧٢- أَخْبَرَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الدَّقَّاقُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَيَّانَ بْنِ مُلاَعِبٍ ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُفَيْعٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَحِلُّ دَمُ امْرِئٍ مُسْلِمٍ إِلاَّ فِي ثَلاَثِ خِصَالٍ: زَانٍ مُحْصَنٍ فَيُرْجَمُ، وَالرَّجُلُ يَقْتُلُ مُتَعَمِّدًا فَيُقْتَلُ بِهِ وَيُصْلَبُ، أَوْ يُنْفَى مِنَ الأَرْضِ.

8095/72. Abu Amr Usman bin Ahmad bin Abdullah Ad-Daqqaq mengabarkan kepada kami di Baghdad, Ahmad bin Hayyan bin Mula`ib menceritakan kepada kami Abu Amir Al Aqadi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Thahman menceritakan kepada kami, dari Abdul Aziz bin Rufai' dari Ubaidullah bin Umar, dari Aisyah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Tidak halal darah seorang muslim kecuali tiga perkara, orang yang sudah menikah berzina maka dia dirajam, laki-laki yang membunuh secara sengaja, maka dia dibunuh atau disalib atau diasingkan."*[515]

---

[515] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٠٩٦/٧٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَلِيٍّ السَّدُوسِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا سَمَلَ أَعْيُنَ الْعُرَنِيِّينَ لأَنَّهُمْ سَمَلُوا أَعْيُنَ الرِّعَاءِ.

8096/73. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Hisyam bin Ali As-Sadusi menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdullah menceritakan kepada kami, Yazd bin Zurai` menceritakan kepada kami, dari Sulaiman At-Timi, dari Anas bin Malik ﵁, bahwa Nabi ﷺ, bersabda, *"Sesungguhnya mata orang Araniyin dicukil karena mereka telah mencukil mata seorang penggembala."*[516]

٨٠٩٧/٧٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيسَى الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الإِمَامُ، حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ

---

[516] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini terdapat dalam riwayat Muslim.

مُحَمَّدِ بْنِ النَّضْرِ الْجَارُودِيُّ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ سَهْلٍ الأَعْرَجُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللهِ، فَذَكَرَ بِإِسْنَادِهِ نَحْوَهُ.

8097/74. Ali bin Isya Al Hiriy menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq Al Imam menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Muhammad bin Nadhar Al Jarudi menceritakan kepadaku, Al Fadhl bin Sahl Al Araj menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdullah, dan dia menyebutkan dengan sanadnya hadits yang serupa.[517]

Sanad hadits ini sanadnya *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٠٩٨/٧٥- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَتَلَ عَبْدَهُ قَتَلْنَاهُ، وَمَنْ جَدَعَ عَبْدَهُ جَدَعْنَاهُ.

---

517 Lih. Hadits no. 8096.

8098/75. Abu Abbas Muhammad bin Ahmad bin Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan memberitakan, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub ﷺ, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang membunuh budaknya, maka kami akan membunuhnya, dan barangsiapa yang mencederai (memotong) budaknya, maka kami akan memotongnya."*[518]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya. Hadits ini memiliki hadits penguat lainnya, yaitu riwayat Abu Hurairah.

٨٠٩٩/٧٦- أَخْبَرَنَاهُ عَبْدُ الْبَاقِي بْنُ قَانِعٍ الْحَافِظُ، بِبَغْدَادَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ الْمُنْذِرِ، وَمُحَمَّدُ بْنُ غَالِبِ بْنِ حَرْبٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ الْهَيْثَمِ، مُؤَذِّنُ مَسْجِدِ الْبَصْرَةِ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَتَلَ عَبْدَهُ قَتَلْنَاهُ، وَمَنْ جَدَعَ عَبْدَهُ جَدَعْنَاهُ.

---

518 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

8099/76. Abdul Baqi bin Qani Al Hafizh mengabarkan kepada kami di Baghdad, Muhammad bin Yahya bin Al Mundzir, dan Muhammad bin Ghalib bin Harb menceritakan kepada kami, Usman bin Al Haitsam muadzdzin masjid Basrah menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ, dia bersabda, *"Barangsiapa yang membunuh budaknya, maka kami akan membunuhnya dan barangsiapa yang mencederai (memotong) budaknya, maka kami akan memotongnya.'*[519]

Al Hakim berkata, "Aku khawatir, jika hidupnya Utsman bin Al Haitsam adalah jalur sanad pertama sebagaimana yang diriwayatkan oleh Yazid bin Harun."

٨١٠٠/٧٧- فَحَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا بُنْدَارٌ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَخْصَى عَبْدَهُ أَخْصَيْنَاهُ.

519 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Al Hakim berkata, 'Aku khawatir jika yang dimaksudkan Utsman adalah sanad pertamanya seperti dalam riwayat Yazid bin Harun dari Hisyam'."

8100/77. Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al Anbari menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ali Thalib menceritakan kepada kami, Bundar menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang membinasakan budaknya, maka kami akan membinasakannya."*[520]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨١٠١/٧٨- أَخْبَرَنَا أَبُو النَّضْرِ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، الْفَقِيهُ وَأَبُو إِسْحَاقَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْقَارِئُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عِيسَى الْقُرَشِيِّ ثُمَّ الأَسَدِيِّ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: جَاءَتْ جَارِيَةٌ إِلَى عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَتْ: إِنَّ سَيِّدِي اتَّهَمَنِي فَأَقْعَدَنِي عَلَى النَّارِ

[520] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

حَتَّى احْتَرَقَ فَرْجِي، فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: هَلْ رَأَى ذَلِكَ عَلَيْكِ؟ قَالَتْ: لاَ، قَالَ: فَاعْتَرَفْتِ لَهُ بِشَيْءٍ؟ قَالَتْ: لاَ، قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: عَلَيَّ بِهِ، فَلَمَّا رَأَى عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ الرَّجُلَ، قَالَ: أَتُعَذِّبُ بِعَذَابِ اللهِ؟ قَالَ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ اتَّهَمْتُهَا فِي نَفْسِهَا، قَالَ: رَأَيْتَ ذَلِكَ عَلَيْهَا؟ قَالَ الرَّجُلُ: لاَ، قَالَ: فَاعْتَرَفَتْ لَكَ بِذَلِكَ؟ قَالَ: لاَ، قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ لَمْ أَسْمَعْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ يُقَادُ مَمْلُوكٌ مِنْ مَالِكِهِ وَلاَ وَلَدٌ مِنْ وَالِدِهِ لأَقَدْتُهَا مِنْكَ، فَبَرَّزَهُ وَضَرَبَهُ مِائَةَ سَوْطٍ، ثُمَّ قَالَ: اذْهَبِي فَأَنْتِ حُرَّةٌ لِوَجْهِ اللهِ وَأَنْتِ مَوْلاَةُ اللهِ وَرَسُولِهِ قَالَ أَبُو صَالِحٍ: قَالَ اللَّيْثُ: هَذَا مَعْمُولٌ بِهِ.

8101/78. Abu Nadhar Muhammad bin Muhammad seorang ahli fikih dan Abu Ishaq Ibrahim bin Ismail Al Qari mengabarkan kepada kami, keduanya berkata, Usman bin Sa'id Al Darimi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa`d menceritakan kepadaku, dari Umar bin Isa Al Qurasyi

kemudian Al Asadi, dari Ibnu Juraij, dari Atha` bin Abu Rabah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata, "Seorang budak perempuan datang kepada Umar bin Al Khaththab ﷺ, dan berkata, "Sesungguhnya tuanku menuduhku melakukan sesuatu, maka dia mendudukkanku di atas api sampai kemaluanku terbakar." Lalu Umar ﷺ berkata, "Apakah dia melihatmu melakukan tuduhannya?" Budak perempuan itu berkata, "Tidak." Umar berkata, "Apakah kau mengakui sesuatu?" Perempuan itu berkata, "Tidak." Umar ﷺ berkata, "Dia akan berhadapan denganku."

Ketika Umar ﷺ melihat laki-laki itu, dia bertanya kepadanya, "Apakah engkau telah menyiksa dengan adzab Allah?" Laki-laki itu berkata, "Wahai Amirul Mukminin, perempuan itu telah menuduh dirinya sendiri." Umar berkata, "Apakah engkau melihat perbuatannya itu?" "Tidak," kata laki-laki itu. Umar berkata, "Apakah dia mengakui hal itu?" Laki-laki itu berkata, "Tidak." Umar berkata, "Demi yang nyawaku di tangan-Nya, jika bukan karena aku pernah mendengar sabda Rasulullah ﷺ, *"Tidaklah seorang tuan dibalas karena perbuatannya terhadap sang budak, tidak pula orang tua dibalas karena perbuatannya terhadap sang anak,"* sungguh aku akan membalas ini kepadamu.

Kemudian Umar mencambuknya seratus kali dan berkata kepada perempuan itu, "Pergilah engkau, sekarang engkau bebas karena Allah, dan engkau adalah budak Allah dan Rasul-Nya."

Abu Shalih berkata, "Abu Al Laits berkata, "Tindakan ini diterapkan kepadanya."[521]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Hadits ini memiliki dua hadits penguat lainnya.

---

[521] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٨١٠٢/٧٩- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو جَعْفَرِ بْنُ دُحَيْمٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمِ بْنِ أَبِي غَرَزَةَ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا أَبُو شِهَابٍ عَبْدُ رَبِّهِ بْنُ نَافِعٍ، عَنْ حَمْزَةَ الْجَزَرِيِّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ مَثَّلَ بِعَبْدِهِ فَهُوَ حُرٌّ وَهُوَ مَوْلَى اللهِ وَرَسُولِهِ.

8102/79. Abu Ja`far bin Duhaim mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Hazim bin Abu Gharazah menceritakan kepada kami, Malik bin Ismail menceritakan kepada kami, Abu Syihab Abdu Rabbih bin Nafi menceritakan kepada kami, Hamzah Al Jazari, dari Amr bin Dinar, dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang memberikan hukuman berat (sebagai sebuah perumpamaan) terhadap budaknya, maka budak itu merdeka dan menjadi budak Allah dan Rasul-Nya."*[522]

---

[522] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,*" Hadits ini *shahih.* Hamzah adalah An-Nashibi.

Ibnu Adi berkata, "Dia menyatakan bahwa hadits ini *mau`dhu`*(hadits yang dibuat oleh seseorang dan dinisbatkan kepada Rasulullah ﷺ)."

٨١٠٣/٨٠- وَأَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرِ بْنُ دُحَيْمٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمٍ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ يُوسُفَ الْيَرْبُوعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْثَرُ بْنُ قَاسِمٍ، حَدَّثَنَا حُصَيْنٌ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يِسَافٍ، قَالَ: كُنَّا نُزُولاً فِي دَارِ سُوَيْدِ بْنِ مُقَرِّنٍ، وَمَعَنَا شَيْخٌ حَدِيدٌ جَاهِلٌ فَلاَ أَدْرِي مَا قَالَتْ وَلِيدَةُ سُوَيْدٍ فَلَطَمَهَا فَغَضِبَ مِنْ ذَلِكَ غَضَبًا مَا غَضِبَ مِثْلَهُ قَطُّ، قَالَ: عَجَزَ عَلَيْكَ إِلاَّ حُرُّ وَجْهِهَا، لَقَدْ رَأَيْتُنِي سَابِعَ سَبْعَةٍ مِنْ بَنِي مُقَرِّنٍ مَا لَنَا إِلاَّ خَادِمٌ وَاحِدٌ فَلَطَمَهَا أَصْغَرُنَا فَأَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نُعْتِقَهَا.

8103/80. Abu Ja`far bin Duhaim mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Hazim menceritakan kepada kami, Ashim bin Yusuf Al Yarbu'i menceritakan kepada kami, Abtsar bin Qasim menceritakan kepada kami, Hushain menceritakan kepada kami, dari Hilal bin Yisaf, dia berkata, "Kami pernah singgah di rumah Suwaid bin Muqarrin. Waktu itu kami bersama orang tua yang berwatak keras dan bodoh. Aku tidak tahu apa yang dikatakan oleh budak perempuan Suwaidah, sehingga dia menamparnya. Karena kejadian itu Suwaidah marah besar, dia tidak pernah marah seperti itu. Kemudian dia berkata: Engkau tidak

dapat melakukan apa-apa kecuali hanya menampar wajahnya, 'Aku merupakan orang ke tujuh golongan bani Muqarrin. Kami tidak mempunyai kecuali satu *maula.* orang yang lebih muda di antara kami menampar *maula* perempuan itu. Lantas Rasulullah ﷺ memerintahkan kami untuk memerdekakan budak perempuan tersebut."[523]

٨١٠٤/٨١- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ عُبَيْدُ بْنُ شَرِيكٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الْجَمَاهِرِ مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ بَشِيرٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يُقَادُ وَلَدٌ مِنْ وَالِدِهِ، وَلاَ تُقَامُ الْحُدُودُ فِي الْمَسَاجِدِ.

8104/81. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Ubaid bin Syarik memberitakan, Abu Al Jamahir Muhammad bin Utsman menceritakan kepada kami, Sa'id bin Basyir menceritakan kepada kami, Amr bin Dinar menceritakan kepada kami, dari Thawus, dari Ibnu Al Abbas ra berkata, Rasulullah ﷺ, dia bersabda: *Seorang anak tidak bisa menuntut atau membalas orangtuanya, dan janganlah hukuman had ditegakkan di masjid-masjid.*"[524]

---

[523] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"
[524] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

٨١٠٥/٨٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، وَأَبُو جَعْفَرٍ الْحَضْرَمِيُّ، قَالُوا: أَنْبَأَ أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ إِدْرِيسَ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَرَبَ وَغَرَّبَ وَأَنَّ أَبَا بَكْرٍ، ضَرَبَ وَغَرَّبَ وَأَنَّ عُمَرَ، ضَرَبَ وَغَرَّبَ.

8105/82. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal memberitakan, Muhammad bin Ayyub dan Abu Ja'far Al Hadhrami, mereka berkata: Abu Kuraib memberitakan, Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami, dari 'Ubaidullah bin Umar, dari Ibnu Umar ﷺ, sesungguhnya Nabi ﷺ memerintahkan untuk memukul dan mengasingkan seseorang Abu Bakar dan Umar juga melakukan hal yang sama.[525]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[525] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٨١٠٦/٨٣- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْرِ الأَزْدِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنِ السُّدِّيِّ، عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ، قَالَ: خَطَبَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، أَقِيمُوا الْحُدُودَ عَلَى أَرِقَّائِكُمْ مَنْ أُحْصِنَ مِنْهُنَّ وَمَنْ لَمْ يُحْصِنْ، فَإِنَّ أَمَةً لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَنَتْ فَأَمَرَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَجْلِدَهَا، فَأَتَيْتُهَا فَإِذَا هِيَ حَدِيثُ عَهْدٍ بِنِفَاسٍ فَخَشِيتُ إِنْ أَنَا جَلَدْتُهَا أَنْ أَقْتُلَهَا وَأَنْ تَمُوتَ، فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ: أَحْسَنْتَ.

8106/83. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ahmad bin An-Nadhar al Azdi menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, dari As-Sudi, dari Sa'ad bin Ubaidah, dari Abu Abdurrahman As-Sulami, dia berkata: Ali ﷺ pernah

berpidato, "Wahai manusia, tegakkanlah hudud pada budak-budak kalian, baik yang telah menikah maupun yang belum. Sesungguhnya budak perempuan Rasulullah ﷺ pernah berbuat zina. Ketika itu beliau memerintahkanku untuk mencambuk budak perempuan itu. Waktu itu dia sedang masa nifas. Karena takut, jika aku mencambuknya dia bisa terbunuh atau meninggal dunia, maka aku mendatangi Rasulullah ﷺ, aku melaporkan hal tersebut, lalu Rasulullah ﷺ berkata, "*Engkau benar.*"[526]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨١٠٧/٨٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الأَشَجِّ، حَدَّثَهُ قَالَ - بَيْنَا أَنَا جَالِسٌ عِنْدَ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ إِذْ دَخَلَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ جَابِرٍ -: فَحَدَّثَ سُلَيْمَانَ بْنَ يَسَارٍ، فَقَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ جَابِرٍ، أَنَّ أَبَاهُ، حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا بُرْدَةَ الأَنْصَارِيَّ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ

---

526 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ يُجْلَدُ فَوْقَ عَشْرَةِ أَسْوَاطٍ إِلاَّ فِي حَدٍّ مِنْ حُدُودِ اللهِ تَعَالَى.

8107/84. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Haris mengabarkan kepadaku, dari Bukair bin Abdullah bin Al Asyaj dia menceritakan kepadanya, dia berkata, "Saat aku duduk dekat Sulaiman bin Yusaar, tiba-tiba masuk Abdurrahman bin Jubair: telah menceritakan kepadanya, dia berkata: Abdurrahman bin Jubair menceritakan kepada kami, bahwa Ayahnya menceritakan kepadanya bahwa dia mendengar Abu Burdah Al Anshari ﷺ bersabda, "Aku mendengar Rasulullah ﷺ berkata, "Tidaklah dicambuk diatas sepuluh cambukan kecuali karena hukum *hudud* Allah Ta'ala."[527]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨١٠٨/٨٥- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي دَارِمٍ الْحَافِظُ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُوسَى التَّمِيمِيُّ، حَدَّثَنَا مِنْجَابُ بْنُ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ هَارُونَ بْنِ عَنْتَرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ

---

527 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّهُ زَارَ عَمَّةً لَهُ فَدَعَتْ لَهُ بِطَعَامٍ فَأَبْطَأَتِ الْجَارِيَةُ فَقَالَتْ: أَلاَ تَسْتَعْجِلِي يَا زَانِيَةُ، فَقَالَ عَمْرٌو: سُبْحَانَ اللهِ لَقَدْ قُلْتِ أَمْرًا عَظِيمًا هَلِ اطَّلَعْتِ عَنْهَا عَلَى زِنًى؟ قَالَتْ: لاَ وَاللهِ، فَقَالَ عَمْرٌو رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَيُّمَا عَبْدٍ أَوِ امْرَأَةٍ قَالَ أَوْ قَالَتْ لِوَلِيدَتِهَا يَا زَانِيَةُ وَلَمْ تَطَّلِعْ مِنْهَا عَلَى زِنَاءٍ جَلَدَتْهَا وَلِيدَتُهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ لِأَنَّهُ لاَ حَدَّ لَهُنَّ فِي الدُّنْيَا.

8108/85. Abu Bakar bin Abi Darim Al Hafizh mengabarkan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Musa Al Tamimi menceritakan kepada kami, Minjab bin Al Harits menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Harun bin Antarah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari kakeknya, dari Amr bin Al Ash ﷺ, bahwa dia pernah mengunjungi bibinya, lalu dia diundang makan. Saat itu, budak perempuannya mengantar makanan dengan lamban, bibinya berkata, "Bisakah engkau sedikit lebih cepat, wahai pezina?" Amr berkata, "Maha suci Allah, engkau telah berkata hal yang besar, apakah engkau melihatnya berzina?," Sang bibi berkata, "Demi Allah, Tidak." Lalu Amr ﷺ berkata: Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda. *"Seorang laki-laki atau perempuan yang mengatakan kepada maulanya, 'wahai pezina', padahal perbuatan itu tidak terbukti, maka pada Hari*

Kiamat sang maula yang akan mencambuknya, karena di dunia tuannya terbebas dari had."[528]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Namun mereka sepakat dalam bab ini, berdasarkan hadits Abdurrahman bin Abu Nu'min dari Abu Hurairah ﷺ, "Barangsiapa yang meng-*qadzaf* (melempar tuduhan zina) budak miliknya, kelak di Hari Kiamat akan ditegakkan *had* baginya."

٨١٠٩/٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَسَدُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو حَازِمٍ، حَدَّثَنِي سَهْلُ بْنُ سَعْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ صَاحِبُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ رَجُلاً مِنْ أَسْلَمَ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّهُ زَنَى بِامْرَأَةٍ سَمَّاهَا وَأَنْكَرَتْ فَحَدَّهُ وَتَرَكَهَا.

8109/86. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Asad

---

[528] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abdul Malik bin Harun, dia dinyatakan *matruk* (perawi yang riwayatnya ditinggalkan). Bahkan ada yang mengatakannya *Dajjal*."

Adz-Dzahabi berkata, "Al Bukhari dan Muslim sepakat dengan hadis Abu Hurairah, yang menyebutkan, "*Barang siapa yang melempar atau menuduh (qazaf) pelayan atau budaknya, maka kelak di hari kiamat akan ditegakkan had baginya.*"

bin Musa menceritakan kepada kami, Muslim bin Khalid menceritakan kepada kami, Abu Hazim menceritakan kepada kami, Sahl bin Sa'd ﷺ sahabat Rasulullah ﷺ, menceritakan kepadaku bahwa, mereka bertemu dengan laki-laki dari Aslam datang menjumpai Nabi ﷺ, dia berkata, "Sesungguhnya laki-laki ini berbuat zina dengan seorang perempuan. Sang perempuan mengingkari tuduhan tersebut, maka sang lelaki dikenakan hukuman *had* dan si perempuan dibiarkan."[529]

Sanad haditst ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits penguatnya adalah:

٨١١٠/٨٧- مَا حَدَّثَنَاهُ مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ هَارُونَ الْبُرْدِيُّ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ فَيَّاضٍ الأَنْبَارِيُّ، عَنْ خَلاَدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلاً مِنْ بَنِي بَكْرِ بْنِ لَيْثٍ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَقَرَّ أَنَّهُ زَنَى بِامْرَأَةٍ أَرْبَعَ مِرَارٍ فَجَلَدَ مِائَةً وَكَانَ بِكْرًا ثُمَّ سَأَلَهُ الْبَيِّنَةَ عَلَى الْمَرْأَةِ

529 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

فَقَالَتِ الْمَرْأَةُ: كَذَبَ وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ، فَجَلَدَهُ حَدَّ الْفِرْيَةِ ثَمَانِينَ.

8110/87. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musa bin Harun Al Burdi menceritakan kepada kami, Hisyam bin Yusuf menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Fayyadh Al Anbari menceritakan kepada kami, dari Khalad bin Abdurrahman, dari Said bin Al Musayyab, dari Ibnu Abbas ﵄: Bahwa ada seorang lelaki dari bani Bakar bin Laits mendatangi Nabi ﷺ, dirinya menyatakan bahwa dia telah berzina dengan seorang perempuan sebanyak empat kali, maka diputuskan hukuman cambuk seratus kali kepadanya. Dia masih perawan atau belum menikah. Lalu dia ditanya tentang bukti dari sang perempuan. Perempuan itu berkata, "Demi Allah, ya Rasulullah, lelaki itu telah berbohong." Kemudian dia dicambuk (sebab berbohong) sebanyak delapan puluh kali.[530]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨١١١/٨٨- أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلَّابُ، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ الرَّبِيعِ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، عَنْ

[530] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Al Qasim bin Fayyadh *dha'if* (perawi yang lemah)."

عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ هِلاَلَ بْنَ أُمَيَّةَ، قَذَفَ امْرَأَتَهُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَرِيكِ بْنِ سَمْحَاءَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْبَيِّنَةُ أَوْ حَدٌّ فِي ظَهْرِكَ.

8111/88. Abdurrahman bin Hamdan Al Jalab mengabarkan kepada kami di Hamdan, Abu Hatim Ar-Razi menceritakan kepada kami, Sa'id bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan menceritakan kepada kami, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, menyebutkan bahwa Hilal bin Umayyah, telah meng-*qadzaf* (menuduh zina) istrinya dengan Syarik bin Samha` dihadapan Rasulullah ﷺ. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, *"Bukti perzinaan atau hukuman had di pundakmu."*[531]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨١١٢/٨٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ خَالِهِ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

531 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " Hadits ini *shahih.*"

وَسَلَّمَ قَالَ فِي الْخَمْرِ: إِنْ شَرِبَهَا فَاجْلِدُوهُ، فَإِنْ عَادَ فَاجْلِدُوهُ، فَإِنْ عَادَ فِي الرَّابِعَةِ فَاقْتُلُوهُ.

8112/89. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Al Mutsanna memberitakan, Al Qa`nabi menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi`bi menceritakan kepada kami, dari Khalid bin Al Harits bin Abdurrahman, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah ﷺ, menyebutkan, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda perihal *khamer*, *"Apabila dia telah meminumnya, maka cambuklah dia. Kalau dia masih mengulangi perbuatannya itu, maka cambuklah dia. Apabila dia mengulangi keempat kalinya, maka bunuhlah dia.'*[532]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Dalam bab ini, disebutkan bahwa hadits ini dari Jarir bin Abdullah Al Bajali, dan Abdullah bin Umar. Syurahbil bin Aus dan mereka adalah para sahabat Rasulullah ﷺ.

Adapun hadits yang bersumber dari Jarir adalah:

٨١١٣/٩٠- فَأَخْبَرَنَاهُ بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ

532 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ حَزْمٍ، عَنْ جَرِيرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فَاجْلِدُوهُ، فَإِنْ عَادَ فَاجْلِدُوهُ، فَإِنْ عَادَ فَاجْلِدُوهُ، فَإِنْ عَادَ فِي الرَّابِعَةِ فَاقْتُلُوهُ.

8113/90. Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi mengabarkan kepada kami di Marwa, Abdushshamad bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Daud bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Khalid bin Hazm, dari Jarir ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apabila dia minum khamer, maka cambuklah dia, jika dia mengulanginya, cambuklah dia. Jika masih mengulanginya lagi, cambuklah dia. Jika dia mengulangi keempat kalinya, maka bunuhlah dia.'*[533]

٨١١٤/٩١- فَحَدَّثَنَاهُ إِبْرَاهِيمُ بْنُ عِصْمَةَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ

---

533 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

Aku berkata, "Daud bin Yazid Al Audi, Abu Yazid Al Araj, Ahmad dan Ibnu Ma'in menilainya *dha'if* (perawi yang lemah)."

Ats-Tsaur berkata, "Syu`bah meriwayatkan dari Daud bin Yazid, dia terkejut dari orang tersebut."

Abu Hatim mengatakan, "Laisa biqawiy." (haditsnya tidak kuat)

Abu Daud berkata, "*Dha'if.*" An-Nasa`i berkata, "*Laisa bitsiqatin.*" (perawinya bukan orang yang tepercaya)." (*Al Mizaan*: 2/21).

جَرِيرٌ، عَنْ مُغِيرَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي نُعْمٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فَاجْلِدُوهُ، فَإِنْ شَرِبَ فَاجْلِدُوهُ، فَإِنْ شَرِبَ فَاجْلِدُوهُ، فَإِنْ شَرِبَ فَاقْتُلُوهُ.

8114/91. Ibrahim bin Ishmah bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Jarir memberitakan, dari Mughirah, dari Abdurrahman bin Abu Nu'man, dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang meminum khamer, maka cambuklah dia. Jika dia mengulanginya, cambuklah dia. Jika masih mengulanginya lagi, cambuklah dia. Jika maka mengulangi keempat kalinya, maka bunuhlah dia."*[534]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Adapun hadits Abu Hurairah adalah:

٨١١٥/٩٢- فَحَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ، الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ

---

[534] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، أَنْبَأَ سَعِيدٌ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فَاجْلِدُوهُ، ثُمَّ إِذَا شَرِبَ فَاجْلِدُوهُ، ثُمَّ إِذَا شَرِبَ فَاجْلِدُوهُ، ثُمَّ إِذَا شَرِبَ فِي الرَّابِعَةِ فَاقْتُلُوهُ.

8115/92. Al Hasan bin Ya`qub Al Adl menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Abdurrahman Al Wahhab bin Atha` menceritakan kepada kami, Said memberitakan, dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah ﷺ, , bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang minum khamer, maka cambuklah dia. Kemudian jika dia masih minum, maka cambuklah dia. Lalu jika dia masih minum, maka cambuklah dia. Jika dia masih minum keempat kalinya, maka bunuhlah dia.'*[535]

Sanad ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[535] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih,* sesuai syarat Muslim.

Diriwayatkan oleh Ibnu Abu Arubah, Ma'mar bin Suhail. Ma'mar berkata, "Muhammad bin Al Munkadir menceritakan kepadanya." Dia berkata, "Hal itu ditinggalkan setelah seseorang mendatangi Nabi ﷺ dengan membawa Ibnu An-Nu`aiman dimana, juga khamer yang keempat kalinya dan Nabi ﷺ mencambuknya."

٨١١٦/٩٣- فَحَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الْبُوشَنْجِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فَاجْلِدُوهُ، ثُمَّ إِذَا شَرِبَ فَاجْلِدُوهُ، ثُمَّ إِذَا شَرِبَ فَاجْلِدُوهُ، ثُمَّ إِذَا شَرِبَ فِي الرَّابِعَةِ فَاقْتُلُوهُ.

8116/93. Abu Zakariyya Al Anbari menceritakan kepada kami, Abu Abdullah Al Busyanji menceritakan kepada kami, Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Suhail bin Abu Shalih, dari bapaknya, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang meminum khamer maka cambuklah dia, kemudian jika dia meminum lagi maka cambuklah dia, jika dia meminum lagi, maka cambuklah dia, Lalu jika dia minum untuk keempat kalinya, maka bunuhlah dia."*[536]

Hadits Mu`awiyah adalah sebagai berikut:

---

[536] Lih.hadits no.8115.

٨١١٧/٩٤- فَحَدَّثْنَاهُ الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ، الْعَدْلُ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، أَنْبَأَ سَعِيدٌ عَنْ عَاصِمِ بْنِ بَهْدَلَةَ، عَنْ ذَكْوَانَ أَبِي صَالِحٍ وَأَثْنَى عَلَيْهِ خَيْرًا عَنْ مُعَاوِيَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنْ شَرِبُوا الْخَمْرَ فَاجْلِدُوهُمْ، ثُمَّ إِنْ شَرِبُوا فَاجْلِدُوهُمْ، ثُمَّ إِنْ شَرِبُوا فَاجْلِدُوهُمْ، ثُمَّ إِنْ شَرِبُوا الرَّابِعَةَ فَاقْتُلُوهُمْ.

8117/94. Al Hasan bin Ya`qub Al Adl menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab bin Atha menceritakan kepada kami, Said bin Ashim bin Bahdalah memberitakan, dari Dzakwan Abu Shalih, dia menyebutkan kebaikan orang tersebut, dari Muawiyah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Jika mereka meminum khamer, cambuklah mereka. Lalu jika mereka meminum lagi, cambuklah mereka. Lalu jika mereka meminum lagi, maka cambuklah mereka. Jika mereka meminum untuk keempat kalinya, bunuhlah mereka."* [537]

---

537 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih*."

٨١١٨/٩٥- فَحَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْلَمَةَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيدِ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا شَرِبَ أَحَدُكُمُ الْخَمْرَ فَاجْلِدُوهُ، ثُمَّ إِنْ عَادَ فَاجْلِدُوهُ، فَإِنْ عَادَ فِي الرَّابِعَةِ فَاقْتُلُوهُ.

8118/95. Abu Abdullah Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Musalamah menceritakan kepada kami Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq memberitakan, dari Az-Zuhri dari, Amr bin Asy-Syarid, dari ayahnya ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Apabila salah seorang dari kalian minum khamer, maka cambuklah dia. Kemudian apabila dia mengulanginya, maka cambuklah dia. Jika dia mengulanginya untuk keempat kalinya, maka bunuhlah dia."*[538]

Sanad hadits *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriawayatkannya.

Sedangkan hadits Abdullah bin Amr, adalah:

---

[538] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

٨١١٩/٩٦- فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ السَّلَامِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الْخَمْرِ: إِذَا شَرِبُوهَا فَاجْلِدُوهُمْ، ثُمَّ إِذَا شَرِبُوهَا فَاجْلِدُوهُمْ، ثُمَّ إِذَا شَرِبُوهَا فَاجْلِدُوهُمْ، ثُمَّ إِذَا شَرِبُوهَا فَاقْتُلُوهُمْ عِنْدَ الرَّابِعَةِ.

8119/96. Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al Anbari menceritakannya kepada kami, Muhammad bin Abdussalam menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam memberitakan, Ayahku menceritakan kepadaku, dari Qatadah, dari Syahr bin Hausyab, dari Abdullah bin Amr ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda dalam masalah khamer, *"Apabila mereka meminumnya, cambuklah mereka, apabila mereka masih meminumnya, cambuklah mereka, apabila mereka meminumnya lagi maka cambuklah mereka, kemudian jika mereka masih meminum untuk keempat kalinya, maka bunuhlah mereka."*[539]

---

[539] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

Aku berkata, "Syahr bin Husyab *Shaduq* (orang yang jujur). Namun banyak meriwayatkan hadits *mursal* dan meragukan."

٨١٢٠/٩٧- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ سَالِمٍ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو الْعِرَاقِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفرٍ غُنْدَرٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي بِشْرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ يَزِيدَ بْنِ أَبِي كَبْشَةَ، يَخْطُبُ بِالشَّامِ قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلاً مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُ عَبْدَ الْمَلِكِ بْنَ مَرْوَانَ فِي الْخَمْرِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الْخَمْرِ: إِنْ شَرِبَهَا فَاجْلِدُوهُ، فَإِنْ عَادَ فَاجْلِدُوهُ، ثُمَّ إِنْ عَادَ فَاجْلِدُوهُ، ثُمَّ إِنْ عَادَ فِي الرَّابِعَةِ فَاقْتُلُوهُ.

8120/97. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih mengabarkan kepadaku, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Khalaf bin Salim dan Abdullah bin Amr Al Iraqi menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Muhammad bin Ja`far Ghundar menceritakan kepada kami, Syu`bah bin Abu Bisyr menceritakan kepada kami, dia berkata: Ketika di Syam, aku mendengar Yazid bin Abu Kabsyah berpidato, dia berkata: Aku mendengar seorang laki-laki dari sahabat Nabi ﷺ berbincang-bincang dengan Abdul Malik bin Marwan mengenai masalah khamer, menyebutkan bahwa Rasulullah ﷺ

bersabda mengenai masalah khamer, *"Apabila dia meminum khamer tersebut, maka cambuklah dia. Jika dia mengulanginya, maka cambuklah dia. Jika masih mengulanginya, maka cambuklah dia. Apabila mengulangi untuk keempat kalinya, maka bunuhlah dia."*

Aku mendengar Abu Ali Al Hafizh menyampaikan hadits ini, di akhir pembicaraannya dia berkata, "Sahabat ini adalah penduduk Syam, yang bernama Syurahbil bin Aus."

٨١٢١/٩٨- فَحَدَّثَنَا بِصِحَّةِ مَا ذَكَرَهُ أَبُو عَلِيٍّ عَبْدُ اللهِ بْنُ إِسْحَاقَ الْخُرَاسَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بُرْدٍ الأَنْطَاكِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ الْبَهْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا حَرِيزُ بْنُ عُثْمَانَ، عَنْ أَبِي الْحَسَنِ نِمْرَانَ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ شُرَحْبِيلَ بْنِ أَوْسٍ، وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا شَرِبَ الْخَمْرَ فَاجْلِدُوهُ، ثُمَّ إِنْ شَرِبَ فَاجْلِدُوهُ، ثُمَّ إِنْ شَرِبَ فَاجْلِدُوهُ، ثُمَّ إِنْ شَرِبَ الرَّابِعَةَ فَاقْتُلُوهُ.

8121/98. Abu Ali Abdullah bin Ishaq Al Khurasani menceritakan kepada kami tentang kebenaran ungkapannya, Muhammad bin Ahmad bin Burd Al Anthaki menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Nafi Al Bahrani menceritakan kepada kami, Jarir bin Utsman menceritakan kepada kami, dari Abu Al Hasan Nimran bin Muhammad, dari Syurahbil bin Aus. Dia adalah salah seorang sahabat Rasulullah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Apabila dia meminum khamer, maka cambuklah dia. Lalu apabila dia meminumnya lagi, maka cambuklah dia. Lalu apabila dia meminum lagi, maka cambuklah dia. Jika dia masih mengulangi untuk keempat kalinya, maka bunuhlah dia."*[540]

٨١٢٢/٩٩- وَأَمَّا حَدِيثُ النَّضْرِ، مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فَاجْلِدُوهُ، فَإِنْ عَادَ فَاجْلِدُوهُ، فَإِنْ عَادَ فَاجْلِدُوهُ، فَإِنْ عَادَ الرَّابِعَةَ فَاقْتُلُوهُ.

8122/99. Adapun hadits An-Nadhar dari para sahabat Rasulullah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang minum khamer, maka cambuklah dia, dan apabila mengulanginya, maka cambuklah dia, dan apabila dia mengulanginya kembali, maka cambuklah dia, dan apabila dia mengulangi untuk keempat kalinya, maka bunuhlah dia."*

---

[540] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

٨١٢٣/١٠٠- حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا ابْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ، وَقَالَ: فَضَرَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النُّعَيْمَانَ أَرْبَعَ مَرَّاتٍ.

8123/100. Ziyad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Ibnu Ishaq menceritakan kami, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Jabir, dari Nabi ﷺ, dengan riwayat serupa. dia berkata: Rasulullah ﷺ memukul An-Nu`aiman sebanyak empat kali."

٨١٢٤/١٠١- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ تَمِيمٍ الْقَنْطَرِيُّ، بِهَا حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ رُكَانَةَ، أَخْبَرَنِي عِكْرِمَةُ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يُوَقِّتْ فِي الْخَمْرِ حَدًّا.

8124/101. Muhammad bin Ahmad bin Tamim Al Qanthari mengabarkan kepada kami, Abu Qilabah menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan

kepada kami, Muhammad bin Ali bin Rukanah mengabarkan kepadaku, Ikrimah mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Abbas ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ tidak memberi batasan waktu bagi hukuman *had* peminum *khamer*.[541]

Ibnu Abbas berkata, "Ada seorang laki-laki yang minum khamer, lalu dia mabuk. Kami membawanya menghadap Nabi ﷺ. Saat mendekati rumah Al Abbas, dia berpaling dan masuk ke rumah Al Abbas. Lalu Al Abbas mencambuknya, kemudian mengabarkan berita ini kepada Rasulullah ﷺ. Rasulullahpun tertawa seraya bersabda, "Apakah dia melakukannya, walaupun aku belum memerintakannya."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨١٢٥/١٠٢- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى الذُّهْلِيُّ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ: جِيءَ بِالنُّعَيْمَانِ أَوْ بِابْنِ النُّعَيْمَانِ شَارِبًا فَأَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ فِي

541 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

الْبَيْتِ أَنْ يَضْرِبَهُ قَالَ: وَكُنْتُ أَنَا فِيمَنْ ضَرَبَهُ فَضَرَبْنَاهُ بِالنِّعَالِ وَالْجَرِيدِ.

8125/102. Abu Abdullah Muhammad bin Ya`qub Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya Adz-Dzuhali menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abu Mulaikah, dari Uqbah bin Al Haris, dia berkata, "An-Nu`aiman atau Ibnu An-Nu`aiman didatangkan dari seorang pemabuk. Lalu Rasulullah ﷺ memerintah semua orang yang berada di dalam rumah untuk memukulnya." Dia berkata, "Aku adalah salah seorang yang menghukum pemabuk itu. Saat itu dia kami pukul dengan sandal dan pelepah kurma."[542]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Abdul Waris bin Said dan Abdul Wahhab Ats-Tsaqafi menyambungkan hadits ini dengan menyebutkan Uqbah bin Al Haris dalam periwayatan mereka.

٨١٢٦/١٠٣- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عُقْبَةُ

[542] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

بْنُ الْحَارِثِ، قَالَ: جِيءَ بِالنُّعَيْمَانِ فَأَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ فِي الْبَيْتِ فَضَرَبُوهُ بِالأَيْدِي وَالنِّعَالِ وَكُنْتُ فِيمَنْ ضَرَبَهُ.

8126/103. Abu Said Ahmad bin Ya`qub Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Yusuf bin Ya`qub Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Bakar menceritakan kepada kami, Abdul Waris menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Mulaikah, dia berkata, "Uqbah bin Al Harits mengabarkan kepadaku, dia berkata, "Ada seseorang mendatangi An-Nu`aiman, lalu Rasulullah ﷺ memerintahkan semua orang yang ada dalam rumah itu untuk memukul pemabuk itu dengan tangan dan sandal. Aku adalah salah satu orang yang memukulnya."[543]

٨١٢٧/١٠٤- أَخْبَرَنَا أَبُو أَحْمَدَ بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ حَمْدَانَ الصَّيْرَفِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ الْفَضْلِ الْبَلْخِيُّ، حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا الْجُعَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ خُصَيْفَةَ، عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ، قَالَ: كَانَ يُؤْتَى بِالشَّارِبِ فِي عَهْدِ

543 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي إِمْرَةِ أَبِي بَكْرٍ وَصَدْرًا مِنْ إِمْرَةِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا فَنَقُومُ إِلَيْهِ فَنَضْرِبُهُ بِأَيْدِينَا وَنِعَالِنَا وَأَرْدِيَتِنَا، حَتَّى كَانَ صَدْرًا مِنْ إِمَارَةِ عُمَرَ فَجَلَدَ فِيهَا أَرْبَعِينَ، حَتَّى إِذَا عَاثُوا فِيهَا وَفَسَقُوا جَلَدَ فِيهَا ثَمَانِينَ.

8127/104. Abu Ahmad Bakar bin Muhammad bin Hamdan Ash-Shairifi mengabarkan kepada kami di Marwa, Abdushshamad bin Al Fadhl Al Balkhi menceritakan kepada kami, Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Al Jua`id bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Khishaifah, dari As-Saib bin Yazid, dia berkata, "Ketika itu didatangkan seorang peminum khamer pada masa hidup Rasulullah ﷺ. Waktu itu, di dalam rumah ada istri Abu Bakar ﷺ dan istri Umar ﷺ. Kami memukul peminum khamer itu dengan tangan kami dan sandal. Sampai pada masa kepemimpinan Umar, dia memukul peminum dengan empat puluh cambukan, dan apabila dia mengelak dan fasik, maka mereka dicambuk delapan puluh kali."[544]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[544] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini terdapat dalam riwayat Al Bukhari."

٨١٢٨/١٠٥- أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي، بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، وَيَحْيَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَاطِبٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَزْهَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أُتِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَارِبٍ فَقَالَ: قُومُوا إِلَيْهِ فَاضْرِبُوهُ فَقَامُوا إِلَيْهِ فَخَفَقُوهُ بِنِعَالِهِمْ.

8128/105. Abdullah bin Al Husain Al Qadhi mengabarkan kepadaku di Marwa, Al Haris bin Abu Usamah menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr memberitakan, dari Abu Salamah, dan Yahya bin Abdurrahman bin Hathib, dari Abdurrahman bin Azhar ﷺ, dia berkata, "Seorang peminum didatangkan kapada Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Tegakkanlah hukuman untuknya."* Mereka menghukum peminum tersebut dan memukulnya dengan sandal-sandal mereka.[545]

٨١٢٩/١٠٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ

---

[545] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

جَرِيرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ، عَنْ أَبِي الْوَدَّاكِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: لاَ أَشْرَبُ نَبِيذَ الْجَرِّ بَعْدَ إِذْ أُتِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنَشْوَانَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا شَرِبْتُ خَمْرًا لَكِنِّي شَرِبْتُ نَبِيذَ زَبِيبٍ وَتَمْرٍ فِي دُبَّاءَ، فَأَمَرَ بِهِ فَنُهِزَ بِالأَيْدِي وَخُفِقَ بِالنِّعَالِ، وَنَهَى عَنِ الزَّبِيبِ وَالتَّمْرِ وَعَنِ الدُّبَّاءِ.

8129/106. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Marzuq menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, Syu`bah menceritakan kepada kami, dari Abu At-Tayyah, dari Abu Al Wadak, dari Abu Said Al Khudri ﵁, dia berkata, "Aku tidak lagi minum nabidz (minuman fermentasi anggur, namun belum memabukkan) setelah datang seseorang kepada Rasulullah ﷺ dengan tempat minumnya, dia berkata, "Wahai Rasulullah, aku tidak minum khamer, tapi aku meminum nabidz anggur atau kurma." Kemudian Rasulullah ﷺ melarang minum dubba anggur dan kurma yang telah berubah dan memabukkan.[546]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[546] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

١٠٧/٨١٣٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَكَّارُ بْنُ قُتَيْبَةَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عِيسَى الْقَاضِي، أَنْبَأَ أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَزْهَرَ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ حُنَيْنٍ وَهُوَ يَتَخَلَّلُ النَّاسَ يَسْأَلُ عَنْ مَنْزِلِ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ، فَأُتِيَ بِسَكْرَانَ فَأَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ عِنْدَهُ أَنْ يَضْرِبُوهُ بِمَا كَانَ فِي أَيْدِيهِمْ قَالَ: وَحَثَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التُّرَابَ فِي وَجْهِهِ قَالَ: ثُمَّ أُتِيَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ بِسَكْرَانَ قَالَ: فَتَوَخَّى الَّذِينَ كَانَ مَنْ ضَرَبَهُمْ يَوْمَئِذٍ فَضَرَبَ أَرْبَعِينَ وَضَرَبَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَرْبَعِينَ.

8130/107. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Bakkar bin Quthaibah Al Qadhi menceritakan kepada kami, Shafwan bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid memberitakan, dari Az-Zuhri, dia berkata: Abdurrahman bin Azhar ﷺ, menceritakan kepadaku, dia

berkata, “Aku melihat Rasulullah ﷺ pada hari Hunain, waktu itu dia bertanya kepada orang-orang rumah Khalid bin Al Walid, kemudian datang seorang yang mabuk. Lalu Rasulullah ﷺ memerintahkan orang yang berada di tempat tersebut untuk memukul si pemabuk dengan tangan mereka.” Dia berkata: Rasulullah ﷺ mengusap debu di wajahnya. Kemudian datang Abu Bakar رضي الله عنه memberikan hukuman kepada sang pemabuk. Dia berkata, “Semua orang yang ada waktu itu memukuli si pemabuk itu.” Abu Bakar memukul empat puluh kali dan Umar رضي الله عنه memukul empat puluh kali.

٨١٣١/١٠٨- قَالَ الزُّهْرِيُّ: فَحَدَّثَنِي حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ وَبَرَةَ الْكَلْبِيِّ، قَالَ: أَرْسَلَنِي خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ إِلَى عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا فَأَتَيْتُهُ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ مَعَهُ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ وَعَلِيٌّ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ وَطَلْحَةُ وَالزُّبَيْرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ مُتَّكِئٌ مَعَهُ فِي الْمَسْجِدِ فَقُلْتُ: إِنَّ خَالِدَ بْنَ الْوَلِيدِ أَرْسَلَنِي إِلَيْكَ وَهُوَ يَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلاَمَ وَيَقُولُ: إِنَّ النَّاسَ قَدِ انْهَمَكُوا فِي الْخَمْرِ وَتَحَاقَرُوا الْعُقُوبَةَ، فَقَالَ عُمَرُ: هُمْ هَؤُلاَءِ عِنْدَكَ فَسَلْهُمْ، فَقَالَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ

عَنْهُ: نَرَاهُ إِذَا سَكِرَ هَذَى وَإِذَا هَذَى افْتَرَى وَعَلَى الْمُفْتَرِي ثَمَانُونَ، فَقَالَ عُمَرُ: أَبْلِغْ صَاحِبَكَ مَا قَالَ: فَجَلَدَ خَالِدٌ ثَمَانِينَ وَجَلَدَ عُمَرُ ثَمَانِينَ، وَكَانَ عُمَرُ إِذَا أُتِيَ بِالرَّجُلِ الْقَوِيِّ الْمُنْهَمِكِ فِي الشَّرَابِ جَلَدَهُ ثَمَانِينَ وَإِذَا أُتِيَ بِالرَّجُلِ الضَّعِيفِ الَّتِي كَانَتْ مِنْهُ الزَّلَّةُ جَلَدَ أَرْبَعِينَ ثُمَّ جَلَدَ عُثْمَانُ ثَمَانِينَ وَأَرْبَعِينَ.

8131/108. Az-Zuhri berkata: Humaid bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Wabarah Al Kalbi, dia berkata: Aku diutus Khalid bin Al Walid menemui Umar ﷺ. Aku pun mendatangi Umar ﷺ. Waktu itu dia sedang berada di masjid. Di sana ada Usman bin Affan, Ali ﷺ, Abdurrahman bin Auf, Thalhah, dan Az-Zubair ﷺ. Aku berkata, "Sesungguhnya Khalid bin Al Walid mengutusku untuk menemuimu, dan menyampaikan salam untukmu. Dia berkata, bahwa orang-orang sekarang sudah sesuka hati mereka minum khamer dan tidak takut lagi dengan hukumannya." Umar berkata, "Mereka bersamamu, tanyakan kepada mereka." Ali ﷺ berkata, "Menurut kami, orang yang mabuk pasti lupa diri, jika sudah tidak sadarkan diri maka dia akan membuat kebohongan, bagi yang berbohong, hukumannya delapan puluh cambukan." Umar berkata, "Sampaikan kepada tuanmu (majikanmu) apa yang telah disampaikannya."

Setelah sampai keputusan ini kepada Khalid, maka Khalid pun memberikan hukuman delapan puluh cambuk dan Umar juga mencambuk delapan puluh kali bagi yang mabuk. Bagi Umar ﷺ, jika

yang mabuk itu adalah orang yang kuat dan kekar, maka dia akan memukul sebanyak delapan puluh cambukan, namun jika yang dijatuhkan hukuman itu fisiknya lemah, maka Umar mencambuknya sebanyak empat puluh kali. Sedangkan Usman ﷺ mencambuk delapan puluh kali dan pernah juga empat puluh kali.[547]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨١٣٢/١٠٩- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ بْنِ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ كَثِيرِ بْنِ عُفَيْرٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ فُلَيْحٍ أَبُو الْمُغِيرَةِ الْخُزَاعِيُّ، حَدَّثَنَا ثَوْرُ بْنُ زَيْدٍ الدِّيلِيُّ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: إِنَّ الشُّرَّابَ كَانُوا يُضْرَبُونَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالأَيْدِي وَالنِّعَالِ وَالْعَصَا حَتَّى تُوُفِّيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،

547 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

وَكَانُوا فِي خِلاَفَةِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَكْثَرَ مِنْهُمْ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: لَوْ فَرَضْنَا لَهُمْ حَدًّا فَتَوَخَّى نَحْوًا مِمَّا كَانُوا يُضْرَبُونَ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكَانَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَجْلِدُهُمْ أَرْبَعِينَ حَتَّى تُوُفِّيَ، ثُمَّ قَامَ مِنْ بَعْدِهِ عُمَرُ فَجَلَدَهُمْ كَذَلِكَ أَرْبَعِينَ، حَتَّى أُتِيَ بِرَجُلٍ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ الأَوَّلِينَ وَقَدْ كَانَ شَرِبَ فَأَمَرَ بِهِ أَنْ يُجْلَدَ، فَقَالَ: لِمَ تَجْلِدُنِي بَيْنِي وَبَيْنَكَ كِتَابُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: فِي أَيِّ كِتَابِ اللهِ تَجِدُ أَنِّي لاَ أَجْلِدُكَ؟ فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ فِي كِتَابِهِ ﴿ لَيْسَ عَلَى ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ جُنَاحٌ فِيمَا طَعِمُوٓا۟ ﴾ المائدة: ٩٣ فَأَنَا مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ، ثُمَّ اتَّقُوا وَآمَنُوا، ثُمَّ اتَّقُوا وَأَحْسَنُوا،

شَهِدْتُ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَدْرًا وَالْحُدَيْبِيَةَ وَالْخَنْدَقَ وَالْمَشَاهِدَ، فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَلاَ تَرُدُّونَ عَلَيْهِ مَا يَقُولُ؟ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: إِنَّ هَذِهِ الآيَاتِ أُنْزِلَتْ عُذْرًا لِلْمَاضِينَ وَحُجَّةً عَلَى الْبَاقِينَ لِأَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ، يَقُولُ: ﴿ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِنَّمَا ٱلْخَمْرُ وَٱلْمَيْسِرُ وَٱلْأَنصَابُ وَٱلْأَزْلَٰمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ ٱلشَّيْطَٰنِ ﴾ المائدة: ٩٠ ثُمَّ قَرَأَ حَتَّى أَنْفَذَ الآيَةَ الآخْرَى ﴿ لَيْسَ عَلَى ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ جُنَاحٌ فِيمَا طَعِمُوٓاْ إِذَا مَا ٱتَّقَواْ وَّءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ ثُمَّ ٱتَّقَواْ وَّءَامَنُواْ ثُمَّ ٱتَّقَواْ وَّأَحْسَنُواْ ﴾ المائدة: ٩٣ فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ نَهَى أَنْ يُشْرَبَ الْخَمْرُ، فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: صَدَقْتَ فَمَاذَا تَرَوْنَ، فَقَالَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: نَرَى أَنَّهُ إِذَا شَرِبَ سَكِرَ، وَإِذَا سَكِرَ هَذَى، وَإِذَا هَذَى افْتَرَى، وَعَلَى الْمُفْتَرِي ثَمَانُونَ جَلْدَةً فَأَمَرَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَجُلِدَ ثَمَانِينَ.

8132/109. Abu Ja`far Muhammad bin Muhammad bin Abdullah Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Yahya bin Usman bin Shalih menceritakan kepada kami, Said bin Katsir bin Ufair menceritakan kepada kami, Yahya bin Fulaih Abu Al Mughirah Al Khuza`i menceritakan kepada kami, Tsaur bin Zaid Ad-Dili menceritakan kepada kami, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas RA, dia berkata, "Pada masa Rasulullah ﷺ, orang-orang yang mabuk dipukul dengan tangan, sandal, dan tongkat, sampai Rasulullah ﷺ wafat. Para pemabuk dimasa kekhalifahan Abu Bakar RA lebih banyak dari pada pemabuk di masa Rasulullah ﷺ." Abu Bakar RA, berkata, "Jika kita menghukum *had* mereka yang mabuk seperti masa Rasulullah ﷺ, sungguh mereka tidak akan sanggup." Pada masa Abu Bakar RA, orang-orang yang mabuk dicambuk sebanyak empat puluh kali sampai Abu Bakar RA wafat.

Kemudian setelah itu masa kekhalifahan Umar bin Al Khatthab RA. Dalam hal ini, Umar RA mencambuk orang yang mabuk sebanyak empat puluh kali sampai datang segelintir orang yang mengikuti hijrah yang pertama, di antara mereka ada yang suka mabuk, sehingga Umar RA menjatuhkan hukum cambuk. Laki-laki itu berkata, "Mengapa engkau mencambuk aku, sedangkan antara dirimu dan aku ada hukum Kitabullah." Umar RA berkata, "Pada ayat Allah manakah, yang membuat aku tidak bisa mencambukmu?" Dia berkata, "Ketahuilah, sesungguhnya Allah SWT berfirman dalam kitab-Nya, *"Tidak ada dosa bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan yang shalih karena memakan makanan yang telah mereka Makan dahulu."* (Qs. Al Maa`idah [5]: 93) dan aku termasuk golongan orang-orang yang beriman dan beramal shalih kemudian bertakwa, aku ikut berperang bersama Rasulullah ﷺ dalam Perang Badar, Al Hudaibiyah, Al Khandaq dan banyak lagi yang lainnya. Umar RA berkata, "Apakah kamu tidak menjawab apa yang dikatakannya?" Ibnu Abbas berkata, "Sesungguhnya ayat-ayat ini diturunkan sebagai dispensasi atas dosa-

dosa terdahulu dan sebagai hujjah bagi orang yang kini masih tersisa, sebab Allah ﷻ berfirman, *"Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamer, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan."* (Qs. Al Maa`idah [5]: 90).

Kemudian dia membaca ayat ini sampai selesai. Orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih, kemudian mereka bertakwa, mereka beriman, mereka bertakwa dan melakukan perbuatan baik, maka sesungguhnya Allah ﷻ telah melarang orang yang minum khamer. Umar berkata, "Engkau benar, lalu apa yang engkau lihat?" Ali رضي الله عنه berkata, "Menurut kami, apabila dia minum khamer, maka dia akan mabuk, apabila mabuk, pasti lupa diri. Kalau sudah lupa diri, maka akan berbohong dan orang yang berbohong serta mengada-ngada dicambuk delapan puluh cambukan." Lalu Umar رضي الله عنه memerintahkan untuk mencambuk sang pemabuk itu, dan akhirnya laki-laki itu dicambuk sebanyak delapan puluh kali.[548]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨١٣٣/١١٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ
هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَضْلِ الْبَجَلِيُّ، حَدَّثَنَا
عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ يُونُسَ
بْنِ عُبَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ، أَنَّ

---

[548] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

امْرَأَةً كَانَتْ بَغِيًّا فِي الْجَاهِلِيَّةِ مَرَّ بِهَا رَجُلٌ فَبَسَطَ يَدَهُ إِلَيْهَا وَلاَعَبَهَا فَقَالَتْ: مَهْ، إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى ذَهَبَ بِالشِّرْكِ وَجَاءَ بِالإِسْلاَمِ، فَتَرَكَهَا وَوَلَّى فَجَعَلَ يَلْتَفِتُ يَنْظُرُ إِلَيْهَا حَتَّى أَصَابَ وَجْهُهُ الْحَائِطَ، قَالَ: فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ: أَنْتَ عَبْدٌ أَرَادَ اللهُ بِكَ خَيْرًا، إِنَّ اللَّهَ إِذَا أَرَادَ بِعَبْدٍ خَيْرًا عَجَّلَ لَهُ عُقُوبَةَ ذَنْبِهِ، وَإِذَا أَرَادَ شَرًّا أَمْسَكَ عَلَيْهِ الْعُقُوبَةَ بِذَنْبِهِ حَتَّى يُوَافِيَ بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُ عَيْرٌ.

8133/110. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Fadhl Al Bajali menceritakan kepada kami, Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Ubaid, dari Al Hasan, dari Abdullah bin Al Mughaffal. Bahwa ada seorang wanita penghibur (pelacur) di masa Jahiliyah. Suatu saat ada seorang laki-laki yang lewat di depannya. Sang lelaki menjulurkan tangannya mengajak si wanita untuk bersenang-senang. Perempuan itu berkata, "Aku tidak mau. Sesungguhnya Allah telah menghilangkan syirik dengan datangnya Islam." Lalu lelaki itu pergi, dia terus berjalan dan sembari melihat ke arah wanita sampai wajahnya menabrak sebuah dinding. Lelaki ini pun manyampaikan kejadian tersebut kepada Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, *"Engkau ini seorang hamba dan Allah menginginkan kebaikan bagimu.*

Jika Allah menginginkan kebaikan bagi hamba-Nya, maka Allah akan menyegerakan hukuman akan dosanya. Namun jika dia menginginkannya kejahatan bagi hamba-Nya, lalu ia akan menahan balasan dosa itu sampai datang Hari Kiamat. Seakan-akan dia mengubahnya.'[549]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١١١/٨١٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا الأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ شَاذَانُ، حَدَّثَنَا هُرَيْمُ بْنُ سُفْيَانَ الْبَجَلِيُّ، عَنْ بَيَانَ بْنِ بِشْرٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِي شَهْمٍ، قَالَ: كُنْتُ بِالْمَدِينَةِ فَمَرَّتْ بِي جَارِيَةٌ فَأَخَذْتُ بِكَشْحِهَا، ثُمَّ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُبَايِعُ النَّاسَ، فَقَالَ لِي: أَلَسْتَ صَاحِبَ الْجُبَيْذَةِ بِالأَمْسِ؟ قُلْتُ: لاَ أَعُودُ يَا رَسُولَ اللهِ، فَبَايَعَنِي.

549 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

8134/111. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Al Aswad bin Amir Syadzan menceritakan kepada kami, Huraim bin Sufyan Al Bajali menceritakan kepada kami, dari Bayan bin Bisyr, dari Qais bin Abu Hazim, dari Abu Syahm, dia berkata, "Sewaktu aku berada di Madinah, ada seorang budak perempuan yang lewat di hadapanku, kemudian aku mengusirnya. Lalu aku mendatangi Rasulullah ﷺ, saat itu beliau sedang membai`at orang-orang." Rasulullah ﷺ bersabda, "Bukankah engkau yang bersama Jubaidah kemarin?" Aku berkata, "Aku tidak akan mengulanginya lagi, wahai Rasulullah." Lalu Rasulullah ﷺ membai`atku.[550]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

١١٢/٨١٣٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُقْبَةَ الشَّيْبَانِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ الْعَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ، قَالَ: أَتَى رَجُلٌ عَبْدَ اللهِ بْنَ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَقَالَ: هَلْ لَكَ فِي الْوَلِيدِ بْنِ عُقْبَةَ وَلِحْيَتِهِ تَقْطُرُ خَمْرًا؟ فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ

550 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَانَا عَنِ التَّجَسُّسِ إِنْ يَظْهَرْ لَنَا نَأْخُذْهُ.

8135/112. Ali bin Muhammad bin Uqbah Asy-Syaibani menceritakan kepada kami di Kufah, Muhammad bin Ali bin Affan Al Amiri menceritakan kepada kami, Asbath bin Muhammad Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Al Amasy menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Wahb, dia berkata: Ada seorang laki-laki mendatangi Abdullah bin Mas`ud, dan berkata, "Apakah kamu pernah melihat janggut Walid bin Uqbah sedang meneteskan *khamer*? Abdullah bin Mas`ud mengatakan, "Sesungguhnya Rasulullah ﷺ melarang kami untuk memata-matai, jika terbukti jelas, barulah kami menghukum."[551]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨١٣٦/١١٣ - أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّبَرِيُّ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ زُرَارَةَ بْنِ مُصْعَبِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ، عَنْ عَبْدِ

---

551 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، أَنَّهُ حَرَسَ لَيْلَةً مَعَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ بِالْمَدِينَةِ، فَبَيْنَمَا هُمْ يَمْشُونَ شَبَّ لَهُمْ سِرَاجٌ فِي بَيْتٍ فَانْطَلَقُوا يَؤُمُّونَهُ حَتَّى إِذَا دَنَوْا مِنْهُ إِذَا بَابٌ مُجَافٌ عَلَى قَوْمٍ لَهُمْ فِيهِ أَصْوَاتٌ مُرْتَفِعَةٌ، فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَأَخَذَ بِيَدِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ: أَتَدْرِي بَيْتُ مَنْ هَذَا؟ قَالَ: لَا، قَالَ: هَذَا بَيْتُ رَبِيعَةَ بْنِ أُمَيَّةَ بْنِ خَلَفٍ وَهُمُ الْآنَ شَرْبٌ فَمَا تَرَى؟ فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: أَرَى قَدْ أَتَيْنَا مَا نَهَى اللهُ عَنْهُ، نَهَانَا اللهُ عَزَّ وَجَلَّ فَقَالَ: ﴿وَلَا تَجَسَّسُوا﴾ الحجرات: ١٢ فَقَدْ تَجَسَّسْنَا فَانْصَرَفَ عُمَرُ عَنْهُمْ وَتَرَكَهُمْ.

8136/113. Abu Abdullah Muhammad bin Ali Ash-Shan`ani mengabarkan kepada kami di Makkah yang dijaga Allah, Ishaq bin Ibrahim Ad-Dabari menceritakan kepada kami, Abdul Razzaq memberitakan, Ma`mar memberitakan, dari Az-Zuhri, dari Zurarah bin Mush`ab bin Abdurrahman bin Auf, dari Al Miswar bin Makhramah, dari Abdurrahman bin Auf, bahwa saat dia sedang berjaga malam bersama Umar bin Al Khatthab ﷺ di kota Madinah, mereka melihat ada lentera lampu yang menyala di sebuah rumah, mereka mendatanginya untuk meyakinkan keamanannya, di saat mereka mendekat rumah

tersebut, terlihat ada beberapa orang setempat yang masuk ke rumah itu, dimana terdengar pula suara kegaduhan yang keras. Umar ﷺ lalu menarik tangan Abdurrahman, dan berkata, "Tahukah kamu rumah siapa ini?" Abdurrahman berkata, "Tidak." Umar ﷺ berkata, "Ini rumah Rabi`ah bin Umayah bin Khalaf. Mereka sekarang sedang minum, bagaimana pendapatmu?." Abdurrahman berkata, "Aku rasa, kita telah melakukan hal yang dilarang Allah ﷻ. Allah ﷻ berfirman, *"Janganlah mencari-cari keburukan orang."* (Qs. Al Hujuraat [49]: 12). Kita sekarang ini telah memata-matai (mencari-cari keburukan orang). Umar lalu langsung meninggalkan rumah itu dan membiarkan orang-orang di dalamnya.[552]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨١٣٧/١١٤- حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ فِرَاسٍ، الْفَقِيهُ الْمَالِكِيُّ بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ سَهْلٍ الدِّمْيَاطِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الرَّمْلِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنَا ضَمْضَمُ بْنُ زُرْعَةَ، عَنْ شُرَيْحِ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، وَكَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ، وَالْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِي كَرِبَ،

---

[552] Adz -Dzahabi berkata dalam *AtTalkhish*, "Hadits ini *shahih*."

وَأَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الأَمِيرَ إِذَا ابْتَغَى الرِّيبَةَ فِي النَّاسِ أَفْسَدَهُمْ.

8137/114. Abu Ishaq bin Ibrahim bin Firas Al Faqih Al Maliki menceritakan kepada kami di Makkah semoga Allah senantiasa menjaganya ﷺ, Abu Bakar bin Sahl Ad-Dimyathi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Aziz Ar-Ramli menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayasy menceritakan kepada kami, Dhamdham bin Zur`ah menceritakan kepada kami, dari Syarih bin Ubaid, dari Jubair bin Nufair, Katsir bin Murrah, Al Miqdam bin Ma`di Karib dan Abu Umamah Al Bahili ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Sesungguhnya, jikalau pemimpin menyelesaikan urusan rakyatnya berdasarkan sangkaan yang buruk maka dia telah merusak mereka."*[553]

١١٥/٨١٣٨- أَخْبَرَنِي الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ التَّمِيمِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدَةَ، أَنْبَأَ زُهَيْرُ بْنُ هُنَيْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْبَصْرِيِّ، عَنْ زُفَرَ بْنِ وَثِيمَةَ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

553 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَنَاشَدُوا الأَشْعَارَ فِي الْمَسَاجِدِ وَلاَ تُقَامُ الْحُدُودُ فِيهَا.

8138/115. Al Husain bin Ali At-Tamimi mengabarkan, Muhammad bin Ishaq Al Imam menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdah menceritakan kepada kami, Zuhair bin Hunaid memberitakan, dari Muhammad bin Abdullah Al Bashari, dari Zufar bin Watsimah, dari Hakim bin Hizam ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Janganlah kalian melakukan penawaran harga (jual beli) di dalam masjid, dan jangan pula menegakkan hukuman had di dalamnya."*[554]

٨١٣٩/١١٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عِيسَى الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الرُّوَاسِيُّ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَقْطَعْ فِي أَقَلَّ مِنْ ثَمَنِ مِجَنٍّ جَحْفَةٍ أَوْ تُرْسٍ وَكِلاَهُمَا يَوْمَئِذٍ ذُو ثَمَنٍ.

---

[554] Adz-Dzahabi menghapusnya dari *At-Talkhis*.

8139/116. Ali bin Isa Al Hiri menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Humaid bin Abdurrahman Ar-Ruwasi menceritakan kepada kami, Hisyam bin Arwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Aisyah ﵂, dia berkata, *"Sesungguhnya Rasulullah ﷺ tidak pernah memotong tangan seseorang (pada pencurian) yang lebih sedikit dari harga pakaian pelindung dan perisai, yang saat itu keduanya mempunyai harga.'*[555]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨١٤٠/١١٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَعَنَ اللهُ السَّارِقَ إِنْ يَسْرِقْ بَيْضَةً قُطِعَتْ يَدُهُ، وَإِنْ يَسْرِقْ حَبْلاً قُطِعَتْ يَدُهُ.

8140/117. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Abu Mu`awiyah menceritakan kepada kami, Al A`masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah ﵁, dia

---

[555] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Allah melaknat pencuri. Jika ada yang mencuri sebutir telur, maka dipotong tangannya dan jika dia mencuri seutas tali, maka tangannya pun di potong."*[556]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨١٤١/١١٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ كَامِلِ بْنِ خَلَفٍ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَتَّابٍ سَهْلُ بْنُ حَمَّادٍ، حَدَّثَنَا الْمُخْتَارُ بْنُ نَافِعٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدِ بْنِ عُبَادَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطَعَ فِي بَيْضَةٍ قِيمَتِهَا عِشْرُونَ دِرْهَمًا.

8141/118. Ahmad bin Kamil bin Khalaf Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Muhammad bin Abdullah Ar-Raqasyi menceritakan kepada kami, Abu Attab Sahl bin Hammad menceritakan kepada kami, Al Mukhtar bin Nafi menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Said bin Ubadah, dari ayahnya, dari Ali ؓ: bahwa

---

556 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Rasulullah ﷺ melakukan *qatha* (memotong tangan) dalam kasus pencurian telur yang harganya dua puluh dirham.[557]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨١٤٢/١١٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ خَالِدٍ الْوَهْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى، عَنْ عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ ثَمَنُ الْمِجَنِّ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَوَّمُ عَشَرَةَ دَرَاهِمَ.

8142/119. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Abu Zur`ah Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Khalid Al Wahbi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Ayyub bin Musa, dari Atha, dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما, dia berkata, "Harga perisai pada masa Rasulullah ﷺ senilai sepuluh dirham."[558]

---

[557] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* mengenai Al Mukhtar, An-Nasa`i dan ulama lainnya berkata, *'Laisa bitsiqatin* (perawi ini tidak bisa dipercaya)."

[558] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim".

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits penguatnya adalah hadits Aiman:

٨١٤٣/١٢٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ، الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ الْهَيْثَمِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي اللَّيْثِ، حَدَّثَنَا الأَشْجَعِيُّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ أَيْمَنَ، قَالَ: لَمْ يُقْطَعِ الْيَدُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلاَّ فِي ثَمَنِ الْمِجَنِّ وَثَمَنُهُ يَوْمَئِذٍ دِينَارٌ.

8143/120. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Yazid bin Al Haitsam menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abu Al Laits menceritakan kepada kami, Al Asyja`i menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Manshur, dari Al Hakam, dari Mujahid, dari Aiman, dia berkata, "Pada masa Rasulullah ﷺ, hukuman potong tangan tidak berlaku kecuali atas kasus pencurian senilai harga sebuah perisai. Waktu itu harganya satu dinar."[559]

Aku mendengar Abu Al Abbas berkata, "Aku mendengar Ar-Rabi`, berkata, "Aku mendengar Asy-Syafi`i, "Aiman ini adalah anak

---

[559] Dia berkata dalam *At-Talkhis,* "Aiman adalah anak laki-laki istri Ka`ab Al Ahbar, sebagaimana dikatakan oleh Asy-Syafi`i.

istri Ka`ab, bukan anak ibu Aiman dan dia tidak berjumpa dengan Nabi ﷺ."

Al Hakim berkata: Dalil keabsahan yang dikatakan Asy-Syafi`i رحمه الله adalah:

٨١٤٤/١٢١ - مَا حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ عَطَاءٍ، وَمُجَاهِدٍ، عَنْ أَيْمَنَ - قَالَ: وَكَانَ أَيْمَنُ رَجُلاً يُذْكَرُ مِنْهُ خَيْرٌ - قَالَ: تُقْطَعُ يَدُ السَّارِقِ فِي أَقَلَّ مِنْ ثَمَنِ الْمِجَنِّ، وَكَانَ ثَمَنُ الْمِجَنِّ يَوْمَئِذٍ دِينَارًا.

8144/121. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ismail bin Quthaibah memberitakan, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Jarir memberitakan, dari Atha dan Mujahid, dari Aiman, dia berkata, "Aiman merupakan seorang laki-laki yang baik." Dia berkata, "Hukuman potong tangan bagi pencuri, tidak berlaku kecuali atas kasus pencurian senilai dengan harga sebuah perisai. Waktu itu harganya satu dinar."[560]

Aiman anak Ummu Aiman adalah seorang sahabat saudara seibu Usamah, dinisbatkan kepadanya ketika masa Jahiliyah. Ada yang mengatakan, "Dia itu laki-laki yang baik, disebutkan dengan kata-kata ini

---

[560] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

karena dia tidak dikenal. Tidak diketahui keabsahannya, Jarir memastikan bahwa dia adalah Aiman, namun dia tidak memasukkan dalam sanad hadits."

٨١٤٥/١٢٢- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْهَاشِمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أُتِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِامْرَأَةٍ قَدْ سَرَقَتْ فَعَاذَتْ بِرَبِيبِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ كَانَتْ فَاطِمَةَ لَقَطَعْتُ يَدَهَا فَقَطَعَهَا.

8145/122. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepadaku, Ismail bin Ishaq Al Qadhi menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Daud Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Zinad menceritakan kepada kami, dari Musa bin Uqbah, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir ﷺ, dia berkata, "Nabi ﷺ didatangkan seorang perempuan yang telah mencuri, dia meminta perlindungan dengan anak angkat Rasul ﷺ. Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, *"Seandainya yang*

mencuri itu adalah Fatimah, sungguh aku akan memotong tangannya," Lalu Nabi memotong tangan perempuan tersebut."[561]

٨١٤٦/١٢٣- فَأَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الإِسْفَرَائِينِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ الْبَرَاءِ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمَدِينِيِّ، قَالَ: كَانَ رَبِيبُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَلَمَةَ بْنَ أَبِي سَلَمَةَ وَإِنَّمَا عَاذَتِ الْمَخْزُومِيَّةُ الَّتِي سَرَقَتْ بِأَحَدِهِمَا.

8146/123. Al Hasan bin Muhammad Al Isfaraini mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Al Bara menceritakan kepada kami, Ali bin Al Madini menceritakan kepada kami, dia berkata, "Anak angkat Rasulullah ﷺ adalah Salamah bin Abu Salamah. Perempuan dari Makhzum (*Al Makhzumiyah*) itu meminta perlindungan dari salah satu mereka karena mencuri."

Al Bukhari dan Muslim sepakat untuk meriwayatkan hadits Az-Zuhri dari Urwah dari Aisyah رضي الله عنها, bahwa Al Makhzumiyah meminta perlindungan dari Usamah bin Zaid, dan ini yang *shahih.*

---

[561] Adz-Dzahabi tidak memberikan komentar dalam *At-Talkhish.*

١٢٤/٨١٤٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ خَالِدٍ الْوَهْبِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ طَلْحَةَ بْنِ شَدَّادِ بْنِ رُكَانَةَ، عَنْ أُمِّهِ عَائِشَةَ بِنْتِ مَسْعُودِ بْنِ الأَسْوَدِ، عَنْ أَبِيهَا مَسْعُودٍ، قَالَ: لَمَّا سَرَقَتْ تِلْكَ الْمَرْأَةُ الْقَطِيفَةَ مِنْ بَيْتِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْظَمْنَا ذَلِكَ وَكَانَتِ امْرَأَةً مِنْ قُرَيْشٍ، فَجِئْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَلَّمْنَاهُ فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ، نَحْنُ نَفْدِيهَا بِأَرْبَعِينَ أُوقِيَّةً، قَالَ: تَطَهَّرُ خَيْرٌ لَهَا فَلَمَّا سَمِعْنَا مِنْ قَوْلِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَيْنَا أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ فَقُلْنَا: اشْفَعْ لَنَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شَأْنِ هَذِهِ الْمَرْأَةِ نَحْنُ نَفْدِيهَا بِأَرْبَعِينَ أُوقِيَّةً، فَلَمَّا رَأَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِدَّ النَّاسِ فِي ذَلِكَ قَامَ خَطِيبًا،

فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، مَا إِكْثَارُكُمْ فِي حَدٍّ مِنْ حُدُودِ اللهِ وَقَعَ عَلَى أَمَةٍ مِنْ إِمَاءِ اللهِ، وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ، لَوْ كَانَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ مُحَمَّدٍ نَزَلَتْ بِالَّذِي بِهِ هَذِهِ الْمَرْأَةُ لَقَطَعَ مُحَمَّدٌ يَدَهَا قَالَ: فَأَيِسَ النَّاسُ وَقَطَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهَا.

8147/124. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Abu Zur`ah Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Khalid Al Wahbi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Thalhah bin Syaddad bin Rukanah, dari ibu Aisyah binti Mas`ud bin Al Aswad, dari ayahnya Mas`ud, dia berkata: Saat perempuan itu mencuri kain beludru dari rumah Rasulullah ﷺ, hal ini menggemparkan apalagi sang perempuan berasal dari suku Quraisy. Kami mendatangi dan berbicara kepada Rasulullah ﷺ, kami katakan bahwa perempuan itu harus menebus empat puluh *uqiyah.* Lalu Rasulullah ﷺ bersabda, *"Dia menyucikan dirinya, itu lebih baik baginya."* Setelah kami mendengar sabda Rasulullah ﷺ ini, kami mendatangi Usamah bin Zaid dan berkata, "Berikanlah kami pertolongan perihal perempuan ini kepada Rasulullah, kamu akan menebusnya dengan empat puluh uqiyah. Saat Rasulullah melihat keseriusan khalayak ramai akan masalah ini, beliau berdiri dan bersabda, *"Wahai khalayak ramai, mengapa banyak di antara kalian memikirkan penegakkan salah satu hukum had Allah terhadap seorang budak yang merupakan salah satu budak Allah. Demi yang nyawa Muhammad di tangan-Nya, sungguh jika Fatimah binti Muhammad melekakukan seperti yang dilakukan perempuan tersebut, maka*

Muhammad akan memotong tangannya." Dia berkata, "Kemudian orang-orang pun putus asa, dan Rasulullah ﷺ memotong tangan perempuan itu."[562]

Muhammad bin Ishaq berkata, "Abdullah bin Abu Bakar menceritakan kepada kami, bahwa Rasulullah ﷺ setelah itu memberikan hak perempuan itu dan menshalatkannya."

٨١٤٨/١٢٥– أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللهِ السَّعْدِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ أَنَسٍ الْقُرَشِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ الضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلَدٍ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ صَفْوَانَ بْنَ أُمَيَّةَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ قَدْ سَرَقَ حُلَّةً لَهُ، ثُمَّ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ هَبْهُ لِي، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَهَلاَّ قَبْلَ أَنْ تَأْتِيَنَا بِهِ.

562 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, " Hadits ini *shahih*."

8148/125. Abu Abdullah Muhammad bin Ya`qub Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Abdullah As-Sa`di dan Muhammad bin Anas Ahmad bin Al Qurasyi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Ashim Ad-Dhahhak bin Makhlad Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, Zakariya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Amr bin Dinar, dari Thawus, dari Ibnu Abbas: Bahwa Shafwan bin Umayyah menghadap Rasulullah ﷺ membawa seorang laki-laki yang mencuri perhiasannya. Shafwan bin Umayyah berkata, "Ya Rasulullah, serahkanlah orang ini kepadaku." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak sepatutnya demikian, sebelum engkau membawanya kepada kami."*[563]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits yang menafsirkannya adalah:

٨١٤٩/١٢٦- مَا أَخْبَرَنَاهُ أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْحَفِيدُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ طَلْحَةَ الْقَنَّادُ، حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ بْنُ نَصْرٍ الْهَمْدَانِيُّ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ حُمَيْدِ ابْنِ أُخْتِ صَفْوَانَ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ أُمَيَّةَ، قَالَ: كُنْتُ نَائِمًا فِي الْمَسْجِدِ وَعَلَيَّ خَمِيصَةٌ لِي ثَمَنُ ثَلاَثِينَ دِرْهَمًا

563 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih."*

فَجَاءَ رَجُلٌ فَاخْتَلَسَهَا مِنِّي، فَأُخِذَ الرَّجُلُ فَجِيءَ بِهِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ بِهِ أَنْ يُقْطَعَ، فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ: أَتَقْطَعُهُ مِنْ أَجْلِ ثَلَاثِينَ دِرْهَمًا؟ أَنَا أَبِيعُهُ وَأُنْسِيهِ ثَمَنَهَا، قَالَ: فَهَلَّا كَانَ هَذَا قَبْلَ أَنْ تَأْتِيَنِي بِهِ.

8149/126. Abu Bakar Muhammad bin Abdullah Al Hafid mengabarkannya kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Nashr menceritakan kepada kami, Amr bin Thalhah Al Qannad menceritakan kepada kami, Asbath bin Nashr Al Hamdani menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Humaid anak saudari Shafwan, dari Shafwan bin Umayyah, dia berkata, "Aku tidur di masjid, aku membawa suatu barang yang harganya tiga puluh dirham. Seorang lelaki datang dan mencurinya dariku. Lalu ada seorang lelaki datang dan membawa pencuri itu menghadap Nabi ﷺ. Beliau memerintahkan untuk memotong tangan si pencuri tersebut. Aku pun datang ke sana, dan mengatakan, "Apakah engkau akan memotong tangannya hanya karena tiga puluh dirham yang aku jual, sedangkan aku sudah lupa harga itu." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Mengapa tidak, putusan hukum ini sudah ada sebelum engkau datang ke sini.'*[564]

٨١٥٠/١٢٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا

---

[564] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

إِبْرَاهِيمُ بْنُ حَمْزَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، أَخْبَرَنِي يَزِيدُ بْنُ خُصَيْفَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِسَارِقٍ قَدْ سَرَقَ شَمْلَةً، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ هَذَا سَرَقَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا إِخَالُهُ سَرَقَ فَقَالَ السَّارِقُ: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اذْهَبُوا بِهِ فَاقْطَعُوهُ ثُمَّ احْسِمُوهُ ثُمَّ ائْتُونِي بِهِ فَقُطِعَ ثُمَّ أُتِيَ بِهِ، فَقَالَ: تُبْ إِلَى اللهِ فَقَالَ: تُبْتُ إِلَى اللهِ، فَقَالَ: تَابَ اللهُ عَلَيْكَ.

8150/127. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepada kami, Al Fahdl bin Muhammad Asy-Sya`rani menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hamzah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, Yazid bin Khushaifah mengabarkan kepadaku, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Tsauban, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ didatangkan seorang pencuri yang telah mencuri sejenis jubah. Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, orang ini telah mencuri." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sepertinya telah terbukti dia mencuri?"* Dia berkata, "Benar, wahai

Rasulullah." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kalian bawalah dia potong tangannya, dan obati, kemudian bawa dia kembali padaku."* Lalu tangan pencuri itu dipotong dan dihadapkan kembali kepada Rasulullah ﷺ. Beliau lalu bersabda, *"Bertobatlah kepada Allah."* Si pencuri menjawab, *"Aku telah bertobat kepada Allah."* Rasulullah ﷺ bersabda, *"Semoga Allah menerima tobatmu."*[565]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٢٨/٨١٥١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْحَكَمِ، أَنْبَأَ ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَجُلاً مِنْ مُزَيْنَةَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، كَيْفَ تَرَى فِي حَرِيسَةِ الْجَبَلِ؟ قَالَ: هِيَ مِثْلُهَا وَالنَّكَالُ لَيْسَ فِي شَيْءٍ مِنَ الْمَاشِيَةِ قَطْعٌ إِلاَّ مَا آوَاهُ الْمُرَاحُ فَبَلَغَ فِي الْمِجَنِّ فَفِيهِ الْقَطْعُ، وَمَا لَمْ يَبْلُغْ ثَمَنَ الْمِجَنِّ فَفِيهِ

565 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

غَرَامَةُ مِثْلَيْهِ وَجَلَدَاتٌ نَكَالٌ. قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، كَيْفَ تَرَى فِي الثَّمَرِ الْمُعَلَّقِ؟ قَالَ: هُوَ وَمِثْلُهُ مَعَهُ وَلَيْسَ فِي شَيْءٍ مِنَ الثَّمَرِ الْمُعَلَّقِ قَطْعٌ إِلاَّ مَا آوَاهُ الْجَرِينُ فَبَلَغَ ثَمَنَ الْمِجَنِّ فَفِيهِ الْقَطْعُ، وَمَا لَمْ يَبْلُغْ ثَمَنَ الْمِجَنِّ فَفِيهِ غَرَامَةُ مِثْلِهِ وَجَلَدَاتٌ نَكَالٌ.

8151/128. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam memberitakan, Ibnu Wahb memberitakan, Amr bin Al Haris memberitakan kepadaku, dari Amr bin Syu`aib, dari ayahnya, dari Abdullah bin Amr bin Al Ash ﷺ, bahwa ada seorang laki-laki dari Muzainah datang menghadap Nabi ﷺ, dia berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu mengenai *hariisatul jabal* (penggembala kambing di gunung) Rasulullah ﷺ bersabda, *"Itu sama seperti hukuman dalam pencurian hewan ternak tidak ada hukuman potong, kecuali hewan yang berada dalam kandang dan mencapai harga perisai, maka dalam hal ini dihukum potong. Adapun yang tidak mencapai harga perisai, maka harus ganti rugi dua kali lipat, dan hukuman cambuk."* Dia berkata, "Wahai Rasulullah bagaimana pendapatmu tentang buah-buahan yang masih tergantung di pohon?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Itu juga sama, tidak ada hukuman potong dalam pencurian buah yang masih ada di pohon, kecuali buah-buahan yang ada di tempat pengeringan dan senilai harga perisai. Adapun yang tidak mencapai*

harga perisai, maka harus ganti rugi sesuai yang dicuri dan dihukum jilid."[566]

Sunnah ini hanya diriwayatkan oleh Amr bin Syu`aib bin Muhammad dari kakeknya Abdullah bin Amr bin Al Ash, apabila perawinya dari Amr bin Syu`aib, maka dia itu orangnya seperti Ayyub dari Nafi dari Ibnu Umar.

٨١٥٢/١٢٩- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ الْخُزَاعِيُّ، بِمَكَّةَ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي مَسَرَّةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ، حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الأَشَجِّ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ بْنِ نِيَارٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ

566 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Imam atau guru kami Ishak bin Rahawaih berkata, 'Apabila perawi dari Amru bin Syu`aib maka dia *tsiqah.* Dia itu seperti Ayyub dari Nafi dari Ibnu Umar'."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ يُجْلَدُ فَوْقَ عَشْرَةِ أَسْوَاطٍ فِيمَا دُونَ حَدٍّ مِنْ حُدُودِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

8152/129. Abdullah bin Muhammad bin Ishaq Al Khaza`i mengabarkan kepada kami di Makkah (semoga Allah selalu menjaganya), Abdullah bin Ahmad bin Zakariya bin Abu Maisarah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid bin Al Muqri menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Ayyub menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Habib menceritakan kepada kami, dari Bukair bin Abdullah bin Al Asyajj, dari Sulaiman bin Yasar, dari Abdurrahman bin Jubair bin Abdullah, dari Abu Burdah bin Niyar ﷺ, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ, *"Tidaklah seorang dicambuk lebih dari sepuluh cambukan selain karena penegakan hukum had Allah* ﷻ. '[567]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨١٥٣/١٣٠- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ الْحَرْبِيِّ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ سَعْدٍ، عَنِ الْحَارِثِ بْنِ

---

[567] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

حَاطِبٍ، أَنَّ رَجُلاً سَرَقَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأُتِيَ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ: اقْتُلُوهُ. فَقَالُوا: إِنَّمَا سَرَقَ. قَالَ: فَاقْطَعُوهُ. ثُمَّ
سَرَقَ أَيْضًا فَقُطِعَ، ثُمَّ سَرَقَ عَلَى عَهْدِ أَبِي بَكْرٍ
فَقُطِعَ، ثُمَّ سَرَقَ فَقُطِعَ حَتَّى قُطِعَتْ قَوَائِمُهُ ثُمَّ سَرَقَ
الْخَامِسَةَ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: كَانَ رَسُولُ
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْلَمَ بِهَذَا حِينَ أَمَرَ بِقَتْلِهِ،
اذْهَبُوا بِهِ فَاقْتُلُوهُ، فَدُفِعَ إِلَى فِتْيَةٍ مِنْ قُرَيْشٍ فِيهِمْ عَبْدُ
اللهِ بْنُ الزُّبَيْرِ، فَقَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ الزُّبَيْرِ: أَمِّرُونِي
عَلَيْكُمْ، فَأَمَّرُوهُ فَكَانَ إِذَا ضَرَبَهُ ضَرَبُوهُ حَتَّى قَتَلُوهُ.

8153/130. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepada kami, Ishaq bin Al Hasan bin Al Harbi menceritakan kepada kami, Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Yusuf bin Sa`d menceritakan kepada kami, dari Al Haris bin Hathib: Bahwa ada seorang laki-laki yang mencuri di masa Rasulullah ﷺ. Lalu dia dibawa kepada Nabi, dan beliau pun berkata, *"Bunuhlah dia."* Para sahabat berkata, "Dia hanya mencuri." Rasulullah ﷺ, bersabda, *"Kalau begitu potong tangannya."* Setelah itu si pencuri tetap mencuri juga, maka

tangannya dipotong lagi. Tatkala masa Abu Bakar, dia masih tetap mencuri, sehingga dia dipotong kakinya, setelah itu masih tetap mencuri dan kaki yang sebelah pun dipotong. Pencuri itu juga tidak jera, sehingga tetap mencuri kelima kalinya. Waktu itu Abu Bakar berkata, "Ternyata dahulu Rasulullah ﷺ telah mengetahui kasus orang ini, ketika beliau menyuruh untuk membunuhnya. Oleh karena itu, bawalah pencuri ini dan bunuhlah dia. Pencuri pun dibawa oleh beberapa pemuda Quraisy di antaranya adalah Abdullah bin Az-Zubair." Abdullah bin Az-Zubair berkata, "Mereka memerintahkanku, maka mari laksanakan." Para pemuda itu memukul ketika dia memukul sampai akhirnya pencuri itu mati.[568]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨١٥٤/١٣١- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ فَهْدُ بْنُ سُلَيْمَانَ بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ الضَّبِّيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ سَعِيدٍ الثَّوْرِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ

[568] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *mungkar* (hadits yang diriwayatkan oleh periwayat yang tidak *tsiqah* (*dha'if*), yang bertentangan dengan periwayat yang *tsiqah*)."

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ عَلَى الْعَبْدِ الآبِقِ إِذَا سَرَقَ قَطْعٌ وَلاَ عَلَى الذِّمِّيِّ.

8154/131. Abu Ja`far bin Muhammad bin Muhammad Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Abu Muhammad Fahd bin Sulaiman menceritakan kepada kami di Mesir, Musa bin Daud Adh-Dhabbi menceritakan kepada kami, Sufyan bin Said At-Tsauri menceritakan kepada kami, dari Amr bin Dinar, dari Mujahid, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah bagi seorang budak yang melarikan diri karena mencuri terkena hukuman potong tangan dan tidak pula bagi ahli dzimmi."*[569]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim. Hanya Musa bin Daud yang meriwayatkannya. Dia adalah salah seorang yang *tsiqah*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٣٢/٨١٥٥- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، عَنْ شُعْبَةَ

وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيْعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ

569 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ شُعْبَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ يَحْيَى الْجَابِرَ، يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا مَاجِدَةَ، يَقُولُ: كُنْتُ قَاعِدًا مَعَ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَقَالَ: إِنِّي لاَ أَذْكُرُ أَوَّلَ رَجُلٍ قَطَعَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِسَارِقٍ فَأَمَرَ بِقَطْعِهِ فَكَأَنَّمَا أُسِفَ وَجْهُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ كَأَنَّكَ كَرِهْتَ قَطْعَهُ، قَالَ: وَمَا يَمْنَعُنِي، لاَ تَكُونُوا أَعْوَانًا لِلشَّيْطَانِ عَلَى أَخِيكُمْ إِنَّهُ لاَ يَنْبَغِي لِلإِمَامِ إِذَا انْتَهَى إِلَيْهِ حَدٌّ إِلاَّ أَنْ يُقِيمَهُ، إِنَّ اللَّهَ عَفُوٌّ يُحِبُّ الْعَفْوَ وَلْيَعْفُوا وَلْيَصْفَحُوا أَلاَ تُحِبُّونَ أَنْ يَغْفِرَ اللهُ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ.

8155/132. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Marzuq menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, dari Syu`bah.

Ahmad bin Ja`far Al Quthai'i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Abu aku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ja`far menceritakan kepada

kami, dari Syu`bah, dia berkata: Aku mendengar Yahya Al Jabir berkata: Aku mendengar Abu Majidah berkata: Ketika aku duduk bersama Abdullah bin Mas`ud رضي الله عنه, dia berkata: Aku tidak ingat orang pertama (laki-laki) yang Rasulullah ﷺ potong tangannya. Waktu itu seseorang membawa pencuri kepada beliau kemudian memerintahkan untuk membunuh pencuri itu, walaupun sebenarnya wajah Rasulullah tampak kasihan kepadanya. Melihat itu para sahabat berkata, "Wahai Rasulullah sepertinya engkau tidak suka memotong tangannya." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apa yang menghalangiku untuk tidak melakukannya. Janganlah kalian menjadi penolong syeitan atas saudara kalian ini. Tidak sepatutnya bagi seorang pemimpin jika telah memutuskan had Allah harus menegakkannya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun dan mencintai ampunan. Sehingga orang-orang saling memaafkan dan saling menyayangi. Bukankah kalian ingin supaya diampuni oleh Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."*[570]

Hadits ini sanadnya *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨١٥٦/١٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ جُرَيْجٍ، يُحَدِّثُ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى

570 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَعَافَوْا الْحُدُودَ بَيْنَكُمْ فَمَا بَلَغَنِي مِنْ حَدٍّ فَقَدْ وَجَبَ.

8156/133. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Juraij berbicara, dari Amr bin Syu`aib, dari ayahnya, dari kakeknya, menyebutkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Saling memaafkanlah hukuman-hukuman had diantara kalian (sebelum sampai ke Nabi) karena hukuman yang telah sampai kepadaku wajib ditegakkan (tidak boleh dimaafkan)."*[571]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨١٥٧/١٣٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَحْمَدُ بْنُ بِشْرٍ الْمَرْثَدِيُّ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُعَاذٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنِي مُسْلِمُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ

571 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

حَالَتْ شَفَاعَتُهُ دُونَ حَدٍّ مِنْ حُدُودِ اللهِ فَقَدْ ضَادَّ اللهَ تَعَالَى فِي أَمْرِهِ.

8157/134. Abu bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ahmad bin Bisyr Al Martsadi memberitakan, Bisyr bin Mu`adz menceritakan kepada kami, Abdullah bin Jafar menceritakan kepada kami, Muslim bin Abu Maryam menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Amir bin Rabi`ah, dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang syafa`atnya menghalangi salah satu hukuman had, maka dia telah menentang Allah dan menolak perintah-Nya.*"[572]

١٣٥/٨١٥٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، أَنْبَأَ الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَسَدُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ عِيَاضٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ دِينَارٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَعْدَ أَنْ رَجَمَ الأَسْلَمِيَّ، فَقَالَ: اجْتَنِبُوا هَذِهِ الْقَاذُورَةَ الَّتِي نَهَى اللهُ عَنْهَا، فَمَنْ أَلَمَّ فَلْيَسْتَتِرْ بِسِتْرِ اللهِ وَلْيَتُبْ

---

572 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

إِلَى اللهِ، فَإِنَّهُ مَنْ يَبْدُ لَنَا صَفْحَتُهُ نُقِمْ عَلَيْهِ كِتَابَ اللهِ تَعَالَى عَزَّ وَجَلَّ.

8158/135. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi` bin Sulaiman memberitakan, Asad bin Musa menceritakan kepada kami, Anas bin Iyadh menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Said, Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Umar ﷺ, menyebutkan bahwa Rasulullah ﷺ setelah merajam Al Aslami, beliau bersabda, *"Jauhilah kotoran yang dilarang Allah ini, maka barangsiapa yang merasa sakit, hendaknyalah dia meminta kepada Allah agar ditutupi, dan hendaknya dia bertobat kepada Allah. Sesungguhnya jika seseorang menampakkan maafnya, dia telah menyalahi apa yang ada di dalam Kitabullah ﷻ."*[573]

٨١٥٩/١٣٦- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ وَاسِعٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَتَرَ أَخَاهُ فِي الدُّنْيَا سَتَرَهُ اللهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَمَنْ

---

[573] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

نَفَّسَ عَنْ أَخِيهِ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ الدُّنْيَا نَفَّسَ اللهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ.

8159/136. Abu Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Said bin Mas`ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan memberitakan, dari Muhammad bin Wasi, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang menutupi (keburukan) saudaranya di dunia, maka Allah menutupi (keburukan)nya di dunia dan di akhirat. Barangsiapa yang melepaskan salah satu kesusahan saudaranya di dunia, maka Allah akan melepaskan kesusahannya pada Hari Kiamat. Allah akan senantiasa menolong seorang hamba selama dia mau menolong saudaranya."*[574]

Sanad ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

٨١٦٠/١٣٧ - أَخْبَرَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ السَّلَامِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَنْبَأَ حَيَّانُ بْنُ هِلَالٍ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ

---

[574] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَسْتُرُ عَبْدٌ عَبْدًا فِي الدُّنْيَا إِلاَّ سَتَرَهُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

8160/137. Abu Zakariya Yahya bin Muhammad Al Anbari mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdussalam menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Hayyan bin Hilal memberitakan, Wuhaib menceritakan kepada kami, Suhail menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, dia bersabda, *"Tidaklah seorang hamba yang menutupi (keburukan) saudaranya, kecuali Allah akan menutupi (keburukan)nya di Hari Kiamat kelak."*[575]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya. Hadits ini men*shahih*kan hadits Al A`masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Tidaklah seorang hamba yang menutupi (keburukan) saudaranya, kecuali Allah akan menutupinya di Hari Kiamat kelak."* Ashbat bin Muhammad Al Qurasyi juga meriwayatkannya. Dari Al Amasy dari sebagian sahabatnya, dari Shalih, diriwayatkan oleh Hamad bin Zaid, dari Muhammad bin Wasi dari seorang laki-laki dari Abu Shalih.

١٣٨/٨١٦١- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَنْبَأَ

---

[575] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي شَيْبَةُ الْخُضَرِيُّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلاَثٌ أَحْلِفُ عَلَيْهِنَّ وَالرَّابِعُ لَوْ حَلَفْتُ عَلَيْهِ لَرَجَوْتُ أَنْ لاَ آثَمَ: لاَ يَجْعَلُ اللهُ عَبْدًا لَهُ سَهْمٌ فِي الإِسْلاَمِ كَمَنْ لاَ سَهْمَ لَهُ، وَلاَ يَتَوَلَّى اللَّهَ عَبْدٌ فِي الدُّنْيَا فَيُوَلِّيَهُ غَيْرَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَلاَ يُحِبُّ رَجُلٌ قَوْمًا إِلاَّ كَانَ مَعَهُمْ أَوْ مِنْهُمْ، وَالرَّابِعَةُ لَوْ حَلَفْتُ عَلَيْهَا لَرَجَوْتُ أَنْ لاَ آثَمَ، لاَ يَسْتُرُ اللهُ عَلَى عَبْدٍ فِي الدُّنْيَا إِلاَّ سَتَرَ اللهُ عَلَيْهِ فِي الآخِرَةِ قَالَ: فَحَدَّثْتُ بِهِ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ، فَقَالَ عُمَرُ: إِذَا سَمِعْتُمْ مِثْلَ هَذَا الْحَدِيثِ عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحْفَظُوهُ وَاحْتَفِظُوا بِهِ.

8161/138. Abu Al Abbas Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Said bin Mas`ud menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun

menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya memberitakan, dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah, dia berkata, Syaibah Al Hadhrami menceritakan kepadaku, dari Urwah, dari Aisyah ﵂, menyebutkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Aku berjanji dengan tiga perkara, sedangkan perkara yang keempat, seandainya aku berjanji, aku berharap agar tidak tercatat sebagai sebuah dosa, yaitu; Allah tidak menjadikan seorang hamba mempunyai andil dalam Islam, layaknya orang yang tidak punya saham, tidaklah Allah membimbing seorang hamba di dunia sehingga di Hari Kiamat dia akan dibimbing selain Allah, seseorang tidaklah menyukai suatu kaum kecuali kelak akan bersama mereka atau termasuk dari bagian mereka, dan keempat jika aku bersumpah, aku akan berharap agar tidak tercatat sebagai sebuah dosa, dimana tidaklah Allah menutupi (keburukan) seorang hamba di dunia, kecuali Allah pun akan menutupi keburukanya di Hari Kiamat."* Dia berkata, "Umar bin Abdul Aziz menceritakan ini, Umar berkata, "Apabila engkau mendengar seperti hadits ini dari Urwah, dari Aisyah, dari Rasulullah ﷺ, maka hafalkanlah dan senantiasa berpegang teguh padanya."[576]

٨١٦٢/١٣٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ الْخَوْلاَنِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَشِيطٍ، عَنْ كَعْبِ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ كَثِيرٍ، مَوْلَى عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللهُ

---

576 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ رَأَى عَوْرَةً فَسَتَرَهَا كَانَ كَمَنِ اسْتَحْيَى مَوْءُودَةً مِنْ قَبْرِهَا.

8162/139. Abu Al Abbas Muhamamd bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr Al Khaulani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Nasyid mengabarkan kepadaku, dari Ka`ab, dari Alqamah, dari Katsir *maula* Uqbah bin Amir ﷺ menyebutkan, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang melihat aurat kemudian dia menutupinya, dia seperti orang yang malu karena auratnya tersingkap di kuburnya.'*[577]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٤٠/٨١٦٣- أَخْبَرَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْقَاسِمِ السَّيَّارِيُّ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى، عَنْ يَزِيدَ بْنِ زِيَادٍ الأَشْجَعِيِّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ادْرَءُوا الْحُدُودَ عَنِ

[577] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

الْمُسْلِمِينَ مَا اسْتَطَعْتُمْ، فَإِنْ وَجَدْتُمْ لِمُسْلِمٍ مَخْرَجًا فَخَلُّوا سَبِيلَهُ، فَإِنَّ الإِمَامَ أَنْ يُخْطِئَ فِي الْعَفْوِ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يُخْطِئَ بِالْعُقُوبَةِ.

8163/140. Al Qasim bin Al Qasim As-Sayyari mengabarkan kepada kami, Abu Al Muwajjih memberitakan, Abdan memberitakan, Al Fadhl bin Musa memberitakan, dari Yazid bin Ziyad Al Asyja`i, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah ﵂, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tegakkanlah hudud pada orang-orang muslim semampu kalian. Jika kalian mendapatkan jalan keluar bagi permasalahan seorang muslim, maka biarkan dia, karena sesungguhnya pemimpin itu jika salah dalam memberi maaf lebih baik dari pada salah dalam memberikan hukuman."*[578]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨١٦٣/أ- أَخْبَرَنَا خَلاَدُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ الْمُهَاجِرِ، حَدَّثَنِي أَبُوْا بُرَيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كُنَّا أَصْحَابَ مُحَمَّدٍ نَتَحَدَّثُ لَوْ أَنَّ مَاعِزًا أَوْ هَذِهِ الْمَرْأَةَ

[578] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "An Nasa`i berkata, "Yazid bin Ziyad Syami, *matruk* (perawi yang riwayat-riwayat haditsnya ditinggalkan)."

لَمْ يَجِيئَا فِي الرَّابِعَةِ لَمْ يَطْلُبْهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

8163/A. Khalad bin Yahya, Basyir bin Al Muhajir menceritakan kepada kami, Abu Buraidah menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dia berkata, Kami para sahabat Muhammad berbicara, bahwa jika saja Maiz dan sang perempuan tidak datang keempat kalinya menghadap Rasulullah ﷺ, Rasulullah tidak akan meminta mereka untuk dirajam.[579]

Sanad hadits ini *shahih*.

٨١٦٤/١٤١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي عَاصِمُ بْنُ عَمْرِو بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ قَتَادَةَ بْنِ النُّعْمَانِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ بَنُو أُبَيْرِق رَهْطًا مِنْ بَنِي ظُفَرٍ وَكَانُوا ثَلاَثَةً بَشِيرٌ وَبِشْرٌ وَمُبَشِّرٌ، وَكَانَ

---

[579] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"
Hadis ini gugur dari Al Mustadrak dan kami menilainya *dha'if* (hadits yang lemah) dari *At-Talkhish.*

بَشِيرٌ يُكْنَى أَبَا طُعْمَةَ وَكَانَ شَاعِرًا وَكَانَ مُنَافِقًا وَكَانَ يَقُولُ الشِّعْرَ يَهْجُو بِهِ أَصْحَابَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ يَقُولُ: قَالَهُ فُلَانٌ، فَإِذَا بَلَغَهُمْ ذَلِكَ، قَالُوا: كَذَبَ عَدُوُّ اللهِ مَا قَالَهُ إِلَّا هُوَ، فَقَالَ:

أَوَكُلَّمَا قَالَ الرِّجَــالُ قَصِيدَةً ..... ضَمُّوا إِلَيَّ بِأَنْ أُبَيْرِقَ قَالَهَا

مُتَخَطِّمِينَ كَأَنَّنِي أَخْشَاهُــمُ ..... جَدَعَ الإِلَهُ أُنُوفَهُــمْ فَأَبَانَهَا

وَكَانُوا أَهْلَ فَقْرٍ وَحَاجَةٍ فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَالإِسْلَامِ وَكَانَ عَمِّي رِفَاعَةُ بْنُ زَيْدٍ رَجُلًا مُوسِرًا أَدْرَكَهُ الإِسْلَامُ فَوَاللَّهِ إِنْ كُنْتُ لَأَرَى أَنَّ فِي إِسْلَامِهِ شَيْئًا، وَكَانَ إِذَا كَانَ لَهُ يَسَارٌ فَقَدِمَتْ عَلَيْهِ هَذِهِ الضَّافِطَةُ مِنَ السَّدَمِ تَحْمِلُ الدَّرْمَكَ ابْتَاعَ لِنَفْسِهِ مَا يَحِلُّ بِهِ،

فَأَمَّا الْعِيَالُ فكَانَ يُقِيتُهُمُ الشَّعِيرَ فَقَدِمَتْ ضَافِطَةٌ وَهُمُ الأَنْبَاطُ تَحْمِلُ دَرْمَكًا فَابْتَاعَ رِفَاعَةُ حِمْلَيْنِ مِنْ شَعِيرٍ فَجَعَلَهُمَا فِي عُلِّيَّةٍ لَهُ وَكَانَ فِي عُلِّيَّتِهِ دِرْعَانِ لَهُ وَمَا يُصْلِحُهُمَا مِنْ آلَتِهِمَا، فَطَرَقَهُ بَشِيرٌ مِنَ اللَّيْلِ فَخَرَقَ الْعُلِّيَّةَ مِنْ ظَهْرِهَا فَأَخَذَ الطَّعَامَ ثُمَّ أَخَذَ السِّلاَحَ، فَلَمَّا أَصْبَحَ عَمِّي بَعَثَ إِلَيَّ فَأَتَيْتُهُ، فَقَالَ: أُغِيرَ عَلَيْنَا هَذِهِ اللَّيْلَةَ فَذُهِبَ بِطَعَامِنَا وَسِلاَحِنَا، فَقَالَ بَشِيرٌ وَإِخْوَتُهُ: وَاللَّهِ مَا صَاحِبُ مَتَاعِكُمْ إِلاَّ لَبِيدُ بْنُ سَهْلٍ لِرَجُلٍ مِنَّا كَانَ ذَا حَسَبٍ وَصَلاَحٍ فَلَمَّا بَلَغَهُ، قَالَ: أُصْلِتُ وَاللَّهِ بِالسَّيْفِ، ثُمَّ قَالَ: أَيْ بَنِي الآبَيْرِقِ وَأَنَا أَسْرِقُ، فَوَاللَّهِ لَيُخَالِطَنَّكُمْ هَذَا السَّيْفُ أَوْ لَتُبَيِّنُنَّ مَنْ صَاحِبُ هَذِهِ السَّرِقَةِ

فَقَالُوا: انْصَرِفْ عَنَّا فَوَاللَّهِ إِنَّكَ لَبَرِيءٌ مِنْ هَذِهِ السَّرِقَةِ، فَقَالَ: كَلاَ وَقَدْ زَعَمْتُمْ، ثُمَّ سَأَلْنَا فِي الدَّارِ

وَتَجَسَّسْنَا حَتَّى قِيلَ لَنَا: وَاللَّهِ لَقَدِ اسْتَوْقَدَ بَنُو أُبَيْرِقٍ اللَّيْلَةَ وَمَا نَرَاهُ إِلاَّ عَلَى طَعَامِكُمْ، فَمَا زِلْنَا حَتَّى كِدْنَا نَسْتَيْقِنُ أَنَّهُمْ أَصْحَابُهُ، فَجِئْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَلَّمْتُهُ فِيهِمْ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ أَهْلَ بَيْتٍ مِنَّا أَهْلَ جَفَاءٍ وَسَفَهٍ غَدَوْا عَلَى عَمِّي فَخَرَقُوا عُلِّيَّةً لَهُ مِنْ ظَهْرِهَا فَغَدَوْا عَلَى طَعَامٍ وَسِلاَحٍ، فَأَمَّا الطَّعَامُ فَلاَ حَاجَةَ لَنَا فِيهِ وَأَمَّا السِّلاَحُ فَلْيَرُدَّهُ عَلَيْنَا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَأَنْظُرُ فِي ذَلِكَ وَكَانَ لَهُمُ ابْنُ عَمٍّ يُقَالُ لَهُ أَسِيرُ بْنُ عُرْوَةَ فَجَمَعَ رِجَالَ قَوْمِهِ ثُمَّ أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنَّ رِفَاعَةَ بْنَ زَيْدٍ وَابْنَ أَخِيهِ قَتَادَةَ بْنَ النُّعْمَانِ قَدْ عَمَدَا إِلَى أَهْلِ بَيْتٍ مِنَّا أَهْلَ حَسَبٍ وَشَرَفٍ وَصَلاَحٍ يَأْبُنُونَهُمْ بِالْقَبِيحِ وَيَأْبُنُونَهُمْ بِالسَّرِقَةِ بِغَيْرِ بَيِّنَةٍ وَلاَ شَهَادَةٍ، فَوَضَعَ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلِسَانِهِ مَا شَاءَ ثُمَّ انْصَرَفَ، وَجِئْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَلَّمْتُهُ فَجَبَهَنِي جَبْهًا شَدِيدًا وَقَالَ: بِئْسَ مَا صَنَعْتَ وَبِئْسَ مَا مَشَيْتَ فِيهِ، عَمَدْتَ إِلَى أَهْلِ بَيْتٍ مِنْكُمْ أَهْلِ حَسَبٍ وَصَلَاحٍ تَرْمِيهِمْ بِالسَّرِقَةِ وَتَأْبُنُهُمْ فِيهَا بِغَيْرِ بَيِّنَةٍ وَلَا تَثَبُّتٍ فَسَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَكْرَهُ، فَانْصَرَفْتُ عَنْهُ وَلَوَدِدْتُ أَنِّي خَرَجْتُ مِنْ مَالِي وَلَمْ أُكَلِّمْهُ، فَلَمَّا أَنْ رَجَعْتُ إِلَى الدَّارِ أَرْسَلَ إِلَيَّ عَمِّي: يَا ابْنَ أَخِي مَا صَنَعْتَ؟ فَقُلْتُ: وَاللَّهِ لَوَدِدْتُ أَنِّي خَرَجْتُ مِنْ مَالِي وَلَمْ أُكَلِّمْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ وَايْمُ اللهِ لَا أَعُودُ إِلَيْهِ أَبَدًا، فَقَالَ: اللهُ الْمُسْتَعَانُ، فَنَزَلَ الْقُرْآنُ ﴿ إِنَّآ أَنزَلْنَآ إِلَيْكَ ٱلْكِتَٰبَ بِٱلْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ ٱلنَّاسِ بِمَآ أَرَىٰكَ ٱللَّهُ ۚ وَلَا تَكُن لِّلْخَآئِنِينَ خَصِيمًا ﴿١٠٥﴾ ﴾ أَيْ طُعْمَةَ بْنِ أُبَيْرِقٍ، فَقَرَأَ حَتَّى بَلَغَ ﴿ ثُمَّ يَرْمِ بِهِۦ

بَرِيٓـًٔا ﴾ أَيْ لَبِيدَ بْنَ سَهْلٍ ﴿ وَلَوْلَا فَضْلُ ٱللَّهِ عَلَيْكَ وَرَحْمَتُهُۥ لَهَمَّت طَّآئِفَةٌ مِّنْهُمْ أَن يُضِلُّوكَ ﴾

يَعْنِي أَسِيرَ بْنَ عُرْوَةَ وَأَصْحَابَهُ، ثُمَّ قَالَ: ﴿ لَّا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّن نَّجْوَىٰهُمْ ﴾ إِلَى قَوْلِهِ ﴿ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَٰلِكَ لِمَن يَشَآءُ ﴾ (النساء:١٠٥-١١٦) أَيًّا كَانَ ذَنْبُهُ دُونَ الشِّرْكِ، فَلَمَّا نَزَلَ الْقُرْآنُ هَرَبَ فَلَحِقَ بِمَكَّةَ وَبَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيَّ الدَّرْعَيْنِ وَأَدَاتَهُمَا فَرَدَّهُمَا عَلَى رِفَاعَةَ. قَالَ قَتَادَةُ: فَلَمَّا جِئْتُهُ بِهِمَا وَمَا مَعَهُمَا، قَالَ: يَا ابْنَ أَخِي هُمَا فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَرَجَوْتُ أَنَّ عَمِّي حَسُنَ إِسْلَامُهُ وَكَانَ ظَنِّي بِهِ غَيْرَ ذَلِكَ، وَخَرَجَ ابْنُ أُبَيْرِقٍ حَتَّى نَزَلَ عَلَى سَلَامَةَ بِنْتِ سَعْدِ بْنِ سَهْلٍ أُخْتِ بَنِي عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ وَكَانَتْ عِنْدَ طَلْحَةَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ بِمَكَّةَ، فَوَقَعَ بِرَسُولِ اللهِ

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابِهِ يَشْتُمُهُمْ فَرَمَاهُ حَسَّانُ بْنُ ثَابِتٍ بِأَبْيَاتٍ، فَقَالَ:

أَيَا سَارِقَ الدِّرْعَيْنِ إِنْ كُنْتَ ذَاكِرًا.....

بِذِي كَرَمٍ بَيْنَ الرِّجَالِ أُوَادِعُهُ

وَقَدْ أَنْزَلَتْهُ بِنْتُ سَعْدٍ فَأَصْبَحَتْ.....

يُنَازِعُهَا جِلْدَ اسْتِهِ وَتُنَازِعُهُ

فَهَلاَ أَسِيرًا جِئْتَ جَارَكَ رَاغِبًا.....

إِلَيْهِ وَلَمْ تَعْمَدْ لَهُ فَتُدَافِعُهْ

ظَنَنْتُمْ بِأَنْ يَخْفَى الَّذِي قَدْ فَعَلْتُمُ .....

وَفِيكُمْ نَبِيٌّ عِنْدَهُ الْوَحْيُ وَاضِعُهْ

فَلَوْلاَ رِجَالٌ مِنْكُمُ تَشْتُمُونَهُمْ .....

بِذَاكَ لَقَدْ حَلَّتْ عَلَيْهِ طَوَالِعُهْ

فَإِنْ تَذْكُرُوا كَعْبًا إِلَى مَا نَسَبْـــتُمُ .....

فَهَلْ مِنْ أَدِيمٍ لَيْسَ فِيـــهِ أَكَارِعُهْ

وَجَـــدْتَهُمُ يَرْجُونَكُمْ قَدْ عَلِمْتُـــمُ .....

كَمَا الْغَيْثُ يُرْجِيهِ السَّمِينُ وَتَابِعُهْ

فَلَمَّا بَلَغَهَا شِعْرُ حَسَّانَ أَخَذَتْ رَحْلَ أُبَيْرِقٍ فَوَضَعَتْهُ عَلَى رَأْسِهَا حَتَّى قَذَفَتْهُ بِالأَبْطَحِ، ثُمَّ حَلَقَتْ وَسَلَقَتْ وَخَرَقَتْ وَحَلَفَتْ إِنْ بَتَّ فِي بَيْتِي لَيْلَةً سَوْدَاءَ أَهْدَيْتَ لِي شِعْرَ حَسَّانَ بْنِ ثَابِتٍ مَا كُنْتَ لِتَنْزِلَ عَلَيَّ بِخَيْرٍ، فَلَمَّا أَخْرَجَتْهُ لَحِقَ بِالطَّائِفِ فَدَخَلَ بَيْتًا لَيْسَ فِيهِ أَحَدٌ فَوَقَعَ عَلَيْهِ فَقَتَلَهُ، فَجَعَلَتْ قُرَيْشٌ تَقُولُ: وَاللَّهِ لاَ يُفَارِقُ مُحَمَّدًا أَحَدٌ مِنْ أَصْحَابِهِ فِيهِ خَيْرٌ.

8164/141. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ashim bin Amr bin Qatadah

menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dari kakekya Qatadah bin An-Nu`man ﷺ, dia berkata: Bani Ubairiq merupakan salah satu kelompok kecil dari Zhufr. Mereka ada tiga yaitu, Basyir, Bisyr dan Mubassyir. Basyir akrab dipanggil (*kunyahnya*) dengan Abu Thu`mah. Dia seorang penyair, munafik, syair-syairnya menyinggung para sahabat Rasulullah ﷺ. Lalu dia berkata: Si fulan yang mengatakannya. Ketika hal ini sampai kepada mereka(para sahabat), maka mereka mengatakan: Apa yang telah dikatakan musuh Allah adalah dusta, dialah yang mengatakannya,

Apa setiap orang yang melantunkan syair,

Orang-orang akan datang padaku, mengatakan bahwa Ibrik yang mengatakan,

Mereka memukul-mukul hidung, seakan aku takut dengan mereka,

Tuhan memenjarakan, kesombongan hati mereka dan tampaklah diri mereka.

Di masa Jahiliyah dan Islam mereka adalah orang-orang yang fakir dan peminta-minta. Pamanku Rifa`ah bin Zaid orang kaya dan berkecukupan dan memeluk agama Islam. Demi Allah, aku tidak melihat keislamannya membekas dalam dirinya. Jika dia sedang kaya, lalu datang hewan pengangkut makanan kepadanya dari sadam yang membawa tepung putih, maka dia akan membelia apa yang dihalalkan baginya.

Adapun keluarganya, dia menjadikan gandum sebagai makanan pokok mereka, lalu datang hewan pengangkut makanan, maka diapun membeli gandum dua tandu. Dan disimpan dalam suatu tempat, dimana di dalamnya dua perisai dan alat pelengkap keduanya. Suatu malam Basyir memukul tempat simpanan makanan tersebut dari bagian luar, maka pecahlah tempat itu. Lalu Basyir mengambil makanan

dan senjata tersebut. Ketika pagi pamanku mengutus seseorang kepadaku untuk mangabariku kejadian tersebut, aku pun mendatanginya, dia berkata, "Semalam kita kemalingan, dia membawa makanan dan senjata kami." Basyir dan adiknya berkata, "Demi Allah, tidak ada yang mampu mengambil harta kalian kecuali Lubaid bin Sahl, sedangkan dia sebenarnya orang baik dan berkepribadian bagus." Ketika Rifa'ah kepadanya, maka Lubaid berkata, "Demi Allah, apakah ini pedang itu?" Dia menjawab, "Bani Ubairiq mana yang hendak mencuri. Demi Allah, sungguh akan terbukti, siapa pemilik pedang ini." Mereka menjawab, "Pergilah dari sini, kamu bebas dari masalah pencurian ini." Dia berkata, "Sekali-kali tidak. Bahkan kalian telah menduga kemudian kami bertanya di rumah dan setelah itu kami memata-matai sampai ada yang mengatakan, demi Allah bani Ubairiq sedang bergejolak pada malam itu, kami melihat bahwa kalian mengawasi makanan kami. Kami pun terus waspada berjaga sampai kami yakin bahwa kalian adalah pemiliknya."

Lalu Rasulullah ﷺ datang, aku berbicara dengan beliau tentang masalah mereka. Aku berkata, "Wahai baginda Rasulullah, sesungguhnya ada salah seorang penghuni rumah di sini yang bodoh dan dungu. Dirinya datang ke rumah pamanku. Dia merusak tempat penyimpanan makanan dan mengambil senjata. Kalau makanan, kami tidak membutuhkan, sedangkan senjata, mereka harus mengembalikannya kepada kami." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Aku akan meneliti masalah ini."*

Dia mempunyai keponakan bernama Asir bin Urwah, kemudian dia mengumpulkan saudara-saudara dan kaumnya, lalu datang menghadap Rasulullah ﷺ dan berkata, "Sesungguhnya Rifa`ah bin Zaid dan keponakannya Qatadah bin An-Nu`man terkenal sebagai keluarga yang terpandang dan mempunyai nama baik. Mereka menuduh kami mencuri tanpa ada bukti dan saksi."

Dia mengatakan sesuka hatinya kepada Rasulullah kemudian pergi. Setelah itu aku mendatangi Rasulullah ﷺ dan berbicara dengan beliau. Rasulullah ﷺ ketika marah kepadaku, beliau bersabda, *"Sangat buruk yang engkau lakukan, kau menuduh mereka dengan sengaja padahal ahli bait kalian adalah orang terpandang dan dikenal baik. Kau menuduh mereka mencuri tanpa ada bukti dan tidak bisa dipertanggungjawabkan."*

Aku mendengar dari Rasulullah ﷺ apa yang tidak disukai. Lalu aku pun pergi. Aku cepat-cepat keluar dan tidak berbicara lagi dengan beliau.

Sesampainya aku di rumah, pamanku mengirimkan utusannya kepadaku, dia berkata, "Wahai keponakanku, apa yang telah kau lakukan?" Aku menjawab, "Demi Allah, aku ingin terlepas dari urusan hartaku ini, dan aku tidak akan berbicara dengan Rasulullah ﷺ. Sungguh, aku tidak akan kembali selamanya kepadanya." Dia berkata, "Allah yang menolong." Lalu turun firman Allah ﷻ, *"Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi penantang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang-orang yang khianat** 'yakni Tha'mah bin Ibriq. Kemudian dia membacakan sampai firman Allah, "*Kemudian dituduhkannya kepada orang yang tidak bersalah,"* yakni Labid bin Sahl.

Adapun makna firman Allah ﷻ yang berbunyi, *Sekiranya bukan karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepadamu, tentulah segolongan dari mereka berkeinginan keras untuk menyesatkanmu."* Maksudnya di sini adalah Asir bin Arwah dan orang-orang yang bersamanya. Kemudian firman Allah ﷻ: *"Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma'ruf, atau*

mengadakan perdamaian di antara manusia. Dan barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka kelak Kami memberi kepadanya pahala yang besar. Barangsiapa yang menentang Rasul sesudah jelas kebenaran baginya, dan mengikuti jalan yang bukan jalan orang-orang mukmin, Kami biarkan dia leluasa terhadap kesesatan yang telah dikuasainya itu dan Kami masukkan dia ke dalam Jahanam, dan Jahanam itu seburuk-buruk tempat kembali. Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa mempersekutukan (sesuatu) dengan Dia, dan Dia mengampuni dosa yang selain syirik bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan (sesuatu) dengan Allah, maka sesungguhnya dia telah tersesat sejauh-jauhnya." (Qs. An-Nisaa`[4]: 105-116). Maksudnya yakni dosanya dibawah syirik. Ketika Al Qur`an turun dia melarikan diri dan tertangkap di Makkah. Lalu Rasulullah ﷺ mengirimkan dua perisai kepadaku lengkap dengan perlengkapan lainnya. Setelah itu dikembalikan kepada Rifa`ah. Qatadah berkata, "Ketika Aku membawa keduanya, dia tidak ada ketika itu." Dia berkata, "Wahai keponakanku, mereka *fi sabilillah.* Ternyata pamanku islamnya sudah membaik, padahal aku tidak menyangka hal itu." Ibnu Ubairiq keluar sampai dia bertemu dengan Salamah binti Sa`ad bin Sahl saudari bani Amr bin Auf. Sebelumnya dia bersama Thalhah bin Abu Thalhah di Makkah. Dia mencaci Rasulullah dan sahabat-sahabatnya. Kemudian Hassan bin Tsabit membalas dengan syairnya,

Wahai pencuri dua perisai, jika engkau masih ingat

Dengan kemulian di antara para pembesar, aku lepaskan

Puteri Sa`ad telah menemuinya dan malah menjadi

Menentangnya dia mencambuk dan menentangnya

Bukankah itu adalah Asir datang kepadamu tetanggamu menginginkannya

Kau tanpa sandaran bukti dan melawannya

Kalian menyangka dia menyembunyikan yang kalian lakukan

Padahal Nabi bersama kalian, beliau ada wahyu yang memutuskan

Kalau bukan orang-orang yang bersama kalian mencerca mereka

Dengan begitu dia telah mengetahui yang disembunyikan

Seandainya kalian ingat Ka `ab nenek moyang kalian

Apakah ada sesuatu yang telah dibumbui tidak menjadi masakan

Telah kalian temukan yang kalian impikan telah kalian ketahui

Seperti yang kurus mengharapkan gemuk sehingga dia mengikutinya

Ketika syair Hassan ini disampai kepada perempuan, itu, dia langsung mengambil pelana Ubairiq dan meletakkannya di atas kepala sampai dia melemparkannya sambil menyobek-nyobek, marah-marah, dan mengatakan, "Kalau kau bermalam di rumahku di malam yang kelam sungguh aku akan menghadiahkan kepadamu rambut Hassan bin Tsabit. Sungguh, engkau datang kemari tidak membawa kebaikan."

Ketika dia mengusirku, aku dikejar di Thaif lalu masuk ke sebuah rumah kosong dan akhirnya terbunuh di sana.

Orang-orang Quraisy berkata, "Demi Allah, tidaklah Muhammad meninggalkan salah seorang sahabatnya kecuali ada kebaikan bagi mereka."

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٤٢/٨١٦٥ - أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ الْفَقِيهُ بِالرِّيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَرَجِ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَذْنَبَ ذَنْبًا فِي الدُّنْيَا فَسَتَرَهُ اللهُ عَلَيْهِ وَعَفَا عَنْهُ فَاللَّهُ أَكْرَمُ مِنْ أَنْ يَرْجِعَ فِي شَيْءٍ قَدْ عَفَا عَنْهُ وَسَتَرَهُ، وَمَنْ أَذْنَبَ ذَنْبًا فِي الدُّنْيَا فَعُوقِبَ عَلَيْهِ فَاللَّهُ أَعْدَلُ مِنْ أَنْ يُثَنِّيَ عُقُوبَتَهُ عَلَى عَبْدٍ مَرَّتَيْنِ.

8165/142. Ismail bin Muhammad bin Ismail Al Faqih mengabarkan kepada kami di Rayyi, Muhammad bin Al Faraj menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami, Yunus bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Abu Juhaifah, dari Ali ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang berbuat dosa di dunia, Allah menutupi dosanya, lalu memaafkannya. Hal itu lebih mulia bagi Allah daripada kembali kepada perihal menutupi dan memaafkan dosa tersebut. Barangsiapa yang berbuat dosa di dunia, lantas dia dihukum, maka Allah lebih adil*

daripada menjatuhkan hukuman kepada seorang hamba sebanyak dua kali (di dunia dan akhirat)."[580]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

Ada hadits penguat lain,dengan penambahan lafazh dan bacaan dari Al Qur`an dalam periwayatannya.

٨١٦٦/١٤٣- حَدَّثَنَاهُ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ التَّمِيمِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغَوِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ مَرْوَانَ بْنِ مُعَاوِيَةَ، عَنْ أَزْهَرَ بْنِ رَاشِدٍ الْكَاهِلِيِّ، عَنْ أَبِي سُخَيْلَةَ، قَالَ: قَالَ لَنَا أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَلاَ أُخْبِرُكُمْ بِأَفْضَلِ آيَةٍ فِي كِتَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، أَخْبَرَنِي نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ﴿ وَمَآ أَصَٰبَكُم مِّن مُّصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا۟ عَن كَثِيرٍ ﴿٣٠﴾ ﴾ الشورى: ٣٠ فَاللهُ أَكْرَمُ مِنْ أَنْ يُثَنِّيَ عَلَيْهِمُ الْعُقُوبَةَ

---

580 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

وَمَا عَفَا اللهُ عَنْهُ فِي الدُّنْيَا فَاللَّهُ أَكْرَمُ مِنْ أَنْ يَعُودَ فِي عَفْوِهِ.

8166/143. Al Husain bin At-Tamimi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad Al Baghawi menceritakan kepada kami, kakekku menceritakan kepada kami, Tsaur bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Marwan bin Muawiyah, dari Azhar bin Rasyid Al Kahili, dari Abu Sukhailah, dia berkata: Amirul Mukminin Ali bin Abu Thalib ﷺ berkata: Maukah aku kabarkan kepada kalian ayat yang paling afdhal dalam Kitabullah ﷻ, Nabi ﷺ mengabarkan kepadaku, yaitu firman Allah, *"Dan musibah apa saja yang menimpamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu)."* (Qs. Asy-Syuuraa [42]: 30).

Allah lebih mulia daripada memberikan hukuman-Nya, apa yang telah Allah ﷻ maafkan di dunia, Allah bahkan lebih mulia untuk kembali memberikan maaf-Nya.[581]

٨١٦٧/١٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ الْمُنْكَدِرِ، حَدَّثَهُ أَنَّ ابْنَ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ، حَدَّثَهُ، عَنْ

[581] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

أَبِيهِ خُزَيْمَةَ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيُّمَا عَبْدٍ أَصَابَ شَيْئًا مِمَّا نَهَى اللهُ عَنْهُ ثُمَّ أُقِيمَ عَلَيْهِ حَدُّهُ كُفِّرَ عَنْهُ ذَلِكَ الذَّنْبُ.

8167/144. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Ar-Rabi` bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid mengabarkan kepadaku, bahwa Muhammad bin Al Munkadir menceritakannya, oleh Ibnu Khuzaimah bin Tsabit menceritakannya, dari ayahnya Khuzaimah bin Tsabit, menyebutkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Hamba Allah manapun melakukan hal yang dilarang oleh Allah, kemudian ditegakkan hukum had kepadanya, maka Allah telah menghapus dosanya."*[582]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٤٥/٨١٦٨ - أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ، أَنْبَأَ جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ، أَنْبَأَ الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي ظَبْيَانَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: أُتِيَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ

---

582 Adz-Dzahabi berkata dalam At-Talkhis, "Hadits ini *shahih*."

عَنْهُ بِمُبْتَلاَةٍ قَدْ فَجَرَتْ فَأَمَرَ بِرَجْمِهَا، فَمَرَّ بِهَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَمَعَهَا الصِّبْيَانُ يَتْبَعُونَهَا، فَقَالَ: مَا هَذِهِ؟ قَالُوا: أَمَرَ بِهَا عُمَرُ أَنْ تُرْجَمَ، قَالَ: فَرَدَّهَا وَذَهَبَ مَعَهَا إِلَى عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَقَالَ: أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ الْقَلَمَ رُفِعَ عَنِ الْمَجْنُونِ حَتَّى يَعْقِلَ، وَعَنِ الْمُبْتَلَى حَتَّى يُفِيقَ، وَعَنِ النَّائِمِ حَتَّى يَسْتَيْقِظَ، وَعَنِ الصَّبِيِّ حَتَّى يَحْتَلِمَ.

8168/145. Abu Abdullah Muhammad bin Ya`qub Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Ja`far bin `Aun memberitakan, Al Amasy memberitakan, dari Abu Zhabyan, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Seorang perempuan yang telah berbuat zina datang kepada Umar ﷺ. Kemudian Umar ﷺ memerintahkan untuk merajam perempuan itu. Lalu Ali bin Abu Thalib lewat dihadapan perempuan itu bersama dua orang anak yang masih kecil-kecil yang mengikuti perempuan itu." Ali berkata, "Ada apa ini?" Para sahabat berkata, "Kami diperintahkan Umar untuk merajam perempuan ini." Ali berkata, "Aku membawa perempuan itu menghadap Umar ﷺ." Ali berkata, "Apakah engkau tidak tahu, bahwa pena (hukuman) diangkat karena sebab gila sampai

orang tersebut sadar, orang yang pingsan sampai sadar, orang yang tidur sampai bangun, dan anak kecil sampai dia baligh?"[583]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya. Syu`bah dari Al Amasy meriwayatkan hadits ini dengan penambahan lafazh.

٨١٦٩/١٤٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَاضِي، قَالاَ: حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ أَبِي أُسَامَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي ظَبْيَانَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: أُتِيَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ بِامْرَأَةٍ مَجْنُونَةٍ حُبْلَى فَأَرَادَ أَنْ يَرْجُمَهَا، فَقَالَ لَهُ عَلِيٌّ: أَوَمَا عَلِمْتَ أَنَّ الْقَلَمَ قَدْ رُفِعَ عَنْ ثَلاَثٍ: عَنِ الْمَجْنُونِ حَتَّى يَعْقِلَ، وَعَنِ الصَّبِيِّ حَتَّى يَحْتَلِمَ، وَعَنِ النَّائِمِ حَتَّى يَسْتَيْقِظَ فَخَلَّى عَنْهَا.

8169/146. Ali bin Hamsyadz Al Adl dan Abdullah bin Al Husain Al Qadhi menceritakan kepada kami keduanya mengatakan: Al Harits

---

[583] Adz-Dzahabi berkata dalam At-Talkhis, "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

bin Abu Usamah menceritakan kepada kami, Abu An-Nadhar meneritakan kepada kami, Syu`bah menceritakan kepada kami, dari Al Amasy, dari Abu Zhabyan, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Umar ﷺ didatangkan seorang wanita gila yang hamil. Umar ﷺ ingin merajam perempuan itu. Kemudian Ali datang dan berkata, "Atau engkau tidak tahu bahwa pena (hukuman) itu diangat karena tiga perkara, yaitu; orang yang gila sampai dia berakal, anak kecil sampai dia bermimpi, orang tidur sampai dia bangun. "Kemudian Umar ﷺ melepaskan dia."[584]

Sanad hadits ini *shahih,* diriwayatkan dari Ali ﷺ, dari Nabi ﷺ.

٨١٧٠/١٤٧- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رُفِعَ الْقَلَمُ عَنْ ثَلاَثٍ: عَنِ النَّائِمِ حَتَّى يَسْتَيْقِظَ، وَعَنِ الْمَعْتُوهِ حَتَّى يَعْقِلَ، وَعَنِ الصَّبِيِّ حَتَّى يَشِبَّ.

8170/147. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz memberitakan, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Ali ﷺ, menyebutkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Pena diangkat karena tiga perkara, orang yang*

[584] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Hadits ini *shahih,* namun terdapat *irsal* (hadis *mursal*)."

tidur sampai bangun, orang gila sampai dia berakal, dan anak kecil sampai dia baligh."

١٤٨/٨١٧١- أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَغْدَادِيُّ، حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ مَرْثَدٍ الطَّبَرَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الرَّبِيعِ بْنِ طَارِقٍ، حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَأَدْلَجَ فَتَقَطَّعَ النَّاسُ عَلَيْهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ رُفِعَ الْقَلَمُ عَنْ ثَلاَثٍ: عَنِ النَّائِمِ حَتَّى يَسْتَيْقِظَ، وَعَنِ الْمَعْتُوهِ حَتَّى يَصِحَّ، وَعَنِ الصَّبِيِّ حَتَّى يَحْتَلِمَ.

8171/148. Abu Ja`far Muhammad bin Muhammad Al Baghdadi mengabarkan kepada kami, Hasyim bin Martsad Ath Thabrani menceritakan kepada kami, Amr bin Ar-Rabi` bin Thariq menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Said bin Abu Arubah menceritakan kepadaku, dari Qatadah, dari Abdullah bin

Abu Rabah, dari Abu Qatadah ﷺ, menyebutkan bahwa dia bersama Nabi ﷺ dalam suatu perjalanan. Dia melalui perjalanan semalam suntuk, sampai ada orang-orang yang memotong perjalanannya. Nabi ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya diangkat pena untuk tiga perkara, orang yang tidur sampai dia terbangun, orang yang gila sampai dia berakal, dan anak kecil sampai dia baligh."*[585]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨١٧٢/١٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا بَحْرُ بْنُ نَصْرٍ الْخَوْلَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو وَهْبٍ، أَنْبَأَ ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَطِيَّةَ، رَجُلٍ مِنْ بَنِي قُرَيْظَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَصْحَابَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَرَّدُوهُ يَوْمَ قُرَيْظَةَ فَلَمْ يَرَوا الْمَوَاسِيَ جَرَتْ عَلَى شَعْرِهِ -يَعْنِي عَانَتَهُ- فَتَرَكُوهُ مِنَ الْقَتْلِ.

8172/149. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Bahr bin Nashr Al Khaulani menceritakan kepada kami, Abu Wahab menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij

---

[585] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis*, "Para Ulama menilai Ikrimah *dha'if* (lemah)."

memberitakan, dari Ibnu Abu Najih, dari Mujahid, dari Athiyyah seorang laki-laki dari bani Quraizhah, dia mengabarkan bahwa sahabat-sahabat Rasulullah ﷺ memeriksa rambutnya saat Perang Quraidzah, dan ternyata tidak ada serangga yang jalan di rambutnya —yang melukai kepalanya— akhirnya mereka membiarkannya dibunuh.[586]

Sanad hadits ini gharib *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Hadits ini diketahui dari Abdul Malik bin Umair bin Atiyah Al Qurzhi.

٨١٧٣/١٥٠- كَمَا حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، أَنْبَأَ أَبُو مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمَدِينِيِّ، جَمِيعًا عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَطِيَّةَ الْقُرَظِيَّ، يَقُولُ: كُنْتُ غُلاَمًا يَوْمَ حُكِّمَ سَعْدُ بْنُ مُعَاذٍ فِي بَنِي قُرَيْظَةَ أَنْ تُقْتَلَ مُقَاتِلُهُمْ وَتُسْبَى ذَرَارِيُّهُمْ فَشَكُّوا فِيَّ فَلَمْ يَجِدُونِي أَنْبَتَ الشَّعْرِ فَهَا أَنَا ذَا بَيْنَ أَظْهُرِكُمْ.

---

[586] Adz-Dzahabi berkata dalam At-Talkhis, "Hadits ini *shahih gharib.*"

Yang masyhur adalah hadits Ibnu Uyainah dari Abdul Malik, kemudian menunjuk hadits no. 8173.

8173/150. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa memberitakan, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, Abu Muslim memberitakan, Ali bin Al Madini menceritakan kepada kami, yang semuanya dari Sufyan, dari Abdul Malik bin Umair, dia berkata: Aku mendengar Athiyyah Al Qurazhi berkata, "Sa'ad bin Mu`adz mengadili permasalahan bani Quraizhah, waktu itu aku masih kecil. Para pejuang mereka dibunuh dan bahan makanan mereka dicuri. Lalu mereka melaporkannya kepadaku, namun mereka melihat aku belum tumbuh rambut. Nah, ini sekarang aku dihadapan kalian." [587]

---

[587] Lih. Hadits no. 1872.

PEMBAHASAN TENTANG TAFSIR MIMPI

١/٨١٧٤- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ الصَّنْعَانِيُّ، بِمَكَّةَ مِنْ أَصْلِ كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّبَرِيُّ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِي آخِرِ الزَّمَانِ لاَ تَكَادُ رُؤْيَا الْمُؤْمِنِ تَكْذِبُ وَأَصْدَقُهُمْ رُؤْيَا أَصْدَقُهُمْ حَدِيثًا، وَالرُّؤْيَا ثَلاَثٌ: فَالرُّؤْيَا الْحَسَنَةُ بُشْرَى مِنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَالرُّؤْيَا يُحَدِّثُ بِهَا الرَّجُلُ نَفْسَهُ، وَالرُّؤْيَا تَحْزِينٌ مِنَ

الشَّيْطَانِ، فَإِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ رُؤْيَا يَكْرَهُهَا فَلاَ يُحَدِّثْ بِهَا أَحَدًا وَلْيَقُمْ فَلْيُصَلِّ، وَرُؤْيَا الْمُؤْمِنِ جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ النُّبُوَّةِ.

8174/1. Abu Abdullah bin Muhammad bin Ya`qub Al Hafizh Ash-Shan`ani menceritakan kepada kami di Makkah, dari kitab aslinya, Ishaq bin Ibrahim Ad-Dabari menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitakan, Ma'mar memberitakan, dari Ayyub, dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Di akhir zaman, hampir semua mimpi seorang mukmin berdusta. Orang yang mimpinya paling bagus adalah orang yang paling jujur di antara mereka. Adapun mimpi itu terbagi tiga, yaitu, ru`ya hasanah (mimpi yang baik) merupakan kabar gembira dari Allah ﷻ. Mimpi yang menceritakan diri orang yang mimpi itu sendiri. Mimpi buruk sumbernya dari syetan. Maka jika di antara kalian bermimpi dengan yang tidak disukainya, janganlah ceritakan kepada orang lain, hendaknyalah dia berdiri menghadap kiblat dan shalat. Adapun mimpi seorang mukmin termasuk dari 46 bagian kenabian."*[588]

Abu Hirrah berkata, "Aku suka ikatan dan benci kedengkian, karena ikatan itu tetap pada agama."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[588] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٨١٧٥/٢- شُعْبَةُ، عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ وَكِيعِ بْنِ عُدُسٍ، عَنْ عَمِّهِ أَبِي رَزِينٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رُؤْيَا الْمُؤْمِنِ جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ النُّبُوَّةِ، وَهِيَ عَلَى رَجُلِ طَائِرٍ مَا لَمْ يُحَدِّثْ بِهَا، فَإِذَا حَدَّثَ بِهَا وَقَعَتْ.

8175/2. Syu`bah dari Ya`la bin Atha`, dari Waki bin Udus, dari pamannya Abu Razin, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Mimpi orang mukmin itu bagian dari 66 bagian kenabian. Mimpi itu terhadap orang yang meramal adalah yang tidak pernah dibicarakannya, dan apabila dia membicarakannya maka akan terjadi."*[589]

Hadits ini sanadnya *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨١٧٦/٣- أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمْدَانَ الْجَلَّابُ، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مِهْرَانَ الْخَزَّازُ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ الرَّازِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ أَنَسٍ، يُحَدِّثُ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ

[589] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis,* "Hadits ini *shahih.*"

عَبْدِ اللهِ بْنِ طَلْحَةَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ رَوْبَةَ بْنِ صَعْصَعَةَ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا انْصَرَفَ مِنْ صَلاَةِ الْغَدَاةِ يَقُولُ: هَلْ رَأَى أَحَدٌ مِنْكُمُ اللَّيْلَةَ رُؤْيَا؟ أَلاَ إِنَّهُ لاَ يَبْقَى بَعْدِي مِنَ النُّبُوَّةِ إِلاَّ الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ.

8176/3. Abdurrahman bin Hamdan Al Jalab di Hamdan mengabarkan kepada kami, Ishaq bin Ahmad bin Mihran Al Khazzaz menceritakan kepada kami, Ishaq bin Sulaiman Ar-Razi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Malik bin Anas bercerita, dari Ishaq bin Abdullah bin Thalhah bin Abu Thalhah, dari Raubah bin Shasha`ah bin Malik, dari bapaknya, dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ seusai melakukan shalat malam, bersabda, *"Apakah malam ini kalian ada yang bermimpi. Sungguh sepeninggalan tidak ada kenabian, kecuali bermimpi yang baik (ru`ya shalihah)."*[590]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[590] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

٤/٨١٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو نَصْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ الْفَقِيهُ بِبُخَارَى، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ صَفْوَانَ الْبُخَارِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ جَعْفَرٍ الْبُخَارِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنْبَأَ مَعْمَرٌ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الرُّؤْيَا تَقَعُ عَلَى مَا تُعَبَّرُ، وَمَثَلُ ذَلِكَ مَثَلُ رَجُلٍ رَفَعَ رِجْلَهُ فَهُوَ يَنْتَظِرُ مَتَى يَضَعُهَا، فَإِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ رُؤْيَا فَلاَ يُحَدِّثْ بِهَا إِلاَّ نَاصِحًا أَوْ عَالِمًا.

8177/4. Abu Nashir Ahmad bin Sahal Al Faqih menceritakan kepada kami di Bukhara, Ishaq bin Ahmad bin Shafwan Al Bukhari menceritakan kepada kami, Yahya bin Ja`far Al Bukhari menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitakan, dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Anas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya mimpi itu bisa terjadi seperti hal sebenarnya seperti laki-laki yang mengangkat kakinya dia akan menanti kapan dia kembali meletakkan kaki. Jadi, jika salah seorang dari kalian*

bermimpi, janganlah menceritakannya kecuali, hal itu sebagai nasihat atau sebuah pengetahuan.'[591]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٥/٨١٧٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا الْمُخْتَارُ بْنُ فُلْفُلٍ، عَنْ أَنَسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الرِّسَالَةَ وَالنُّبُوَّةَ قَدِ انْقَطَعَتْ فَلاَ رَسُولَ بَعْدِي وَلاَ نَبِيَّ قَالَ: فَشَقَّ ذَلِكَ عَلَى النَّاسِ، فَقَالَ: لَكِنِ الْمُبَشِّرَاتُ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ مَا الْمُبَشِّرَاتُ؟ قَالَ: رُؤْيَا الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ هِيَ جُزْءٌ مِنْ أَجْزَاءِ النُّبُوَّةِ.

8178/5. Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, Al Mukhtar bin Fulful menceritakan kepada kami, dari Anas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya risalah dan kenabian telah terputus, maka tidaklah ada rasul dan nabi setelah aku."* Dia berkata, "Hal itu akan membuat orang-orang susah." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Akan tetapi ada "al mubasysyiraat" (kabar-kabar gembira)."* Para sahabat bertanya, "Apa yang dimaksud dengan kabar-kabar

---

[591] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

gembira itu?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Mimpi orang muslim, dan itu merupakan bagian dari kenabian.'*[592] .

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, numun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨١٧٩/٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ بَيَانَ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَجَاءٍ، حَدَّثَنَا حَرْبُ بْنُ شَدَّادٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، قَالَ: نُبِّئْتُ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿ لَهُمُ ٱلْبُشْرَىٰ فِي ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا ﴾ يونس: ٦٤ قَالَ: هِيَ الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ يَرَاهَا الْمُؤْمِنُ أَوْ تُرَى لَهُ.

8179/6. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ali bin Al Hasan bin Bayan Al Muqri memberitakan, Abdullah bin Raja` menceritakan kepada kami, Harb bin Syaddad menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah dia berkata: Aku diberitahukan, dari Ubadah bin Shamit ﷺ, dia berkata: Aku bertanya

592 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

kepada Rasulullah ﷺ tentang firman Allah ﷻ, *"Bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan di dunia."* (Qs. Yuunus[10]: 64). Rasulullah ﷺ bersabda, *"mimpi yang baik adalah yang dilihat orang mukmin atau ditampakkan kepadanya."*[593]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

Ada Hadits lain yang menguatkan hadits di atas:

٨١٨٠/٧- حَدَّثَنَاهُ عَلِيُّ بْنُ عِيسَى الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُفَيْعٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ السَّمَّانِ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، قَالَ: سَأَلْتُ أَبَا الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ قَوْلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ: ﴿لَهُمُ ٱلْبُشْرَىٰ فِي ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا﴾ يونس: ٦٤ فَقَالَ: مَا سَأَلَنِي أَحَدٌ غَيْرُكَ مُنْذُ سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،

593 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hadits ini mempunyai penguat. Kemudian dia menyebutkan hadits no. 1880."

فَقَالَ: مَا سَأَلَنِي عَنْهَا أَحَدٌ غَيْرُكَ مُنْذُ أُنْزِلَتْ، هِيَ الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ يَرَاهَا الْمُسْلِمُ أَوْ تُرَى لَهُ.

8180/7. Ali bin Isa Al Hiri menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abu Thalib menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdul Aziz bin Rufai, dari Abu Shalih As-Samman, dari Atha bin Yasar, dia berkata: Aku bertanya Abu Darda ﷺ tentang firman Allah ﷻ *"Bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan di dunia."* (Qs. Yuunus [10]: 64). Dia berkata, "Tidak ada orang yang bertanya kepadaku selain kamu, setelah aku bertanya kepada Rasulullah ﷺ, beliau bersabda, *"Tidak ada yang bertanya kepadaku selain engkau sejak diturunkan, dia adalah mimpi baik yang dilihat seorang muslim atau ditampakkan kepadanya."*[594]

٨١٨١/٨- أَخْبَرَنِي أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عِيسَى مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُضَرٍ، عَنِ ابْنِ الْهَادِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ خَبَّابٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ

---

[594] Lih. Hadits no. 1879.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا رَأَى أَحَدُكُمُ الرُّؤْيَا يُحِبُّهَا فَإِنَّمَا هِيَ مِنَ اللهِ تَعَالَى فَلْيَحْمَدِ اللَّهَ عَلَيْهَا وَلْيُحَدِّثْ بِمَا رَأَى، وَإِذَا رَأَى غَيْرَ ذَلِكَ مِمَّا يَكْرَهُ فَإِنَّمَا هِيَ مِنَ الشَّيْطَانِ فَلْيَسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهَا وَلاَ يَذْكُرْهَا لأَحَدٍ فَإِنَّهَا لاَ تَضُرُّهُ.

8181/8. Abu Al Abbas Muhamamd bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepadaku, Abu Isa Muhammad bin Isa menceritakan kepada kami, Quthaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Bakar bin Mudhar menceritakan kepada kami, dari Ibnu Al Had, dari Abdullah bin Khabbab, dari Abu Said Al Khudri ﷺ, menyebutkan bahwa dia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jika di antara kalian bermimpi yang disukainya, maka mimpi itu datangnya dari Allah ﷻ. Hendaknya dia mengucapkan alhamdulilah bersyukur atas mimpi itu dan menceritakan apa yang ada dalam mimpi. Jika dia melihat yang tidak disukainya, maka hal itu datang dari syetan. Hendaknya dia mengucapkan a`udzubillah, meminta perlindungan dari kejahatannya dan tidak menceritakannya kepada siapapun, karena mimpi itu tidak memberikan mudharat.'*[595]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

---

[595] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٨١٨٢/٩- أَخْبَرَنَا أَبُو النَّضْرِ الْفَقِيهُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُفَيْرٍ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ أَعْرَابِيًّا جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي حَلَمْتُ أَنَّ رَأْسِي قُطِعَ وَأَنَا أَتْبَعُهُ، فَزَجَرَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: لاَ تُخْبِرْ بِتَلَعُّبِ الشَّيْطَانِ بِكَ فِي الْمَنَامِ.

8182/9. Abu An-Nadhar Al Faqih mengabarkan kepada kami, Utsman bin Said Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Said bin Ufair menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Shalih, berkata, "Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir ﷺ, menyebutkan ada orang badui datang kepada Nabi ﷺ, dia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku bermimpi melihat kepalaku putus dan aku mengikutinya." Kemudian Rasulullah ﷺ menegurnya dan bersabda, *"Janganlah engkau menceritakan dengan permainan syetan yang dalam mimpi yang kau lihat."*[596]

---

[596] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Begitu pula dengan hadits, *"Apabila kalian melihat mimpi yang tidak kalian sukai, maka hendaknyalah meludah."*

Sanad hadits ini dari Rasulullah ﷺ, bahwa beliau bersabda, *"Apabila kalian bermimpi yang tidak disukai, maka hendaknya meludah ke sebelah kiri. Kemudian tidurnya pindah ke sebelah dari tempat semulanya."*

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨١٨٣/١٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ سَوَّادٍ السَّرْحِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، أَنَّ أَبَا السَّمْحِ، حَدَّثَهُ، عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَصْدَقُ الرُّؤْيَا بِالأَسْحَارِ.

8183/10. Abu Al Hasan Ahmad bin Muhammad bin Ismail bin Mihran menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Amr bin Sawwad As-Sarhi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Haris mengabarkan kepadaku, bahwa Abu Samhi menceritakan kepadanya, dari Abu

Haitsam, dari Abu Said Al Khudri ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Aku percaya mimpi daripada sihir."*[597]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨١٨٤/١١- أَخْبَرَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ السَّمَّاكِ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ شَاكِرٍ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ بْنُ عُقْبَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ الْأَعْلَى بْنِ عَامِرٍ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَذَبَ فِي حُلْمِهِ كُلِّفَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَقْدَ شَعِيرَةٍ.

8184/11. Abu Amr Utsman bin Ahmad bin As-Sammak mengabarkan kepada kami, Ja`far bin Muhammad bin Syakir menceritakan kepada kami, Qabishah bin Uqbah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdul `Ala bin Amir, dari Abu Abdurrahman As-Sulami, dari Ali bin Abu Thalib ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang berdusta dalam mimpinya, maka pada Hari Kiamat dia akan dibebani ikatan gandum."*[598]

---

597 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."
598 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٨١٨٥/١٢ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ عَبْدِ الأَعْلَى، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَذَبَ فِي حُلْمِهِ كُلِّفَ أَنْ يَعْقِدَ بَيْنَ شَعِيرَتَيْنِ.

8185/12. Abu Abdullah bin Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Abdul `Ala, dari Abu Abdurrahman As-Sullami dari Ali ﷺ, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang berdusta dengan mimpinya maka dia akan duduk di antara dua biji gandum."*[599]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Abu Zur`ah menilai Abdul `Ala *dha'if* (perawi yang lemah) oleh. Abu Uwanah meriwayatkan untuk Abdul A'la.

[599] Lih.hadits no. 8184.

١٣/٨١٨٦- أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ كُلَيْبٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ رَآنِي فِي الْمَنَامِ فَقَدْ رَآنِي إِنَّ الشَّيْطَانَ لاَ يَتَمَثَّلُ بِي قَالَ أَبِي: فَحَدَّثْتُ بِهِ ابْنَ عَبَّاسٍ، وَقُلْتُ: قَدْ رَأَيْتُهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ فَشَبَّهْتُهُ بِهِ، فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: إِنَّهُ كَانَ يُشْبِهُهُ.

8186/13. Abu Abdullah bin Ya`qub Al Hafizh mengabarkan kepadaku, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Kulaib, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, dia mengatakan: Dia mendengar Abu Hurairah ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang melihatku dalam mimpi, berarti dia telah melihatku. Sesungguhnya syetan tidak akan dapat menyerupaiku."* Ayahku berkata: Kemudian aku menceritakan kepada Ibnu Abbas. Aku berkata, "Aku telah melihat Nabi ﷺ." Kemudian aku teringat dengan Al Hasan bin Ali, aku melihat

wajahnya mirip Rasulullah. Ibnu Abbas berkata, "Al Hasan bin Ali memang mirip dengan beliau."[600]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya dengan lafazh ini.

١٤/٨١٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا سَئَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ وَرَقَةَ، فَقَالَتْ لَهُ خَدِيجَةُ: إِنَّهُ كَانَ صَدَّقَكَ وَلَكِنَّهُ مَاتَ قَبْلَ أَنْ تَظْهَرَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأَيْتُهُ فِي الْمَنَامِ وَعَلَيْهِ ثِيَابٌ بِيضٌ وَلَوْ كَانَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَكَانَ عَلَيْهِ لِبَاسٌ غَيْرُ ذَلِكَ.

8187/14. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair menceritakan kepada kami, dia berkata: Utsman bin

---

[600] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

Abdurrahman menceritakan kepadaku, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah ﷺ, menyebutkan bahwa Rasulullah ﷺ bertanya tentang Waraqah. Kemudian Khadijah berkata kepada beliau, "Waraqah itu percaya kepadamu, tapi dia meninggal dunia sebelum engkau lahir." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Aku melihatnya dalam mimpi. Dia memakai jubah putih. Kalau dia adalah penghuni neraka, maka dia akan mengenakan baju warna selain itu."*[601]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨١٨٨/١٥– أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْفَضْلِ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا جَدِّي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي اللَّيْثُ، عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ، عَنْ عَطَاءٍ، أَنَّ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيَّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: خَرَجَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَقَالَ: إِنِّي رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ كَأَنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عِنْدَ رَأْسِي وَمِيكَائِيلَ عِنْدَ رِجْلَيَّ، يَقُولُ أَحَدُهُمَا لِصَاحِبِهِ:

---

601 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Utsman adalah Al Waqqash *matruk* (perawi yang riwayatnya ditinggalkan)."

اضْرِبْ لَهُ مِثْلاً، فَقَالَ: اسْمَعْ سَمِعَ أُذُنُكَ وَاعْقِلْ عَقِلَ قَلْبُكَ، مَثَلُكَ وَمَثَلُ أُمَّتِكَ كَمَثَلِ مَلِكٍ اتَّخَذَ دَارًا ثُمَّ بَنَى فِيهَا بَيْتًا ثُمَّ جَعَلَ فِيهَا مَأْدُبَةً، ثُمَّ بَعَثَ رَسُولاً يَدْعُو النَّاسَ إِلَى طَعَامِهِ فَمِنْهُمْ مَنْ أَجَابَ الرَّسُولَ وَمِنْهُمْ مَنْ تَرَكَهُ، فَاللَّهُ هُوَ الْمَلِكُ، وَالدَّارُ الإِسْلاَمُ، وَالْبَيْتُ الْجَنَّةُ، وَأَنْتَ يَا مُحَمَّدُ رَسُولٌ مَنْ أَجَابَكَ دَخَلَ الْجَنَّةَ أَكَلَ مَا فِيهَا.

8188/15. Ismail bin Muhammad bin Al Fadhl Asy-Sya`rani mengabarkan kepadaku, kakekku menceritakan kepada kami, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Al Laits menceritakan kepadaku, dari Khalid bin Yazid, dari Said bin Abu Hilal, dari Atha, menyebutkan bahwa Jabir bin Abdullah bin Al Anshari ﷺ berkata, "Suatu hari Rasulullah ﷺ keluar dan datang kepada kami, beliau berkata, *"Sesungguhnya aku melihat dalam mimpi Jibril ﷺ di atas kepalaku, Mikail di kakiku, salah satu dari mereka berkata kepada yang lain, "Berikanlah kepadanya contoh. Dia berkata, "Simaklah pendengaran telingamu, dan pikirkanlah akal hatimu, perumpamaanmu umatmu seperti raja yang membuat istana, kemudian di dalamnya dia membangun rumah. Lalu di dalamnya dia membuat ruang makan. Kemudian dia mengirim utusannya untuk mengundang orang-orang untuk jamuan makan. Di atara mereka ada yang menerima undangan tersebut, dan yang lain meninggalkannya. Allah adalah Sang Raja. Istana*

itu adalah Islam. Rumah itu adalah surga, dan engkau wahai Muhammad sebagai utusan, orang yang menerimamu akan masuk surga dan makan semua yang tersedia di dalamnya.'[602]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٦/٨١٨٩- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي الْوَزِيرِ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا الأَشْعَثُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ذَاتَ يَوْمٍ: مَنْ رَأَى مِنْكُمْ رُؤْيَا؟ فَقَالَ رَجُلٌ: أَنَا رَأَيْتُ كَأَنَّ مِيزَانًا نَزَلَ مِنَ السَّمَاءِ فَوُزِنْتَ أَنْتَ وَأَبُو بَكْرٍ فَرَجَحْتَ أَنْتَ بِأَبِي بَكْرٍ، وَوَزْنَ عُمَرُ بِأَبِي بَكْرٍ فَرَجَحَ أَبُو بَكْرٍ، وَوَزْنَ عُمَرُ وَعُثْمَانُ فَرَجَحَ عُمَرُ، ثُمَّ

---

602 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

رُفِعَ الْمِيزَانُ، فَرَأَيْتُ الْكَرَاهِيَةَ فِي وَجْهِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

8189/16. Abu Abdurrahman Muhammad bin Abdullah bin Abu Al Wazir mengabarkan kepada kami, Abu Hatim Muhammad bin Idris Ar-Razi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Al Anshari menceritakan kepada kami, Al Asya`ats menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Abu Bakrah ﷺ, menyebutkan bahwa nabi ﷺ suatu hari bersabda, *"Siapa di antara kalian yang bermimpi?"* Seseorang berkata, "Aku bermimpi, seakan timbangan turun dari langit. Kemudian engkau dan Abu Bakar ditimbang, timbanganmu lebih berat hingga miring daripada Abu Bakar. Umar dan Abu Bakar ditimbang, ternyata timbangan Abu Bakar lebih berat. Lalu Umar dan Utsman ditimbang, dan Umar lebih berat. Kemudian diangkat itu timbangan: Aku melihat wajah Rasulullah ﷺ tidak suka."[603]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨١٩٠/١٧- حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ عِيسَى الْحِيرِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الْخَطَّابِ زِيَادُ بْنُ يَحْيَى الْجَيْشَانِيُّ، حَدَّثَنَا مَسْعَدَةُ بْنُ

---

603 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

الْيَسَعِ، عَنِ ابْنِ عَوْنٍ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ قَيْسِ بْنِ عُبَادَةَ، قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا فِي حَلْقَةِ الْمَسْجِدِ فَدَخَلَ رَجُلٌ، فَقَالُوا: هَذَا رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، فَصَلَّى فَخَرَجَ فَاتَّبَعْتُهُ فَقُلْتُ: إِنَّ الْقَوْمَ قَالُوا كَذَا وَكَذَا، فَقَالَ: مَا يَنْبَغِي لأَحَدٍ أَنْ يَكْذِبَ أَوْ يَقُولَ مَا لاَ يَعْلَمُ وَسَأُحَدِّثُكَ لِمَ ذَا، إِنِّي رَأَيْتُ رُؤْيَا فَقَصَصْتُهَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، رَأَيْتُ كَأَنِّي فِي رَوْضَةٍ خَضْرَاءَ فَذَكَرَ مِنْ سَعَتِهَا وَخُضْرَتِهَا وَفِي وَسَطِ الرَّوْضَةِ عَمُودٌ مِنْ حَدِيدٍ، فَأَتَانِي رَجُلٌ فَقَالَ لِي: اصْعَدْ، فَقُلْتُ: لاَ أَسْتَطِيعُ أَنْ أَصْعَدَ، قَالَ: فَأَتَى بِي مُنْصَبًا مِنْ خَلْفِي، فَقَالَ: بِي اصْعَدْ، فَقُلْتُ: لاَ أَسْتَطِيعُ أَنْ أَصْعَدَ، فَصَعَّدَنِي مَعَ ثِيَابِي فَلَمَّا انْتَهَيْتُ إِلَى أَعْلَى الْعَمُودِ إِذَا فِيهِ عُرْوَةٌ فَأَدْخَلْتُ يَدِي فِي الْعُرْوَةِ فَلَقَدْ أَصْبَحْتُ وَإِنَّ الْحَلْقَةَ لَفِي يَدِي، فَقَالَ

النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَّا الرَّوْضَةُ فَرَوْضَةُ الإِسْلاَمِ، وَأَمَّا الْعَمُودُ فَعَمُودُ الإِسْلاَمِ، وَأَمَّا الْعُرْوَةُ فَأَخَذْتَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى فَلاَ تَزَالُ ثَابِتًا عَلَى الإِسْلاَمِ حَتَّى تَمُوتَ.

8190/17. Ali bin Isa Al Hiri menceritakan kepadaku, Al Hasan bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abu Al Khaththab Ziyad bin Yahya Al Jaisyani menceritakan kepada kami, Mas`adah bin Al Yasa` menceritakan kepada kami, dari Ibnu Aun, dari Ibnu Sirin, dari Qais bin Ubadah, dia berkata: Aku duduk di majelis pengajian di masjid. Kemudian ada seorang lelaki datang. Orang-orang dalam majelis itu berkata, "Laki-laki ini adalah penghuni surga." Orang tersebut shalat, dan setelah shalat dia keluar masjid dan aku mengikutinya.

Aku bertanya kepadanya, "Orang-orang mengatakanmu begini dan begini." Dia menjawab, "Tidak seorang pun pantas berdusta atau mengatakan apa yang tidak diketahuinya, dan aku akan menceritakan kepadamu, mengapa bisa begitu. Sesungguhnya aku pernah bermimpi, lalu aku ceritakan mimpi itu kepada baginda Rasulullah ﷺ. Dalam mimpi itu, aku melihat seakan sedang berada di Raudhah Khadra` (taman hijau). Lalu beliau menceritakan tentang luasnya taman itu dan hijaunya taman yang indah itu. Di tengah taman itu ada tiang terbuat dari besi. Lalu datang seorang laki-laki menghampiriku dan berkata, "Naiklah." Aku menjawab, "Aku tidak bisa naik." Lalu dia membawakan tempat pijakan untukku dari belakang. kemudian dia berkata lagi, "Naiklah."

Aku menjawab, "Aku tidak mampu naik." Kemudian dia menaikkanku dengan menggunakan pakaianku. Setelah itu aku naik dan sampai ke atas tiang itu. Tiba-tiba ada pegangan. Kemudian aku meraih pegangan tersebut dan tali ada di genggaman tanganku. Nabi ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya taman itu adalah taman Islam, tiang itu adalah tiang agama Islam. Adapun pegangan itu adalah engkau telah memegangnya dengan kokoh dan sekuat-kuatnya, maka akan tetap dan terus dalam Islam sampai engkau meninggal dunia."*[604]

Sanad Hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim.

Jika saja lelaki yang disebutkan itu disebutkan namanya, maka akan *shahih* sesuai syarat mereka berdua."

١٨/٨١٩١- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عِيسَى مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى التِّرْمِذِيُّ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْبَصْرِيُّ، حَدَّثَنَا مَسْعَدَةُ بْنُ الْيَسَعِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَلْقَمَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَاطِبٍ، قَالَ: اجْتَمَعَ نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ عِنْدَ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، فَقَالَتِ امْرَأَةٌ مِنْهُنَّ: وَاللهِ لاَ يُعَذِّبُنِي

604 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

اللهُ أَبَدًا إِنَّمَا بَايَعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَنْ لاَ أُشْرِكَ بِاللهِ شَيْئًا وَلاَ أَسْرِقَ وَلاَ أَقْتُلَ وَلَدِي وَلاَ آتِي بِبُهْتَانٍ أَفْتَرِيهِ بَيْنَ يَدَيَّ وَرِجْلَيَّ وَلاَ أَعْصِيهِ فِي مَعْرُوفٍ وَقَدْ وَفَّيْتُ، قَالَ: فَرَجَعَتْ إِلَى بَيْتِهَا فَأُتِيَتْ فِي مَنَامِهَا فَقِيلَ لَهَا: أَنْتِ الْمُتَأَلِّيَةُ عَلَى اللهِ تَعَالَى أَنْ لاَ يُعَذِّبَكِ، فَكَيْفَ بِقَوْلِكِ فِيمَا لاَ يَعْنِيكِ وَمَنْعُكِ مَا لاَ يُغْنِيكِ؟ قَالَ: فَرَجَعَتْ إِلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا فَقَالَتْ لَهَا: إِنِّي أُتِيتُ فِي مَنَامِي فَقِيلَ لِي كَذَا وَكَذَا وَإِنِّي أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ.

8191/18. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Abu Isa Muhammad bin Isa At Tirmidzi menceritakan kepada kami, Sahl bin Ibrahim Al Bashari menceritakan kepada kami, Mas`adah bin Al Yasa menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Amr bin Alqamah, dari Yahya bin Abdurrahman bin Hathib, dia berkata: Para perempuan mukmin berkumpul di rumah Aisyah Ummul Mukminin ﷺ. Salah seorang perempuan dari mereka berkata, "Demi Allah, aku tidak akan diadzab oleh Allah selamanya, karena Rasulullah ﷺ membaitku supaya tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, tidak mencuri, tidak membunuh anakku, tidak melakukan perbuatan jahat dengan kedua tangan dan kakiku, tidak

berbuat maksiat kepada-Nya dalam perbuatan baik dan aku telah memenuhi semua itu."

Dia (Perawi) berkata, kemudian dia kembali ke rumahnya. Dia melihat dalam mimpinya, bahwa ada yang berkata, "Kau bersumpah dan berangan tidak mendapat siksa dari Allah, lalu bagaimana dengan perkataanmu yang tidak bermanfaat, dan pencegahan dirimu dari apa yang tidak dapat melindungimu.?

Dia (perawi) berkata: Dia pun kembali kepada Aisyah ﷺ, dan berkata, "Sesungguhnya aku bermimpi dalam tidurku, yang mengatakan kepadaku begini dan begini. Sesungguhnya aku memohon ampun kepada Allah dan bertobat kepada-Nya."[605]

٨١٩٢/١٩- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مَحْبُوبِ بْنِ فُضَيْلٍ، التَّاجِرُ الْمَحْبُوبِيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَبُو عِيسَى مُحَمَّدُ بْنُ عِيسَى بْنِ سَوْرَةَ الْحَافِظُ بِتِرْمِذَ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْجَارُودِيُّ، حَدَّثَنَا مَسْعَدَةُ بْنُ الْيَسَعِ، عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ الأَنْصَارِيِّ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ كَأَنَّ ثَلاثَةَ

605 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

أَقْمَارٍ سَقَطْنَ فِي حُجْرَتِي فَقَصَصْتُ رُؤْيَايَ عَلَى أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَلَمَّا دُفِنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِي قَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: هَذَا أَحَدُ أَقْمَارِكِ وَهُوَ خَيْرُهَا.

8192/19. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad bin Mahbub bin Fudhail At-Tajir Al Mahbubi mengabarkan kepada kami di Marwa, Abu Isa Muhammad bin Isa bin Surah Al Hafizh menceritakan kepada kami di Tirmidz, Sahl bin Ibrahim Al Jarudi menceritakan kepada kami, Mas`adah bin Al Yasa` menceritakan kepada kami, dari Malik bin Anas, dari Yahya bin Said, Al Anshari dari Amrah, dari Aisyah ﷺ, dia berkata: Aku bermimpi, ada tiga buah bulan jatuh tepat di kamarku. Lalu aku menceritakan mimpi tersebut kepada Abu Bakar ﷺ, saat Nabi ﷺ dimakamkan di rumahku Abu Bakar berkata, "Ini adalah salah satu bulanmu, dan ini bulan yang terbaik dari ketiganya."[606]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨١٩٣/٢٠- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ الْعَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، عَنْ حُصَيْنِ بْنِ عَبْدِ

[606] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

الرَّحْمَنِ، عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنِّي رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ غَنَمًا سَوْدَاءَ يَتْبَعُهَا غَنَمٌ عُفْرٌ يَا أَبَا بَكْرٍ اعْبُرْهَا فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: يَا رَسُولَ اللهِ هِيَ الْعَرَبُ تَتْبَعُكَ ثُمَّ تَتْبَعُهَا الْعَجَمُ حَتَّى تَغْمُرَهَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَكَذَا عَبَرَهَا الْمَلَكُ بِسَحَرٍ.

8193/20. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan Al Amiri menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, dari Hushain bin Abdurrahman, dari Ibnu Abu Laila, dari Abu Ayyub ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Saat aku tidur, aku bermimpi melihat kambing hitam diikuti kambing warna debu. Wahai Abu Bakar tafsirkan mimpi ini."* Abu Bakar berkata, "Wahai Rasulullah, artinya orang Arab kelak akan mengikutimu, lalu orang Arab diikuti oleh orang asing (selain Arab) sampai jumlah mereka berlimpah-limpah." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Demikianlah sang raja mengungkapkannya lewat sihir."*[607]

٨١٩٤/٢١- أَخْبَرَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ أَحْمَدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ يَحْيَى الْبَزَّارُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ

[607] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأَيْتُ غَنَمًا كَثِيرَةً سَوْدَاءَ دَخَلَتْ فِيهَا غَنَمٌ كَثِيرَةٌ بِيضٌ قَالُوا: فَمَا أَوَّلْتَهُ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: الْعَجَمُ يَشْرَكُونَكُمْ فِي دِينِكُمْ وَأَنْسَابِكُمْ قَالُوا: الْعَجَمُ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: لَوْ كَانَ الإِيمَانُ مُعَلَّقًا بِالثُّرَيَّا لَنَالَهُ رِجَالٌ مِنَ الْعَجَمِ وَأَسْعَدُهُمْ بِهِ النَّاسُ.

8194/21. Abu Al Husain Ahmad bin Utsman bin Yahya Al Bazzar mengabarkan kepada kami di Baghdad, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Dinar, dari Zaid bin Aslam, dari Ibnu Umar ﷺ, dia berkata: Nabi ﷺ bersabda, *"Aku bermimpi melihat banyak kambing berwarna hitam, lalu kambing-kambing berwarna putih dimasukkan ke dalam kelompok itu."* Para sahabat berkata, "Lantas apa penafsiran hal itu wahai Rasulallah?", Beliau bersabda, *"Orang-orang asing (selain bangsa Arab) masuk ke dalam agama dan nasab kalian."* Para sahabat berkata, "Apakah itu berarti orang-orang asing (selain Arab) wahai Rasulullah?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Seandainya iman itu digantungkan di atas bintang kastika, sungguh orang-orang `ajam (selain*

Arab) akan memperolehnya dan dengannya mereka termasuk orang yang lebih bahagia dari yang lainnya."[608]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨١٩٥/٢٢- حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُوسَى بْنُ إِسْحَاقَ الْخَطْمِيُّ، حَدَّثَنَا وَاصِلُ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ: الْفَتَيَانِ اللَّذَانِ أَتَيَا يُوسُفَ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ فِي الرُّؤْيَا إِنَّمَا كَانَا تَكَاذَبَا فَلَمَّا أَوَّلَ رُؤْيَاهُمَا قَالَ: إِنَّا كُنَّا نَلْعَبُ، قَالَ يُوسُفُ: قُضِيَ الأَمْرُ الَّذِي فِيهِ تَسْتَفْتِيَانِ.

8195/22. Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Musa bin Ishaq Al Khathmi memberitakan, Washil bin Abdul Ala menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, dari Umarah bin Al Qa`qa`, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Abdullah dia berkata, "Dua orang pemuda yang

---

608 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

mendatangi Yusuf ﷺ untuk menafsirkan mimpi, keduanya berdusta (berbohong). Saat mimpi mereka ditafsirkan, keduanya berkata, "Sesungguhnya kami hanya bermain-main, Yusuf berkata, *'Telah diputuskan perkara yang kamu berdua menanyakannya (kepadaku).'"* (Qs. Yuusuf [12]: 41).[609]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨١٩٦/٢٣- أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّفَّارُ، الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ نَصْرٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ حَمَّادٍ، عَنْ طَلْحَةَ، حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ بْنُ نَصْرٍ، عَنِ السُّدِّيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَابِطٍ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: جَاءَ شَيْبَانُ الْيَهُودِيُّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، هَلْ تَعْرِفُ النُّجُومَ الَّتِي رَآهَا يُوسُفُ يَسْجُدُونَ لَهُ؟ فَسَكَتَ عَنْهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَتَاهُ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ فَأَخْبَرَهُ بِمَا سَأَلَهُ

609 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

الْيَهُودِيُّ، فَلَقِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْيَهُودِيَّ فَقَالَ: يَا يَهُودِيُّ لِلَّهِ عَلَيْكَ إِنْ أَنَا أَخْبَرْتُكَ لَتُسْلِمَنَّ؟ فَقَالَ: نَعَمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: النُّجُومُ حَدَثَانُ وَالطَّارِقُ وَالذَّبَّالُ وَقَابِسُ وَالْعُودَانِ وَالْفَلِيقُ وَالنُّصْحُ وَالْقَرُوحُ وَذُو الْكَنَفَانِ وَذُو الْفَرَعِ وَالْوَثَّابُ رَآهَا يُوسُفُ مُحِيطَةً بِأَكْنَافِ السَّمَاءِ سَاجِدَةً لَهُ فَقَصَّهَا عَلَى أَبِيهِ، فَقَالَ لَهُ أَبُوهُ: إِنَّ هَذَا أَمْرٌ فَلْيُشَتَّتْ وَسَيَجْمَعُهُ اللهُ إِنْ شَاءَ بَعْدُ.

8196/23. Muhammad bin Ishaq Ash-Shaffar Al Adl mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Nashr menceritakan kepada kami, Amr bin Hammad menceritakan kepada kami, dari Thalhah, Asbath bin Nashr menceritakan kepada kami, dari As-Suddi, dari Abdurrahman bin Sabith, dari Jabir bin Abdullah ﷺ, dia berkata, "Dua orang pemuda Yahudi datang menghadap Nabi ﷺ, dan berkata, "Wahai Muhammad, tahukah engkau tentang bintang-bintang yang sujud kepada Yusuf dalam mimpinya?" Nabi ﷺ diam sampai datang Jibril ﷺ dan memberitakan kepada beliau tentang pertanyaan orang Yahudi. Setelah mengetahui, Nabi ﷺ mendatangi orang Yahudi itu dan beliau bersabda, "*Wahai orang Yahudi, demi Allah, jika aku memberitahukan kepada kalian, apakah kalian akan memeluk agama Islam?.*" Pemuda Yahudi berkata, "Iya." Nabi ﷺ bersabda, "*Bintang-*

bintang itu adalah Hadtsan, Ath-Thariq, Adz-Dzabbal, Qabis, Al Audan, Al Faliq, An-Nashah, Al Quruh, Dzul Kanfan, Dzul Fara`, dan Al Watsab Yusuf melihat bintang-bintang itu mengelilinginya di cakrawala langit, semuanya bersujud kepadanya. Kemudian Yusuf menceritakan kepada ayahnya. Ayahnya berkata, "Sesungguhnya perkara ini terpisah-pisah, Allah akan kumpulkan jika Dia berkehendak nantinya."[610]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨١٩٧/٢٤- فَحَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، الْفَقِيهُ، وَأَبُو الْحَسَنِ الْعَنَزِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ نَجْدَةَ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا قَبِيصَةُ بْنُ عُقْبَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا إِنِّي رَأَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ كَوْكَبًا، قَالَ: كَانَتْ رُؤْيَا الأَنْبِيَاءِ وَحْيٌ.

8197/24. Abu An-Nadhar Al Faqih dan Abu Al Hasan Al Anazi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muadz bin Najdah Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Qabishah bin Uqbah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, dari Said bin Jubair, dari Ibnu Abbas ﷺ, sesungguhnya aku melihat

---

[610] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

sebelas bintang." Dia berkata, "Sesungguhnya mimpi para nabi adalah wahyu."[611]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨١٩٨/٢٥- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عِيسَى التِّرْمِذِيُّ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ، حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ، عَنْ سُلَيْمَانَ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ، عَنْ سَلْمَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ بَيْنَ رُؤْيَا يُوسُفَ وَتَأْوِيلِهَا أَرْبَعُونَ سَنَةً.

8198/25. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Abu Isa At Tirmidzi menceritakan kepada kami, Ali bin Hajar menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami, dari Sulaiman At Taimi, dari Abu Utsman Al Nahdi, dari Salman ﷺ, dia berkata, "Antara mimpi Nabi Yusuf ﷺ dan pentakwilan (penafsiran) mimpinya itu berjarak empat puluh tahun."[612]

---

[611] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

[612] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

٨١٩٩/٢٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، بِهَمْدَانَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَاهَانَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مِهْرَانَ الْحَمَّالُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَغْرَاءَ الدَّوْسِيُّ، حَدَّثَنَا الأَزْهَرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَوْدِيُّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَجْلاَنَ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: لَقِيَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ: يَا أَبَا الْحَسَنِ، الرَّجُلُ يَرَى الرُّؤْيَا فَمِنْهَا مَا تَصْدُقُ وَمِنْهَا مَا تَكْذِبُ، قَالَ: نَعَمْ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ وَلاَ أَمَةٍ يَنَامُ فَيَمْتَلِئُ نَوْمًا إِلاَّ عُرِجَ بِرُوحِهِ إِلَى الْعَرْشِ فَالَّذِي لاَ يَسْتَيْقِظُ دُونَ الْعَرْشِ فَتِلْكَ الرُّؤْيَا الَّتِي تَصْدُقُ وَالَّذِي يَسْتَيْقِظُ دُونَ الْعَرْشِ فَتِلْكَ الرُّؤْيَا الَّتِي تَكْذِبُ.

8199/26. Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi menceritakan kepada kami di Hamdan, Yahya bin Abdullah bin Mahan menceritakan

kepada kami, Muhammad bin Mihran Al Hammal menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Maghra Ad-Dausi menceritakan kepada kami, Al Azhar bin Abdullah Al Audi menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ajlan, dari Salim bin Abdullah bin Umar, dari ayahnya, dia berkata: Umar bin Al Khatthab bertemu dengan Ali bin Abu Thalib ﷺ. Umar ﷺ berkata, "Wahai Abu Al Hasan, seseorang yang bermimpi, terkadang mimpi itu benar dan terkadang salah." Ali ﷺ berkata, "Iya, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah seorang hamba lelaki atau budak perempuan terlelap dalam tidurnya kecuali rohnya diangkat ke Arsy. Jika dia tidak terbangun di bawah arsy, itulah mimpi yang benar. Sedangkan jika terbangun di bawah arsy, itulah mimpi yang salah."*[613]

٨٢٠٠/٢٧- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الذُّهْلِيُّ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ عَوْفٍ، حَدَّثَنَا أَبُو رَجَاءٍ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: هَلْ رَأَى أَحَدٌ مِنْكُمْ رُؤْيَا؟ قَالَ: فَيَقُصُّ عَلَيْهِ مَنْ شَاءَ، وَإِنَّهُ قَالَ ذَاتَ غَدَاةٍ: إِنَّهُ أَتَانِي اللَّيْلَةَ اثْنَانِ

613 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *munkar*, pengarang kitab tidak men*shahih*kannya, sepertinya kecacatan terletak pada Azhar."

مَلَكَانِ فَقَعَدَ أَحَدُهُمَا عِنْدَ رَأْسِي وَالآخَرُ عِنْدَ رِجْلَيَّ، فَقَالَ الَّذِي عِنْدَ رِجْلَيَّ لِلَّذِي عِنْدَ رَأْسِي: اضْرِبْ مَثَلَ هَذَا وَمَثَلَ أُمَّتِهِ، فَقَالَ: إِنَّ مَثَلَهُ وَمَثَلَ أُمَّتِهِ كَمَثَلِ قَوْمٍ سَفْرٍ انْتَهَوْا إِلَى رَأْسِ مَفَازَةٍ وَلَمْ يَكُنْ مَعَهُمْ مِنَ الزَّادِ مَا يَقْطَعُونَ بِهِ الْمَفَازَةَ وَلاَ مَا يَرْجِعُونَ بِهِ فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ أَتَاهُمْ رَجُلٌ مُرَجِّلٌ فِي حُلَّةٍ حِبَرَةٍ، فَقَالَ: أَرَأَيْتُمْ إِنْ وَرَدْتُ بِكُمْ رِيَاضًا مُعْشِبَةً وَحِيَاضًا رُوَاءً أَتَتَّبِعُونِي؟ فَقَالُوا: نَعَمْ، فَانْطَلَقَ بِهِمْ فَأَوْرَدَهُمْ رِيَاضًا مُعْشِبَةً وَحِيَاضًا رُوَاءً فَأَكَلُوا وَشَرِبُوا وَسَمِنُوا، فَقَالَ لَهُمْ: أَلَمْ أَلْقَكُمْ عَلَى تِلْكَ الْحَالِ فَقُلْتُ لَكُمْ: إِنْ وَرَدْتُ بِكُمْ رِيَاضًا مُعْشِبَةً وَحِيَاضًا رُوَاءً أَتَتَّبِعُونِي، فَقَالُوا: بَلَى، فَقَالَ: إِنَّ بَيْنَ أَيْدِيكُمْ رِيَاضًا أَعْشَبَ مِنْ هَذَا وَحِيَاضًا أَرْوَى مِنْ هَذِهِ فَاتَّبِعُونِي، فَقَالَتْ طَائِفَةٌ:

صَدَقَ وَاللهِ لَنَتَّبِعَنَّ، وَقَالَتْ طَائِفَةٌ: قَدْ رَضِينَا بِهَذَا نُقِيمُ عَلَيْهِ.

8200/27. Abu Abdullah Muhammad bin Ya`qub Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad Adz Dzuhli menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Al Mu`tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Auf, Abu Raja` menceritakan kepada kami, dari Samrah bin Jundub ﵁, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Apakah ada di antara kalian yang bermimpi?"* Dia berkata, "Siapa pun boleh menceritakan mimpinya, saat itu dia bercerita pada malam hari. *"Semalam aku bermimpi didatangi dua malaikat. Salah satu dari mereka duduk di atas kepalaku, dan yang lain di kakiku. Yang berada di kakiku berkata kepada yang di atas kepalaku, "Coba beri perumpamaan ini dengan umatnya, maka yang berada di atas kepalaku menjawab, "Perumpamaannya dengan umatnya seperti suatu kaum dalam perjalanan. Sesampainya mereka di padang sahara yang tandus, bekal mereka telah habis sebelum sampai di sana. Mereka tidak bisa kembali lagi ke tempat semula. Dalam kondisi seperti itu datang seorang laki-laki kepada mereka membawa ketel dalam hiasan tinta. Dia berkata, "Bagaimana pendapat kalian, kalau aku tawarkan lahan penuh rerumputan dan kolam air, apakah kalian akan mengikutiku?" Mereka berkata iya. Akhirnya orang tersebut pergi bersama mereka dan menemukan lahan yang dipenuhi rerumputan dan kolam air. Sampai mereka bisa makan dan minum sampai kenyang. Dia berkata kepada mereka, "Bukankan aku telah mengatakan kepada kalian, jika aku membuatkan kalian lahan penuh tanaman dan kolam air, kalian akan mengikutiku?" Mereka menjawab, "Iya." Dia berkata, "Sesungguhnya dihadapan kalian ada lahan yang lebih subur dari ini dan kolam air yang lebih mengeyangkan dari ini semua, maka ikutilah aku.*

Sebagian kelompok berkata, "Dia benar, demi Allah kami akan mengikutinya." Kelompok yang lain mengatakan, "Kami telah rela dengan ini, maka kami berdiam di sini.'[614]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٢٠١/٢٨– حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى الأَسَدِيُّ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى الأَشْيَبُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَمَّارِ بْنِ عَمَّارٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَرَى النَّائِمُ نِصْفَ النَّهَارِ، أَشْعَثَ أَغْبَرَ مَعَهُ قَارُورَةٌ فِيهَا دَمٌ، فَقُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللهِ مَا هَذَا؟ قَالَ: هَذَا دَمُ الْحُسَيْنِ وَأَصْحَابِهِ، لَمْ أَزَلْ أَلْتَقِطُهُ مُنْذُ الْيَوْمِ، قَالَ: فَأُحْصِيَ ذَلِكَ الْيَوْمُ فَوَجَدُوهُ قُتِلَ قَبْلَ ذَلِكَ بِيَوْمٍ.

8201/28. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawih menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa Al Asadi menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Musa Al Asyyab menceritakan kepada kami,

---

[614] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ammar bin Ammar, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Aku melihat Nabi ﷺ dalam mimpi seorang yang tidur di tengah hari sampai rambutnya kusut dan berdebu. Di tangan lelaki itu ada botol yang berisi darah. Aku bertanya kepada Rasulullah ﷺ, "Wahai Nabi Allah, apa ini?" Beliau bersabda, *"Ini darah Al Husain dan sahabat-sahabatnya. "Semenjak hari itu aku mencarinya namun aku tidak pernah mendapatinya."* Dia berkata, "Mulai hari itu aku menghitung hari itu. Orang-orang mendapatinya telah terbunuh sehari sebelum hari tersebut."[615]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٩/٨٢٠٢- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو الْحُسَيْنِ عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الشَّيْبَانِيُّ بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَازِمٍ الْغِفَارِيُّ، حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ الْقَطَوَانِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ يَعْقُوبَ الزَّمْعِيُّ، أَخْبَرَنِي هَاشِمُ بْنُ هَاشِمِ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ وَهْبِ بْنِ زَمْعَةَ، قَالَ: أَخْبَرَتْنِي أُمُّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اضْطَجَعَ

615 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

ذَاتَ لَيْلَةٍ لِلنَّوْمِ فَاسْتَيْقَظَ وَهُوَ حَائِرٌ، ثُمَّ اضْطَجَعَ فَرَقَدَ، ثُمَّ اسْتَيْقَظَ وَهُوَ حَائِرٌ، دُونَ مَا رَأَيْتُ بِهِ الْمَرَّةَ الأُولَى، ثُمَّ اضْطَجَعَ فَاسْتَيْقَظَ وَفِي يَدِهِ تُرْبَةٌ حَمْرَاءُ يُقَبِّلُهَا، فَقُلْتُ: مَا هَذِهِ التُّرْبَةُ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: أَخْبَرَنِي جِبْرِيلُ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ أَنَّ هَذَا يُقْتَلُ بِأَرْضِ الْعِرَاقِ - لِلْحُسَيْنِ - فَقُلْتُ لِجِبْرِيلَ: أَرِنِي تُرْبَةَ الأَرْضِ الَّتِي يُقْتَلُ بِهَا فَهَذِهِ تُرْبَتُهَا.

8202/29. Abu Al Husain Ali bin Abdurrahman Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami di Kufah, Ahmad bin Hazim Al Ghifari menceritakan kepada kami, Khalid bin Makhlad Al Qathawani, dia berkata, "Musa bin Ya`qub Az-Zam`i menceritakan kepadaku, Hasyim bin Hasyim bin Utbah bin Abu Waqaash mengabarkan kepadaku, dari Abdullah bin Wahb bin Zam`ah, dia berkata: Ummu Salamah ﵂ mengabarkan kepadaku, bahwa suatu malam Rasulullah ﷺ tidur, tiba-tiba beliau terbangun dan seperti orang yang sedang bingung, lalu beliau merebahkan diri dan tertidur, kemudian kembali terbangun dengan tiba-tiba, seperti orang yang bingung, lalu beliau tidur kembali dan aku melihat hal lain, tidak seperti keadaan pertama, beliau tertidur kemudian terbangun dan di tangannya ada debu berwarna merah, yang lalu diciumnya. Aku berkata, "Wahai Rasulullah, apakah debu ini?" Beliau bersabda, *"Jibril ﵇ mengabarkan kepadaku, ini yang terbunuh di tanah Irak untuk Al Husain,"* Aku lalu berkata kepada Jibril: Tunjukkanlah

kepadaku debu tanah yang dengannya dia terbunuh, dan inilah tanahnya."[616]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٢٠٣/٣٠- أَخْبَرَنَا أَبُو سَهْلٍ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ الْقَطَّانُ بِبَغْدَادَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الْكَرِيمِ بْنُ الْهَيْثَمِ الدَّيْرَعَاقُولِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، أَنْبَأَ شُعَيْبُ بْنُ أَبِي حَمْزَةَ، عَنِ ابْنِ أَبِي حُسَيْنٍ، عَنْ نَافِعِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ كَأَنَّ فِي يَدَيَّ سِوَارَيْنِ مِنْ ذَهَبٍ فَهَمَّنِي شَأْنُهُمَا، فَأُوحِيَ إِلَيَّ أَنْ أَنْفُخَهُمَا فَنَفَخْتُهُمَا فَتَطَايَرَا، فَأَوَّلْتُهُمَا كَاذِبَيْنِ يَخْرُجَانِ مِنْ بَعْدِي، فَقَالَ: لأَحَدُهُمَا مُسَيْلِمَةُ صَاحِبُ الْيَمَامَةِ، وَالْعَدَنِيُّ صَاحِبُ عَنْسَاءَ.

616 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

8203/30. Abu Sahal Ahmad bin Muhammad bin Ziyad Al Qaththan mengabarkan kepada kami di Baghdad, Abdul Karim bin Al Haitsam Ad-Daira'aquli memberitakan, Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib bin Abu Hamzah memberitakan, dari Ibnu Abu Husain, dari Nafi bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Aku bermimpi, seakan di tanganku ada dua gelang terbuat dari emas. Aku ragu dengan hal itu, kemudian aku diwahyukan untuk menghembusnya. Akupun menghembusnya, emas itu pun beterbangan. Aku tafsirkan keduanya dengan pendusta yang datang setelahku."* Lalu beliau berkata, *"Salah satunya adalah Musailamah petinggi Al Yamamah, dan Al Adani petinggi Ansa."*[617]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٢٠٤/٣١- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ وَاثِلَةَ بْنِ الأَسْقَعِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَعْظَمَ الْفِرْيَةِ أَنْ يَفْتَرِيَ الرَّجُلُ عَلَى عَيْنَيْهِ، يَقُولُ: رَأَيْتُ وَلَمْ

617 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

يَرَ، أَوْ يَفْتَرِي عَلَى وَالِدَيْهِ، أَوْ يَقُولُ: سَمِعَنِي وَلَمْ يَسْمَعْنِي.

8204/31. Ahmad bin Ja`far Al Qathi`i mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Mua`wiyah bin Shalih, dari Rabi`ah bin Yazid, dari Watsilah bin Al Asqa` ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya kejahatan yang paling buruk adalah seseorang berdusta dengan kedua matanya. Dia berkata, 'Aku telah melihat', sedangkan sejatinya tidak melihatnya atau dia berbohong kepada kedua orangtuanya. Atau orang itu berkata, 'Aku telah mendengar' namun sesungguhnya dia tidak menyimaknya."*[618]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, tapi mereka tidak meriwayatkannya.

---

[618] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

PEMBAHASAN TENTANG KEDOKTERAN[619]

٨٢٠٥/٩٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ الأَصْبَهَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ الضَّبِّيُّ، حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ الْمِقْدَادِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ وَأَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَيَّارٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ:

---

619 Adz-Dzahabi berkata: Bab Kedokteran (Tentang Pengobatan) telah berlalu, dan keduanya telah dikumpulkan.

Aku berkata, "Kami telah menyeragamkan penomoran bab kedokteran dengan pembahasan sebelumnya pada Awal Jilid IV."

قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لَمْ يُنْزِلْ دَاءً إِلاَّ وَأَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً، عَلِمَهُ مَنْ عَلِمَهُ، وَجَهِلَهُ مَنْ جَهِلَهُ.

8205/95. Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yunus Adh Dhabbi menceritakan kepada kami, Mush`ab bin Al Miqdad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Yasar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Atha bin As-Saib, dari Abu Abdurrahman As-Sulami, dari Abdullah bin Mas`ud ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *""Sesungguhnya Allah ﷻ tidak menurunkan penyakit kecuali Dia telah menurunkan pula penyembuhnya. Orang yang berilmu sudah pasti mengetahuinya, dan orang yang bodoh tidak mengetahuinya.'*[620]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Pembahasan ini merupakan hadits Usamah bin Syarik yang telah dikomentari oleh Al Bukhari dan Muslim ﷺ, mereka menyebutkan, "Mereka tidak menemukan perawi hadits dari Usamah bin Syarik selain Ziyad bin Ilaqah."

---

[620] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

٨٢٠٦/٩٦- حَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ الْعَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ الطَّنَافِسِيُّ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، وَعَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الشَّافِعِيُّ، وَعَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْدَلَانِيُّ، قَالُوا: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ بْنِ الْحَارِثِ، حَدَّثَنَا خَلَادُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ

وَأَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو الْبَزَّارُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ الْحَنَفِيُّ، حَدَّثَنَا مِسْعَرُ بْنُ كِدَامٍ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ شَرِيكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: شَهِدْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالأَعْرَابُ

يَسْأَلُونَهُ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ عَلَيْنَا حَرَجٌ فِي كَذَا؟، عَلَيْنَا حَرَجٌ فِي كَذَا؟، لِأَشْيَاءَ لَيْسَ بِهَا بَأْسٌ، فَقَالَ: عِبَادَ اللهِ، إِنَّ اللَّهَ وَضَعَ الْحَرَجَ إِلاَّ مَنِ اقْتَرَفَ مِنْ عِرْضِ امْرِئٍ مُسْلِمٍ ظُلْمًا، فَذَلِكَ الَّذِي حَرِجَ وَهَلَكَ، فَقَالُوا: نَتَدَاوَى يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: نَعَمْ، تَدَاوَوْا عِبَادَ اللهِ، فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى لَمْ يَضَعْ دَاءً إِلاَّ وَضَعَ لَهُ دَوَاءً، غَيْرَ دَاءٍ وَاحِدٍ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا هُوَ؟ قَالَ: الْهَرَمُ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ مَا خَيْرُ مَا أُعْطِيَ الإِنْسَانُ؟ قَالَ: خُلُقٌ حَسَنٌ.

8206/96. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub, menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan Al Amiri menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ubaid At Thanafasi, Mis'ar menceritakan kepada kami,

Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih, Ali bin Hamsyadz Al Adl, Muhammad bin Abdullah Asy-Syafi`i, dan Abdullah bin Muhammad Ash-Shaidalani menceritakan kepada kami, mereka berkata, "Muhammad bin Sulaiman bin Al Haris menceritakan kepada kami, Khalad bin Yahya menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, Abu Bakar Muhammad bin Amr Al Bazzar mengabarkan

kepadaku di Baghdad, Muhammad bin Musa Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Abu Bakar Al Hanafi menceritakan kepada kami, Mis`ar bin Kidam menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Ilaqah, dari Usamah bin Syarik ﷺ, dia berkata: Aku menyaksikan Rasulullah ﷺ saat ditanya oleh orang-orang Arab, mereka berkata, "Wahai Rasulullah, apakah kami berdosa dalam hal ini? Apakah kami berdosa dalam hal ini?" pada sesuatu yang tidak membahayakan Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai hamba-hamba Allah, sesungguhnya Allah meletakkan dosa, kecuali kepada orang yang melakukan tindakan zalim terhadap kehormatan seorang muslim. Dialah yang bakal mendapatkan dosa dan kebinasaan."* Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, apakah kami harus berobat?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Iya. Kalian harus berobat, karena sesungguhnya Allah tidak meletakkan suatu penyakit kecuali ada obatnya, selain satu penyakit."* Mereka bertanya, "Wahai Rasul, apakah penyakit itu?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Masa tua."* Mereka berkata, "Apakah yang paling baik yang diberikan seorang manusia?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Akhlak yang baik."*[621]

Sanad hadits ini *shahih.*

Diriwayatkan oleh 10 sepuluh perawi muslimin terkenal. Mereka semua tsiqah, dari Ziyad bin Ilaqah. Di antara mereka adalah Mis`ar bin Kidam, sebagaimana kami sebutkan. Di antara mereka adalah Malik bin Mighwal Al Bajali.

٨٢٠٧/٩٧- حَدَّثَنِي أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْحَافِظُ،

---

[621] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " Hadits ini *shahih.*" Diriwayatkan oleh sepuluh Imam muslimin, dari Ziyad.

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ صَاعِدٍ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي الْخَنَاجِرِ، بِطَرَابُلُسَ وَكَانَ ثِقَةً مَأْمُونًا، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ الْقُرْقُسَائِيُّ، عَنْ مَالِكِ بْنِ مِغْوَلٍ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلاَقَةَ.

8207/97. Abu Ahmad Muhammad bin Muhammad Al Hafizh menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad Al Hafizh menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Shaid menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Abu Al Khanajir menceritakan kepada kami di Tharabulus, orangnya *tsiqah* dan dipercaya, Muhammad bin Mus`ab Al Qurqasa`i menceritakan kepada kami, dari Malik bin Mighwal, dari Ziyad bin Ilaqah.[622]

Di antaranya adalah Amr bin Qais Al Mulai:

٨٢٠٨/٩٨- أَخْبَرَنَاهُ أَبُو بَكْرٍ الشَّافِعِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ، وَعُثْمَانُ، ابْنَا أَبِي شَيْبَةَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنِ الأَعْمَشِ.

---

[622] Lih. Hadits no. 8206.

8208/98. Abu Bakar Asy-Syafi`i mengabarkan kepada kami, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Abu Bakar dan Utsman menceritakan kepada kami, keduanya putra Abu Syaibah, keduanya berkata, "Jarir menceritakan kepada kami, dari Al Amasy."[623]

Di antara mereka adalah Syu`bah bin Al Hajjaj:

٨٢٠٩/٩٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَرْزُوقٍ الْبَصْرِيُّ، بِمِصْرَ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ

قَالَ: وَحَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا مَسْلَمَةُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ

---

[623] Hadits no. 8208 dan 8209. Lihat pambahasannya pada hadits no. 8206.

Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Abu Al Hasan Ad Daruquthni mengatakan kepada kami."

Telah diriwayatkan oleh Ali bin Al Aqmar dan Mujahid dari Usamah bin Syarik.

وَحَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ الْمُؤَدِّبُ، حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ

وَأَخْبَرَنِي أَبُو عَمْرٍو مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ الزَّاهِدُ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الْبَخْتَرِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُعَاذٍ الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ.

8209/99. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Marzuq Al Bashari menceritakan kepada kami di Mesir, Said bin Amir menceritakan kepada kami, Syu`bah menceritakan kepada kami.

Dia berkata, "Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ghalib memberitakan, Maslamah bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Syu`bah menceritakan kepada kami."

Abu Bakar Muhammad bin Ali Al Muaddib menceritakan kepadaku, Abu Al Walid Ath Thayalisi menceritakan kepada kami, Syu`bah menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Ilaqah.

Abu Amr Muhammad bin Ja`far Az-Zahi Al Adl mengabarkan kepadaku, Yahya bin Muhammad Al Bakhtari menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Mu`adz Al Anbari menceritakan kepada kami,

ayahku menceritakan kepada kami, Syu`bah menceritakan kepadaku dari Ziyad bin Ilaqah.

Di antara mereka adalah Muhammad bin Juhadah Al Iyadi:

٨٢١٠/١٠٠- حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَافِظُ، أَنْبَأَ سَهْلُ بْنُ أَحْمَدَ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْقُدُّوسِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْكَبِيرِ بْنِ شُعَيْبِ بْنِ الْحِجَابِ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَاصِمٍ الْكِلَابِيُّ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ الْقَطَّانُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جُحَادَةَ.

8210/100. Abu Ali Al Husain bin Ali Al Hafizh menceritakan kepada kami, Sahl bin Ahmad Al Wasithi memberitakan, Abdul Quddus bin Muhammad bin Abdul Kabir bin Syu`ab bin Al Hijab menceritakan kepada kami, Amr bin Ashim Al Kilabi menceritakan kepada kami, Imran Al Qatthan menceritakan kepada kami, Muhammad bin Juhadah menceritakan kepada kami.

Di antara mereka adalah Abu Hamzah Muhammad bin Maimun As-Sukkari:

٨٢١١/١٠١- أَنْبَأَ أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ السُّنِّيُّ بِمَرْوَ، حَدَّثَنَا أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ أَبُو حَمْزَةَ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلاَقَةَ.

8211/101. Abu Al Hasan Muhammad bin Abdullah As-Sunni memberitakan di Marwa, Abu Muwajjah menceritakan kepada kami, Abdan memberitakan, Abu Hamzah memberitakan, dari Ziyad bin Ilaqah.

Di antara mereka adalah Abu Awanah Al Wadhdhah:

٨٢١٢/١٠٢- أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ الشَّافِعِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، وَأَبُو عَوَانَةَ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلاَقَةَ.

8212/102. Abu Bakar Asy-Syafi`i mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Ishaq Al Harbi menceritakan kepada kami, Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, Syu`bah dan Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Ilaqah.

Di antara mereka adalah Sufyan bin Uyainah Al Hilali:

١٠٣/٨٢١٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، وَعَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ، وَأَبُو بَكْرٍ الشَّافِعِيُّ، قَالُوا: حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلاَقَةَ.

8213/103. Abu Bakar bin Ishaq, Ali bin Hamsyadz dan Abu Bakar Asy-Syafi`i menceritakan kepada kami, mereka berkata, "Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Ilaqah."

Di antara mereka adalah Utsman bin Hakim Al Audi:

١٠٤/٨٢١٤- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ سَعِيدٍ الْمُذَكِّرُ، حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ الإِمَامُ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ حَكِيمٍ، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عِلاَقَةَ، حَدَّثَنَا أُسَامَةُ بْنُ شَرِيكٍ، قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَأَنَّمَا عَلَى رُءُوسِنَا الطَّيْرُ، لاَ يَتَكَلَّمُ مِنَّا مُتَكَلِّمٌ إِذْ جَاءَهُ نَاسٌ مِنَ الأَعْرَابِ، فَقَالُوا:

يَا رَسُولَ اللهِ أَفْتِنَا فِي كَذَا، أَفْتِنَا فِي كَذَا، فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ مِنَ الأَعْرَابِ وَضَعَ اللهُ الْحَرَجَ إِلاَّ مَنِ اقْتَرَضَ لِأَخِيهِ عِرْضًا فَذَلِكَ الَّذِي حَرِجَ وَهَلَكَ قَالُوا: أَفَنَتَدَاوَى يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: نَعَمْ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَمْ يُنْزِلْ دَاءً إِلاَّ أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً غَيْرَ دَاءٍ وَاحِدٍ قَالُوا: وَمَا هُوَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: الْهَرَمُ قَالُوا: فَمَنْ أَحَبُّ عِبَادِ اللهِ إِلَى اللهِ؟ قَالَ: أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا.

8214/104. Abu Ja`far Muhammad bin Ahmad bin Said Al Mudzakkir menceritakan kepada kami, Abu Zur`ah Al Imam menceritakan kepada kami, Utsman bin Hakim menceritakan kepada kami, Ziyad bin Ilaqah menceritakan kepada kami, Usamah bin Syarik menceritakan kepada kami, dia berkata: Kami duduk bersama Nabi ﷺ, waktu itu seakan-akan di atas kepala kami ada burung. Tidak ada seorang pun dari kami yang berbicara, lalu tiba-tiba datang orang-orang badui (Arab pedalaman) kepada Rasulullah. Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, berikanlah kepada kami fatwa pada masalah ini. Ya Rasulullah, berikanlah kepada kami fatwa pada masalah ini." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Wahai orang-orang badui. Allah telah meletakkan dosa kecuali kepada orang yang telah merusak kehormatan saudaranya, itulah orang yang mendapatkan dosa dan kebinasaan."* Orang-orang badui berkata, "Apakah kami harus berobat wahai Rasulullah?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Iya. Sesungguhnya Allah ﷻ tidak*

menurunkan suatu penyakit kecuali telah menurunkan kesembuhan, selain satu penyakit." Mereka berkata, "Penyakit apakah itu wahai Rasulullah?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Masa tua."* Mereka berkata, "Siapakah hamba-hamba Allah yang paling dicintai Allah?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Orang yang paling baik akhlaknya."*

Di antara mereka adalah Syaiban bin Abdurrahman, dari Ziyad bin Ilaqah.

Di antara mereka juga adalah Zuhair bin Mu`awiyah Al Ja`fi:

٨٢١٥/١٠٥- أَخْبَرَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ أَبُو خَيْثَمَةَ زُهَيْرُ بْنُ مُعَاوِيَةَ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ شَرِيكٍ.

8215/105. Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Ismail bin Qutaibah memberitakan, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Abu Khaitsamah Zuhair bin Mu`awiyah memberitakan, dari Ziyad bin Alaqah, dari Usamah bin Syarik.

Di antara mereka adalah Amr bin Abu Qais Ar-Razi:

٨٢١٦/١٠٦- أَخْبَرَنَاهُ عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَلِيِّ بْنِ مُكْرَمٍ الْبَزَّارُ، بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ يُوسُفَ

الْقَزْوِينِيُّ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ سَابِقٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي قَيْسٍ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ.

8216/106. Abdushshamad bin Ali bin Mukram Al Bazzar mengabarkan kepada kami di Baghdad, Ya`qub bin Yusuf Al Qazwini, menceritakan kepada kami, Muhammad bin Said bin Sabiq menceritakan kepadaku, Amr bin Abu Qais menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami.

Di antara mereka adalah Muhammad bin Bisyr bin Basyir Al Aslami, orang yang paling mulia dari orang-orang yang *tsiqah*.

Abu Al Hasan Muhammad bin Al Hasan An-Nashr Abadi menceritakan kepada kami, Abu Muhammad Abdullah bin Ishaq Ad-Dauri menceritakan kepada kami, Abu Ya`la Al Bashari menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami.

٨٢١٧/١٠٧ - قَالَ الْحَاكِمُ رَحِمَهُ اللهُ تَعَالَى: وَقَدْ أُخْبِرْتُ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ سَيْفٍ الْحَرَّانِيِّ، عَنْ أَبِي عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرِ بْنِ بَشِيرٍ الأَسْلَمِيُّ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلاَقَةَ.

8217/107. Al Hakim *rahimahullah* berkata, "Aku dikabarkan dari Sulaiman bin Saif Al Harrani, dari Abu Ashim, Muhammad bin Bisyr bin Basyir Al Aslami menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Ilaqah."

Di antara mereka adalah Israil bin Yunus As-Sabi'i:

٨٢١٨/١٠٨ - أَخْبَرْنَاهُ أَبُو بَكْرٍ الشَّافِعِيُّ، حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ الْحَسَنِ الْحَرْبِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ رَجَاءٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

8218/108. Abu Bakar Asy-Syafi`i mengabarkan kepada kami, Ishaq bin Al Hasan Al Harbi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Raja` menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, lalu dia menyampaikan hadits ini.

Al Hakim ﷺ berkata, "Aku telah sebutkan kurang dari separuh sanad hadits ini. Aku mengikuti apa yang telah disepakati oleh Al Bukhari dan Muslim ﷺ yang menjadikannya hujjah dalam *Shahih Al Bukhari dan Shahih Muslim*, dan yang tersisa dalam Kitabku lebih dari setengah. Dengan tujuan para penuntut ilmu ini dapat mencermatinya dan meninggalkan hadits seperti ini sebagai hadits penguat yang memiliki banyak perawi. Tidak ada yang bersumber dari seorang sahabat kecuali dari seorang tabi`in yang dapat diterima dan orangnya *tsiqah.*"

Abu Al Hasan bin Umar Al Hafizh *rahimahullah* berkata kepadaku, "Mengapa aku menggugurkan hadits Usamah bin Syarik dari dua Kitab?" Aku menjawab, "Karena kedua tidak menemukan perawi lain bagi Usamah bin Syarik selain Ziyad bin Ilaqah."

Abu Al Hasan ﷺ menceritakan kepadaku, dan dia menuliskan surat kepadaku, dia berkata, "Al Bukhari *rahimahullah* telah meriwayatkan, dari Yahya bin Hamad, dari Abu Awanah, dari Bayan bin Bisyr, dari Qais bin Abu Hazim, dari Mirdas Al Aslami ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Orang-orang shalih pergi mendahului."* Dalam hadits ini, Mirdas tidak mempunyai perawi selain Qais.

Al Bukhari meriwayatkan dua hadits ini dari Zahrah bin Ma`bad dari kakeknya Abdullah bin Hisyam bin Zahrah dari Nabi ﷺ. Abdullah tidak mempunyai perawi selain Zahrah.

Para perawi semuanya sepakat meriwayatkan hadits Qais bin Abu Hazim dari Adi bin Umairah dari Nabi ﷺ, *"Orang yang kami pakai untuk suatu amal pekerjaan."*

Adi bin Umairah tidak mempunyai perawi selain Qais.

Semua perawi sepakat terhadap hadits Majza`ah bin Zahir Al Aslami dari ayahnya dari Nabi ﷺ tentang larangan daging keledai lokal. Zahir tidak mempunyai perawi selain Majza`ah.

Al Bukhari meriwayatkan hadits Al Hasan, dari Amr bin Taghallub, dan Amr tidak mempunyai perawi selain Al Hasan.

Dia juga mengeluarkan hadits Az-Zuhri.

Mereka berdua juga mengeluarkan hadits Al Hasan dari Amr bin Taghallub dan tidak perawi selain dari Al Hasan. Hadits Ziyad bin Ilaqah dari Usamah bin Syarik lebih *shahih*, lebih masyur, dan lebih banyak perawinya daripada hadits-hadits ini.

Abu Al Hasan berkata, "Amr bin Al Arqam meriwayatkan kepada kami, dan Mujahid dari Usamah bin Syarik. Hadits ini telah diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah. Abu Said Al Khudri ﷺ dari Rasulullah ﷺ.

Adapun hadits Jabir:

١٠٩/٨٢١٩- فَحَدَّثَنَاهُ الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، أَنْبَأَ أَحْمَدُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ، فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بَرَأَ بِإِذْنِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

8219/109. Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ayyub memberitakan, Ahmad bin Isa memberitakan, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Haris mengabarkan kepadaku, dari Abdu Rabbih bin Said, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir ﷺ, dari Rasulullah ﷺ beliau bersabda, *"Setiap penyakit ada obatnya. Jadi apabila penyakit itu telah diobati maka dengan izin Allah ﷻ akan hilang."*

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Adapun hadits Abu Said Al Khudri adalah:

٨٢٢٠/١١٠ - فَحَدَّثَنَاهُ أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا شَبِيبُ بْنُ شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا عَطَاءُ بْنُ أَبِي رَبَاحٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ اللَّهَ لَمْ يُنْزِلْ دَاءً أَوْ لَمْ يَخْلُقْ دَاءً إِلاَّ أَنْزَلَ أَوْ خَلَقَ لَهُ دَوَاءً عَلِمَهُ مَنْ عَلِمَهُ، وَجَهِلَهُ مَنْ جَهِلَهُ إِلاَّ السَّامَ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا السَّامُ؟ قَالَ: الْمَوْتُ.

8220/110. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Abu An-Nadhar Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Syabib bin Syaibah menceritakan kepada kami, Atha bin Abu Rabah menceritakan kepada kami, Abu Said Al Khudri ﷺ menceritakan kepada kami, bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya Allah tidak menurunkan penyakit atau tidak menciptakan penyakit kecuali telah diturunkan atau diciptakan obatnya. Orang yang berilmu mengetahui hal itu dan orang yang bodoh tidak mengetahuinya, kecuali as-saam?"* Para sahabat bertanya, "Wahai

Rasulullah, apakah yang dimaksud dengan *as saam* itu?" Rasulullah ﷺ bersabda, *"Maut."*[624]

٨٢٢١/١١١- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَجُلاً جَاءَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ أَخِي يَشْتَكِي بَطْنَهُ، فَقَالَ: اسْقِهِ الْعَسَلَ فَقَالَ: قَدْ سَقَيْتُهُ فَلَمْ يَزِدْهُ إِلاَّ اسْتِطْلاَقًا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الثَّالِثَةِ أَوِ الرَّابِعَةِ: صَدَقَ اللهُ، وَكَذَبَ بَطْنُ أَخِيكَ فَذَهَبَ فَسَقَاهُ فَبَرَأَ.

8221/111. Abu Abdullah Muhammad bin Ya`qub Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami,

---

[624] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

Yahya menceritakan kepada kami dari Syu`bah, dari Qatadah, dari Abu Al Mutawakkil, dari Abu Said Al Khudri ﷺ, menyebutkan bahwa ada laki-laki yang mendatangi Rasulullah ﷺ, dia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saudaraku melaporkan tentang perutnya yang sakit." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Minumkan dia madu."* Dia berkata, "Sudah aku telah meminumkannya madu, namun tetap tidak pulih bahkan semakin terasa sakit." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Berikan lagi ketiga kali dan keempat kali. Sungguh Allah Maha Benar dan perut saudaramu telah berdusta."* Lalu laki-laki itu pergi dan mengobati kembali saudaranya. Setelah itu ternyata saudaranya sembuh dari penyakitnya.[625]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٢٢٢/١١٢- أَخْبَرَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا أَبُو حُذَيْفَةَ مُوسَى بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: كَانَ سُلَيْمَانُ نَبِيُّ اللهِ عَلَيْهِ السَّلاَمُ، إِذَا

625 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

قَامَ فِي مُصَلاَهُ رَأَى شَجَرَةً نَابتَةً بَيْنَ يَدَيْهِ، فَيَقُولُ: مَا اسْمُكِ؟ فَتَقُولُ: كَذَا، فَيَقُولُ: لِأَيِّ شَيْءٍ أَنْتِ؟ فَتَقُولُ: لِكَذَا وَكَذَا، فَإِنْ كَانَتْ لِدَوَاءٍ كَتَبَ، وَإِنْ كَانَتْ لِغَرْسٍ غُرِسَتْ، فَبَيْنَمَا هُوَ يُصَلِّي يَوْمًا إِذْ رَأَى شَجَرَةً نَابتَةً بَيْنَ يَدَيْهِ، فَقَالَ لَهَا: مَا اسْمُكِ؟ قَالَتْ: الْخَرْنُوبُ، قَالَ: لِأَيِّ شَيْءٍ أَنْتِ؟ قَالَتْ: لِخَرَابِ هَذَا الْبَيْتِ، قَالَ سُلَيْمَانُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ: اللَّهُمَّ عَمِّ عَلَى الْجِنِّ مَوْتِي حَتَّى يَعْلَمَ الإِنْسُ أَنَّ الْجِنَّ لاَ تَعْلَمُ الْغَيْبَ، قَالَ: فَنَحَتَهَا عَصًا فَتَوَكَّأَ عَلَيْهَا، قَالَ: فَأَكَلَتْهَا الأَرَضَةُ فَسَقَطَ فَخَرَّ فَوَجَدُوهُ مَيِّتًا حَوْلاً، فَتَبَيَّنَتِ الإِنْسُ أَنَّ الْجِنَّ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ الْغَيْبَ مَا لَبِثُوا حَوْلاً فِي الْعَذَابِ الْمُهِينِ وَكَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ يَقْرَؤُهَا هَكَذَا، فَشَكَرَتِ الْجِنُّ الأَرَضَةَ فَكَانَتْ تَأْتِيهَا بِالْمَاءِ حَيْثُ كَانَتْ.

8222/112. Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Abu Hudzaifah Musa bin Mas`ud menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Thahman menceritakan kepada kami, dari Atha bin As-Saib, dari Said bin Jubair, dari Ibnu Abbas ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Nabiyullah, Sulaiman ﷺ jika hendak melaksanakan shalat dia akan melihat pohon yang tumbuh dihadapannya, dan berkata kepadanya, "Siapa namamu?" Pohon itu menjawab, "Begini." Sulaiman ﷺ berkata, "Untuk apa kamu di sini? Pohon itu berkata, "Untuk ini dan ini." Jika keberadaannya untuk obat, maka dijadikan untuk obat. Tapi apabila sebagai tanaman, maka dia akan ditanam. Suatu hari ketika Sulaiman ﷺ shalat, dia melihat pohon yang tumbuh dihadapannya, dia berkata kepada pohon itu? "Siapa namamu?" Pohon itu menjawab, "Kharnub. Sulaiman berkata, "Kamu sebagai apa? Pohon itu berkata, "Menghancurkan rumah. Sulaiman ﷺ berkata, "Ya Allah, jadikan jin-jin itu mati sampai manusia mengetahui bahwa jin tidak mengetahui hal yang gaib."*

Rasullah ﷺ bersabda, *"Di bawah kaki Sulaiman ﷺ ada tongkat. Dia mengambil tongkat itu dan dia menopang dirinya dengan tongkat."* Rasulullah ﷺ bersabda, *"Akhirnya rayap memakan tongkatnya tersebut, Sulaiman terjatuh tergeletak, maka orang-orang mengetahui bahwa dia sudah wafat. Sejak itu manusia mengetahui bahwa kalau bangsa jin mengetahui hal yang gaib, maka mereka tidak akan berada dalam siksa yang sangat pedih."* Ibnu Abbas membaca seperti ini, jin berterimakasih kepada rayap. Bumi pun dibanjiri air entah darimana asalnya[626]

Sanad hadits sanadnya *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[626] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

٨٢٢٣/١١٣- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ حُمَيْدٍ الطَّوِيلُ، حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ أَبِي الأَخْضَرِ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، رُقًى كُنَّا نَسْتَرْقِي بِهَا وَأَدْوِيَةٌ كُنَّا نَتَدَاوَى بِهَا، هَلْ تُرَدُّ مِنْ قَدَرِ اللهِ؟ فَقَالَ: هِيَ مِنْ قَدَرِ اللَّهِ.

8223/113. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Abu Muslim memberitakan, Ibrahim bin Humaid Ath-Thawil menceritakan kepada kami, Shalih bin Abu Al Akhdhar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Hakim bin Hizam ﷺ, dia berkata, "Wahai Rasulullah, ruqyah yang pernah kami lakukan dan obat yang kami minum (untuk menyembuhkan penyakit kami), apakah itu menolak takdir yang telah Allah ﷻ gariskan? Rasulullah ﷺ bersabda, *"Berobat itulah merupakan takdir Allah."*[627]

٨٢٢٤/١١٤- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ إِسْرَائِيلُ، عَنِ الرُّكَيْنِ بْنِ

[627] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

الرَّبِيعِ، عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِأَلْبَانِ الْبَقَرِ فَإِنَّهَا تَرُمُّ مِنْ كُلِّ شَجَرٍ، وَهُوَ شِفَاءٌ مِنْ كُلِّ دَاءٍ.

8224/114. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Said bin Mas`ud menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Israil memberitakan, dari Ar-Rukain bin Ar-Rabi`, dari Qais bin Muslim, dari Thariq bin Syihab, dari Abdullah bin Mas`ud ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Hendaknya kalian meminum susu lembu, sebab dia memakan setiap pepohonan dan susunya mampu menyebuhkan segala penyakit."*[628]

١١٥/٨٢٢٥- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي الأَحْوَصِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِالشِّفَائَيْنِ الْعَسَلِ وَالْقُرْآنِ.

---

628 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

8225/115. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal memberitakan, Abdullah bin Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abu Al Ahwash, dari Abdullah ﷺ, dia berkata: Nabi ﷺ bersabda, *"Hendaknya kalian berobat dengan dua hal yang dapat menyembukan yaitu madu dan Al Qur'an."*[629]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٢٢٦/١١٦- أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاق، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبِ بْنِ حَرْبٍ، وَالْحُسَيْنُ بْنُ يَسَارٍ الْخَيَّاطُ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَائِشَةَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا حُمَّ أَحَدُكُمْ فَلْيُشِنَّ عَلَيْهِ الْمَاءَ الْبَارِدَ مِنَ السَّحَرِ ثَلاَثَ لَيَالٍ.

8226/116. Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Ghalib bin Harb dan Al Husain bin Yasar Al Khayyath memberitakan, keduanya berkata: Abdullah bin Muhammad bin Aisyah

---

[629] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Humaid, dari Anas bin Malik ﷺ, menyebutkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, *"Jika salah seorang di antara kalian demam, maka redakanlah dengan air dingin yang telah didinginkan selama tiga malam."*[630]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٢٢٧/١١٧– مَا حَدَّثَنَاهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا حَامِدُ بْنُ أَبِي حَامِدٍ الْمُقْرِئُ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا الْجَرَّاحُ بْنُ الضَّحَّاكِ الْكِنْدِيُّ، عَنْ كُرَيْبِ بْنِ سُلَيْمٍ، عَنْ أُمِّهِ امْرَأَةِ الزُّبَيْرِ، قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا حُمَّ الزُّبَيْرُ يَأْمُرُنَا أَنْ نُبَرِّدَ الْمَاءَ، ثُمَّ نُحْدِرَهُ عَلَيْهِ.

8227/117. Abu Abdullah Muhammad bin Ya`qub Al Hafizh menceritakan kepada kami, Hamid bin Abu Hamid Al Muqri menceritakan kepada kami, Ishaq bin Sulaiman Ar-Razi menceritakan

630 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim." Dia memiliki hadits pengaut lainnya, lalu dia menyebutkan hadits no. 8227.

kepada kami, Al Jarrah bin Adh Dhahhak Al Kindi menceritakan kepada kami, dari Kuraib bin Sulaim, dari ibunya istri Az-Zubair, berkata, "Setiap kali Az-Zubair demam, Rasulullah ﷺ menyuruh kami untuk memberikannya air, kemudian kami mengusapkannya."[631]

٨٢٢٨/١١٨- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَضْلِ الْبَجَلِيُّ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا أَبُو حَمْزَةَ، قَالَ: كُنْتُ أَدْفَعُ الزِّحَامَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: فَاحْتَبَسْتُ عَنْهُ أَيَّامًا، فَقَالَ: مَا حَبَسَكَ؟ قُلْتُ: الْحُمَّى، فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: الْحُمَّى مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ فَأَبْرِدُوهَا بِالْمَاءِ.

8228/118. Abu Abdullah bin Shalih bin Hani menceritakan kepadaku, Al Husain bin Al Fadhl Al Bajali menceritakan kepada kami, Affan menceritakan kepada kami, Hamam menceritakan kepada kami, Abu Hamzah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mengobati panas dari Ibnu Abbas, dia berkata, "Aku telah menahan ini selama beberapa hari." Ibnu Abbas berkata, "Apa yang kamu tahan?" Aku berkata, "Demam." Ibnu Abbas berkata, "Sesungguhnya Rasulullah ﷺ

---

[631] Lih. Hadits no. 8226.

bersabda, *"Sesungguhnya demam itu dari panasnya Neraka Jahannam, maka dinginkanlah dia dengan air."*[632]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٢٢٩/١١٩- أَخْبَرَنِي أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنُ الْوَزِيرِ، حَدَّثَنَا أَبُو حَاتِمٍ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ الْحُمَّى قِطْعَةٌ مِنَ النَّارِ، فَأَبْرِدُوهَا عَنْكُمْ بِالْمَاءِ. قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا حُمَّ دَعَا بِقِرْبَةٍ مِنْ مَاءٍ فَأَفْرَغَهَا عَلَى قَرْنِهِ فَاغْتَسَلَ.

8229/119. Abu Abdurrahman bin Al Wazir mengabarkan kepada kami, Abu Hatim Ar-Razi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al Anshari menceritakan kepada kami, Ismail bin Muslim menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub ﷺ, menyebutkan bahwa Nabi ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya*

---

[632] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

demam itu bagian dari api neraka, maka kalian harus mendinginkannya dengan air.'[633] Dia berkata: Rasulullah ﷺ *jika sedang demam, beliau mengambil secawan air kemudian membasuh tubuhnya dengan air tersebut."*

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan dengan penambahan ini.

٨٢٣٠/١٢٠- حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، أَنْبَأَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَلَمَةَ الرَّازِيُّ، حَدَّثَنَا سَيْفُ بْنُ مُحَمَّدِ ابْنِ أُخْتِ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِالْهَلِيلَجِ الأَسْوَدِ فَاشْرَبُوهُ، فَإِنَّهُ شَجَرَةٌ مِنْ شَجَرِ الْجَنَّةِ، طَعْمُهُ مُرٌّ وَهُوَ شِفَاءٌ مِنْ كُلِّ دَاءٍ.

8230/120. Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ayyub memberitakan, Abdurrahman bin Salamah Ar-Razi memberitakan, Saif bin Muhammad bin Ukhtu

---

633 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

(saudari) Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Ayyub, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Hendaknya kalian minun *hililij (sejenis tumbuhan) hitam, sebab dia adalah pepohonan dari surga, rasanya pahit dan dia obat segala penyakit.*"[634]

١٢١/٨٢٣١- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حُصَيْنٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ حُذَيْفَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ عَمَّتِهِ فَاطِمَةَ، قَالَتْ: عُدْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نِسْوَةٍ، فَإِذَا سِقَاءٌ مُعَلَّقٌ، وَمَاؤُهُ يَقْطُرُ عَلَيْهِ مِنْ شِدَّةِ مَا يَجِدُ مِنْ حَرِّ الْحُمَّى، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ لَوْ دَعَوْتَ اللهَ فَأَذْهَبَهُ عَنْكَ، فَقَالَ: إِنَّ أَشَدَّ النَّاسِ بَلاَءً الأَنْبِيَاءُ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ.

8231/121. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Marzuq menceritakan kepada

634 Dia berkata dalam *At-Talkhish*, "Imam Ahmad dan yang lainnya berkata, 'Saif seorang pendusta'."

kami, Abu Amir Al Aqadi menceritakan kepada kami, Syu`bah menceritakan kepada kami, dari Hushain, dia berkata: Aku mendengar Abu Ubaidah bin Hudzaifah menceritakan dari bibinya Fathimah. Fathimah berkata: Aku menjenguk Rasulullah yang sedang sakit, saat itu beliau bersama para istri, aku melihat ada wadah air. Keringat yang keluar dari tubuh Nabi ﷺ menetes ke cawan tersebut karena panasnya demam. Aku berkata, "Wahai Rasulullah, Jika saja engkau berdoa memohon kepada Allah, maka Dia akan menghilangkannya darimu." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya orang yang paling banyak cobaannya adalah para nabi, kemudian orang-orang setelah mereka."*[635]

٨٢٣٢/١٢٢ - حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ الْمُثَنَّى الْعَنْبَرِيُّ، حَدَّثَنَا سَيْفُ بْنُ مِسْكِينٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمَسْعُودِيُّ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: عَلَيْكُمْ بِأَلْبَانِ الْبَقَرِ وَسُمْنَانِهَا، وَإِيَّاكُمْ وَلُحُومَهَا فَإِنَّ أَلْبَانَهَا وَسُمْنَانُهَا دَوَاءٌ وَشِفَاءٌ وَلُحُومُهَا دَاءٌ.

---

[635] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

8232/122. Abu Bakar bin Muhammad bin Ahmad bin Balawih menceritakan kepadaku, Muadz bin Al Mutsanna Al Anbari menceritakan kepada kami, Saif bin Miskin menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah Al Mas`udi menceritakan kepada kami, dari Al Hasan bin Sa`ad, dari Abdurrahman bin Abdullah bin Mas`ud, dari ayahnya, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Hendaknya kalian minum susu sapi dan minyaknya, serta jauhi dagingnya, karena susu dan minyaknya adalah obat dan penawar penyakit. Sedangkan dagingnya adalah penyakit."*[636]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٢٣/٨٢٣٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَفْصِ بْنِ الزِّبْرِقَانِ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْمَجِيدِ الْحَنَفِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ عُتْبَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: سَأَلَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بِمَاذَا تَسْتَمْشِينَ؟ قُلْتُ: بِالشُّبْرُمِ، قَالَ: حَارٌّ حَارٌّ

636 Dia berkata dalam *At-Talkhish*, "Ibnu Hibban menilai Saif *dha'if*."

قَالَتْ: ثُمَّ اسْتَمْشَيْتُ بِالسَّنَاءِ، قَالَ: لَوْ كَانَ فِي شَيْءٍ شِفَاءٌ مِنَ الْمَوْتِ لَكَانَ فِي السَّنَاءِ.

8233/123. Abu Bakar Ahmad bin Salman Al Faqih menceritakan kepada kami di Bagdah, Yahya bin Hafash bin Az-Zibriqan menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ubadillah bin Abdul Majid Al Hanafi menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja`far menceritakan kepada kami, dari Utbah bin Abdullah At-Taimi, dari Asma putri Umais ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bertanya padaku, *"Apa yang engkau makan sehingga bisa sakit perut?"* Aku menjawab, " *Syubrum* (biji-bijian yang menyerupai *humush*)." Rasulullah berkata, *"Panas, panas."* Dia berkata, "Kemudian aku memperoleh dengan *sana`* (jenis tumbuhan yang daunnya digunakan untuk obat)." Beliau bersabda, *"Kalau saja ada obat yang bisa menyembuhkan dari kematian, maka itu ada di dalam sana`."*[637]

١٢٤/٨٢٣٤- أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءِ، عَنْ مَيْمُونٍ أَبِي عَبْدِ اللهِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ رَضِيَ اللهُ

637 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَدَاوَوْا مِنْ ذَاتِ الْجَنْبِ بِالْقِسْطِ الْبَحْرِيِّ، وَالزَّيْتِ.

8234/124. Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi mengabarkan kepadaku, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Adam bin Abu Iyas menceritakan kepada kami, Syu`bah menceritakan kepada kami, dari Khalid Al Hadzdza`, dari Maimun Abu Abdullah, dari Zaid bin Arqam ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Berobatlah dari sakit pada lambung dengan kayu india dan minyak zaitun."*[638]

Sanad hadits ini *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٢٣٥/١٢٥- أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ بْنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ النُّفَيْلِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْلَمَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّهَا حَدَّثَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ حِينَ

---

638 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

قَالُوا: خَشِينَا أَنَّ الَّذِي بِرَسُولِ اللهِ ذَا الْجَنْبِ، قَالَ: إِنَّهَا مِنَ الشَّيْطَانِ وَمَا كَانَ اللهُ لِيُسَلِّطَهُ عَلَيَّ.

8235/125. Muhammad bin Al Muammal bin Al Hasan mengabarkan kepadaku, Al Fadhl bin Muhammad Asy-Sya`rani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad An-Nufaili menceritakan kepada kami, Muhammad bin Maslamah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja`far bin Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Urwah, dari Aisyah ﵂, bahwa dia menceritakan kepadanya, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda ketika para sahabat berkata, "Kami khawatir bahwa yang ada pada Rasulullah ada sakit lambung." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya ia dari syetan, dan Allah tidak akan menguasakannya atasku.'*[639]

Sanad hadits ini sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Telah diriwayatkan dari Aisyah ﵂ dalam riwayat lain dengan sanad *dhaif.*

*

٨٢٣٦/١٢٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى الأَسَدِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو زَكَرِيَّا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ،

---

[639] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: مَاتَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ ذَاتِ الْجَنْبِ.

8236/126. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawih menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa Al Asadi menceritakan kepada kami, Abu Zakariya Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Luhai`ah menceritakan kepada kami, dari Abu Al Aswad, dari Urwah, dari Aisyah ﵂, dia berkata: Rasulullah ﷺ wafat karena sakit pada lambung."[640]

١٢٧/٨٢٣٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُحَمَّدٍ الْمَدِينِيِّ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى

[640] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini tidak *shahih.*"

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْخَاصِرَةَ عِرْقُ الْكُلْيَةِ، إِذَا تَحَرَّكَ آذَى صَاحِبَهَا، فَدَاوُوهَا بِالْمَاءِ الْمُحْرَقِ وَالْعَسَلِ.

8237/127. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepada kami, As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yunus menceritakan kepada kami, Muslim bin Khalid menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Muhammad Al Madini, dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Aisyah ﵂, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya lambung itu bagian dari pinggang, apabila digerakkan akan menyakitiku pemiliknya, maka obatilah dengan air yang dipanaskan dan madu."*[641]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٢٣٨/١٢٨- حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ هَانِئٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْفَضْلِ، حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ طَاوُسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا:

---

641 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih.*"

أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ احْتَجَمَ، وَأَعْطَى الْحَجَّامَ أَجْرَهُ وَاسْتَعَطَ.

8238/128. Abu Al Hasan Muhammad bin Ali bin Hani Al Adl menceritakan kepada kami, Al Husain bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Thawus, dari ayahnya, dari Ibnu Abbas ﷺ, beliau, sesungguhnya Rasulullah ﷺ berbekam dan memberikan tukang bekam upahnya dan beliau menggunakan obat."[642]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya dengan penambahan kata-kata ini.

٨٢٣٩/١٢٩- حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّ

[642] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

ابْنِي هَذَا بِهِ الْعُذْرَةُ، قَالَ: لاَ تَحْرِقْنَ حُلُوقَ أَوْلاَدِكُنَّ، عَلَيْكُنَّ بِقِسْطٍ هِنْدِيٍّ وَوَرْسٍ فَأَسْعِطْنَهُ إِيَّاهُ.

8239/129. Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ayyub memberitakan, Yahya bin Abdul Hamid menceritakan kepadaku, Hamad bin Syu`aib menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir ﷺ, dia berkata, "Datang seorang perempuan menghadap Rasulullah ﷺ, dia berkata, "Ya Rasulullah, sesungguhnya anakku ini ada penyakit di bagian tenggorokan." .Rasulullah ﷺ bersabda, *"Janganlah engkau buat tenggorokan anak laki-lakimu terbakar, tapi berikanlah kayu india dan al warsu (jenis tumbuhan) dan obati dengan itu."*[643].

٨٢٤٠/١٣٠- أَخْبَرَنَا أَبُو عَمْرٍو عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ السَّمَّاكِ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مَنْصُورٍ الْحَارِثِيُّ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ الْبَحْرَانِيِّ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: سَمِعْتُ نَبِيَّ

643 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hammad dan Yahya *dha'if* (perawi yang lemah)."

اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْعَتُ الزَّيْتَ وَالْوَرْسَ مِنْ ذَاتِ الْجَنْبِ قَالَ قَتَادَةُ: يُلَدُّ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي يَشْتَكِيهِ.

8240/130. Abu Amr Utsman bin Abdullah bin As-Sammak mengabarkan kepada kami di Baghdad, Abdurrahman bin Muhammad bin Manshur Al Haritsi menceritakan kepada kami, Mu`adz bin Hisyam menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, dari Qatadah, dari Abu Abdullah Al Bahrani, dari Zaid bin Arqam ﷺ, dia berkata, "Aku mendengar Nabi ﷺ mengoleskan minyak zaitun dan *al warsu* (jenis tumbuhan) untuk mengobati gangguan pada perut."

Qatadah berkata, "Beliau mengoleskannya dari samping yang dirasakan sakit."[644]

Sanad hadits ini agung, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٢٤١/١٣١- حَدَّثَنَا أَبُو نَصْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ النَّضْرِ الْحَرَشِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ عِيسَى بْنُ يُونُسَ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

---

644 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

عَلَى عَائِشَةَ، وَعِنْدَهَا امْرَأَةٌ مَعَهَا صَبِيٌّ لَهَا يَسِيلُ مَنْخِرَاهُ دَمًا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا شَأْنُ هَذَا؟ قَالُوا: بِهِ الْعُذْرَةُ، قَالَ: وَيْلَكُنَّ لاَ تَقْتُلْنَ أَوْلاَدَكُنَّ، أَيَّةُ امْرَأَةٍ يَأْتِي وَلَدَهَا الْعُذْرَةُ فَلْتَأْخُذْ قِسْطًا هِنْدِيًّا فَلْتَحُكَّهُ بِالْمَاءِ ثُمَّ تُسْعِطْهُ إِيَّاهُ ثُمَّ أَمَرَ عَائِشَةَ فَفَعَلَتْهُ بِالصَّبِيِّ فَبَرَأَ.

8241/131. Abu Nashr Muhammad bin Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr bin An-Nadhar Al Harasyi menceritakan kepada kami, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus memberitakan, dari Al`Amasy, dari Abu Sufyan, dari Jabir ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ mendatangi Aisyah ﷺ, waktu itu Aisyah bersama seorang perempuan, dia memiliki seorang anak kecil yang mengalir darah dari kedua rongga hidungnya." Nabi ﷺ bersabda, *"Ada apa dengan anak ini?"* Mereka berkata, "Dia sakit pada tenggorokannya." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Janganlah sampai kalian membunuh anak kalian (dengan memberikan sembarang obat) ketika seorang perempuan bersama anaknya yang sakit, hendaknya kalian memberikannya kayu india, remat-remat dia dengan air, kemudian oleskan kepadanya."* Kemudian Rasulullah ﷺ menyuruh Aisyah ﷺ, dan Aisyah ﷺ langsung melaksanakan, hingga akhirnya anak itu sembuh.[645]

Hadits ini sanadnya *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[645] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

٨٢٤٢/١٣٢- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى الذُّهْلِيُّ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا الْمُشْمَعِلُّ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ مُسْلِمٍ الْمُزَنِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَافِعَ بْنَ عَمْرٍو الْمُزَنِيَّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا وَصِيفٌ، يَقُولُ: الشَّجَرَةُ وَالْعَجْوَةُ مِنَ الْجَنَّةِ.

8242/132. Abu Abdullah Muhammad bin Ya`qub Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhamamd bin Yahya Adz Dzuhli menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya bin Said menceritakan kepada kami, Al Musyma`il menceritakan kepada kami, Amr bin Muslim Al Muzani menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Rafi` bin Amr Al Muzani ﷺ berkata, saat itu aku seorang *maula* yang masih membujang "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Pohon itu, dan kurma `ajwah adalah dari surga."*[646]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[646] Hadits ini banyak diriwayatkan. Rujuk ke daftar isi.

٨٢٤٣/١٣٣- حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْجُعْفِيُّ، حَدَّثَنَا قَيْسُ بْنُ حَفْصٍ الدَّارِمِيُّ، حَدَّثَنَا طَالِبُ بْنُ حُجَيْرٍ، حَدَّثَنِي هُودَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، عَنْ جَدِّهِ مَزِيدَةَ، قَالَ: لَمَّا قَدِمْنَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَخْرَجُوا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَمْرًا مِنْ تَمَرَاتِهِمْ، فَجَعَلُوا يَأْكُلُونَهُ فَسَمَّى تِلْكَ التَّمَرَاتِ بِأَسْمَائِهِمْ، فَقَالُوا: مَا نَحْنُ بِأَعْلَمَ يَا رَسُولَ اللهِ مِنْ أَسْمَائِهَا مِنْكَ، ثُمَّ قَالَ لِرَجُلٍ: أَطْعَمْنَا مِنْ بَقِيَّةِ الْمُقَرَّبِينَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذَا الْبَرْنِيُّ وَهُوَ خَيْرُ تُمُورِكُمْ، وَهُوَ دَوَاءٌ لاَ دَاءَ فِيهِ.

8243/133. Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Husain bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ismail Al Ju`fi menceritakan kepada kami, Qais bin Hafash Ad-Darimi menceritakan kepada kami, Thalib bin Hujair menceritakan kepada kami, Hudzah bin Abdullah menceritakan kepadaku, dari kakeknya Mazidah, dia berkata: Saat kami mendatangi

Nabi ﷺ, mereka sedang menyuguhkan kurma untuk Nabi ﷺ. Kemudian orang-orang memakan kurma tersebut. Sehingga kurma itu dinamai dengan nama-nama mereka. Mereka mengatakan, "Wahai Rasulullah, Kami tidak mengetahui banyak nama-nama kurma selain darimu." Lalu dikatakan kepada seseorang, "Kami diberi makan kurma ini dari orang yang rumahnya dekat." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kurma ini namanya Al Burni, ini kurma terbaik kalian, dan dapat mengobati segala macam penyakit."*[647]

٨٢٤٤/١٣٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، وَعَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْعَطَّارُ بِبَغْدَادَ، قَالاَ: حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمُؤَدِّبُ، حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي صَعْصَعَةَ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ، عَنْ أُمِّ الْمُنْذِرِ الْعَدَوِيَّةِ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَمَعَهُ عَلِيٌّ وَهُوَ نَاقِهٌ، قَالَتْ: وَلَنَا دَوَالِي

[647] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

Aku berkata, " Thalib bin Hujair, Al-Hafizh Abu Al Hasan bin Al-QAththan berkata, menurutku dia dha'if, bukan Hasan." Abu Al Hasan membenarkannya setelah Adz-Dzahabi menyebutkan haditsnya. (*Al Mizan*: 2/323).

مُعَلَّقَةٌ، قَالَتْ: فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَأَكَلَ، وَقَامَ عَلِيٌّ فَأَكَلَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: مَهْلاً يَا عَلِيُّ فَإِنَّكَ نَاقِهٌ فَجَلَسَ عَلِيٌّ، ثُمَّ
صَنَعْتُ لَهُمْ سِلْقًا وَشَعِيرًا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: مِنْ هَذَا أَصِبِ الآنَ يَا عَلِيُّ.

8244/134. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya`qub dan, Ali bin Abdullah Al Aththar menceritakan kepada kami di Baghdad, keduanya berkata: Al Abbas bin Muhammad Ad-Duri menceritakan kepada kami, Yunus bin Muhammad bin Al Muaddib menceritakan kepada kami, Fulaih bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Ayyub bin Abdurrahman bin Abdullah bin Abu Sha'sha'ah, dari Ya`qub bin Abu Ya`qub, dari Ibu Al Mundzir Al Adawiyah ﵁, dia berkata: Rasulullah ﷺ datang ke rumahku, dan bersamanya Ali yang orangnya pengertian. Dia berkata, "Wahai Rasulullah, kami memiliki beberapa tandan kurma yang belum matang." Rasulullah ﷺ berdiri, beliau makan dan kemudian Ali juga ikut berdiri, maka Nabi ﷺ bersabda, "Pelan-pelanlah wahai Ali, sesungguhnya engkau baru saja sembuh." Ali duduk, kemudian aku memasak *silaq* (sejenis tumbuhan) dan gandum, Nabi ﷺ bersabda, *"Minumlah ini, wahai Ali?"*[648]

Sanad hadits ini sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[648] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

٨٢٤٥/١٣٥- أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ الْمُقَدَّمِيُّ، حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَيْمَنَ بْنِ نَابِلٍ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُنْذِرِ، عَنْ أُمِّ كُلْثُومٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: عَلَيْكُمْ بِالْبَغِيضِ النَّافِعِ: التَّلْبِينَةُ، فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنَّهَا لَتَغْسِلُ بَطْنَ أَحَدِكُمْ كَمَا يَغْسِلُ الْوَسَخَ عَنْ وَجْهِهِ بِالْمَاءِ قَالَتْ: وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اشْتَكَى أَحَدٌ مِنْ أَهْلِهِ لَمْ تَزَلِ الْبُرْمَةُ عَلَى النَّارِ حَتَّى يَأْتِيَ عَلَى أَحَدِ طَرَفَيْهِ إِمَّا مَوْتٌ أَوْ حَيَاةٌ.

8244/135. Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepada kami, Yusuf bin Ya'qub Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami menceritakan kepada kami, Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami,dari Aiman bin Nabil dari Fatimah binti Al Mudzir, dari Ummi Kultsum dari Aisyah ﵂, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda: Hendaklah kalian memakan Al Baghidh Al

Nafi'[649]: yaitu Talbinah[650], demi jiwa Muhammad yang berada dalam genggaman-Nya, dia mampu membersihkan perut salah seorang dari kalian seperti menghapus kotoran dari muka kalian dengan air."

Aisyah berkata, "Nabi ﷺ selalu menaruh periuk yang terbuat dari batu di atas api, jika ada salah satu keluarganya sakit, maka dia diberikan minum darinya, hingga datang dari ujung baik mati atau hidup."[651]

Sanad hadits ini sesuai syarat Al Bukhari, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٢٤٦/١٣٦- حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، أَنْبَأَ غَسَّانُ بْنُ مَالِكٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الْمَوَالِ، حَدَّثَنِي أَيُّوبُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ جَدَّتِهِ سَلْمَى خَادِمَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: مَا كَانَ رَجُلٌ يَشْتَكِي إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

649 *Albaghidh An-Nafi'*, kata *Albaghidh* berarti hal yang tidak disukai, sedang An-Nafi' berarti hal yang memiliki manfaat, dia disebut *Albaghidh* karena ia sangat tidak disukai oleh orang yang sakit dan memiliki banyak manfaat, layaknya obat-obatan lainnya.

650 *Talbinah* adalah bubur kental yang terbuat dari tepung, warnanya putih seperti susu

651 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

وَسَلَّمَ وَجَعًا فِي رَأْسِهِ إِلاَّ قَالَ: احْتَجِمْ وَلاَ وَجَعًا فِي رِجْلَيْهِ إِلاَّ قَالَ: اخْضِبْهُمَا.

8246/136. Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ayyub memberitakan, Ghassan bin Malik menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Al Mawal menceritakan kepada kami, Ayyub bin Al Hasan bin Ali bin Abu Rafi' menceritakan kepadaku, dari neneknya Salma, *maula* Rasulullah ﷺ, dia berkata: Tidak ada seorang lelaki yang datang mengadu kepada Rasulullah ﷺ sakit di bagian kepalanya, kecuali Rasulullah ﷺ akan mengatakan kepadanya, *"Berbekamlah."* Tidak ada yang sakit di kakinya, kecuali Rasulullah ﷺ akan berkata kepadanya, *"Catlah*[652] *kedua kakimu (dengan pohonn inai).* '[653]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٣٧/٨٢٤٧- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ الزَّهْرَانِيُّ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ

---

652 Mengecatnya dengan Alhina', yaitu tanaman yang biasa dipakai seorang wanita untuk mengecat tangan dan kaki

653 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhis,* "Riwayat ini telah berlalu."

رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَفَ لَهُمْ فِي عِرْقِ النَّسَاءِ أَنْ يَأْخُذُوا أَلْيَةَ كَبْشٍ لَيْسَ بِعَظِيمٍ وَلَا صَغِيرٍ فَيُدَافُ، ثُمَّ يُجَزَّأُ عَلَى ثَلَاثَةِ أَجْزَاءٍ فَيَشْرَبُ كُلَّ يَوْمٍ جُزْءًا.

8247/137. Ahmad bin Ya`qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepadaku, Yusuf bin Ya`qub Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Ar-Rabi` Az-Zahrani menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan menceritakan kepada kami, dari Anas bin Sirin, dari Anas bin Malik ﷺ, menyebutkan bahwa Nabi ﷺ memberi resep mengatasi *irqunnasaa* (keringat yang keluar dari pangkal paha dan meresap ke dalamnya), dengan mengambil lemak domba pada bagian buntutnya yang tidak besar tidak pula kecil tapi sedang, lalu diaduk dibuat sup, kemudian membaginya menjadi tiga bagian untuk diminum setiap hari satu bagian.[654]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٢٤٨/١٣٨ - أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى الْقَاضِي، حَدَّثَنَا أَبُو

---

[654] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

نُعَيْمٍ، وَابْنُ كَثِيرٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ ابْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ خَيْرَ أَكْحَالِكُمُ الإِثْمِدُ فَإِنَّهُ يَجْلُو الْبَصَرَ وَيُنْبِتُ الشَّعْرَ.

8248/138. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Isa Al Qadhi menceritakan kepada kami, Abu Nu`aim dan Ibnu Katsir menceritakan kepada kami, mereka berkata, "Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ibnu Khutsaim, dari Said bin Jubair, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya celak kalian yang bagus adalah yang jenis celak *al itsmid* (yang mengandung antimodium), karena dia dapat menerangi mata dan menumbuhkan bulu."[655]

Hadits ini sanadnya *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٢٤٩/١٣٩- أَخْبَرَنِي أَبُو عَوْنٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مَاهَانَ الْجَزَّارُ بِمَكَّةَ عَلَى الصَّفَاءِ حَرَسَهَا اللهُ تَعَالَى، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ

---

[655] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ عَبَّادِ بْنِ مَنْصُورٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْتَحِلُ بِالإِثْمِدِ ثَلاثًا قَبْلَ أَنْ يَنَامَ كُلَّ لَيْلَةٍ.

8249/139. Abu Aun Muhammad bin Ahmad bin Mahan Al Jazzar mengabarkan kepada kami di Makkah di atas bukit Shafa semoga dijaga oleh Allah ﷻ, Ali bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yunus menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, dari Abbad bin Manshur, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما, dia berkata: Rasulullah ﷺ menggunakan celak sebanyak tiga kali sebelum tidur pada malam hari."[656]

٨٢٥٠/١٤٠- حَدَّثَنَا أَبُو حَفْصٍ أَحْمَدُ بْنُ سَهْلٍ الْفَقِيهُ بِبُخَارَى، أَنْبَأَ صَالِحُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْحَافِظُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحَجَبِيُّ،

[656] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Al Hakim berkata, "Abbad tidak mengatakan hadits ini dijadikan hujjah."

Aku berkata, "Tidak bisa dijadikan hujjah."

عَنْ أُمِّهِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَتْ: خَرَجَ فِي عُنُقِي خُرَّاجٌ، فَذُكِرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: افْتَحِيهِ فَلاَ تَدَعِيهِ يَأْكُلُ اللَّحْمَ وَيَمُصُّ الدَّمَ.

8250/140. Abu Hafsh Ahmad bin Sahl Al Faqih menceritakan kepada kami di Bukhara, Shalih Muhammad Al Hafizh memberitakan, Abdurrahman bin Amr menceritakan kepada kami, Amr bin An-Nu`man menceritakan kepada kami, Manshur bin Abdurrahman Al Hajabi menceritakan kepada kami, dari ibunya, dari Asma` binti Abu Bakar Ash-Shiddiq ﵄, dia berkata: Di leherku tumbuh bisul." Kemudian hal itu disampaikan kepada Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Pecahkanlah bisulmu, jangan biarkan dia makan daging dan menyedot darahmu."*[657]

Hadits ini sanadnya *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٢٥٠/١٤٠-أ......عَنْ قَتَادَةَ بْنِ النُّعْمَانِ، مَرْفُوعًا: إِذَا أَحَبَّ اللهُ عَبْدًا حَمَاهُ الدُّنْيَا كَمَا يَظَلُّ أَحَدُكُمْ يَحْمِي سَقِيمَةَ الْمَاءِ.

---

657 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

8250/140 A. dari Qatadah bin An-Nu`man diriwayatkan secara *marfu`*, *"Jika Allah mencintai hamba-Nya, maka Dia akan menjaganya di dunia, sebagaimana kalian menjaga diri ketika sakit cacar air."*[658]

Sanad hadits ini sesuai syarat Al Bukhari.

٨٢٥١/١٤١- أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ الْفَارِسِيُّ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَرْوِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ غَزِيَّةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: مَرِضْتُ فَحَمَانِي أَهْلِي كُلَّ شَيْءٍ، حَتَّى الْمَاءَ فَعَطِشْتُ لَيْلَةً وَلَيْسَ عِنْدِي أَحَدٌ، فَدَنَوْتُ مِنْ قِرْبَةٍ مُعَلَّقَةٍ فَشَرِبْتُ مِنْهَا شَرْبَةً، وَقُمْتُ وَأَنَا صَحِيحَةٌ، فَجَعَلْتُ أَعْرِفُ صِحَّةَ تِلْكَ الشَّرْبَةِ فِي جَسَدِي قَالَ:

658 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari."

وَكَانَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا تَقُولُ: لاَ تَحْمُوا الْمَرِيضَ شَيْئًا.

8251/141. Abdullah bin Ja`far Al Farisi mengabarkan kepada kami, Ya`qub bin Sufyan menceritakan kepada kami, Ishaq bin Muhammad Al Farwi menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja`far menceritakan kepada kami, dari Umarah bin Ghaziyah, dari ayahnya, dari Aisyah ﷺ, dia berkata, "Suatu hari aku sakit. Keluargaku melarang aku dari segala sesuatu sampai pada air, Sampai satu malam aku kehausan dan tidak ada seorang pun yang menemaniku. Aku melihat ada sebuah geribah yang terbuat dari kulit tergantung, aku pun meminumnya. Setelah meminum, aku pun berdiri dan ternyata aku telah sembuh. Dari kejadian itu, aku mengetahui minuman itu membuat badanku merasa sehat." Dia (perawi) berkata, "Waktu itu Aisyah ﷺ berkata, 'Janganlah kalian melarang sesuatu dari orang sakit'."[659]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٢٥٢/١٤٢- حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، أَنْبَأَ أَحْمَدُ بْنُ عِيسَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ

---

659 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

وَأَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، أَنَّ بُكَيْرًا حَدَّثَهُ، أَنَّ عَاصِمَ بْنَ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ حَدَّثَهُ، أَنَّ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَادَ الْمُقَنَّعَ، ثُمَّ قَالَ: لَا أَخْرُجُ حَتَّى يَحْتَجِمَ، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّ فِيهِ شِفَاءً.

8252/142. Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ayyub memberitakan, Ahmad bin Isa memberitakan, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami.

Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku, bahwa Bukair menceritakan kepadanya, sesungguhnya Ashim bin Umar bin Qatadah bercerita kepadanya, bahwa Jabir bin Abdullah ﷺ pernah menjenguk Al Muqanna, dia berkata kepadanya, "Aku tidak akan pulang sampai dia dibekam. Sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah bersabda, *"Sesungguhnya dalam bekam itu ada penyembuhan."*[660]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٤٣/٨٢٥٣ - حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الصَّيْرَفِيُّ، بِمَرْوَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَنْطَرِيُّ بِبَغْدَادَ،

---

660 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو قِلاَبَةَ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّقَاشِيُّ

(ح) وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ نُجَيْدٍ السُّلَمِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ مَنْصُورٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَا مَرَرْتُ بِمَلاَءٍ مِنَ الْمَلاَئِكَةِ إِلاَّ أَمَرُونِي بِالْحِجَامَةِ.

8253/143. Bakar bin Muhammad Ash-Shairafi di Marwa menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad Al Qanthari menceritakan kepada kami di Baghdad, dia berkata, "Abu Qilabah Abdul Malik bin Muhammad Al Raqasyi menceritakan kepada kami."

Ahmad bin Ishaq Al Faqih dan Ismail bin Nujaid As-Sullami menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Abu Muslim menceritakan kepada kami, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Abbad bin Manshur menceritakan kepada kami, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, menyebutkan bahwa sesungguhnya Nabi ﷺ bersabda, *"Tidaklah aku lewat dari satu malaikat ke malaikat lainnya, kecuali semuanya menyuruh aku untuk berbekam."*[661]

---

[661] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini tidak *shahih.*"

٨٢٥٤/١٤٤- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ مَنْصُورٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَحْتَجِمُ لِسَبْعَ عَشْرَةَ، وَتِسْعَ عَشْرَةَ، وَإِحْدَى وَعِشْرِينَ.

8254/144. Ahmad bin Ya`qub Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, Yusuf bin Ya`qub menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Bakar menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Abbad bin Manshur menceritakan kepada kami, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, menyebutkan sesungguhnya Nabi ﷺ berbekam dengan tujuh belas, sembilan belas dan dua puluh satu bekaman.[662]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٢٥٥/١٤٥- حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ عُمَرُ بْنُ حَفْصِ بْنِ عُمَرَ السَّدُوسِيُّ،

[662] Lih.hadits no. 8253.

حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ الطَّائِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ عُثْمَانُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جُحَادَةَ، عَنْ نَافِعٍ، قَالَ: قَالَ لِي ابْنُ عُمَرَ: يَا نَافِعُ إِنَّهُ قَدْ تَبَيَّغَ بِي الدَّمُ فَالْتَمِسْ لِي حَجَّامًا وَاجْعَلْهُ رَفِيقًا إِنِ اسْتَطَعْتَ، وَلاَ تَجْعَلْهُ شَيْخًا كَبِيرًا، وَلاَ صَبِيًّا صَغِيرًا، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: الْحِجَامَةُ عَلَى الرِّيقِ أَمْثَلُ، وَفِيهِ بَرَكَةٌ وَشِفَاءٌ يَزِيدُ فِي الْعَقْلِ وَيَزِيدُ الْحَافِظَ حِفْظًا، وَاحْتَجِمُوا عَلَى بَرَكَةِ اللهِ تَعَالَى يَوْمَ الْخَمِيسِ، وَاجْتَنِبُوا يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَيَوْمَ السَّبْتِ وَيَوْمَ الأَحَدِ، وَاحْتَجِمُوا يَوْمَ الِاثْنَيْنِ وَالثُّلاَثَاءِ فَإِنَّهُ الْيَوْمُ الَّذِي عَافَى اللهُ فِيهِ أَيُّوبَ مِنَ الْبَلاَءِ، وَلَيْسَ يَبْدُو بَرَصٌ وَلاَ جُذَامٌ إِلاَّ يَوْمَ الأَرْبِعَاءِ وَلَيْلَةَ الأَرْبِعَاءِ، وَإِنَّمَا ابْتُلِيَ أَيُّوبُ يَوْمَ الأَرْبِعَاءِ.

8255/145. Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Umar bin Hafsh bin Umar As-Sadusi memberitakan,

Abdul Malik bin Abdu Rabbih At Tha`i menceritakan kepada kami, Abu Ali Utsman bin Ja`far menceritakan kepada kami, Muhammad bin Juhadah menceritakan kepada kami, dari Nafi dia berkata, "Ibnu Umar berkata kepadaku: Wahai Nafi, sesungguhnya darah membuatku tidak sehat, maka carikanlah orang yang bisa membekamku, jika bisa saudaramu atau yang sebaya denganmu, jangan yang sudah tua, tidak pula anak kecil. Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Bekam itu lebih baik dari pada ruqyah, karena dalam berbekam ada keberkahan dan penyembuhan, mampu menguatkan akal, membuat hafalan orang (yang telah hafal) menjadi lebih kuat. Oleh karena itu berbekamlah kalian dengan keberkahan Allah Ta`ala pada hari Kamis, jauhi hari Jum`at, Sabtu serta Ahad. Berbekamlah pada hari Senin dan Selasa, sebab pada hari itu Allah mengangkat cobaan-Nya dari Ayyub, serta tidak ada penyakit kusta dan lepra kecuali hari Rabu dan malam Rabu. Adapun Ayyub, diuji dengan penyakit itu di hari Rabu."*[663]

Semua perawi hadits ini *tsiqah*, selain Utsman bin Ja`far. Aku tidak mengetahui kondisi *al Jarh wa At-Ta'dil* bagi dirinya.

٨٢٥٦/١٤٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ أَبُو مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ أَرْقَمَ، عَنِ السُّدِّيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ

663 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* hadits ini telah pernah dibahas sebelumnya, perawinya *wahin* (orang yang banyak menduga-duga)."

رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنِ احْتَجَمَ يَوْمَ الأَرْبِعَاءِ وَيَوْمَ السَّبْتِ فَرَأَى وَضَحًا فَلاَ يَلُومَنَّ إِلاَّ نَفْسَهُ.

8256/146. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Muslim memberitakan, Hajjaj bin Minhal menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman bin Arqam, dari As-Suddi, dari Said bin Al Musayyab, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang berbekam pada hari Rabu dan hari Sabtu, lalu mendapatkan suatu penyakit, maka janganlah dia mencela kecuali dirinya.[664]

٨٢٥٧/١٤٧- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا أَسَدُ بْنُ خُزَيْمَةَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ أَبَا هِنْدٍ، حَجَمَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

[664] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, 'Sulaiman bin Arqam *matruk* (perawi yang riwayatnya ditinggalkan).

وَسَلَّمَ بِوَجٍّ مِنْ وَجَعٍ كَانَ بِهِ، وَقَالَ: إِنْ كَانَ فِي شَيْءٍ مِمَّا تَدَاوَوْنَ بِهِ مِنْ خَيْرٍ فَالْحِجَامَةُ.

8256/146. Abu Abdillah Muhammad bin Abdillah bin Dinar Al Adl mengabarkan kepada kami, Asad bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Abu Hind membekam Nabi ﷺ karena sakit yang dideritanya beliau bersabda, *"Pengobatan yang baik bagi suatu penyakit yang kalian derita, itulah berbekam."*[665]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim meriwayatkannya.

٨٢٥٨/١٤٨- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ مَنْصُورٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

---

[665] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Muslim."

نِعْمَ الدَّوَاءُ الْحِجَامَةُ تُذْهِبُ الدَّمَ وَتَجْلُو الْبَصَرَ، وَتُخِفُّ الصُّلْبَ.

8258/148. Abu Abdullah Muhammad bin Ya`qub Asy-Syaibani, menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai menceritakan kepada kami, Abbad bin Manshur menceritakan kepada kami, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Pengobatan yang baik adalah berbekam, dia dapat menghilangkan darah kotor, mencerahkan penglihatan, dan meringankan tulang belakang."*[666]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٢٥٩/١٤٩- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ صَالِحِ بْنِ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ رَجَاءٍ الإِسْفَرَايِنِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلاَءِ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنِي خَالِي الْوَلِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ

666 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini tidak *shahih*."

أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تُكْرِهُوا مَرْضَاكُمْ عَلَى الطَّعَامِ وَالشَّرَابِ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُطْعِمُهُمْ وَيَسْقِيهِمْ.

8259/149. Muhammad bin Shalih bin Hani menceritakan kepadaku Al Fadhl Muhammad bin Asy-Sya`rani, Muhammad bin Muhammad bin Raja` Al Isfarayini, menceritakan kepada kami, keduanya berkata, "Ibrahim bin Al Mundzir Al Hizami menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al `Alla Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami, pamanku Al Walid bin Abdurrahman bin Auf menceritakan kepadaku, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Janganlah orang yang sakit dibenci karena enggan makan dan minum, karena sesungguhnya Allah Ta`alalah yang memberinya makan dan minum."*[667]

Sanad hadits ini *shahih*, dan semua perawinya adalah orang-orang Madinah, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Kami memiliki riwayat lain dari hadits Malik dari Nafi yang diriwayatkan sendiri oleh Muhammad bin Muhammad Al Walid Al Yasykuri.

٨٢٦٠/١٥٠ - أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مِهْرَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا

---

667 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*. Para perawinya orang Madinah."

يُونُسُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدَّوَاءِ الْخَبِيثِ.

8260/150. Abu Abdullah Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Mihran menceritakan kepada kami, Abu Nu`aim menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq, dari Mujahid, dari Abu Hurairah ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ melarang obat yang tidak baik."[668]

Hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Obat yang tidak baik adalah *khamer* (minuman keras), tanpa diragukan lagi.

Al Bukhari dan Muslim ﷺ telah bersepakat atas hadits At Tsauri dan Syu`bah dari Mansur, dari Abu Wail, dari Abdullah, bahwa Allah Ta`ala tidak menjadikan obat kalian dari sesuatu yang diharamkan-Nya.

Diriwayatkan pula oleh Muslim sendiri hadits Syu`bah, dari Simak bin Harb, dari Alqamah bin Wail, dari ayahnya, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, *"Itu bukanlah obat tapi merupakan penyakit."*

---

[668] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, dan mereka berdua bersepakat atas hadits Ibnu Mas`ud yang menyebutkan bahwa, "Allah ﷻ tidak menciptakan penyembuhan atau obat penyakit dari sesuatu yang diharamkan." Hadits yang diriwayatkan oleh Muslim dari hadits Wail dari Nabi ﷺ, itu bukanlah obat, akan tapi penyakit."

٨٢٦١/١٥١- أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مَنْصُورٍ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ حَفْصٍ السَّدُوسِيُّ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ عَلِيٍّ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ خَالِدٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عُثْمَانَ التَّيْمِيِّ، قَالَ: ذَكَرَ طَبِيبٌ الدَّوَاءَ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ الضِّفْدَعَ يَكُونُ فِي الدَّوَاءِ، فَنَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَتْلِهِ.

8261/151. Amr bin Muhammad bin Manshur Al Adl mengabarkan kepadaku, Amr bin Hafsh As-Sadusi menceritakan kepada kami, Ashim bin Ali menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi`b menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Khalid, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abdurrahman bin Utsman At Taimi, dia berkata: Seorang tabib (dokter) menyebutkan suatu obat kepada Rasulullah ﷺ."

Dia menyebutkan kodok sebagai (kodok) salah satu obat, kemudian Nabi ﷺ melarang untuk membunuhnya.[669]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[669] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

Hadits Al Laits bin Abu Salim *rahimahullah* terpaksa diriwayatkan sebab adanya keterpaksaan atau hal yang darurat untuk meriwayatkannya.

٨٢٦٢/١٥٢- حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ حُجْرٍ السَّامِيُّ، حَدَّثَنَا فُضَيْلُ بْنُ عِيَاضٍ، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ أَحَدٍ إِلاَّ وَفِي رَأْسِهِ عِرْقٌ مِنَ الْجُذَامِ تَنْعُرُ، فَإِذَا هَاجَ سَلَّطَ اللهُ عَلَيْهِ الزُّكَامَ فَلاَ تَدَاوَوْا لَهُ.

8262/152. Syaikh Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yunus Al Qurasyi memberitakan, Bisyr bin Hujr As-Sami menceritakan kepada kami, Fudhail bin Iyadh menceritakan kepada kami, dari Laits, dari Mujahid, dari Ibnu Al Abbas, Dari Aisyah ﵂ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak seorangpun kecuali di atas kepalanya ada urat saraf penyakit lepra. Jika dia menggelora maka Allah membuatnya pilek. Jangan kalian mengobati."*[670]

---

[670] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sepertinya *maudhu* (hadits palsu), sebab Al Kadimi tertuduh (sebagai orang yang sering memalsukan hadits)."

٨٢٦٣/١٥٣- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ الْقَاسِمُ بْنُ الْقَاسِمِ السَّيَّارِيُّ بِمَرْوَ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ صَيْفِيِّ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ صُهَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ، أَنَّ صُهَيْبًا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَدِمْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ يَدَيْهِ تَمْرٌ وَخُبْزٌ، فَقَالَ: ادْنُ فَكُلْ فَأَخَذْتُ آكُلُ مِنَ التَّمْرِ، فَقَالَ: تَأْكُلُ تَمْرًا وَبِكَ رَمَدٌ؟ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي أَمْضُغُ مِنَ النَّاحِيَةِ الآخْرَى، فَتَبَسَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

8263/153. Abu Al Abbas Al Qasim bin Al Qasim As-Asayyari mengabarkan kepada kami di Marwa, Abu Muwajjah memberitakan, Abdan memberitakan, Abdullah memberitakan, Abdul Hamid bin Shaifi bin Abdullah bin Shuhaib mengabarkan kepadaku, dari ayahnya, dari kakeknya, sesungguhnya Shuhaib ﷺ berkata: Aku menghadap kepada Nabi ﷺ, dan di tangan beliau ada kurma dan roti, beliau bersabda, *"Ambil dan makanlah."* Aku pun mengambil kurma itu, lalu beliau bersabda, *"Kamu makan kurma, sedangkan gigimu sedang sakit."* Lalu

aku berkata, "Wahai Rasulullah, aku makan dari sisi satunya." Rasululah ﷺ pun tersenyum.[671]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٢٦٤/١٥٤- حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، أَنْبَأَ عَمَّارُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ الطَّحَّانُ، حَدَّثَنَا مَيْمُونُ بْنُ مِهْرَانَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيَّاكُمْ وَالْجُلُوسَ فِي الشَّمْسِ فَإِنَّهَا تُبْلِي الثَّوْبَ، وَتُنْتِنُ الرِّيحَ، وَتُظْهِرُ الدَّاءَ الدَّفِينَ.

8264/154. As-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ayyub memberitakan, Ammar bin Harun memberitakan, Muhammad bin Ziyad At Thahhan menceritakan kepada kami, Maimun bin Mihran menceritakan kepada kami, dari Ibnu Al Abbas ؓ, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Janganlah kalian duduk*

---

671 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

dibawah terik matahari, karena dapat merusak pakaian, membuat udara tidak enak, dan menampakkan penyakit yang tertutupi."[672]

٨٢٦٥/١٥٥- وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ شَاذَانَ الْجَوْهَرِيُّ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْقُرَشِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَمَّادِ بْنِ عِمْرَانَ بْنِ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ، حَدَّثَنَا طَلْحَةُ بْنُ يَحْيَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي يَدِهِ سَفَرْجَلَةٌ فَأَلْقَاهَا إِلَيَّ، وَقَالَ: دُونَكَهَا أَبَا مُحَمَّدٍ فَإِنَّهَا تُجِمُّ الْفُؤَادَ.

8265/155. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Syadzan Al Jauhari memberitakan, Ubaidullah bin Muhammad Al Qurasyi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Hammad bin Imran bin Musa bin Thalhah menceritakan kepada kami, Thalhah bin Yahya bin Thalhah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Kakeknya Thalhah bin Ubaidillah ﵁ dia berkata: Aku mendatangi Rasulullah ﷺ dan di tangannya ada buah *quince,* lalu beliau

---

[672] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Ini yang merupakan hadits palsu yang dibuat oleh Ath Thahhan."

memberikan buah itu kepadaku, beliau bersabda, *"Makanlah wahai Abu Muhammad, karena buah itu akan membuat nyaman jantungmu."*[673]

673 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.

PEMBAHASAN TENTANG
RUQYAH DAN TAMIMAH (JIMAT)

١/٨٢٦٦- حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، وَالشَّيْخُ أَبُو الْحَسَنِ عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ الْعَدْلُ قَالاَ: أَنْبَأَ بِشْرُ بْنُ مُوسَى الأَسَدِيُّ، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ رَبِّهِ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اشْتَكَى الإِنْسَانُ الشَّيْءَ مِنْهُ أَوْ كَانَتْ بِهِ قَرْحَةٌ أَوْ جَرَحَ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِإِصْبَعِهِ هَكَذَا وَوَضَعَ سَبَّابَتَهُ بِالأَرْضِ ثُمَّ رَفَعَهَا: بِسْمِ اللهِ تُرْبَةُ أَرْضِنَا بِرِيقَةِ بَعْضِنَا يُشْفَى سَقِيمُنَا بِإِذْنِ رَبِّنَا.

8266/1. Asy-Syaikh Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih, dan Asy-Syaikh Abu Hasan Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Bisyr bin Musa Al Asadi memberitakan, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Abdu Rabbih bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Amrah binti Abdurrahman, dari Aisyah ﵂, bahwa Rasulullah ﷺ, di saat ada orang yang mengadukan sesuatu yang dialami, luka atau sakit, maka Nabi ﷺ bersabda seraya mengangkat jari-jemarinya seperti ini, lalu menempatkan jari telunjuknya di tanah kemudian mengangkatnya dan mengatakan, *"Dengan nama Allah dan tanah bumi ini dan dengan air liur sebagian kami semoga orang yang sakit dari kami dapat disembuhkan dengan izin Rabb kami."*[674]

Sanad hadits ini *shahih*, berdasarkan syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٢٦٧/٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا أُسَيْدُ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَفْصٍ، عَنْ سُفْيَانَ، حَدَّثَنِي مَعْبَدُ بْنُ خَالِدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ شَدَّادٍ يُحَدِّثُ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ

---

674 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

اللهُ عَنْهَا، قَالَتْ: أَمَرَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَسْتَرْقِيَ مِنَ الْعَيْنِ.

8267/2. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Usaid bin Ashim menceritakan kepada kami, Al Husain bin Hafsh menceritakan kepada kami, dari Sufyan, Ma'bad bin Khalid menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Syaddad menceritakan dari Aisyah ﵂, dia berkata, "Aku diperintahkan Rasulullah ﷺ untuk meruqyah 'mata' (sihir).[675]

Sanad haditst ini *shahih* berdasarkan syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٣/٨٢٦٨- أَخْبَرَنِي أَبُو الْفَضْلِ الْحَسَنُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ يُوسُفَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ

وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، وَأَبُو بَكْرِ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنَا

---

[675] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ ثَابِتِ بْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ عُمَيْرِ بْنِ هَانِئٍ، أَنَّهُ سَمِعَ جُنَادَةَ بْنَ أَبِي أُمَيَّةَ الْكِنْدِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يُحَدِّثُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ أَتَاهُ وَهُوَ يُوعَكُ، فَقَالَ: بِسْمِ اللهِ أَرْقِيكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيكَ، مِنْ كُلِّ حَسَدٍ وَحَاسِدٍ وَكُلِّ غَمٍّ، وَاسْمُ اللهِ يَشْفِيكَ.

8268/3. Abu Al Fadl Al Hasan bin Ya'qub bin Yusuf Al 'Adl mengabarkan kepadaku, Yahya bin Abi Thalib menceritakan kepada kami, Zayid bin Hubab menceritakan kepada kami.

Abu Bakar bin Ishaq dan Abu Bakar bin Ja'far Al Qathai'i menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepadaku, Zayid bin Hubab menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Tsabit bin Tsauban menceritakan kepada kami, dari Umair bin Hani sesungguhnya dia mendengar Junadah bin Abi Umayyah Al Kindi berkata: Aku mendengar Ubadah bin Shamit ﷺ menceritakan, dari Rasulullah ﷺ, "Sesungguhnya Jibril ﷺ mendatangi beliau, saat beliau panas, dia berkata, "Dengan nama Allah, aku merukyahmu dari segala

sesuatu yang menyakitimu, dari setiap kedengkian dan pendengki serta dari segala gangguan, dan nama Allahlah yang menyembuhkanmu."[676]

Sanad hadits ini *shahih*, berdasarkan syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٢٦٩/٤ - أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ الْمُقَدَّمِيُّ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ الْمُقَدَّمِيُّ، عَنْ أَبِي جَنَابٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِيسَى، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، حَدَّثَنِي أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ أَعْرَابِيٌّ، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ إِنَّ لِي أَخًا وَبِهِ وَجَعٌ، قَالَ: وَمَا وَجَعُهُ؟ قَالَ: بِهِ لَمَمٌ، قَالَ: فَأْتِنِي بِهِ فَأَتَاهُ بِهِ فَوَضَعَهُ بَيْنَ يَدَيْهِ فَعَوَّذَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ، وَأَرْبَعِ آيَاتٍ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْبَقَرَةِ،

---

[676] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

وَهَاتَيْنِ الآيَتَيْنِ: ﴿ وَإِلَٰهُكُمْ إِلَٰهٌ وَٰحِدٌ لَّآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلرَّحْمَٰنُ ٱلرَّحِيمُ ﴿١٦٣﴾ ﴾ البقرة: ١٦٣ ، وَآيَةِ الْكُرْسِيِّ، وَآيَةٍ مِنْ آلِ عِمْرَانَ: ﴿ شَهِدَ ٱللَّهُ أَنَّهُۥ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ﴾ آل عمران: ١٨ ، وَآيَةٍ مِنَ الأَعْرَافِ: ﴿ إِنَّ رَبَّكُمُ ٱللَّهُ ٱلَّذِى خَلَقَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ ﴾ الأعراف: ٥٤ ، وَآخِرِ سُورَةِ الْمُؤْمِنِينَ: ﴿ فَتَعَٰلَى ٱللَّهُ ٱلْمَلِكُ ٱلْحَقُّ ﴾ المؤمنون: ١١٦ ، وَآيَةٍ مِنْ سُورَةِ الْجِنِّ: ﴿ وَأَنَّهُۥ تَعَٰلَىٰ جَدُّ رَبِّنَا مَا ٱتَّخَذَ صَٰحِبَةً وَلَا وَلَدًا ﴿٣﴾ ﴾ الجن: ٣ ، وَعَشْرِ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ الصَّافَّاتِ، وَثَلَاثِ آيَاتٍ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْحَشْرِ، وَ ﴿ قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ﴾ الإخلاص: ١ ، وَالْمُعَوِّذَتَيْنِ، فَقَامَ الرَّجُلُ كَأَنَّهُ لَمْ يَشْكُ شَيْئًا قَطُّ.

8269/4. Ahmad bin Ya'qub Ats- Tsaqafi mengabarkan kepada kami, Yusuf bin Ya'qub Al Qadhi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Bakr Al Muqaddami menceritakan kepadaku, dari Abi Janab, dari Abdullah bin Isya, dari Abdurrahman bin Abi Laila, Abai bin Ka'ab ﷺ menceritakan kepadaku, dia berkata: Saat aku bersama Rasulullah ﷺ, datanglah seorang badui (Arab pedalaman) dan berkata, "Wahai Nabi Allah, sesungguhnya aku mempunyai saudara yang

sedang sakit. Rasulullah ﷺ bertanya, *"Sakit apa dia?"* Dia berkata, "Dia sepertinya gila." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Bawa dia kemari."*

Kemudian si sakit dibawa kepada Rasulullah, dan dia dibaringkan dihadapan Rasulullah ﷺ. Lalu beliau berta`awudz, membaca Al Faatihah, dan empat ayat terakhir dari surah Al Baqarah, dua ayat ini; *"Dan Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa; tidak ada tuhan melainkan Dia Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang."* (Qs. Al Baqarah[2]: 163), ayat kursi, satu ayat dari surah Aali 'Imran *"Allah menyatakan bahwa tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah)* (Qs. Aali 'Imraan [3]: 18), satu ayat surah Al A'raaf, *"Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi."* (Qs. Al A'raaf [7]: 54), akhir surah Al Mu'minuun, *"Maka Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenarnya; tidak ada Tuhan selain Dia, Tuhan (yang mempunyai) 'Arsy yang mulia."* (Qs. Al Mu'minuun[23]: 116), satu ayat surah Al Jin, *"Dan bahwa Maha Tinggi kebesaran Tuhan Kami, Dia tidak beristri dan tidak (pula) beranak."* (Qs. Al Jin [72]: 3), sepuluh ayat akhir surah Ash-Shaffaat, tiga ayat terahir surah Al Hasyr, surah Al Ikhlas, dan dua surah Al Mu`awidzatain *(Qul `audzu birabbil falaq dan qul a`udzu birabbinnaas).* Akhirnya laki-laki yang sakit itu berdiri dan pulih tanpa merasakan sakit apa pun lagi.[677]

Al Bukhari dan Muslim menjadikan riwayat ini sebagai hujjah dari silsilah perawi terakhir selain Abu Janab Al Kalbi.

Hadits banyak dihafal dan sanadnya *shahih,* namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[677] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Ad Daarulquthni menilai Abu Janab Al Kalbi *dha'if* (perawi yang lemah) dan hadits ini *munkar* (hadits yang diriwayatkan oleh periwayat yang tidak *tsiqah* [*dha'if*], yang bertentangan dengan periwayat yang *tsiqah).*"

٨٢٧٠/٥- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى الذُّهْلِيُّ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنِي عُثْمَانُ بْنُ حَكِيمٍ، حَدَّثَتْنِي جَدَّتِي الرَّبَابُ، قَالَتْ: سَمِعْتُ سَهْلَ بْنَ حُنَيْفٍ، يَقُولُ: مَرَرْنَا بِسَيْلٍ فَدَخَلْتُ فَاغْتَسَلْتُ فِيهِ، فَخَرَجْتُ مَحْمُومًا، فَنُمِيَ ذَلِكَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مُرُوا أَبَا ثَابِتٍ يَتَعَوَّذُ قَالَ: فَقُلْتُ: يَا سَيِّدِي وَالرُّقَى صَالِحَةٌ؟ فَقَالَ: لاَ رُقَى إِلاَّ فِي نَفْسٍ أَوْ حُمَةٍ أَوْ لَدْغَةٍ.

8270/5. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub As-Syaibani mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya Adz Dzahali menceritakan kepada kami, Masaddad menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, Utsman bin Hakim menceritakan kepadaku, nenekku Ar-Rabab menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Sahl bin Hunaif berkata, "Suatu hari kami melewati saluran air, lalu aku mandi di sana. Setelah tiba-tiba badanku panas, maka melaporkannya kepada Rasulullah ﷺ."

Rasulullah ﷺ pun bersabda, *"Suruhlah Abu Tsabit berta`awudz."* akupun berkata, "Wahai tuanku, *bukanlah rukyah lebih baik?,*"Rasulullah ﷺ bersabda, *Tidaklah rukyah itu dilakukan kecuali pada sakit jiwa, atau sakit panas, atau gigitan ular"*[678]

Sanad Hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٢٧١/٦- حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدٍ الأَصْبَهَانِيُّ، أَنْبَأَ شَرِيكٌ، عَنْ عَبَّاسِ بْنِ ذَرِيحٍ، عَنْ عَامِرٍ عَنْ أَنَسٍ، رَفَعَهُ، قَالَ: لاَ رُقْيَةَ إِلاَّ مِنْ عَيْنٍ، أَوْ حُمَّى، أَوْ دَمٍ لاَ يَرْقَأُ.

8271/6. Syaikh Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Bisyr bin Musa memberitakan, Muhammad bin Sa'id Al Ashbahani menceritakan kepada kami, Syarik memberitakan, dari Abbas bin Dzarih, dari Amir bin Anas, dia meriwayatkannya secara *marfu`*, dia berkata, "Tidaklah dirukyah kecuali dari mata (sihir), demam panas, atau darah yang tidak mengalir."[679]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

---

[678] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " Hadits ini *shahih.*"
[679] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

٨٢٧٢/٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ إِسْمَاعِيلُ بْنُ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى، أَنْبَأَ يُوسُفُ بْنُ عَطِيَّةَ، قَالَ: جَلَسْتُ إِلَى يَزِيدَ الرَّقَاشِيِّ، فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَصَابَهُ رَمَدٌ، أَوْ أَحَدًا مِنْ أَهْلِهِ وَأَصْحَابِهِ، دَعَا بِهَؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ: اللَّهُمَّ مَتِّعْنِي بِبَصَرِي، وَاجْعَلْهُ الْوَارِثَ مِنِّي، وَأَرِنِي فِي الْعَدُوِّ ثَأْرِي، وَانْصُرْنِي عَلَى مَنْ ظَلَمَنِي.

8272/7. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ismail bin Quthaibah memberitakan, Yahya bin Yahya menceritakan kepada kami, Yusuf bin Athiyyah memberitakan, dia berkata: Ketika aku duduk dengan Yazid Ar-Raqasyi, aku dengar dia berkata, Anas bin Malik ﷺ menceritakan kepadaku, "Sesungguhnya Rasulullah ﷺ jika terkena sakit mata, atau menimpa salah satu dari keluarga dan sahabat-sahabatnya, maka beliau membaca doa, *"Ya Allah, berikanlah aku kenikmatan pada penglihatanku, jadikan dia sebagai kebaikan untukku dan tunjukkan*

pada musuhku akan pembalasanku, serta tolonglah aku dari orang yang telah menzhalimiku."[680]

٨٢٧٣/٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْجُعْفِيُّ، حَدَّثَنَا طَلْقُ بْنُ غَنَّامٍ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ حَبَّةَ، عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: مَنْ قَالَ عِنْدَ عَطْسَةٍ يَسْمَعُهَا: الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ، لَمْ يَجِدْ وَجَعَ الضِّرْسِ، وَلاَ وَجَعَ الآذُنِ.

8273/8. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Muhammad bin Ziyad memberitakan, Muhammad bin Ismail Al Ju'fi menceritakan kepada kami, Thalaq bin Ghannam menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Abi Ishaq, dari Habbah, dari Ali ﷺ, dia berkata: Barangsiapa berkata saat mendengar orang yang bersin, lalu mengucapkan *alhamdulillah ala kulli haal*, "Segala puji bagi Allah atas semua keadaan," maka dia tidak akan terkena sakit di gigi dan telinga."[681]

---

680 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Dalam hadits ini ada dua perawi yang *dha'if.*"

681 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

٩/٨٢٧٤- حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ هَانِئٍ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ خُزَيْمَةَ، وَالْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالاَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي حَبِيبَةَ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ الْحُصَيْنِ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُعَلِّمُهُمْ مِنَ الأَوْجَاعِ وَمِنَ الْحُمَّى أَنْ يَقُولَ: بِسْمِ اللهِ الْكَبِيرِ، نَعُوذُ بِاللهِ الْعَظِيمِ مِنْ شَرِّ عِرْقٍ نَعَّارٍ وَمِنْ شَرِّ حَرِّ النَّارِ.

8274/9. Muhammad bin Hani menceritakan kepadaku, As-Sari bin Khuzaimah menceritakan kepada kami, dan Al Fadhl bin Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Ismail bin Abi Uwais menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Ismail bin Abi Habibah menceritakan kepada kami, dari Daud bin Al Hushain, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas ﷺ, sesungguhnya Rasulullah ﷺ mengajarkan para sahabat kalau sakit atau panas badan, membaca, *"Bismillaahil kabiir, na`udzubillahil `adzhimi min syarri 'irqin nna'arin wa syarri harrin naari." (Dengan nama Allah Yang Besar, kami berlindung dengan*

Aku berkata, "Thalaq bin Ghanam bin Thal`ah bin Muawiyah An Nakh`i." Abu Hatim berkata, "Dia pernah meriwayatkan hadits *munkar*."

Ibnu Sa`ad berkata, *"Tsiqah."* (*Al Mizan*: 2/345)

Allah Yang Maha Agung dari kejahatan semburan dan kejahatan panasnya neraka.[682]

Sanad hadits ini *shahih*, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٢٧٥/١٠- أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى الذُّهْلِيُّ، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُفْيَانَ

وَأَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الزَّاهِدُ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عِيسَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ، وَأَبُو حُذَيْفَةَ قَالاَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي حَثْمَةَ، عَنْ حَفْصَةَ، أَنَّ امْرَأَةً مِنْ قُرَيْشٍ يُقَالُ لَهَا: الشِّفَاءُ، كَانَتْ

682 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Ibrahim bin Abu Habibah, Ahmad menilainya *tsiqah.*"

تَرْقِي مِنَ النَّمْلَةِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
عَلِّمِيهَا حَفْصَةَ.

8275/10. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub As-Syaibani mengabarkan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya Adz Dzuhli menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Sufyan.

Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah Az-Zahid mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Isa menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, dan Abu Hudzaifah menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Abi Bakar bin Sulaiman bin Abi Hatsmah, dari Hafshah, bahwa sesungguhnya ada seorang wanita Quraisy sakit yang dinamakan Asy-Syifa, menggunakan semut. Kemudian Nabi ﷺ bersabda, *"Ajarkanlah itu kepada Hafshah."*[683]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٢٧٦/١١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، أَنْبَأَ أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مِلْحَانَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، عَنْ عُقَيْلٍ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ،

---

683 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini *shahih*."

قَالَ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى فِي بَيْتِ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَارِيَةً بِوَجْهِهَا سَفْعَةٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بِهَا نَظْرَةٌ فَاسْتَرْقُوا لَهَا.

8276/ 11. Abu Bakar bin Ishaq Al Faqih menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ibrahim bin Milhan memberitakan, Yahya bin Bukair menceritakan kepada kami, Al Laits menceritakan kepada kami, dari Aqil, dari Ibnu Syihab, berkata: Urwah mengabarkan kepadaku, dari Aisyah ﵂." Sesungguhnya Rasulullah ﷺ melihat di rumah istrinya (Ummi Salamah), seorang budak perempuan yang wajahnya berwarna merah kehitam-hitaman, lalu Rasulullah ﷺ bersabda, *"Dia terkena pandangan (sihir), maka lakukanklah rukyah untuknya."*[684]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

١٢/٨٢٧٧ - أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُقْبَةَ الشَّيْبَانِيُّ، بِالْكُوفَةِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ

[684] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

الزُّهْرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَاضِرُ بْنُ الْمُوَرِّعِ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُ عَمْرُو بْنُ حَزْمٍ، وَكَانَ يَرْقِي مِنَ الْحَيَّةِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّكَ نَهَيْتَ عَنِ الرُّقَى، وَأَنَا أَرْقِي مِنَ الْحَيَّةِ، قَالَ: قُصَّهَا عَلَيَّ فَقَصَّهَا عَلَيْهِ، فَقَالَ: لاَ بَأْسَ بِهَذِهِ هَذِهِ مَوَاثِيقُ قَالَ: وَجَاءَ خَالِي مِنَ الأَنْصَارِ وَكَانَ يَرْقِي مِنَ الْعَقْرَبِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّكَ نَهَيْتَ عَنِ الرُّقَى وَأَنَا أَرْقِي مِنَ الْعَقْرَبِ، قَالَ: مَنِ اسْتَطَاعَ أَنْ يَنْفَعَ أَخَاهُ فَلْيَفْعَلْ.

8277/12. Ali bin Muhammad bin Uqbah Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami di Kufah, Ibrahim bin Ishaq Az-Zuhri menceritakan kepada kami, Muhadhir bin Al Muwarri menceritakan kepada kami, Al Amasy menceritakan kepada kami, dari Abi Sufyan, dari Jabir bin Abdullah ﵁ ia berkata: Ada seorang laki-laki Anshar datang, dia biasa dipanggil dengan nama Amr bin Hazm, dia merukyah dengan ular." Dia berkata, "Wahai Rasululah, engkau melarang ruqyah, dan aku telah merukyah dengan gigitan ular." Rasulullah ﷺ bersabda,

"Ceritakanlah kepadaku," lalu dia menceritakannya. Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidak apa-apa untuk hal ini, ini adalah jaminan."* Kemudian dia berkata, "Pamanku orang Anshar datang, dia merukyah dengan kalajengking." Diapun berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau melarang untuk merukyah dan aku merukyah dengan kalajengking." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang bisa memberikan manfaat bagi saudaranya, maka hendaklah dia melakukannya."*[685]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٢٧٨/١٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ بِبَغْدَادَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ زُهَيْرِ بْنِ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ ابْنُ بَهْدَلَةَ، عَنْ زِرِّ بْنِ حُبَيْشٍ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عُرِضَتْ عَلَيَّ الأُمَمُ بِالْمَوْسِمِ فَرَأَيْتُ جَمِيعَهُمْ فَأَعْجَبَنِي كَثْرَتُهُمْ وَهَيْبَتُهُمْ قَدْ مَلأُوا السَّهْلَ

---

685 Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish*.
Aku berkata, "Hadits ini telah disebutkan oleh As-Suyuthi dalam *Al Jami' Ash-Shaghir* dan diriwayatkan oleh Ahmad, Muslim, dan Ibnu Majah, dari Jabir."

وَالْجَبَلَ، فَقِيلَ: أَيْ مُحَمَّدُ رَضِيتَ؟ فَأَقُولُ: نَعَمْ أَيْ رَبِّ، فَقَالَ: إِنَّ لَكَ مَعَ هَؤُلاَءِ سَبْعِينَ أَلْفًا يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ بِغَيْرِ حِسَابٍ، وَهُمُ الَّذِينَ لاَ يَسْتَرْقُونَ وَلاَ يَكْتَوُونَ وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ فَقَامَ عُكَّاشَةُ بْنُ مِحْصَنٍ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ، فَدَعَا لَهُ فَقَامَ رَجُلٌ آخِرُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ، فَقَالَ: سَبَقَكَ إِلَيْهَا عُكَّاشَةُ.

8278/13. Abu Bakar Ahmad bin Sulaiman Al Faqih menceritakan kepada kami di Baghdad, Ahmad bin Zuhair bin Harb menceritakan kepada kami, Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, 'Ashim bin Bahdalah menceritakan kepada kami, dari Zirr bin Hubaisy, dari Ibnu Mas'ud ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Beberapa golongan ditampakkan kepadaku pada musim (haji). Aku melihat mereka semua. Sungguh aku terkejut dengan jumlah mereka yang banyak dan kegagahan mereka. Mereka memenuhi gunung dan lembah. Ada yang mengatakan, "Wahai Muhammad, apakah kamu ridha? Aku menjawab "Iya wahai Tuhanku, Dia berfirman "Sesungguhnya engkau akan bersama tujuh ribu orang-orang yang masuk surga tanpa hisab. Mereka adalah golongan ornag yang tidak melakukan rukyah, tidak juga melakukan kay (terapi dengan*

menempelkan besi panas pada daerah yang luka) dan kepada Tuhannya mereka bertawakal."

Kemudian Ukasyah bin Muhshin berdiri, dan berkata, "Wahai Rasulullah, panjatkanlah doa kepada Allah supaya Dia memasukkanku pada golongan mereka." Lalu Rasulullah ﷺ mendoakannya. Kemudian seorang laki-laki yang lain berdiri, dia berkata, "Wahai Rasulullah, panjatkanlah doa kepada Allah supaya Dia menjadikanku termasuk dalam golongan mereka." Rasulullah ﷺ bersabda, *"Kalian telah didahului oleh Ukasyah."*[686]

Sanad hadits ini *shahih* dari berbagai sisi, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya. Dalam hadits ini tidak ada larangan untuk merukyah, tidak mempengaruhi tawakkal kepada Allah dan dalilnya adalah sebagai berikut:

٨٢٧٩/١٤- مَا حَدَّثَنَاهُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، وَعَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذٍ، قَالَ أَبُو بَكْرٍ: أَنْبَأَ، وَقَالَ عَلِيٌّ: حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، عَنْ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي نَجِيحٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ الْعَفَّارِ بْنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ، عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ

686 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَمْ يَتَوَكَّلْ مَنِ اسْتَرْقَى أَوِ اكْتَوَى.

8279/14. Abu Bakar bin Ishaq, dan Ali bin Hamsyad menceritakan kepada kami, Abu Bakar berkata, dia memberitakan dan Ali berkata: Bisyr bin Musa menceritakan kepada kami, Al Hamid menceritakan kepada kami, dari Sufyan, Ibnu Abi Najih menceritakan kepada kami, dari Mujahid, dari Al Ghaffar bin Al Maghirah bin Syu'bah, dari ayahnya ﷺ, bahwa sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, *"Tidaklah bertawakal orang yang meminta dirukyah atau kay (terapi dengan menempelkan besi panas pada daerah yang luka)."*[687]

Sanad hadits ini *shahih*, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٢٨٠/١٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَيُّوبَ، أَنْبَأَ شَيْبَانُ الأَيْلِيُّ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ قَالَ حِينَ يُمْسِي: أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ لَمْ تَضُرَّهُ حَيَّةٌ تِلْكَ اللَّيْلَةِ

---

[687] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " Hadits ini *shahih.*

قَالَ: وَكَانَ إِذَا لُدِغَ مِنْ أَهْلِهِ إِنْسَانٌ قَالَ مَا قَالَ الْكَلِمَاتِ.

8280/15. Abu Bakar bin Ishaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ayyub memberitakan, Syaiban Al Ayli memberitakan, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, dari Suhail bin Abi Shalih, dari Ayahnya, dari Abi Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang membaca pada sore hari a'udzubil kalimaatillaahi at-taammat min syarri maa khalaqa (aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan yang diciptakan) sebanyak tiga kali, maka dia akan terlindungi dari bahaya ular malam hari itu."* Dia juga berkata, "Jika ada dari keluarga Nabi terkena sengatan hewan, maka beliau membacakan kalimat-kalimat ini."[688]

Sanad hadits ini *shahih*, sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkan dengan lafazh ini.

٨٢٨١/١٦- حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ الشَّيْبَانِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا مُلَازِمُ بْنُ عَمْرٍو

---

[688] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْفَقِيهُ، وَأَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْقَطِيعِيُّ، قَالاَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمَدِينِيِّ، حَدَّثَنَا مُلاَزِمُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَدْرٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ طَلْقٍ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ لَدَغَتْهُ عَقْرَبٌ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَقَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَسَحَ بِيَدِهِ.

8281/16. Abu Abdullah Muhammad bin Ya'qub As-Syaibani menceritakan kepada kami, Yahya bin Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Musaddad menceritakan kepada kami, Mulazim bin Amr menceritakan kepada kami.

Ahmad bin Ishaq Al Faqih, dan Ahmad bin Ja'far Al Qathi'i menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepadaku, Ali bin Al Madini menceritakan kepada kami, Mulazim bin Amr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Badr menceritakan kepada kami, dari Qaits bin Thalq, dari ayahnya, sesungguhnya dia digigit kalajengking di rumah Nabi ﷺ. Kemudian beliau merukyah dan mengusapnya dengan tangan beliau.[689]

---

[689] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

١٧/٨٢٨٢- حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَعْقُوبَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ عَفَّانَ الْعَامِرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الدَّالاَنِيُّ

وَحَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنِ الْمِنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ عَادَ مَرِيضًا لَمْ يَحْضُرْ أَجَلُهُ، فَقَالَ عِنْدَهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ: أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ أَنْ يَشْفِيَكَ وَيُعَافِيَكَ، إِلاَّ عَافَاهُ اللهُ مِنْ ذَلِكَ الْمَرَضِ.

8282/17. Abu Al Abbas Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ali bin Affan Al Amiri menceritakan kepada kami, Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, Abu Khalid bin Yazid bin Abdurrahman Ad-Dalani menceritakan kepada kami.

Abdurrahman bin Al Hasan Al Qadhi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Husain menceritakan kepada kami, Adam bin Abi Iyas menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abi Khalid, dari Al Minhal bin Amr, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Al Abbas ﷺ, dari Nabi ﷺ beliau bersabda, *"Barangsiapa yang menjenguk orang sakit, dan masih belum sampaipada ajalnya, lalu dia (orang yang menjenguk) membacakan tujuh kali, 'Aku memohon kepada Allah Yang Maha Agung, Tuhan Arsy Yang Agung, agar menyembuhkan dan menyehatkanmu, maka Allah akan menyehatkan orang yang sakit tersebut."*[690]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya. Setelah mereka sepakat atas hadits Al Minhal bin Amr dengan sanadnya, Rasulullah biasa membaca ini untuk ke Al Hasan dan Al Husain.

٨٢٨٣/١٨- أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْمَحْبُوبِيُّ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْعُودٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى، أَنْبَأَ إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي الأَحْوَصِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ

[690] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

ثَلَاثَةُ نَفَرٍ أَتَوُا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: إِنَّ صَاحِبًا لَنَا مَرِيضٌ فَوُصِفَ لَنَا الْكَيُّ أَفَنَكْوِيهِ؟ فَسَكَتَ ثُمَّ عَادَ، ثُمَّ قَالَ فِي الثَّالِثَةِ: اكْوُوهُ إِنْ شِئْتُمْ وَإِنْ شِئْتُمْ فَارْضِفُوهُ.

8283/18. Abu Al Abbas Muhammad bin Ahmad Al Mahbubi mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami, Israil memberitakan, dari Abi Ishaq, dari Abi Al Ahwash, dari Abdullah ﷺ: Ada tiga rombongan mendatangi Nabi ﷺ dan berkata, "Seorang sahabat kami sakit, lalu dia menyuruh kami men-*kay* (terapi dengan menempelkan besi panas pada daerah yang luka), apakah kami harus melakukan itu?" Rasulullah ﷺ diam, kemudian mengulangi kembali ke lantas Nabi bersabda kepada rombongan yang ketiga, *"Lakukanlah jika kalian mau, dan jika kalian mau, bisa juga panaskan dengan batu."*[691]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٢٨٤/١٩ – حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَمْشَاذَ الْعَدْلُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِسْحَاقَ الْقَاضِي، وَعَلِيُّ بْنُ عَبْدِ

---

691 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

الْعَزِيزِ الْبَغَوِيُّ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو التَّيَّاحِ، عَنْ مُطَرِّفٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْكَيِّ فَاكْتَوَيْنَا، فَمَا أَفْلَحْنَا وَلَا أَنْجَحْنَا.

8284/19. Ali bin Hamsyadz Al Adl menceritakan kepada kami, Ismail bin Ishaq Al Qadi, dan Ali bin Abdul Aziz Al Baghawi menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Minhal menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu At-Tayyah menceritakan kepada kami,dari Matharrif, dari Imran bin Hushain ﷺ, dia berkata: Rasulullah ﷺ telah melarang *kay* (terapi dengan menempelkan besi panas di tubuh yang luka), tapi kami melakukannya juga, akhirnya kami tidak beruntung dan tidak berhasil."[692]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٠/٨٢٨٥- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، أَنْبَأَ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ النَّضْرِ الأَزْدِيُّ،

---

[692] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الْفَزَارِيُّ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: رُمِيَ أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ فِي أَكْحَلِهِ فَبَعَثَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَبِيبًا فَكَوَاهُ.

8285/20. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawiyah menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ahmad bin An-Nadhr Al Azdi memberitakan, Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Abu Ishaq Al Fazazi menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir ﷺ, ia berkata, "Ubai bin Ka`ab kena lemparan sekitar matanya, kemudian Rasulullah ﷺ mengutus seorang tabib (dokter), dan dokter tersebut meng-*kay*-nya (terapi dengan menempelkan besi panas di tempat yang luka)."[693]

٨٢٨٦/٢١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَوَى أَسْعَدَ بْنَ زُرَارَةَ مِنَ الشَّوْكَةِ.

---

[693] Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya dalam *At-Talkhish.*

8286/21. Yazid bin Zurai menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Anas ﷺ: Sesungguhnya Rasulullah ﷺ meng-*kay* (terapi dengan menempelkan besi panas di tempat luka) As`ad bin Zura`rah dengan garpu.[694]

٨٢٨٧/٢٢- حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: رُمِيَ سَعْدُ بْنُ مُعَاذٍ فِي أَكْحَلِهِ فَحَسَمَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ بِمِشْقَصٍ، قَالَ: ثُمَّ وَرِمَتْ فَحَسَمَهُ الثَّانِيَةَ.

8287/22. Zuhair bin Muawiyah menceritakan kepada kami, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, dari Jabir, dia berkata: Sa`ad bin Mu`adz dilempar hingga luka di dekat matanya, kemudian Rasulullah mengobatinya dengan tangannya dengan menggunakan pemotong." Lalu lukanya membengkak, maka beliau mengusap kedua kalinya.[695]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٨٢٨٨/٢٣- أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ الْقَاضِي، حَدَّثَنَا

694 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukharu dan Muslim."

695 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish*, "Hadits ini sesuai syarat Al Bukharu dan Muslim."

عُمَرُ بْنُ مَرْزُوقٍ، حَدَّثَنَا عِمْرَانُ الْقَطَّانُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَوَانِي أَبُو طَلْحَةَ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَظْهُرِنَا فَمَا نُهِيتُ عَنْهُ.

8288/23. Ahmad bin Ya'qub As-Tsaqafi mengabarkan kepadaku, Yusuf bin Ya'qub Al Qadi menceritakan kepadaku, Umar bin Marzuq menceritakan kepada kami, Imran Al Qaththani menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas bin Malik ﷺ, ia berkata, "Aku di-*kay* (terapi dengan menempelkan besi di tempat luka) oleh Abu Thalhah dan Rasulullah ﷺ berada bersama kami, beliau tidak melarangnya."[696]

Sanad hadits ini *shahih*, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٢٤/٨٢٨٩ - أَخْبَرَنِي أَبُو عَمْرٍو إِسْمَاعِيلُ بْنُ نُجَيْدٍ السُّلَمِيُّ، وَأَبُو سَعِيدٍ أَحْمَدُ بْنُ يَعْقُوبَ الثَّقَفِيُّ، قَالَا: أَنْبَأَ أَبُو مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، عَنْ حَيْوَةَ بْنِ شُرَيْحٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنْ مِشْرَحِ بْنِ هَاعَانَ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ

[696] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* " Hadits ini *shahih.*"

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ عَلَّقَ وَدَعَةً فَلاَ وَدَعَ اللهُ لَهُ، وَمَنْ عَلَّقَ تَمِيمَةً فَلاَ تَمَّمَ اللهُ لَهُ.

8289/24. Abu Amar Ismail bin Nujaid As-Sulami, dan Abu Sa'id Ahmad bin Ya'qub Ats-Tsaqafi mengabarkan kepadaku, keduanya berkata, Abu Muslim memberitakan, Abu Ashim menceritakan kepada kami, dari Haiwah bin Syuraih, dari Khalid bin Ubaid, dari Misyrah bin Ha'an, dari Utbah bin Amir ﷺ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang menempelkan atau menggantungkan sesuatu (untuk menenangkannya), maka Allah akan meninggalkannya, dan barangsiapa menggantungkan tamimah (jimat), maka Allah tidak akan menjadi tempat bergantung baginya."*[697]

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

٢٥/٨٢٩٠- حَدَّثَنَا الشَّيْخُ أَبُو بَكْرِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا جَدِّي أَحْمَدُ بْنُ أَبِي شُعَيْبٍ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ أَعْيَنَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مَسْلَمَةَ الْكُوفِيِّ، عَنِ الأَعْمَشِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ الْجَزَّارِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ

---

697 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"

عُتْبَةَ بْنِ مَسْعُودٍ، عَنْ زَيْنَبَ، امْرَأَةِ عَبْدِ اللهِ أَنَّهَا أَصَابَهَا حُمْرَةٌ فِي وَجْهِهَا، فَدَخَلَتْ عَلَيْهَا عَجُوزٌ فَرَقَتْهَا فِي خَيْطٍ فَعَلَّقَتْهُ عَلَيْهَا، فَدَخَلَ ابْنُ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَرَآهُ عَلَيْهَا، فَقَالَ: مَا هَذَا؟ فَقَالَتْ: اسْتَرْقَيْتُ مِنَ الْحُمْرَةِ، فَمَدَّ يَدَهُ فَقَطَعَهَا، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ آلَ عَبْدِ اللهِ لأغْنِيَاءُ عَنِ الشِّرْكِ، قَالَتْ: ثُمَّ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَنَا: إِنَّ الرُّقَى وَالتَّمَائِمَ وَالتَّوْلِيَةَ شِرْكٌ قَالَ: فَقُلْتُ: مَا التَّوْلِيَةُ؟ قَالَ: التَّوْلِيَةُ هُوَ الَّذِي يُهَيِّجُ الرِّجَالَ.

8290/25. Syaikh Abu Bakar bin Ishaq mencèritakan kepada kami, Abdullah bin Al Hasan bin Ahmad memberitakan, kakekku Ahmad bin Abi Syuaib menceritakan kepada kami, Musa bin A'yan menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Muslamah Al Kufi, dari A'masy, dari Amr bin Murrah, dari Yahya Ibnu Al Jazzar, dari Abdullah bin Utbah bin Mas'ud, dari Zainab istri Abdullah, bahwa dia terkena sesuatu yang membuat wajahnya merah. Ketika itu ada orang tua renta masuk ke rumahnya dan meletakkan sesuatu dalam jahitan serta menggantukannya kepada Zainab. Lalu Ibnu Mas`ud ﷺ datang, dan melihat gantungan itu di tubuh Zainab. Ibnu Mas`ud berkata, "Apa ini?" Zainab berkata, "Aku diobati dari sakit yang membuat wajahku merah."

Lalu Ibnu Mas`ud menarik serta mencabutnya dari Zainab, dan berkata, "Sesungguhnya keluarga Abdullah jauh dari kemusyrikan." Dia berkata, "Sesungguhnya Rasulullah ﷺ menceritakan kepada kami, bahwa rukyah, jimat dan *tauliyah* itu perbuatan syirik." Dia bertanya, "Apakah *tauliyah* itu?" Aku berkata, "*Tauliyah* adalah hal yang membuat lelaki bergairah."[698]

Sanad hadits ini *shahih,* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٢٩١/٢٦- أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، أَنْبَأَ أَبُو الْمُوَجِّهِ، أَنْبَأَ عَبْدَانُ، أَنْبَأَ عَبْدُ اللهِ، أَخْبَرَنِي طَلْحَةُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الأَشَجِّ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، أَنَّهَا قَالَتْ: التَّمَائِمُ مَا عُلِّقَ قَبْلَ نُزُولِ الْبَلَاءِ، وَمَا عُلِّقَ بَعْدَهُ فَلَيْسَ بِتَمِيمَةٍ.

8291/26. Al Hasan bin Halim Al Marwazi mengabarkan kepadaku, Abu Al Muwajjah memberitakan, Abdan memberitakan, Abdullah memberitakan, Thalhah bin Abi Sa'id mengabarkan kepadaku, dari Bukair bin Abdullah bin Al Asyaj, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah ﷺ, dia berkata, "*Tamimah* (jimat) adalah yang digantung

---

698 Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim."

sebelum turunnya bala, adapun yang digantungkan setelah turunnya bala, bukanlah *tamimah.*"[699]

Sanad hadits ini *shahih* sesuai syarat Al Bukhari dan Muslim, namun mereka tidak meriwayatkannya.

٨٢٩٢/٢٧- حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَالَوَيْهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَالِبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو مُسْلِمِ بْنُ أَبِي شُعَيْبٍ الْحَرَّانِيُّ، حَدَّثَنَا مِسْكِينُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ أَبِي رَجَاءٍ، عَنِ الْحَسَنِ، قَالَ: سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ عَنِ النُّشْرَةِ، فَقَالَ: ذَكَرُوا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ.

8292/27. Abu Bakar Muhammad bin Ahmad bin Balawaih menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, Abu Muslim bin Abi Syuaib Al Harani menceritakan kepada kami, Miskin bin Bukair menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Abi Raja, dari Al Hasan, ia berkata, "Aku bertanya kepada Anas bin Malik tentang jampi-jampi, dia berkata, "Mereka menceritakannya kepada Nabi ﷺ, kemudian dikatakan bahwa hal itu adalah perbuatan syetan."

Sanad hadits ini *shahih*, namun Al Bukhari dan Muslim tidak meriwayatkannya.

Abu Raja` adalah Mathr Al Warraq.[]

---

[699] Adz-Dzahabi berkata dalam *At-Talkhish,* "Hadits ini *shahih.*"